



Laporan Tahunan
Annual Report

2018



Spread the Wings Through Strategic Innovation

Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis



Sanggahan dan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Pindad" yang didefinisikan sebagai PT Pindad (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri strategis bidang pertahanan yang menggunakan teknologi canggih dan berskala internasional. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pindad (Persero) secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "Pindad" hereinafter referred to PT Pindad (Persero) as a company that runs main business activities in strategic industry in defense using sophisticated and international-scale technology. The word "We" are at times used to simply refer to PT Pindad (Persero) in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT PINDAD (PERSERO) 2018

ABOUT 2018 ANNUAL REPORT OF PT PINDAD (PERSERO)

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Pindad (Persero) dengan tema **“Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Welcome to 2018 Annual Report of PT Pindad (Persero) with the theme **“Spread the Wings Through Strategic Innovation”**. This theme was selected based on in-depth analysis and study on the fact and development of the Company's business throughout 2018 and the future of the Company's business development.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

The main purpose of this annual report is to improve information disclosure to the relevant stakeholders and to become an annual book that helps build pride and solidarity among employees.

Laporan Tahunan 2018 PT Pindad (Persero) menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

2018 Annual Report of PT Pindad (Persero) is a comprehensive source of documentation that contains the Company's performance information. The information contains a complete document describing the profile of the Company; marketing performance, operational and financial; As well as information on the duties, roles, and structural functions of the organization of the Company that bestows the best practices concept of good corporate governance principles.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2018.

In addition, this annual report also aims to build understanding and trust in the Company by providing appropriate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain sufficient information regarding the policies that have been and will be implemented and the success of the Company's achievements throughout 2018.

2018



Daftar Isi

Table of Content



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Tentang Laporan Tahunan PT Pindad
(Persero) 2018

About 2018 Annual Report of PT
Pindad (Persero)

Kesinambungan Tema Perusahaan 4
Theme Continuity

Kilas Kinerja 2018

Flashback Performance 2018

Pencapaian Perusahaan Di Tahun 2018 8
Achievement in 2018

Hasil Asesmen GCG 2018 9
GCG Assessment Result in 2018

Produktivitas SDM 9
HR Productivity

Ikhtisar Data Keuangan Penting 10
Key Financial Highlights

Ikhtisar Operasional Perusahaan 11
Operational Highlights

Grafik Ikhtisar Keuangan Perusahaan 12
Financial Highlight Charts

Grafik Rasio Keuangan Perusahaan 13
Financial Ratio Charts

Ikhtisar Saham 14
Share Highlights

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya 14
Other Bonds and Stocks Highlights

Informasi Aksi Korporasi 15
Corporate Action Information

Jejak Langkah 16
Milestones

Peristiwa Penting 2018 18
Significant Events in 2018

Penghargaan dan Sertifikasi 24
Awards and Certification

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 32
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 42
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan 56
Company Identity

Sejarah Perusahaan 57
Company History

Sekilas Tentang Perusahaan 62
The Company at a Glance

Informasi Perubahan Nama 63
Information on Name Change

Bidang Usaha 64
Line of Business

Visi dan Misi Perusahaan 67
Vision and Mission of the Company

Sasaran Perubahan 69
Corporate Goals

Struktur Organisasi Perusahaan 71
Organization Structure of the Company

Profil Dewan Komisaris 72
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 80
Board of Directors Profile

Daftar Pejabat Perseroan 87
List of The Company's Officials

Komposisi Kepemilikan Saham 88
Shareholding Composition

Struktur Grup Perusahaan 89
Company Group Structure

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan 90
Information of Subsidiaries

Wilayah Operasional 92
Operational Areas

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan 94
Professional Institution Supporting the Company

Informasi pada Website Perusahaan 95
Information on the Company's Website

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

Sumber Daya Manusia 98
Human Resources

Teknologi Informasi 110
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi 116
Economic Overview

Tinjauan Industri Pertahanan dan Keamanan 119
Defense and Security Industry Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha 120
Operational Review Per Business Segment

Tinjauan Keuangan 126
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 126
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 137
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Arus Kas Konsolidasian 140
Consolidated Statements of Cash Flows

Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perusahaan 142
Health Level and Performance of the Company

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya 147
Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio

Struktur Modal 150
Capital Structure

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 150
Material Commitment For Capital Goods Investment

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2018 150
Information On Capital Goods Investment Realization In 2018

Analisis Pencapaian Target 2018 dan Proyeksi 2019 152
Analysis of the 2016 Target Achievement and 2019 Projection

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 155
Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date





Prospek Usaha Business Outlook	155
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	159
Kontribusi Kepada Negara Contribution To The Country	162
Kebijakan Dividen Dividend Policy	163
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)	164
Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)	
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	164
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties	164
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi	169
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring	
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company	171
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Regulations	171
Kelangsungan Usaha Business Sustainability	172
Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance	175

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance	
Penerapan Prinsip Tata Kelola Good Corporate Governance Principles Implementation	180
Peningkatan Kualitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	184
Quality Improvement of Good Corporate Governance Implementation	
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	184
Mekanisme Tata Kelola Governance Mechanism	185
Road Map <i>Good Corporate Governance</i>	185
Road Map of Good Corporate Governance	

Sosialisasi dan Internalisasi <i>Good Corporate Governance</i> Socialization and Internalization of <i>Good Corporate Governance</i>	186
Asesmen <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2018 Assessment of Good Corporate Governance in 2018	186
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	196
Dewan Komisaris Board of Commissioners	208
Direksi Board of Directors	230
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board of Commissioners	245
Komite Audit Audit Committee	246
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	251
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	251
Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	255
Akuntan Publik Public Accountant	261
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	262
Manajemen Risiko Risk Management	264
Perkara Penting yang Dihadapi di Tahun 2018 Legal Cases Faced in 2018	288
Informasi Sanksi Administratif Administrative Sanction Information	288
Kode Etik Code of Conduct	289
Budaya Perusahaan Corporate Culture	290
Kebijakan Gratiikasi Gratification Policy	293
Akses Informasi Data Perusahaan Company Data Information Access	294
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	294
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	297
Pelaporan LKHPN LKHPN Reporting	297
Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	298
Pakta Integritas Integrity Pact	305

Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility	
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Partnerships and Community Development Program (PKBL)	308
Organisasi Pelaksana Implementation Organization	311
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	317
Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in the Field of Environment	320
Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in the Field of Social and Community Development	321
Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety	322
Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Responsibility to Customers	323

Referensi SE OJK No. 30 SEOJK. 04/2016

Reference of SE OJK No. 30
SEOJK.04/2016

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and
The Board of Directors' Statement

Laporan Keuangan Audited

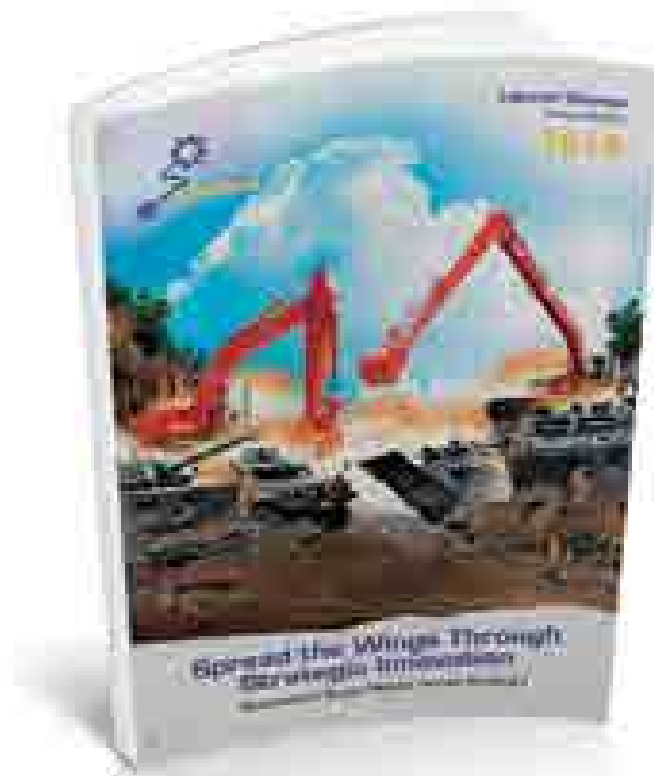
Audited Financial Statements





KESINAMBUNGAN TEMA PERUSAHAAN

Theme Continuity



2018

Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis

“Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis” merupakan tahap II arah pengembangan perusahaan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Setelah tema sebelumnya berfokus memperkuat kinerja bisnis korporasi, tema kali ini memasuki tahap pengembangan perusahaan berikutnya. Didalam tahap ini fokus pengembangan adalah membangun bisnis inti non-alutsista (Bisnis Industrial) yang mandiri, intensifikasi ekspor alutsista serta membangun keunggulan teknologi produk melalui inovasi strategis.

Spread the Wings Through Strategic Innovation

“Spread the Wings Through Strategic Innovation” is the second stage of the Company’s development direction set out in the Company’s Long Term Plan (RJPP). After the previous theme focused on strengthening corporate business performance, this theme it entered the next stage of the Company’s development. In this stage, the focus of development is to build an independent non-defense equipment core business (Industrial Business), intensify defense equipment exports, and build product technology excellence through strategic innovation.





2017

Semangat Incorporation Unggul

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan, Pindad berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik sebagai produsen peralatan bidang hankam dan industrial untuk mendorong demi mendukung pertahanan dan keamanan negara. Selain dengan terus mendorong inovasi produk dan kemitraan strategis, Pindad berusaha menegaskan eksistensinya sebagai salah satu *agent of development* bangsa melalui konsolidasi padu antara dua ujung tombaknya, yakni Direktorat Hankam dan Direktorat Industrial, serta disokong penuh oleh anak-anak usahanya. Seiring dengan positifnya kinerja dan banyaknya kemajuan yang dicapai tahun ini, maka peluang untuk terus bertumbuh semakin terbuka. Selamat datang di Pindad *Incorporated* Unggul.

Spirit of Excellent Incorporation

In line with the Company's Vision and Mission, Pindad strives to provide its best contribution as a producer of defense & security product and industrial equipment to support the nation's defense and security, in addition to continuously promoting product innovation and strategic partnerships, Pindad seeks to assert its existence as one of the nation's agents of development through a strong consolidation among its two spearheads, the Defense & security Directorate and the industrial Directorate, completed with full support by its subsidiaries. along with the positive performance and the number of progress achieved during the year, the opportunities to keep expanding is wide open. Welcome to excellent Pindad incorporated.



2016

Kontribusi Berkelanjutan untuk Kemandirian Alutsista Indonesia

Kemandirian Alutsista Indonesia merupakan hal yang sangat dicita-citakan oleh PT Pindad (Persero). Sebagai satu-satunya BUMN industri strategis di bidang pertahanan yang sudah mendunia, Pindad melalui hasil karyanya sudah terbukti memberikan andil yang signifikan bagi sistem pertahanan dan keamanan negara, dan mendapatkan apresiasi dunia internasional. Hal tersebut membuat semakin termotivasi untuk terus mengembangkan diri melalui keunggulan operasional, inovasi, dan kerjasama demi kontribusi jangka panjang bagi Indonesia.

Sustainable Contribution for Indonesia's Independence of Main Weapon System

The Independence of Indonesia's primary weaponry defense system is a purpose aspired greatly by PT Pindad (Persero). As the only international-bound State-Owned Enterprise of defense strategic industries, Pindad through its products has proven its significant share to the national defense and security systems, and moreover globally appreciated. The achievement has motivated the company to continue developing through operational excellence, innovation, and cooperation towards a long-term contribution to Indonesia.



2015

Transformasi Korporasi: Batu Pijakan Untuk Pembaruan

Kebijakan strategis Pindad untuk melakukan transformasi perusahaan mengacu kepada Kebijakan Strategis tahun 2012-2016 yang merupakan respon terhadap kondisi internal dan eksternal yang dihadapi, dan juga sebagai langkah percepatan untuk kemandirian industri alutista nasional. Pada kurun waktu tersebut, Pindad tetap menjadikan bisnis alutista sebagai *core competency* dan kemudian menginisiasi bisnis non-alutista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutista. Langkah-langkah strategis antara lain penetapan tata nilai baru perusahaan, restrukturisasi organisasi, peningkatan keunggulan persaingan produk dan layanan, dan efisiensi proses *integrated supply chain management* merupakan bagian penting dari program "quick win" untuk menyongsong peluang yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Corporate Transformation: A Stepping Stone for A New Era

Pindad strategic policy to implement corporate transformation refers to the strategy policy of year 2012-2016, a response to internal and external conditions encountered, also as accelerating steps towards the independence of national defense equipment industry. Within that period, Pindad constantly maintain the main weapon system business as its core competency and soon to initiate a non-weapon system business which are technically connected to the technology of weapon system. The strategic steps include the establishment of the company's new corporate values, organizational restructuring, increase competitive advantage of products and services, and the process efficiency on integrated supply chain management system, are important part of the "quick win" program to anticipate toward better opportunities in the coming years.

01

KILAS KINERJA 2018

Flashback Performance 2018

“

Pada tahun 2018, Pindad berhasil membukukan Perolehan Proyek sebesar Rp5,57 triliun atau mencapai 108% dari RKAP.

In 2018, Pindad successfully recorded Project Acquisition amounting to Rp5.57 trillion or 108% of RKAP.





U.S. Military
The ultimate in off-road performance.



Key Features:

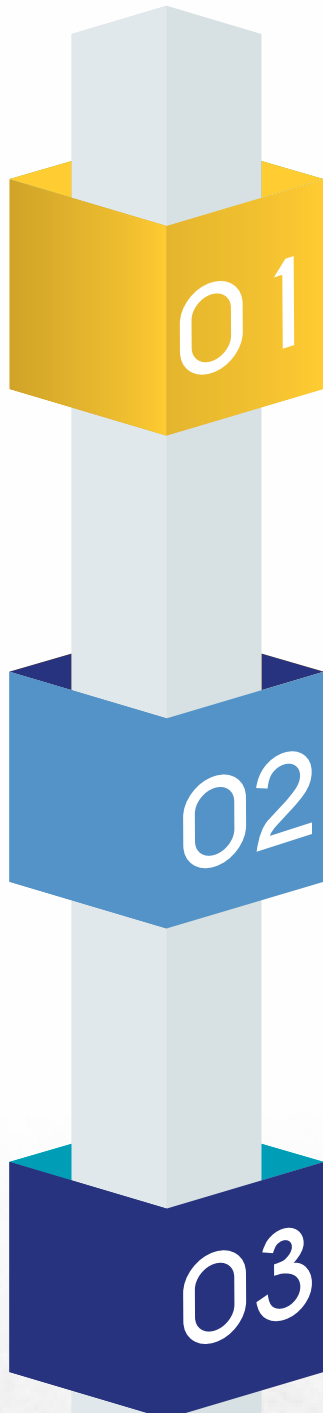
- 4,000 lbs. GVW
- 2,000 lbs. payload
- 3,000 lbs. towing capacity
- 5000 rpm engine
- 2000 rpm transmission
- 3.2 liter engine
- 1,500 hp
- 10% fuel economy
- 2000 lbs. weight

Professional Service

Call us today for more information on our military vehicles. We have the expertise and experience to help you find the right vehicle for your needs. Contact us at 1-800-555-1234.

PENCAPAIAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

Achievements in 2018



Pada tahun 2018, Pindad berhasil membukukan Perolehan Proyek sebesar Rp5,57 triliun.

Perseroan berhasil membukukan proyek baru hingga 108% dari target RKAP sebesar Rp5,15 triliun. Capaian ini akan terus ditingkatkan untuk mencapai target secara berkelanjutan.

In 2018, Pindad managed to record a Project Acquisition of Rp5.57 trillion.

The Company managed to book new projects by reaching up to 108% of the RKAP target which amounted to Rp5.15 trillion. This achievement will continue to be improved to achieve targets on an ongoing basis.

Realisasi Nilai Pekerjaan tersedia mencapai Rp5,57 triliun

Pada tahun 2018, realisasi nilai pekerjaan yang tersedia mencapai Rp5,57 triliun dengan Rp5,57 triliun kenaikan 8% dari target RKAP tahun 2018 sebesar Rp5,17 triliun. Peningkatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp0,50 triliun atau senilai dengan 10% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp5,08 triliun.

Realization of available Value of Work reaches Rp5.57 trillion

In 2018, the realization of the value of available work reached Rp5.57 trillion. It increased by Rp0.50 trillion or 10% compared to that of 2017 which was Rp5.08 trillion.

Realisasi Pendapatan Usaha 2018 sejumlah Rp3,20 triliun

Realisasi pendapatan usaha tahun 2018 mencapai Rp3,20 triliun atau senilai dengan 97% dari anggaran tahun 2018 sebesar Rp3,29 triliun. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar Rp0,74 atau senilai 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp2,46 triliun.

Realization of 2018 Revenue amounted to Rp3.20 trillion

Realization of revenue in 2018 reached Rp3.20 trillion or 97% of the 2018 budget which amounted to Rp3.29 trillion. This number indicated an increase by Rp0.74 or 30% compared to the previous year which was Rp2.46 trillion.



HASIL ASESMEN GCG TAHUN BUKU 2018

GCG Assessment Result in 2018 Fiscal Year

Adapun hasil penilaian atas asesmen GCG Perseroan tahun buku 2018 yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) adalah sebagai berikut:

The GCG assessment results of the Company in 2018 fiscal year which was conducted independently (*self-assessment*) are as follows:

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2018 / Achievement in 2018	
		Skor / Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,60	93,96
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,70	96,72
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	31,51	90,03
Direksi / Board of Directors	35	31,89	91,12
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9	7,51	83,39
Sub Total / Sub Total	95	86,19	
Aspek Lainnya / Other Aspect	5		
Jumlah Total / Total	100	86,19	90,73

Berdasarkan hasil *self assessment* tahun buku 2018, skor GCG yang diperoleh adalah sebesar **86,19** dari 100 dengan predikat **“Sangat Baik”**.

According to the results of the 2018 fiscal year self-assessment, the GCG score obtained was **86.19** out of 100 with the title **“Excellent”**

PRODUKTIVITAS SDM

HR Productivity

Dalam miliar rupiah / In billion Rupiah

Deskripsi / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Produktivitas SDM atas Pendapatan Usaha / HR Productivity on Business Revenue	1,28	0,97	0,81	0,84	0,62
Produktivitas SDM Atas Net Profit Margin / HR Productivity on Net Profit Margin	0,04	0,04	0,02	0,00	(0,00)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

Uraian / Description	2016	2017	2018	Rata-rata Pertumbuhan / Average Growth
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS				
Penjualan Bersih / Net Sales	2.025,44	2.456,12	3.200,90	26%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenue	(1.630,50)	1.835,91	2.405,53	22%
Beban Usaha / Operating Expenses	334,13	411,02	411,22	12%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	60,82	209,20	384,14	164%
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha / Other Income (Expenses)	(13,83)	(100,38)	(246,83)	386%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	47,00	108,81	137,30	79%
Pajak Penghasilan / Income Tax	(1,20)	(19,35)	(36,73)	801%
Laba (Rugi) Setelah Pajak / Profit (Loss) After Tax	45,79	92,06	100,58	55%
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar / Current Assets	3.579,71	5.350,86	5.607,21	27%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	586,91	610,67	846,07	21%
Jumlah Aset / Total Assets	4.166,62	5.961,53	6.453,29	26%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.342,30	3.029,65	3.461,80	22%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	565,27	1.627,72	1.618,66	94%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.259,05	1.304,17	1.372,82	4%
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	(0,04)	(328,12)	(462,18)	290%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Operasi / Cash Flows from Investing Activities	(14,20)	(21,46)	(313,52)	173%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Operasi / Cash Flows from Financing Activities	(170,06)	1.474,81	(33,99)	-535%
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS				
Rasio Kas / Cash Ratio	38,53%	66,93%	35,18%	13%
Rasio Lancar / Current Ratio	152,83%	176,62%	161,97%	4%
Rasio Ekuitas terhadap Aset / Equity to Assets Ratio	30,22%	21,88%	21,27%	-15%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Return on Equity (ROE)	3,64%	7,06%	7,33%	49%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi / Return on Investment (ROI)	4,59%	4,72%	7,31%	29%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity Ratio	2,31%	3,57%	3,70%	29%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	2,26%	3,75%	3,14%	25%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Return on Assets (ROA)	1,10%	1,54%	1,56%	21%
Perputaran Persediaan (hari) / Supply Turnover (days)	216	196	171	11%
Collection Period (hari) / Collection Period (days)	89	68	42	31%
Total Turn Over Assets	52,19%	43,33%	52,09%	2%



IKHTISAR OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operational Highlights

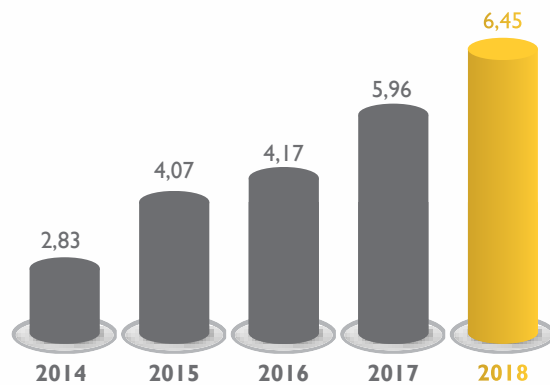
Uraian / Description	2016	2017	2018	Rata-rata Pertumbuhan / Average Growth
INDUK PERUSAHAAN / PARENT ENTITY				
Divisi Munisi / Munition Division	46,32	54,42	48,63	3,42%
Divisi Senjata / Weapon Division	10,62	20,34	21,86	49,50%
Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division	8,20	9,40	9,16	6,04%
Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	6,05	14,62	13,78	67,95%
Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive Division	8,57	15,87	11,27	28,10%
Divisi Tempa Cor dan Alat Perkeretaapian / Forging and Casting/Railways Equipment Division	15,09	11,29	10,07	-17,99%
Kantor Pusat / Head Office	217,49	243,40	250,35	7,38%
Penyusutan / Depreciation	16,50	19,19	18,51	6,38%
Jumlah Induk Perusahaan / Total Parent Entity	325,02	388,53	383,63	8,45%
ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES	16,50	22,49	27,40	49,60%
JUMLAH KONSOLIDASI / TOTAL CONSOLIDATED	341,52	411,02	411,03	10,18%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Highlight Charts

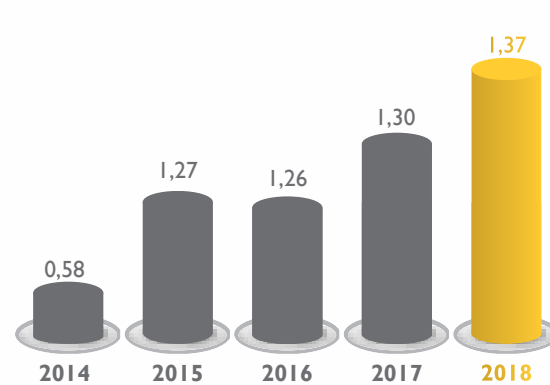
Jumlah Aset / Total Assets

Dalam Triliun Rupiah / In Trillion Rupiah



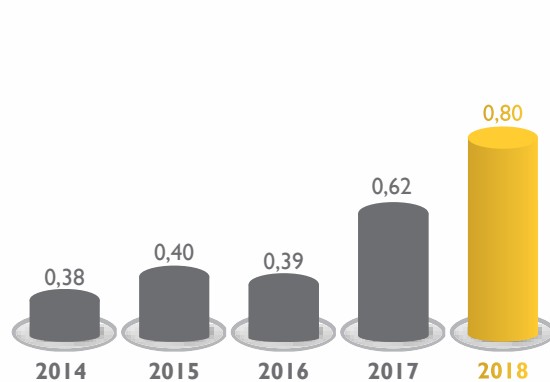
Jumlah Ekuitas / Total Equity

Dalam Triliun Rupiah / In Trillion Rupiah



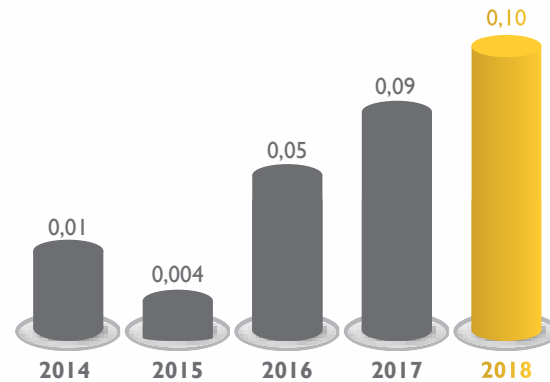
Laba Bruto / Gross Profit

Dalam Triliun Rupiah / In Trillion Rupiah



Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year

Dalam Triliun Rupiah / In Trillion Rupiah



Pendapatan Usaha / Revenue

Dalam Triliun Rupiah / In Trillion Rupiah

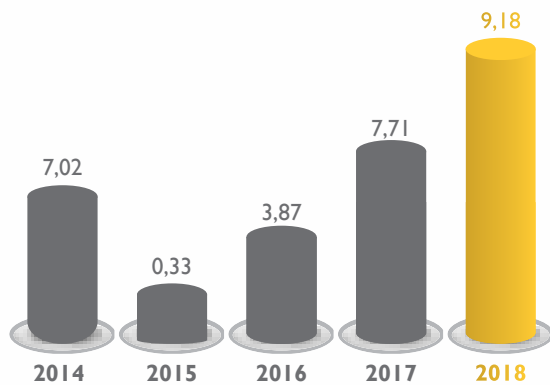


GRAFIK RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Financial Ratio Charts

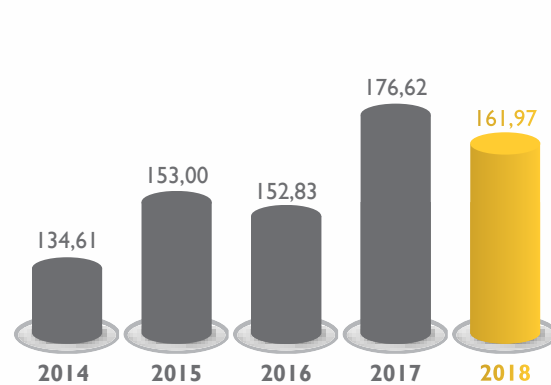
Rasio Pengembalian Atas Ekuitas / Return on Equity Ratio

dalam % / in %



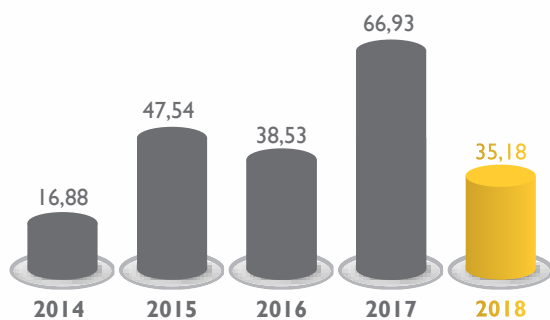
Rasio Lancar Likuiditas / Current Liabilities Ratio

dalam % / in %



Rasio Kas / Cash Ratio

dalam % / in %



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai:

- Ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat dicatitkan, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta volume perdagangan;
- Informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;
- Sanksi penghentian saham yang berupa penghentian perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham.

tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

As of December 31, 2018, the Company recorded no shares in any Stock Exchange so that information about:

- Stock trading performance highlights which consists of the number of outstanding shares, market capitalization based on prices in the listed Stock Exchange, highest, lowest and closing stock prices, and trading volume;
- Information on corporate actions that include forms of corporate action, date of implementation of corporate actions, ratio of stock split, number of shares outstanding before and after corporate actions;
- Sanctions for termination of shares in the form of termination of trading of shares and the elimination of listing of shares.

cannot be presented since they are not relevant to the current condition of the Company.

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

Other Bonds and Stocks Highlights

Kronologi Pencatatan Obligasi.

Pindad merupakan perusahaan *non-listed* sehingga tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan obligasi.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya.

Pindad merupakan perusahaan *non-listed* sehingga tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan obligasi

Bond Listing Chronology

Pindad is a non-listed company which does not offer its shares to the public. Therefore, there is no information on the chronology of bond listing.

Other Stock Listing Chronology

Pindad is a non-listed company which does not offer its shares to the public. Therefore, there is no information on the chronology of bond listing.



INFORMASI AKSI KORPORASI

Corporate Action Information

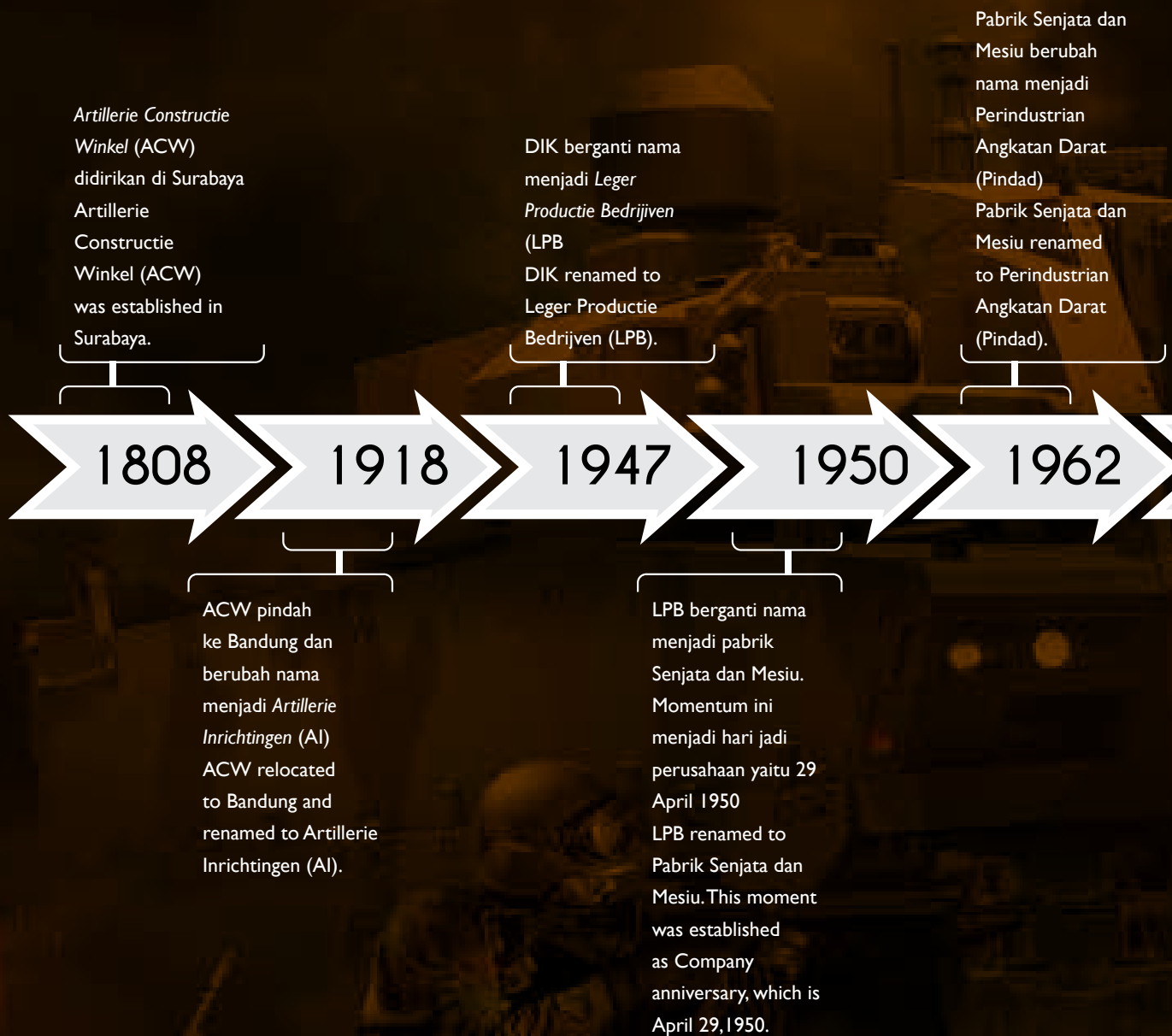
Pada tahun 2018, Pindad belum mencatatkan saham di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini yang kemudian menyebabkan tidak adanya Aksi Korporasi dalam bentuk Pencatatan Saham Perdana, Pemecahan Saham, Saham Bonus dan Aksi Korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas bursa efek.

In 2018, Pindad has not listed any shares in the domestic and foreign Stock Exchanges. It subsequently lead to the absence of Corporate Actions in the form of Initial Share Listing, Stock Breaking, Bonus Shares and other Corporate Actions justified in the activities of the stock exchange.



JEJAK LANGKAH

Milestones



Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama Pindad (Persero)
Pindad changed its status to SOE under the name PT Pindad (Persero).

Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri
PT Pindad (Persero) became the subsidiary of PT Pakarya Industri.

Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN
PT Pindad (Persero) was then under the guidance of Ministry of SOE.

1983

1989

1998

1999

2002

Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS)
PT Pindad (Persero) became under the guidance of Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

PT Pakarya Industri berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS)
PT Pakarya Industri was renamed to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS).

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018



4

JANUARI / JANUARY

Audiensi Dengan Panglima TNI
Audience with TNI Commander



15

JANUARI / JANUARY

Pindad Upgrading ISO
Pindad Upgrading ISO



18

JANUARI / JANUARY

Pindad Tandatangani MoU dengan INKA di Bidang Kereta Api
Pindad Signed MoU with INKA on the Railway Sector



9

FEBRUARI / FEBRUARY

Menteri BUMN dan Menteri Pertahanan Beri Arahkan pada Rakor NDHI
The Minister of SOE and the Minister of Defense Gave Directives to the NDHI Coordination Meeting



24

MARET / MARCH

Sinergi BUMN, Pindad Gelar Padat Karya Tunai di Kabupaten Klaten
SOE Synergy, Pindad Held Community Empowering Project in Klaten Regency



17

APRIL / APRIL

Press Gathering, Pindad Gelar Lomba Tembak antar Wartawan Kategori Pistol dan Senapan
Press Gathering, Pindad Held Shooting Competition between Journalists in the Pistol and Rifle Category

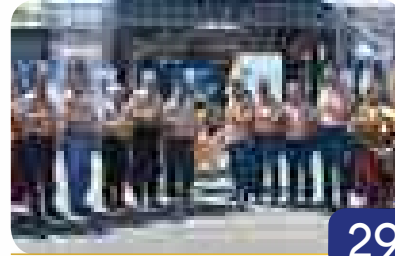




22

APRIL / APRIL

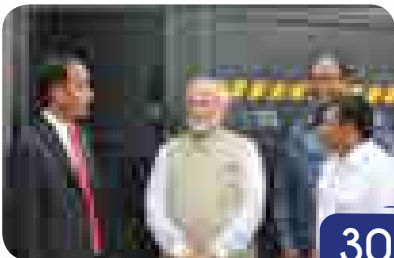
Peduli Lingkungan, Pindad Tanam 1.000 Pohon
Care for the Environment, Pindad Planted 1,000 Trees



29

APRIL / APRIL

Puncak Peringatan HUT Pindad Ke-35
Top moment of the 35th Pindad Anniversary
Commemoration



30

MEI / MAY

Perdana Menteri India dan Presiden RI Tinjau *Water Cannon*
Produksi Pindad
Prime Minister of India and President of Republic of Indonesia
Reviewed *Water Cannon* Production of Pindad



4

JUNI / JUNE

Pindad Berikan Apresiasi ke Kontingan Penembah AASAM
Sebesar Rp 1,2 M
Pindad Gives Appreciation to the AASAM Contestant Rp.
1.2 Billion



12

JULI / JULY

Pindad Lakukan Uji Ledak Ranjau Medium Tank
Pindad Performed Medium Tank Mine Explosion Test



31

JULI / JULY

Pindad Perkenalkan Kendaraan berbahan Bakar Listrik
Pindad Introducesd Electric Fuel Vehicles

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018



2

AGUSTUS / AUGUST

Pindad Raih BPPT *Innovation Award* 2018
Pindad Won the 2018 BPPT Innovation Award



6

AGUSTUS / AUGUST

Senjata dan Munisi Pindad Dukung Penuh Penyelenggaraan Piala Kasad 2018
Weapons and Pindad Munitions Fully Support the 2018 Kasad Cup



16

AGUSTUS / AUGUST

Peresmian Media Center Pindad
Pindad Media Center Inauguration



16

AGUSTUS / AUGUST

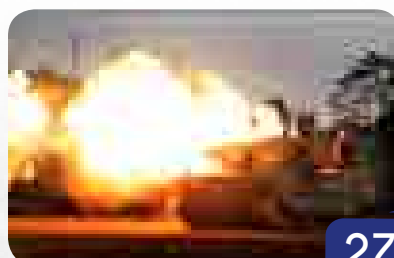
Pindad Sambut Medium Tank yang Telah Lalui Serangkaian Uji
Pindad Welcomed The Medium Tank Which Has Passed a Series of Tests



17-18

AGUSTUS / AUGUST

Peresmian Monumen Panser Anoa di Malang dan Banyumas
Inauguration of Anoa Panzer Monument in Malang and Banyumas



27

AGUSTUS / AUGUST

Peresmian Monumen Panser Anoa di Malang dan Banyumas
Inauguration of Anoa Panzer Monument in Malang and Banyumas





15

SEPTEMBER / SEPTEMBER

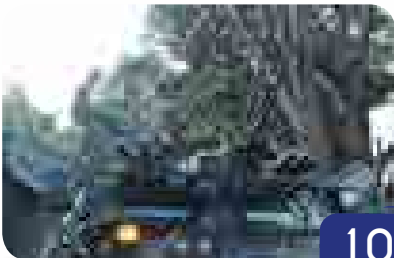
Menteri Perdagangan Resmikan Anjungan Minyak Goreng Hygienis Otomatis Pindad
The Minister of Trade Inaugurates the Pindad Automatic Hygienist Cooking Oil Platform



9

OKTOBER / OCTOBER

Pindad Kirim Ekskavator Dukung Pemulihan Pasca Bencana Gempa & Tsunami Palu, Sulawesi Tengah
Pindad Sent Excavators to Support Post-Earthquake & Tsunami Disaster Recovery in Palu, Central Sulawesi



10

OKTOBER / OCTOBER

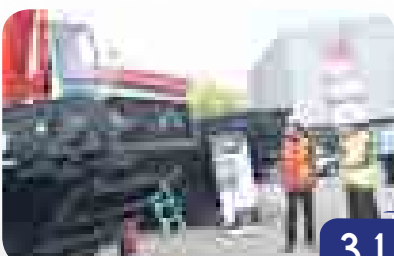
Kasad Brunei Kunjungi Pindad, Kemudian Anoa dan Coba Senjata Pindad
Head of Brunei Army Visit Pindad and Anoa and Subsequently Test The Pindad Weapon



11

OKTOBER / OCTOBER

Pindad Jalin Kerjasama Strategis dengan Waterbury di Bidang Munisi
Pindad Established Strategic Collaboration with Waterbury in the Aspect of Munitions



31

OKTOBER / OCTOBER

Presiden RI Tinjau Escavator Amphibious Pindad di Pameran Komstruksi Indonesia 2018
/ President of the Republic of Indonesia Reviewed Amphibious Pindad Excavators at the 2018 Indonesian Construction Exhibition



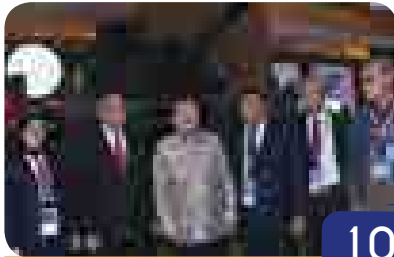
31

OKTOBER / OCTOBER

Menteri BUMN Lepas Ekspor Munisi dan Explosives Material Pindad ke Thailand
The Minister of BUMN Released Munitions Exports and Explosives Pindad Materials to Thailand

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018



10

NOVEMBER / NOVEMBER

Pindad Tampilkan Medium Tank dan Tandatangani berbagai MoU Strategis di Indodefence 2018

Pindad Showed Medium Tank and Signed Strategic MoUs at Indodefence 2018



18

NOVEMBER / NOVEMBER

Menteri Perhubungan Tinjau Pekerjaan Persinyalan yang dilakukan Pindad Group

Minister of Transportation Review Signaling Works carried out by Pindad Group



19

NOVEMBER / NOVEMBER

Pindad dan BNN Tandatangani MoU Anti Narkoba

Pindad and the National Narcotics Agency Signed the Anti Narcotics MoU



21

NOVEMBER / NOVEMBER

Pindad Raih 3 Penghargaan di BUMN Branding & Marketing Award 2018

Pindad Won 3 Awards at the 2018 BUMN Branding & Marketing Award

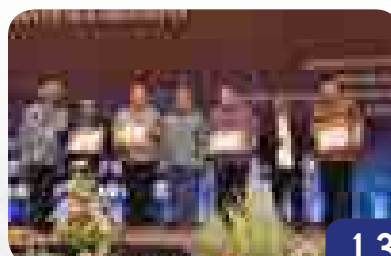


12

DESEMBER / DECEMBER

Pindad Dukung Pemkot Bandung Wujudkan Bandung Bersih dan Peduli Literasi

Pindad Supported Bandung City Government in Realizing Clean Bandung and Caring for Literacy



13

DESEMBER / DECEMBER

Pindad Raih Penghargaan pada Apresiasi Lembaga Penelitian dan Pengembangan tahun 2018

Pindad Won Award at Appreciation of Research and Development Institute in 2018





18

DESEMBER / DECEMBER

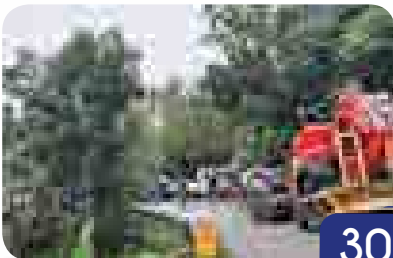
Pindad Launching PIES, Platform Keamanan Transportasi Perkeretaapian
Pindad Launched PIES, Security Transportation Railroad Platform



19

DESEMBER / DECEMBER

Direksi Pindad Resmikan Museum Jenderal Soedirman
Pindad's Board of Directors Inaugurated the General
Sudirman Museum



30

DESEMBER / DECEMBER

Pindad Serahkan Bantuan Kemanusiaan dan Kirim Ekskavator
Dukung Pemulihan Pasca Bencana Tsunami Selat Sunda
Pindad Provided Humanitarian Aid and Sent Excavators Supports
Post-Sunda Strait Tsunami Disaster Recovery

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Tanggal / Date	Tempat / Venue	Award / Award	Kategori / Category	Penyelenggara / Organizer
30 April 2018 / April 30, 2018	Jakarta	Apresiasi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Indonesia 2018 / Appreciation of the 2018 Indonesian Partnership and Community Development Program	Best Partnership Program And Community Development In Proceccing Industry	Majalah Warta Ekonomi / Warta Ekonomi Magazine
27 Juli 2018 / July 27, 2018	Yogyakarta	Best in Business Indonesia Awards	The Most Trusted Company of The Year	Penghargaan Indonesia / Indonesia Awards
2 Agustus 2018 / August 2, 2018	Jakarta	BPPT Innovation Award 2018	Inovasi Teknologi Bidang Pertahanan Dan Keamanan / Defense and Security Technology Innovation	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) / Agency for the Assessment and Application of Technology
26 September 2018 / September 26, 2018	Jakarta	9th Infobank Awards 2018	BUMN Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama Tahun 2017 / SOE Financial Performance Is Very Good During 2017	Majalah Infobank / Infobank Magazine
22 November 2018 / November 22, 2018	Jakarta	BUMN Branding & Marketing Awards 2018 / SOE Branding & Marketing Awards 2018	<ul style="list-style-type: none"> • The Best Marketing • The Best Brand Identity • The Best Chief Marketing Officer Sector Agro, Manufacturing & Mining 	BUMN Track / SOE Track
24 November 2018 / November 24, 2018	Jakarta	Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2018 / Appreciation of Indonesia for SOE 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Best SEO with Innovation in Military and Commercial Product Development • SOE Heroes: Good Exporter in Military • BUMN Pahlawan Devisa / SOE of Foreign Exchange Hero • Top 10 BUMN Populer di Sektor Pengolahan / Top 10 of Popular SOE in the Processing Sector • Top 10 Popular SOE in Processing Sector 	Majalah Warta Ekonomi / Warta Ekonomi Magazine
12 Desember 2018 / December 12, 2018	Jakarta	Innovative Industrial Research and Development Institution (IIRDI) 2018 Awards	Lembaga Litbang Industri Inovatif / Innovative Industrial R&D Institution	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi / Ministry of Research, Technology and Higher Education
13 Desember 2018 / December 13, 2018	Bandung	Apresiasi Pemkot Bandung / Appreciation of Bandung Government	Kolaborasi Dalam Memperbaiki Dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup / Collaboration in Improving and Improving Environmental Quality	Pemerintah Kota Bandung / Bandung City Government
15 Desember 2018 / December 15, 2018	Jakarta	Top CEO 50+6 BUMN	Leader Terbaik BUMN / Best SOE Leader	Majalah Infobank / Infobank Magazine
19 Desember 2018 / December 19, 2018	Jakarta	IT Governance Award 2018	Sektor Informasi & Komunikasi / Information & Communication Sectors	Forum Teknologi Informasi (FORTI) / Information Technology Forum

Sertifikasi Uji Coba

Trial Certification

No	Jenis Senjata / Type of Weapon	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Pistol G2 Elite	G2 Elite	SUC/18/II/2016/PUSLITBANG 12 Februari 2016	Puslitbang POLRI	2018
2	Pistol G2 Combat	G2 Combat	SUC/17/II/2016/PUSLITBANG 12 Februari 2016	Puslitbang POLRI	2018

Daftar Sertifikasi SNI

SNI Certification

No	Divisi / Division	Nomor Sertifikat / Certificate Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Excavator	PCS 00568.01 07 Desember 2018	PT. SUCOFINDO	6 Desember 2019 / December 6, 2019

Sertifikat Laik Munisi Militer

Military Munition Worthiness Certificate

No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Mukal. 9 x 19 mm Tajam	MU1 – TJ	SERT/16.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
2	Mukal. 9 x 19 mm Hampa	MU1 – H	SERT/15.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
3	Mukal. 9 x 19 mm Pelor Karet	MU1 – K	SERT/14.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
4	Mukal. 9 x 19 mm Tajam Subsonic	MU1 – S	SERT/01.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
5	Mukal. 9 x 19 mm Jacket Hollow Point	MU1 – JHP	SERT/13.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
6	Mukal. 7,62 x 51 mm Tajam	MU2 – TJ	SERT/06.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
7	Mukal. 7,62 x 51 mm Tajam Linked	MU2 – TJLink	SERT/04.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
8	Mukal. 7,62 x 51 mm Subsonic	MU2 – S	SERT/37.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
9	Mukal. 7,62 x 51 mm Tajam Sniper	MU2 – TJS	SERT/05.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
10	Mukal. 7,62 x 51 mm Tajam Sniper	MU2 – TJSAI	SERT/38.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
11	Mu Kal. 12,7 x 99 mm Tajam Tanding (Match)	MU3 – M	SERT/02.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
12	Mu Kal. 12,7 x 99 mm Sniper Anti Material	MU3 – SAM	SERT/03.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
13	Mukal. 5,56 x 45 mm Tajam	MU4 – TJ	SERT/12.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
14	Mukal. 5,56 x 45 mm Tajam	MU5 – TJ	SERT/11.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
15	Mukal. 5,56 x 45 mm Nyala	MU5 – N	SERT/41.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
16	Mukal. 5,56 x 45 mm Hampa	MU5 – H	SERT/40.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
17	Mukal. 5,56 x 45 mm Dakhura	MU5 – K	SERT/10.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
18	Mukal. 5,56 x 45 mm Subsonic Ball	MU5-S	SERT/39.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
19	Ammunition Cal. 5,56 mm Linked	MU5-TJ Linked	SERT/07.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018



No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
20	Mu Kal. 5,56 x 45 mm Tajam Tanding	MU5 – MA1	SERT/09.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
21	Mu Kal. 5,56 x 45 mm Tajam Tanding	MU5 – MA2	SERT/08.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
22	Mu Kal. 5,56 x 45 mm HPBT - Match	MU5 - HPBT A1	SERT/33.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
23	Mu Kal. 5,56 x 45 mm HPBT - Match	MU5 - HPBT A2	SERT/32.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
24	Peluru Isyarat Kal. 25,4 mm Merah	MU10 – ICM	SERT/31.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
25	Peluru Isyarat Kal. 25,4 mm Putih	MU10 – ICP	SERT/31.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
26	Peluru Isyarat Kal. 25,4 mm Hijau	MU10 – ICH	SERT/31.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
27	Peluru Isyarat Kal. 25,4 mm Orange	MU10 – IC (Orange)	SERT/44.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
28	Granat Mortir 60 mm Asap CO	MU27-AS	SERT/18.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
29	Granat Mortir Pecahan 60 mm CO	MU27-PE	SERT/17.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
30	Granat Mortir Pecahan 60 mm LR	MU28-PE	SERT/19.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
31	Granat Mortir 60 mm Asap LR	MU28-AS	SERT/20.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
32	Granat Mortir Latih Kal. 60 mm LR	MU28-LAT A2	SERT/42.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
33	Granat Mortir 81 mm Asap	MU29-AS	SERT/22.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
34	Granat Mortir Pecahan 81 mm	MU29-PE	SERT/21.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
35	Granat Mortir Latih Kal. 81 mm	MU29-LAT A2	SERT/43.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
36	Granat Lontar Tajam Kal. 40 mm	MU30-PE	SERT/23.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
37	Mukal. 40 ACP	MU37 – TJ	SERT/35.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
38	Hand Grenade (Defensive)	GT5PE A2	SERT/29.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
39	Granat Tangan Offengive	GT5-Off	SERT/30.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
40	Granat Tangan FLASHBANG	GT5 - FB	SERT/47.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
41	Granat Tangan Asap Warna Merah Ø 60 mm	GT6 – AS Merah	SERT/28.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
42	Granat Tangan Asap Warna Kuning Ø 60 mm	GT6 – AS Kuning	SERT/28.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
43	Granat Tangan Asap Warna Hijau Ø 60 mm	GT6 – AS Hijau	SERT/28.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
44	Granat Tangan Asap Warna Biru Ø 60 mm	GT6 – AS Biru	SERT/28.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018

No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
45	Granat Tangan Asap Warna Orange Ø 60 mm	GT6 – AS Orange	SERT/28.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
46	Hand Grenade (Smoke)	GT-6 AS White	SERT/28.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
47	Bahan Peledak TNT 60 gram M1	DCT - 60	SERT/24.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
48	Bahan Peledak TNT 130 gram M1	DCT - 130	SERT/25.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
49	Bahan Peledak TNT 225 gram M1	DCT - 225	SERT/26.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
50	Bahan Peledak TNT 500 gram M1	DCT-500	SERT/27.P/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
51	Detonator Listrik No. 8	Detol P8	SERT/46.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
52	Munisi Kal. 12,7 mm/.50 mm Tajam	4MU3-P+1MU3-PN	SERT/36.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018
53	Sumbu Ledak Ø 6,2 mm	-	SERT/48.B/VI/MUNISI/2015 26 Juni 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	26 Juni 2018 / June 26, 2018

Sertifikat Uji Coba Munisi

Munition Trial Certificate

No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Munisi Dopper	-	KEP/66/III/2017 03 Maret 2017	Dislitbangad	03 Maret 2022 / March 03, 2022
2	Munisi Gas Air Mata Kaliber 38 mm	-	SUC/I 17/XII/2017/PUSLITBANG 21 Desember 2017	Puslitbang Polri	21 Desember 2019 / December 21, 2019
3	Munisi Gas Air Mata Kaliber 44 mm	-	SUC/I 18/XII/2017/PUSLITBANG 21 Desember 2017	Puslitbang Polri	21 Desember 2019 / December 21, 2019

Sertifikat Laik Fasilitas Produksi

Production Facility Worthiness Certificate

No	Divisi / Division	Nomor Sertifikat / Certificate Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Munisi	SERT/24/III/FASPROD/2019 27 Maret 2019	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	27 Maret 2022 / March 27, 2022
2	Senjata	SERT/22/III/FASPROD/2019 06 Maret 2019	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	06 Maret 2022 / March 06, 2022
3	Ransus	SERT/03/VII/FASPROD/2015 03 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	03 Juli 2018 / July 03, 2018
4	Tempa & Cor	SERT/04/VII/FASPROD/2015 14 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	14 Juli 2018 / July 14, 2018
5	Industrial	SERT/05/VII/FASPROD/2015 14 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	14 Juli 2018 / July 14, 2018

Sertifikat Laik Militer Senjata

Military Weapon Worthiness Certificate

No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Pistol G2 Combat	G2 Combat	SERT/10.B/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
2	Assault Rifle SS1-M1	SS1-M1	SERT/09.B/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
3	Assault Rifle SS2-V1	SS2-V1	SERT/02.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
4	Assault Rifle SS2-V4	SS2-V4	SERT/01.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018



No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
5	Assault Rifle SS2-V4 HB	SS2-V4 HB	SERT/08.B/VII/SENATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
6	Sniper Riple SPR-2	SPR-2	SERT/03.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
7	Sniper Riple SPR-3	SPR-3	SERT/04.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
8	Machine Gun SM-3	SM-3	SERT/07.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
9	Mortar MO-2 Kal. 60 mm LR	MO 60 LR	SERT/05.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018
10	Mortar MO-3 Kal. 81 mm	MO-3-81 SB	SERT/06.P/VII/SENJATA/2015 01 Juli 2015	Kementerian Pertahanan RI Badan Sarana Pertahanan Pusat Kelaikan	01 Juli 2018 / July 01, 2018

Sertifikat Uji Coba Senjata

Weapon Trial Certificate

No	Jenis Munisi / Type of Munition	Kode Produk / Product Code	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Pistol G2 Elite	G2 Elite	SUC/09/III/2018/PUSLITBANG 09 Februari 2018	Puslitbang POLRI	9 Februari 2020 / February 9, 2020
2	Pistol G2 Combat	G2 Combat	SUC/08/III/2018/PUSLITBANG 09 Februari 2018	Puslitbang POLRI	9 Februari 2020 / February 9, 2020
3	Senjata Dopper	-	Kep/65/III/2017 03 Maret 2017	Dislitbangad	03 Maret 2022 / March 03, 2022
4	Remote Control Weapon System (RCWS) Buatan Rheinmetall	-	KEP/65/III/2016 30 Maret 2016	Dislitbangad	30 Maret 2021 / March 30, 2021
5	Teropong Bidik Senapan Siang (TBSS) tipe Pindad <i>Reflex Sight</i>	-	Kep/268/V/2018 18 Mei 2018	Dislitbangad	18 Mei 2023 / May 18, 2023
6	Teropong Bidik Senapan Siang (TBSS) tipe Pindad <i>Optical Sight With 4X Magnification</i>	-	Kep/269/V/2018 18 Mei 2018	Dislitbangad	18 Mei 2023 / May 18, 2023
7	Teropong Bidik Senapan Malam (TBSM) tipe Pindad <i>Night Vision</i>	-	Kep/270/V/2018 18 Mei 2018	Dislitbangad	18 Mei 2023 / May 18, 2023
8	Prototipe Senjata Otomatis (SO) Kaliber 5,56 mm	-	Kep/329/VII/2018 20 Juli 2018	Dislitbangad	20 Juli 2023 / July 20, 2023
9	Prototipe Senjata Mesin Multi Laras (SMML) Kal. 7,62 mm	-	Kep/637/XII/2018 31 Desember 2018	Dislitbangad	31 Desember 2023 / December 31, 2023

Sertifikat Uji Coba Kendaraan Khusus

Special Vehicle Trial Certificate

No	Jenis Kendaraan / Type of Vehicle	Nomor Sertifikasi Uji Coba / Trial Certification Number	Instansi yang Mengeluarkan / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period
1	Rantis Komodo Multiguna (Komando & Meteo)	KEP/354/VII/2015 24 Juli 2015	Dislitbangad	24 Juli 2020 / July 24, 2020
2	Rantis Komodo Multiguna 4x4 Pengangkut Rudal Jarak Pendek	KEP/110/VIII/2015 28 Agustus 2015	Dislitbangad	28 Agustus 2020 / August 28, 2020
3	Ranpur Panser Badak Kanon 90 mm	KEP/08/I/2016 08 Januari 2016	Dislitbangad	08 Januari 2021 / January 8, 2021
4	Ranpur 4x4 Sanca APC	KEP/195/VI/2017 09 Juni 2017	Dislitbangad	09 Juni 2022 / June 9, 2022
5	Tank Medium	Kep/373/IX/2018 07 September 2018	Dislitbangad	07 Sept 2023 / September 7, 2023

02

LAPORAN MANAJEMEN

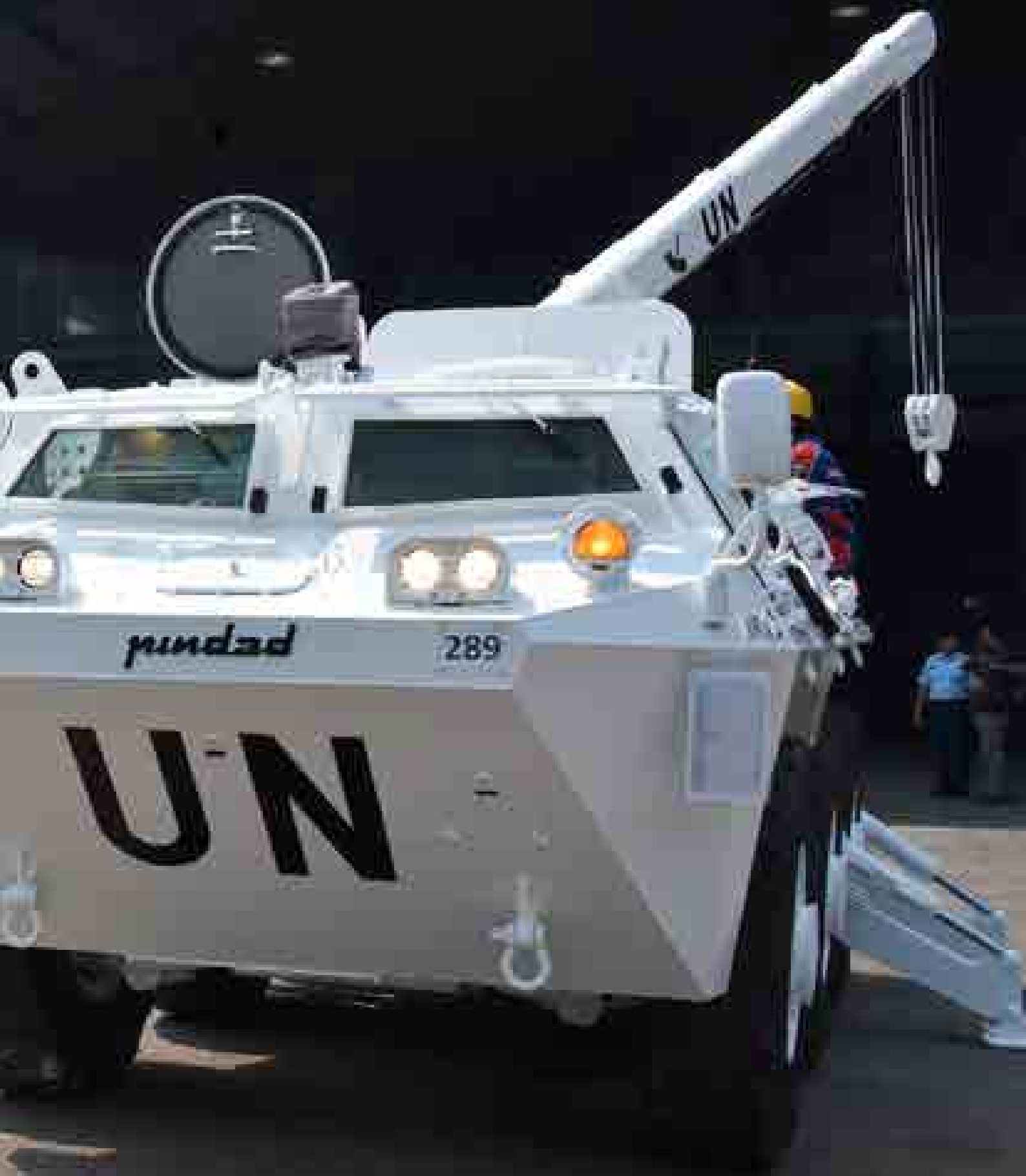
Management Report

“

Direksi telah berhasil menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik di sepanjang tahun 2018. Kami mendorong Direksi untuk terus melakukan berbagai inovasi dan menerapkan kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan serta merealisasikan target-target bisnis.

The Board of Directors managed the business properly throughout 2018. We would like to encourage the Board of Directors to continuously innovate and implement strategic policies to boost operational and financial performances as well as realize the business targets.





pepuni

289

UN

UN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Jend. TNI Andika Perkasa

Komisaris Utama

President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji Syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat nikmat, rahmat, dan karunia yang diberikan, kami dapat melewati tahun 2018 dengan penuh semangat dan optimisme untuk mencapai target Perseroan. Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional PT Pindad (Persero) untuk tahun buku 2018.

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang tahun 2018, Pindad dihadapkan pada situasi perekonomian global yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan IMF, pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 tercatat stagnan dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 3,7%. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Praise be to God Almighty for His grace and blessing made us able to pass 2018 with good spirit and optimism to achieve the Company's objectives. In this occasion, allow us on behalf of the Board of Commissioners to present the Report of Supervision towards operational activities of PT Pindad (Persero) for 2018 fiscal year.

GLOBAL AND NATIONAL MACRO- ECONOMICS REVIEW

Throughout 2018, Pindad encountered an uncertain global economic situation. According to the *World Economic Outlook* report published by the IMF, global economic growth in 2018 was stagnant compared to the previous year which at the rate of 3.7%. This condition was influenced by the tension of trade war between the United States and China which caused the deceleration of





Selain menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga mengimplementasikan manajemen risiko secara sistematis dan terstruktur sehingga mampu melindungi perusahaan dari risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

In addition to implementing GCG, the Company implements risk management systematically and structurally, therefore protecting the Company from risks that may hamper achievement of the Company's objectives and targets.



sehingga menyebabkan pertumbuhan perdagangan global melambat dan penguatan mata uang dolar AS akibat kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang terus menaikkan tingkat suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FRR*) sebesar 25 basis poin (bps) per September 2018.

Stagnasi pertumbuhan ekonomi global ternyata tidak berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018 sebesar 5,17%, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan laju pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang terutama oleh pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 2,74% dan komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 2,17%. Namun demikian, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sempat terdepresiasi hingga menembus level Rp15.000/dolar AS pada kuartal III tahun 2018.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala sepanjang tahun buku, yang bertujuan untuk menyempurnakan kinerja Perseroan berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun berjalan. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Pindad sepanjang tahun buku dan upaya-upaya strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai target bisnis yang telah disepakati sebelumnya.

Secara keseluruhan, Pindad berhasil mencatatkan hasil kinerja yang positif. Realisasi produksi Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar 199.970.757 kuantum atau mencapai sebesar 140% dari RKAP tahun 2018. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, realisasi produksi tahun buku mengalami kenaikan sebesar 39.264.603 kuantum atau sebesar 24%. Kenaikan hasil produksi tersebut didominasi dari produk Munisi sebesar 148.613.141 kuantum atau 74,32% dari

global trading growth and the strengthening of the US dollar due to the policy of the Fed which raised the Fed Funds Rate by 25 base point (bps) per September 2018.

The stagnation of global economic growth did not have a significant impact on the Indonesian economy. The Central Statistics Agency noted that the realization of national economic growth in 2018 was at 5.17% or higher compared to that of 2017 which was at 5.07%. The improvement in economic growth was mainly sustained by the growth in the component of household consumption expenditure by 2.74% and gross fixed capital formation (PMTB) component by 2.17%. However, Rupiah exchange rate against the US dollar had depreciated to reach the level of Rp 15,000/US dollar in the third quarter of 2018.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

We regularly assess the performance of the Board of Directors throughout the fiscal year. The assessment aims to improve the Company's performance based on the targets set in the current RKAP. The performance assessment of the Board of Directors is based on the achievement of Pindad's performance throughout the fiscal year and the strategic efforts made by the Board of Directors in achieving the stipulated business targets.

In general, Pindad managed to record a positive performance result. The realization of the Company's production in 2018 was recorded at 199,970,757 quantum or reached 140% of the 2018 RKAP. Compared to 2017, the realization production in this fiscal year increased by 39,264,603 quantum or 24%. The increase in production was dominated by Munitions products amounting to 148,613,141 quantum or 74.32% of total production in 2018. While

total produksi pada tahun 2018. Sedangkan dari aspek pemasaran, Pindad mampu menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp5.570,98 miliar atau 108% dari target RKAP tahun 2018, dan atau naik senilai Rp503,05 miliar atau naik 10% dari perolehan kontrak tahun 2017.

Meningkatnya hasil produksi dan nilai kontrak di tahun buku mendorong kenaikan pendapatan, laba kotor, dan laba bersih tahun berjalan. Realisasi pendapatan bersih di tahun 2018 mencapai 97% dari target RKAP 2018 atau tercatat sebesar Rp3.200,90 miliar, naik 30,32% atau Rp744,77 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp2.456,13 miliar. Sedangkan untuk perolehan laba kotor dan laba bersih Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp795,36 miliar dan Rp100,58 miliar, masing-masing tumbuh sebesar 28,24% dan 9,25% dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar Rp620,22 miliar dan Rp92,06 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2018, realisasi laba kotor dan laba bersih berhasil tercapai sebesar 104% dan 117%.

Total Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 108% dari total Aset di tahun sebelumnya yakni sebesar Rp5.961,53 miliar menjadi Rp6.453,29 miliar di tahun 2018 atau terealisasi sebesar 122% dari target RKAP 2018. Peningkatan aset tersebut sejalan dengan kenaikan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perseroan, masing-masing sebesar 9,08% dan 5,26% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp4.657,36 miliar dan Rp1.304,17 miliar sehingga menjadi Rp5.080,47 miliar dan Rp1.372,82 miliar di tahun 2018.

Pada tahun 2018, tingkat kesehatan PT Pindad (Persero) termasuk dalam klasifikasi 'SEHAT' (A) dengan Skor 77,25. Bobot nilai tahun 2018 serta tingkat kesehatan Perusahaan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan bobot nilai tahun 2017 sebesar 71,25 juga dengan klasifikasi 'SEHAT' (A).

Berdasarkan capaian kinerja Perseroan di atas, kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik di sepanjang tahun 2018, meskipun masih ada beberapa target dari RKAP tahun 2018 yang belum sepenuhnya tercapai. Dewan Komisaris berharap agar kedepannya Direksi terus melakukan berbagai inovasi dan menerapkan kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan merealisasikan target-target bisnis.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi demi mewujudkan kelancaran pengelolaan bisnis.

from the marketing aspect, Pindad was able to generate contracts amounted to Rp5,570.98 billion or 108% of the RKAP target in 2018, and/or increased by Rp503.05 billion or 10% compared to that of 2017.

The increase in production and value of contracts in the fiscal year led to an increase in income, gross profit, and net income for the year. Realization of net income in 2018 reached 97% of the 2018 RKAP target or at Rp3,200.90 billion. It increased by 30.32% or Rp744.77 billion compared to that of 2017 which was Rp2,456.13 billion. Meanwhile, the gross profit and net income of the Company in 2018 amounted to Rp795.36 billion and Rp100.58 billion, or respectively grew by 28.24% and 9.25% compared to those of 2017 which respectively were Rp620.22 billion and Rp92.06 billion. Compared to the 2018 RKAP target, the realization of gross profit and net profit managed to reach the rates of 104% and 117%.

The Company's total assets grew by 108% or to Rp6,453.29 billion in 2018 compared to total assets in the previous year which was Rp5,961.53 billion. It was realized by 122% of the 2018 RKAP target. It is in line with the increase in the Company's total liabilities and equity which respectively amounted to 9.08% and 5.26% or Rp5,080.47 billion and Rp1,372.82 billion in 2018 compared to that of 2017 which were recorded at Rp4,657.36 billion and Rp1,304.17 billion

In 2018, PT Pindad (Persero) achieved health level with 'HEALTHY' (A) classification with a score of 77.25. The value of the 2018 score and the health level of the Company have increased compared to the weight of the value of 2017 which was 71.25 and also belonged to 'HEALTHY' (A) classification.

According to the aforementioned performance achievements of the Company, we view that the Board of Directors has succeeded in running business management properly throughout 2018, despite some unachieved targets of the 2018 RKAP. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors keeps making various innovations and implements strategic policies in order to improve the Company's operational and financial performance as well as realize business targets in the future.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION OF THE COMPANY

According to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise management policies, manage general matters regarding the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors in realizing efficient business management.



Berdasarkan aturan tersebut, kami diwajibkan untuk mengawasi jalannya pengurusan dan pengelolaan bisnis melalui upaya-upaya pengawasan yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2018, antara lain:

1. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja Perseroan yang tertuang dalam Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2018, Laporan Kinerja Triwulan Tahun 2018, dan Laporan Tahunan Tahun 2017.
2. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja keuangan, kinerja operasional (produksi) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan PT Pindad (Persero), termasuk mendorong terwujudnya pelaksanaan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang obyektif dan terukur.
3. Memberikan nasehat/masukan/tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) mengenai:
 - Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - Kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan terhadap RKAP/RJPP;
 - Pembahasan dan pemberian rekomendasi atas transaksi yang harus mendapat persetujuan pemegang saham;
 - Telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.

Di samping itu, kami juga melakukan beberapa tugas penunjang yang berkaitan dengan tugas pengawasan pengelolaan Pindad, diantaranya memantau kegiatan produksi dan investasi Perseroan melalui peninjauan ke Divisi-divisi, anak perusahaan, dan unit KSO dan pemantauan terhadap kinerja mitra bisnis strategis Perseroan.

Dalam rangka menjaga agar pelaksanaan aktivitas bisnis Pindad sesuai dengan arahan Menteri BUMN selaku pemegang saham Perseroan, kami selalu menjaga koordinasi dengan Menteri BUMN secara rutin melalui rapat/pertemuan dengan Menteri BUMN dan rapat koordinasi antar BUMN.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Kami memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten. Hal ini dilakukan untuk menjaga kinerja Perseroan agar tetap berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RKAP tahun 2018, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saran dan rekomendasi dari kami disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas Laporan Kinerja Bulanan, Laporan Kinerja Manajemen

Pursuant to these rules, we are required to oversee the business management through supervision carried out throughout 2018, including:

1. Providing advice/input/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding the Company's performance as contained in the Monthly Performance Reports of 2018, Quarterly Performance Reports of 2018, and Annual Reports of 2017
2. Providing advice/input/ responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding financial performance, operational performance (production) and good corporate governance (GCG) the Company, including encouraging the realization of employee remuneration systems based on valuation objective and measurable performance.
3. Providing advice/input/ responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding:
 - Compliance of the Board of Directors with laws and regulations and agreements with third parties;
 - Compliance of the Board of Directors in running the company's management of the RKAP / RJPP;
 - Discussion and provision of recommendations on transactions that must be approved by shareholders;
 - Complaints review related to SOE received by the Board of Commissioners.

In addition, we also carried out several supporting tasks related to supervision duties on Pindad management and investment activities through reviewing the Divisions, subsidiaries and KSO units and monitoring the performance of the Company's strategic business partners.

In order to maintain the implementation of Pindad business activities according to the directives given by the Minister of SOE as the Company's shareholders, we always maintain regular coordination with the Minister of SOE through meetings with the Minister of SOE and coordination meetings between SOEs.

ADVISORY MECHANISM TO BOARD OF DIRECTORS

We provide advices and directives to the Board of Directors on a regular and consistent basis. It aims to maintain the Company's performance according to its Articles of Association, 2018 RKAP, as well as applicable laws and regulations. Our suggestions and recommendations are conveyed through Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors which discuss Monthly Performance Reports, Quarterly Management

Triwulanan Tahun 2018, Laporan Tahunan Tahun 2017, Laporan Hasil Audit Badan Pemeriksa Keuangan RI, Laporan Auditor Independen (LAI) Kantor Akuntan Publik, draft/usulan RKAP tahun 2019, dan permasalahan lain yang menyangkut tentang kebijakan Direksi.

Sepanjang tahun 2018, Rapat Gabungan dilaksanakan sebanyak 13 (tiga belas) kali. Selain melalui pertemuan formal, kami juga memberikan saran dan rekomendasi dalam pertemuan/forum lain dan komunikasi informal.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pemerintah Indonesia memproyeksikan perekonomian nasional masih akan mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2019 mendatang, atau tepatnya mencapai level 5,3%. Meski demikian, akan ada beberapa tantangan ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi nasional, seperti prospek kembali meningkatnya *Federal Fund Rate* (FFR), pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksi melambat.

Untuk industri pertahanan dan keamanan nasional di tahun 2019 juga diprediksi masih memiliki potensi bisnis yang besar. Hal ini juga diperkuat dengan adanya instansi pemerintah yang menjadi pelanggan utama Pindad, seperti Kementerian Pertahanan, TNI, dan Polri yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan keamanan dan pertahanan nasional.

Dengan mengacu pada asumsi-asumsi makroekonomi di atas, Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai target bisnis yang harus dicapai di tahun depan.

Menurut penilaian kami, penyusunan RKAP tahun 2019 sudah dilakukan dengan tepat sasaran karena selalu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti asumsi dan proyeksi makroekonomi dan industri, hingga peluang dan potensi bisnis yang diperkirakan dapat dimanfaatkan oleh Perseroan. Selain itu, dalam proses penyusunan RKAP 2019, Direksi juga melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan meminta hasil tinjauan, saran, dan rekomendasi yang berguna bagi kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Performance Reports in 2018, Annual Report 2017, Audit Report of the Audit Board of Republic of Indonesia, Report Independent Auditors (LAI), Public Accounting Firm draft/proposal for the 2019 RKAP, and other issues concerning the policies of the Board of Directors.

Throughout 2018, the Joint Meeting was held 13 (thirteen) times. In addition to formal meetings, we also provide advice and recommendations in other meetings/forums and informal communication.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

The Indonesian government projects the national economy will remain having a positive performance in 2019 at the level of 5.3%. However, there will be several economic challenges that can affect the performance of the national economy, such as the increase prospect in the Federal Fund Rate (FFR), which is predicted to decelerate the global economic growth.

The national defense and security industry in 2019 is also predicted to have prospective business potential. This is also reinforced by the existence of government agencies that become the main customers of Pindad, such as the Ministry of Defense, TNI, and Polri which play strategic roles in realizing national security and defense.

By referring to the aforementioned macroeconomic assumptions, the Board of Directors has prepared the 2019 Work Plan and Budget (RKAP) of the Company as business targets to be achieved next year.

According to our assessment, the 2019 RKAP has been precisely prepared on target since it always considers various aspects, such as macroeconomic and industrial assumptions and projections, as well as business opportunities and potential that are expected to be utilized by the Company. In addition, in the preparation process of 2019 RKAP, the Board of Directors also coordinates with the Board of Commissioners and requests the results of reviews, suggestions, and recommendations that are useful for the Company's business sustainability in the future.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu hal penting bagi Perseroan dalam mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important aspects for the Company in achieving sustainable performance.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal penting bagi Perseroan dalam mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris selalu mendorong seluruh jajaran Direksi dan Insan Pindad untuk mengimplementasikan GCG di setiap aktivitas bisnis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Merujuk pada Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Pindad telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sejak tahun 2004 dan melaksanakan kegiatan *assessment* penerapan GCG dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Kegiatan *assessment* penerapan GCG tahun buku 2018 dilaksanakan pada tanggal 2 Januari-Maret 2019 yang dilakukan secara self assessment mendapat skor 86,193 atau predikat "**Sangat Baik**". Jika dibandingkan dengan skor penilaian asesmen GCG di tahun-tahun sebelumnya, perolehan skor di tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak yang terkait akan peningkatan dan pengembangan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important aspects for the Company in achieving sustainable performance. Therefore, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and all level of Pindad's Personnel to implement GCG in every business activity according to the applicable laws and regulations.

Referring to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 as amended by PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Decree of the State Secretary of the Minister of Owned Enterprises No.SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Pindad has implemented GCG principles since 2004 and carry out assessment activities on GCG implementation in the last 3 years.

The assessment activities for GCG implementation in 2018 fiscal year were carried out on January 2 to March 2019 through self-assessment method, and resulted in a score of 86.193 and "Excellent" predicate. The score obtained in this year increased compared to that of previous year. In addition, this result is in line with the commitment of all parties to improving the implementation of GCG practices that refer to the best practices.

Selain menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan juga mengimplementasikan manajemen risiko secara sistematis dan terstruktur sehingga mampu melindungi perusahaan dari risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Menurut pandangan kami, Perseroan telah menjalankan manajemen risiko dengan sangat baik, mulai dari kerangka kerja manajemen risiko dan implementasi proses manajemen risiko.

Pandangan tersebut juga diperkuat dari hasil *assessment* risiko yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di setiap unit/divisi. Berdasarkan hasil *assessment* risiko yang dilakukan pada tahun 2018, terdapat 475 risiko dari seluruh Divisi/Unit Perseroan yang terdiri dari 6 risiko berkategori ekstrim dan 77 risiko tinggi. Mengacu pada hasil asesmen manajemen risiko tersebut, Dewan Komisaris menganjurkan bisnis agar Perseroan segera melaksanakan analisis dan evaluasi risiko untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dari risiko-risiko bisnis Perseroan sehingga tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) 2018

Untuk mewujudkan implementasi prinsip GCG yang baik dan seimbang di lingkungan Perseroan serta menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, maka Pindad melakukan pengelolaan terhadap sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini digunakan untuk mencegah terjadinya *fraud*, praktik penyimpangan, dan kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis di Perusahaan.

Kami menganggap pengelolaan WBS di lingkungan Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Anggapan tersebut diperkuat dengan upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan kepada setiap Insan Pindad guna membangun kesadaran atas implementasi kode etik dan perilaku perusahaan di setiap pelaksanaan proses usaha.

Di samping itu, Perseroan membentuk Tim *Whistleblowing System* (WBS) yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang ditujukan untuk Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima adanya laporan mengenai tindak kecurangan atau *fraud* yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

In addition to implementing GCG principles, the Company also implements risk management in a systematic and structured manner. Therefore, it can protect the Company from risks hindering the achievement of the Company's goals and objectives. In our view, the Company has carried out risk management very well, starting from the risk management framework and implementation of the risk management process.

This view is also strengthened from the results of the risk assessment carried out to identify risks that may occur in each unit/division. According to the results of the risk assessment carried out in 2018, there are 475 risks from all of the Company's Divisions/Units consisting of 6 risks with extreme categories and 77 high risks. Referring to the results of the risk management assessment, the Board of Commissioners recommends the business so that the Company immediately carries out risk analysis and evaluation to reduce the likelihood and impact of the Company's business risks so that it does not become an obstacle in achieving the Company's objectives.

VIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) IMPLEMENTATION IN 2018

In order realize proper and balance implementation of GCG principles within the Company as well as to uphold the ethical and corporate behavior, Pindad establishes the Whistleblowing System (WBS). This system is used to prevent practice irregularities and fraud in carrying out business activities in the Company.

We perceives that the management of WBS in the Company's environment has been properly implemented. This assumption is strengthened by efforts to disseminate and introduce the code of conducts and the Company's behavior to every employee of Pindad in order to build awareness of the implementation of the code of conducts and the Company behavior in every business process.

In addition, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) Team that has the duty and responsibility for receiving and following up on violation reports submitted to the Company. In 2018, the Company did not receive any report on fraud via Whistleblowing System mechanism.





Dalam menjalankan tugas pengawasan, kami dibantu oleh Komite Audit yang memiliki tugas dan fungsi berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (*Commite Audit Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik.

In carrying out supervisory duties, we are assisted by an Audit Committee that has duties and functions as stated in the Committee Audit Charter that has been approved by the Board of Commissioners and periodically reviewed.



Dalam menjalankan mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran, Tim WBS selalu berkoordinasi dengan Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris pun memiliki peran tersendiri dalam meningkatkan efektivitas penerapan WBS di lingkungan Perseroan, diantaranya mengawasi kinerja tim WBS, mengkaji ulang laporan pelanggaran yang masuk, terutama pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, hingga melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Pindad.

Dengan dibentuknya tim pengelola WBS, maka sistem WBS Pindad diharapkan mampu bekerja secara efektif tidak hanya sebagai sarana pelaporan pelanggaran, tetapi juga sebagai media yang mampu menjadi peringatan dini terhadap setiap kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan bisnis yang dianggap melanggar aturan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan, kami dibantu oleh Komite Audit yang memiliki tugas dan fungsi berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (*Commite Audit Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Menurut penilaian kami, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan selalu membangun komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris. Secara aktif, Komite Audit juga selalu menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan ikut serta dalam memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat, dan pertemuan dengan Dewan Komisaris maupun dengan Direksi.

In carrying out the mechanism for handling violation reports, the WBS Team always coordinates with the Discipline Enforcement Advisory Board, Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners also has its own role in increasing the effectiveness of WBS implementation in the Company, including overseeing the performance of the WBS team, reviewing reports of incoming violations, especially violations committed by the Directors, to conduct investigations to find evidence related to violations committed by Personnel of Pindad.

With the establishment of a WBS management team, the Pindad WBS system is expected to be able to work effectively not only as a means of reporting violations, but also as a medium that can be an early warning of any errors that occur in business management considered violating the rules.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out supervisory duties, we are assisted by an Audit Committee that has duties and functions as stated in the Committee Audit Charter that has been approved by the Board of Commissioners and periodically reviewed. According to our assessment, the Audit Committee has carried out its duties properly and established good communication with the Board of Commissioners. The Audit Committee also actively responded to the Board of Directors' policies and participated in providing input and responses in every discussion and meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) di Perseroan tahun 2018 sudah dilaksanakan dengan baik. Kami melihat bahwa Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dilakukan dalam sebuah program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kegiatan utama dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR/Corporate Social Responsibility*) yang berfokus pada pengembangan masyarakat melalui pemberian pinjaman atau mikro kredit serta pemberian bantuan-bantuan sosial yang bersifat filantropi. Selain PKBL, Program CSR Pindad juga meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 mengalami perubahan, dengan perincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 27 November 2018, terjadi Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) yang dilakukan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: SK-297/MBU/11/2018. Syafruddin resmi mengakhiri tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, dan digantikan oleh Ari Dono Sukmanto.
- Pada tanggal 29 November 2018, terjadi Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Pindad (Persero) yang dilakukan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: SK-9/MBU/01/2019. Jend. TNI Mulyono resmi mengakhiri tugasnya sebagai Komisaris Utama Perseroan, dan digantikan oleh Jend. TNI Andika Perkasa.

VIEW ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Corporate Social Responsibility program of the Company has been properly implemented in 2018. We recognize the Company's commitment to providing sustainable benefits. The corporate social responsibility is implemented through a program called the Partnership and Community Development Program (PKBL). PKBL is the main activity of the Corporate Social Responsibility (CSR) program that focuses on community development through lending or micro-credit and the provision of philanthropic social assistance. In addition to PKBL, the Pindad's CSR Program also covers Environmental Management, OHS, and Responsibility to Consumers.

INFORMATION ON COMPOSITION CHANGE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners throughout 2018 underwent a change with details as follows:

- On November 27, 2018, the Dismissal and Appointment of PT Pindad (Persero) Board of Commissioners was carried out through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Company's General Meeting of Shareholders No. SK-297/MBU/11/2018. Syafruddin officially ended his duties as Commissioner of the Company, and was replaced by Ari Dono Sukmanto.
- On 29 November 2018, the Dismissal and Appointment of the President Commissioner of PT Pindad (Persero) was carried out through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company No. SK-9/MBU/01/2019. Army General Mulyono officially ended his duties as the President Commissioner of the Company, and was replaced by Army General Andika Perkasa.



Sehingga, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Jend.TNI Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-9/MBU/01/2019 / Decree of the Minister of SOE No. SK-9/MBU/01/2019
Mayjen TNI (Purn.) Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-84/MBU/04/2017 / Decree of the Minister of SOE No. SK-84/MBU/04/2017
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-59/MBU/03/2017 / Decree of the Minister of SOE No. SK-59/MBU/03/2017
Ari Dono Sukmanto	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-297/MBU/11/2018 / Decree of the Minister of SOE No. SK-297/MBU/11/2018
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-66/MBU/5/2015 / Decree of the Minister of SOE No. SK-66/MBU/5/2015
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-84/MBU/04/2017 / Decree of the Minister of SOE No. SK-84/MBU/04/2017

Atas nama Dewan Komisaris Pindad, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan arahan Anggota Dewan Komisaris yang telah purna bakti. Dan selamat bertugas bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru.

On behalf of the Board of Commissioners of Pindad, we would like to express our gratitude for the dedication of and directive given by the Board of Commissioners who have accomplished its service. And congratulations on duty for the new Board of Commissioners.

APRESIASI

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas semua kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini. Apresiasi tertinggi kami berikan kepada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan atas dedikasi, integritas, dan komitmen yang sudah disumbangkan dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan. Semoga ditahun mendatang, hubungan yang selama ini terjalin dengan baik dapat terus dipelihara sehingga Perseroan mampu mempertahankan laju pertumbuhan bisnis yang positif di tengah persaingan industri yang semakin masif.

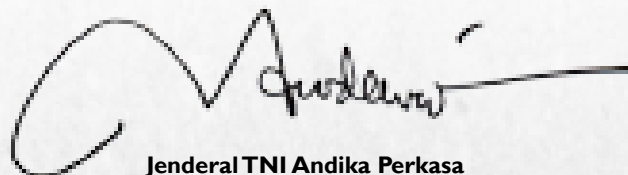
APPRECIATION

We would like to express our appreciation and gratitude to shareholders and stakeholders for all the trust and support that has been given. We also would like to express our highest appreciation to the Directors and all levels of the Company's personnel for their dedication, integrity and commitment in achieving the stated business targets. We expect that the relationships that have been well-established can continue to be maintained in the coming year, hence, the Company is able to maintain a positive pace of business growth in the midst of increasingly massive industrial competition.

Bandung, 30 Mei 2019

Bandung, May 30, 2019

Komisaris Utama / President Commissioner
PT Pindad (Persero)



Jenderal TNI Andika Perkasa



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Abraham Mose

Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat kepada PT Pindad sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2018 yang penuh dinamika. Ijinkan kami selaku Direksi menyampaikan laporan kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kami sebagai Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan yang berprinsip pada pencapaian visi, misi serta tujuan Perseroan.

Di tengah masifnya arus revolusi industri 4.0, Pindad sebagai pemain unggul di industri Sistem Pertahanan senantiasa berinovasi dan mengasah keunggulan melalui pemeliharaan kualitas produk yang dihasilkan. Komitmen ini tidak hanya mengoptimalkan daya saing yang dimiliki, tetapi juga memungkinkan Perseroan untuk bergerak

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Praise be to God Almighty for His blessing to PT Pindad has made the Company managed to pass the dynamic in 2018. Allow as as the Board of Directors to present the performance report of the Company through the 2018 Annual Report. This report is the manifestation of our responsibility and accountability as the Company's Board of Directors in carrying out the management function of the Company in order the achieve the vision, mission, and objectives of the Company.

In the midst of massive 4.0 industrial revolution, as a prime player in the Defense System industry, Pindad always makes innovation and improve its excellences through maintaining product quality. With this commitment, the Company does not only optimize its competitiveness but also move dynamically along with the industrial





Pindad melakukan optimalisasi bisnis melalui kegiatan pemasaran dan penjualan yang lebih inovatif untuk menjangkau pasar domestik maupun luar negeri dan memperkuat Sinergi antar BUMN dan pelanggan utama dalam rangka meningkatkan penjualan produk dan nilai kontrak.

Pindad optimized business through more innovative sales and marketing activities to reach domestic and international markets and strengthening Synergy among SOEs and main customers to boost product sales and contract value.



dinamis mengikuti perkembangan industri. Berbekal keunggulan dan kapabilitas yang dimiliki, Pindad hadir dengan mengedepankan inovasi dan pemanfaatan teknologi yang cermat dan tepat guna sehingga Pindad mampu merealisasikan pertumbuhan bisnis yang positif.

development. With its excellences and capabilities, Pindad exists by putting forward accurate technology innovation and utilization in order to realize a positive business development.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Tinjauan Ekonomi Global

Pada tahun 2018, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund* – IMF) mengestimasi pertumbuhan ekonomi global mengalami indikasi stagnasi dan keterbatasan pertumbuhan. Tren ini tercermin dalam realisasi pertumbuhan yang hanya mampu mencapai level 3,7%. Pertumbuhan ekonomi negara maju di tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017, atau tepatnya hanya tercapai sebesar 2,1%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang tercatat stabil di level 4,7%.

MACRO ECONOMIC REVIEW

Global Economic Review

In 2018, the International Monetary Fund (IMF) estimated the global economic growth to indicate a stagnant and limited growth. This trend was reflected in the realization of growth which was only able to reach the level of 3.7%. The economic growth of developed countries in 2018 has decreased from 2017, or to be exact only reached 2.1%. While the economic growth of the developing countries is stable at 4.7%.

Dalam laporan IMF bertajuk “*World Economic Outlook updated January 2019*”, indikasi perlambatan pertumbuhan ekonomi tercermin dalam realisasi pertumbuhan ekonomi negara maju yang turut mengalami penurunan, seperti Jepang dan Eropa dengan estimasi pertumbuhan masing-masing sebesar 0,9% dan 1,8%, jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 1,9% dan 2,4%. Keterbatasan pertumbuhan yang terjadi di tahun 2018 diperketat dengan polemik perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kebijakan *The Fed* dalam menaikkan suku bunga acuan yang memberikan sentimen negatif terhadap likuiditas dan valuta asing.

According to the report of IMF titled “*World Economic Outlook updated January 2019*”, indications of a slowdown in economic growth were reflected in the decline in economic growth in developed countries, such as Japan and Europe with respectively estimated growth of 0.9% and 1.8%. It is much lower than in 2017 at 1.9% and 2.4%. The limited growth occurred in 2018 was tightened by the polemic of trade war between the United States and China as well as the Fed’s policy in raising the benchmark interest rate which gave negative sentiment towards liquidity and foreign exchange.

Kendati lingkungan makro masih dirundungi kondisi ketidakpastian, polemik perang dagang memberikan peluang bagi kawasan Asia Tenggara menjadi basis alternatif bagi para investor untuk

Despite the uncertain macro environment, the polemic of trade war provides an opportunity for the Southeast Asia region to become an alternative base for investors to relocate their investments. In

merelokasikan investasinya. Dalam merangkul momentum dan peluang tersebut, Pemerintah Indonesia mengusung strategi dan kebijakan fiskal yang berorientasi pada pemeliharaan iklim investasi yang kondusif, antara lain *tax holiday*, *tax allowance*, dan *super deduction tax*.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Di tengah nilai pertumbuhan ekonomi global yang belum menunjukkan hasil yang memuaskan, Indonesia berhasil mencetak pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2014. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 5,07%, walaupun angka tersebut belum memenuhi proyeksi APBN 2018 sebesar 5,4%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 2,74%, komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 2,17% dan komponen lainnya sebesar 0,26%. Dari segi produksi, sektor lapangan usaha lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi di tahun 2018, yakni sebesar 8,99% dan disusul oleh pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08%.

Selain itu, laju inflasi terkendali pada kisaran level 3,13% sebagaimana diproyeksikan Bank Indonesia pada level 3,5% plus minus 1%. Direksi mengapresiasi kinerja Bank Indonesia yang secara konsisten memonitor stabilitas harga serta terus berupaya merumuskan kebijakan fiskal dan moneter demi terjaganya kestabilan nilai inflasi.

Tinjauan Industri Pertahanan dan Keamanan

Pada tahun 2018, Pemerintah senantiasa menggiatkan pembangunan industri pertahanan nasional. Upaya ini terlihat dari alokasi anggaran Kementerian Pertahanan (Kemenham) terbesar kedua dengan nilai anggaran mencapai Rp107,7 triliun. Dalam hal ini, Pemerintah terus mengupayakan fungsi pertahanan dengan berfokus pada peningkatan pertahanan di lingkup *essential forces*, peningkatan keselamatan dan kesejahteraan prajurit, pengembangan industri pertahanan, dan penguatan pertahanan wilayah.

Penguatan sinergi entitas usaha di bidang pertahanan juga tercermin dalam terbentuknya 12 kesepakatan antar Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) Indonesia yang tergabung dalam kluster *National Defence and Hightech Security* (NDHI) untuk melakukan penjualan terintegrasi. Kesepakatan ini diharapkan nantinya akan membuka peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha yang berkontribusi terhadap pertahanan dan keamanan dalam mengembangkan kapabilitasnya dalam lingkup nasional maupun internasional.

embracing these momentum and opportunities, the Government of Indonesia carries out fiscal strategies and policies that are oriented towards maintaining a conducive investment climate, including tax holidays, tax allowances, and super deduction tax.

National Economic Review

Amid of global economic growth that has not shown satisfactory results, Indonesia managed to score the highest economic growth since 2014. According to the data collected by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2018 was recorded at 5.17%. Although this figure has not met the 2018 state budget projection of 5.4%, it was higher compared to that of 2017 which was 5.07%.

Economic growth in 2018 was supported by a component of household consumption expenditure which grew by 2.74%, gross fixed capital formation (PMTB) component of 2.17% and other components of 0.26%. In terms of production, the other business sectors recorded the highest growth in 2018, which was 8.99% and followed by the growth in the consumption expenditure component of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) of 9.08%.

In addition, the inflation rate was under control at the level of 3.13% as projected by Bank Indonesia at the level of 3.5% plus minus 1%. The Board of Directors appreciates the performance of Bank Indonesia, which consistently monitors price stability and continuously strives to formulate fiscal and monetary policies for the sake of maintaining stable inflation.

Defense and Security Industry Review

In 2018, the Government intensified the development of the national defense industry. This effort can be seen from the second largest budget allocation of the Ministry of Defense with a budget amounting to Rp107.7 trillion. In this case, the Government continues to seek defense functions by focusing on increasing defense in the scope of essential forces, improving the safety and welfare of soldiers, developing the defense industry, and strengthening regional defense.

Strengthening the synergy of business entities in the defense sector was also reflected in the formation of 12 agreements between the Strategic State-Owned Enterprises (BUMNIS) of Indonesia which are members of the National Defense and Hightech Security (NDHI) cluster to conduct integrated sales. This agreement is expected to open wider opportunities for business actors who contribute to defense and security in developing their capabilities, both nationally and internationally.

Selain itu, Pemerintah telah menetapkan 11 program stabilitas politik dan keamanan, merupakan bagian dari prioritas nasional bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan yang disusun dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018. Kesebelas program tersebut berupa penguatan kebebasan sipil dan hak politik, penanggulangan terorisme dan konflik sosial politik, peningkatan akses dan kualitas informasi publik, perlindungan WNI diluar negeri, penguatan pembangunan kerjasama internasional, pemantapan peran di ASEAN, pengamanan wilayah laut Indonesia, penguatan diplomasi maritim, penciptaan kondisi aman, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, dan penguatan kapasitas keamanan cyber dan intelijen.

Adapun arah kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh pemerintah dalam rangka melaksanakan fungsi pertahanan pada tahun 2018, antara lain:

- Pemenuhan *Minimum Essential Forces* (MEF) tahap II melalui peningkatan pertahanan integratif trimatra, peningkatan pertahanan teritorial strategis, peningkatan pertahanan laut dan dukungan poros maritim, peningkatan pertahanan ruang udara nasional;
- Peningkatan keselamatan dan kesejahteraan prajurit melalui pembangunan dan rehabilitasi perumahan prajurit, peningkatan latihan dan kesiapsiagaan Operasi Militer Selain Perang (OMSP);
- Pengembangan industri pertahanan melalui peningkatan kapasitas penelitian dan pengembangan pertahanan; dan
- Penguatan pertahanan wilayah perbatasan melalui peningkatan pertahanan di wilayah Natuna dan perbatasan.

Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista), Pindad selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan Alutsista secara mandiri dalam rangka mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.

KINERJA PINDAD TAHUN 2018

Strategi Perseroan

Di tengah kondisi Revolusi Industri 4.0 yang tengah berlangsung, Pindad berfokus pada pengembangan kualitas produk dan pemeliharaan daya saing sehingga Pindad mampu bertindak dinamis mengikuti kebutuhan industri. Untuk itu, Pindad terus merespon dengan cepat perubahan tersebut melalui upaya penciptaan produk yang mengedepankan teknologi tinggi demi memenuhi permintaan pasar dalam dan luar negeri.

Pindad memanfaatkan konsep Industri 4.0 ke dalam pengembangan inovasi produk yang dihasilkan melalui penggabungan *automatic technology* dan *cyber technology* dalam proses produksi. Inovasi ini ditunjang dengan tren otomatisasi dan pertukaran data yang

In addition, the Government has established 11 political and security stability programs, which are part of the national priorities in the fields of Politics, Law, Defense and Security as compiled in the 2018 Government Work Plan (RKP). The 11 programs included strengthening civil liberties and political rights, counter terrorism and socio-political conflict, increasing access and quality of public information, protecting Indonesian citizens abroad, strengthening the development of international cooperation, strengthening the role in ASEAN, safeguarding Indonesia's marine areas, strengthening maritime diplomacy, creating safe conditions, overcoming drug abuse, and strengthening cyber security capacity and intelligence.

The direction of policy and the steps taken by the government in carrying out the defense function in 2018 included:

- Fulfillment of MEF phase II through enhancement of integrative defense of trimatra, enhancement of strategic territorial defense, enhancement of marine defense and support of maritime axis, enhancement of national air space defenses.
- Increasing the safety and welfare of soldiers through the construction and rehabilitation of soldier housing, training and preparedness of Non-War Military Operations (OMSP).
- Development of defense industry through capacity building of defense research and development.
- Strengthening border area defenses through increased defense in Natuna and border areas.

As a SOE engaged in the Armament System, Pindad always strives to meet the needs for Armament independently in order to support the implementation of defense and security of the Republic of Indonesia.

PERFORMANCE OF PINDAD IN 2018

Company Strategy

In the midst of the Industrial Revolution 4.0, Pindad focuses on developing product quality and maintaining competitiveness in order to act dynamically to follow the industry needs. For this reason, Pindad continues to promptly respond to these changes by striving to create products that promote high technology to meet domestic and foreign market demands.

Pindad utilizes the concept of Industry 4.0 into the development of product innovations through the combination of automatic technology and cyber technology in the production process. This innovation is supported by the trend of automation and data

memberikan nilai tambah terhadap keunggulan produk. Kemampuan Pindad beserta perubahan teknologinya telah mampu memproduksi berbagai jenis senjata mulai dari senjata laras panjang, senjata genggam, pistol dan produk lainnya.

Strategi peningkatan keunggulan kualitas produk-produk lainnya direalisasikan melalui revitalisasi terhadap mesin-mesin produksi dengan mesin-mesin berteknologi tinggi. Langkah modernisasi mesin ini terakut erat dengan peningkatan kapasitas produksi Pindad. Salah satu upaya peningkatan kapasitas yang dilakukan Perusahaan ialah meningkatkan produk amunisi. Ke depan, Perusahaan menargetkan bisa memproduksi amunisi sebanyak 500 juta butir. Perseroan menargetkan di tahun 2019 kapasitas produksi dapat mencapai 300 juta butir dalam setahun. Dalam menunjang kualitas proses produksi, Pindad senantiasa memantau proses produksi melalui pemeriksaan yang komprehensif pada setiap proses manufaktur, mulai dari penerimaan material hingga proses akhir pembuatan produk. Seluruh produk telah diuji dan memenuhi standar internasional, salah satunya Mil STD. Sistem mutu selalu dipelihara dengan menerapkan mutu ISO 9000-2008 yang disertifikasi oleh LRQA.

Selain meningkatkan kualitas produk-produk alusista, Pindad juga berupaya untuk memperkuat kinerja pemasaran melalui peningkatan pangsa pasar alusista dalam negeri dengan fokus pengembangan produk alusista dengan prioritas pemenuhan kebutuhan dan memperkuat ketahanan nasional, pengembangan pasar ekspor secara intensif, dan menjalin kemitraan strategis dengan pemain global.

Dari sisi internal, Perseroan juga melakukan perubahan struktur organisasi, memberdayakan dan mengembangkan organisasi, sistem, dan Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), dan membangun sistem keuangan yang terintegrasi, disertai pengendalian anggaran, dan menjamin ketersediaan dana modal. Upaya strategis tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja Perseroan sepanjang tahun buku.

Pencapaian Realisasi Kinerja dengan Target Bisnis 2018

Sepanjang tahun 2018, Pindad telah menjalankan kegiatan usaha dengan maksimal dalam rangka mewujudkan target-target bisnis yang telah dirancang pada awal tahun. Di bidang produksi, tahun 2018 Pindad telah melaksanakan produksi senjata, munisi, kendaraan khusus, dan produk industrial untuk order penjualan di tahun 2018 maupun order/kontrak yang diperoleh dari tahun sebelumnya. Di

exchange that provides added value to product excellence. Pindad's capabilities and technological changes have been able to produce various types of weapons ranging from long guns, handguns, pistols and other products.

The strategy to improve the excellence of other products quality is realized through production machinery revitalization with high-tech machinery. The modernization step of this machine is closely related to the improvement in Pindad's production capacity. One of the efforts to increase the capacity of the Company is to improve ammunition products. In the future, the Company targets to produce 500 million rounds of ammunition. In 2019, the Company targets the production capacity to reach 300 million rounds in a year. In supporting the quality of the production process, Pindad constantly monitors the production process through a comprehensive inspection of each manufacturing process, starting from material receipt to the final process of making the product. All products have been tested and meet international standards, one of which is the STD Mile. The quality system is always maintained by implementing ISO 9000-2008 quality that is certified by LRQA.

In addition to improving the quality of Alusista's products, Pindad also seeks to strengthen marketing performance through increasing alusista's domestic market share with a focus on Alusista's product development with the priority of meeting needs and strengthening national resilience, developing export markets intensively, and establishing strategic partnerships with global players.

From internal point of view, the Company also changes its organizational structure, empowers and develops organizations, systems and Human Resources according to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Excellent Performance Assessment Criteria, and develops the financial system integrated, budget control dissertation, and guarantee the availability of capital funds. The strategic effort was carried out in order to increase the efficiency and productivity of the Company throughout the fiscal year.

Achievement of Performance Realization with Business Targets 2018

Throughout 2018, Pindad has carried out business activities optimally in realizing business targets that were designed at the beginning of the year. In the field of production, Pindad has carried out production of weapons, munitions, special vehicles, and industrial products for sales orders in 2018 as well as orders/contracts from the previous year. In addition, the Company also strives to maintain

samping itu, Perseroan juga berupaya untuk menjaga ketersediaan fasilitas produksi dengan menerapkan sistem pemeliharaan yang terencana, khususnya untuk fasilitas produksi massal dan melakukan perbaikan/penggantian fasilitas produksi yang sudah tidak efisien, memperbaiki proses-proses produksi untuk meningkatkan produksi dan menekan *reject-rate*.

Realisasi produksi tahun 2018 secara keseluruhan sebesar 199.970.757 kuantum atau mencapai sebesar 140% dari RKAP 2018 yakni sebesar 142.573.498 kuantum, dan naik sebesar 39.264.603 kuantum atau sebesar 24% dari realisasi produksi tahun 2017, dengan kontributor terbesar berasal dari produk Munisi sebesar 136.048.466 kuantum atau 74,32% dari total produksi. Meskipun total produksi mengalami peningkatan di tahun 2018, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas seluruh produk melalui pemeriksaan mutu produksi, audit sistem mutu, dan kalibrasi alat ukur/uji dan mesin-mesin produksi.

Peningkatan hasil produksi Perseroan berdampak positif pada peningkatan pendapatan di tahun 2018 sebesar 30,32% atau Rp744,77 miliar menjadi Rp3.200,90 miliar dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2.456,13 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2018, realisasi pendapatan tahun 2018 baru mencapai 97%. Peningkatan pendapatan tersebut ditunjang dari kenaikan pendapatan dari segmen usaha Perseroan, terutama dari segmen Munisi yang tercatat sebesar Rp173,32 miliar atau naik 25,29% dari tahun 2017 sehingga menjadi Rp858,55 miliar di tahun 2018 dan kenaikan Pendapatan Lainnya sebesar Rp168,87 miliar atau 124,05% dari tahun 2017 sehingga menjadi Rp304,99 miliar di tahun buku.

Kontributor terbesar pendapatan bersih Perseroan berada dari segmen Munisi sebesar 26,82% dari total pendapatan, diikuti oleh Kendaraan Khusus sebesar 21,83%, Bahan Peledak Komersial sebesar 14,58%, Senjata sebesar 11,22%, Pendapatan Lainnya sebesar 9,53%, serta segmen Alat Besar dan Tempa Cor dan Perkeretaapian yang masing-masing berkontribusi sebesar 9,25% dan 6,77%. Kenaikan pendapatan ini juga dipengaruhi oleh peningkatan nilai perolehan kontrak yang berhasil direalisasikan di tahun 2018 sebesar 10% dari realisasi kontrak di tahun sebelumnya sehingga menjadi Rp5.570,98 miliar atau tercapai 108% dari target RKAP 2018.

Sedangkan untuk perolehan laba kotor dan bersih di tahun 2018, Perseroan mencatat masing-masing sebesar Rp795,36 miliar dan Rp100,58 miliar, meningkat 28,24% dan 9,25% dari realisasi laba kotor dan laba bersih di tahun 2017 yang masing-masing tercatat sebesar Rp620,22 miliar dan Rp92,06 miliar atau tercapai sebesar 104% dan 117% dari target RKAP 2018. Kenaikan laba kotor dan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan realisasi pendapatan Perseroan di tahun buku.

the availability of production facilities by implementing a planned maintenance system, especially for mass production facilities and to repair/replace the inefficient production facilities, improve production processes to increase production and reduce reject-rates.

The overall production realization in 2018 amounted to 199,970,757 quantum or reached 140% from 2018 RKAP which was 142,573,498 quantum. It increased by 39,264,603 quantum or 24% from the realization of 2017 production, with the biggest contributor coming from Munition products amounting to 136,048,466 quantum or 74.32% of total production. Despite the increase in total production throughout 2018, the Company remains committed to maintaining the quality of all products through quality inspection, quality system audits, and calibration of measurement/test equipment and production machines.

The increase in the Company's production results has a positive impact on increasing revenues in 2018 by 30.32% or Rp744.77 billion to Rp3200.90 billion from 2017 which was recorded at Rp2,456.13 billion. Compared to the 2018 RKAP target, the realization of revenues in 2018 has only reached 97%. The total revenue was mainly supported by the increase in the revenue of Munitions segment which was recorded at Rp 173.32 billion, up 25.29% from 2017 to Rp858.55 billion in 2018 and the increase in Other Income of Rp168.87 billion or 124.05% from 2017 to Rp304.99 billion during the fiscal year.

The biggest contributor to the net income of the Company from the Munition segment was 26.82% of total revenue, followed by Special Vehicles at 21.83%, Commercial Explosives at 14.58%, Weapons at 11.22%, Other Revenues at 9.53%, and Heavy Equipment as well as Forging and Railroad Tools segments, which contributed 9.25% and 6.77% respectively. This revenue was also influenced by an increase in the value of the contract that was successfully realized in 2018 by 10% of the realization of the contract in the previous year to Rp5,570.98 billion or 108% of the 2018 RKAP target.

Meanwhile, the Company recorded gross profit of Rp795.36 billion and net profit of Rp100.58 billion in 2018. They respectively increased by 28.24% and 9.25% from the realization of gross profit and net income in 2017 which was Rp620.22 billion and Rp92.06 billion or reached 104% and 117% of the 2018 RKAP target. This increase in gross profit and net income was in line with the increase in the Company's revenue realization in the fiscal year.

Untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang pemasaran dan penjualan, antara lain:

- Mengikuti kegiatan-kegiatan berupa pameran, seminar, sosialisasi, demo, dan promosi yang diselenggarakan oleh pengguna;
- Melaksanakan asistensi teknik, baik produk hankam maupun produk industrial oleh Bagian Layanan Purna Jual dalam rangka penyelesaian keluhan pelanggan;
- Melaksanakan kegiatan *Project Management Office* (PMO) ekspor dengan beberapa negara, yaitu Arab Saudi, Myanmar, Filipina, Uni Emirat Arab, Mesir, dan Brunei Darussalam; dan
- Melaksanakan kegiatan PMO *Advanced System/Cyber* melalui penandatanganan kontrak dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan PT Sanity Intra Solusi, penandatanganan *Framework Agreement* dengan BAE Systems Applied Intelligence Limited, implementasi proyek, dan kerja sama pelatihan IT / *Cyber security* dengan PT Lifelong Learning (Multimatics) untuk proyek *Cyber Defence* TNI.

Total Aset Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 108% dari total Aset di tahun sebelumnya yakni sebesar Rp5.961,53 miliar menjadi Rp6.453,29 miliar di tahun 2018 atau terealisasi sebesar 122% dari target RKAP 2018. Peningkatan aset tersebut sejalan dengan kenaikan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perseroan, masing-masing sebesar 9,08% dan 5,26% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp4.657,36 miliar dan Rp1.304,17 miliar sehingga menjadi Rp5.080,47 miliar dan Rp1.372,82 miliar di tahun 2018. . Melihat seluruh pencapaian angka yang diraih Perseroan, secara fundamental kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang memuaskan.

Komitmen Pindad dalam memelihara keunggulan kinerja berhasil membawa Pindad meraih sejumlah penghargaan dan prestasi penting, diantaranya lomba tembak antar Angkatan Darat se-Asia Tenggara (AARM), lomba tembak Angkatan Darat se-Asia Pasifik (ASSAM), dan lomba tembak tahunan yang diselenggarakan oleh Tentara di Raja Brunei (BISAM).

PROSPEK USAHA DITAHUN 2019

Kondisi ekonomi global di tahun 2019 mendatang diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang stagnan akibat isu perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum terselesaikan. Berdasarkan proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,7%, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang masing-masing akan berada di level 2,1% dan 6,3%.

In order to increase revenue and profitability, the Company has carried out various activities in the field of marketing and sales, including:

- Participating in activities such as exhibitions, seminars, socialization, demonstrations and promotions organized by users;
- Carrying out technical assistance, both security and industrial products, by the After Sales Service Section in order to resolve customer complaints;
- Carrying out export Project Management Office (PMO) activities with several countries, namely Saudi Arabia, Myanmar, Philippines, United Arab Emirates, Egypt, and Brunei Darussalam; and
- Carrying out Advanced System/Cyber PMO activities through the signing of contracts with the State Cyber and Password System (BSSN) and PT Sanity Intra Solusi, signing of Framework Agreement with BAE Systems Applied Intelligence Limited, implementation of projects, and IT/Cyber security training cooperation with PT Lifelong Learning (Multimatics) for the Cyber Defense TNI project.

The total assets of the Company grew by 108% or to to Rp6,453.29 billion in 2018 compared to the previous year which was Rp5,961.53 billion. The realization reached 122% of the 2018 RKAP target. The increase in assets was in line with the increase in the number of liabilities and the Company's Equity, amounting to 9.08% and 5.26% from 2017 which were respectively recorded at Rp4,657.36 billion and Rp1,304.17 billion, resulting in Rp5,080.47 billion and Rp1,372.82 billion in 2018. According to all the achievements of the Company, the Company's financial performance fundamentally shows a satisfactory growth.

Its commitment to maintaining performance excellence managed to bring Pindad to a number of awards and important achievements, including the Southeast Asian Army (AARM) shooting competition, the Asia Pacific Army shooting competition (ASSAM), and the annual shooting competition held by the Army in the King of Brunei (BISAM).

BUSINESS PROSPECT IN 2019

The global economic condition in 2019 is predicted to have a stagnant growth due to the unresolved trade war between the United States and China. Based on IMF projections, global economic growth will reach 3.7%, while for economic growth in developed and developing countries will be at 2.1% and 6.3% respectively.



Meskipun proyeksi ekonomi global belum menunjukkan perbaikan yang berarti, namun Pemerintah Indonesia optimis pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 akan mengalami peningkatan dari tahun 2018, atau tepatnya akan berada di level 5,3%. Prediksi tersebut didasari oleh keberhasilan pemerintah dalam menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang kuat di tahun 2018 di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Mengacu pada prospek ekonomi di atas, kami memandang bahwa industri pertahanan dan keamanan serta industri produk industrial masih memiliki prospek pertumbuhan yang positif. Oleh sebab itu, Perseroan berencana untuk melakukan optimalisasi bisnis di tahun depan melalui kegiatan pemasaran dan penjualan yang lebih inovatif untuk menjangkau pasar domestik maupun luar negeri dan memperkuat Sinergi antar BUMN dan pelanggan utama dalam rangka meningkatkan penjualan produk dan nilai kontrak. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga komitmen dalam pengiriman produk agar sesuai dengan jangka waktu dalam kontrak dan merilis produk baru hasil penelitian dan pengembangan (litbang) yang akan dijual secara komersial tahun depan.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi dan mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ke dalam seluruh lapisan Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan melakukan inovasi seperti bagaimana pengembangan dalam menjalani GCG di Perseroan. Perusahaan memerlukan penerapan Tata Kelola yang baik untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha masing-masing.

Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Although the global economic projection has not shown significant improvement, the Indonesian Government is optimistic that economic growth in 2019 will be improved from 2018, or at the level of 5.3%. The prediction is based on the success of the government in maintaining a strong economic growth rate in 2018 amid the slowing global economic growth.

Referring to the economic outlook above, we perceive that the defense and security industry and industrial product industry still have positive growth prospects. Therefore, the Company plans to optimize the business in the next year through more innovative marketing and sales activities in order to reach domestic and foreign markets as well as strengthen synergies between state-owned enterprises and key customers in order to increase product sales and contract value. In addition, the Company also continues to maintain a commitment in product delivery to fit the term in the contract and release new products from research and development (R&D) that will be sold commercially next year.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always strives to fulfill and implement Good Corporate Governance (GCG) practices in all levels of the Company. In the process, the Company makes innovation in development method of GCG. The Company requires the Good Corporate Governance in order to support business performance in their respective business fields.

The principles for good corporate management are based on healthy laws and business ethics, mutual respect, and mutual benefit. In the practice, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by elements of the Company. This guideline is a form of Pindad's commitment in managing its business consistently. With the application of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive because it is always goal-oriented to get a strong and sustainable company condition.

Untuk menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan bisnis, Perseroan telah melakukan *assessment* GCG secara self assessment. Pada tahun 2018, Perseroan memperoleh hasil skor *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2018 sebesar **86,193** dengan predikat **“Sangat Baik”**. Jika dibandingkan dengan skor penilaian asesmen GCG di tahun-tahun sebelumnya, perolehan skor di tahun ini mengalami kenaikan. Hasil ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

Implementasi manajemen risiko merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip-prinsip GCG yang bertujuan untuk melindungi perusahaan dari risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran bisnis. Oleh sebab itu, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko secara sistematis dan terstruktur sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran Perseroan.

Beberapa program yang telah dilaksanakan Fungsi Pengelola Manajemen Risiko pada tahun 2018, antara lain :

1. Menginisiasi pembuatan system informasi manajemen risiko berbasis sistem;
2. Melakukan asesmen risiko baik pada level korporat maupun level divisi. Pada tahun 2018, hasil asesmen risiko Perseroan menemukan 475 risiko, dimana terindikasi 6 risiko berkategori ekstrim dan 77 risiko tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pengendalian atau mitigasi risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak risiko bisnis terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
3. Membentuk kembali Tim *Counter Part* sebagai kepanjangan tangan pengelolaan Risiko di divisi/unit dengan tugas selaku Koordinator pelaksanaan pengelolaan dan pengendalian serta melakukan monitoring dan evaluasi atas risiko Divisi/Unit masing-masing;
4. Memfasilitasi setiap Divisi/unit sebagai pemilik risiko dalam penyusunan rencana penanganan dan pengendalian risiko berdasarkan RKAP tahun 2018;
5. Melaksanakan sosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh divisi/unit untuk membangun dan meningkatkan kompetensi agar tercipta budaya dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya penerapan manajemen risiko di Perseroan; dan
6. Melakukan kajian risiko atas pengembangan bisnis, kerjasama bisnis dan investasi pengadaan baik melalui dana sendiri ataupun melalui PMN.

In order to demonstrate the quality of the implementation of GCG principles in conducting business activities, the Company has carried out self-assessment of GCG. In 2018 fiscal year, the Company obtained a GCG implementation assessment score of **86.193** with **“Excellent”** predicate. The score obtained in this year increased compared to that of previous year. This result is in line with the Company's commitment to improving the implementation of GCG practices that refer to the best practices.

One of the efforts to implement GCG principles is risk management that aims to protect companies from risks that can hinder the achievement of business goals and objectives. Therefore, the Company has implemented risk management in a systematic and structured manner so that it is expected to be able to contribute to the achievement of the Company's goals.

Some programs that have been implemented by the Risk Management Manager Function in 2018 include:

1. Initiating the creation of a system-based risk management information system;
2. Conducting risk assessment at corporate and division level. In 2018, the risk assessment results of the Company found 475 risks, which indicated 6 risks with extreme categories and 77 high risks. These results indicate that an effective risk mitigation or control strategy is needed to reduce the level of possibility and the impact of business risks on achieving the Company's objectives;
3. Re-establishing the Counter Part Team as an extension of the Risk management in the division / unit with the task as Coordinator of the implementation of management and control as well as monitoring and evaluating the risks of each Division / Unit;
4. Facilitating each Division / unit as the risk owner in preparing the plan for handling and controlling risks based on the 2018 RKAP;
5. Carrying out continuous socialization to all divisions/units to develop and improve competencies to create a culture and high awareness of the importance of implementing risk management in the Company; and
6. Conducting a risk assessment of business development, business cooperation and procurement investment through either own funds or through PMN.

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dikelola melalui PKBL yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. PKBL merupakan kegiatan utama dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR/*Corporate Social Responsibility*). Selain PKBL, Program CSR Pindad meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen. Pelaksanaan PKBL Pindad dipimpin oleh Kepala Biro PKBL yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor Skep/10/P/BD/VI/2018 tanggal 30 Juni 2018 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan.

Secara keseluruhan, program CSR telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada tahun 2018, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp 457.881.816 untuk program PKBL dan Rp 1.725.000.000 untuk program kemitraan. Perseroan berharap, dengan adanya kegiatan CSR ini, akan berdampak besar bagi keberlangsungan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar Perseroan.

PENGUATAN ELEMEN PENUNJANG OPERASIONAL BISNIS

Dalam upaya menopang aktivitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan elemen-elemen penunjang dalam pergerakan operasional roda bisnis, sehingga target dan tujuan Perseroan dapat tercapai secara optimal. Komitmen tersebut diwujudkan dalam peningkatan kualitas dalam bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan bidang penerapan Teknologi Informasi (TI) sebagai modal dasar peningkatan kompetensi Perseroan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya Manusia (SDM) adalah elemen penunjang yang berperan penting dalam pencapaian dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Untuk memenuhi tercapainya tujuan bersama, Pindad membutuhkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan kompeten. Konsep Manajemen SDM di Pindad mengacu pada konsep *Human Capital (HC)* karena SDM dinilai sebagai modal dan aset utama dari Perseroan. Untuk itu, Pindad selalu memberikan dukungan untuk meningkatkan kompetensi SDM. Hal ini yang kemudian menjadi landasan pembuatan arsitektur pengembangan SDM agar terciptanya pegawai yang cakap, berkomitmen, dan sejahtera. Berikut adalah rincian Arsitektur Pengembangan SDM Pindad:

- I. Pengembangan kompetensi individu meliputi:
 - a. Digerakkan oleh Nilai;
 - b. Kompetensi Inti;
 - c. Kompetensi Spesifik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Corporate Social Responsibility activities are managed through PKBL, namely the Partnership and Community Development Program. PKBL is the main activity of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. In addition to PKBL, the Pindad CSR Program covers Environmental Management, OHS, and Responsibility to Consumers. The implementation of the Pindad PKBL is led by the Head of the PKBL Bureau who is responsible directly to the Corporate Secretary in accordance with the Decree of the Board of Directors No. SKEP/10/P/BD/VI/2018 dated June 30, 2018 concerning the Organizational Structure of the Corporate Secretary.

In general, the CSR program has been carried out properly and runs as planned. In 2018, the Company spent a budget of Rp457,881,816 for the PKBL program and Rp1,725,000,000 for the partnership program. The Company expects that the CSR activity will have a major impact on the survival of the community and the environment around the Company.

STRENGTHENING OF BUSINESS OPERATIONAL SUPPORTING ELEMENT

As an effort to sustain business activities, the Company is committed to maximizing the business operational supporting elements. Therefore, the Company's targets and objectives can be achieved optimally. This commitment is manifested in improving quality in the field of Human Resources (HR) management and the field of application of Information Technology (IT) as the basic capital for increasing the Company's competence.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Human Resources (HR) are supporting elements that play an important role in the achievement and growth of the Company's business. To meet the achievement of common goals, Pindad needs professional and competent Human Resources. The HR Management concept at Pindad refers to the concept of Human Capital (HC) because HR is considered as the main capital and assets of the Company. For this reason, Pindad always provides support to improve HR competencies. This then became the basis for making the HR development architecture in order to create competent, committed, and prosperous employees. Following are the details of Pindad HR Development Architecture:

- I. The development of individual competence includes:
 - a. Value Driven;
 - b. Core Competency;
 - c. Specific Competency.

2. Pengembangan lingkungan kerja yang produktif meliputi:
 - a. Pengembangan budaya dan nilai organisasi;
 - b. Pengembangan sistem SDM: remunerasi berbasis kinerja, sistem karir yang transparan dan objektif.

Dengan rincian Arsitektur Pengembangan SDM, Perusahaan dapat terus mengembangkan potensi SDM agar dapat bersaing untuk mengikuti perkembangan bisnis yang terus melaju pesat.

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) memberikan peran besar dalam menunjang kegiatan usaha. Penerapan TI diharapkan mampu meningkatkan kapasitas prosedur bisnis maupun operasional kerja. Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing karena meyakini bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan masih terus melanjutkan rencana ekspansi bisnis dengan memanfaatkan TI sebagai media dalam menjalankan strategi khusus. Untuk itu, pada tahun 2018 Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi yang diharapkan mampu memperlancar arus usaha Perseroan.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 22 Januari 2018, terjadi Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) yang dilakukan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: SK-29/MBU/01/2018. Bobby Sumardiat Atmosudirjo resmi mengakhiri tugasnya sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial, dan digantikan oleh Heru Puryanto.
- Pada tanggal 21 Februari 2018, terjadi Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) yang dilakukan melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: SK-50/MBU/02/2018. Achmad Sudarto resmi mengakhiri tugasnya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi, dan digantikan oleh Wildan Arief.

2. The development of a productive work environment includes:
 - a. Cultural development and organizational values;
 - b. HR system development: performance-based remuneration, transparent and objective career systems.

With the details of the HR Development Architecture, the Company can continue to develop the potential of HR to be able to compete to keep up with the rapidly growing business.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

The implementation of Information Technology (IT) plays a large role in supporting business activities. IT implementation is expected to be able to increase the capacity of business procedures and work operations. The Company utilizes information technology to improve competitiveness because it believes that the effective use of information technology can provide added value to all stakeholders.

The Company is still continuing its business expansion plan by utilizing IT as a medium in carrying out specific strategies. For this reason, in 2018 the Company has increased its capacity and capability through the development of Information Technology infrastructure that is expected to be able to facilitate the Company's business flow.

INFORMATION IN COMPOSITION CHANGE ON BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, with details as follows:

- On January 22, 2018, the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) was carried out through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company No:SK-29/MBU/01/2018. Bobby Sumardiat Atmosudirjo officially ended his service as Director of Industrial Products Business, and was replaced by Heru Puryanto.
- On February 21, 2018, the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) was carried out through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company No:SK-50/MBU/02/2018. Achmad Sudarto officially ended his service as Director of Finance and Administration, and was replaced by Wildan Arief.



Sehingga, susunan Direksi PT Pindad per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of PT Pindad' Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-169/MBU/08/2016
Wildan Arief	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance and Administration	Keputusan Menteri BUMN No. SK-50/MBU/02/2018
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Products Business	Keputusan Menteri BUMN No. SK-29/MBU/01/2018
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Hankam / Director of Defense and Security Product Business	Keputusan Menteri BUMN No. SK-238/MBU/11/2015
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology & Development	Keputusan Menteri BUMN No. SK-144/MBU/05/2018

Atas nama Direksi Pindad, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan arahan Anggota Direksi yang telah purna bakti. Dan selamat bertugas bagi Anggota Direksi yang baru.

On behalf of the Board of Directors of Pindad, we would like to express our gratitude for the dedication and directives from the retired members of the Board of Directors. We also would like to congratulate the new members of the Board of Directors for the duties.

APRESIASI

Menutup laporan ini, kami dari jajaran Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk segala bentuk dukungan yang diberikan kepada kami sehingga tanggung jawab pengelolaan dapat berjalan dengan baik. Terima kasih yang besar kami sampaikan pula kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris untuk segala bentuk dukungan, arahan, masukan, dan nasihat yang berguna bagi kami dalam meningkatkan kualitas kinerja kami. Tak lupa kami sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah bekerja keras, berdedikasi, dan berkontribusi secara penuh terhadap proses aktivitas operasional Perseroan.

APPRECIATION

Closing this report, we, on behalf of the Board of Directors of the Company, would like to express our highest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for all the supports that makes the management can run properly. We also would like to appreciate the Board of Commissioners for all useful supports, directives, inputs, and advices in improving our performance quality. We also would like to appreciate all personnel of the Company who has given their hard work, dedication, and contribution to operational activities of the Company.

Akhir kata, semoga Perseroan dapat terus melanjutkan roda operasional agar mampu bergerak secara berkesinambungan ke arah yang lebih baik. Semoga apa yang terjadi di tahun 2018 menjadi bahan introspeksi bagi kami dalam meningkatkan performa Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Finally, we hope that the Company can sustain its operation towards a better performance. We also hope that the performance result in 2018 can be introspection material for us in improving the Company's performance in the future years.

Bandung, 30 Mei 2019

Bandung, May 30, 2019

Direktur Utama / President Director
PT Pindad (Persero)

Abraham Mose

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

“

Pada tahun 1808, Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Contructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal Pindad yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

In 1808, Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repairment of Dutch weaponry equipment. The workshop named *Contructie Winkel* (CW) that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which is the only defence manufacture industry in Indonesia.





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan | Name of the Company

PT Pindad (Persero)



Bidang Usaha | Line of Business

Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial. / Pindad provides the needs of the weapons system's main tools to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.



Tanggal Pendirian | Date of Establishment

11 Februari 1983 / February 11, 1983



Modal Dasar | Authorized Capital

5.000.000.000.000,- / 5,000,000,000,000



Jumlah Saham dan Portepel | Total Shares and Portfolio

Total Shares and Portfolio

5.000.000 Lembar dan nilai per lembar 1.000.000,- / 5,000,000 Shares with the amount of 1,000,000 per shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-In Capital

Issued and Fully Paid-In Capital

1.367.542.000.000,- / 1,367,542,000,000



Kepemilikan Saham | Share Ownership

100% Milik Pemerintah / 100% Owned by the Government



Alamat Perusahaan | Company Address

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22)7303 1222
e-mail: info@pindad.com

Divisi Munisi / Munition Division

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen,
Malang 65175
Telp: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan / Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail: pindadjkt@pindad.com

Kantor Perwakilan / Representative Office

Menara MTH
Jl. Letjend M.T. Haryono Kav 23
Jakarta Selatan 12820



Kontak Perusahaan | Company Contact

Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22)7303 1222
e-mail: info@pindad.com



Media Sosial | Social Media

Instagram @pt_pindad
Twitter @pindad
Facebook PT Pindad – Persero
Youtube PT Pindad (Persero) Official



Jumlah Karyawan | Total Employees

2.500 Karyawan / 2,500 Employees



Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang | Total Regional and Branch Offices

Total Regional and Branch Offices

1 Kantor Pusat di Bandung, 2 Kantor Perwakilan di Jakarta dan 1 Divisi terpisah dari Kantor Pusat yakni Divisi Munisi di Turen, Malang





SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

MASA KOLONIAL BELANDA DAN PENDUDUKAN JEPANG

Pada tahun 1808, Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Constructie Winkel (CW)* dan menjadi cikal bakal Pindad yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Selain 'bengkel senjata', Daendels juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama *Projektieel Fabriek (PF)* dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats (PW)* pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, nama CW diubah menjadi *Artillerie Constructie Winkel (ACW)*. Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (*ACW dan PW*) disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kamer*), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Perang Dunia I yang terjadi pada pertengahan 1914 dan melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Sehubungan dengan itu, demi kepentingan strategis, pemerintah kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman.

Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik. Selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai—dilalui oleh Jalan Raya Pos

DUTCH COLONIAL ERA AND JAPANESE OCCUPATION

In 1808, Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repairment of Dutch weaponry equipment. The workshop named *Constructie Winkel (CW)* that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which was the only defence manufacture industry in Indonesia.

Besides 'the weaponry workshop,' Daendels also established a large-scale munition workshop named *Projektieel Fabriek (PF)* and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munition and explosives for their navy. The workshop was named *Pyrotechnische Werkplaats (PW)* established during 1850 in Surabaya.

On January 1, 1851, CW was renamed to *Artillerie Constructie Winkel (ACW)*. Then, in 1961 those two workshops in Surabaya (*ACW and PW*) were merged under the name of ACW. This merger policy made ACW owner of three production installation, namely weaponry and weaponry tools production unit (*Wapen Kamer*), munition and explosion related goods (*Pyrotechnische Werkplaats*), and research laboratory for production materials and products.

World War I occurred in the mid 1914 and involved several European countries, including the Netherlands. Regarding the matter, for the sake of strategical interest, the Dutch colonial government was considering to relocate several important installations to a safer location.

Bandung was considered the right place for those relocations because the contour was made of hills and mountains which could be used as a natural defence fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the transportation facilities that were already sufficient—part of the



(*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api *Staats Spoorwegen*. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Dutch Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu *Projektiel Fabriek (PF)* dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

Setelah relokasi selesai dilaksanakan, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artilerie Inrichtingen (AI)*.

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; *PF* menjadi *Dai San Kozo*; *PW* menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artilerie* diganti menjadi *Dai Go Kazo*.

route of Post Highway (*De Grote Postweg*) and *Staats Spoorwegen* railroad. Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely *Projektiel Fabriek (PF)* and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to *Geweemarkerschool*.

After the relocation, those four installations were merged into one, known as *Artilerie Inrichtingen (AI)*.

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* changed into *Dai Ni Kozo*; *PF* changed into *Dai San Kozo*; *PW* changed into *Dai Shi Kozo*; an installation that was part of ACW which was formerly *Monrage Artilerie* changed into *Dai Go Kazo*.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracandong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracandong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven (LPB)*, serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

BAGIAN DARITNI AD

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda, pada tanggal 27 Desember 1949 menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno, termasuk LPB.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950. PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7mm.

Namun, salah satu dampaknya, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, in which Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence. Various efforts were done to take control of defence installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracandong Weapons Factory.

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracandong Weapons Factory was divided into two workshops. The first workshop was merged from ACW, PF, and PW into *Leger Produktie Bedrijven (LPB)*. The other was named *Central Reparatie Werkplaats* which formerly named *Geweemarkerschool*.

PART OF THE INDONESIAN ARMY

As a result of the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, the Dutch declared their acknowledgement of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union. In line with the matter, the Dutch was obliged to return their assets gradually, including LPB, to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

LPB was then renamed to Weapons and Munition Plant (PSM) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

However, one of the impacts that the plant had to face was the expert crisis, in which the expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munition, spare parts, materials, and other military equipment.

Eight years running, PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD) on December 1, 1958. Pabal AD not only produced weaponry and munition, but also military equipments to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics .



Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan *Cassava Factory*, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur—yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan pada era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara massal.

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory. This success made Pabal AD become the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning Cassava Factory that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

Around 1962, the name Pabal AD was changed to Perindustrian TNI Angkatan Darat/the Army Industrial Affairs Centre (Pindad). The development phase during Pindad era was focused primarily on educational aims that were adapted to the integrated management principles and the latest technology development. Pindad production process was also aimed to support Indonesian Army needs. Series of experiments were conducted and evaluated in making new types of weapons. The results were various regulations from the National Army to utilize weapons produced by Pindad as their official standard weapons. After that the weapons were mass-produced.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah, dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi kekaryaannya untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata, antara lain SMR Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.I kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata No. Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas.

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defence and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya (Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase self reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to free East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR Madsen Setter MK III 30mm calibre long was converted to SPM.I 7.62mm calibre, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 calibre.

In further development, as a realization of Minister of Defence and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop non-military equipment in order to support national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.



SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

PINDAD SEBAGAI PERSEROAN

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Hal inilah yang memunculkan gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, melalui Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) perusahaan harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad disebabkan oleh keterbatasan ruang gerak. Pindad tidak dapat mengembangkan kegiatan produksi karena terikat peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara *war making activities* dan *war support activities*. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *war support activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Perencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT No. SL/084/KA/ BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan produk-produk komersial yang berorientasi bisnis. Untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain, Pindad menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan

PINDAD AS A COMPANY

During the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree No.47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and economical dependency on the national defence budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defence and Security for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, Department of Defence and Security suggested a separation between war making activities and war support activities. Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from Department of Defence and Security and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

The then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnels of BPPT and Department of Defence and Security.

Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the Department of Defence and Security such as light munition, heavy munition, and other military equipment to diminish dependence on



Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain. Tugas pokok kedua Pindad adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *air brake system*, perkakas, dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No.4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation No.4 year 1983 dated Februari 11, 1983.



INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Information on Name Change

Tahun / Year	Perubahan Nama / Name Change
1918	<i>Artillerie Constructie Winkel (ACW)</i> berubah nama menjadi <i>Artillerie Inrichtingen (AI)</i> / <i>Artillerie Constructie Winkel (ACW)</i> was renamed to <i>Artillerie Inrichtingen (AI)</i>
1947	DIK berganti nama menjadi <i>Leger Productie Bedrijven (LPB)</i> / DIK was renamed to <i>Leger Productie Bedrijven (LPB)</i>
1950	LPB berganti nama menjadi <i>Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM)</i> / LPB was renamed to <i>Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM)</i>
1962	PSM berubah nama menjadi <i>Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)</i> / PSM was renamed to <i>Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)</i>
1983	Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama <i>PT Pindad (Persero)</i> / Pindad became an SOE under the name <i>PT Pindad (Persero)</i>



BIDANG USAHA

Line of Business



Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.

Pindad provides the needs of the weapons system's main tools to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.

Bidang Usaha / Line of Business	Keterangan / Description
Manufaktur / Manufacturing	<ul style="list-style-type: none"> • Produk senjata dan munisi / Weapon and munition products • Produk kendaraan khusus / Special vehicle products • Produk piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial) / Pyrotechnic products, reinforcing explosives, and explosives (military and commercial) • Produk konversi energi / Energy conversion products • Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi / Component products, facilities and infrastructure in the field of transportation • Produk mesin industri dan peralatan industri / Industrial machinery products and industrial equipment • Produk mekanikal, elektrikal, optikal dan opto elektronik / Mechanical, electrical, optical and opto electronic products
Jasa / Service	<ul style="list-style-type: none"> • Perekayaan sistem industrial / Industrial systems engineering • Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri / Maintenance and repair of industrial products/equipment • Pengujian mutu dan kalibrasi / Quality testing and calibration • Konstruksi / Construction • Permesinan / Machinery • Heat and surface treatment • Peledakan / Explosion
Perdagangan / Trading	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran / Marketing • Penjualan / Sales • Distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain baik di dalam maupun luar negeri / Distribution of company products and services including the production of other parties both at home and abroad





Jenis Produk dan Jasa Lainnya dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

Other types of products and services in order to utilize the remaining capacity that the company has

<p>Produk Munisi / Munition Products</p>	<p>Munisi Kaliber Besar / Big Caliber Munitions</p> <ul style="list-style-type: none"> • GL Kal. 40 mm HE / GL Cal. 40 mm HE • Granat Mortir (GMO) Kal. 60 mm CO / Mortar Grenade (GMO) Cal. 60 mm CO • GMO Kal. 60 mm LR / GMO Cal. 60 mm LR • GMO Kal. 81 mm SB / GMO Cal. 81 mm SB • Granat Tangan / Hand Grenade • MU Kal. 105 mm / GMO Cal. 81 mm SB <p>Munisi Kaliber Kecil / Small Caliber Munitions</p> <ul style="list-style-type: none"> • MU Kal. 5,56 mm / MU Cal. 5.56 mm • MU Kal. 7,62 mm / MU Cal. 7.62 mm • MU Kal. 9 mm / MU Cal. 9 mm • MU Kal. 12,7 mm / MU Cal. 12.7 mm • MU Kal. 45 / MU Cal. 45 • MU Kal. 38 SP / MU Cal. 38 SP <p>Munisi Khusus / Special Munition</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluru Isyarat / Signaling Bullets • Gas Air Mata / Tear Gas • Granat Tangan Air Mata / Tear Hand Grenade • Granat Tangan Asap / Smoke Hand Grenade <p>Bomb</p> <ul style="list-style-type: none"> • Detonator Listrik / Electric Detonator • YNT • Penyemai Hujan / Rain Seeding • BLA-50 (P-50) • BLA-250 (MK-82 Practice) • BT-125 (MK-81) • BT-250 (MK-82) • BT-500 (MK-83) • BTN-250
--	--

<p>Produk Senjata / Weapon Products</p>	<p>Senjata Ringan / Light Weapon</p> <ul style="list-style-type: none"> • SS1 berbagai varian / SS1 with several variant • SS2 berbagai varian / SS2 with several variant • Senapan Sabhara / Sabhara Rifle • SPR-2, SPR-3 • Shotgun PM-2 <p>Senjata Genggam / Handheld Weapon</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pistol G2 Combat • Pistol G2 Elite • Pistol P2 Kal. 9 mm / Pistol P2 Cal. 9 mm • Pistol P3 Kal. 7,65 mm / Pistol P3 Cal. 7.65 mm • Revolver • SPG-1 • Pistol P3A Pistol Isyarat / Pistol P3A Signalling Pistol <p>Senjata Berat / Heavy Weapon</p> <ul style="list-style-type: none"> • Senapan Mesin 3 (SM-3) / Machine Gun 3 (SM-3) • Mortir 60 CO / Mortar 60 CO • Mortir 60 LR / Mortar 60 LR • Mortir 81 / Mortar 81
<p>Produk Kendaraan Khusus / Special Vehicle Products</p>	<p>Produk kendaraan khusus diproduksi oleh Divisi Kendaraan Khusus dengan produk-produk sebagai berikut: / Special vehicle products manufactured by the Special Vehicle Division are as follows:</p> <p>Panser 6x6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anoa (tipe APC, Ambulance, Recovery, Commando, Logistic) / Anoa (APC, Ambulance, Recovery, Commando, Logistic types) • Badak (Cannon 90 mm) <p>Ranpur 4x4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komodo (Tipe Pendobrak, APC, Reconnaissance) / Komodo (Battering, APC, Reconnaissance Types) <p>Tank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Retrofit Medium Tank
<p>Produk Mesin Industrial: / Industrial Machinery Product</p>	<p>Produk Mesin Industri yang diproduksi oleh Divisi Mesin Industrial yang meliputi bidang manufaktur dan jasa. Produk-produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut: / Industrial Machinery products manufactured by the Industrial Machinery Division covers manufacturing and services. The products are as follows:</p> <p>Manufaktur / Manufacture</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan Kapal Laut / Marine Equipment • Deck Machinery & SG Tug Boat • Deck Machinery & SG Ferry RO-RO • Deck Machinery & SG Tanker • Mesin Listrik / Electric Machine • Generator • Dedicated Machines • Traction Motor • Air Brake System • Sarana Kereta Api / Railway Facilities • Excavator
<p>Produk Tempa dan Cor / Forging and Cast Products</p>	<p>Kegiatan usaha Divisi Tempa dan Cor adalah manufaktur dengan produk-produk sebagai berikut: / The business activities of the Forging and Cast Division are manufacturing with the following products:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk Casting untuk Keperluan: Industri pompa air, otomotif, pertambangan dan baja, Alat dan komponen produk militer / Casting Products for Purposes: Industrial water, automotive, mining and steel pumps, military product tools and components • Produk Forging untuk Keperluan: Industri pompa air, senjata, minyak dan gas, semen, kereta api, dan pupuk / Forging Products for Purposes: Manufacture of water pumps, weapons, oil and gas, cement, trains and fertilizers • Produk Stamping untuk Keperluan: Industri pompa air / Stamping Products for Purposes: Industrial water pumps
<p>Produk Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosion Products</p>	<p>diproduksi oleh Divisi Bahan Peledak Komersial yang terdiri atas kegiatan perdagangan dan jasa sebagai berikut: / Commercial Explosion Products produced by the Commercial Explosives Division consists of trading activities and services as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk untuk Tambang Umum: Ammonium Nitrat, Panfo, Detonator Listrik, Detonator Non Listrik, Detonating Cord, Booster / Products for General Mining: Ammonium Nitrate, Panfo, Electric Detonator, Non-Electric Detonator, Detonating Cord, Booster • Jasa: <i>Drilling, Blasting</i> / Services: Drilling, Blasting • Produk untuk Tambang Migas: Geodetoseis, Geopentoseis / Products for the Oil and Gas Mine: Geodetoseis, Geopentoseis



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission of the Company

Visi / Vision



“ Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik ”

“ To become the leading producer of defence and security equipment in Asia by 2023, through the efforts of product innovation and strategic partnerships ”

Misi / Mission



“ Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara. ”

“ To carry out integrated efforts in the areas of defence and security equipment as well as industrial equipment to support national development and, in particular, to support the defence and security of the state. ”



Tujuan / Objective

- Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.
- Perusahaan diharapkan mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang-Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.
- To implement and support policies and government programs in economics and national development in general and specifically in the field of tools industrial / security and defense equipment, manufacturing industry, service and trade with regard to the principles which apply to limited liability companies.
- The Company is expected to be able to provide a primary weapon system of its own to support the implementation of Indonesia's defence and security toward independence of national defence industry according to Law Number 16/2012 on the Defence Industry.

Pernyataan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Pindad (Persero) telah direviu atau disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Oktober tahun 2009 sesuai RKAP perusahaan.

Vision and Mission Statement

The Vision and Mission of PT Pindad (Persero) have been jointly reviewed or approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on October 2009 in accordance with RKAP of the Company.





SASARAN PERUSAHAAN

Corporate Goals

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal;
2. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha;
3. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal;
4. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

The corporate goals are to maintain and improve the corporate's long term capacity and performance, in order to support its assigned vision and mission. Based on Annual Working Plan and Budget (RKAP), the corporate goals are as follows:

1. Improving financial performance by strengthening internal control;
2. Changing and improving business processes that support business growth;
3. Strengthening risk management, legal, and internal audit unit function;
4. Improving organizational elements and optimizing human resources.

Pindad membagi arah pengembangan perusahaan ke dalam tiga tahap.

Pindad divided the Company's direction into three stages.

Tahap / Stage	Keterangan / Information	Target
I	<p><i>Business integration (2012-2016)</i> Tahap ini ditujukan untuk memperkuat fondasi bisnis Pindad dengan cara menjadikan bisnis alutsista sebagai tulang punggung dan kemudian menginisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. / <i>Business Integration (2012-2016)</i> This phase is intended to strengthen the business foundation of Pindad, by enacting weapon system business as the backbone and then initiating a non-weapon system which technologically related with weapon system.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Grup strategis: pemain regional; / Strategic groups: regional players; • Pasar alutsista: regional ASEAN; / Weapon system market :ASEAN region ; • Pasar non alutsista: dalam negeri; / Non weapon system market: domestic • Pengembangan alutsista: granat meriam, meriam RCWS, roket balistik, roket guided (SLT,ATGM), kendaraan tempur kanon + amp.; / Development of weapon system: grenade cannon, cannon RCWS, ballistic rockets, guided missile (SLT,ATGM), combat vehicles canon + amp.; • Pengembangan non alutsista: nonel detonator, generator skala kecil, shaped charges, wheel loader, dump truck; / Development of non weapon system: nonel detonator, small-scale generators, shaped charges, wheel loaders, dump truck; • Finansial / Financial
II	<p><i>Spread the wings (2017-2021)</i> Pada tahap ini diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir. / <i>Spread The Wings (2017-2021)</i> At this phase the non weapon system business is expected to be ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product .</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Grup strategis: pemain internasional; / Strategic groups: global players; • Pasar alutsista: negara berkembang di Asia; / Weapon system market:Asia's developing countries; • Pasar non alutsista: regional ASEAN; / Non weapon system market:ASEAN region; • Pengembangan alutsista: smart bomb, SAM, rudal jelajah, modern infantry, weapon system; / Development of weapon system: smart bomb, SAM, cruise missiles, modern infantry, weapon system; • Pengembangan non alutsista: PLTU skala kecil, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader,ANFO truck, autopilot steering gear; / Development of non weapon system: small scale steam power plant, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader,ANFO truck, autopilot steering gear; • Finansial / Financial

Tahap / Stage	Keterangan / Information	Target
III	<p><i>Search of excellence (2022-2028)</i> Pada tahap ini diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir / <i>Search of Excellence (2022-2028)</i> At this phase the non weapon system business is ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Grup strategik: pemain global; / Strategic groups: global players ; • Pasar alutsista: Asia dan negara berkembang; / Weapon system market: Asia and developing countries; • Pasar non alutsista: negara berkembang di seluruh dunia; / Non weapon system market: developing countries across the world • Pengembangan alutsista: sista darat, sista laut, sista udara, homeland security system; / Development of weapon system: land, sea, and air waepon system, homeland security system; • Pengembangan non alutsista: PLTU skala menengah, generator skala menengah, PLTA, ekskavator, super dump truck; / Development of non weapon system: medium scale steam power plant, medium scale generator, hydro power plant, excavator, super dump truck; • Finansial / Financial

Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

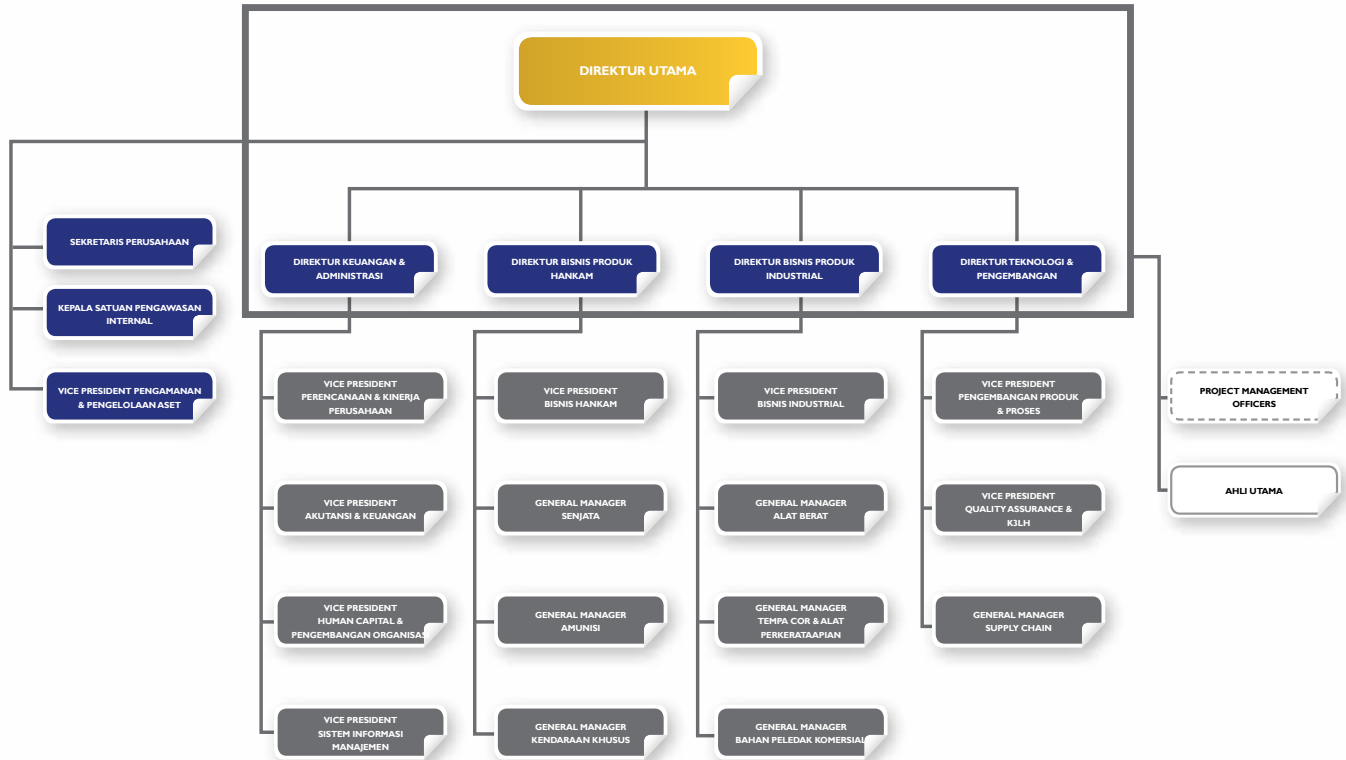
Basic Attitude and Corporate Culture

Sikap Dasar / Basic Attitude	Makna / Meaning	Perilaku Utama / Main Behavior
Jujur / Integrity	Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus dan lurus hati / Consistent among words and action, sincere, and truthful.	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur dalam sikap, kata dan tindakan; / Be honest in attitudes, words, and actions; • Bebas dari kepentingan (vested interest); / Have no vested interest; • Menjaga integritas di dalam setiap aspek / Maintain the integrity in every aspect.
Belajar / Learning	Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan / Developing sustainable self competencies and organization.	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar tanpa henti, mengajari tanpa henti; / Continous learning and teaching; • Terus mengembangkan diri; / Continous self development; • Melakukan perbaikan berkelanjutan. / Continous self improvement.
Unggul / Excellence	Menjadi lebih baik dalam segala aspek Perusahaan / Being better in all aspects of the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keunggulan mutu, harga, waktu; / Maintain the advantages of quality, price, time; • Berdaya saing tinggi; / Highly competitive; • Mampu menjadi pemain global. / Be able to be a global player.
Selamat / Safety	Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan Perusahaan / Creating a safe and comfortable atmosphere in the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menjaga Lingkungan Hidup; / Uphold the aspects of Occupational Health and Safety, as well as preserve the Environment; • Mentaati hukum dan perundang-undangan; / Comply with the law and regulations; • Menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) / Implemet the principles Good Corporate Governance (GCG).



STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organizational Structure of the Company



KETERANGAN:

- : Bersifat Ad Hoc
- : Garis Koordinasi Rantai Perintah
- : Board of director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Andika Perkasa

Komisaris Utama (November 2018 - sekarang)

President Commissioner (November 2018 - Present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Bandung, 21 Desember 1964 / December 21, 1964
Usia / Age	54 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer tahun 1987. Beliau kemudian menempuh pendidikan ke Sesarcab Infanteri, pendidikan komando serta Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) tahun 1999/2000. Beliau melanjutkan pendidikan ke Sesko TNI dan Lemhannas RI.

Pengalaman Kerja atau Jabatan

Beliau pernah menjabat Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) (2018), Komandan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat (Dankodiklat) (2018), Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) XII/Tanjungpura (2016), Komandan Pasukan Pengamanan Presiden (Danpaspampres) (2014), serta Kepala Dinas Penerangan TNI-AD (Kadispenad) (2013).

Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-9/MBU/01/2019.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) sejak November 2018.

Education

He completed his education at the Military Academy in 1987. He then went on to study at Sesarcab Infanteri, command education as well as the 1999/2000 Army Staff and Command School (Seskoad). He continued his education at Sesko TNI and Lemhannas RI.

Work or Position Experiences

He used to serve as Commander of the Army Strategic Command (Pangkostrad) (2018), Commander of the Army Doctrine, Army Education and Training (Dankodiklat) (2018), Commander of the XII/Tanjungpura Regional Military Command (Pangdam), President's Security Forces Commander (Danpaspampres) (2014), as well as the Head of the TNI-AD Information Service (Kadispenad) (2013).

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-9/MBU/01/2019.

Information on Concurrent Position

He also currently serves as the Army Chief of Staff (KASAD) since November 2018.





Mulyono

Komisaris Utama (9 September 2015 - November 2018)

President Commissioner (9 September 2015 - November 2018)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Boyolali, 12 Januari 1961 / Januari 12, 1961
Usia / Age	57 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia tahun 1983 dan pada tahun 1999 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat/Sesko. Beliau kembali menempuh pendidikan pada tahun 2007 di Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia/Sesko TNI dan pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di Lembaga Pertahanan Nasional/Lemhanas.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Panglima Komando Strategis Angkatan Darat/Pangkostrad dari bulan September 2014 sampai Juli 2015. Sebelumnya jabatan yang dimiliki adalah sebagai Pangdam Jaya/Jayakarta dari Maret 2014 sampai September 2014.

Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-171/MBU/09/2015.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat/KASAD sejak bulan Juli 2015 hingga 2018.

Education

He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy in 1983 and continued his education at the Army/Sesko Staff and Command School in 1999. He continued his education in 2007 at the Indonesian National Armed Forces Staff and Command School and at the National Defense Institute/National Defense Agency in 2012.

Work Experiences

He has served as Commander of the Army/Pangkostrad Strategic Command from September 2014 to July 2015. He previously served as the Commander of the Jaya/Jayakarta from March 2014 to September 2014.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-171/MBU/09/2015.

Information of Concurrent Position

He currently serves as the Army Chief of Staff/KASAD since July 2015 - 2018.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Sumardi

Wakil Komisaris Utama (28 April 2017 - sekarang)

Vice President Commissioner (April 28, 2017 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Boyolali, 20 Februari 1959 / February 20, 1959
Usia / Age	59 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) tahun 1984, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat/Seskoad tahun 1998. Beliau kembali menempuh pendidikan pada tahun 2007 di Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia/Sesko TNI.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Komandan Pusat Pendidikan Kopassus tahun 2007 sampai 2008. Pada tahun 2012 sampai 2013, jabatan yang dimiliki adalah sebagai Kasgartap I/Jakarta. Beliau juga pernah bergabung dengan Gubernur Akademi Militer tahun 2013 sampai 2015 dan Panglima Kodam V Brawijaya tahun 2015 sampai 2016. Tergabung dalam Tentara Nasional Indonesia dengan masa dinas tahun 1984 hingga 2017 dan memiliki jabatan terakhir yaitu Komandan Kodiklat TNI dari tahun 2016 sampai 2017.

Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-84/MBU/04/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Education

He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1984, then continued his education to the Army/Sesko Command and Staff School in 1998. He continued his education at the Indonesian Armed Forces Staff and Command School/Sesko TNI in 2007.

Work Experiences

He used to serve as the Commander of the Kopassus Education Center from 2007 to 2008. In 2012 to 2013, he served as Head of College I/Jakarta. He also joined the Governor of the Military Academy from 2013 to 2015 and Commander of the Brawijaya Military Command V 2015 to 2016. He joined the Indonesian National Armed Forces with a term of service from 1984 to 2017 and has the last position, TNI Commander from 2016 to 2017.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Basis of Appointment

Appointed as Vice President Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-84/MBU/04/2017.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.





Alexandra Retno Wulan

Komisaris Independen (8 Mei 2015 - sekarang)
Independent Commissioner (May 8, 2015 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Juni 1978 / June 17, 1978
Usia / Age	40 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Pada tahun 2001, Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah bekerja sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.

Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-66/MBU/05/2015.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Education

In 2001, she received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. In 2005, she continued his education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom.

Work Experiences

She used to work as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.

Affiliate Relationship

She currently has no affiliate relationship.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-66/MBU/05/2015.

Information of Concurrent Position

She currently has no Concurrent Position.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Sigid Witjaksono

Komisaris (21 Maret 2017 - sekarang)

Commissioner (March 21, 2017 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 18 Februari 1964 / February 18, 1964
Usia / Age	54 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Akademi Militer (Akmil) tahun 1987 dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) tahun 2000. Beliau juga mengikuti Kursus Staf Perencanaan Strategis TNI Angkatan Darat (Susstaf Restra TNI AD) tahun 2007 dan kemudian berhasil menyelesaikan pendidikan di Lemhanas Angkatan 54 tahun 2016. Gelar akademis sebagai Sarjana Ilmu Politik berhasil didapatkan pada tahun 1977 dan gelar Magister Sains pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Paban III /Litbang Asro Srenad tahun 2012 sampai 2015. Aktif sebagai Inspektur Program dan Anggaran (Irrenprogar) di Inspektorat Jenderal TNI Angkatan Darat (Itjenad) Beliau juga pernah aktif sebagai Inspektur Utama Program dan Anggaran (Irut Renprogar) pada tahun 2015.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-59/MBU/03/2017.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Aktif menjadi anggota TNI sejak tahun 1987 hingga saat ini. Sejak tahun 2016 sampai saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Peralatan TNI AD (Ditpalad).

Education

He graduated from the Military Academy (Akmil) in 1987 and then continued his education to the Army Staff and Command School (Seskoad) in 2000. He also attended the Army Strategic Planning Staff Course (Susstaf Restra TNI AD) in 2007 and then successfully completed education at Lemhanas Batch 54 in 2016. He acquired a Bachelor of Political Science in 1977 and a Masters of Science in 2015.

Work Experiences

He used to serve as Paban III / Asro Srenad R & D from 2012 to 2015. He served actively as a Program and Budget Inspector (Irrenprogar) at the Army Inspectorate General (Itjenad). He also actively served as a Program and Budget Inspector (Irut Renprogar) in 2015.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No:SK-59/MBU/03/2017.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He has been a member of the TNI since 1987 until present. Since 2016 to present, he serves as Director of TNI AD Equipment (Ditpalad).





Ari Dono Sukmanto

Komisaris (November 2018 - sekarang)

Commissioner (November 2018 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Bogor, 23 Desember 1961 / December 23, 1961
Usia / Age	56 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1985, PTIK pada tahun 1995, SESPIM pada tahun 1999 dan SESPATI pada tahun 2010.

Education

He completed AKABRI education in 1985, PTIK in 1995, SESPIM in 1999, and SESPATI in 2010.

Pengalaman Kerja

Beliau sebelumnya menjabat sebagai KABARESKRIM POLRI (2016), WAKABARESKRIM POLRI (2016), SAHLIJEMEN KAPOLRI (2014) dan KAPOLDA SULTENG (2013).

Work Experiences

He previously served as KABARESKRIM POLRI (2016), WAKABARESKRIM POLRI (2016), SAHLIJEMEN KAPOLRI (2014), and KAPOLDA SULTENG (2013).

Dasar pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-297/MBU/11/2018.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-297/MBU/11/2018.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Hubungan Afiliasi

He currently has no affiliate relationship.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Wakapolri sejak 17 Agustus 2018.

Information of Concurrent Position

He currently serves as Deputy Chief of Police since August 17, 2018.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Syafruddin

Komisaris (21 Maret 2017 - November 2018)

Commissioner (March 21, 2017 - November 2018)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Makassar, 12 April 1961 / April 12, 1961
Usia / Age	56 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Jakarta

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) tahun 1985, Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi Republik Indonesia (Sespim Polri) tahun 1998 dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) tahun 2011.

Pengalaman Kerja

Sejak tahun 1985, Beliau berkarir di Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki beberapa jabatan penting antara lain Ajudan Presiden dan Wakil Presiden RI tahun 2004, Wakapolda Sumatera Utara tahun 2009 sampai 2010, Kapolda Kalimantan Selatan tahun 2010 sampai 2012, Kadivpropam Polri tahun 2012 sampai 2015, Kalemdikpol tahun 2015 sampai tahun 2016.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-59/MBU/03/2017.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Wakapolri sejak bulan September 2016-2018.

Education

He completed his education in the Indonesian Armed Forces Academy (AKABRI) in 1985, the Republic of Indonesia Police Staff and Police Chief School (Sespim Polri) in 1998 and the National Defense Institute (Lemhanas) in 2011.

Work Experiences

Since 1985, he has worked in the Republic of Indonesia Police by occupying several key positions including the aide of President and Vice President of Indonesia in 2004, North Sumatra Regional Police Chief from 2009 to 2010, South Kalimantan Regional Police Chief from 2010 to 2012, Kadivpropam Polri 2012 to 2015, Kalemdikpol 2015 to 2016.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-59/MBU/03/2017.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He served as Deputy Chief of Police from September 2016-2018.





Nurdin

Komisaris (28 April 2017 - sekarang)

Commissioner (April 28, 2017 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Bandung, 12 Desember 1959 / December 12, 1959
Usia / Age	59 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bekasi

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akutansi Negara tahun 1998 dan kemudian mendapatkan gelar master di Saint Mary's University Kanada tahun 1993. Gelar doctor berhasil diraih pada tahun 2016 dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Education

He completed his Diploma IV education at the State Accounting College in 1998 and then obtained a master's degree at Saint Mary's University Canada in 1993. He successfully achieved his doctorate in 2016 from Padjajaran University, Bandung.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah ditugaskan oleh BPKP sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri, dan Jasa Lainnya pada tahun 2011 dan 2012. Jabatan sebagai Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri tahun 2012 sampai 2014 juga pernah dimiliki. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan tahun 2014 sampai 2015.

Work Experiences

He was once assigned by the BPKP as Director of Supervision of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Services Business Entities in 2011 and 2012. He also served as Director of Supervision of Loans and Foreign Assistance from 2012 to 2014. He also served as the Head of the Supervision and Training Center in 2014 to 2015.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-84/MBU/04/2017.

Basis of Appointment

Appointed as Commissioner pursuant to the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of PT Pindad (Persero) No: SK-84/MBU/04/2017.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Informasi Rangkap Jabatan

Sejak tahun 2015 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Information of Concurrent Position

Since 2015 until present, he serves as Deputy Head of BPKP in the Field of Supervision of Government Agencies in the Economy and Maritime Affairs of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Abraham Mose

Direktur Utama (3 Agustus 2016 - sekarang)
President Director (August 3, 2016 - Present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Gorontalo, 27 Juli 1963 / July 27, 1963
Usia / Age	55 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bandung

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin tahun 1985 dan kemudian melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Management dari Universitas Padjajaran tahun 2014.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Grup Bisnis Signaling KA Divisi Elektronika Transportasi PT Len Industri (Persero) tahun 2000 sampai 2002. Aktif sebagai Direktur Pemasaran Len tahun 2007 sampai 2012 dan kemudian menjadi Direktur Utama Len sejak tahun 2012 sampai 2016.

Dasar Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor :SK-169 / MBU / 08/2016.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Education

He acquired a Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University in 1985 and then continued his education to obtain a Masters of Management from Padjajaran University in 2014.

Work Experiences

He used to serve as Head of the KA Signaling Business Group Electronics Transportation Division PT Len Industri (Persero) from 2000 to 2002. He actively served as Marketing Director of Len from 2007 to 2012 and subsequently became President Director of Len from 2012 to 2016.

Basis of Appointment

He was appointed as President Director of PT Pindad (Persero) according to the Decree of Minister of SOE No:SK-169 / MBU / 08/2016.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.





Heru Puryanto

Direktur Bisnis Produk Industrial (22 Januari 2018 - sekarang)

Director of Industrial Product Business (January 22, 2018 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Malang, 9 April 1971 / April 9, 1971
Usia / Age	47 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bandung

Pendidikan

Beliau menyelesaikan program S-I di Georg-Simon-Ohm Jerman, Heru melanjutkan studi program Magister Manajemen di STT Telkom (Telkom University).

Education

He completed his undergraduate program at Georg-Simon-Ohm Germany, Mr. Heru continued his studies in the Master of Management program at STT Telkom (Telkom University).

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi Direksi, Heru menjabat sebagai VP Teknologi & Pengembangan di Pindad tahun 2017 dan Kadiv Pengembangan Produk tahun 2016.

Work Experiences

Before serving as Board of Directors, Mr. Heru served as VP of Technology & Development in Pindad in 2017 and Head of Product Development Division in 2016.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018.

Basis of Appointment

He was appointed as Director of Industrial Product Business according to SK-29 / MBU / 01/2018 dated 22 January 2018.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Bobby S. Atmosudirjo

Direktur Bisnis Produk Industrial (25 November 2015 - Januari 2018)

Director of Industrial Product Business (November 25, 2015 - Januari 2018)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Pangkal Pinang, 21 September 1965 / September 21, 1965
Usia / Age	53 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Surabaya

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Produk Industrial Pindad tahun 2014 sampai 2015. Pernah menjabat sebagai Deputy General Manager PT Petrosea Tbk tahun 2013 dan Head of HSE PT Petrosea Tbk tahun 2010 sampai 2013. Pernah aktif sebagai Western Hub-Belida Offshore Inst. Manager PT Conocophillips tahun 2008 sampai 2010. Sebelumnya jabatan yang dimiliki adalah sebagai Western Hub-Team Maint. Supt. PT Petrokimia Nusantara Interindo tahun 2003 sampai 2006. Beliau juga pernah bekerja sebagai Senior *Plant Reliability & Operability Assurance Engineer* PT Petrokimia Nusantara Interindo tahun 1991 sampai 1994. Bersamaan dengan jabatan tersebut, jabatan yang dimiliki adalah sebagai *Project Const. Supervisor & Project Control* PT Krakatau Engineering Corporation tahun 1991 sampai 1994.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-238/MBU/11/2015 tanggal 24 November 2015.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau memiliki atau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau juga menjadi Anggota Dewan Komisaris PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT Pindad Enjiniring Indonesia) tahun 2015 sampai sekarang.

Education

He acquired a Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1992.

Work Experiences

He used to serve as Deputy Director of Industrial Pindad Products in 2014 to 2015. He served as Deputy General Manager of PT Petrosea Tbk in 2013 and Head of HSE PT Petrosea Tbk in 2010 to 2013. He used to actively served as Western Hub-Belida Offshore Inst. Manager of PT Conocophillips from 2008 to 2010. He previously held positions such as Western Hub-Team Maint. Supt. PT Petrokimia Nusantara Interindo from 2003 to 2006. He also worked as a Senior Plant Reliability & Operability Assurance Engineer at PT Petrokimia Nusantara Interindo from 1991 to 1994. Along with this position, he also held position as Project Const. PT Krakatau Engineering Corporation's Supervisor & Project Control from 1991 to 1994.

Basis of Appointment

Appointed as Board of Directors pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-238/MBU/11/2015 on November 24, 2015.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He currently served as a Member of the Board of Commissioners of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT Pindad Enjiniring Indonesia) in 2015 until present.





Widjanto

Direktur Bisnis Produk Hankam (25 November - sekarang)

Director of Defense and Security Product Business (November 25- present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Surabaya, 23 Februari 1970 / February 23, 1970
Usia / Age	48 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bandung

Pendidikan

Beliau menyelesaikan program sarjana dengan bidang studi Ilmu Politik di Universitas Airlangga pada tahun 1991 dan program master dalam bidang Ilmu Komunikasi dari University of Westminster, Inggris pada tahun 1999.

Pengalaman Kerja

Beliau sempat berkarir sebagai jurnalis di Tempo selama 9 tahun, kemudian dipercaya untuk memegang beberapa jabatan seperti Head of Communication Sampoerna Indonesia, Head of Communication Indika Group, Communication Director Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias, Corporate Secretary Medco Group, dan Chief Executive Officer Liga Primer Indonesia. Beliau memulai karir di Pindad pada tahun 2014 dan memegang beberapa jabatan seperti Kepala Divisi Manajemen Perubahan dan Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-238/MBU/11/2018 tanggal 25 November 2015.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Education

He completed his undergraduate program with a field of Political Science at Airlangga University in 1991 and a Master's program in Communication Science from the University of Westminster, England, in 1999.

Work Experiences

He had a career as a journalist at Tempo for 9 years, then was trusted to hold several positions such as Head of Communication of Sampoerna Indonesia, Head of Communication of Indika Group, Communication Director of the Aceh-Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency, Corporate Secretary of Medco Group, and Chief Executive Officer of Indonesian Premier League. He began his career at Pindad in 2014 and held several positions such as Head of Change Management Division and Head of Marketing and Business Development Division.

Basis of Appointment

Appointed as Board of Directors pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-238/MBU/11/2018 dated November 25, 2015.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ade Bagdja

Direktur Teknologi dan Pengembangan (23 Mei 2018 - sekarang)
Director of Technology and Development (May 23, 2018 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Bandung, 6 Oktober 1965 / October 6, 1965
Usia / Age	53 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bandung

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1990 dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Khatolieke Universitet Leuven Belgia untuk mendapatkan gelar Master dan Doktor Mechanical Engineering.

Pengalaman Kerja

Beliau telah menduduki berbagai posisi antara lain sebagai Direktur Produk Sistem Senjata tahun 2013 sampai 2014, Kepala Divisi Senjata tahun 2010 sampai 2013, dan Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan tahun 2009 sampai 2010.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi periode kedua berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Education

He acquired Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1990 and then continued his education at Khatolieke Universitet Leuven Belgium to obtain a Master and Doctor of Mechanical Engineering.

Work Experiences

He had served several positions including Director of Weapon System Products from 2013 to 2014, Head of the Weapons Division from 2010 to 2013, and Deputy Director of Research and Development from 2009 to 2010.

Basis of Appointment

Appointed as Director for the second period pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-29/MBU/01/2018 dated January 22, 2018.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.





Wildan Arief

Direktur Keuangan dan Administrasi (21 Februari 2018 - sekarang)
Director of Finance and Administration (February 21, 2018 - present)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Malang, 4 Juni 1972 / June 4, 1972
Usia / Age	46 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bandung

Pendidikan

Beliau menyelesaikan program studi S1 di Universitas Brawijaya dan melanjutkan program Magister Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi anggota Direksi Pindad, Wildan berkarir di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan menjabat sebagai General Manager Corporate Finance.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Education

He completed his undergraduate study program at Universitas Brawijaya and continued his Master of Business Administration program at the Bandung Institute of Technology.

Work Experiences

Prior to serving as a member of the Board of Directors of Pindad, Wildan worked at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and served as General Manager of Corporate Finance.

Basis of Appointment

Decree of the Minister of SOE Number: SK-50 / MBU / 02/2018 dated February 21, 2018

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Achmad Sudarto

Direktur Keuangan dan Kinerja (3 Mei 2017 - Februari 2018)

Director of Finance and Performance (May 3, 2017 - February 2018)

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Brebes, 28 Oktober 1966 / October 28, 1966
Usia / Age	52 Tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Lampung

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dan Magister dari Universitas Sriwijaya Palembang.

Pengalaman Kerja

Beliau pernah berkarir di PT Bukit Asam (Persero) dengan menjabat sebagai Manajer Akutansi, Manajer Senior Perbendaharaan dan Pendanaan, Sekretaris Perusahaan, dan Direktur Keuangan.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direksi berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-87/MBU/05/2017 tanggal 3 Mei 2017.

Informasi Hubungan Afiliasi

Saat ini beliau tidak memiliki hubungan afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Education

He acquired Bachelor and Masters degrees from Palembang's Sriwijaya University.

Work Experiences

He had a career at PT Bukit Asam (Persero) by serving as Accounting Manager, Senior Manager of Treasury and Funding, Corporate Secretary, and Finance Director.

Basis of Appointment

Appointed as a Director pursuant to Decree of the Minister of SOE No: SK-87/MBU/05/2017 dated May 3, 2017.

Affiliate Relationship

He currently has no affiliate relationship.

Information of Concurrent Position

He currently has no Concurrent Position.



DAFTAR PEJABAT PERSEROAN

List of The Company's Officials

Nama / Name	Jabatan / Position	Divisi/Instansi / Division/Institution
Diat Hadiat	Kepala Satuan Pengawas Internal / Head of Internal Audit Unit	Satuan Pengawas Internal / Internal Audit Unit
Tuning Rudyanti	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Amalia Maya	Vice President Perencanaan & Kinerja Perusahaan /Vice President of Company Performance & Planning	Divisi Rencana & Kinerja Perusahaan / Company Performance & Planning Division
Edy Purwanto	Vice President Bidang Pertahanan dan Keamanan / Vice President of Defense and Safety Field	Divisi Pertahanan dan Keamanan / Defense and Safety Division
Kaka T Rohana	Vice President HC & Pengembangan Organisasi /Vice President of HC & Organization Development	Divisi HC & Pengembangan Organisasi / HC & Organization Development Division
Hery Mochtady	Vice President Pengembangan / Vice President of Business Development	Divisi Pengembangan Produksi & Ses / Ses & Production Development Division
Bachtiarianto	Vice President Akuntansi & Keuangan /Vice President of Accounting & Finance	Divisi Akuntansi & Keuangan / Accounting & Finance Division
Kuncoro Budhi W.A	Vice President Sistem Informasi Manajemen /Vice President of Management Information System	Divisi Sistem Informasi Manajemen / Management Information System Division
D. Suganda	Vice President Supply Chain /Vice President of Supply Chain	Divisi Supply Chain / Supply Chain Division
Isrady Sofiansyah	Vice President Quality Assurance & K3LH /Vice President of Quality Assurance & K3LH	Divisi Quality Assurance & K3LH / Quality Assurance & K3LH Division
Wiweka Hernadi	Pjs Vice President Bisnis Industrial / Act.Vice President of Industrial Business	Divisi Bisnis Industrial / Industrial Business Division
Muchsin Anwar	Pjs Vice President Pengamanan dan Pengelolaan Aset / Act.Vice President of Asset Management and Safety	Divisi Pengamanan dan Pengelolaan Aset / Asset Management Safety Division
Arief Sulistiono	General Manager Tempa Cor & Alat Perkeretaapian / General Manager of Forged Casting & Railway Equipment	Divisi TC-AP / TC-AP Division
Tatang Sugiana	General Manager Bahan Peledak dan Komunikasi / General Manager of Explosives and Communication	Divisi Bahan Peledak dan Komunikasi / Explosives and Communication Division
Agus Edy Suprihanto	General Manager Kendaraan Khusus / General Manager of Special Vehicles	Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicles Division
Wijil Jadmiko Budi	General Manager Alat Berat / General Manager of Heavy Equipment	Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division
Yayat Ruyat	General Manager Senjata / General Manager of Weaponry	Divisi Senjata / Weapon Division
Budhiarto	General Manager Munisi / General Manager of Munition	Divisi Munisi / Munition Division
Eddy Kustriyanto	Wakil General Manager Munisi /Vice General Manager of Munition	Divisi Munisi / Munition Division
Bachtiarini Pudji	PLT Dirut Dapen PT Pindad (Persero) / Act. President Director of Pension Fund of PT Pindad (Persero)	Divisi HC & Pengembangan Organisasi / HC & Organization Development Division
Zen Wahyudin	Direktur Operasi & Enjiniring PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS) / Director of Operation & Engineering of PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)	PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)
Didi Suryana	Direktur Operasi PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST) / Director of Operation of PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST)	PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST)

Nama / Name	Jabatan / Position	Divisi/Instansi / Division/Institution
Bayu Arif Fiantoro	Direktur PT Pindad Medika Utama / Director of PT Pindad Medika Utama	PT Pindad Medika Utama
Biben Akbar	Direktur PT Pindad International Logistic (PIL) / Director of PT PT Pindad International Logistic (PIL)	PT Pindad International Logistic (PIL)
Ridi Djajakusuma	Direktur Pemasaran PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST) / Director of Marketing of PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST)	PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST)
Jhonny Munthe	Ahli Utama Bidang KPKU / Principal Expert in KPKU	Direktorat Keuangan & Kinerja / Directorate of Finance & Performance
Mochamad Takwim	Ahli utama Bidang Bisnis Industrial / Principal Expert in Industrial Business	Direktorat Bisnis Produksi Industrial / Directorate of Industrial Production Business
Budi Tjandra Negara	PMO Pindad Advanced System / PMO Pindad Advanced System	Cyber Direktorat / Cyber Directorate

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

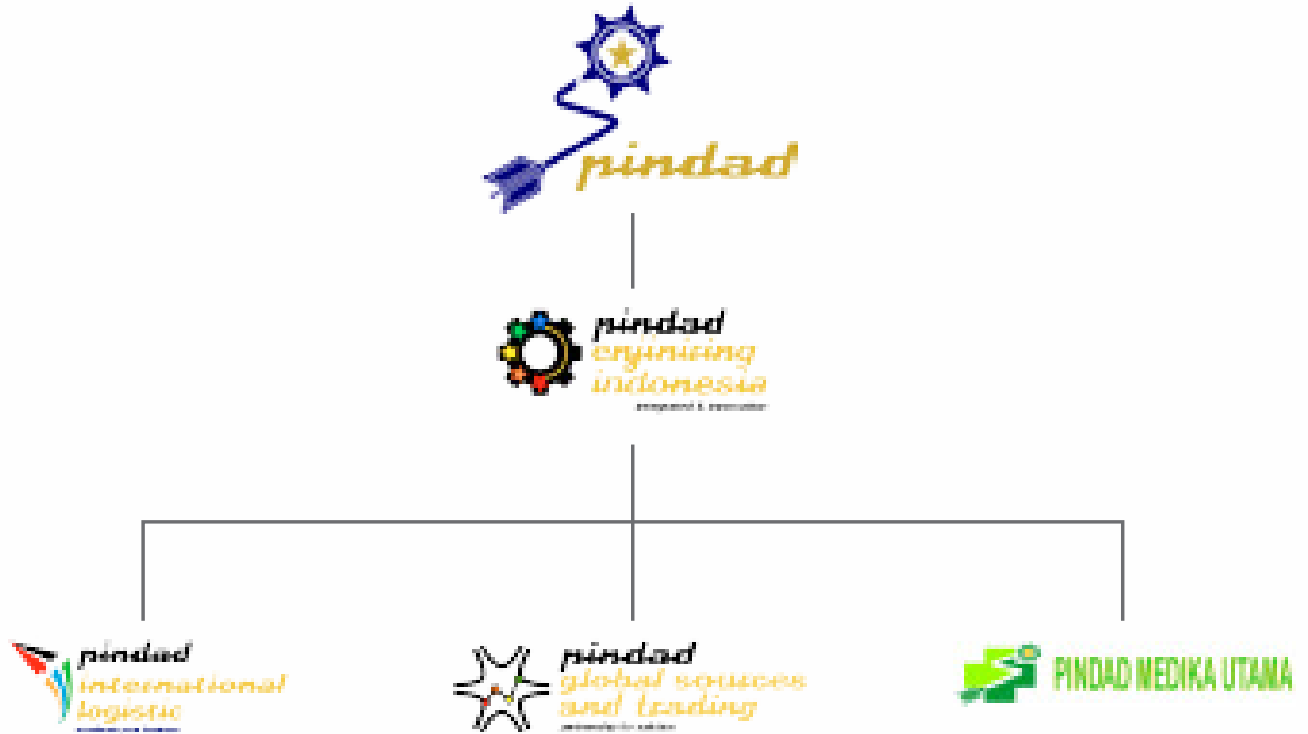
Shareholding Composition

Negara yang diwakili Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Pindad (100%). Saham Pindad sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan belum pernah dilepas kepada publik. Sampai dengan 31 Desember 2015, tidak terdapat obligasi Pindad. Pindad merupakan perusahaan non-listed, sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

The state as represented by the Minister of SOE is the main and controlling shareholder of Pindad (100%). Pindad's shares are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia and have never been released to the public. As of December 31, 2015, there were no Pindad bonds. Pindad is a non-listed company, so the community, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have a shareholding in Pindad.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Information on Subsidiaries

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) semula bernama PT Daun Cakra Bhakti yang didirikan di Bandung pada tanggal 7 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, SH., M.H. Nomor 34 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Nomor C2-7444 HT.01.01 Tahun 1993 tanggal 23 Agustus 1993, kemudian diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) "PT Daun Cakra Bhakti" Nomor 88 tanggal 31 Desember 1999 dari Notaris Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, SH., M.H. bahwa nama perseroan diubah menjadi PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan HAM Nomor C-21829 HT.01.04 tahun 2002 tanggal 8 November 2002, dan terakhir diubah berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatat dengan Akta Notaris Rita Evryani, SH. Nomor 2 tanggal 4 Desember 2015 menyatakan bahwa PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia mengubah namanya menjadi PT Pindad Enjiniring Indonesia disingkat PT Pindad Enjiniring dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU/0948590.AH.01.02 Tahun 2015. Perusahaan mulai menetapkan keputusan ini pada tanggal 1 Januari 2016 berdasarkan edaran No B/1/PE/BD/1/2016.

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) was originally named PT Daun Cakra Bhakti which was established in Bandung on October 7, 1992 based on Notary Deed Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, SH., M.H. Number 34 and validated by the Minister of Justice Number C2-7444 HT.01.01 Year 1993 on August 23, 1993, then amended by the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) "PT Daun Cakra Bhakti" Number 88 dated December 31, 1999 from Notary Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, SH., M.H. that the name of the Company was changed to PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia and was approved by the Minister of Justice and Human Rights Number C-21829 HT.01.04 of 2002 dated November 8, 2002, and was finally amended based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) Decree which was recorded with Deed of Notary Rita Evryani, SH. Number 2 dated December 4, 2015 stated that PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia changed its name to PT Pindad Enjiniring Indonesia abbreviated as PT Pindad Enjiniring and was validated by virtue of Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU/0948590.AH.01.02 Year 2015. The Company began determine this decision on January 1, 2016 based on circular letter No. B/1/PE/BD/1/2016.

Anak Perusahaan / Subsidiary	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Total Aset / Total Assets	Bidang Usaha / Line of Business	Domisili / Domicile	Alamat / Address	Status Operasi / Operational Status
PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)	99,97%	Rp236,18 miliar	Perdagangan, pemborongan, pengembang (developer), perindustrian, mekanikal elektrikal, pertanian, angkutan, jasa, percetakan, dan pertambangan. / Trading, contractor, developer, industries, Mechanical and electrical, agriculture, transportation, general services, printing, and mining.	Bandung	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284 99,97% 7 Oktober 1992	Beroperasi / Operating



Cucu Perusahaan / Second Tier Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address
PT Pindad Medika Utama	Bidang pelayanan kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik, Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi). / Healthcare services (medical services, medical support and pharmaceutical installation), ie outpatient, emergency room, hemodialysis unit, operating room, psychological and nutrition consultation, supporting services (laboratory, radiology, medical rehabilitation, pharmaceutical installation and installation nutrition).	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec.Kiaracondong Bandung 40284 99,96% Saham PT PEI 16 Mei 2012
PT Pindad International Logistic (PT PIL)	Bidang jasa, terutama jasa pergudangan, transportasi, kepabeanaan baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan freight dan movers / Services, mainly warehouse, transportation, customs – export and import, freight and movers management services	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec.Kiaracondong Bandung 40284 99,99% Saham PT PEI 24 Agustus 2016
PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST)	Bidang perdagangan, jasa, dan industri Perusahaan Patungan / Trading, services, and joint venture industries	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec.Kiaracondong Bandung 40284 99,99% Saham PT PEI 15 November 2016

Perusahaan Patungan/ Joint Venture	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address
PT MAN Diesel & Turbo Indonesia	Jasa pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, Perdagangan impor, Instalasi listrik, Aktivitas keinsyuran dan konsultasi teknis. / Installation and repair of turbines, import trading, electrical installation, engineering and technical consultations	Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950 Telepon : 62-021-5795 7490 Fax : 62-021-5795 7491 7,38% 19 Juni 1996
PT Inti Pindad Mitra Sejati	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pembangunan: pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, Civil Mechanical Electrical (CME), Teknologi Informasi, Outside Plant (OSP), dan lain-lain. • Bidang Perindustrian : plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur, dan fabrikasi. • Development: Contractor, building, tower, bridge, airport constructions, Civil Mechanical Eletrical (CME), information technology, Outside Plant (OSP), etc. • Industrial: plastics, metal, manufacturing and fabrication. 	Gedung Pusat Teknologi Lt.3 PT INTI (Persero) Jl. Moh. Toha No. 77, Bandung – 40253 13,85% 26 Juli 2004

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor.

Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI.

Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting.

While Turen factory is primarily used for manufacturing munition and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munition testing in Turen, Malang Regency. Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army.



No	Lokasi / Location	Alamat / Address	Keterangan / Description
1	Bandung	Jl. Jend. Gatot Subroto 517 Bandung 40284	Kantor Pusat / Head Office
2	Turen, Kab. Malang	Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175	Pabrik produk munisi dan bahan peledak komersial / Munitions and commercial explosives products factory
3	Jakarta	Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120	Kantor Perwakilan / Representative Office
4	Lumajang		Kerja sama dengan TNI Angkatan Udara / Cooperation with the Indonesian Air Force
5	Ambal		Kerja sama dengan TNI Angkatan Darat / Cooperation with the Indonesian Army
6	Baturaja		Kerja sama dengan TNI Angkatan Darat / Cooperation with the Indonesian Army
7	Pameungpeuk		Kerja sama dengan TNI Angkatan Udara / Cooperation with the Indonesian Air Force
8	Cipatat, Batujajar		Kerja sama dengan TNI Angkatan Darat / Cooperation with the Indonesian Army



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Professional Institution Supporting the Company

Lembaga / Institution	Nama / Name	Alamat dan Nomor / Address and Number	Jasa yang Diberikan / Service Provided
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali	Menara Kuningan Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5, Jakarta Selatan 12940 Telp: (021) 30015702, 30015704, 30015705. Fax: (021) 30015701 E-mail : info@kapdsda.co.id	Melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasi perusahaan, reviu atas laporan kinerja perusahaan, audit atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern, audit atas program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), audit prosedur yang disepakati atas Key Performance Indicator (KPI) perusahaan / Auditing the consolidated financial report of the current year, review on company performance report, auditing of compliance to regulation and internal control, auditing of Environmental Development and Partnership Program (PKBL), auditing of agreed procedure on Key Performance Indicator (KPI).
Notaris/PPAT / Notary/PPAT	Notaris/PPAT Nining Puspitaningtyas, S.H.	Palasari Nomor 29 A, Kota Bandung Telp: 022-7308120	Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikasi hak tanah. / Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed
Kantor Hukum / Law Firm	Law Firm Jimmy Simanjuntak & Partners	Gedung Arthaloka Lt. 16 Suite 1609, Jl. Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan hak dan kepentingan hukum Pindad (Persero). / Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero). Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul dikemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada; / Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues; Memberikan legal advice (nasihat hukum), legal review, legal opinion (opini hukum), dan legal consultation (konsultasi hukum); / Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation; Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada pihak pertama; / Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party; Memberikan bantuan hukum/ mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana. / Provide legal counsel/ representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Pindad menyediakan website yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Website ini menyediakan berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu download laporan tahunan Pindad. Selain melalui website perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad.

Pindad provides a website that can be accessed by the public at the address of www.pindad.com. This website provides various important information about the Company to the public. In order to provide transparent information to the public, there is also a download menu for the Pindad annual report. In addition to the Company's website, information about Pindad can also be accessed through the integrated web of SOE with the address www.bumn.go.id/pindad.



04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Supports

“

Konsep Manajemen SDM di Pindad mengacu pada konsep Human Capital (HC), dimana SDM dinilai sebagai modal dan asset utama perusahaan yang didorong untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi individunya agar mampu mencapai kinerja yang optimal.

HR management concept in Pindad is referred to Human Capital (HC) concept, where HR is valued as main asset of the company, encouraged to continuously develop its individual competencies in order to achieve optimum performance.







SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



“

Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi. Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Pegawai sebagai aset perusahaan.

Pindad HR Management is performed by Human Capital & Organization Development Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industry strategis yang menggunakan teknologi canggih dan berskala internasional, Pindad membutuhkan SDM yang professional dan berkompotensi kelas dunia. Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan dan kesinambungan Pindad. Konsep Manajemen SDM di Pindad mengacu pada konsep Human Capital (HC), dimana SDM dinilai sebagai modal dan aset utama perusahaan yang didorong untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi individunya agar mampu mencapai kinerja yang optimal.

Hal tersebut dilakukan melalui upaya penyusunan arsitektur pengembangan SDM yang bertujuan untuk menciptakan pegawai yang cakap, berkomitmen, dan sejahtera. Berikut adalah rincian Arsitektur Pengembangan SDM Pindad:

- I. Pengembangan kompetensi individu meliputi:
 - a. Kompetensi Nilai Budaya Perusahaan
 - b. Kompetensi Inti
 - c. Kompetensi Spesifik

As a company engaged in strategic industry that utilize advanced technologies and globally connected, Pindad requires highly professional human resources equipped with world-class competency. Human resources (HR) is a decisive factor to the success and sustainability of Pindad. HR management concept in Pindad is referred to Human Capital (HC) concept, where HR is valued as main asset of the company, encouraged to continuously develop its individual competencies in order to achieve optimum performance.

Such enhancement is conducted by building an HR development architecture aimed to generate capable, committed and properous employees. Following are the details of Pindad HR Development Architecture:

- I. Development of individual competencies includes:
 - a. Value Driven.
 - b. Core Competency.
 - c. Specific Competency.





2. Pengembangan lingkungan kerja yang produktif meliputi:
 - a. Pengembangan budaya dan nilai organisasi.
 - b. Pengembangan sistem SDM: remunerasi berbasis kinerja, sistem karir yang transparan dan objektif.

Selanjutnya Pindad melakukan peningkatan dan pengembangan SDM melalui:

1. Penyiapan infrastruktur, meliputi: penyempurnaan sistem penilaian kinerja, perumusan kebutuhan SDM, perumusan sistem pendidikan dan pelatihan, perumusan sistem seleksi, dan pensiun dini.
2. Implementasi dan Pengembangan Sistem, meliputi: implementasi nilai dan budaya organisasi, penerapan sistem karir berbasis kinerja, dan perumusan sistem remunerasi berbasis kinerja. dan
3. *Establishment*: penerapan sistem remunerasi dan pengembangan *human capital*.

PROFIL SDM

Dalam mengelola SDM, Pindad melakukan program rekrutmen setiap tahunnya dengan memberikan kesempatan bekerja yang sama bagi calon pegawai, tanpa membedakan jenis kelamin,

2. Development towards productive working environment includes:
 - a. Development of organization values and culture.
 - b. HR system development: performance-based remuneration, transparent and objective career system.

Afterwards, Pindad conducts HR development and improvement which includes:

1. Infrastructure preparation includes: accomplishment of performance assessment system, HR requirements formulation, training and education system formulation, selection system formulation, and early retirement;
2. Implementation and system development, which include: organization culture and values implementation, performance-based career system implementation, and formulation of performancebased remuneration system; and
3. *Establishment*: remuneration

HR PROFILE

In managing its human resources, Pindad conducts recruitment program annually by presenting equal job opportunities, with no gender, ethnicity, religion, and class discrimination. The

suku, agama, dan golongan. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan manajemen formasi yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan seiring dengan perkembangan usaha serta pertumbuhan organisasi. Seluruh tahapan seleksi dilakukan secara profesional guna menghasilkan pegawai yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Informasi rekrutmen sudah dilakukan secara online, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para kandidat yang akan melamar. Pindad juga bekerja sama dengan beberapa universitas terkemuka guna merekrut lulusan-lulusan terbaik mereka. Sebagai pengembangan pengetahuan, setiap kandidat yang ikut bergabung memiliki kesempatan untuk melanjutkan tingkat pendidikannya baik di dalam maupun luar negeri.

Jumlah pegawai PT Pindad pada tahun 2018 sebanyak 2.500 pegawai, menurun 1,4 % dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2.536 pegawai. Penurunan ini dikarenakan adanya pegawai yang pensiun, namun hal ini tidak mengganggu stabilitas kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

recruitment process is performed based on its Annual Plan and Budget, and In accordance with company's business development and organizational growth. All stages of selection are conducted professionally to turn out competent and tough employees prepared to face challenges. Information of recruitment conducted by online, which can be easily accessed by candidates who would like to apply. Pindad also establishes cooperation with some leading universities to recruit their best graduates. As a development of knowledge, each candidates who joined the company has an opportunity to resume their degree of education in domestic either overseas universities.

The number of Pindad's employees in 2017 is 2,536 employees, increasing 1.2% compared to 2016 which was 2,506 employees. The increase is due to the result of the recruitment process to fill the required various position in order to support Pindad's business activities.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Lokasi / Location	2017		2018	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Bandung	1.821	71,81%	1.808	72,32%
Jakarta	5	0,20%	6	0,24%
Turen	710	28,00%	686	27,44%
Jumlah / Total	2.536	100,00%	2.500	100,00%

Total of Employees Based on Work Location

Jumlah Karyawan Berdasarkan Strata Jabatan

Strata / Level	2017		2018	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Strata 1 / Level 1	25	0,99%	28	1,12%
Strata 2 / Level 2	100	3,94%	114	4,56%
Strata 3 / Level 3	400	15,77%	475	19,00%
Strata 4 / Level 4	1.249	49,25%	1.122	44,88%
Strata 5 / Level 5	762	30,05%	761	30,44%
Jumlah / Total	2.536	100,00%	2.500	100,00%

Total of Employees Based on Level of Position

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah / Total	
	2017	2018
Laki-Laki / Male	2.306	2.273
Perempuan / Female	230	227
Jumlah / Total	2.536	2.500

Total of Employees Based on Gender

Keterangan: Tidak termasuk Direksi sebanyak 5 orang (*Board of Directors excluded*)

Note: 5 members of the Board of Directors are excluded



Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total of Employees Based on Educational Level

Pendidikan / Educational Level	2017		2018	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
S3 / Doctoral Degree	2	0.08	2	0.08
S2 / Master's Degree	17	0.67	18	0.72
S1 / Bachelor's Degree	401	15.81	381	15.24
DI - D3 / DI- D3	246	9.70	241	9.64
SLTA / Senior High School	1870	73.74	1858	74.32
Jumlah / Total	2.536	100.00	2.500	100.00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Total of Employees Based on Age

Tahun / Year	Usia / Age									Jumlah / Total
	<20	20 -<25	25 -<30	30 -<35	35 -<40	40 -<45	45 -<50	50 -<55	>55	
2017	-	56	280	264	207	303	730	696	-	2.536
	0,00%	2,21%	11,04%	10,41%	8,16%	11,95%	28,79%	27,44%	0,00%	100,00
2018	-	23	288	304	243	250	632	760	-	2.500
	-	0,92%	11,52%	12,16%	9,72%	10,00%	25,28%	30,40%	-	100,00

Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit & Divisi

Total of Employee based on Unit Division

UNIT	2017		2018	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
UNIT NON PRODUKSI / NON PRODUCTION UNIT				
Direktur Utama / Chief Executive Officer	3	0.12%	1	0.04%
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	43	1.70%	46	1.84%
SPI / Internal Audit Unit	21	0.83%	20	0.80%
Divisi Pengamanan & Pengelolaan Aset / Security & Asset Management Division	144	5.68%	131	5.24%
Direktur Keuangan & Kinerja / Chief Finance & Performance Officer	1	0.04%	1	0.04%
Divisi Perencanaan & Kinerja Perusahaan / Planning & Corporate Performance Division	27	1.06%	22	0.88%
Divisi Akuntansi & Keuangan / Accounting & Finance Division	62	2.44%	62	2.48%
Divisi Human Capital & PO / Human Capital & Organizational Development	62	2.44%	62	2.48%
Divisi Sistem Informasi Manajemen / Management Information System Division	35	1.38%	34	1.36%
Direktur Bisnis Produk Hankam / Chief Business Of Defense & Security Product Officer	4	0.16%	-	-
Divisi Bisnis Hankam / Business of Defense & Security Division	48	1.89%	47	1.88%
Direktur Bisnis Produk Industrial / Chief Business of Industrial Product Officer	1	0.04%	1	0.04%
Divisi Bisnis Industrial / Business of Industrial Division	30	1.18%	33	1.32%
Direktur Teknologi & Supply / Chief of Technolgy and Supply Officer	-	0.00%	-	-
Divisi Teknologi & Pengembangan / Technology and Development Division	88	3.47%	-	-
Divisi Pengembangan / Development Division			98	3.92%
Divisi Quality Assurance & K3LH / Quality Assurance & K3LH Division	192	7.57%	180	7.20%
Divisi Supply Chain / Supply Chain Division	55	2.17%	56	2.24%
Total Non Produksi (A) / Total of Non Production Division	816	32.18%	794	31.76%
UNIT PRODUKSI / PRODUCTION UNIT				
Divisi Senjata / Weapon Division	485	19.12%	473	18.92%
Divisi Munisi / Munition Division	583	22.99%	558	22.32%
Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	220	8.68%	236	9.44%
Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division	172	6.78%	149	5.96%
Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian / Forging-Casting & Railways Equipment Division	222	8.75%	238	9.52%

UNIT	2017		2018	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Divisi Handakkom / Commercial Explosives Division	34	1.34%	44	1.76%
Total Produksi (B) / Total of Production Unit	1,716	67.67%	1698	67.92%
ANAK PERUSAHAAN / COMPANY SUBSIDIARIES				
PT Pindad Enjiniring Indonesia	3	0.12%	3	0.12%
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0.04%	1	0.04%
PT Pindad Internasional Logistik			1	0.04%
PT Pindad Global Source Trading			2	0.08%
PT Pindad Medika Utama			1	0.04%
Total Anak Perusahaan (C) / Total Subsidiaries	4	0.16%	8	0.32%
Total Semua (A+B+C) / Grand Total (A+B+C)	2,536	100.00%	2500	100.00%

PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi. Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Pegawai sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

Sesuai dengan surat keputusan nomor: Skep/6/P/BD/XI/2018 tanggal 07 November 2018, Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi berada di bawah Direktur Keuangan & Administrasi. Struktur Organisasi Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi membawahi Departemen Manajemen Talenta, Departemen Pengembangan Organisasi, Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan Departemen Pembelajaran & Pengembangan Kepemimpinan. Struktur organisasi Divisi pengelola SDM adalah sebagai berikut:

Program-Program Pengelolaan SDM

I. Performance Management System

Sejak ditetapkannya perubahan budaya perusahaan dalam hal pengukuran kinerja pada tahun 2015 melalui Sistem Manajemen Kinerja (SMK), setiap pegawai memiliki ukuran kinerja yang disusun dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Individu. KPI merupakan area utama atau kritis yang sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu unit kerja atau individu Pegawai dalam suatu periode kerja yang telah disepakati oleh setiap Pegawai dan Atasan Langsung untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dari jabatannya. Saat ini, SMK terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- 1) Perencanaan kinerja, dimana Pegawai dan Atasan Langsung merumuskan dan menetapkan *Key Performance Indicator/ Indikator Kinerja Utama* yang harus dicapai dalam suatu periode kerja.

HR MANAGEMENT

Pindad HR Management is performed by Human Capital & Organization Development Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HR requirement planning, and HR management.

Based on Pindad regulation number Skep/2/P/BD/ II/2017 date of February 10, 2017, Human Capital & Organization Development Division is structured under the Chief of Finance and Performance. Its structural organization are led by Human Capital & Organization Development Division Head, which controls Department of Talents Management Department of Organization Department, Department of Remunerations & Industrial Relationship Department, and Department of Leadership Learning & Development Department. The structure of HR management Division is as follows:

HR Management Program

I. Performance Management System

Ever since the implementation of Performance Management System (PMS) in 2015, each employee possesses a performance measurement which is arranged in Individual Key Performance Indicators (KPI). KPI is the main or critical area that is very influential on the performance of a work unit or individual Employees in a period of work that has been agreed by each Employee and Direct Supervisor to be implemented in order to achieve the purpose of his position Nowadays, PMS contains following phases.

- 1) Performance Planning; each employee and their direct supervisor must formulate and establish Key Performance Indicator, which shall be accomplished within one working period.

- 2) Pemantauan kinerja, sebagai proses pengamatan secara periodik terhadap pencapaian target KPI dalam suatu periode kerja untuk mengidentifikasi area yang harus diperbaiki dan ditingkatkan serta pembinaan kinerja (*coaching*) sebagai proses komunikasi dua arah antara Pegawai dan Atasan Langsung untuk mendiskusikan pencapaian KPI selama pemantauan berlangsung.
- 3) Penilaian Kinerja, sebagai proses evaluasi terhadap kinerja Pegawai berdasarkan penilaian KPI Individu dan penilaian *soft competency* Pegawai dalam suatu periode kerja.

PMS yang dilaksanakan di PT Pindad (Persero) menghasilkan Nilai Kinerja Pegawai (NKP) yang digunakan sebagai salah satu dasar pengembangan karir dan peningkatan remunerasi bagi pegawai.

2. Tata Nilai Perusahaan

Pindad memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Nilai-nilai Pindad disebut dengan JBUS, terdiri dari Jujur, Belajar, Unggul, Selamat. Nilai-nilai ini wajib diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam beraktivitas. Penerapan tata nilai JBUS berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi Pindad (Persero) nomor: Skep/49/P/BD/IV/2015 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero).

Sosialisasi tata nilai perusahaan pada tahun 2018 diisi dengan kegiatan yang bersifat *reinforce* atau penguatan implementasi nilai JBUS. Tahap *reinforcement* fokus pada implementasi nilai JBUS dalam sistem perusahaan. Penguatan adalah tahap yang sangat penting untuk mempertahankan perubahan sehingga perubahan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

3. Analisis Beban Kerja

Perubahan struktur organisasi dan sistem kerja yang dilakukan pada tahun 2017 menuntut adanya *review* peta kebutuhan pegawai di seluruh fungsi perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemetaan kegiatan ini adalah analisis beban kerja. Metode ini menggunakan data historis aktivitas setiap fungsi sebagai dasar penentuan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Selain untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai, hasil dari analisis beban kerja dapat digunakan untuk memperbaiki *job description* dan menyeimbangkan beban kerja dalam organisasi. Alur analisis beban kerja yaitu:

- 1) Identifikasi aktivitas setiap fungsi
- 2) Verifikasi aktivitas oleh atasan langsung
- 3) Pengolahan data dan analisis
- 4) Verifikasi hasil analisis beban kerja
- 5) Penyusunan laporan analisis beban kerja

- 2) Performance Monitoring; as a periodical assessment process towards achievement of KPI target in one working period, in order to identify any area that needed to improved also a performance coaching as a two-way communication process between Employees and Direct Supervisor through a discussion on KPI achievement.
- 3) Performance Appraisal; as an evaluation process of Employee performance based on individual KPI assessments and assessment of Employee soft competency in a work period.

The mentioned PMS system then shall generate Employee Performance Scores (NKP) which will be applied as a basis of career development and remuneration improvement for employees.

2. Corporate Values Plan

Pindad possesses values plan as a company's commitment to accomplish its vision and mission. Pindad Values is called JBUS, which includes Integrity, Learning, Excellence, and Safety. Those mentioned values shall be realized by and being a direction for all employees in conducting their activities. The implementation of this values plan is based on Decree of Board of Directors of Pindad (Persero) Number SKEP/49/P/BD/IV/2015 on Values Plan of Corporate Culture of PT Pindad (Persero).

The socialization of corporate values in 2018 was conducted with reinforcing activities or strengthening the implementation of the JBUS value. The reinforcement phase focuses on implementing the JBUS value in the company system. Strengthening is a very important stage for maintaining change so that changes can be made in a sustainable manner.

3. Work Load Analysis

Organizational restructuring in 2017 require the presence of review on the map of employees' necessity in all company's functions. The method applied in this mapping is job load analysis. This method uses historical data of activities of each function as the basis for determining the amount of employees needed. Besides to determine the amount of employees needed, the result of work load analysis can be used to update job descriptions and balance the work load in organization. Stages in the work load analysis are:

- 1) Identification of activities of each function,
- 2) Verification of activities by direct supervisors,
- 3) Data elaboration and analysis,
- 4) Verification on the results of work load analysis,
- 5) Arrangement of work load analysis report.

Pada tahun 2018, dilakukan tahap akhir dari analisis beban kerja yang telah dilakukan pada tahun 2017, yaitu verifikasi hasil analisis beban kerja dan penyusunan laporan analisis beban kerja.

In 2018, the final stage of the analysis of workload has been carried out in 2017, namely verification of the results of workload analysis and preparation of workload analysis reports.

4. Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai

Untuk memantau kinerja fungsi-fungsi di perusahaan terkait pengelolaan pegawai, manajemen melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai pada 17 – 28 September 2018 melalui pengisian kuesioner oleh pegawai. Partisipasi seluruh pegawai dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan pegawai. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan pegawai diklasifikasikan dalam 5 tingkat dengan skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Hasil pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

4. Measurement of Job Satisfaction & Employee's Engagement Level

In order to monitor performances of functions in the company, concerning employee management, the company has completed the measurement on job satisfaction and employees' engagement level from September 17 – 28, 2018, through questionnaires for employees. The questionnaire extremely requires participation of all employees, as one of input sources to improve company's performance concerning employee management. The results obtained from measurement of job satisfaction and employees' engagement are classified into five levels, from score 1 through 5. Results obtained from the measurement of job satisfaction and employees' engagement for the previous three years, as follows:

Tingkat Kepuasan dan Keterikatan Pegawai dalam Tiga Tahun Terakhir

Employee Satisfaction and Engagement Levels in the Last Three Years

Tahun / Year	Tingkat Kepuasan Kerja / Job Satisfaction Level	Klasifikasi / Classification	Tingkat Keterikatan Pegawai / Employee's Engagement Level	Klasifikasi / Classification
2016	3,86	Puas / Satisfied	3,82	Terikat / Engaged
2017	3,9	Puas / Satisfied	3,85	Terikat / Engaged
2018	3,89	Puas / Satisfied	3,89	Terikat / Engaged

5. Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah proses pengelolaan SDM yang secara menyeluruh dan dinamis, pengelolaan ini memerlukan proses yang terintegrasi dari semua fungsi, kesadaran dan komitmen dari pemimpin. Manajemen Talenta ini akan mendukung perencanaan suksesi dalam rangka menjaga keberlangsungan tercapainya tujuan Perusahaan melalui perencanaan pergantian pemangku jabatan pada suatu posisi.

5. Talent Management

Talent management is a process in the human resources management, which all in all and dynamically, this management requires an integrated process from all functions, awareness and commitment from the leaders. The talent management will support succession planning in a bid to preserve corporate objectives achievement through a positions replacement planning.

Secara garis besar Manajemen Talenta dibagi menjadi 4 proses, yaitu:

In general the Talent Management is divided into four processes:

- 1) *Define & Assess*, identifikasi dan penilaian pegawai talenta yang diperlukan organisasi untuk mendukung tujuan organisasi
- 2) *Acquisition*, pemetaan pegawai talenta sesuai dengan hasil penilaian dan identifikasi tingkat kesiapan pegawai talenta
- 3) *Develop*, proses penyusunan dan monitoring program pengembangan pegawai talenta
- 4) *Retain*, strategi dan program perusahaan dalam menjaga pegawai talenta agar tidak keluar dari perusahaan.

- 1) *Define & Assess*, identification and assessment of talented employees needed by organization in a bid to support organization's objectives.
- 2) *Acquisition*, mapping of talented employees by taking into account results of assessment and identification on the preparedness rate of talented employees.
- 3) *Develop*, arrangement and monitoring processes of talented employees development program.
- 4) *Retain*, corporate strategy and program to maintain talented employees so they will not leave the company.



Perusahaan telah melakukan Assessment untuk target job 1, 2, 3, dan 4 sehingga SDM Pindad sudah mulai dapat terpetakan. Program pengembangan yang telah dilakukan antara lain Kursus Kepemimpinan, *Feedback* nilai Assessment dan pengembangan karir.

6. Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan bertujuan memastikan terpeliharanya pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dan memastikan bahwa pengetahuan yang dibutuhkan Perusahaan selalu tersedia. Pindad memiliki wadah Manajemen Pengetahuan melalui portal <http://knowledge.pindad.co.id/>. Kegiatan-kegiatan dalam program manajemen pengetahuan meliputi :

- 1) Identifikasi, identifikasi pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan dalam mendukung tujuan perusahaan
- 2) Pemetaan, pengetahuan yang telah diidentifikasi dipetakan untuk mengetahui, jenis, kriteria, prioritas pengetahuan yang dikelola
- 3) Penciptaan, Peta Pengetahuan Perusahaan menjadi dasar untuk menciptakan proses konversi pengetahuan
- 4) Penyimpanan, pengetahuan yang sudah dikonversi harus disimpan menjadi pengetahuan perusahaan baik dalam bentuk buku, jurnal, laporan ,video maupun artikel dalam portal knowledge management
- 5) *Knowledge sharing*, Proses berbagi pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai telah mengikuti public training, karya siswa atau pegawai yang menjelang masa pensiun dan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.
- 6) Akuisisi, akuisisi pengetahuan dilakukan apabila pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan belum tersedia

7. Kesejahteraan Pegawai

Setiap pegawai Pindad berhak menerima gaji sebanyak minimum 12 kali dalam satu tahun. Selain gaji, Perusahaan juga memberikan berbagai macam tunjangan guna mensejahterakan pegawai. Tunjangan yang diberikan diantaranya Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Kesejahteraan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan BPJS Kesehatan, Tunjangan Dana Pensiun, Premi kontribusi, Tunjangan Remunerasi, Perusahaan juga memberikan benefit lain, seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan bahaya, seragam & APD, bantuan duka cita, bonus tahunan, dana pensiun, Pinjaman uang muka kredit pemilikan dan renovasi rumah tanpa bunga, dan berbagai penghargaan untuk memotivasi pegawai. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

The company has completed assessment for targets of job 1, 2, 3, and 4, therefore the human resources of Pindad is already mapped. Some of development program have been completed, such as ESQ Training, Leadership Courses, Feedback on assessment scores and career development.

6. Knowledge Management

The knowledge management is purported to ensure the preservation of knowledge which may create corporate competitive advantages also ensure that any knowledge required by the company shall always be available. Pindad possesses a site for knowledge management through the portal of <http://knowledge.pindad.co.id/>. Activities in knowledge management program include:

- 1) Identification, identification on knowledge required by the company in a bid to encourage company objectives.
- 2) Mapping, certain knowledge which might have been identified shall be mapped, in order to recognize the type, criteria, and priority of knowledge to be managed.
- 3) Creation, the knowledge map of the company shall be a basis to create process of converting the knowledge
- 4) Storage, certain already converted knowledge shall be stored as the company's knowledge either in form of books, journal, reports, video or articles in the portal of knowledge management
- 5) Knowledge sharing, the sharing process of knowledge and skills for employees who might have take part in public training, invention made by students or employees who were approaching retirement period and possess certain knowledge required by the company.
- 6) Acquisition, acquisition of knowledge could be completed whenever certain required knowledge has not been available.

7. Employee Welfare

Every Pindad employee has the right to receive a salary of at least 12 times in one year. In addition to salaries, the Company also provides various kinds of allowances for the welfare of employees. Benefits provided include Family Allowances, Position Allowances, Welfare Benefits, BPJS Employment Benefits, BPJS Health Benefits, Pension Funds, Contribution Premiums, Benefits, Remuneration, the Company also provides other benefits, such as religious holiday allowances, danger allowances, uniforms & PPE, condolences assistance, annual bonuses, pension funds, interest-free mortgage loans and home renovation loans, and various awards to motivate employees. These awards include:

- Penghargaan Kesetiaan dan Dedikasi, untuk pegawai yang memiliki masa kerja tertentu. Pada Tahun 2018 PT Pindad memberikan penghargaan Kesetiaan kepada Karyawan Setia 15 Tahun, Karyawan Setia 20 Tahun, dan Karyawan Setia 25 Tahun.
- Penghargaan Inovasi/*Continuous Improvement*, diberikan kepada pegawai dengan kemampuan inovatif atau hal-hal lain yang sejenis dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan baik produk / jasa. Pada Tahun 2018 pegawai PT Pindad telah melaksanakan *Continuous Improvement* dengan judul sebagai berikut:
- Penghargaan Inovasi/*Continuous Improvement* tahun 2018
- Loyalty and Dedication Award, for employees who have certain years of service. In 2018 PT Pindad awarded loyalty to loyal employees of 15 years, loyal employees of 20 years, and loyal employees of 25 years.
- The Innovation / Continuous Improvement Award is given to employees with innovative abilities or other similar matters and provides added value for the Company both products / services. In 2018 PT Pindad employees carried out Continuous Improvement with the following titles:
- Continuous Improvement Award in 2018

No	Judul Inovasi / Innovation Title	Peraih Penghargaan / Award Winner
1	Memodifikasi Mesin Bubut Menjadi Mesin Pemilin 3 Kawat Untuk Kompenen Pegas Pengembali Sm2 (Ga.95001a) / Modifying the Lathe Machine into the Twisting Machine 3 Wire for the Compenent Spring Return Sm2 (Ga.95001a)	Divisi Senjata / Weapon Division
2	Optimasi Fungsi System Hand Brake Ranpur Anoa2 / Badak / Optimization of the Function of Hand Brake System of Ranpur Anoa 2 / Rhinoceros	Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division
3	Inovasi Proses Pada Pembuatan R+B7:G13 Rakitan Piston (Ch1-420,000) Komponen Senjata Ss2 / Process Innovation in Making R + B7: G13 Ss2 Component (Ch1-420,000) Assemblies	Divisi Senjata / Weapon Division
4	Mesin Belgia Rasa Jerman / German Feel Belgian machine	Divisi Munisi / Munition Division
5	Perubahan Proses Heating Produk Pisau Sangkur Dari Furnace Solar Menjadi Bar Heater / Changes in the Heating Process of Sangkur Knife Products from Solar Furnaces to Bar Heaters	Divisi TC & AP / TC & AP Division
6	KORNET (Komputerize-Internetize)	Divisi Munisi / Munition Division
7	Otomasi Pembuangan Air Di Dalam Tangki Udara Dengan Pemasangan Automatic Water Drain / Automation of Water Disposal in the Air Tank with the Installation of Automatic Water Drain	Divisi Munisi / Munition Division
8	Merubah Proses Sistem Manual Ke Sistem Mesin Automatis Pada Proses Pengelasan Full Body Hull Anoa 6x6 Di Dep Pabrikasi / Changing the Manual System Process to Automatic Machine Systems in the Welding Process Full Body Anoa Hull 6x6 in the Manufacturing Dep	Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division
9	Pemasang Indikator Sirine Untuk Mengetahui Gangguan Mesin Produksi Akibat Penurunan Supply Udara Pada Instalasi Sentral Kompresor / Siren Indicator Installer To Know The Interference Of Production Machines Due To A Decrease In Air Supply In The Central Installation Of The Compressor	Divisi Munisi / Munition Division
10	Pembuatan Mesin Alur Untuk Proses Pembuatan Poros Engsel Pintu Kendaraan Panzer Anoa-2 6x6 & Komodo 4x4 Divisi Kendaraan Khusus / Groove Making Machine For Manufacturing Process Shaft Anoa-2 6x6 Panzer Door Hinges & Komodo 4x4 Special Vehicle Division	Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division
11	Komunikasi, Konsultasi, Dan Partisipasi K3Ih Pt. Pindad (Persero) / Communication, Consultation, and Participation of K3: H PT. Pindad (Persero)	Divisi QA & K3LH / QA & K3LH Division
12	Rekondisi Mesin Gergaji Pita Yang Terbuang / Recondition of the Wasted Belt Saw Machine	Divisi TC & AP / TC & AP Division

- Penghargaan Purna Tugas, untuk pegawai yang mencapai usia pensiun atau meninggal dunia dalam kedinasan/kerja
- After Official Term Award is given to any employee who has reached retirement age or passed away during his/her official term.

Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTK) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Perusahaan juga memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pegawai beserta keluarganya dengan mengikuti pada program BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan pegawai PT Pindad.

In addition, the company also accommodates employees in the BPJS Ketenagakerjaan/ Manpower (BPJSTK) program which includes Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ Work Accident Security, Jaminan Kematian (JK)/ Passing Away Security, Jaminan Hari Tua (JHT)/ Old Ages Security and Jaminan Pensiun (JP)/ Retirement Security. The company also provides health service assurance for employees and their families by taking part in BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan Pegawai/ Medical Care and Health Care for Employees of PT Pindad.



8. Aplikasi Pengelolaan Pegawai

Dalam mendukung proses pengelolaan pegawai dalam pencapaian kinerja perusahaan, Perusahaan membuat Aplikasi Pengelolaan Pegawai, berikut Aplikasi - aplikasi pengelolaan pegawai yang digunakan perusahaan pada Tahun 2018:

- HRIS
- SIKMA (Sistem Informasi Konter Makan)
- EIS (*Enterprise Information System*)
- ESS (*Employee Self Service*)

9. Pelanggaran Disiplin

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang bersih dan disiplin, Pindad menerapkan tiga tingkatan hukuman disiplin yaitu hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Perusahaan menerapkan *whistleblowing system* dan memiliki kewajiban untuk merahasiakan dan memberikan perlindungan bagi saksi yang memberikan informasi berupa laporan dan pengaduan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai lain.

10. Hubungan Industrial

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, hubungan industrial antara karyawan, serikat dan lembaga kerjasama bipartit dan lembaga kerjasama tripartit harus dapat terus dipelihara. PT Pindad memiliki 3 Serikat yaitu Serikat Pegawai Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad (SP), dan Serikat Karyawan Pindad (Sepakad). Berikut beberapa kegiatan hubungan industrial di tahun 2018 yang telah dilaksanakan:

- 1) Perundingan PKB, Penandatanganan PKB dan Pendaftaran PKB ke Menteri Ketenagakerjaan
- 2) Kegiatan donor darah kerjasaman dengan PMI Kota Bandung
- 3) Kegiatan pelaksanaan Hari-Hari Besar Keagamaan
- 4) Kegiatan lomba di Hari Kemerdekaan

11. Program Pensiun Pegawai

Pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pensiun dini setelah mencapai usia minimal 45 tahun. Sebelum pensiun setiap pegawai diberikan kesempatan untuk mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP) maksimal selama enam bulan sebelum memasuki pensiun.

Untuk mempersiapkan para pegawai dalam menjalani pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan pra purna bakti yang berisi mengenai pelatihan keahlian-keahlian tertentu yang dapat

8. Employee Management Application

In championing the employee management process in a bid to company's performance achievement, in 2018 the company has created and utilized Aplikasi Pengelolaan Pegawai/Employee Management Application, which includes:

- HRIS
- SIKMA (Dining Counter Information System)
- EIS (Enterprise Information System)
- ESS (Employee Self Service)

9. Discipline Infringement

In a bid to materialize a clean and discipline company, Pindad has enacted three levels of discipline punishments, i.e. light, medium and serious discipline punishments. The company also has enacted *whistleblowing system* and it is obliged to keep confidentially as well as protect any informan who may share information in form of report or complaint of discipline infringement committed by other employees.

10. Industrial Relationship

In a bid to achieve corporate objectives, the industrial relationship among employees, guild/ union and two-party cooperation institution and/or threeparty cooperation institution shall be preserved. Pindad possesses 3 (three) Unions; Serikat Pegawai Pindad/ Employee Union of Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad/ Workers Union of Pindad (SP), and Serikat Karyawan Pindad/ Personnel Union of Pindad (Sepakad). Following are few activities of industrial relationship in 2018 have been completed:

- 1) PKB Negotiation, PKB Endorsement and PKB Registraion to the Minister of Manpower
- 2) Blood donor activity in cooperation with PMI of Bandung City
- 3) Religious Holidays Activities
- 4) Activities for celebration of Indonesian Independence Day

11. Employee Retirement Program

Any employee who has reached 55 year-old of age shall be deserved to receive normal retirement as in accordance with company regulation. The company also provides opportunity for employees to ask for early retirement after the age of minimum 45 year-old. Prior to go into retirement ages each employee is given an option of taking a Masa Persiapan Pensiun/ Retirement Preparation Period (MPP) maximum six months prior to go into retirement ages.

In order to prepare employees before they undergo retirement ages, the company provides a training of pre after-official term which contains training of particular skills which might be

dijadikan bekal bagi pegawai ketika memasuki masa pensiun. Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai yang pensiun yaitu berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang terdiri dari uang cuti tahunan bagi yang belum diambil dan belum gugur, biaya ongkos pulang bagi pegawai dan keluarganya ke tempat pegawai diterima bekerja, serta penggantian fasilitas perawatan dan pengobatan besarnya 15% dari uang pesangon

12. Pengembangan Kompetensi

Pegawai sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Perusahaan. Bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan bisnis yang sudah berskala global Internasional, perusahaan membutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pegawai, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh pegawainya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan.

Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan nomor: Skep/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai PT Pindad (Persero), pendidikan dan pelatihan dibedakan beberapa jenis meliputi:

- 1) Diklat Dasar Bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh pegawai perusahaan
- 2) Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi Bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing
- 3) Diklat Manajemen Perusahaan Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
- 4) Diklat Kepemimpinan Bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen *soft competency* pegawai.
- 5) Karya Siswa Pegawai ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan perusahaan
- 6) Diklat Purna Bhakti Diklat yang diberikan kepada pegawai yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun

helpful for them as entering retirement ages. The company also provides following rights for retired employees; gratuity cash, official term recognition cash and rights substitution cash, which includes annual leaves cash for those who haven't collected it and not been expired, returning fare for employees and their families to the location where they were originally accepted as employee, as well as compensation of medical care facilities and the medical care at 15% of gratuity cash.

12. Competency Development

As a resource possessed by the company, the employee has a vital role in the achievement of company's objectives. In the persisted development of business as well as bearing in mind the global-scale business competition, the company requires eminent competent human resources. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education.

Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number Skep/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad (Persero), the training and education are varied into following types:

- 1) Basic Training and Education is purported to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees
- 2) Training and Education on Engineering and Production is purported to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products
- 3) Training and Education on Company Management is purported to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the company.
- 4) Training and Education on Leadership is purported to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
- 5) Students' Attainment. Employees are assigned to take part in formal education/ study either overseas or domestically as needed by the company.
- 6) Training and Education on After Official Term is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official term includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities.

Pada tahun 2018 Pindad mengadakan pelatihan Purna Bhakti kepada para pegawai yang akan purna tugas pada tahun 2019, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sejumlah 106 orang.

Berdasarkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama tahun 2018, realisasi jam orang pelatihan sebesar 103.942 jam atau 41,6 jam per orang. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, jam orang pelatihan mengalami kenaikan sebesar 79,6%, dimana jam orang pelatihan sebesar 82.716 jam atau 33,5 jam per orang. Secara total, efektivitas pelatihan pada tahun 2018 mencapai 91,89%.

Biaya pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2018 telah dikeluarkan sebesar Rp. 4.273.222.218, dari biaya RKAP 2018 sebesar Rp. 9.970.370.000,- atau 42,86% dari target biaya RKAP 2018. Sedangkan pada tahun 2017 realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 3.019.620.719, dari biaya RKAP 2017 sebesar Rp. 10.550.000.000,- atau sebesar 28,62%.

In 2018 Pindad has organized training of after official terms for employees who will go into their retirement ages in 2019. Total employees took part in the training was up to 106 persons.

Based on the implementation of education and training during 2018, the realization of training hours was 103,942 hours or 41.6 hours per person. When compared with 2017, the hours of training people increased by 79.6%, where the hours of training people were 82,716 hours or 33.5 hours per person. In total, the effectiveness of training in 2018 reached 91.89%.

The cost of implementing HR training and development during 2018 has been spent in the amount of Rp. 4,273,222,218, from the cost of the 2018 RKAP of Rp. 9,970,370,000, - or 42.86% of the target cost of the 2018 RKAP. Whereas in 2017 the cost of education and training was Rp. 3,019,620,719, from the 2017 RKAP fee of Rp. 10,550,000,000, - or 28.62%.

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2018

Employee Competency Development Program in 2018

Program	Target JOP / Target Hours of Program	Realisasi JOP / Realization HOURS of Program	%
Kepemimpinan / Leadership	19.360	13.920	71,9%
Teknik Rekayasa & Produksi / Engineering & Production	23.588	26.528	112,46%
Manajemen Perusahaan / Corporate Management	22.672	46.526	205,21%
Dasar / Basics	23.252	3.416	14,69%
Karya Siswa / Student Attainment	21.642	13.552	62,62%
Jumlah / Total	110.496	103.942	94,07%

Realisasi Investasi Program Pengembangan Kompetensi Pegawai

Realization of Employee Competency Development Program Investment

Rp Ribu

Thousand Rupiah

Program	2017		2018	
	RKAP	Realisasi / Realization	RKAP	Realisasi / Realization
Kepemimpinan / Leadership	3.000.000	624.539	1.995.000	785.068
Teknik Rekayasa & Produksi / Engineering & Production	2.352.000	506.047	2.268.890	668.115
Manajemen Perusahaan / Corporate Management	2.304.000	1.584.161	4.112.480	2.812.555
Dasar / Basics	900.000	297.945	1.272.000	7.485
Karya Siswa / Student Attainment	2.000.000	6.626	322.000	-
Program Motivasi Karyawan / Employee Motivational Program	-	-	-	-
Pascasarjana / Post Graduate	-	-	-	-
Program Pelatihan Singkat / Short Course Program	-	-	-	-
Jumlah / Total	10.556.000	3.019.620	9.970.370	4.273.222



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



“

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pertahanan, Pindad terus bergerak melakukan inovasi sesuai permintaan industri konstruksi dan bisnis investasi infrastruktur. Untuk mendukung pengembangan bisnis di tahun 2018, Perseroan telah merancang dan menetapkan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang akan direalisasikan di tahun 2018 nantinya.

As a company engaged in the defense industry, Pindad continues to move to innovate according to the demands of the construction industry and infrastructure investment business. To support business development in 2018, the Company has designed and determined the development of Information Technology (IT) which will be realized in 2018 later.

Penerapan Teknologi Informasi (TI) memberikan peran besar dalam menunjang kegiatan usaha. Penerapan TI diharapkan mampu ikut serta memberikan solusi atas efisiensi dan efektivitas kinerja terkait dengan sistem informasi keuangan, pengorganisasian data base bahkan meningkatkan kapasitas prosedur bisnis maupun operasional kerja. Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing karena meyakini bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka meningkatkan kapasitas yang ada, Perseroan melakukan penilaian dan perumusan strategi pengembangan jangka panjang yang secara prosedural dibutuhkan dalam pengintegrasian rencana pengembangan Perseroan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

The implementation of Information Technology (IT) provides a large role in supporting business activities. Implementation of IT is expected to be able to participate in providing solutions to the efficiency and effectiveness of performance related to financial information systems, organizing data bases and even increasing the capacity of business procedures and work operations. The Company utilizes information technology to improve competitiveness because it believes that users of information technology can effectively provide added value to all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY

In order to increase the existing capacity, the Company conducts assessment and formulation of long-term development strategies that are procedurally needed in the integration of the Company's development plans both in the long term and short term.





PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2018

Perseroan masih terus melanjutkan rencana ekspansi bisnis dengan memanfaatkan TI sebagai media dalam menjalankan strategi khusus dalam rangka meningkatkan daya saing dengan perusahaan lainnya. Untuk itu, pada tahun 2018 Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi yang diharapkan mampu memperlancar arus usaha Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pertahanan, Pindad terus bergerak melakukan inovasi sesuai permintaan industri konstruksi dan bisnis investasi infrastruktur. Untuk mendukung pengembangan bisnis di tahun 2018, Perseroan telah merancang dan menetapkan pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang akan direalisasikan di tahun 2018 nantinya. Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan program pengembangan perangkat Teknologi Informasi tahun 2017 yang tertunda atau belum sempat direalisasikan sepenuhnya.

INFORMATION DEVELOPMENT IN 2018

The Company continues its business expansion plan by utilizing IT as a media in carrying out specific strategies in order to increase competitiveness with other companies. For this reason, the Company has increased its capacity and capability through the development of Information Technology infrastructure that is expected to be able to facilitate the Company's business flow in 2018.

As a company engaged in the defense industry, Pindad continues to move to innovate according to the demands of the construction industry and infrastructure investment business. To support business development in 2018, the Company has designed and determined the development of Information Technology (IT) which will be realized in 2018 later. In addition, the Company will also continue the pending or not yet fully realized Information Technology device development program in 2018.

TECHNOLOGY

Kegiatan bidang teknologi informasi tahun 2018, sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem manajemen perusahaan :
 - Review peta proses bisnis perusahaan
 - Revisi/updating kebijakan, ketentuan dan prosedur perusahaan
 - Penyusunan kebijakan, ketentuan dan prosedur perusahaan
 - Tata laksana formulir perusahaan
2. Peningkatan operasional dan layanan TI :
 - *IT Service Catalogue*
 - *Seat Management*
 - *Service Desk*
 - Monitoring keamanan teknologi informasi
 - Pengelolaan DC-DRC dan internet
3. Sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) :
 - Implementasi SMKI
 - Audit SMKI
4. Tata kelola teknologi informasi :
 - Penyusunan kebijakan, SOP dan ketentuan tata kelola IT
 - Sosialisasi tata kelola informasi
 - Implementasi tata kelola informasi
5. Sistem manajemen data dan informasi :
 - Penyusunan sistem manajemen data dan informasi
 - Kinerja sistem manajemen data dan informasi
6. Optimalisasi sistem ERP :
 - Implementasi maintenance repair overhaul (MRO)
 - Rekonfigurasi sistem ERP
 - Pengembangan aplikasi monitoring PMN
7. Pengembangan sistem aplikasi :
 - *Human Resources & Information System (HRIS) 2.0*
 - *Document Management System (DMS) 1.0*
 - *Enterprise Performance Management (EPM) 1.0*
 - *Product Data Management (PDM) 1.0*
 - Pengembangan aplikasi *special request*
8. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi :
 - Virtualisasi server
 - *Upgrade Bandwidth*
 - Pengembangan DC-DRC (APAR)
9. Implementasi data *warehouse*.
10. Implementasi *e-Procurement*.
11. Implementasi *e-Filling*.
12. Keamanan data & informasi.
13. Pengembangan EIS Dashboard : Implementasi data *dashboard* : *HR Dashboard, FI Dashboard, Performance Dashboard, TKP Dashboard dan Production Dashboard*.
14. Pengembangan aplikasi PASS (*Pindad After Sales Service*).

Information technology activities in 2018 are as follows:

1. Development of management system:
 - Review on business process road map
 - Revise/update on policy, provision, and procedures
 - Preparation of policy, provisions, and procedures
 - Form management
2. Improvement of IT service and operations:
 - IT Service Catalog
 - Seat Management
 - Service Desk
 - Monitoring of information technology security
 - Management of DC-DRC and the internet
3. Information security management system (ISMS):
 - Implementation of the ISMS
 - ISMS audit
4. Information technology governance:
 - Preparation of policies, SOPs and IT governance provisions
 - Dissemination of information governance
 - Implementation of information governance
5. Data and information management system:
 - Preparation of data and information management system
 - Performance of data and information management system
6. ERP system optimization:
 - Implementation of maintenance repair overhaul (MRO)
 - Reconfiguring ERP system
 - Development of PMN monitoring applications
7. Development of application systems:
 - Human Resources & Information System (HRIS) 2.0
 - Document Management System (DMS) 1.0
 - Enterprise Performance Management (EPM) 1.0
 - Product Data Management (PDM) 1.0
 - Special request application development
8. Development of information technology infrastructure:
 - Server virtualization
 - Bandwidth upgrade
 - Development of DC-DRC (APAR)
9. Implementation of *warehouse* data.
10. Implementation of *e-Procurement*.
11. Implementation of *e-Filling*.
12. Data & information security.
13. Development of EIS Dashboard: Implementation of *dashboard* data : *HR Dashboard, FI Dashboard, Performance Dashboard, TKP Dashboard and Production Dashboard*.
14. PASS (*Pindad After Sales Service*) application development.



REALISASI PENYERAPAN DANA ANGGARAN IT 2018

Pada tahun 2018, anggaran untuk pengembangan TI Perseroan terealisasi sebesar Rp13.178.918.619 atau 78% dari total anggaran sebesar Rp16.983.176.660.

PELATIHAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI 2018

Pengembangan dan peningkatan kapasitas infrastruktur maupun sistem TI di Perseroan perlu diimbangi dengan peningkatan kapasitas individu pengelolaannya. Tidak hanya terkait dengan penguasaan operasional dari masing-masing individu pengelola namun juga dengan peningkatan kemampuan tersebut, tata kelola TI dapat berjalan secara optimal dan diharapkan mampu berinovasi dalam rangka memberikan dukungan terhadap proses bisnis. Untuk itu Perseroan mengikutsertakan SDM dengan berbagai pelatihan dan workshop sehingga Perseroan tetap mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, terutama dalam keterampilan dan penguasaan Teknologi Informasi.

REALIZATION OF IT BUDGET IN 2018

Budget for IT development was realized at Rp13,178,918,619 or 78% out of total budget of Rp16,983,176,660 in 2018.

TRAINING ON INFORMATION TECHNOLOGY IN 2018

The development and improvement of infrastructure and IT system capacity in the Company needs to be balanced with increasing the capacity of individual management. It is not only related to the operational mastery of each individual manager, but also with the increase in these capabilities. IT governance is expected to be able to run optimally and innovate in order to provide support for business processes. For this reason, the Company includes HC with various trainings and workshops so that the Company is still able to compete with other companies, especially in the skills and mastery of Information Technology.

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Munisi, Divisi Senjata, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian, Divisi Kendaraan Fungsi Khusus dan Divisi Bahan Peledak Komersial.

The Company's operating segments are grouped based on their business activities, including: Munitions Division, Weapons Division, Heavy Equipment Division, Cast and Railway Division, Special Function Vehicle Division and Commercial Explosives Division.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



“

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp6.453,29 miliar, naik Rp491,75 miliar atau 8,25% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp5.961,54 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan pada Aset Lancar sebesar 4,74% dan Aset Tidak Lancar sebesar 39,19%.

As of the end of 2018, the Company recorded total assets of Rp6,453.29 billion, increased by Rp491.75 billion or 8.25% compared to the end of 2017 amounting to Rp5,961.54 billion. It was due to an increase in Current Assets of 4.74% and Non-Current Assets of 39.19%.

TINJAUAN EKONOMI

Tinjauan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 tercatat stagnan. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 hanya mampu mencapai 3,7%. Angka tersebut merupakan angka revisi pertumbuhan ekonomi IMF pada bulan April 2018 sebesar 3,9%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara maju tahun 2018 mencapai 2,1%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,3%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang diproyeksikan stabil di level 4,7% seperti tahun 2017.

Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2016-2018

	2016	2017	2018
Global / Global	3,1%	3,7%	3,7%
Kumpulan Negara Maju / Group of Developed Countries	1,6%	2,3%	2,1%
Kumpulan Negara Berkembang / Group of Developing Countries	4,2%	4,7%	4,7%

(Sumber: *World Economic Outlook* edisi 9 October 2018, IMF)

ECONOMIC REVIEW

Global Economic Review

in 2018 Global economics underwent a stagnant growth. The International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth in 2018 could only reach 3.7%. This was the revised figure of IMF economic growth in April 2018 which was 3.9%. The IMF projected that the economic growth of the developed countries in 2018 to reach 2.1% or decreased compared to that of 2017 which was from 2.3%. Meanwhile, the collective economic growth of developing countries was projected to be stable at 4.7% as in 2017.

Global Economics Growth in 2016-2018

	2016	2017	2018
Global / Global	3,1%	3,7%	3,7%
Kumpulan Negara Maju / Group of Developed Countries	1,6%	2,3%	2,1%
Kumpulan Negara Berkembang / Group of Developing Countries	4,2%	4,7%	4,7%

(Source: *World Economic Outlook* edition October 9, 2018, IMF)





Dalam revisi laporan Prospek Ekonomi Dunia (*World Economic Outlook*), IMF menyebutkan bahwa pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018 berasal dari dampak negatif ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Sementara di sisi kumpulan negara berkembang, kondisi keuangan yang tidak stabil dan semakin meningkatnya beban utang masa lalu menjadi faktor utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi pada negara-negara tersebut.

Pelemahan ekonomi global terutama dapat terlihat di Tiongkok yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,6% di tahun 2018, terendah sejak tahun 1990. Salah satu faktor yang menyebabkan pelemahan ekonomi Tiongkok adalah perang dagang dengan Amerika Serikat. Sebagai dampaknya, Tiongkok menurunkan target pertumbuhannya di kisaran 6%-6,5% untuk tahun 2019 berdasarkan laporan pembukaan sesi rapat tahunan Kongres Nasional Tiongkok. IMF menghimbau bahwa bila tidak ada penyelesaian perang dagang, maka ekonomi Tiongkok akan dapat kembali turun sebesar 1,6% dalam rentan satu-dua tahun.

In its revision of the World Economic Outlook report, IMF said that the weakening of world economic growth in 2018 was due to the negative impact of tensions of the trade war between the United States and China. While on the side of developing countries, unstable financial conditions and increasing past debt burdens were the main factors hindering the economic growth.

The weakening of the global economy can be seen mainly in China, which recorded growth at 6.6% in 2018. It was the the lowest since 1990. One of the factors causing the weakening of China's economy was the trade war with the United States. As a result, China lowered its economic growth target in the range of 6% -6.5% for 2019 based on the opening report of the annual session of the Chinese National Congress. The IMF urges that if there is no settlement for the trade war, the Chinese economy will keep decreasing to 1.6% in a one-two year period.

Di sisi lain, Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif di tahun 2018. Pada kuartal II 2018, Departemen Perdagangan Amerika Serikat mengumumkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mampu tumbuh sebesar 4,2%, tertinggi dalam 4 (empat) tahun terakhir. Hal tersebut berasal dari paket pemotongan pajak dan penurunan impor. Namun IMF beranggapan bahwa efek dari paket pemotongan pajak dan penurunan impor tersebut sulit untuk dipertahankan.

Berdasarkan kondisi ekonomi global yang kurang kondusif, IMF kembali memangkas proyeksi pertumbuhan Amerika untuk tahun 2019 menjadi 2,5% dari nilai semula sebesar 2,7%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok diestimasikan hanya mampu mencapai 6,2% di tahun tersebut.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global, Indonesia berhasil mencetak pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 2014. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 5,07%.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014 - 2018

Tahun / Year
2018
2017
2016
2015
2014

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 2,74%, komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 2,17% dan komponen lainnya sebesar 0,26%. Dari segi produksi, sektor lapangan usaha lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi di tahun 2018, yakni sebesar 8,99%. Disusul oleh pertumbuhan komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08%.

Tingkat inflasi pada tahun terkendali di level 3,13% sampai dengan akhir tahun 2018 dan telah sesuai dengan kisaran target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) di kisaran 3,5% *plus minus* 1%. Pada bulan Desember 2018, kenaikan inflasi terutama didorong oleh kenaikan harga bahan makanan sebesar 1,45% dan harga yang berasal dari sektor transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,28%.

On the other hand, the United States recorded positive economic growth in 2018. In the second quarter of 2018, the United States Department of Commerce announced Gross Domestic Product (GDP) which was able to grow by 4.2%, the highest in the last 4 (four) years. This comes from a package of tax deductions and a decrease in imports. However, the IMF assumed that the effects of the tax deduction package and the decline in imports were difficult to maintain.

Based on the unfavorable global economic conditions, the IMF has recut its US growth forecast for 2019 to 2.5% from its original value of 2.7%. While China's economic growth is estimated to only reach 6.2% for the year.

National Economic Review

In the midst of decelerating global economic growth, Indonesia managed to score the highest economic growth since 2014. Based on data compiled by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2018 was recorded at 5.17%. It was higher compared to that of 2017 at 5.07 %.

Economic Growth of Indonesia in 2014 – 2018

Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth
5,17%
5,07%
5,02%
4,79%
5,02%

(Source: Central Statistics Agency)

Economic growth in 2018 was supported by a component of household consumption which grew by 2.74%, gross fixed capital formation (PMTB) component by 2.17% and other components by 0.26%. In terms of production, the other business sectors recorded the highest growth in 2018, which was 8.99%. Followed by growth in the consumption expenditure component of nonprofit institutions serving households (PK-LNPRT) of 9.08%.

The inflation rate of the year was controlled at the level of 3.13% up to the end of 2018 and was in line with the target range set by Bank Indonesia (BI) in the range of 3.5% *plus minus* 1%. In December 2018, the increase in inflation was mainly driven by increases in food prices by 1.45% / and prices originating from the transportation, communication and financial services sectors by 1.28%.

Di tahun 2018, pergerakan nilai tukar rupiah bergerak fluktuatif. Hal yang mempengaruhi pergerakan tersebut, yaitu faktor eksternal dimana ketidakpastian di pasar keuangan global; serta faktor internal seperti defisit neraca berjalan yang semakin meningkat. BI melaporkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat terdepresiasi sebesar 6,05% dan secara rata-rata tercatat sebesar Rp14.247 per dolar Amerika Serikat.

Di tahun 2018, BI memutuskan untuk menaikkan 25 basis points (bps) BI 7 Day Reverse Repo Rate. Suku bunga acuan kini berada di level 5,75% dari 5,5%. Dengan demikian, ini menjadi keempat kalinya di tahun 2018 Bank Sentral menaikkan suku bunga acuan, setelah sebelumnya pada bulan Mei, Juni dan Agustus 2018 menaikkan sebanyak 125 bps.

TINJAUAN INDUSTRI PERTAHANAN DAN KEAMANAN

Pada tahun 2018, pemerintah semakin gencar mengembangkan industri pertahanan nasional. Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) Indonesia yang tergabung dalam *cluster National Defence and Hightech Security (NDHI)*, yaitu PT Dahana (Persero), PT DI (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero) dan PT Pindad (Persero) menandatangani 12 kesepakatan terkait industri pertahanan dan keamanan pada hari pertama pameran *Indo Defence Expo 2018*. Penandatanganan tersebut berisikan nota kesepakatan untuk melakukan penjualan bersama produk melalui pameran yang digelar di Indonesia maupun di luar negeri.

Selain itu, Pemerintah menetapkan 11 program stabilitas politik dan keamanan, merupakan bagian dari prioritas nasional bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan yang disusun dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018.

Program tersebut berupa Penguatan kebebasan sipil dan hak politik, penanggulangan terorisme dan konflik sosial politik, peningkatan akses dan kualitas informasi publik, perlindungan WNI diluar negeri, penguatan pembangunan kerjasama internasional, pemantapan peran di ASEAN, pengamanan wilayah laut Indonesia, penguatan diplomasi maritim, penciptaan kondisi aman, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, dan penguatan kapasitas keamanan cyber dan intelijen.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, alokasi anggaran Kementerian Pertahanan (Kemhan) tercatat terbesar kedua yaitu Rp107,7 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp114,2 triliun. Arah kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh pemerintah dalam rangka melaksanakan fungsi pertahanan pada tahun 2018, antara lain:

In 2018, the movement of the rupiah exchange rate fluctuated. It was affected by several external factors such as uncertainty in the global financial market; and internal factors such as the current account deficit that is increasing. BI reported that the rupiah exchange rate against the US dollar depreciated by 6.05% and recorded an average of Rp14,247 per US dollar.

In 2018, BI decided to raise 25 basis points (bps) of BI 7 Day Reverse Repo Rate. The benchmark interest rate is now at the level of 5.75% from 5.5%. Thus, this is the fourth time in 2018 the Central Bank raised its benchmark interest rate, after previously in May, June and August 2018 raising as much as 125 bps.

DEFENSE AND SECURITY INDUSTRY REVIEW

In 2018, the government is increasingly aggressively developing the national defense industry. The Indonesian Strategic Industry-Owned Enterprise (BUMNIS) is integrated in the National Defense and Hightech Security (NDHI) cluster; namely PT Dahana (Persero), PT DI (Persero), PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), PT Len Industri (Persero) and PT Pindad (Persero) signed 12 agreements related to the defense and security industry on the first day of the *Indo Defence Expo 2018* exhibition. The signing contained a memorandum of understanding to sell products through exhibitions held in Indonesia and abroad.

In addition, the Government has determined 11 programs of political stability and security, which are part of the national priorities in the fields of Politics, Law, Defense and Security compiled in the 2018 Government Work Plan (RKP).

The program is implemented in the form of Strengthening civil liberties and political rights, overcoming terrorism and socio-political conflicts, increasing access and quality of public information, protecting Indonesian citizens abroad, strengthening the development of international cooperation, strengthening roles in ASEAN, securing Indonesia's marine territory, strengthening maritime diplomacy, creating conditions safe, overcoming drug abuse, and strengthening cyber security and intelligence capacity.

In the 2018 State Budget (APBN), the Ministry of Defense (Kemhan) 's budget allocation was the second largest with Rp107.7 trillion, down from Rp114.2 trillion in 2017. The policy direction and steps taken by the government in carrying out the defense function in 2018 include:

- Pemenuhan *Minimum Essential Forces* (MEF) tahap II melalui peningkatan pertahanan integratif trimatra, peningkatan pertahanan teritorial strategis, peningkatan pertahanan laut dan dukungan poros maritim, peningkatan pertahanan ruang udara nasional;
- Peningkatan keselamatan dan kesejahteraan prajurit melalui pembangunan dan rehabilitasi perumahan prajurit, peningkatan latihan dan kesiapsiagaan Operasi Militer Selain Perang (OMSP);
- Pengembangan industri pertahanan melalui peningkatan kapasitas penelitian dan pengembangan pertahanan;
- Penguatan pertahanan wilayah perbatasan melalui peningkatan pertahanan di wilayah Natuna dan perbatasan.
- Fulfillment of Phase II of the Minimum Essential Forces (MEF) through increasing tridimensional integrative defense, increasing strategic territorial defense, enhancing maritime defense and maritime axis support, enhancing national airspace defenses;
- Increased safety and welfare of soldiers through the construction and rehabilitation of soldier housing, increased training and preparedness for Military Operations Other Than War (OMSP);
- Development of the defense industry through capacity building for defense research and development;
- Strengthening the defense of the border region through increasing defense in the Natuna region and borders.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*a member of the RSM network*). Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Munisi, Divisi Senjata, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian, Divisi Kendaraan Fungsi Khusus dan Divisi Bahan Peledak Komersial.

DIVISI MUNISI

Deskripsi Usaha

Divisi Munisi memproduksi Munisi Kaliber Kecil, Munisi Kaliber Besar, Munisi Khusus dan Bahan Peledak.

Produktivitas

Realisasi produksi Divisi Munisi di tahun 2018 tercatat sebesar 148.613.141 butir, naik 17,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar 126.866.755 butir. Realisasi produksi di tahun 2018 juga telah melebihi anggaran tahun 2018 yang ditetapkan sebesar 136.048.466 butir yaitu sebesar 109,24%. Kinerja produksi Divisi Munisi yang memuaskan di tahun 2018 terutama disebabkan oleh produksi Munisi Kaliber Kecil dan Munisi Khusus yang mampu melebihi anggaran 2018, masing-masing sebesar 109,16% dan 153,92%. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada tahun 2018. Dari segi komposisi, produksi Munisi Kaliber Kecil memberikan kontribusi sebesar 99,78% terhadap jumlah produksi Divisi Munisi.

Pendapatan Usaha

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Based on the Financial Report audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & partner (a member of the RSM network) Public Accounting Firm. The Company's operating segments are grouped based on their business activities, including: Munitions Division, Weapons Division, Heavy Equipment Division, Cast and Railway Division, Special Function Vehicle Division and Commercial Explosives Division.

MUNITION DIVISION

Business Description

Division of Munitions produces Small Caliber Munitions, Large Caliber Munitions, Special Munitions and Explosives.

Productivity

The realization of the Munition Division production in 2018 was recorded at 148,613,141 rounds, up 17.14% compared to 2017 amounting to 126,866,755 items. Production realization in 2018 also exceeded the 2018 budget which was set at 136,048,466 items, which amounted to 109.24%. The satisfactory production performance of the Munitions Division in 2018 was mainly due to the production of Small Caliber Munitions and Special Munitions which were able to exceed the 2018 budget, each at 109.16% and 153.92%. This was caused by the increased sales in 2018. In terms of composition, the production of Small Caliber Munitions contributed 99.78% to the total production of the Munisi Division.

Revenue

Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Divisi Munisi Tahun 2017 - 2018 /
Revenue and Profitability of Munition Division in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	858.551	685.234	173.317	25,29%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(582.760)	(482.689)	(100.071)	20,73%
Laba Bruto / Gross Profit	275.791	202.545	73.246	36,16%

Di tahun 2018, Divisi Munisi membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp858,55 miliar, naik Rp173,32 miliar atau 25,29% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp685,23 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan perolehan kontrak baru di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.171,55 miliar, naik 2,38% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.144,31 miliar.

Dari segi komposisi, penjualan 3 (tiga) produk dengan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Divisi Munisi di tahun 2018 adalah Munisi Kaliber Kecil sebesar 92,45%, Munisi Kaliber Besar dengan kontribusi sebesar 3,75% dan Bahan peledak sebesar 2,30%.

Profitabilitas

Di tahun 2018, Divisi Munisi membukukan Laba Bruto sebesar Rp275,79 miliar, naik Rp73,25 miliar atau 36,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp202,55 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada Pendapatan Usaha sebesar Rp173,32 miliar atau 25,29% dan kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang proporsinya lebih rendah dari kenaikan pada Pendapatan Usaha, yaitu sebesar Rp100,07 miliar atau 20,73% di tahun 2018.

DIVISI SENJATA

Deskripsi Usaha

Divisi Senjata memproduksi berbagai jenis Senjata Laras Panjang, Senjata Genggam, Senjata Berat, Suku Cadang dan Jasa *Surface and Heat Treatment* (SHT).

Produktivitas

Divisi Senjata di tahun 2018 mencatatkan nilai produksi sebesar 25.517 kuantum, turun 59,80% dibandingkan tahun 2017 sebesar 63.476 kuantum. Sedangkan dari sisi pencapaian anggaran, di tahun 2018 tingkat produksi Divisi Senjata mencapai 56,77% dari anggaran tahun 2018 yang ditetapkan sebesar 44.945 kuantum. Belum optimalnya pencapaian produksi Divisi Senjata di tahun 2018 berasal dari rendahnya pencapaian produksi Senjata Genggam sebesar 63,17% dari anggaran. Hal tersebut disebabkan oleh kontrak yang di terima pada tahun 2018 lebih kecil dibandingkan tahun 2017.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Divisi Senjata Tahun 2017 - 2018 /
Revenue and Profitability of Weapon Division in 2017 – 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	359.202	243.175	116.027	47,71%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(198.514)	(167.908)	(30.606)	18,23%
Lab a Bruto / Gross Profit	160.689	75.267	85.421	113,49%

In 2018, the Munitions Division posted Operating Revenues of IDR 858.55 billion, increased by Rp173.32 billion or 25.29% compared to 2017 amounting to Rp685.23 billion. The increase was due to the increase in the acquisition of new contracts in 2018 which was recorded at Rp1,171.55 billion, increased by 2.38% compared to 2017 amounting to Rp1,144.31 billion.

In terms of composition, the sale of 3 (three) products with the largest contribution to the Income of the Munition Division in 2018 was Small Caliber Munitions of 92.45%, Large Caliber Munitions with contributions of 3.75% and Explosives of 2.30%.

Profitability

In 2018, the Munitions Division posted a Gross Profit of Rp275.79 billion, increased by Rp73.25 billion or 36.16% compared to 2017 amounting to Rp202.55 billion. The increase was due to an increase in Operating Revenues of Rp 173.32 billion or 25.29% and an increase in Cost of Revenues which was lower than the increase in Operating Revenues, which amounted to Rp 100.07 billion or 20.73% in 2018.

WEAPON DIVISION

Business Description

The Weapons Division produces various types of Long Barreled Weapons, Handheld Weapons, Heavy Weapons, Parts and Surface and Heat Treatment (SHT).

Productivity

The Weapons Division in 2018 recorded a production value of 25,517 quantum, down 59.80% compared to 2017 at 63,476 quantum. While in terms of achieving the budget, in 2018 the level of production of the Weapon Division reached 56.77% of the 2018 budget which was set at 44,945 quantum. The lack of achievement in the production of the Weapons Division in 2018 comes from the production of Spare Parts which only reached 2.56% of the budget and the low achievement of Handheld Weapons production of 63.17% of the budget. It was due to lower contracts received in 2018 compared to that of 2017.

Revenue

Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha dari Divisi Senjata sebesar Rp359,20 miliar di tahun 2018, naik Rp116,03 miliar atau 47,71% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp243,18 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan perolehan kontrak sebesar 36,92% sehingga menjadi Rp784,64 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan nilai perolehan kontrak di tahun 2017 sebesar Rp573,07 miliar.

Dari segi komposisi, 3 (tiga) produk dengan kontribusi Pendapatan Usaha terbesar di tahun 2018 adalah Senjata Laras Panjang dengan kontribusi sebesar 71,49%, Senjata Genggam dengan kontribusi sebesar 19,16% dan Senjata Berat dengan kontribusi sebesar 3,26%.

Profitabilitas

Di tahun 2018, Laba Bruto Divisi Senjata tercatat sebesar Rp160,69 miliar, naik Rp85,42 miliar atau 113,49% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp75,27 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan Pendapatan Usaha yang signifikan dan semakin meningkatnya efektivitas penggunaan Beban Pokok Pendapatan.

DIVISI ALAT BERAT

Deskripsi Usaha

Divisi Alat Berat memproduksi produk - produk pendukung industri konstruksi, pertambangan, perkapalan, kelistrikan dan pertanian.

Produktivitas

Realisasi nilai produksi Divisi Alat Berat di tahun 2018 tercatat sebesar 450 kuantum, naik 117,39% dari tahun 2017 sebesar 207 kuantum. Realisasi tersebut juga mampu melebihi anggaran tahun 2018 sebesar 391 kuantum dengan pencapaian sebesar 115,09%. Kinerja produksi yang positif di tahun 2018 tersebut disebabkan oleh pencapaian yang tinggi melebihi anggaran 2018 dari produk APKL sebesar 290,91% dan Excavator dengan pencapaian sebesar 145,00%. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya penjualan APKL pada tahun 2018. Dari segi komposisi, produksi Excavator mendominasi hasil produksi Divisi Alat Berat dengan kontribusi sebesar 58,00%.

Pendapatan Usaha

The Company posted Operating Revenues from the Weapons Division of Rp359.20 billion in 2018, increased by Rp116.03 billion or 47.71% compared to 2017 which was Rp243.18 billion. It was due to an increase in contract acquisition of 36.92% to become Rp784.64 billion in 2018 when compared to the value of the contract acquisition in 2017 of Rp573.07 billion.

In terms of composition, 3 (three) products with the largest contribution of Business Revenues in 2018 are Long Barrel Weapons with a contribution of 71.49%, Handheld Weapons with a contribution of 19.16% and Heavy Weapons with a contribution of 3.26%.

Profitability

In 2018, the Weapon Division's Gross Profit was recorded at Rp160.69 billion, increased by Rp85.42 billion or 113.49% compared to 2017 amounting to IDR 75.27 billion. The increase came from a significant increase in Operating Revenues and the increasing effectiveness of the use of Cost of Revenue.

HEAVY EQUIPMENT DIVISION

Business Description

The Heavy Equipment Division produces construction industry supporting products, mining products, marine equipment, electricity, and agriculture.

Productivity

The realization of the production value of the Heavy Equipment Division in 2018 was recorded at 450 quantum, increased by 117.39% from 207 quantum in 2017. The realization was also able to exceed the 2018 budget of 391 quantum with an achievement of 115.09%. The positive production performance in 2018 was due to high achievements exceeding the 2018 budget of APKL products of 290.91% and Excavators with an achievement of 145.00%. This was caused by the increased APKL sales in 2018. In terms of composition, Excavator production dominated the production of the Heavy Equipment Division with a contribution of 58.00%.

Revenue

Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Divisi Alat Berat Tahun 2017 - 2018 /
Revenue and Profitability of Heavy Equipment Division in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	295.935	215.674	80.261	37,21%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(260.075)	(183.968)	(76.107)	41,37%
Laba Bruto / Gross Profit	35.860	31.706	4.154	13,10%



Di tahun 2018, Divisi Alat Berat mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp295,94 miliar, naik Rp80,26 miliar atau 37,21% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp215,67 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai perolehan kontrak di tahun 2018 sebesar 16,76% sehingga menjadi Rp311,03 miliar, dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp266,39 miliar.

Dari segi komposisi, penjualan 3 (tiga) produk dengan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Divisi Alat Berat di tahun 2018 adalah *Excavator* sebesar 61,87%, Peralatan Kapal Laut dengan kontribusi sebesar 17,80% dan *Alsintan* sebesar 17,92%.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Alat Berat di tahun 2018 tercatat sebesar Rp35,86 miliar, naik Rp4,15 miliar atau 13,10% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp31,71 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha sebesar Rp80,26 miliar atau 37,21% di tahun 2018.

DIVISI TEMPA COR DAN PERKERETAAPIAN

Deskripsi Usaha

Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian memproduksi barang dan jasa tempa dan cor, *rail fastening*, *air brake* dan sarana kereta api.

Produktivitas

Realisasi nilai produksi Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian di tahun 2018 tercatat sebesar 942.004 kuantum, naik 1140,49% dibandingkan tahun 2017 sebesar 75.938 kuantum. Namun pencapaian anggaran 2018 sebesar 5.047.641 kuantum hanya mampu mencapai 18,66%. Belum optimalnya pencapaian produksi Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian terutama disebabkan oleh tidak terdapat kontrak untuk produk non kereta api yaitu gas meter dan tabung gas.

Disisi lain, komponen produk Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian lainnya telah mampu melebihi anggaran yang ditetapkan pada tahun 2018. Dari segi komposisi, produk Pra Sarana Kereta Api mendominasi produksi Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian dengan kontribusi sebesar 91,89%.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian Tahun 2017 - 2018 / Revenue and Profitability of Cast-Forging and Railway Equipment Division in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	216.782	78.063	138.720	177,70%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(169.694)	(44.199)	(125.496)	283,94%
Laba Bruto / Gross Profit	47.088	33.864	13.224	39,05%

In 2018, the Heavy Equipment Division recorded Operating Revenues of Rp295.94 billion, increased by Rp80.26 billion or 37.21% compared to 2017 amounting to Rp215.67 billion. It was due to an increase in the acquisition value of contracts in 2018 by 16.76% to become Rp311.03 billion, compared to 2017 amounting to Rp266.39 billion.

In terms of composition, sales of 3 (three) products with the largest contribution to the revenue of the Heavy Equipment Division in 2018 were *Excavators* at 61.87%, *Shipbuilding Equipment* with contributions of 17.80% and *Alsintan* at 17.92%.

Profitability

The Gross Equipment Division's gross profit in 2018 was recorded at Rp35.86 billion, up Rp4.15 billion or 13.10% compared to 2017 amounting to Rp31.71 billion. This increase was due to an increase in Operating Revenues of Rp80.26 billion or 37.21% in 2018.

CAST-FORGING AND RAILWAY EQUIPMENT DIVISION

Business Description

The Cast-Forging and Railway Equipment Division produces goods and services related to forging and castings, rail fastening, air brakes and railroad facilities.

Productivity

The realization of the production value of the Cast-Forging and Railways Division in 2018 was recorded at 942,004 quantum, increased by 1140.49% compared to 2017 amounting to 75,938 quantum. However, the 2018 budget of 5,047,641 quantum was only able to be reached at 18.66%. The failure to achieve the production of the Cast Forging Division and Railways was due to the absence of contract for non-train product, namely meter gas and gas cylinder.

On the other hand, the product components of the Cast Forging Division and other Railways Equipment have been able to exceed the budget set in 2018. In terms of composition, the Railway Facilities product dominated the production of Cast Forging and Railways Equipment Division with a contribution of 91.89%.

Revenue

Di tahun 2018, Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp216,78 miliar, naik Rp138,72 miliar atau 177,70% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp78,06 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan sebesar 115,81% dari nilai perolehan kontrak di tahun 2018 yang tercatat senilai Rp369,15 miliar, dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp171,05 miliar.

Dari segi komposisi, penjualan 3 (tiga) produk dengan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian di tahun 2018 adalah Sarana Kereta Api sebesar 55,35%, Prasarana Kereta Api dengan kontribusi sebesar 37,11% dan Produk Cor sebesar 5,06%.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Tempa Cor dan Perkeretaapian tahun 2018 tercatat sebesar Rp47,09 miliar, naik Rp13,22 miliar atau 39,05% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp33,86 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan signifikan dari Pendapatan Usaha di tahun 2018 sebesar Rp138,72 miliar atau 177,70%.

DIVISI KENDARAAN FUNGSI KHUSUS

Deskripsi Usaha

Divisi Kendaraan Fungsi Khusus memproduksi kendaraan angkut personil, panser dan kendaraan khusus lainnya.

Produktivitas

Realisasi Nilai Produksi tahun 2018 untuk Divisi Kendaraan Fungsi Khusus tercatat sebesar 45 kuantum, turun 64,00% dari tahun 2017 sebesar 125 kuantum. Pencapaian anggaran 2018 sebesar 240 kuantum tercatat sebesar 18,75%. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya realisasi produksi suku cadang pada tahun 2018. Dari segi komposisi, Panser Anoa 6x6 memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah produksi Divisi Kendaraan Fungsi Khusus sebesar 64,44% di tahun 2018.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Divisi Kendaraan Fungsi Khusus Tahun 2017 - 2018 /
Revenue and Profitability of Special Vehicle Division in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	698.826	755.921	(57.095)	-7,55%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(494.019)	(538.921)	44.901	-8,33%
Laba Bruto / Gross Profit	204.807	217.000	(12.193)	-5,62%

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha dari Divisi Kendaraan Fungsi Khusus sebesar Rp698,83 miliar, turun Rp57,10 miliar atau 7,55% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp755,92 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya perolehan kontrak di tahun 2018 sebesar 13,89% sehingga menjadi Rp1.951,84 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan nilai perolehan kontrak tahun 2017 sebesar Rp2.266,57 miliar.

In 2018, the Cast-Forging and the Railway Equipment Division posted Operating Revenues of Rp216.78 billion, increased by Rp138.72 billion or 177.70% compared to 2017 amounting to Rp78.06 billion. The increase was due to an increase of 115.81% from the value of the acquisition of contracts in 2018 which was recorded at Rp369.15 billion, compared to 2017 which was Rp171.05 billion.

In terms of composition, sales of 3 (three) products with the largest contribution to the Cast Forging Division and Railway Revenues in 2018 were Railway Facilities at 55.35%, Railway Infrastructure with contributions of 37.11% and Cast Products at 5.06 %.

Profitability

Gross Profit of Cast-Forging and Railways Equipment Division in 2018 were recorded at Rp47.09 billion, increased Rp13.22 billion or 39.05% compared to 2017 amounting to Rp33.86 billion. The increase was due to a significant increase in Operating Revenues in 2018 amounting to Rp138.72 billion or 177.70%.

SPECIAL VEHICLE DIVISION

Business Description

Division of Vehicles Special Functions of producing vehicles for personnel, armored vehicles and other special vehicles.

Productivity

Realization of Production Value in 2018 for Special Function Vehicle Division was recorded at 45 quantum, decreased by 64.00% compared to 2017 amounting to 125 quantum. The achievement of the 2018 budget of 240 quantum was recorded at 18.75%. This was caused by the decreased spare parts production in 2018. In terms of composition, the Anoa 6x6 Panzer made the largest contribution to the production of the Special Function Vehicle Division of 64.44% in 2018.

Revenue

In 2018, the Company posted Operating Income from the Special Vehicle Division of Rp698.83 billion, decreased by Rp57.10 billion or 7.55% compared to 2017 amounting to Rp755.92 billion. The decrease was due to a reduction in the acquisition of contracts in 2018 by 13.89% to become Rp1,951.84 billion in 2018 compared to that of 2017 of Rp2,266.57 billion.



Dari segi komposisi, penjualan 3 (tiga) produk dengan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Divisi-Divisi Kendaraan Fungsi Khusus di tahun 2018 adalah Panzer Anoa 6x6 Pindad sebesar 56,74%, Komodo 4x4 dengan kontribusi sebesar 34,60% dan Badak sebesar 4,14%.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Kendaraan Fungsi Khusus di tahun 2018 tercatat sebesar Rp204,81 miliar, turun Rp12,19 miliar atau 5,62% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp217,00 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Pendapatan Usaha yang dibukukan pada tahun tersebut yaitu sebesar Rp57,10 miliar atau 7,55%.

DIVISI BAHAN PELEDAK KOMERSIAL

Deskripsi Usaha

Divisi Bahan Peledak Komersial memberikan pelayanan berupa produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan.

Produktivitas

Nilai produksi Divisi Peledak Komersial di tahun 2018 tercatat sebesar 50.389.600 kuantum, naik 49,53% dari tahun 2017 sebesar 33.699.654 kuantum. Pencapaian anggaran 2018 sebesar 1.431.816 kuantum tercatat mencapai 3519,28%. Tingkat produktivitas Divisi Bahan Peledak Komersial yang optimal tersebut disebabkan oleh pencapaian produksi yang tinggi terhadap anggaran dari Penjualan Murni sebesar 603,33% dan Penjualan Pihak Ketiga dengan pencapaian sebesar 1241,09% dari anggaran 2018.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Divisi Bahan Peledak Komersial Tahun 2017 - 2018 /
Revenue and Profitability of Commercial Explosive Division in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan Usaha / Revenue	466.608	341.934	124.674	36,46%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(429.927)	(302.678)	(127.249)	42,04%
Laba Bruto / Gross Profit	36.681	39.256	(2.575)	-6,56%

Di tahun 2018, Divisi Bahan Peledak Komersial mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp466,61 miliar, naik Rp124,67 miliar atau 36,46% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp341,93 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai perolehan kontrak di tahun 2018 sebesar 28,95% sehingga menjadi Rp565,91 miliar dibandingkan nilai perolehan kontrak di tahun 2017 sebesar Rp438,85 miliar.

Dari segi komposisi, penjualan 3 (tiga) produk dengan kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Penjualan Murni dengan kontribusi sebesar 31,80% dan Penjualan Drilling & Blasting sebesar 1,94%.

In terms of composition, the sale of 3 (three) products with the largest contribution to the Revenue of the Special Function Vehicle Division in 2018 was Anoa 6x6 Pindad Panzer at 56.74%, Komodo 4x4 with contributions of 34.60% and Badak at 4.14% .

Profitability

Gross Profit of the Special Vehicle Division in 2018 was recorded at Rp204.81 billion, decreased by Rp12.19 billion or 5.62% compared to 2017 amounting to Rp217.00 billion. The decrease was due to a decrease in Operating Revenues posted in that year which amounted to Rp57.10 billion or 7.55%.

DIVISION OF COMMERCIAL EXPLOSION MATERIALS

Business Description

The Commercial Explosives Division provides goods and services related to mining production with explosive method in accordance with customer's needs.

Productivity

The production value of the Commercial Explosive Division in 2018 was recorded at 50,389,600 quantum, increased by 49.53% from 2017 at 33,699,654 quantum. The achievement of the 2018 budget of 1,431,816 quantum was recorded at 3519.28%. The optimal level of productivity of the Commercial Explosives Division is due to the achievement of high production of the budget from Pure Sales of 603.33% and Third Party Sales with an achievement of 1241.09% from the 2018 budget.

Revenue

In 2018, the Commercial Explosives Division recorded Operating Revenues of Rp466.61 billion, increased by Rp124.67 billion or 36.46% compared to 2017 amounting to Rp341.93 billion. It was due to an increase in the acquisition value of contracts in 2018 by 28.95% to Rp565.91 billion compared to the value of the contract acquisition in 2017 of Rp438.85 billion.

In terms of composition, sales of 3 (three) products with the largest contribution to Net Sales Revenue with contributions of 31.80% and Drilling & Blasting Sales of 1.94%.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Bahan Peledak Komersial di tahun 2018 tercatat sebesar Rp36,68 miliar, turun Rp2,58 miliar atau 6,56% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp39,26 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang melebihi kenaikan Pendapatan Usaha di tahun 2018.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Reka (a member of the RSM network) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Profitability

The Gross Profit of the Commercial Explosive Division in 2018 was recorded at Rp36.68 billion, decreased by Rp2.58 billion or 6.56% compared to 2017 amounting to Rp39.26 billion. The decrease was due to the increase in Cost of Revenues which exceeded the increase in Operating Revenues in 2018.

FINANCIAL REVIEW

The description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which are presented according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2018. The financial statements have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of the RSM network) Public Accounting Firm with opinions "fairly in all material respects", the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and Subsidiaries on December 31, 2018, and the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance, delivered by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Kosolidasian Per 31 Desember 2017 - 2018 /
Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Aset / Assets	6.453.287	5.961.535	491.752	8,25%
Aset Lancar / Current Assets	5.607.213	5.353.683	253.529	4,74%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	846.074	607.851	238.223	39,19%
Liabilitas / Liabilities	5.080.466	4.657.365	423.101	9,08%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.461.802	3.031.048	430.754	14,21%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.618.664	1.626.316	(7.653)	-0,47%
Ekuitas / Equity	1.372.821	1.304.170	68.651	5,26%

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp6.453,29 miliar, naik Rp491,75 miliar atau 8,25% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp5.961,54 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan pada Aset Lancar sebesar 4,74% dan Aset Tidak Lancar sebesar 39,19%.

As of the end of 2018, the Company recorded total assets of Rp6,453.29 billion, increased by Rp491.75 billion or 8.25% compared to the end of 2017 amounting to Rp5,961.54 billion. It was due to an increase in Current Assets of 4.74% and Non-Current Assets of 39.19%.



Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp423,10 miliar atau 9,08% menjadi Rp5.080,47 miliar di akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar 14,21% sampai dengan akhir tahun 2018. Sementara, jumlah Ekuitas tercatat meningkat sebesar 5,26% menjadi Rp1.372,82 miliar sampai dengan akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp1.304,17 miliar.

ASET

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp6.453,29 miliar yang terdiri dari 86,89% Aset Lancar dan 13,11% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini meningkat Rp491,75 miliar atau 8,25% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5.961,54 miliar. Peningkatan Aset tersebut berasal dari kenaikan Aset Lancar sebesar Rp253,53 miliar atau 4,74% dan kenaikan pada Aset Tidak Lancar sebesar Rp238,22 miliar atau 39,19% sampai dengan 31 Desember 2018.

Aset Lancar

Aset Lancar Per 31 Desember 2017 - 2018 / Current Assets as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.218.019	2.027.710	(809.690)	-39,93%
Piutang Usaha / Account Receivables	372.457	457.193	(84.736)	-18,53%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	49.293	10.529	38.764	368,15%
Persediaan / Inventories	1.503.815	1.321.705	182.110	13,78%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	118.096	207.529	(89.433)	-43,09%
Uang Muka / Advances	389.836	165.471	224.365	135,59%
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	8.417	12.152	(3.735)	-30,73%
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	21.460	-	21.460	100,00%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima / Accrued Revenues	1.925.820	1.151.395	774.425	67,26%
Jumlah / Total	5.607.213	5.353.683	253.529	4,74%

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp5.607,21 miliar, naik Rp253,53 miliar atau 4,74% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp5.353,68 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Pendapatan yang Masih Harus Diterima yang tercatat sebesar Rp1.925,82 miliar, naik Rp774,43 miliar atau 67,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.151,40 miliar. Disamping itu, kenaikan pada nilai Aset Lancar sampai dengan 31 Desember 2018 juga ditopang oleh peningkatan pada Piutang Lain-lain, Persediaan dan Uang Muka.

Total Liabilities increased by Rp423.10 billion or 9.08% to Rp5,080.47 billion at the end of 2018. It was mainly due to an increase in Current Liabilities of 14.21% as of the end of 2018. Meanwhile, the amount Equity was recorded to increase by 5.26% to Rp1,372.82 billion as of the end of 2018 compared to the end of 2017 amounting to Rp1,304.17 billion.

ASSET

At the end of 2018, the total assets of the Company were recorded at Rp6,453.29 billion consisting of 86.89% Current Assets and 13.11% Non-Current Assets. The value of this Asset increased by Rp491.75 billion or 8.25% compared to 2017 amounting to Rp5,961.54 billion. The Asset Increase came from the increase in Current Assets of Rp253.53 billion or 4.74% and the increase in Non-Current Assets was Rp238.22 billion or 39.19% as of December 31, 2018.

Current assets

As of December 31, 2018, the Company recorded Current Assets of Rp5,607.21 billion, increased by Rp253.53 billion or 4.74% compared to that of December 31, 2017 amounting to Rp5,353.68 billion. This increase was mainly due to Accrued Revenues which were recorded at Rp1,925.82 billion, increased by Rp774.43 billion or 67.26% compared to the previous year amounting to Rp1,151.40 billion. In addition, the increase in the value of Current Assets up to December 31, 2018 was also supported by an increase in Other Receivables, Inventories and Advances.

Kas dan Setara Kas**Cash and Cash Equivalents****Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2017 - 2018 / Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2017 - 2018**
(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Kas / Cash	1.020	1.935	(915)	-47,30%
Bank / Bank	739.383	511.903	227.479	44,44%
Deposito Berjangka / Time Deposit	477.617	1.513.871	(1.036.254)	-68,45%
Jumlah / Total	1.218.019	2.027.710	(809.690)	-39,93%

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.218,02 miliar, turun Rp809,69 miliar atau 39,93% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2.027,71 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Deposito Berjangka yang telah jatuh tempo dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di tahun 2018.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2018 were recorded at Rp1,218.02 billion, decreased by Rp809.69 billion or 39.93% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp2,027.71 billion. The decrease was mainly due to the Time Deposits which were maturing from Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2018.

Piutang Usaha**Accounts receivable****Piutang Usaha Per 31 Desember 2017 - 2018 / Account Receivables as of December 31, 2017 - 2018**
(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	142.819	354.522	(211.704)	-59,72%
Pihak Ketiga / Third Parties	229.638	102.670	126.968	123,67%
Jumlah / Total	372.457	457.193	(84.736)	-18,53%

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp372,46 miliar, turun Rp84,74 miliar atau 18,53% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp457,19 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar Rp211,70 miliar atau 59,72% sehingga tercatat sebesar Rp142,82 miliar sampai dengan akhir tahun 2018.

Account Receivables as of December 31, 2018 were recorded at Rp372.46 billion, decreased by Rp84.74 billion or 18.53% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp457.19 billion. The decrease was mainly due to the reduction in Accounts Receivable from Related Parties amounting to Rp211.70 billion or 59.72% so that it was recorded at Rp142.82 billion as of the end of 2018.

Piutang Lain-lain**Other receivables****Piutang Lain-lain Per 31 Desember 2017 - 2018 / Other Receivables as of December 31, 2017 - 2018**
(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	5.896	10.529	(4.633)	-44,00%
Pihak Ketiga / Third Parties	43.397	-	43.397	100,00%
Jumlah / Total	49.293	10.529	38.764	368,15%



Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp49,29 miliar, naik Rp38,76 miliar atau 368,15% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp10,53 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga yang berasal dari Piutang Pajak, PT Adhi Karsa, Pesaka Freight Forwarding, PT Goodrich Pindad Aeronautical dan lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta) dengan jumlah sebesar Rp43,40 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan akhir tahun 2018.

Other receivables as of December 31, 2018 were recorded at Rp49.29 billion, increased by Rp38.76 billion or 368.15% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp10.53 billion. The increase was mainly due to increases in Other Receivables from Third Parties originating from Taxes Receivable, PT Adhi Karsa, Pesaka Freight Forwarding, PT Goodrich Pindad Aeronautical and others (respectively under Rp100 million) with a total of Rp43.40 billion after minus allowance for impairment losses until the end of 2018.

Persediaan

Inventories

Persediaan Per 31 Desember 2017 - 2018 / Inventories as of December 31, 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Persediaan Bahan Baku / Raw Material Stock	946.432	887.661	58.770	6,62%
Persediaan Barang Jadi / Finished Good Stock	360.188	75.628	284.560	376,26%
Persediaan Barang dalam Proses / Goods in Process Stock	194.511	342.957	(148.445)	-43,28%
	1.501.131	1.306.246	194.885	14,92%
Persediaan dalam Perjalanan / Stock on Shipment	2.684	15.459	(12.775)	-82,64%
Jumlah / Total	1.503.815	1.321.705	182.110	13,78%

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.503,82 miliar, naik Rp182,11 miliar atau 13,78% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.321,71 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan Persediaan Bahan Jadi dan Bahan Baku dengan peningkatan masing-masing sebesar Rp284,56 miliar (376,26%) dan Rp58,77 miliar (6,62%) sampai dengan akhir tahun 2018.

Inventories as of December 31, 2018 were recorded at Rp1,503.82 billion, increased by Rp182.11 billion or 13.78% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp1,321.71 billion. The increase mainly came from the addition of Inventory of Finished Materials and Raw Materials with an increase of Rp284.56 billion (376.26%) and Rp58.77 billion (6.62%) up to the end of 2018.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp118,10 miliar, turun Rp89,43 miliar atau 43,09% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp207,53 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Pajak Penghasilan PPh Pasal 22 dari Perusahaan sebesar Rp40,08 miliar. Selain itu, Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan, Pajak Penghasilan Entitas Anak dan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak yang dibayar dimuka juga tercatat menurun.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes as of December 31, 2018 were recorded at Rp.118.10 billion, decreased by Rp89.43 billion or 43.09% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp207.53 billion. The decrease was mainly due to the decrease in Income Tax Article 22 of Income Tax amounting to Rp40.08 billion. In addition, the Company's Value Added Tax, Subsidiary Income Tax and Subsidiary Value Added Tax paid in advance are also recorded to decline.

Uang Muka

Advances

Uang Muka Per 31 Desember 2017 - 2018 / Advances as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pembelian Bahan Baku / Raw Material Purchase	327.862	152.870	174.991	114,47%
Operasional / Operation	56.914	9.193	47.721	519,10%
Lainnya / Other	5.061	3.408	1.653	48,52%
Jumlah / Total	389.836	165.471	224.365	135,59%

Uang Muka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp389,84 miliar, naik Rp224,37 miliar atau 135,59% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp165,47 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Pembelian Bahan Baku dan Material untuk kegiatan produksi sebesar Rp174,99 miliar (114,47%) dan diiringi dengan peningkatan Uang Muka Operasional sebesar Rp47,72 miliar (519,10%) dan Uang Muka Lainnya sebesar Rp1,65 miliar (48,52%) sampai dengan akhir tahun 2018.

Advances up to December 31, 2018 were recorded at Rp389.84 billion, increased by Rp224.37 billion or 135.59% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp165.47 billion. It was mainly due to the increase in Advances for the Purchase of Raw Materials for production activities amounting to Rp174.99 billion (114.47%) and accompanied by an increase in Operational Advances of Rp47.72 billion (519.10%) and Other Advances amounting to Rp1.65 billion (48.52%) until the end of 2018.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2017 - 2018 / Prepaid Expenses as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Asuransi / Insurance	1.502	1.033	469	45,40%
Sewa Gedung / Building Lease	3.880	2.221	1.659	74,69%
Lisensi / License	861	602	259	42,95%
Lainnya / Others	2.174	8.295	(6.121)	-73,79%
Jumlah / Total	8.417	12.152	(3.735)	-30,73%

Biaya Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp8,42 miliar, turun Rp3,74 miliar atau 30,73% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp12,15 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Biaya Lainnya yang dibayar dimuka sebesar Rp6,12 miliar atau 73,79% sampai dengan akhir tahun 2018.

Prepaid expenses as of December 31, 2018 were recorded at Rp8.42 billion, decreased by Rp3.74 billion or 30.73% compared to that of December 31, 2017 amounting to Rp12.15 billion. It was mainly due to the decrease in prepaid Other Costs of Rp6.12 billion or 73.79% as of the end of 2018.

Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp21,46 miliar dan nihil pada 31 Desember 2017. Penambahan Aset Lancar Lainnya di tahun 2018 berupa iuran premi asuransi kepada karyawan-karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Other Current Assets

Other Current Assets up to December 31, 2018 were recorded at Rp 21.46 billion and nil on December 31, 2017. Addition of Other Current Assets in 2018 was in the form of insurance premium contribution to employees entering retirement period.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Aset Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.925,82 miliar, naik Rp774,43 miliar atau 67,26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.151,40 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan pada mayoritas akun piutang Perusahaan di tahun 2018.

Accrued Revenues

Other Current Assets up to December 31, 2018 were recorded at Rp1,925.82 billion, increased by Rp774.43 billion or 67.26% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp1,151.40 billion. The increase came from the increase in the majority of the Company's receivable accounts in 2018.



Aset Tidak Lancar**Non-Current Assets****Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2017 - 2018 / Non-Current Assets as of December 31, 2017 - 2018**
(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associated Entities	4.699	4.699	-	0,00%
Aset Tetap / Fixed Assets	684.713	432.672	252.041	58,25%
Investasi pada Kerjasama Operasi / Investment in Operational Partnership	2.314	2.750	(437)	-15,87%
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	15.215	26.349	(11.134)	-42,25%
Aset Lain-lain / Other Assets	139.133	141.380	(2.247)	-1,59%
Jumlah / Total	846.074	607.851	238.223	39,19%

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp846,07 miliar, naik Rp238,22 miliar atau 39,19% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp607,85 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Tetap sebesar Rp252,04 miliar atau 58,25% sampai dengan akhir tahun 2018.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2018 tercatat sebesar Rp4,70 miliar, yang merupakan investasi pada PT Inti Pindad Mitra Sejati sebesar Rp3,76 miliar dan PT MAN Energy Solution Indonesia sebesar Rp943,68 juta.

Aset Tetap

Aset Tetap sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp684,71 miliar, naik Rp252,04 miliar atau 58,25% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp432,67 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Aset Tetap sebesar Rp313,52 miliar di tahun 2018, termasuk Aset Dalam Penyelesaian.

Investasi pada Kerjasama Operasi

Investasi pada Kerjasama Operasi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2,31 miliar, turun Rp436,63 juta atau 15,87% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak ada lagi kegiatan operasi dari 31 Desember 2014 hingga 31 Desember 2018 sehingga nilai akumulasi bagian Laba (Rugi) bertambah dan mengurangi nilai investasi pada aset lancar lainnya.

Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp15,22 miliar, turun Rp11,13 miliar atau 42,25% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp26,35 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nilai amortisasi yang meningkat di tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company recorded the Non-Current Assets at Rp846.07 billion, increased by Rp238.22 billion or 39.19% compared to that of December 31, 2017 amounting to Rp607.85 billion. It was mainly due to an increase in Fixed Assets of Rp252.04 billion or 58.25% as of the end of 2018.

Investment in Associated Entities

Investments in Associates as of December 31, 2017 and 2018 were recorded at Rp4.70 billion. It was an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejati in the amount of Rp3.76 billion and PT MAN Energy Solution Indonesia in the amount of Rp943.68 million.

Fixed Assets

Fixed Assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp684.71 billion, increased by Rp252.04 billion or 58.25% compared that of December 31, 2017 of Rp.432.67 billion. This increase was mainly due to the addition of Fixed Assets of Rp313.52 billion in 2018, including Assets Under Settlement.

Investment in Joint Operation

Investment in Joint Operations as of December 31, 2018 was recorded at Rp2.31 billion, down Rp.436.63 million or 15.87% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp2.75 billion. The decrease was mainly due to the absence of operating activities from December 31, 2014 to December 31, 2018 so that the accumulated value of the Profit (Loss) increased, hence, reduced the value of investment in other current assets.

Intangible Assets

Intangible assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp15.22 billion, decreased by Rp11.13 billion or 42.25% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp26.35 billion. The decline was mainly due to the increased amortization value in 2018.

Aset Lain-lain**Other Assets****Aset Lain-lain Per 31 Desember 2017 - 2018 / Other Assets as of December 31, 2017 - 2018** (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Piutang Lain-lain Tidak Lancar / Other Non-Current Receivables	3.994	4.847	(853)	-17,59%
Persediaan Tidak Lancar / Non-current Inventory	12.691	15.021	(2.330)	-15,51%
Uang Jaminan / Deposits	2.130	2.104	26	1,24%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Assets Tax	120.318	119.409	909	0,76%
Jumlah / Total	139.133	141.380	(2.247)	-1,59%

Aset Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp139,13 miliar, turun Rp2,25 miliar atau 1,59% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp141,38 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Persediaan Tidak Lancar yang turun sebesar Rp2,33 miliar atau 15,51% dan Putang Lain-Lain Tidak Lancar yang berkurang sebesar Rp852,71 juta atau 17,59% sampai dengan akhir tahun 2018.

Other assets as of December 31, 2018 were recorded at Rp139.13 billion, decreased by Rp2.25 billion or 1.59% compared to that of December 31, 2017 amounting to Rp141.38 billion. It was mainly due to the decrease in Non-Current Inventories by Rp2.33 billion or 15.51% and Other Non-Current Receivables by Rp852.71 million or 17.59% until the end of 2018.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2018, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp5.080,47 miliar yang terdiri dari 68,14% Liabilitas Jangka Pendek dan 31,86% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Liabilitas tersebut meningkat Rp423,10 miliar atau 9,08% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.657,37 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar Rp430,75 miliar atau 14,21% sampai dengan akhir tahun 2018.

LIABILITIES

At the end of 2018, the Company's Liabilities amounted to Rp5,080.47 billion consisting of 68.14% of Current Liabilities and 31.86% of Non-Current Liabilities. The value of the liability increased by Rp423.10 billion or 9.08% compared to 2017 amounting to Rp4,657.37 billion. The increase in liability mainly came from Current Liabilities which increased by Rp430.75 billion or 14.21% up to the end of 2018.

Liabilitas Jangka Pendek**Current Liabilities****Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 - 2018 / Current Liabilities as of December 31, 2017 - 2018**

(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Utang Usaha / Account Payables	595.921	794.134	(198.213)	-24,96%
Utang Bank Jangka Pendek / Shot-Term Bank loan	1.254.103	1.274.262	(20.159)	-1,58%
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Bank / Current Section of Non-Current Liabilities: Bank Loan	833	1.400	(567)	-40,48%
Utang Pajak / Tax Payable	8.574	102.001	(93.427)	-91,59%
Biaya yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	1.209.610	657.399	552.210	84,00%
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenues	374.657	186.870	187.787	100,49%
Utang Lancar Lainnya / Other Current Payables	18.105	14.982	3.122	20,84%
Jumlah / Other	3.461.802	3.031.048	430.754	14,21%

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp3.461,80 miliar, naik Rp430,75 miliar atau 14,21% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.031,05 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Biaya yang Masih Harus Dibayar yang tercatat sebesar Rp1.209,61 miliar, naik Rp552,21 miliar atau 84,00% dibandingkan tahun 2017 sebesar

As of December 31, 2018, the Company recorded Current Liabilities at Rp3,461.80 billion, increased by Rp430.75 billion or 14.21% compared to that of December 31, 2017 amounting to Rp3,031.05 billion. The increase was mainly derived from Accrued Expenses which were recorded at Rp1,209.61 billion, increased by Rp552.21 billion or 84.00% compared to 2017 amounting to



Rp657,40 miliar. Disamping itu, Pendapatan Diterima Dimuka dan Utang Lancar Lainnya juga mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2018 masing-masing sebesar 100,49% dan 20,84%.

Rp657.40 billion. In addition, Unearned Revenues and Other Current Payables also respectively increased by 100.49% and 20.84% until 2018.

Utang Usaha

Accounts Payable

Utang Usaha Per 31 Desember 2017 - 2018 / Account Payables as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	12.259	11.452	807	7,05%
Pihak Ketiga / Third Parties	583.661	782.682	(199.021)	-25,43%
Jumlah / Total	595.921	794.134	(198.213)	-24,96%

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp595,92 miliar, turun Rp198,21 miliar atau 24,96% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp794,13 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp199,02 miliar atau 25,43% yang berasal dari Poongsan Corporation, Thales International Asia Holding, Renault Trucks, FNSS Savunma Sistemleri A.S., PT Hariff Daya Tunggal Engine dan Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar).

Account Payables as of December 31, 2018 was recorded at Rp.595.92 billion, decreased by Rp198.21 billion or 24.96% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp794.13 billion. It was mainly due to the decrease in the Third Party Accounts Payable amounting to Rp199.02 billion or 25.43% from Poongsan Corporation, Thales International Asia Holdings, Renault Trucks, FNSS Savunma Sistemleri AS, PT Hariff Daya Tunggal Engine and others (respectively under Rp5 billion).

Utang Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loan

Utang Bank Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 - 2018 / Short-Term Bank Loan as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Utang Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit Loan	444.677	660.890	(216.213)	-32,72%
Utang Refinancing / Refinancing Payables	809.426	613.372	196.054	31,96%
Jumlah / Total	1.254.103	1.274.262	(20.159)	-1,58%

Utang Bank Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.254,10 miliar, turun Rp20,16 miliar atau 1,58% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.274,26 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Utang Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang secara keseluruhan turun sebesar Rp216,21 miliar atau 32,72% sampai dengan akhir tahun 2018.

Short-term bank loans as of December 31, 2018 were recorded at Rp1,254.10 billion, decreased by Rp20.16 billion or 1.58% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp1,274.26 billion. The decrease was mainly due to the Working Capital Credit Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which decreased by Rp216.21 billion or 32.72% to by the end of 2018.

Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Bank

Current Section of Long-term Liabilities: Bank Loan

Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Bank sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp833,46 juta, turun Rp566,80 juta atau 40,48% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,40 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pembiayaan operasional perusahaan di tahun 2018 yang tidak mengandalkan pinjaman pada bank, dikarenakan perusahaan masih memiliki dana MTN.

Current Section of Long-Term Liabilities: Bank loans as of December 31, 2018 were recorded at Rp833.46 million, decreased by Rp566.80 million or 40.48% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp1.40 billion. It was due to the financing of the cCompany's operations in 2018 which did not rely on loans from banks since the Company still has MTN funds.

Utang Pajak

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp8,57 miliar, turun Rp93,43 miliar atau 91,59% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp102,00 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan yang turun sebesar Rp97,07 miliar sehingga menjadi nihil di akhir tahun 2018.

Tax Payables

Tax Payables as of December 31, 2018 were recorded at Rp8.57 billion, decreased by Rp93.43 billion or 91.59% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp102.00 billion. It was mainly due to the decrease in the Company's Value Added Tax by Rp97.07 billion to become zero at the end of 2018.

Biaya yang Masih Harus Dibayar**Biaya yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2017 - 2018 / Accrued Expenses as of December 31, 2017 - 2018**
(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pembelian Bahan Baku / Raw Material Purchase	1.146.225	565.039	581.186	102,86%
Personil dan Sosial Personil / Personnel and Social Personnel	38.526	55.583	(17.058)	-30,69%
Penelitian dan Pengembangan / Research and Development	12.378	17.453	(5.075)	-29,08%
Tenaga dan Supplies / Workforce and Supplies	1.522	1.889	(367)	-19,42%
Perjalanan Dinas / Official Travel	1.120	8.003	(6.883)	-86,00%
Operasional / Operation	1.693	2.368	(676)	-28,53%
Lainnya / Others	8.146	7.064	1.082	15,32%
Jumlah / Total	1.209.610	657.399	552.210	84,00%

Accrued Expenses

Biaya yang Masih Harus Dibayar sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.209,61 miliar, naik Rp552,21 miliar atau 84,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp657,40 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pembelian Bahan Baku yang masih harus dibayar sebesar Rp581,19 miliar atau 102,86% dan diiringi dengan peningkatan Biaya yang Masih Harus Dibayar Lainnya sebesar Rp1,08 miliar atau 15,32% sampai dengan akhir tahun 2018.

Accrued Expense as of December 31, 2018 were recorded at Rp1,209.61 billion, increased by Rp552.21 billion or 84.00% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp657.40 billion. It was mainly due to the increase in accrued Raw Material Purchases of Rp581.19 billion or 102.86% accompanied by an increase in Other Accrued Expenses of Rp1.08 billion or 15.32% until the end of 2018.

Pendapatan Diterima Dimuka**Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2017 - 2018 / Unearned Revenues as of December 31, 2017 - 2018**
(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Kementerian Pertahanan / The Ministry of Defense	351.309	118.015	233.294	197,68%
Perusahaan Swasta / Private Companies	16.438	17.905	(1.467)	-8,19%
Badan Usaha Milik Negara / State-owned Enterprises	5.978	8.431	(2.452)	-29,09%
Luar Negeri / Foreign Companies	931	42.519	(41.588)	-97,81%
Jumlah / Total	374.657	186.870	187.787	100,49%

Unearned Revenues

Pendapatan Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp374,66 miliar, naik Rp187,79 miliar atau 100,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp186,87 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Pendapatan Diterima Dimuka dari Kementerian Pertahanan sebesar Rp233,29 miliar atau 197,68% sampai dengan akhir tahun 2018. Pendapatan

Unearned Revenues as of December 31, 2018 were recorded at Rp374.66 billion, increased by Rp187.79 billion or 100.49% compared to that of December 31, 2017 which was Rp186.87 billion. It was due to an increase in Unearned Revenues from the Ministry of Defense of Rp233.29 billion or 197.68% until the end of 2018. Unearned Revenues were advances received from customers

Diterima Dimuka adalah uang muka penjualan yang telah diterima dari pelanggan atas kontrak yang ditandatangani pada triwulan ke empat atau akhir 2018. Penyelesaian dan pengiriman barang atas kontrak tersebut diperkirakan terjadi pada tahun 2019.

for contracts signed in the fourth quarter or end of 2018 The completion and delivery of goods for the contract is expected to occur in 2019.

Utang Lancar Lainnya

Other Current Payables

Utang Lancar Lainnya Per 31 Desember 2017 - 2018 / Other Current Payables as of December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Utang Pihak Ketiga / Third Parties' Payables	10.100	6.533	3.568	54,61%
Purna Jual / After-Sales	3.131	429	2.702	629,60%
Potongan Gaji Karyawan / Employee Salary Deductions	1.475	3.336	(1.861)	-55,78%
Premi Asuransi / Insurance Premium	-	9	(9)	-100,00%
Lainnya / Other	3.398	4.676	(1.278)	-27,33%
Jumlah / Total	18.105	14.982	3.122	20,84%

Utang Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp18,11 miliar, naik Rp3,12 miliar atau 20,84% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp14,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Utang Pihak Ketiga sebesar Rp3,57 miliar atau 54,61% dan kenaikan pada Purna Jual sebesar Rp2,70 miliar atau 629,60% sampai dengan akhir tahun 2018.

Other Current Payables as of December 31, 2018 was recorded at Rp18.11 billion, increased by Rp3.12 billion or 20.84% compared to the value as of December 31, 2017 which was Rp14.98 billion. The increase was mainly due to an increase in Third Party Debt of Rp3.57 billion or 54.61% and an increase in After-Sales of Rp2.70 billion or 629.60% until the end of 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2017 - 2018 / Non-Current Liabilities as of December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah / Long-term Loan to the Government	277.297	277.297	-	0,00%
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Bank / Non-Current Liabilities - Bank Loan	997.614	1.007.626	(10.011)	-0,99%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefit Liabilities	343.752	341.394	2.359	0,69%
Jumlah / Total	1.618.664	1.626.316	(7.653)	-0,47%

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1.618,66 miliar, turun Rp7,65 miliar atau 0,47% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.626,32 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Panjang - Utang Bank yang turun sebesar Rp10,01 miliar atau setara dengan 0,99% sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company recorded a total Long-Term Liability of Rp1,618.66 billion, decreased by of Rp7.65 billion or 0.47% compared to that of December 31, 2017 which was Rp1,626.32 billion. It was mainly due to the decrease in Long-Term Liabilities - Bank Loan which decreased by Rp10.01 billion, or equivalent to 0.99% as of the end of 2018.

Utang Jangka Panjang pada Pemerintah

Utang Jangka Panjang pada Pemerintah sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2018 tercatat sebesar Rp277,30 miliar yang terdiri dari utang jangka panjang pemerintah Ex Bank Indonesia sebesar Rp229,15 miliar, Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp40,29 miliar dan Ex-Bank Bumi Daya sebesar Rp7,86 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang – Utang Bank

Liabilitas Jangka Panjang – Utang Bank sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp997,61 miliar, turun Rp10,01 miliar atau 0,99% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.007,63 miliar. Sama halnya dengan liabilitas jangka pendek, untuk operasional Perusahaan di tahun 2018 Perusahaan tidak mengandalkan pinjaman pada bank, dikarenakan Perusahaan masih memiliki dana MTN.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp343,75 miliar, naik Rp2,36 miliar atau 0,69% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp341,39 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja di tahun 2018.

EKUITAS

Ekuitas Per 31 Desember 2017 - 2018 / Equity as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Modal Saham / Share Capital	1.367.542	1.367.542	-	0,00%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenue	(332.510)	(306.968)	(25.542)	8,32%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	237.196	191.661	45.535	23,76%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	100.578	51.935	48.643	93,66%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan / Total Equity Attributable to the Owner of the Company	1.372.806	1.304.170	68.636	5,26%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	15	(0)	15	-66204,82%
Jumlah / Total	1.372.821	1.304.170	68.651	5,26%

Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.372,82 miliar, naik Rp68,65 miliar atau 5,26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.304,17 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba sebesar Rp94,18 miliar atau setara dengan 38,66% sampai dengan akhir tahun 2018.

Long-term Loan to the Government

The Long-term Loan to the Government as of December 31, 2017 and 2018 was recorded at Rp277.30 billion consisting of the Ex-Bank Indonesia government long-term loan of Rp229,15 billion, the Investment Fund Account (RDI) of Rp40.29 billion and Ex-Bank Bumi Daya of Rp7.86 billion.

Long-term Liabilities - Bank Loan

Long-term Liabilities - Bank Loan as of December 31, 2018 was recorded at Rp997.61 billion, decreased by Rp10.01 billion or 0.99% compared to that of December 31, 2017 which was Rp1,007.63 billion. As with short-term liabilities, the Company's operations in 2018 did not rely on loans from banks since the Company still has MTN funds.

Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits Liabilities as of December 31, 2018 were recorded at Rp343.75 billion, increased by Rp2.36 billion or 0.69% compared to the value as of December 31, 2017 amounting to Rp341.39 billion. It was mainly due to the increase in the number of employees entitled to employee benefits in 2018.

EQUITY

Equity as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,372.82 billion, increased by Rp68.65 billion or 5.26% compared to that of December 31, 2017 which was Rp1,304.17 billion. It was mainly due to an increase in Profit Balance by Rp94.18 billion, or equivalent to 38.66% as of the end of 2018.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017 - 2018 / Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)**

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan / Revenues	3.200.897	2.456.126	744.771	30,32%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(2.405.535)	(1.835.905)	(569.629)	31,03%
Laba Bruto / Gross Profit	795.362	620.221	175.142	28,24%
Beban Usaha / Operating Expenses	(464.997)	(387.691)	(77.306)	19,94%
Laba Usaha / Operating Profit	330.366	232.530	97.836	42,07%
Beban Keuangan / Financial Expenses	(193.061)	(123.713)	(69.348)	56,06%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	137.305	108.816	28.488	26,18%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	100.578	92.064	8.514	9,25%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(25.542)	(46.949)	21.407	-45,60%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	75.036	45.115	29.921	66,32%

Pendapatan**Revenues****Pendapatan Tahun 2017 - 2018 / Revenues in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)**

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Munisi / Munition	858.551	685.234	173.317	25,29%
Kendaraan Khusus / Special Vehicle	698.826	755.921	(57.095)	-7,55%
Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosives	466.608	341.934	124.674	36,46%
Senjata / Weapon	359.202	243.175	116.027	47,71%
Alat Berat / Heavy Equipment	295.935	215.674	80.261	37,21%
Tempa Cor dan Perkeretaapian / Cast-Forging and Railway Equipment	216.782	78.063	138.720	177,70%
Lainnya / Other	304.991	136.125	168.866	124,05%
Jumlah / Total	3.200.897	2.456.126	744.771	30,32%

Perusahaan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp3.200,90 miliar di tahun 2018, naik Rp744,77 miliar atau 30,32% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.456,13 miliar. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil meningkatkan Pendapatan pada mayoritas segmen usahanya. Peningkatan Pendapatan terbesar terutama berasal dari kenaikan Pendapatan Munisi sebesar Rp173,32 miliar atau 25,29% dan kenaikan Pendapatan Lainnya sebesar Rp168,87 miliar atau 124,05%. Selain itu, Pendapatan yang berasal dari Bahan Peledak Komersial, Senjata, Alat Berat serta Tempa Cor dan Perkeretaapian juga mencatatkan peningkatan di tahun 2018, masing-masing dibawah Rp150,00 miliar. Kenaikan Pendapatan Perusahaan sejalan dengan peningkatan nilai perolehan kontrak yang berhasil direalisasikan di tahun 2018.

The company recorded revenues at Rp3,200.90 billion in 2018, increased by Rp744.77 billion or 30.32% compared to that of 2017 which was Rp2,456.13 billion. Throughout 2018, the Company managed to increase Revenue in the majority of its business segments. The biggest increase in income mainly came from Munition Income of Rp173.32 billion or 25.29% and an Other Income by Rp168.87 billion or 124.05%. In addition, revenues derived from Commercial Explosives, Weapons, Heavy Equipment and Cast-Forging and Railways Equipment also recorded an increase in 2018, respectively under Rp150.00 billion. The increase in Company Revenues was in line with the increase in the value of the contract that was successfully realized in 2018.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 Pendapatan Perusahaan didominasi oleh Munisi sebesar 26,82% dari jumlah Pendapatan, disusul oleh Kendaraan Khusus dengan komposisi sebesar 21,83% dan Bahan Peledak Komersial sebesar 14,58%.

In terms of composition, Company Revenues were dominated by Munitions of 26.82% of the total Revenue, followed by Special Vehicles with a composition of 21.83% and Commercial Explosives of 14.58% in 2018.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2017 - 2018 / Cost of Revenues in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Munisi / Munition	582.760	482.689	100.071	20,73%
Kendaraan Khusus / Special Vehicle	494.019	538.921	(44.901)	-8,33%
Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive	429.927	302.678	127.249	42,04%
Senjata / Weapon	198.514	167.908	30.606	18,23%
Alat Berat / Heavy Equipment	260.075	183.968	76.107	41,37%
Tempa Cor dan Perkeretaapian / Cast-Forging and Railway Equipment	169.694	44.199	125.496	283,94%
Lainnya / Others	270.545	115.543	155.002	134,15%
Jumlah / Total	2.405.535	1.835.905	569.629	31,03%

Beban Pokok Penjualan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.405,54 miliar, naik Rp569,63 miliar atau 31,03% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.835,91 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari mayoritas komponen Beban Pokok Pendapatan, terutama bahan baku yang digunakan dan biaya *overhead*. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai Pendapatan tahun 2018 sebesar 30,32%.

Cost of Goods Sold in 2018 was recorded at Rp2,405.54 billion, increased by Rp569.63 billion or 31.03% compared to that of 2017 which was Rp1,835.91 billion. The increase originated from the majority of the components of Cost of Revenue, especially raw materials used and overhead costs. This was in line with the increase in the value of Revenue in 2018 by 30.32%.

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2018 tercatat sebesar Rp795,36 miliar, naik Rp175,14 miliar atau 28,24% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp620,22 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh nilai Pendapatan yang berhasil ditingkatkan sebesar Rp744,77 miliar atau setara dengan 30,32% di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

Gross Profit

Gross profit in 2018 was recorded at Rp795.36 billion, decreased Rp175.14 billion or 28.24% compared to 2017 which was Rp620.22 billion. The increase was mainly due to the value of Revenue that was successfully increased by Rp744.77 billion, or equivalent to 30.32% in 2018 compared to the previous year.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha Tahun 2017 - 2018 / Operating Expenses in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Beban Distribusi / Distribution Expenses	(60.175)	(56.262)	(3.913)	6,96%
Beban Administrasi / Administration Expenses	(351.050)	(354.762)	3.712	-1,05%
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	68.246	119.073	(50.827)	-42,69%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(122.019)	(95.740)	(26.278)	27,45%
Jumlah / Total	(464.997)	(387.691)	(77.306)	19,94%

Beban Usaha di tahun 2018 tercatat sebesar Rp465,00 miliar, naik Rp77,31 miliar atau 19,94% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp387,69 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Lain-lain sebesar Rp26,28 miliar atau 27,45%

Operating Expenses in 2018 were recorded at Rp465.00 billion, increased by Rp77.31 billion or 19.94% compared to 2017 amounting to Rp387.69 billion. It was mainly due to an increase in Other Expenses by Rp26.28 billion or 27.45% and an increase

dan kenaikan Beban Distribusi sebesar Rp3,91 miliar atau 6,96%. Selain itu, kenaikan nilai Beban Usaha tahun 2018 juga didorong oleh berkurangnya Pendapatan Lain-lain sebesar Rp50,83 miliar atau 42,69% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga tercatat sebesar Rp68,25 miliar.

in Distribution Expenses by Rp3.91 billion or 6.96%. In addition, the increase in the value of Operating Expenses in 2018 was also driven by a decrease in Other Income amounting to Rp50.83 billion or 42.69% compared to the previous year so that it was recorded at Rp68.25 billion.

Beban Keuangan

Financial Expenses

Beban Keuangan Tahun 2017 - 2018 / Financial Expenses in 2017 -2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Bunga <i>Medium Term Notes</i> / Medium Term Notes Interest	92.500	7.741	84.759	1095,01%
Bunga Pinjaman Bank / Bank Loan Interest	77.895	89.002	(11.108)	-12,48%
Provisi dan Administrasi / Provisions and Administration	12.735	8.900	3.835	43,09%
Bunga Refinancing / Refinancing Interest	9.889	13.318	(3.429)	-25,75%
Lainnya / Other	42	4.753	(4.710)	-99,11%
Jumlah / Total	193.061	123.713	69.348	56,06%

Beban Keuangan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp193,06 miliar, naik Rp69,35 miliar atau 56,06% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp123,71 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Beban Bunga *Medium Term Notes* sebesar Rp92,50 miliar, naik Rp84,76 miliar atau 1095,01% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7,74 miliar. Selain itu, Beban Provisi dan Administrasi juga tercatat meningkat sebesar Rp3,84 miliar atau 43,09% di tahun 2018.

Financial expenses in 2018 were recorded at Rp193.06 billion, increased by Rp69.35 billion or 56.06% compared to 2017 amounting to Rp123.71 billion. The increase was mainly due to the Medium Term Notes Interest Expense amounting to Rp92.50 billion, increased by Rp84.76 billion or 1095.01% compared to 2017 amounting to Rp7.74 billion. In addition, Provision and Administration Expenses also increased by Rp3.84 billion or 43.09% in 2018.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp100,58 miliar, naik Rp8,51 miliar atau 9,25% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp92,06 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kinerja positif Pendapatan pada segmen Munisi, Bahan Peledak Komersial, Senjata, Alat Berat, Tempa Cor dan Perkeretaapian dan Lainnya. Di tahun 2018, Perusahaan membukukan kenaikan Pendapatan sebesar Rp744,77 miliar atau setara dengan 30,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Profit for the Year

Profit for the Year in 2018 was recorded at Rp100.58 billion, increased by Rp. 8.51 billion or 9.25% compared to 2017 amounting to Rp92.06 billion. The increase was due to the positive performance of Revenues in the Munitions, Commercial Explosives, Weapons, Heavy Equipment, Cast-Forging and Railway Equipment and Other segments. In 2018, the Company posted a revenue increase of Rp744.77 billion, equivalent to 30.32% compared to the previous year.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Revenue

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2017 - 2018 / Other Comprehensive Revenues in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Posts that will not be reclassified to profit or loss				
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / Actuarial Losses on Fixed Benefit Program	(34.055)	(62.599)	28.544	-45,60%
Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti / Income Tax for Actuarial Losses on a Defined Benefit Program	8.513	15.650	(7.137)	-45,60%
Jumlah / Total	(25.542)	(46.949)	21.407	-45,60%

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar minus Rp25,54 miliar, turun Rp21,41 miliar atau 45,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar minus Rp46,95 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti sebesar Rp28,54 miliar atau 45,60%.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp75,04 miliar, naik Rp29,92 miliar atau 66,32% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp45,12 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti sebesar Rp28,54 miliar atau 45,60% di tahun 2018 dan disertai dengan kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp8,51 miliar atau 9,25%.

Other Comprehensive Income for the Year in 2018 was recorded at minus Rp25.54 billion, decreased by Rp21.41 billion or 45.60% compared to 2017 amounting to minus Rp46.95 billion. The decrease was mainly due to the reduction in the number of Actuarial Losses on the Defined Benefit Program amounting to Rp28.54 billion or 45.60%.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year in 2018 was recorded at Rp75.04 billion, increased by Rp29.92 billion or 66.32% compared to 2017 amounting to Rp45.12 billion. The increase was mainly due to a reduction in Actuarial Losses on the Defined Benefit Program amounting to Rp28.54 billion or 45.60% in 2018 and accompanied by an increase in the Current Year Profit of Rp8.51 billion or 9.25%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Kosolidasian Tahun 2017 - 2018 / Consolidated Statements of Cash Flows in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flow Acquired from (Used for) Operating Activities	(462.178)	(275.082)	(187.096)	68,01%
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flow Acquired from (Used for) Investing Activities	(313.518)	(74.493)	(239.025)	320,87%
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow Acquired from (Used for) Financing Activities	(33.994)	1.474.807	(1.508.802)	-102,31%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent	(809.690)	1.125.232	(1.934.923)	-171,96%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at the Beginning of the Year	2.027.710	902.477	1.125.232	124,68%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at the End of the Year	1.218.019	2.027.710	(809.690)	-39,93%

Arus Kas Konsolidasian Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp809,69 miliar sehingga Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2018 menjadi Rp1.218,02 miliar, bila dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp2.027,71 miliar. Perubahan tersebut terutama berasal Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan yang tercatat sebesar Rp33,99 miliar di tahun 2018, bila dibandingkan dengan pembukuan Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp1.474,81 miliar. Selain itu, sampai dengan akhir tahun 2018 Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi dan Investasi masing-masing sebesar 68,01% dan 320,87%.

Consolidation Cash Flows of the Company's until the end of 2018 showed a decrease of Rp809.69 billion so that Cash and Cash Equivalents at the end of 2018 became Rp1,218.02 billion, compared to Cash and Cash Equivalents at the end of 2017 amounting to Rp2,027.71 billion. The changes were mainly derived from Cash Flows Used in Funding Activities which were recorded at Rp33.99 billion in 2018, when compared to the accounting for Net Cash Flows Obtained from Funding Activities in 2017 amounting to Rp1,474.81 billion. In addition, until the end of 2018 the Company also recorded an increase in Net Cash Flows Used in Operating and Investment Activities amounting to 68.01% and 320.87%, respectively.



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2017 - 2018 / Cash Flow From Operating Activities in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Received from Customers	1.976.794	1.605.331	371.463	23,14%
Penerimaan Kas dari Bunga / Cash Received from Interest	41.928	53.038	(11.109)	-20,95%
Penerimaan Lainnya / Other Receipts	64.829	12.509	52.320	418,27%
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan / Cash Received from Sales Advances	778.765	474.652	304.113	64,07%
Pembayaran Kas kepada Pemasok / Cash Payment to Supplier	(1.726.779)	(1.422.588)	(304.192)	21,38%
Pembayaran kepada Karyawan / Payment to Employees	(489.313)	(445.190)	(44.123)	9,91%
Beban Operasional / Operational Expenses	(193.670)	(158.728)	(34.942)	22,01%
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian / Purchase Advances Payment	(305.535)	(162.237)	(143.298)	88,33%
Pembayaran Pajak / Tax Payment	(127.793)	(72.253)	(55.539)	76,87%
Pembayaran Bunga / Interest Payment	(180.283)	(110.061)	(70.223)	63,80%
Pembayaran Premi Asuransi / Insurance Premium Payment	(49.993)	(9.223)	(40.770)	442,07%
Pembayaran Beban Ditangguhkan / Deferred Expenses Payment	(244)	(8.878)	8.634	-97,25%
Pembayaran Lainnya / Other Payment	(250.885)	(31.454)	(219.431)	697,63%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Flow Used for Operating Activities	(462.178)	(275.082)	(187.096)	68,01%

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp462,18 miliar, naik Rp187,10 miliar atau 68,01% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp275,08 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pembayaran Kas kepada Pemasok sebesar Rp304,19 miliar (21,38%), Pembayaran Lainnya sebesar Rp219,43 miliar (697,63%) dan kenaikan Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian sebesar Rp143,30 miliar (88,33%) bila dibandingkan tahun 2017. Selanjutnya, Pembayaran kepada Karyawan, Beban Operasional, Pembayaran Pajak, Pembayaran Bunga dan Pembayaran Premi Asuransi juga tercatat meningkat di tahun 2018.

Cash Flows Used for Operating Activities in 2018 were recorded at Rp462.18 billion, increased by Rp187.10 billion or 68.01% compared to 2017 amounting to Rp275.08 billion. This was mainly due to an increase in Cash Payments to Suppliers amounting to Rp304.19 billion (21.38%), Other Payments amounting to Rp219.43 billion (697.63%) and an increase in Cash Payments for Purchase Advances amounting to Rp143.30 billion (88.33%) compared to 2017. Furthermore, Payments to Employees, Operational Expenses, Tax Payments, Interest Payments and Insurance Premium Payments were also recorded to increase in 2018.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flow for Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2017 - 2018 / Cash Flow from Investing Activities as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pembelian Aset Tetap / Fixed Assets Purchase	(313.518)	(74.493)	(239.025)	320,87%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow Used for Investing Activities	(313.518)	(74.493)	(239.025)	320,87%

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp313,52 miliar, naik Rp239,03 miliar atau 320,87% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp74,49 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan arus kas yang digunakan untuk Pembelian Aset Tetap.

Cash Flows Used for Investing Activities in 2018 were recorded at Rp313.52 billion, increased by Rp239.03 billion or 320.87% compared to 2017 amounting to Rp74.49 billion. This was due to the increase in cash flows used for the Purchase of Fixed Assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan**Cash Flow for Financing Activities****Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2017 – 2018 /**
Cash Flow From Financing Activities as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	(6.400)	-	(6.400)	100,00%
Penerimaan dari Pinjaman Bank / Bank Loan Receipt	1.259.821	1.962.702	(702.881)	-35,81%
Pelunasan Pinjaman Bank / Bank Loan Payment	(1.287.415)	(487.895)	(799.520)	163,87%
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow Acquired From (Used for) Financing Activities	(33.994)	1.474.807	(1.508.802)	-102,31%

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp33,99 miliar, turun Rp1.508,80 miliar atau 102,31% bila dibandingkan dengan Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2017 sebesar Rp1.474,81 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan arus kas yang digunakan untuk Pelunasan Pinjaman Bank sebesar Rp799,52 miliar atau 163,87%, penurunan Penerimaan dari Pinjaman Bank sebesar Rp702,88 miliar atau 35,81% dan adanya Pembayaran Dividen sebesar Rp6,40 miliar sampai dengan akhir tahun 2018.

Cash Flows Used for Financing Activities for 2018 was recorded at Rp33.99 billion, decreased by Rp1,508.80 billion or 102.31% compared to Net Cash Flow Acquired from Operating Activities in 2017 which was Rp1,474.81 billion. This was due to the increase in cash flows used for Bank Loans Payment amounting to Rp799.52 billion or 163.87%, a decrease in bank loans receipt amounting to Rp702.88 billion or 35.81% and a dividend payment of Rp6.40 billion until the end of 2018.

TINGKAT KESEHATAN DAN KINERJA PERUSAHAAN**HEALTH LEVEL AND PERFORMANCE OF THE COMPANY****Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Health Level**

No	Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP		Realisasi 2018 / Realization in 2018		Realisasi 2017 / Realization in 2017	
		Nilai / Value	Skor / Score	Nilai / Value	Skor / Score	Nilai / Value	Skor / Score
I	Aspek Keuangan / Financial Aspect						
1	Return on Equity (ROE)	6,72%	10,00	9,18%	14,00	7,71%	10,00
2	Return on Investment (ROI)	7,78%	6,00	7,31%	6,00	4,72%	4,00
3	Cash Ratio	71,37%	5,00	35,18%	5,00	66,93%	5,00
4	Current Ration	189,79%	5,00	161,97%	5,00	176,62%	5,00
5	Collection Period	56 hari	5,00	42 hari	5,00	68 hari	4,50
6	Inventory Turn Over	119 hari	4,00	171 hari	3,50	196 hari	3,00
7	Total Asset Turn Over	64,70%	4,00	52,09%	4,00	43,33%	2,50
8	Total Modal Sendiri terhadap Total Asset / Total Owned Capital to Total Assets	24,16%	7,25	16,97%	6,00	20,02%	7,25
	Total Bobot I / Total Weight I		46,25		48,50		41,25
II	Aspek Operasional / Operational Aspects						
1	Pertumbuhan Penjualan Produk Industrial / Industrial Product Sales Growth	40,00%	5,25	25,41%	4,00		
2	Peningkatan Nilai Kontrak Pesanan / Order Contract Value Increase	8,00%	5,25	9,30%	5,25		
3	Percentage of Government Contract	19,75%	4,50	13,98	4,50	57,99%	5,00
4	Number of Commercial Product Development					1 Produk	5,00
5	Order Fulfillment Rate					84,92%	5,00
	Total Bobot II / Total Weight II		15,00		13,75		15,00



Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Health Level

No	Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP		Realisasi 2018 / Realization in 2018		Realisasi 2017 / Realization in 2017	
		Nilai / Value	Skor / Score	Nilai / Value	Skor / Score	Nilai / Value	Skor / Score
III	Aspek Administrasi / Administration Aspects						
1	Laporan Perhitungan Tahunan / Annual Calculation Report	X < 4 Bln	3,00	X < 4 Bln	3,00	X < 4 Bln	3,00
2	Rancangan RKAP / RKAP Plan	X ≥ 2 Bln	3,00	X ≥ 2 Bln	3,00	X ≥ 2 Bln	3,00
3	Laporan Periodik / Periodic Report	X ≤ 0 Hari	3,00	X ≤ 0 Hari	3,00	X ≤ 0 Hari	3,00
4	Kinerja PKBL: / PKBL Performance:						
	Tingkat Efektifitas Penyaluran Dana / Fund Distribution Effectiveness Rate	100,00%	3,00	94,42%	3,00	98,07%	3,00
	Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman / Receivable Collectability Rate	80,94%	3,00	72,02%	3,00	90,56%	3,00
	Total Bobot III / Total Weight III		15,00		15,00		15,00
	Total I + II + III		76,25		77,25		71,25
	Kualifikasi / Qualification		Sehat "A"		Sehat "A"		Sehat "A"

Penilaian Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2018 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perusahaan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administratif.

Berdasarkan rasio dan indikator yang diuraikan di dalam tabel di atas, maka tingkat kesehatan PT Pindad (Persero) tahun 2018 termasuk dalam klasifikasi 'SEHAT' (A) dengan Skor 77,25. Bobot nilai tahun 2018 serta tingkat kesehatan Perusahaan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan bobot nilai tahun 2017 sebesar 71,25 juga dengan klasifikasi 'SEHAT' (A).

The assessment of the Company's health level in 2018 as carried out according to the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises. The health level of the Company is assessed based on financial aspects, operational aspects and administrative aspects.

Based on the ratios and indicators described in the table above, the health level of PT Pindad (Persero) in 2018 is included in the classification of 'HEALTHY' (A) with a score of 77.25. The value of the 2018 score and the level of health of the Company have increased compared with the weight of the value of 2017 which was 71.25 that also belong to the classification of 'HEALTHY' (A).

Perkembangan Kesehatan Perusahaan Selama Lima Tahun Terakhir / Development of Health of the Company for the Last Five Years

Aspek / Aspect	Bobot	2014	2015	2016	2017	2018
Aspek Keuangan / Financial Aspect	70	25,85	38,50	35,55	41,25	48,50
Aspek Operasional / Operational Aspect	15	14,20	12,00	15,00	15,00	13,75
Aspek Administrasi / Administration Aspect	15	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00
Jumlah / Total	100	55,05	65,50	65,55	71,25	77,25
Tingkat Kesehatan / Health Level		BBB	A	A	A	A

Penilaian Kinerja Perusahaan tertuang dalam Indikator Kesehatan Perusahaan tahun 2018 telah dinilai oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*a member of the RSM network*) yang hasilnya termuat dalam laporan Nomor: 00013/2.1030/AU.1/04/1017-1/1/II/2019 tanggal 22 Februari 2019.

The Company Performance Assessment as contained in the Company's Health Indicators in 2018 was assessed by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (*member of the RSM network*). The results was stated in the report No.00013/2.1030/AU.1/04/1017-1/1/II/2019 dated February 22, 2019.

Peningkatan skor kesehatan Perusahaan terutama dapat dilihat pada Aspek Keuangan, sedangkan prestasi pada Aspek Administrasi dapat dipertahankan seperti capaian tahun sebelumnya.

ASPEK KEUANGAN

Aspek Keuangan meliputi unsur-unsur kegiatan yang menjadi target untuk mendukung keberhasilan kinerja perusahaan, sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Pengukuran kinerja aspek finansial perusahaan didasarkan pada Indikator rasio *return on equity*, *rasio return on Investment*, *cash ratio*, *current ratio*, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*) dan rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset.

Indikator Aspek Keuangan di tahun 2018 mencatatkan skor sebesar 48,50, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 41,25. Indikator penilaian untuk aspek keuangan terdiri dari 8 (delapan) indikator. Adapun penilaian dari aspek Keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aspek Keuangan Kinerja Perusahaan Tahun 2017 - 2018 / Financial Performance Aspect of the Company in 2017 - 2018

Aspek Keuangan / Financial Aspect	Bobot / Weight	Skor / Score	
		2017	2018
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) / Return on Equity	20	10,00	14,00
Imbalan Investasi (ROI) / Return on Investment	15	4,00	6,00
Rasio Kas / Cash Ratio	5	5,00	5,00
Rasio Lancar / Current Ratio	5	5,00	5,00
Collection Periods	5	4,50	5,00
Perputaran Persediaan / Inventory Turn Over	5	3,00	3,50
Perputaran Total Aset / Total Assets Turn Over	5	2,50	4,00
Rasio Modal Sendiri terhadap Jumlah Aset / Total Owned Capital to Total Assets	10	7,25	6,00
Total Aspek Keuangan / Total Financial Aspects	70	41,25	48,50

Perkembangan rasio-rasio keuangan dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2018 disusun sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan tabel di bawah selama 3 Tahun terakhir (2018, 2017 dan 2016) rasio-rasio keuangan perusahaan menunjukkan kondisi sebagai berikut:

Indikator / Indicator	2018	2017	2016
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) / Return on Equity	9,18%	7,71%	4,59%
Imbalan Investasi (ROI) / Return on Investment	7,31%	4,72%	4,59%
Rasio Kas / Cash Ratio	35,18%	66,93%	38,53%
Rasio Lancar / Current Ratio	161,97%	176,62%	152,83%
Collection Periods	42 hari	68 hari	89 hari
Perputaran Persediaan / Inventory Turn Over	171 hari	196 hari	216 hari

The increase in the health score of the Company can be seen mainly in the Financial Aspects, while achievements in the Administrative Aspects can be maintained like the achievements of the previous year

FINANCIAL ASPECT

Financial aspect includes the elements of activities that are targeted to support the of the Company's performance according to its vision and mission. The measurement of the Company's financial aspect is based on the indicators of return on equity ratio, return on investment ratio, cash ratio, current ratio, Collection Periods, Inventory Turn Over, Total Asset Turn Over and Total Owned Capital to Total Assets.

The Financial Aspect Indicator in 2018 recorded a score of 48.50. It increased compared to 2017 of 41.25. Assessment indicators for financial aspects consist of 8 (eight) indicators. The assessment of the financial aspects can be explained as follows:

The development of financial ratios from 2017 to 2018 was prepared according to the Decree of the Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002, concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

The Company's financial ratios conditions for the last 3 years (2018, 2017 and 2016) are presented the following table:

Indikator / Indicator	2018	2017	2016
Perputaran Total Aset / Total Assets Turn Over	52,09 hari	43,33%	52,19%
Rasio Modal Sendiri terhadap Jumlah Aset / Total Owned Capital to Total Assets	16,97%	20,02%	28,37%

1. Rasio Rentabilitas

Return on Equity tercatat sebesar 9,18% pada Tahun 2018 merupakan persentase yang meningkat dari Tahun 2017 yaitu sebesar 1,47%, dan merupakan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 4,59%. ROE meningkat 1,47% dari Tahun 2017 dan naik 4,59% dari tahun 2016, dikarenakan laba setelah pajak pada Tahun 2018 meningkat sebesar 9,25% dari Tahun 2017 dan meningkat sebesar 119,64% dari tahun 2016.

2. Ratio Return on Investment

Ratio Return on Investment pada Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,59% dibandingkan Tahun 2017, dan meningkat 2,72% dibandingkan tahun 2016. Indikator ini menunjukkan bahwa untuk Tahun 2018, Perusahaan mengalami peningkatan atas laba yang diperoleh nya.

3. Rasio Likuiditas Perusahaan

Rasio likuiditas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 31,74% dari Tahun 2017, dan penurunan sebesar 3,35% dari tahun 2016. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan kas dan setara kas dari tahun 2017.

4. Rasio Lancar Perusahaan

Rasio lancar Perusahaan pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 14,64% dari Tahun 2017. Dan terjadi kenaikan sebesar 9,14% dari tahun 2016. Hal ini disebabkan peningkatan nilai lialibitas lancar Perusahaan.

5. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas meliputi Collection Periods, perputaran persediaan, dan perputaran total aset. Collection Periods mengalami peningkatan pada 3 tahun terakhir. Di Tahun 2018 Collection Periods menjadi lebih cepat 26 hari dari tahun 2017, dan lebih cepat juga 47 hari dibandingkan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan percepatan perputaran piutang usaha dan peningkatan pendapatan usaha di Tahun 2018.

6. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan pada Tahun 2018 lebih cepat 25 hari dibandingkan dengan Tahun 2017, dan lebih cepat 45 hari dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai persediaan yang cukup besar yang dimiliki perseroan.

7. Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over pada Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 8,76% dari Tahun 2017, dan turun sebesar 0,11% dari tahun 2016.

1. Profitability Ratio

In 2018, Return on Equity was recorded at 9.18%, increased compared to that of 2017 which was 1.47%. It was a significant increase compared to 2016, which was 4.59%. ROE increased by 1.47% from 2017 and 4.59% from 2016, due to the increase in profit after tax in 2018 by 9.25% compared to 2017 and by 119.64% compared to 2016.

2. Return on Investment Ratio

Return on Investment Ratio in 2018 increased by 2.59% compared to that of 2017, and increased 2.72% compared to that of 2016. This indicator shows that the Company managed to increase its profits in 2018.

3. Company Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio decreased by 31.74% compared to 2017, and by 3.35% compared to 2016. It was due to a decrease in cash and cash equivalents from 2017.

4. Company Current Ratio

The Company's current ratio in 2018 decreased by 14.64% compared to 2017 and increased by 9.14% compared to 2016. This was due to the increase in the Company's current liquidity value.

5. Activity ratio

The activity ratio includes Collection Periods, inventory turnover, and total asset turnover. Collection Periods has increased in the last 3 years. In 2018, Collection Periods became 26 days faster than 2017, and 47 days faster than 2016. This was due to the acceleration of account receivables turnover and increase in business income in 2018.

6. Inventory Turnover

Inventory turnover in 2018 was 25 days faster than 2017, and 45 days faster than 2016. This was due to a significant decrease in the value of inventory owned by the company.

7. Total Asset Turn Over

Total Turnover Assets in 2018 increased by 8.76% compared to 2017, and decreased by 0.11% compared to 2016.

8. Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Total modal sendiri terhadap total aset Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,05% dibandingkan dengan Tahun 2017 dan turun sebesar 11,39% dari tahun 2016. Penurunan rasio total modal sendiri disebabkan total modal sendiri perseroan Tahun 2018 nilainya menurun, walaupun disatu sisi total aset meningkat.

ASPEK OPERASIONAL

Aspek Operasional meliputi unsur-unsur kegiatan yang menjadi target dalam rangka menunjang keberhasilan operasi, sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Pengukuran aspek operasional Perusahaan didasarkan pada indikator Persentase Kontrak dengan Pemerintah, Pertumbuhan Penjualan Produk Industrial, dan Peningkatan Nilai Kontrak Pesanan.

Target Tingkat Kesehatan Perusahaan beserta realisasinya untuk Aspek Operasional adalah sebagai berikut:

Aspek Operasional Kinerja Perusahaan Tahun 2018 / Operational Performance Aspects of the Company in 2018

Aspek Operasional / Operation Aspects	Target Skor 2018 / Score Target in 2018	Realisasi Skor 2018 / Realized Score in 2018	Nilai / Value
Pertumbuhan Penjualan Produk Industrial / Industrial Product Sales Growth	5,25	4,00	25,41%
Peningkatan Nilai Kontrak Pesanan / Order Contract Value Increase	5,25	5,25	9,30%
Persentase Kontrak dengan Pemerintah / Percentage of Contract with Government	4,5	4,50	13,98%
Total Aspek Operasional / Total Operational Aspect	15	13,75	

Dari seluruh indikator tersebut, Perusahaan memperoleh skor sebesar 13,75. Realisasi Peningkatan Nilai Kontrak pesanan dan Persentase Kontrak dengan Pemerintah di tahun 2018 telah berhasil mencapai anggaran yang telah ditetapkan, dengan masing-masing skor sebesar 5,25 dan 4,50. Sedangkan Skor Pertumbuhan Penjualan Produk Industri tercatat sebesar 4,00, lebih rendah dibandingkan anggaran sebesar 5,25.

ASPEK ADMINISTRASI

Indikator dari Aspek Administrasi beserta kinerja yang berhasil dicapai pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Laporan Perhitungan Tahunan (laporan auditor independen) harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk Persero atau Kementerian BUMN paling lambat akhir bulan ketiga sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan. Perusahaan menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham pada sebelum bulan ke tiga setelah tutup buku (tahun 2018), sehingga Perusahaan mendapatkan skor 3.

Rancangan RKAP tahunan dalam hal pengesahan oleh Pemegang Saham untuk Persero atau Kementerian BUMN untuk PERUM harus sudah diterima dua bulan sebelum memasuki tahun anggaran

8. Total Equity to Total Assets

Total owned capital to total assets in 2018 decreased by 3.05% compared to 2017 and decreased by 11.39% compared to 2016. It was due to the decrease in the Company's total owned capital value in 2018, despite the increase in total assets.

OPERATIONAL ASPECTS

Operational aspect includes the elements of activities that are targeted in order to support the success of operations according to the Company's vision and mission. The measurement of the operational aspects of the Company is based on the Percentage of Contracts with Government indicators, Industrial Product Sales Growth, and Increased Order Contract Value.

The Company's Health Level target and its realization for Operational Aspects are as follows:

Of all these indicators, the Company obtained a score of 13.75. Realization of Order Contract Value Increase and Percentage of Contracts with the Government in 2018 have succeeded in reaching the budget set with each score of 5.25 and 4.50. Meanwhile, the Industrial Product Sales Growth Score was recorded at 4.00, lower than the budget of 5.25.

ADMINISTRATIVE ASPECTS

Indicators of Administrative Aspects along with the performance achieved in 2018 are as follows:

The Annual Calculation Report (independent auditor's report) must have been received by the Shareholders for the Company or the Ministry of SOE no later than the end of the third month from the date of closing of the fiscal year. The Company submits an annual report to the Shareholders before the third month after closing the fiscal year (2018), so that the Company gets a score of 3.

In terms of ratification by the Shareholders for the Company or the Ministry of SOE for PERUM, the draft annual RKAP must have been received two months before entering the fiscal year (2018).

yang bersangkutan (tahun 2018). Hal ini dapat dipenuhi oleh Perusahaan, sehingga mendapatkan skor 3. Laporan Periodik berupa laporan kinerja perusahaan per tiga bulan, juga berhasil diselesaikan tanpa ada keterlambatan, oleh karena itu Perusahaan mendapatkan skor 3.

Dari indikator terakhir aspek administrasi yaitu Laporan Kinerja PKBL berupa Efektifitas Penyaluran dana dengan pencapaian 94,42% dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman dengan pencapaian 72,02% pada tahun 2018 juga berhasil mencapai perolehan nilai maksimal yaitu 6.

The Company managed to fulfil this requirement and got a score of 3. The Periodic Report in the form of a quarterly performance report of the Company was also successfully completed without any delay, therefore the Company got a score of 3.

As the last indicator of the administrative aspect, the PKBL Performance Report in the form of Effectiveness of Funding achieved a rate of 94.42% and the Return Collectability of Loans achieved a rate of 72.02% in 2018. Hence, the maximum value of 6 could be achieved.

Aspek Administrasi Kinerja Perusahaan Tahun 2018 / Administration Performance Aspect of the Company in 2018

Aspek Administrasi / Administration Aspect	Nilai / Value	Realisasi Skor 2018 / Realized Score in 2018
Laporan Perhitungan Tahunan / Annual Measurement Report	X < 4 Bln	3
Rancangan RKAP / RKAP Plan	X ≥ 2 Bln	3
Laporan Periodik / Periodic Report	X ≤ 0 Hari	3
Kinerja PKBL: / PKBL Performance:		
Tingkat Efektifitas Penyaluran Dana / Fund Distribution Effectiveness Rate	94,42%	3
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman / Collectability Rate	72,02%	3
Total Aspek Administrasi / Total Administration Aspect		15

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON SOLVENCY, COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan Tahun 2017 – 2018 / Financial Ratio in 2017 - 2018

Uraian / Description	2018	2017
Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratio (%)		
Current Ratio	161,97	176,62
Cash Ratio	35,18	66,93
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio		
Debt to Equity Ratio (DER)	3,70	3,57
Debt to Asset Ratio (DAR)	0,79	0,78
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)		
Operating Income Ratio (OPM)	24,85%	25,25%
Net Profit Margin (NPM)	3,14%	3,75%
Return on Assets (ROA)	1,56%	1,54%
Return of Equity (ROE)	7,33%	7,06%
Return of Investment (ROI)	7,31	4,72

Kemampuan Membayar Utang

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

Solvency

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfill its obligations, especially liabilities in a short term. The Company's level of liquidity can be seen from the cash ratio and current ratio.

Current Ratio

Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 161,97% di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 176,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun di tahun 2018. Namun, nilai *Current Ratio* yang melebihi 100% menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang kuat untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Cash Ratio

Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 35,18% di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 66,93%. Penurunan tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban Jangka Pendeknya tercatat menurun di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan nominal Kas dan Setara Kas dari tahun 2017.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Di tahun 2018, Perusahaan memiliki DER sebesar 3,70, meningkat bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,57. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa komposisi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang terhadap modal yang dimiliki Perusahaan telah meningkat di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban yang masih harus dibayar sebesar 99% atau sebesar Rp1.200,14 miliar di tahun 2018, sehingga mempengaruhi perhitungan rasio DER menjadi meningkat di tahun 2018.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan DAR sebesar 0,79, relatif stabil dibandingkan tahun 2017 sebesar 0,78. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aktiva yang tersedia tetap terjaga di tahun 2018.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya.

Current Ratio

The Company recorded a *Current Ratio* of 161.97% in 2018. It was lower compared to that of 2017 which was 176.62%. It shows a decrease in the Company's ability to fulfill its short-term obligations in 2018. However, the value of the *Current Ratio* that exceeded 100% indicates that a strong ability of the Company to cover all of its short-term liabilities using available current assets.

Cash Ratio

The Company recorded a cash ratio of 35.18% in 2018. It was lower compared to that of 2017 which was 66.93%. This decrease shows a decrease in the Company's ability to use available Cash and Cash Equivalents to meet its Short-term obligations in 2018. It was due to a decrease in nominal cash and cash equivalents from 2017.

Solvability ratio

Solvability ratio is a measure to assess the Company's ability to pay off all its debts using all its assets or capital. Solvability measurement uses *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2018, the Company has a DER of 3.70, increased compared to that of 2017 which was 3.57. This increase shows an increase in the composition of short-term and long-term liabilities for the capital owned by the Company in 2018. This was due to the increased accrued expenses by 99% or Rp1,200.14 billion in 2018, thus impacted DER calculation to increase in 2018.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2018, the Company recorded a DAR of 0.79. It was relatively stable compared to that of 2017 which was 0.78. It shows that the Company's ability to settle all its long-term obligations using available assets was maintained in 2018.

Collectability of Receivables

The collectability of accounts receivable is a measure of the Company's ability in collecting period. The Companies uses the *Average Collection Period* (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates the increase in the Company's ability to collect the receivables



Average Collection Period Tahun 2017 - 2018

Uraian / Description	2018	2017
Average Collection Period (hari) / Average Collection Period (days)	42	68

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatatkan ACP selama 42 hari, turun bila dibandingkan tahun 2017 selama 68 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang di tahun 2018 telah meningkat.

Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Investment (ROI)*.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM di tahun 2018 tercatat sebesar 24,85%, turun tipis dibandingkan tahun 2017 sebesar 25,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasionalnya dalam menghasilkan pendapatan tetap terjaga dengan baik di tahun 2018.

Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 3,14%, menurun secara tidak signifikan dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari hasil pendapatan berada pada posisi yang stabil di tahun 2018.

Return on Assets (ROA)

Di tahun 2018, ROA Perusahaan tercatat sebesar 1,56%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,54%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan telah meningkat di tahun 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar 7,33%, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 7,06%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan pemegang saham (modal) telah meningkat di tahun 2018.

Return on Investment (ROI)

ROI Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar 7,31%, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 4,72%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan dana investasi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2018.

In 2018, the Company recorded an ACP of 42 days, decreased compared to that of 2017 which was 68 days. This shows an increase in the Company's ability to collect receivables in 2018.

Other Financial Ratios

The Company's ability to generate profits can be measured using its profitability ratios, namely through *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Investment (ROI)*.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM in 2018 was recorded at 24.85%, decreased slightly compared to that of 2017 which was 25.25%. This shows that the Company's ability to control its operational costs in generating revenue was well maintained in 2018.

Net Profit Margin (NPM)

In 2018, the Company recorded a NPM of 3.14%, decreased significantly compared to that of 2017 which was 3.75%. This shows that the Company's ability to generate net income from revenue was in a stable position in 2018.

Return on Assets (ROA)

In 2018, the Company's ROA was recorded at 1.56%, increased compared to that of 2017 which was 1.54%. This increase shows an increase in the Company's ability to use all available assets to generate profits in 2018.

Return on Equity (ROE)

The Company's ROE in 2018 was recorded at 7.33%, increased compared to that of 2017 which was 7.06%. This increase shows an increase in the effectiveness of the Company in generating profits from funds invested by shareholders (capital) in 2018.

Return on Investment (ROI)

The Company's ROI in 2018 was recorded at 7.31%, increased compared to that of 2017 which was 4.72%. It indicates the the Company's success in increasing the effectiveness of the management of available investment funds to generate profits in 2018.

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas struktur modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan mengambil kebijakan struktur modal dengan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimum 3:1 agar terjadi keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Pada tahun 2018, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas uang menggambarkan struktur modal Perseroan adalah 370,07%, naik dengan struktur modal pada tahun 2017 sebesar 357,11%. Hal ini merupakan dampak dari kenaikan Laba Tahun Berjalan Perusahaan

Berdasarkan analisa Manajemen, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas tahun 2018 sebesar 370,07%.

CAPITAL STRUCTURE

The Management's policy on capital structure aims to ensure the Company ability to sustain its business, as well as maximize the profits of shareholders through optimizing the balance of debt and equity. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers capital costs and related risks.

The Company takes a capital structure policy by maintaining a maximum liability to equity ratio of 3: 1 in order to balance the risk and return occurs and maximize the value of the Company. In 2018, the ratio of liabilities to money equity illustrating the capital structure of the Company was 370.07%, increased compared to that of 2017 which was 357.11%. It was due to increase in Profit for the Year.

According to the Management's analysis, the Liability to Equity Ratio in 2018 was 370.07%.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Tahun 2017 - 2018 / Liabilities to Equity Ratio in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.461.802	3.031.048
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.618.664	1.626.316
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5.080.466	4.657.365
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.372.821	1.304.170
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Liabilities to Equity Ratio (%)	370,07%	357,11%

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sampai dengan 31 Desember 2018.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no material commitment for capital goods investment as of December 31, 2018.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2018

Kegiatan investasi pada tahun 2018 dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu investasi pengembangan (program) dan investasi rutin (non program). Realisasi investasi barang modal Perusahaan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp307,54 miliar yang terdiri dari Rp35,97 miliar investasi rutin dan Rp271,56 miliar investasi pengembangan. Dari segi komposisi, jumlah investasi pengembangan mendominasi investasi barang modal di tahun 2018 dengan kontribusi sebesar 88,30%, sedangkan investasi rutin memberikan kontribusi sebesar 11,70%.

INFORMATION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN 2018

Investment activities in 2018 were grouped into 2 (two) parts, namely development investment (program) and routine investment (non-program). The realization of the Company's capital goods investment in 2018 was recorded at Rp307.54 billion, consisting of Rp35.97 billion in routine investment and Rp271.56 billion in development investment. In terms of composition, the amount of development investment dominates the capital goods investment in 2018 with a contribution of 88.30%, while routine investment contributes 11.70%.



Sumber dana investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2018 berasal dari dana PMN yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas lini produksi MKK, pengembangan lini produksi MKB, pengembangan lini produksi Tank dan Ranpur, perbaikan lini produksi senjata, pengembangan bisnis pembangkit listrik serta pengembangan fasilitas pengembangan produk dan proses.

The source of capital goods investment funds carried out by the Company in 2018 originated from PMN funds aimed at increasing the capacity of the MKK production line, developing the MKB production line, developing Tank and Ranpur production lines, repairing weapons production lines, developing power generation businesses and developing products and processes facilities.

Investasi Barang Modal Tahun 2018 / Capital Goods Investment in 2018 (dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Uraian / Description	Investasi Barang Modal / Type of Capital Goods Investment		Jumlah / Total
	Pengembangan / Development	Rutin / Routine	
Gedung/Bangunan / Buildings	21,66	17,75	39,41
Mesin Produksi / Production Machineries	153,27	6,27	159,54
Perkakas & Alat Bantu / Tools & Apparatus	10,95	4,35	15,30
Perlengkapan & Utility / Equipment & Utilities	17,68	1,79	19,47
Alat Angkut/Angkat / Conveyance/Lifting Equipment	3,31	1,30	4,61
Inventaris Kantor / Office Inventory	0,13	0,93	1,05
Aset Lainnya / Other Assets	64,57	1,56	66,13
Anak Perusahaan / Subsidiaries	-	2,04	2,04
Jumlah / Total	271,56	35,97	307,54
% Investasi Pengembangan terhadap Jumlah Investasi Barang Modal / % Investment Development on Capital Investment Amount			88,30%
% Investasi Rutin terhadap Jumlah Investasi Barang Modal / % Routine Investment in Capital Investment Amount			11,70%

Adapun rincian investasi barang modal yang memasuki tahap implementasi pengadaan dan realisasi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The details of investment in capital goods entering the implementation phase of procurement and realization in 2018 are as follows:

Investasi Pengembangan (Program)

- Peningkatan lini produksi senjata melalui investasi pada mesin produksi serta perlengkapan dan utility.
- Peningkatan lini produksi MKK/MKB melalui investasi pada mesin produksi, perlengkapan dan utility, serta pembangunan gedung.
- Peningkatan fasilitas produksi alat berat melalui perbaikan gedung, investasi perkakas dan alat bantu, serta kendaraan angkat/angkut.
- Peningkatan fasilitas produksi kendaraan khusus melalui investasi pada mesin produksi, serta perlengkapan dan utility.
- Peningkatan fasilitas pengembangan produk dan proses melalui investasi pada mesin produksi, perlengkapan dan utility serta inventaris kantor.
- Peningkatan fasilitas teknologi informasi melalui pengembangan sistem aplikasi.

Development Investment (Program)

- Increasing weapons production line through investment in production machinery and equipment and utilities.
- Increasing MKK/MKB production line through investment in production machinery, equipment and utilities, and building construction.
- Improving heavy equipment production facilities through building repairs, investment tools and tools, as well as lift/transport vehicles.
- Increasing special vehicle production facilities through investment in production machinery, as well as equipment and utilities.
- Improving facilities and product development facilities through investment in production machinery, equipment and utilities and office inventory.
- Improving information technology facilities through the development of application systems.

Investasi Rutin (Non Program)

Investasi non program meliputi perbaikan sarana diantaranya gedung dan bangunan, mesin produksi, selain itu juga meliputi pengadaan yang bersifat rutin, diantaranya peralatan produksi, perlengkapan, utility, serta inventaris kantor.

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN PROYEKSI 2019

Manajemen secara berkala menganalisa realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2018 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2019. Perusahaan telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2019 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Asumsi Makroekonomi RKAP 2019

Nilai tukar Rupiah terhadap 1 Dollar Amerika Serikat / The exchange rate of the Rupiah against 1 US Dollar	Rp14.400,-
Suku Bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 3 bulanan / 3-month State Treasury Letter (SPN) interest rate	5,3%
Pertumbuhan Ekonomi / Economics Growth	5,3%
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	3,5%
Tingkat SBI / SBI Rate	-
Tingkat Bunga Pinjaman / Loan Interest Rate	11%
Kenaikan Upah / Salary Increase	15%

Routine Investment (Non Program)

Non-program investment includes facility reparation such as buildings, production machinery. It also includes the routine procurement such as production equipment, equipment, utilities, and office inventory.

ANALYSIS OF THE 2018 TARGET ACHIEVEMENT AND 2019 PROJECTION

Management periodically analyzes the realization of targets set at the beginning of the year with the realization of performance for the year. The achievements realized in 2018 became a reference for financial targets set for 2019. The Company has formulated financial performance targets to be achieved in 2019 based on the following assumptions:

Macro-Economics Assumption of 2019 RKAP**Laporan Posisi Keuangan****Statements of Financial Position**

**Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 /
Comparison Between Target and Realization of Consolidated Statements of Financial Position in 2018 and Projections for 2019**
(dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / RKAP 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Aset / Assets	5.300,37	6.453,29	121,75%	7.041,47
Aset Lancar / Current Assets	4.019,14	5.607,21	139,51%	5.853,30
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.281,22	846,07	66,04%	1.188,17
Liabilitas / Liabilities	3.904,40	5.080,47	130,12%	5.508,54
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.117,71	3.461,80	163,47%	3.893,32
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.786,69	1.618,66	90,60%	1.615,22
Ekuitas / Equity	1.395,97	1.372,82	98,34%	1.532,93

Realisasi nilai Aset, Liabilitas dan Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018 masing-masing mencapai 121,75%, 130,12% dan 98,34% dari anggaran tahun 2018, dengan nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari Aset Lancar yaitu Piutang Lain-lain, Persediaan, Uang Muka dan Pendapatan yang Masih Harus Diterima, serta dari sisi Liabilitas adalah Pinjaman Bank dan Beban yang Masih Harus Dibayar.

Realization of the value of Assets, Liabilities and Equity in the Financial Position Report on December 31, 2018 respectively reached 121.75%, 130.12% and 98.34% of the 2018 budget with significant realization values mainly from Current Assets, Other Receivables Other, Inventory, Advances and Accrued Revenues, including the Liabilities such as Bank Loans and Accrued Expenses.

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison Between Target and Realization of Consolidated Comprehensive Statements of Profit (Loss) in 2018 and Projections for 2019 (dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Pendapatan / Revenues	3.291,24	3.200,90	97,26%	4.544,55
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(2.522,79)	(2.405,53)	95,35%	(3.574,33)
Laba Bruto / Gross Profit	768,45	795,36	103,50%	970,22
Beban Usaha / Operating Expenses	(429,62)	(411,22)	95,72%	(541,14)
Laba Usaha / Operating Profit	338,83	330,37	97,50%	429,08
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	121,77	137,30	112,76%	194,39
Laba Tahun Berjalan / Profit for The Year	85,98	100,58	116,98%	145,79
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenues	-	(25,54)	N/A	-
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	85,98	75,04	87,27%	145,79

Kegiatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah membukukan Laba Tahun Berjalan senilai Rp100,58 miliar atau sebesar 116,98% dari anggarannya. Realisasi Pendapatan Usaha konsolidasi tahun 2018 senilai Rp3.200,90 miliar, yaitu sebesar 97,26% dari yang dianggarkan. Sedangkan realisasi Beban Pokok Pendapatan konsolidasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.405,53 miliar, atau sebesar 95,35% dari anggarannya, sejalan dengan peningkatan Pendapatan. Realisasi Beban Usaha konsolidasi tahun 2018 senilai Rp411,22 miliar atau 95,72% dari anggarannya. Secara keseluruhan, Perusahaan telah berhasil mencatatkan kinerja yang optimal dan sesuai dengan anggarannya di tahun 2018.

Business activities for the year ending on December 31, 2018 have posted a current year profit of Rp100.58 billion or 116.98% of the budget. The realization of consolidated Business Revenues in 2018 was amounted to Rp3,200.90 billion or 97.26% of the budget. Meanwhile, the realization of the Consolidated Cost of Revenue in 2018 was recorded at Rp2,405.53 billion, or 95.35% of the budget along with the increase in Revenue. The realization of consolidated Business Expenses in 2018 amounted to Rp411.22 billion or 95.72% of the budget. Overall, the Company has managed to record optimal performance according to its budget in 2018.

Pendapatan

Revenues

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison Between Target and Realization of Consolidated Revenue in 2018 and Projections for 2019 (dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Induk Perusahaan / Holding Company				
Divisi Senjata / Weapon Division	242,59	359,20	148,07%	363,77
Divisi Munisi / Munitions Division	868,50	858,55	98,85%	1.235,55
Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	728,02	698,83	95,99%	1.289,19
Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division	406,86	295,94	72,74%	749,97
Divisi Handakkom / Commercial Explosive Division	382,68	466,61	121,93%	510,28
Divisi Tempa Cor & Alat Perkeretaapian / Cast Forging & Railways Equipment Division	246,06	216,78	88,10%	395,79
	2.874,69	2.895,91	100,74%	4.544,55
Entitas Anak / Subsidiaries	416,55	304,99	73,22%	634,68
Jumlah / Total	3.291,24	3.200,90	97,26%	5.179,23

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan kegiatan penjualan berupa produk senjata, produk munisi, produk kendaraan khusus, produk peralatan kapal laut, produk excavator, produk alsintan dan pemesinan, produk bahan peledak komersial, produk casting, produk

During 2018, the Company carried out sales activities in the form of weapons products, munitions products, special vehicle products, marine equipment products, excavator products, machinery products, commercial explosives products, casting products,

forging, produk sarana dan prasarana kereta api serta produk dari Entitas Anak. Disamping itu, Perusahaan juga berusaha mencari peluang pasar internasional. Realisasi Pendapatan konsolidasi selama tahun 2018 telah menghasilkan perolehan senilai Rp3.200,90 miliar atau sebesar 97% dari anggarannya.

forging products, railway facilities and infrastructure. products as well as products from Subsidiaries. In addition, the Company is also trying to find international market opportunities. Realization of consolidated Revenue during 2018 achieved Rp3,200.90 billion or 97% of the budget.

Produksi

Production

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison Between Target and Realization of Production in 2018 and Projections for 2019 (dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Divisi Senjata / Weapon Division	44.945	25.517	56,77%	40.170
Divisi Munisi / Munitions Division	136.048.466	148.613.141	109,24%	121.435.905
Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	240	45	18,75%	167
Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division	391	450	115,09%	13.640
Divisi Handakkom / Commercial Explosive Division	1.431.816	50.389.600	3519,28%	40.900.163
Divisi Tempa Cor & Alat Perkeretaapian / Cast Forging & Railways Equipment Division	5.047.641	942.004	18,66%	659.767
Jumlah / Total	142.573.499	199.970.757	140,26%	163.049.812

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2018 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order atau kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Realisasi produksi tahun 2018 secara keseluruhan sebesar 199.970.757 kuantum telah mencapai 140,26% dari anggarannya sebesar 142.573.499 kuantum.

The Company has formulated and realized a production plan in 2018 which aimed to fulfill sales orders, as well as production completion for orders or contracts obtained in the previous year. The overall realization of 2018 production of 199,970,757 quantum has reached 140.26% of its budget of 142,573,499 quantum.

Investasi

Investment

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison Between Target and Realization of Investment in 2018 and Projections for 2019 (dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / Realization in 2018	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Aset Tetap Berwujud / Fixed Tangible Assets				
Bangunan / Buildings	98,86	39,41	39,86%	111,48
Mesin-mesin / Machineries	445,24	159,54	35,83%	272,01
Perkakas, alat bantu / Tools, Apparatus	72,21	15,50	21,47%	26,13
Perlengkapan, utility / Equipment, Utility	61,35	21,07	34,34%	19,62
Alat angkut, angkat / Conveyance, Lifting Equipment	20,89	6,03	28,87%	6,98
Alat kantor / Office Inventory	8,00	1,93	24,13%	2,19
Aset tetap lainnya / Other Fixed Assets	13,08	69,16	528,75%	28,77
Jumlah / Total	719,63	312,63	43,44%	467,17
Aset Tetap Tak Berwujud / Fixed Intangible Assets	6,77	0,89	13,15%	-
Jumlah / Total	726,40	313,52	43,16%	467,17

Untuk mendukung aktivitas usahanya, Perusahaan telah merumuskan rencana pengadaan atau pembelian tambahan fasilitas yang digolongkan sebagai aset tetap. Realisasi pembelian aset tetap yang sudah dikapitalisasi tahun 2018 senilai Rp313,52 miliar atau sebesar 43,16% dari anggaran yang ditetapkan yaitu senilai Rp726,40 miliar. Pembelian aset tetap yang dominan adalah mesin-mesin, berupa

To support its business activities, the Company has formulated a plan to procure or purchase additional facilities classified as fixed assets. Realization of the purchase of fixed assets that have been capitalized in 2018 amounted to Rp313.52 billion or 43.16% of the budget set which amounted to Rp726.40 billion. The purchase of fixed assets was mostly on machineries, especially production



mesin-mesin produksi. Realisasi pembelian Aset Tetap terealisasi dibawah anggaran tahun 2018, dikarenakan pelaksanaannya dilakukan berdasarkan skala prioritas dan menyesuaikan dengan *cash flow* Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Prospek Ekonomi Global dan Nasional

IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk dapat mencapai 3,7% di tahun 2019, angka tersebut merupakan angka revisi dari nilai semula sebesar 3,9%. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang akan stabil di level 4,7%, khususnya untuk kawasan Asia diprediksikan berada di level 6,3%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara maju di tahun yang akan datang diprediksikan sebesar 2,1%.

Estimasi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 yang tergolong stagnan tersebut terutama didasari oleh belum terselesaikannya isu perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Selain itu, IMF juga menyinggung risiko dari utang di sejumlah negara yang semakin meningkat. IMF menghimbau agar negara-negara tersebut untuk mengurangi beban pajak jangka panjang dan beban utang yang tinggi. Khususnya untuk kumpulan negara berkembang, reformasi fiskal sangat diperlukan untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang positif.

Walaupun prospek perekonomian global di tahun 2019 belum menunjukkan perbaikan yang berarti, namun Pemerintah Indonesia yakin pertumbuhan ekonomi Indonesia akan semakin meningkat di tahun 2019. Berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Tingkat inflasi ditargetkan untuk dapat berada di kisaran 3,5% *plus minus* 1%.

Di tahun 2019, Kementerian Keuangan menargetkan Pendapatan Negara akan mampu mencapai Rp2.142,5 triliun dan Belanja Negara diprediksikan sebesar Rp2.439,7 triliun. Kementerian Keuangan akan terus menerapkan reformasi perpajakan, serta memberikan insentif pajak yang strategis untuk meningkatkan nilai investasi.

Perekonomian Indonesia di tahun 2019 akan menghadapi beberapa tantangan, seperti prospek kembali meningkatnya *Federal Fund Rate* (FFR), pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang diprediksi melambat. Guna menjaga laju pertumbuhan ekonomi yang positif, Bank

machines. The realization of Fixed Assets purchase was realized under the budget in 2018, since the implementation was carried out based on priority scale and adjusts to the Company's cash flow.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORTING DATE

There were no material facts and information subsequent to accountant reporting date.

BUSINESS PROSPECT

Prospects for Global and National Economy

The IMF projects global economic growth to reach 3.7% in 2019 revising the original value of 3.9%. The IMF predicts that economic growth in developing countries will be stable at 4.7%, especially for the Asian region which is predicted to be at the level of 6.3%. Meanwhile, the economic growth of a group of developed countries in the coming year is predicted to be 2.1%.

The estimated stagnant world economic growth in 2019 was mainly based on the issue of trade war between the United States and China. In addition, the IMF also touched on the risk of increasing debt in a number of countries. The IMF calls on these countries to reduce the long-term tax expenses and high debt expenses. Especially for developing countries, fiscal reform is needed to maintain a positive economic growth rate.

Although the outlook for the global economy in 2019 has not shown significant improvement, the Indonesian Government believes that Indonesia's economic growth will increase in 2019. Based on the 2019 State Budget Plan (RAPBN), the Ministry of Finance projects economic growth at 5.3%. The inflation rate is targeted to be in the range of 3.5% *plus minus* 1%.

In 2019, the Ministry of Finance targets State Revenues to be able to reach Rp2,142.5 trillion and State Expenditures are estimated at Rp2,439.7 trillion. The Ministry of Finance will continue to implement tax reforms, as well as provide strategic tax incentives to increase the value of investment.

The Indonesian economy in 2019 will encounter a number of challenges, such as the increase in the *Federal Fund Rate* (FFR) prospect, slower global and the United States economic growth. In order to maintain a positive economic growth rate, Bank Indonesia will take accommodative policy steps to boost domestic demand

Indonesia akan melakukan langkah kebijakan akomodatif untuk mendorong permintaan domestik sebagai salah satu pilar kekuatan ekonomi di tahun 2019.

Kementerian Keuangan juga menyatakan bahwa prospek ekonomi Indonesia di tahun 2019 didasari oleh keberhasilan pemerintah dalam menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang kuat di tahun 2018, yakni sebesar 5,17% yang merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014. Guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2019, pemerintah akan lebih lanjut menciptakan birokrasi yang profesional dan melayani, membangun infrastruktur, serta menciptakan pemerataan antar daerah yang akan menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang.

Prospek Usaha Industri Pertahanan dan Keamanan, serta Industri Produk Industrial

Seiring dengan membaiknya prospek perekonomian nasional di tahun 2019, prospek usaha industri pertahanan dan keamanan serta industri produk industrial juga prospek usaha yang semakin berkembang berdasarkan uraian berikut ini:

Prospek Pertumbuhan Industri Pertahanan dan Keamanan

- Sasaran pemenuhan *minimum essential forces* (MEF) TNI tahun 2019 sebesar 72%.
- Alokasi anggaran fungsi pertahanan dalam RAPBN tahun 2019 sebesar Rp108,4 triliun, naik dibandingkan dengan alokasi tahun 2018 sebesar Rp107,7 triliun. Sasaran-sasaran yang ingin dicapai melalui alokasi dana tersebut, antara lain: pengadaan 125 paket kendaraan taktis, suku cadang, kendaraan tempur dan suku cadang taktis; pengadaan /penggantian 3 unit kendaraan tempur; pengadaan/penggantian 688 pucuk senjata dan amunisi; pembangunan 18 unit KRI, KAL dan Alpung; dan modernisasi 1 paket *Command Center* Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas).
- Arah kebijakan pemerintah yang ingin diwujudkan industri pertahanan dan keamanan nasional adalah menyelenggarakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) dalam rangka penanganan Pemilu, pengadaan Alutsista TNI, pemeliharaan dan perawatan Alutsista TNI, serta pembangunan sarana dan prasarana satuan Alutsista TNI dan satuan baru.
- Perundangan yang berkaitan dengan sektor pengadaan alaphankam telah disahkan, yaitu UU No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan. UU ini menjadi dasar pengembangan industri pertahanan untuk memenuhi kebutuhan alat peralatan TNI dan Polri.
- Dalam upaya memantapkan pemberdayaan industri pertahanan pada periode 2015-2019, KKIP menetapkan beberapa prioritas program nasional industri pertahanan, salah satunya yaitu: pembangunan industri propelan/mesiu, pengembangan roket nasional, pengembangan rudal nasional, pengembangan radar nasional dan pengembangan tank sedang.

as one of the pillars of economic strength in 2019.

The Ministry of Finance also stated that Indonesia's economic outlook in 2019 is based on the government's success in maintaining a strong economic growth rate in 2018, which was 5.17% and highest achievement since 2014. To achieve the targets set for 2019, the government will further create a professional bureaucracy which serves, builds infrastructure, and creates equity between regions that will become the foundation of economic growth in the future.

Prospects of Defense and Security Industry, and the Industrial Products Industry

In line with the improvement in the national economic prospect in 2019, the prospects of the defense and security industry and the industrial product industry are also growing business prospects based on the following description:

Defense and Security Industry Growth Prospects

- The target of fulfilling the minimum essential forces (MEF) of TNI in 2019 is 72%.
- The defense function budget allocation in the 2019 RAPBN is Rp108.4 trillion, increases compared to the 2018 allocation of Rp107.7 trillion. The objectives to be achieved through the allocation of funds include: the provision of 125 tactical vehicle packages, spare parts, combat vehicles and tactical spare parts; supply/replacement of 3 units of combat vehicles; procurement/replacement of 688 weapons and ammunition; construction of 18 KRI, KAL and Alpung units; and modernization of 1 package of the National Air Defense Command Command Center (Kohanudnas).
- The direction of government policy that the national defense and security industry wants is to organize Military Operations Other Than War (OMSP) in the context of handling elections, procurement of TNI Alutsista, maintenance and maintenance of TNI Alutsista, and construction of facilities and infrastructure for TNI Alutsista units and new units.
- Regulation related to the procurement of defense and security sector has been ratified, namely Law No. 16 of 2012 concerning the defense industry. This law is the basis for developing the defense industry to meet the needs of military and police equipment.
- As an effort to strengthen the empowerment of the defense industry in the 2015-2019 period, KKIP established several priorities for the defense industry's national programs, one of which was: the construction of propellant/munitions industries, national rocket development, national missile development, national radar development and the development of medium tanks.

- 6 (enam) arah kebijakan Pertahanan Negara Republik Indonesia tahun 2019, yaitu:
 - a. Melanjutkan pembangunan pertahanan negara yang konsisten terhadap Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan NKRI serta Bhinneka Tunggal Ika.
 - b. Berpedoman pada visi, misi dan program prioritas pemerintah, termasuk didalamnya kebijakan-kebijakan poros maritim dunia dan pengembangan kawasan. Pelaksanaan kebijakan didukung oleh penggunaan teknologi satelit dan sistem drone, Kebijakan Umum dan Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara, serta Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2015-2019.
 - c. Melanjutkan pembangunan Postur Pertahanan Miliyer. Pelaksanaan kebijakan ini diarahkan untuk pembangunan Kekuatan Pokok Minimum (MEF) TNI yang berpedoman pada konsep pengembangan postur ideal TNI.
 - d. Memantapkan kerja sama dengan negara-negara sahabat yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan dan meningkatkan peran aktif dalam *Peace Keeping Operation* (PKO).
 - e. Mewujudkan industri pertahanan yang kuat, mandiri dan berdaya saing melalui peningkatan peran Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) dalam merumuskan kebijakan nasional industri pertahanan.
 - f. Mendukung pembangunan karakter bangsa melalui pembinaan kesadaran dan kemampuan bela negara.
- BUMN pada sektor pertahanan strategis akan dikembangkan untuk mewujudkan industri pertahanan yang sehat, kompetitif dan mampu menjadi pemandu utama alat peralatan pertahanan keamanan (alpalhankam), seperti bahan peledak, pesawat terbang, senjata dan amunisi.

Prospek Industri Produk Industrial

Industri Pertambangan

Dua sasaran pokok peningkatan daya saing komoditas mineral dan tambang yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015-2019 adalah:

- a. Meningkatnya nilai tambah komoditas mineral dan pertambangan di dalam negeri: (1) Fasilitasi pembangunan smelter sebanyak 30 (tiga puluh) perusahaan, dan (2) peningkatan kapasitas pengolahan mineral sebesar : (i) bijih nikel 18,7 Juta Ton; (ii) bijih besi 16,6 juta ton; (iii) bijih bauksit 30 juta ton; (iv) bijih mangan 0,6 juta ton; (v) konsentrat tembaga 2,9 juta ton.
- b. Terlaksananya kegiatan pertambangan yang memenuhi persyaratan teknis dan lingkungan (sustainable mining) baik untuk perusahaan besar maupun pertambangan rakyat. (Sumber: Buku I RPJMN 2015-2019

Prospect of Industrial Product Industry

Mining Industry

The two main objectives of increasing the competitiveness of mineral and mining commodities to be achieved in the 2015-2019 period are:

- a. Increasing added value of domestic mineral and mining commodities: (1) Facilitating 30 (thirty) companies to build smelters, and (2) Increasing mineral processing capacity by: (i) 18.7 Million Tons of nickel ore; (ii) iron ore 16.6 million tons; (iii) bauxite ore 30 million tons; (iv) 0.6 million tons of manganese ore; (v) 2.9 million tons of copper concentrate.
- b. Implementating mining activities that meet technical and environmental requirements (sustainable mining) for large companies and community mining. (Source: Book I of the 2015-2019 RPJMN

Industri Perkeretaapian

- a. Pembangunan kereta api Trans Kalimantan, Sulawesi, dan Papua serta penyelesaian jalur kereta api Trans Sumatra. Selain itu, peningkatan kapasitas jalur eksisting menjadi jalur ganda di Sumatera dan Jawa terutama di lintas selatan Jawa.
- b. Sasaran pembangunan jalur kereta api tahun 2019 adalah sepanjang 8.692 km
- c. Arah kebijakan dan strategi pemerintah dalam mempercepat pembangunan sistem transportasi Multimoda diantaranya pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara internasional.

Industri Perkapalan

- a. Pembangunan kelautan dalam RJPMN 2015-2019 salah satu sarannya ialah terwujudnya Tol Laut.
- b. Meningkatkan kapasitas 24 pelabuhan untuk mendukung tol laut yang terdiri dari 5 pelabuhan hub dan 19 pelabuhan feeder. Pelabuhan yang menjadi hub tol laut terdiri dari Pelabuhan Belawan/Kuala Tanjung, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makassar, dan Bitung.

Industri Energi Indonesia

- a. Strategi dan rencana aksi tahun 2015-2019 dalam rangka mendukung kebijakan peningkatan infrastruktur energi, terkait listrik antara lain proyek pembangkit listrik 42,9 GW yang terdiri dari proyek baru sebesar 35,5 GW dan proyek yang sedang berjalan sebesar 7,4 GW.
- b. Pembangunan jaringan gas kota (Jargas) sebanyak 201 ruas pada tahun 2015-2019, dimana 10 ruas menggunakan pendanaan APBN dan selebihnya BUMN

Industri Manufaktur

- a. Kondisi geoekonomi global mengindikasikan bahwa indeks harga komoditas non-energi diperkirakan akan mengalami sedikit kenaikan yang relatif konstan. Di sisi lain, harga produk manufaktur akan meningkat dari 109 pada tahun 2015 menjadi 115,4 pada tahun 2019
- b. Harga komoditas secara umum diperkirakan menurun, namun harga produk manufaktur dalam tren meningkat.

Industri Konstruksi

- a. Dalam rangka meningkatkan konektivitas nasional akan dicapai melalui strategi pembangunan jalan baru, pembangunan jembatan sepanjang 29.859 meter, penggantian jembatan sepanjang 19.951 meter, dan dukungan jalan daerah untuk pengembangan kawasan
- b. Sasaran pembangunan kawasan strategis periode 2015-2019 adalah berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah terutama di luar Jawa (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua). Strategi yang akan dilakukan dalam

Railway Industry

- a. Construction of the Trans Kalimantan, Sulawesi and Papua trains and the completion of the Trans Sumatra railway. In addition, the increase in the capacity of the existing lines is a double track in Sumatra and Java, especially in the south of Java.
- b. The target of the construction of the railway line in 2019 is 8,692 km
- c. The direction of the policy and strategy of the government in accelerating the construction of the Multimodal transportation system include the construction of railroad access to ports and international airports.

Shipping Industry

- a. One of the targets of Marine development in the RJPMN 2015-2019 is the realization of the Sea Toll Road.
- b. Increasing capacity of 24 ports to support the sea toll consisting of 5 hub ports and 19 feeder ports. The port which is the sea toll hub consists of Belawan/Kuala Tanjung, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makassar and Bitung Ports.

Indonesian Energy Industry

- a. Strategies and action plans for 2015-2019 in order to support energy infrastructure improvement policies related to electricity include a 42.9 GW power plant project consisting of new projects of 35.5 GW and ongoing projects of 7.4 GW.
- b. The construction of the city gas network (Jargas) is 201 segments in 2015-2019, of which 10 are using APBN funding and the rest are BUMN

Manufacturing Industry

- a. The global geo-economic conditions indicates that the non-energy commodity price index is expected to experience a relatively constant increase. On the other hand, prices of manufactured products will increase from 109 in 2015 to 115.4 in 2019
- b. Commodity prices are generally expected to decline, but prices of manufactured products are on an upward trend.

Construction Industry

- a. The national connectivity improvement will be achieved through a strategy for the construction of new roads, the construction of 29,859 meters of bridges, the replacement of 19,951 meters of bridges, and regional road support for regional development.
- b. The target of strategic areas development for the 2015-2019 period is the improvement of regional economic growth centers, especially outside Java (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi and Papua). The strategy will be carried out in

pengembangan kawasan tersebut, salah satunya adalah membangun 2.650 kilometer jalan arteri dan 1.000 kilometer jalan tol

ASPEK PEMASARAN

Secara umum, produk Perusahaan dikelompokkan dalam dua kategori yaitu produk pertahanan dan keamanan, serta produk industrial. Segmen pasar kedua jenis produk ini juga berbeda sehingga Perusahaan perlu menjalankan strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik tiap pasar. Untuk pasar Alutsista yang monopsoni di mana nilai tawar produsen cenderung rendah, perusahaan melakukan upaya kerja sama dengan pihak-pihak yang berkecimpung dalam industri pertahanan internasional demi meningkatkan pangsa pasarnya dan meningkatkan *brand awareness* perusahaan. Sementara di segmen produk industrial yang lebih sarat kompetisi, Perusahaan berupaya membuat berbagai terobosan baru dalam kualitas produk, inovasi, dan pelayanan purna jualnya.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program kerja pemasaran strategis melalui partisipasi aktif pada kegiatan-kegiatan berupa pameran, seminar, sosialisasi, demo dan promosi yang diselenggarakan oleh pengguna, meliputi:

- Pameran *Indodefence* 2018 Jakarta, BUMN Expo 2018 di Kementerian BUMN Jakarta, Pameran Alutsista TNI pada HUT TNI ke-73 di Kodam III Siliwangi, Pameran Rakornas PA 2018 di Kementerian Keuangan Jakarta, Pameran kegiatan Apel Dansat TNI AD tahun 2018 di Lapangan Pusdik Kopassus Situ Lembang, Inamarine 2018, *Exhibition Car Electric Vehicle* 2018, Pameran Konstruksi Indonesia 2018, Pameran *RailwayTech* 2018 di Jakarta, Pameran Asia Pasific Maritime 2018 di Singapura, Pameran produk dalam rangka kunjungan kenegaraan Sultan Brunei Darussalam ke Mabes TNI AD, Pameran produk dalam rangka kunjungan PM India di Monas Jakarta, *Multi Purpose Vehicle 4x4 Singapore Meeting* dan *Multi Purpose Vehicle 4x4 Philippines Meeting*.
- Seminar Nasional Bela Negara *Call for Papers* 2018.
- Demo Senjata dan Mortir di Lapangan Pussenif Cipatat, Demo Senjata dan Ranpur dalam rangka menyambut Tim *Assesment Advisor Visit* UN ke Tim FPU Brimob Polri.
- Promosi PM3 dengan uji tembak oleh Atlet-Atlet Perbakin.
- Sosialisasi Senjata SPR di Gedung Sudirman Kementerian Pertahanan Jakarta.
- *Launching* Anjungan Minyak Higienis Otomatis (AMH-O) dan *Platform Intrusion Emergency Stop* (PIES).

developing the area, one of which is to build 2,650 kilometers of arterial roads and 1,000 kilometers of toll roads.

MARKETING ASPECT

In general, the Company's products are grouped into two categories, namely defense and security products, and industrial products. The market segments of these two types of products are also different hence the Company needs to carry out a marketing strategy that matches the characteristics of each market. For the monopsonistic Alutsista market where the bargaining value of producers tends to be low, the Company makes collaborative efforts with parties involved in the international defense industry to increase its market share and increase the Company's brand awareness. While in the more competitive industrial product segment, the Company strives to make new breakthroughs in product quality, innovation, and after-sales service.

Marketing Strategies

Throughout 2018, the Company has implemented a strategic marketing work program through active participation in activities such as exhibitions, seminars, socialization, demonstrations and promotions organized by users, including:

- Jakarta *Indodefence* exhibition 2018, BUMN Expo 2018 at the Ministry of SOE Jakarta, TNI Alutsista Exhibition at the 73rd TNI Anniversary at Siliwangi Military Command III, PA 2018 National Coordination Meeting at the Ministry of Finance Jakarta, Exhibition of Dansat TNI AD 2018 activities at Kopassus Training Center Field Situ Lembang, Inamarine 2018, 2018 Exhibition Car Electric Vehicle, 2018 Indonesian Construction Exhibition, 2018 Railway Tech Exhibition in Jakarta, 2018 Asia Pacific Maritime Exhibition in Singapore, Product Exhibition in the Sultan's visit to the Indonesian Army Headquarters, Product Exhibition in order to visit Indian PM at Jakarta Monas, 4x4 Singapore Multi Purpose Vehicle Meeting and 4x4 Philippines Multi Purpose Vehicle Meeting.
- 2018 Call for Papers Defend the Nation Seminar.
- Demonstration of Weapons and Mortars at Pussenif Cipatat Field, Weapons and Ranpur Demo in order to welcome the UN Visit Advisor Assessment Team to the National Police Mobile Brigade FPU Team.
- Promotion of PM3 with firing tests by Perbakin Athletes.
- SPR Weapon Dissemination in the Sudirman Building, Ministry of Defense, Jakarta.
- *Launching* of Automatic Hygienic Oil Platform (AMH-O) and Emergency Stop (PIES) Intrusion Platform.

- *Roadshow customer* produk industrial guna memenuhi kontrak penjualan diantaranya pada: Hari Listrik Nasional 2018, Hari Kebangkitan Ketenagalistrikan Indonesia 2018, sponsor Rapat Umum Anggota Iperindo 2018, Iklan Tabloid Sinar Tani Edisi-18.
- Pengenalan dan sosialisasi produk melalui katalog dan iklan, serta pengadaan *souvenir*, *mock up* dan *company profile* untuk menunjang kegiatan pameran dan kunjungan tamu.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan asistensi teknik, baik produk hankam maupun produk industrial oleh Bagian Layanan Purna Jual dalam rangka penyelesaian keluhan pelanggan. Asistensi teknik Produk Hankam antara lain:

- Asnik pendampingan kegiatan Latgab Ancab TA.2018 di Lapbak OMIBA Pusdiklat TNI-AD Sumatera Selatan.
- Asnik lomba tembak Tontangkas di Pussenif Cipatat dan Asnik pendampingan lomba tembak Piala Kasad TA.2018.
- Asnik Rikjat di Satuan Yonif 305 Karawang dan Yonif 328 Cilodong Jakarta.
- Asnik uji coba GMO di Lapbak Lumajang dan Asnik penanganan GMO Kal 81 mm di Jajaran Satuan Kodam III Siliwangi, Yonif 330 Kostrad, Kodam IV Diponegoro, Kodam V Brawijaya, Paldam II Sriwijaya Palembang, Paldam I Bukit Barisan Medan, Paldam Iskandar Muda Aceh, Kodam XII Tanjungpura Pontianak, Kodam XIII Merdeka Manado, Kodam XIV Hasanudin Makassar, Yonif 312 Subang dan Jajaran Kodam Jayakarta; Asnik upgrading GMO 81 mm dan sosialisasi perbaikan senjata SPR-3 di Jajaran Kodam XVI Balikpapan Kalimantan Timur.
- Asnik Mortir 81 guna mendukung Jatpok Taruna Akmil Tingkat III di Lapbak Dislitbang TNI AD Ambal dan Asnik investigasi senjata SS2V1 di Akmil Magelang.
- Asnik perbaikan senjata SPR-3 di Denpal IX/I Kupang dan Asnik sosialisasi Harwat dan penggunaan SPR-3 di Kodam IX Udayana Bali.
- Asnik perbaikan senjata Shotgun dan Pistol P3A di Lapas Kelas I Semarang.
- Asnik perbaikan senjata FPU untuk persiapan Pre Deployment Polri di Cikeas Bogor.
- Workshop layanan purna jual, berupa Asnik perbaikan senjata SPR, pistol G2Combat, SS2-V4, Albid Mortir & Telescope SPR-2, setting dan uji tembak SPR-2 dan investigasi Rikjat.
- Asnik munisi dan meriam dalam rangka latihan menembak senjata berat terintegrasi TA.2018 Divisi I Kostrad.
- Asnik ujicoba bersama munisi solid di Makopassus Jakarta.

- Industrial product customer roadshows to fulfill sales contracts including: 2018 National Electricity Day, 2018 Indonesia Electricity Awakening Day, sponsor of the 2018 Iperindo General Meeting of Members, 18th edition of Sinar Tani Tabloid Advertisement.
- Product introduction and socialization through catalogs and advertisements, as well as procurement of souvenirs, mock ups and company profiles to support exhibition activities and guest visits.

In addition, the Company also carried out technical assistance, both for defense and industrial products by the After-Sales Service Section to resolve customer complaints. Technical assistance for Defense and Security Products includes:

- Technical assistance for the Latgab Ancab TA.2018 activities in Lapbak OMIBA South Sumatra National Army Training Center.
- Technical assistance for the Tontangkas shooting competition at Pussenif Cipatat and technical assistance for the Kasad Cup TA.2018 shooting competition.
- Technical assistance for Rikjat in Infantry Battalion 305 Unit Karawang and Battalion 328 Cilodong Jakarta.
- Technical assistance for GMO trial in Lapbak Lumajang and Technical assistance for GMO 81 mm Kal handling in the ranks of the Kodam III Siliwangi Unit, Battalion 330 Kostrad, Kodam IV Diponegoro, V Brawijaya Regional Military Command, Paldam II Sriwijaya Palembang, Paldam I Bukit Barisan Medan, Paldam Iskandar Muda Aceh, Kodam XII Tanjungpura Pontianak, Kodam XIII Merdeka Manado, Kodam XIV Makassar Hasanudin, Yonif 312 Subang and the ranks of the Jayakarta Kodam; 81 mm GMO upgrading techniques and socialization of SPR-3 weapons repairs in the ranks of Balikpapan XVI Kodam East Kalimantan.
- Technical assistance for Mortir 81 to support Jatpok Level III Akmil Cadets in Lapbak Dislitbang TNI AD Ambal and technical assistance for SS2V1 weapons investigation at Akmil Magelang.
- Technical assistance for repairing SPR-3 weapons on Denpal IX/I Kupang and technical assistance for Harwat socialization and use of SPR-3 at Bali Udayana Military Command IX.
- Technical assistance for repairing Shotgun weapons and P3A pistols in Semarang Class I Lapas.
- Technical assistance for FPU weapons repair for the preparation of the Indonesian Police Pre Deployment in Cikeas Bogor.
- After-sales service workshop in the form of technical assistance for repairing SPR weapons, G2Combat, SS2-V4, Albid Mortar & Telescope SPR-2 pistols, SPR-2 setting and firing tests and Rikjat investigations.
- Technical assistance for munitions and cannons for integrated heavy weapons shooting exercises TA.2018 Division I Kostrad.
- Technical assistance for testing with solid munitions at Makopassus Jakarta.

- Asnik Rantis Komodo guna mendukung kegiatan uji munisi kal.155/Caesar di Yon Armed 12 Ngawi, Pendampingan teknis Rantis Komodo MBDA di Yon Arhanudri Kostrad Malang serta Asnik perbaikan Rantis Komodo di Gupusran Jakarta, Yon Kostrad 323 Banjar dan Kodam IX Udayana Bali; Asnik perbaikan Ranpur Anoa mendukung kelengkapan komponen Satgas Yonkomposit Minusca Car TA. 2018 di PMPP.
- Asnik perbaikan Ranpur Komodo dalam rangka persiapan Latgab di Kepulauan Natuna di Yonarmed I Serpong.

Asistensi teknik Produk Industrial antara lain:

- Pelatihan Alat Berat & Alsintan untuk operator, pemeliharaan, mekanik produk Excavator 200, mekanik produk Traktor roda 4 Pindad PTM45 dan Rota Tanam PR1800 dengan peserta dari Dinas Pertanian setiap daerah.
- Service berkala ke beberapa instansi : BPJN X Kupang, Dinas Kota Malang, TPA Ciangir Tasikmalaya, DLH Ngawi, DLH Madiun, PU BWS SDA Merauke, BPJN XVII Papua, PU SDA Papua, TPA Tamangapa Makasar, DLH Bantaeng, SDA Makasar, Binamarga Makassar, PU SDA Bengkulu, PU SDA Lombok, DLH Banda Aceh, PU SDA Banda Aceh, PU BPJN Wil. I Toli-Toli, DLH Banjar Negara, DLH Poso, PU BPJN Wil. I Kolaka, PU BPJN Wil. II Konawa, PU BPJN Wil. III Unaha, PU BPJN Wil. III Buton, DLH TPA Banjar Anyar, perbaikan dan commissioning PT Adiluhung.
- Pemeliharaan suku cadang pengereman Gerbong PT. KAI UPT Balai Yasa Tegal dan Manggarai, aanwijzing di Petrokimia Gresik untuk tender Chain Conveyor serta negosiasi produk excavator & Alsintan dengan PTA Pemprov. DKI dan Dirjen Bina Marga & Direktur Jembatan serta Pemeliharaan dan perbaikan engine low power dan tanki hidrolik, Penggantian mounting arm cylinder dan house radiator.
- Tindak lanjut produk APKL ke PT. DBN, PT Dumas, PT Adiluhung, PT Permata Barito, PT Adikarya Makassar, PT Triratna Diesel, PT Pertamina, PT Citra Shipyard Batam.

Kegiatan PMO Ekspor:

- Kerjasama dengan Arab Saudi (Munisi, Machine Gun, MK82 dan MK83).
- Kerjasama dengan Myanmar (G2 Elite dan SS2-V4).
- Kerjasama dengan Filipina (Munisi & Senjata).
- Kerjasama dengan Caracal UAE (Barrel).
- Kerjasama dengan Mesir (Senjata).
- Kerjasama dengan Brunei Darussalam (VAB).
- Kegiatan PMO Advanced System/Cyber:
- Penandatanganan kontrak PT Pindad – BSSN.
- Penandatanganan kontrak PT Pindad - PT Sanity Intra Solusi.

- Technical assistance for Rantis Komodo to support the kal.155/ Caesar munition test activity in Yon Armed 12 Ngawi, technical assistance for Rantis Komodo MBDA in Yon Arhanudri Kostrad Malang and Technical assistance for repairing Rantis Komodo in Gupusran Jakarta, Yon Kostrad 323 Banjar and Kodam IX Udayana Bali; Technical assistance for repair for Ranpur Anoa supports the complete components of Satgas Yonkomposit Minusca Car TA.2018 at PMPP.
- Technical assistance for repair for Ranpur Komodo in preparation for Latgab in the Natuna Islands in Yonarmed I Serpong.

Technical Assistance for Industrial Product includes:

- Training for Heavy Equipment & Alsintan for operator, maintenance, mechanics of Excavator 200 products, mechanical products for Pindad PTM45 4 wheel tractors and Rota Tanam PR1800 with participants from the Agriculture Service of each region.
- Regular service to several institutions: BPJN X Kupang, Malang City Service Office, TPA Ciangir Tasikmalaya, DLH Ngawi, DLH Madiun, PU BWS SDA Merauke, BPJN XVII Papua, PU SDA Papua, TPA Tamangapa Makasar, DLH Bantaeng, SDA Makasar, Binamarga Makassar, PU SDA Bengkulu, PU SDA Lombok, DLH Banda Aceh, PU SDA Banda Aceh, PU BPJN Wil. I Toli-Toli, DLH Banjar Negara, DLH Poso, PU BPJN Wil. I Kolaka, PU BPJN Wil. II Konawa, PU BPJN Wil. III Unaha, PU BPJN Wil. III Buton, DLH TPA Banjar Anyar, repairs and commissioning of PT Adiluhung.
- Maintenance of brake spare parts of PT. KAI UPT Balai Yasa Tegal and Manggarai, aanwijzing at Petrokimia Gresik for Chain Conveyor tender and negotiating excavator & Alsintan products with PTA Provincial Government DKI and Director General of Highways & Bridge Director and Maintenance and repair of low power engines and hydraulic tanks, Replacement of mounting arm cylinders and house radiators.
- Follow-up of APKL products to PT. DBN, PT Dumas, PT Adiluhung, PT Permata Barito, PT Adikarya Makassar, PT Triratna Diesel, PT Pertamina, PT Citra Shipyard Batam.

Export PMO Activities:

- Collaboration with Saudi Arabia (Munitions, Machine Gun, MK82 and MK83).
- Collaboration with Myanmar (G2 Elite and SS2-V4).
- Collaboration with the Philippines (Munitions & Weapons).
- Collaboration with Caracal UAE (Barrel).
- Collaboration with Egypt (Weapons).
- Collaboration with Brunei Darussalam (VAB).
- PMO Advanced System/Cyber Activities:
- Signing of contract between PT Pindad - BSSN.
- Signing of contract between PT Pindad - PT Sanity Intra Solusi.

- Penandatanganan *Framework Agreement* PT Pindad - BAE Systems Applied Intelligence Limited.
- Implementasi proyek.
- Kerjasama pelatihan IT / Cyber security dengan PT Lifelong Learning (Multimatics) untuk proyek Cyber Defence TNI.

Pangsa Pasar

Kegiatan pemasaran selama tahun 2018 telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp.5.570,98 miliar atau 108,09% dari target RKAP tahun 2018, dan atau naik senilai Rp.503,05 miliar atau naik 9,93% dari perolehan kontrak tahun 2017.

Di tahun 2018, perolehan kontrak dengan pertumbuhan terbesar berasal dari Produk Tempa Cor & Alat Perkeretaapian sebesar 115,81% dibandingkan tahun sebelumnya, dan disusul oleh Produk Senjata dan Produk Handakkom dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 36,92% dan 28,95%.

- Signing of Framework Agreement between PT Pindad - BAE Systems Applied Intelligence Limited.
- Project implementation.
- Collaboration on IT/Cyber security training with PT Lifelong Learning (Multimatics) for the Cyber Defense TNI project.

Market Share

Marketing activities in 2018 have resulted in contracts worth Rp5,570.98 billion or 108.09% of the target of the RKAP in 2018, or increased by Rp503.05 billion or 9.93% from the acquisition of contracts in 2017 .

In 2018, the acquisition of contracts with the largest growth came from Forging Casting & Railway Equipment Products by 115.81% compared to the previous year, followed by Weapons and Handakkom Products with growth of 36.92% and 28.95% respectively.

Perolehan Kontrak Tahun 2017-2018, serta Pencapaian RKAP 2018 / Contract Acquisition in 2017-2018 and Achievement of 2018 RKAP (dalam miliaran Rupiah) / (in billion Rupiah)

Deskripsi / Description	RKAP 2018	Realisasi / Realization		Pencapaian Target RKAP 2018 (%) / Realization of 2018 RKAP Target (%)	Pertumbuhan Tahun 2017 - 2018 (%) / Growth in 2017-2018 (%)
		2018	2017		
Induk Perusahaan / Parent Company					
Produk Senjata / Weapon Product	462,36	784,64	573,07	169,70%	36,92%
Produk Munisi / Munition Product	1.151,48	1.171,55	1.144,31	101,74%	2,38%
Produk Kendaraan Khusus / Special Vehicle Product	1.901,13	1.951,84	2.266,57	102,67%	-13,89%
Produk Alat Berat / Heavy Equipment Product	432,86	311,03	266,39	71,85%	16,76%
Produk Handakkom / Handakom Product	502,42	565,91	438,85	112,64%	28,95%
Produk Tempa Cor & Alat Perkeretaapian / Forging & Railways Equipment	246,06	369,15	171,05	150,02%	115,81%
Jumlah Induk Perusahaan / Total Parent Company	4.696,31	5.154,13	4.860,24	109,75%	6,05%
Entitas Anak	457,89	416,85	207,69	91,04%	100,71%
Jumlah Konsolidasi / Total Consolidation	5.154,20	5.570,98	5.067,93	108,09%	9,93%

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Kontribusi Kepada Negara Tahun 2018 / Contribution to the Country in 2018 (dalam Rupiah penuh / in full amount)

Pembayaran Pajak / Tax Payment	Nominal
PPh / Income Tax	40.460.274.467
PPN / VAT	80.915.197.123
Nilai Bea & Cukai / Customs	5.540.778.000
Pajak Daerah / Regional Tax	2.469.119.682
Jumlah / Total	129.385.369.272

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak, melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp129,39 miliar berupa PPh, PPN, Bea & Cukai serta Pajak Daerah.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perusahaan didasarkan oleh UU No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 70 & 71 bagian Penggunaan Laba.

UU No.40 Tahun 2007 Pasal 70:

Pasal 70 Ayat (1) Perseroan wajib menyetor jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Ayat (2) kewajiban penyetoran untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Ayat (3) penyetoran laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Ayat (4) cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat di penuhi oleh cadangan lain.

UU No.40 Tahun 2007 Pasal 71:

Pasal 71 Ayat (1) penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyetoran untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS. Ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyetoran untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) di bagikan kepada pemegang saham sebagai Dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Ayat (3) Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Tahun Buku 2017

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-08/D3.MBU/05/2018 tanggal 4 Mei 2018 di Bandung, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6.400.000.000.

Tahun Buku 2016

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.RIS-07/03-MBU/05/2017 tanggal 03 Mei 2017, di Auditorium Adhiyana, Wisma Antara, Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai dari tahun buku 2016.

As of the end of 2018, the Company has carried out its obligations as a Taxpayer through compliance and timeliness in paying the tax amounting to Rp129.39 billion in the form of Income Tax, VAT, Customs and Excise, and Regional Taxes.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is based on Article 70 & 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies on The Use of Profit.

Article 70 of Law No. 40 of 2007 :

Article 70 Paragraph (1): The Company is required to set aside a certain amount of net profit for each fiscal year for reserves. Paragraph (2): the allowance for reserves as referred to in paragraph (1) applies if the company has a positive retained earnings balance. Paragraph (3): the allowance for net income as referred to in paragraph (1) is carried out until the reserve reaches at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital. Paragraph (4): reserves as set forth in paragraph (1) that have not reached the amount as referred to in paragraph (3) may only be used to cover losses that cannot be fulfilled by other reserves.

Article 71 of Law No. 40 of 2007 :

Article 71 Paragraph (1): the use of net profit including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS. Paragraph (2): All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS. Paragraph (3): Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the company has a positive retained earnings balance.

2017 Fiscal Year

According to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.RIS-08/D3.MBU/05/2018 dated May 4, 2018 in Bandung, the Company's shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp6,400,000,000.

2016 Fiscal Year

According to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.RIS-07/03-MBU/05/2017 dated May 3, 2017, at the Adhiyana Auditorium, Wisma Antara, Jakarta, the Company's shareholders agreed to not distribute cash dividends from the 2016 fiscal year.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2016 - 2017 / Dividend Distribution in 2016 – 2017 Fiscal Year

Uraian / Description	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2017	2016
Jumlah Dividen Kas (Rp) / Total Cash Dividend (Rp)	6.400.000.000	Tidak membagikan dividen Tunai berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-07/03-MBU/05/2017 tanggal 3 Mei 2017 / Not distributing Cash Dividend based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-07/03-MBU/05/2017
Dividen Kas Per Lembar Saham (Rp) / Cash Dividend per Share (Rp)	1.280	
Dividend Payout Ratio (%)	6,95%	
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	4 Mei 2018 / May 4, 2018	
Tanggal Pembayaran / Payment Date	30 Mei 2018 / May 30, 2018	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLANS (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, the Company has no employee and management stock option plans (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information regarding total share of ESOP/MSOP and its realization, term, requirement for eligible employees and/managements as well as the exercise price.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2018, the Company has not made any public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Throughout 2018, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (1) The person or immediate family member is said to have a relationship with the Company if that person:
 - (i) has joint control or control of the Company,
 - (ii) has a significant influence on the Company, or
 - (iii) is a key management personnel from the Company or the holding entity.



- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
 - (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Meanwhile, an entity can be perceived having a relationship with the Company if it fulfills one of the following:
- (i) The entity and Company are members of the same business group, an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture is a member of a business group where the Company is a member of that business group),
 - (ii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - (iii) One entity that is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
 - (iv) The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
 - (v) The entity is controlled or controlled jointly by the person identified in number (i) above,
 - (vi) the person identified in number (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
 - (vii) Entity, or member of a group where the entity is part of the group, provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Nama Pihak, Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Name of Parties, Relationship, and Nature of Transaction with Related/Affiliated Parties

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank / Placement of cash and cash equivalents, bank accounts and deposits, and receipt of bank debt
PT Bank Negara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank / Placement of cash and cash equivalents, bank accounts and deposits, and receipt of bank debt
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank / Placement of cash and cash equivalents, bank accounts and deposits, and receipt of bank debt
Indonesia Exim Bank	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank / Placement of cash and cash equivalents, bank accounts and deposits, and receipt of bank debt
Bank Tabungan Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank / Placement of cash and cash equivalents, bank accounts and deposits, and receipt of bank debt
Bank BJB	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank / Placement of cash and cash equivalents, bank accounts and deposits, and receipt of bank debt
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi / Agency for Technology Assessment and Application	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Badan Siber dan Sandi Negara / Cyber and State Code Agency	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Barata Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Dinas Lingkungan Hidup / Environment Agency	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Direktorat Jenderal Cipta Karya / Directorate General of Human Settlements	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air / Directorate General of Water Resources	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan / Directorate General of Agriculture	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Hutama Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Kementerian Kehutanan / Ministry of Forestry	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Kementerian Kelautan dan Perikanan / Ministry of Maritime Affairs and Fisheries	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Kementerian Keuangan Republik Indonesia / Ministry of Finance of Republic of Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Kementerian Pertahanan / Ministry of Defenses	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Kepolisian Republik Indonesia / Police of Republic of Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta / Military Command of Jaya/Jayakarta Region	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Komando Pasukan Khusus / Special Corps Command	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Koperasi Karyawan Pindad / Employee Cooperation of Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
KSO Pindad Dahana	Kerjasama / Partnership	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk / Machine and building lease, product research and development
Lembaga Sandi Negara / State Code Agency	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta / Government of DKI Jakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT ASDP Indonesia Ferry	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction



Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Brantas Abhipraya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Dahana (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Pt Dirgantara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Dok & Perkapalan Kodja	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Kereta Api Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Man Turbo Diesel	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Lain-lain / Other Revenues
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus / Education and Training Center of Special Corps	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction
Tentara Nasional Republik Indonesia / Army of Republic of Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia / Controlling through the Government of Republic of Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha / Sales and accounts receivable transaction

Penjelasan Kewajaran Transaksi dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset dan Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2018 dan 2017.

Transaction Fairness Explanation and Reasons for Conducting Transactions with Related Parties/Affiliates

All transactions with Related Parties in 2018 and 2017 were reasonable as reflected in the percentage of Assets and Liabilities and Operating Revenues related to transactions with Related Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact.

Management analyzed that all related party transactions were needed to support the operation of the Company which could encourage the financial performance in the 2018 and 2017 fiscal year.

Realisasi Transaksi pada Tahun Buku 2017 – 2018

Realization of Transactions in 2017 – 2018 Fiscal Year

Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 – 2018 / Transaction with Related Parties in 2017 - 2018

Uraian / Description	Nominal (Rp) / Nominal (Rp)		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas) (%) / Percentage to Total Assets (Liabilities) (%)	
	2018	2017	2018	2017
Piutang Usaha / Account Receivables				
PT Kereta Api Indonesia	38.122.560.221	6.563.019.073	0,01	0,00
PT Industri Kereta Api (Persero)	26.732.358.692	2.227.574.472	0,00	0,00
Kementerian Pertahanan / Ministry of Defenses	20.192.292.800	7.873.528.305	0,00	0,00
Tentara Nasional Republik Indonesia / Army of Republic of Indonesia	17.291.226.751	292.872.440.963	0,00	0,05
PT Waskita Beton Precast	14.338.467.405	14.696.955.975	0,00	0,00
Barata Indonesia	9.363.220.003	827.804.400	0,00	0,00
PT Dok & Perkapalan Kodja	5.266.801.088	5.383.171.715	0,00	0,00
Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture	3.311.349.982	8.896.330.290	0,00	0,00
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	2.487.500.000	-	0,00	0,00
PT PLN (Persero)	2.323.618.856	3.195.151.806	0,00	0,00
Kepolisian Republik Indonesia / Police of Republic of Indonesia	966.088.841	1.779.977.637	0,00	0,00
PT Petrokimia Gresik	674.975.000	512.768.850	0,00	0,00
Badan Siber dan Sandi Negara / Cyber and State Code Agency	575.000.000	-	0,00	0,00
Komando Pasukan Khusus / Special Corps Command	418.762.460	657.858.789	0,00	0,00
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan / Directorate General of Agriculture	310.230.584	-	0,00	0,00
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta / Military Command of Jaya/Jayakarta Region	157.760.000	-	0,00	0,00
PT Geo Dipa Energi (Persero)	113.704.500	-	0,00	0,00
Hutama Karya	75.175.100	-	0,00	0,00
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus / Education and Training Center of Special Corps	41.038.950	168.561.467	0,00	0,00
PT Waskita Karya (Persero)	19.990.864	-	0,00	0,00
Pt Brantas Abhipraya	18.486.000	18.486.000	0,00	0,00
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi / Agency for Technology Assessment and Application	4.353.600	-	0,00	0,00
Kementerian Keuangan Republik Indonesia / Ministry of Finance of Republic of Indonesia	4.154.668	15.125.000	0,00	0,00
PT Dirgantara Indonesia	3.520.000	5.831.000	0,00	0,00
PT ASDP Indonesia Ferry	3.504.600	116.000	0,00	0,00
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta / Government of DKI Jakarta	1.418.180	-	0,00	0,00
Dinas Lingkungan Hidup / Environment Agency	1.061.060	-	0,00	0,00
Direktorat Jenderal Cipta Karya / Directorate General of Human Settlements	-	4.698.277.198	0,00	0,00
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air / Directorate General of Water Resources	-	2.509.090.909	0,00	0,00
Lembaga Sandi Negara / State Code Agency	-	1.562.431.819	0,00	0,00
Kementerian Kehutanan / Ministry of Forestry	-	16.603.000	0,00	0,00
PT Dahana (Persero)	-	14.062.500	0,00	0,00
Bank Indonesia	-	9.979.200	0,00	0,00
Kementerian Kelautan dan Perikanan / Ministry of Maritime and Fisheries	-	8.700.000	0,00	0,00
PT Adhi Karya (Persero)	-	8.434.660	0,00	0,00
Jumlah / Total	142.818.620.205	354.522.281.028	0,01	0,05



Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2017 – 2018 / Transaction with Related Parties in 2017 - 2018

Uraian / Description	Nominal (Rp) / Nominal (Rp)		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas) (%) / Percentage to Total Assets (Liabilities) (%)	
	2018	2017	2018	2017
Utang Usaha / Account Payables				
Koperasi Karyawan Pindad / Employee Cooperation of Pindad	12.259.249.987	10.276.191.397	0,00	0,00
PT Inti Pindad Mitra Sejati	-	1.175.810.876	0,00	0,00
Jumlah / Total	12.259.249.987	11.452.002.273	0,00	0,00
Piutang Lain-lain / Other Payables				
KSO Pindad Dahana	3.221.643.728	3.221.643.728	0,00	0,07
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1.321.160.237	809.884.242	0,00	0,02
PT MAN Energy Solution Indonesia	1.657.430	2.424.265	0,00	0,00
PT Dirgantara Indonesia	1.351.582.848	-	0,00	0,00
Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan / Directorate General of Defenses Potential	-	5.971.267.201	0,00	0,13
Kementerian Pertahanan / Ministry of Defenses	-	48.281.199	0,00	0,00
Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi / Ministry of Research, Technology, & Higher Education	-	475.716.286	0,00	0,01
Jumlah / Total	5.896.044.243	10.529.216.921	0,00	0,23

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Total investasi yang dianggarkan pada tahun 2018 senilai Rp.726,40 miliar terutama ditujukan untuk pengembangan usaha pada tahun 2018, antara lain direncanakan untuk peningkatan lini produksi, peningkatan fasilitas produksi, pengembangan kompetensi teknis SDM, peningkatan fasilitas pengembangan produk dan proses, serta peningkatan fasilitas teknologi informasi.

Kegiatan investasi pada tahun 2018 dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu investasi pengembangan (program) dan investasi rutin (non program). Anggaran Investasi tahun 2018 senilai Rp.726,40 miliar, terdiri dari investasi pengembangan senilai Rp.638,22 miliar dan investasi rutin senilai Rp.88,18 miliar. Sumber pendanaan untuk memenuhi anggaran investasi pengembangan senilai Rp.638,22 miliar menggunakan dana PMN senilai Rp.393,55 miliar, dan dana sendiri senilai Rp.244,68 miliar.

Pencapaian realisasi *cash out* investasi dana PMN 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 senilai Rp.291,00 miliar atau 97,00% dari anggaran PMN 2012 senilai Rp.300,00 miliar, sedangkan realisasi dari dana PMN 2015 senilai Rp.724,33 miliar atau 103,48% dan sudah terkontrak senilai Rp.724,33 miliar atau 103,48% dari anggaran PMN 2015, berupa peningkatan kapasitas lini produksi MKK, pengembangan lini produksi MKB, pengembangan lini produksi Tank dan Ranpur, perbaikan lini produksi senjata, pengembangan bisnis pembangkit listrik serta pengembangan fasilitas pengembangan produk dan proses.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

Investment

Total budgeted investment in 2018 amounted to Rp726.40 billion was primarily intended for business development in 2018, including planned production lines, increased production facilities, development of technical competencies of HR, improvement of process and product development facilities, and upgrading information Technology facility.

Investment activities in 2018 were grouped into two parts, namely development investment (program) and routine investment (non-program). The investment budget in 2018 amounted to Rp726.40 billion, consisting of development investments at Rp638.22 billion and routine investments at Rp88.18 billion. Funding sources to meet the development investment budget of Rp638.22 billion using PMN funds amounting to Rp393.55 billion, and own funds amounting to Rp244.68 billion.

The realization of cash out of the 2012 PMN fund investment up to December 31, 2018 was Rp291.00 billion or 97.00% of the 2012 PMN budget worth Rp300.00 billion, while the realization of the 2015 PMN fund was Rp724.33 billion or 103.48% and already contracted at Rp724.33 billion or 103.48% of the 2015 PMN budget, in the form of increasing the capacity of the MKK production line, developing the MKB production line, developing Tank and Ranpur production lines, repairing weapons production lines, the development of the power plant business and the development of product and process development facilities.

Realisasi investasi yang sudah dikapitalisir pada tahun 2018 senilai Rp.313,52 miliar atau sebesar 43% dari target RKAP 2018 yang terdiri dari realisasi investasi pengembangan senilai Rp.271,56 miliar atau sebesar 43% dari target RKAP 2018, dan realisasi investasi rutin senilai Rp.41,95 miliar atau sebesar 48% dari target RKAP 2017 dan atau naik senilai Rp.239,03 miliar atau 321% dari realisasi investasi tahun 2017.

Ekspansi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha.

Divestasi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan divestasi usaha.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan penggabungan dan peleburan usaha.

Akuisisi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi usaha.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2018, Perusahaan masih melakukan proses penyelesaian utang jangka panjang pada Pemerintah atas pinjaman kredit ekspor (Subsidiary Loan Agreement/SLA), pinjaman kredit ekspor (NonSLA), Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) dari Bank Indonesia, dan pinjaman dari Bank Bumi Daya (BBD).

Berdasarkan keterangan dari Direktorat Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan, mekanisme restrukturisasi untuk 17 pinjaman SLA berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.05/2016 tidak dapat diterapkan karena tidak terdapat ketentuan mengenai syarat-syarat pinjaman sebagaimana disebutkan dalam klausul SLA Perusahaan.

Sedangkan untuk pinjaman lainnya dimungkinkan untuk diangsur selama 20 tahun dengan bunga 0% sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.05/2016. Oleh karena itu, sampai dengan Desember 2018, tahap penyelesaian utang jangka panjang pada Pemerintah sedang dalam proses pembuatan kesepakatan antara Perusahaan dengan Direktorat Sistem Manajemen Investasi Kementerian Keuangan untuk mengatur kembali tingkat bunga dan jadwal pembayaran.

Investment realization that was capitalized in 2018 was Rp313.52 billion or 43% of the 2018 RKAP target consisting of realization of development investment at Rp271.56 billion or 43% of the 2018 RKAP target, and routine investment realization at Rp41.95 billion or 48% of the 2017 RKAP target, increased by Rp239.03 billion or 321% of 2017 investment realization.

Expansion

There was no expansion in 2018.

Divestment

There was no divestment in 2018.

Business Merger/Consolidation

There was no merger/consolidation in 2018.

Acquisition

There was no acquisition in 2018.

Debt/Capital Restructuring

In 2018, the Company still carried out the Government's long-term debt settlement process on export credit loans (Subsidiary Loan Agreement/SLA), export credit loans (NonSLA), Investment Fund Account Loans (RDI) from Bank Indonesia, and loans from Bank Bumi Daya (BBD).

Based on information from the Directorate of Investment Management Systems of the Ministry of Finance, the restructuring mechanism for 17 SLA loans based on Regulation of the Minister of Finance No.13/PMK.05/2016 cannot be applied since there are no provisions regarding loan terms as stated in the Company SLA clause.

Whereas for other loans it is possible to pay installments for 20 years with 0% interest in accordance with Regulation of The Minister of Finance No. 13/PMK.05/2016. Therefore, up to December 2018, the long-term debt settlement phase with the Government is in the process of making an agreement between the Company and the Ministry of Finance's Investment Management System Directorate to rearrange the interest rate and payment schedule.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada kinerja Perusahaan.

SIGNIFICANT REGULATIONS AMENDMENT AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

AMENDMENT TO ACCOUNTING REGULATIONS

The new standards and amendments to the following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted, namely:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2018 / Amendment to Accounting Regulations in 2018 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Accounting Regulation Amendment	Alasan Perubahan / Amendment Reason	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Report
PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan / PSAK 2 (amendment), Cash Flow Report on Disclosure Initiatives	Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas. / The amendment requires the entity to explain changes in its liabilities for cash flows that have been, or which will be classified as financing activities in the cash flow statement.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak / Have no quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi / PSAK 13 (amendment), Investment Property concerning Transfer of Investment Property	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk mengalihkan ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk menyimpulkan bahwa terdapat perubahan penggunaan terjadi, pengujian perlu dilakukan untuk mengetahui apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti atas penggunaan perubahan. Pada amandemen ini, dikonfirmasi juga bahwa perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan properti tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan. / This amendment clarifies that diversion to, or from, investment property can be conducted if, and only if there is a change in use. To conclude that there is a change in usage occurring, an assessment shall be done to find out whether the property meets, or does not meet, the definition of investment property. This change must be supported by evidence of the use of change. This amendment also confirmed that changes in management's intention to use the property did not show evidence of changes in use.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak / Have no quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / PSAK 15 (adjustment), Investment in Associates and Joint Ventures	Amandemen tersebut mengizinkan Perseroan modal ventura, reksadana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perseroan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. / The amendment allows companies of venture capital, mutual funds, unit trusts and similar entities to choose the measurement of their investment in the associate company or joint venture at fair value through profit and loss (FVTPL). DSAK clarifies that the selection must be carried out separately for each association or joint venture at initial recognition.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak / Have no quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi / Amendment to PSAK 46 (Income Tax) concerning Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses	Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan. / The amendment clarifies the requirement to recognize deferred tax assets for losses that have not been realized. The amendment clarifies the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and the fair value is lower than the tax base of the asset. The amendment also clarifies certain aspects of accounting for deferred tax.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak / Have no quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham / PSAK 53 (amendments), Stock Based Payments concerning Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions	Amandemen ini mengklarifikasi basis pengukuran untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas dan akuntansi untuk modifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang sebelumnya diklasifikasikan dari imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas. Amandemen ini juga memperkenalkan sebuah pengecualian terhadap prinsip pada PSAK 53 yang mengharuskan suatu penghargaan diakui seakan-akan seluruhnya akan diselesaikan melalui pembayaran berbasis saham, ketika pemberi kerja diwajibkan untuk memotong pajak penghasilan pekerja terkait dengan pembayaran berbasis saham dan membayarkannya kepada otoritas pajak. / This amendment clarifies the measurement basis for stock-based payments that are settled by cash and accounting for the modification of previously classified stock-based payment transactions from rewards that are settled with cash into rewards that are settled by equity instruments. The amendment also introduces an exception to the principle of PSAK 53 which requires an award to be recognized as if all of it would be settled through share-based payments, when the employer is required to deduct worker income tax related to share-based payments and pay it to the tax authority.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak / Have no quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain / PSAK 67 (adjustment), Disclosure of Interest in Other Entities	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan. / The amendment applies to interests in entities categorized as held for sale except for a summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, the risks associated with the interests and effects of these interests for financial statements.	Tidak memiliki dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak / Have no quantitative impact on the financial statements of the Company and Subsidiaries

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018. Amandemen dan penyesuaian atas standar serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh Manajemen.

KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and adjustments to standards, and interpretations of standards but has not been effectively valid for the period beginning January 1, 2018. Amendments and adjustments to standards and Interpretations of standards that are effectively valid for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, namely:

- PSAK 22 (adjustment 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits concerning Amendments, Curtailment or Settlement Programs"
- PSAK 26 (2018 Adjustment): "Loan Costs"
- PSAK 46 (2018 Adjustment): "Income Tax"
- PSAK 66 (2018 Adjustment): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards"
- ISAK 34: "Uncertainty in the Income Tax Treatment"

New standards and amendments to standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 71: "Financial Instruments"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73: "Rent"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts concerning Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-term Interests in Associated Entities and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments concerning the Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the impact of the standards and those interpretations on the consolidated financial statements cannot be identified or estimated by the Management.

BUSINESS SUSTAINABILITY

Matters that Potentially Having Significant Impact on the Company's Business Sustainability in the Last Fiscal Year

The Company have no matter that potentially having significant impact on the Company's business sustainability in the last fiscal year.

Asumsi Dasar atas Analisa Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Manajemen menganalisa bahwa Perusahaan memiliki keberlangsungan usaha yang kuat berdasarkan hal-hal berikut ini:

- Pindad merupakan BUMN Industri Pertahanan sebagai *Lead Integrator* (Pasal 11 UU No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan): 1) Memprioritaskan produsen dalam negeri, 2) untuk impor produk pertahanan diwajibkan memberdayakan produsen dalam negeri, 3) Pendanaan pemerintah untuk pengembangan industri pertahanan (teknologi, produk, proses, pengujian dan SDM)
- Produsen produk senjata dan munisi dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.
- Kemitraan yang baik dengan pelanggan produk Alutsista maupun produk industrial.
- Memiliki lisensi Knorr untuk produk Alat Perkeretaapian.
- Berpengalaman di industri bahan peledak dan memiliki ijin untuk memproduksi, menyimpan, impor, distribusi dan meledakkan bahan.
- Pelayanan purnajual yang responsif, khususnya untuk produk Alutsista.
- Sebagian besar produk Alutsista bersifat *captive market* (sekitar 75% produk perusahaan adalah produk-produk Alutsista).
- Perusahaan merupakan salah satu badan usaha strategis yang diandalkan dalam perwujudan kemandirian industri pertahanan dan keamanan.
- Memiliki kompetensi di bidang teknologi dan produksi Alutsista.
- Kemampuan rekayasa-balik yang memadai untuk melakukan substitusi impor.
- Citra baik Perusahaan yang semakin meningkat.

Selain itu, sebagai badan usaha yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan prinsip kehati-hatian yang terukur, Manajemen selalu siaga untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui penerapan kebijakan-kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun 2018, antara lain:

- Melakukan perubahan struktur organisasi;
- Memperkuat pemasaran dan dukungan *stakeholder*;
- Mengembangkan pasar ekspor secara intensif;
- Meningkatkan pangsa pasar alutsista dalam negeri dengan fokus pengembangan produk alutsista dengan prioritas pemenuhan kebutuhan dan memperkuat ketahanan nasional;
- Membangun secara agresif bisnis industrial yang menjadi salah satu fokus utama untuk dikembangkan;
- Mengembangkan bisnis-bisnis sinergis;
- Menata ulang *supply chain management* dan persediaan produk;

Basic Assumptions for Business Sustainability Analysis of the Company in the Last Fiscal Year

The Management analyzes that the Company has strong business continuity based on the following:

- Pindad is a Defense Industry SOE as a Lead Integrator (Article 11 of Law No. 16 of 2012 concerning Defense Industry): 1) Prioritizing domestic producers, 2) Importing defense products shall empower domestic producers, 3) Government funding for the development of the defense industry (technology, products, processes, testing and HC)
- Manufacturer of weapons and munitions products with more than 30 years of experience.
- Good partnerships with customers of Main Weapon system products and industrial products.
- Having a Knorr license for Railway Equipment products.
- Experienced in the explosives industry and has permission to produce, store, import, distribute and blow up materials.
- Responsive after-sales service, especially for Alutsista products.
- Most of Main Weapon system products are captive market (around 75% of the company's products are Alutsista products).
- The Company is one of the strategic business entities that is relied on in the realization of the independence of the defense and security industry.
- Having competence in the field of Main Weapon system technology and production.
- Adequate reverse engineering ability to carry out import substitution.
- Increasingly good reputation of the Company.

In addition, as a business entity that carries out its operational activities with a measured prudential principle, the Management is always on standby to maintain its business sustainability through the implementation of strategic policies to improve the Company's performance in 2018, including:

- Making changes to organizational structure;
- Strengthening marketing and stakeholder support;
- Developing export markets intensely;
- Increasing the share of domestic defense equipment market with a focus on developing defense equipment products with the priority of meeting needs and strengthening national security;
- Building aggressively industrial business which is one of the main focuses to be developed;
- Developing synergistic businesses;
- Rearranging supply chain management and product inventory;

- Melakukan peningkatan kapasitas produksi atas kebutuhan produk;
 - Menjalin kemitraan strategis dengan pemain global;
 - Membangun lingkungan pengendalian yang efektif;
 - Melakukan modernisasi teknologi dan proses bisnis;
 - Penguatan riset dan pengembangan produk untuk mewujudkan produk unggul;
 - Memberdayakan dan mengembangkan organisasi, sistem dan sumber daya manusia sesuai dengan prinsip GCG & KPKU untuk peningkatan kinerja perusahaan;
 - Membangun sistem keuangan yang terintegrasi, disertai pengendalian anggaran dan menjamin tersedianya dana modal;
 - Menjadikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sebagai pedoman seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
- Increasing production capacity for product needs;
 - Establish strategic partnerships with global players;
 - Building an effective control environment;
 - Modernizing technology and business processes;
 - Strengthening product research and development to realize excellent products
 - Empower and develop organizations, systems and human resources in accordance with the principles of GCG & KPKU to improve company performance;
 - Building an integrated financial system, accompanied by budget control and ensuring the availability of capital funds;
 - Making the ISO 9001: 2008 quality management system as a guideline for all operational activities of the Company.

Seluruh penerapan kebijakan strategis Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2018 tersebut telah membuahkan hasil yang optimal, seperti yang ditunjukkan pada uraian *Key Performance Indicator (KPI)* tahun 2018:

The entire implementation of the Company's strategic policies carried out in 2018 has produced optimal results, as shown in the description of the 2018 Key Performance Indicator (KPI):

Perspektif / Perspective		Bobot Perspektif / Perspective Weight	No	Indikator KPI / KPI Indicators	Bobot KPI / KPI Weight	Satuan / Units	Target 2018 / Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	% Pencapaian / % Achievement	Skor KPI / KPI Score	Skor Perspektif / Perspective Score
I	Keuangan & Pasar / Finance & Market	20%	1	Return on Equity	5	%	6,72%	9,18%	120,00%	6,00%	21%
			2	EBITDA/Interest	5	%	247,27%	254,46%	102,91%	5,15%	
			3	Current Ratio	6	%	189,79%	161,97%	85,34%	5,12%	
			4	Production Growth	4	%	40,00%	54,06%	120,00%	4,80%	
II	Fokus Pelanggan / Customer Focus	24%	5	New Customer	14	buah	5	13	105,00%	14,70%	25%
			6	Tingkat Kepuasan Pelanggan	10	predikat	Puas	Puas	100,00%	10,00%	
III	Efektivitas Produk & Proses / Product & Process Effectiveness	18%	7	Order Fulfillment Rate	4	%	70,00%	84,30%	105,00%	4,20%	19%
			8	Increasing Order Book (Peningkatan Nilai Kontrak)	5	%	8,00%	9,30%	105,00%	5,25%	
			9	Percentage of Government Contract	5	%	19,75%	13,98%	105,00%	5,25%	
			10	Konten Lokal (TKDN) (Agent of Development) / Local Content (TKDN) (Agent of Development)	4	%	30,00%	31,00%	103,33%	4,13%	
IV	Fokus Tenaga Kerja / Manpower Focus	20%	11	Peningkatan Kompetensi Pegawai / Employee Competency Development	10	%	100%	116,27%	105,00%	10,50%	21%
			12	Employee Engagement	10	%	Terikat: 3,70	3,89	105,00%	10,50%	

Perspektif / Perspective	Bobot Perspektif / Perspective Weight	No	Indikator KPI / KPI Indicators	Bobot KPI / KPI Weight	Satuan / Units	Target 2018 / Target in 2018	Realisasi 2018 / Realization in 2018	% Pencapaian / % Achievement	Skor KPI / KPI Score	Skor Perspektif / Perspective Score
V Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat / Leadership, Governance, & Social Responsibility	18%	13	Tingkat Pemenuhan Portal-portal BUMN / SOE's Portals Fulfillment Rate	4	%	100%	113,80%	105,00%	4,20%	18%
		14	Tindak Lanjut GCG / GCG Follow Up	3	%	100%	100,00%	100,00%	3,00%	
		15	Kinerja PKBL / PKBL Performance	4	%	6	6	100,00%	4,00%	
		16	Kinerja K3LH / K3LH Performance	3	%	100%	100,00%	100,00%	3,00%	
		17	Sinergi BUMN (Agent of Development) / SOE Synergy (Agent of Development)	4	%	6	14	101,25%	4,10%	
Total	100%			100					104%	104%

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan berhasil mencapai 104% dari bobot KPI dengan pencapaian melebihi 100% pada seluruh komponen KPI, antara lain: Keuangan dan Pasar (21,07% dari bobot 20%), Fokus Pelanggan (24,70% dari bobot 24,00%), Fokus Efektivitas Produk dan Proses (18,83% dari bobot 18,00%), Fokus Tenaga Kerja (21,00% dari bobot 20,00%) dan Kepemimpinan, Tatakelola dan Tanggungjawab Masyarakat (18,30% dari bobot 18,00%).

Seluruh pencapaian tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan usaha Perusahaan telah terjaga dengan baik di tahun 2018.

KINERJA ENTITAS ANAK

PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI)

PT PEI merupakan Entitas Anak PT Pindad (Persero) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,97% yang telah berdiri dan beroperasi sejak 7 Oktober 1992. PT PEI bergerak di bidang perdagangan, pemborongan, pengembangan (*developer*), perindustrian, mekanikal elektrikal, pertanian, angkutan, jasa percetakan dan pertambangan.

Aktivitas Usaha PT PEI Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, PT PEI telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik, antara lain: perdagangan wessel, jasa pemborongan pekerjaan, jasa pelayanan kesehatan, *machining*, sarana dan prasarana kereta api, jasa logistik, pergudangan, *freight and mover*.

Until the end of 2018, the Company managed to reach 104% of the KPI's weight with achievements exceeding 100% in all KPI components, including: Finance and Markets (21.07% of 20% weight), Customer Focus (24.70% of the weight 24.00%), Focus on Product Effectiveness and Process (18.83% of the weight of 18.00%), Manpower Focus (21.00% of the weight of 20.00%) and Leadership, Governance and Social Responsibility (18.30% of 18.00%).

All of these achievements indicate that the Company's business continuity has been well maintained in 2018.

SUBSIDIARY PERFORMANCE

PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI)

PT PEI is a Subsidiary of PT Pindad (Persero) with a share ownership percentage of 99.97% which has been established and operates since October 7, 1992. PT PEI is engaged in trading, chartering, development, industrial, mechanical electrical, agricultural, transportation, printing and mining services.

Business Activities PT PEI in 2018

Throughout 2018, PT PEI has carried out its operational activities properly, namely: wessel trading, job chartering services, health services, *machining*, railway facilities and infrastructure, logistics services, warehousing, freight and movers.

Kinerja Finansial PT PEI Tahun 2018

Financial Performance of PT PEI in 2018

Laporan Posisi Keuangan PT PEI Per 31 Desember 2017 - 2018 /
Financial Position Report of PT PEI as of December 31, 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Aset / Assets	263.183	200.372	62.810	31,35%
Aset Lancar/ Current Assets	206.805	148.189	58.616	39,55%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	56.377	52.183	4.194	8,04%
Liabilitas / Liabilities	264.601	201.919	62.681	31,04%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	252.290	177.724	74.567	41,96%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	12.310	24.196	(11.885)	-49,12%
Ekuitas / Equity	(1.418)	(1.547)	129	-8,35%

Jumlah Aset PT PEI sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp263,18 miliar, naik Rp62,81 miliar atau 31,35% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp200,37 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Aset Lancar yang meningkat sebesar Rp58,62 miliar atau 39,55% dan diiringi dengan peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp4,19 miliar atau 8,04%.

The total assets of PT PEI as of the end of 2018 were recorded at Rp263.18 billion, increased by Rp62.81 billion or 31.35% compared to 2017 amounting to Rp200.37 billion. It was mainly due to the increase in Current Assets by Rp58.62 billion or 39.55% along with an increase in Non-Current Assets of Rp4.19 billion or 8.04%.

Jumlah Liabilitas PT PEI sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp264,60 miliar, naik Rp62,68 miliar atau 31,04% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp201,92 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar Rp74,57 miliar atau 41,96%.

The total liability of PT PEI as of the end of 2018 was recorded at Rp264.60 billion, increased Rp62.68 billion or 31.04% compared to 2017 amounting to Rp201.92 billion. It was mainly due to an increase in current liabilities by Rp74.57 billion or 41.96%.

Jumlah Ekuitas PT PEI sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar minus Rp1,42 miliar, naik Rp129 juta atau 8,35% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,55 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perbaikan jumlah Saldo Laba di tahun 2018.

The total equity of PT PEI as of the end of 2018 was recorded at minus Rp1.42 billion, increased by Rp129 million or 8.35% compared to 2017 amounting to Rp1.55 billion. The increase was mainly due to the improvement in the amount of Profit Balance in 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT PEI Tahun 2017 - 2018 /
Profit Loss and Other Comprehensive Revenue Report of PT PEI in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Pendapatan / Revenue	392.468	206.577	185.891	89,99%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(358.021)	(185.995)	(172.027)	92,49%
Laba Bruto / Gross Profit	34.446	20.582	13.864	67,36%
Beban Usaha / Operating Expenses	(27.402)	(22.485)	(4.917)	21,87%
Laba Usaha / Operating Profit	7.044	(1.903)	8.947	-470,12%



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT PEI Tahun 2017 - 2018 /
Profit Loss and Other Comprehensive Revenue Report of PT PEI in 2017 - 2018 (dalam jutaan Rupiah) / (In million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Beban Pendanaan / Financing Expenses	(3.060)	(4.753)	1.693	-35,61%
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Revenues (Expenses)	590	(10.402)	10.992	-105,67%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	4.574	(17.058)	21.632	126,82%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	478	(16.603)	17.081	102,88%
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenues	(352)	(39)	(313)	797,86%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Revenues for the Year	126	(16.642)	16.768	100,76%

Pada tahun 2018, PT PEI mencatatkan Pendapatan sebesar Rp392,47 miliar, naik Rp185,89 miliar atau 89,99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp206,58 miliar. Kenaikan tersebut menyebabkan Beban Pokok Penjualan meningkat sebesar Rp172,03 miliar atau 92,49% sehingga tercatat sebesar Rp358,02 miliar di tahun 2018. Laba Bruto PT PEI tercatat sebesar Rp34,45 miliar, naik Rp13,86 miliar atau 67,36% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan PT PEI tercatat sebesar Rp478 juta di tahun 2018, naik Rp17,08 miliar atau 102,88% dibandingkan Rugi Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp16,60 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan signifikan pada Pendapatan yang tercatat sebesar 89,99% di tahun 2018.

Sedangkan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2018 tercatat sebesar Rp126 juta, naik Rp16,77 miliar atau 100,76% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Laba Tahun Berjalan sebesar 102,88% di tahun 2018.

Dividen yang Diberikan PT PEI Tahun 2018

PT PEI tidak membagikan dividen kepada PT Pindad (Persero) untuk tahun buku 2016 dan 2017 dikarenakan pencatatan Rugi Tahun Berjalan pada kedua tahun tersebut.

In 2018, PT PEI recorded revenues of Rp 392.47 billion, increased by Rp 188.89 billion or 89.99% compared to 2017 amounting to Rp206.58 billion. The increase was due to an increase in Cost of Goods Sold by Rp172.03 billion or 92.49% to Rp358.02 billion in 2018. PT PEI's gross profit was recorded at Rp34.45 billion, increased by Rp13.86 billion or 67.36% compared to the previous year.

PT PEI's Profit for the Year was recorded at Rp478 million in 2018, increased by Rp17.08 billion or 102.88% compared to the Loss for the Year in 2017 which was Rp16.60 billion. This was due to a significant increase in revenues by 89.99% in 2018.

While the Comprehensive Income for 2018 was recorded at Rp126 million, increased by Rp16.77 billion or 100.76% compared to that of 2017. It was due to an increase in profit for the year by 102.88% in 2018.

Distributed Dividend of PT PEI in 2018

PT PEI did not distribute dividends to PT Pindad (Persero) for the 2016 and 2017 fiscal years due to the Loss for the Year for both years.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

“

Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG Pindad diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG , yakni aspek transparansi (*transparency*), akuntabel (*accountability*), bertanggung jawab (*responsibility*), independen (*independency*) serta kewajaran (*fairness*)

In its implementation, GCG of Pindad is aligned with the principles such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“

Pada tahun 2018, perolehan skor GCG Assesment Pindad mencapai 86,193 meningkat dibanding tahun 2017. Skor GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak yang terkait akan meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

The score of GCG Assessment of Pindad in 2018 reached 86.193, an improvement compared to the score of 2017. Pindad's GCG score continues to demonstrate improvement every year in line with the commitment of all relevant parties to enhancing the implementation of GCG in reference to the best practices.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Perusahaan memerlukan penerapan Tata Kelola yang baik untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha masing-masing. Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

GOVERNANCE PRINCIPLES IMPLEMENTATION

The Company needs good implementation of Corporate Governance to support its performance in the respective business fields. The principles for good corporate management are based on healthy business laws and ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its implementation, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by the Company's elements. This guideline is a form of Pindad's commitment in consistently managing its business. With the implementation of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive since it is always goal-oriented in order to achieve a strong and sustainable company condition.





Komitmen Penerapan *Good Corporate Governance*

Pindad memiliki komitmen untuk selalu mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

1. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Board Manual*.
2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC secara berkala setiap tahun.
3. Perusahaan telah mewajibkan penyampaian LHKPN bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris; Anggota Direksi; Para Pejabat Strata I; Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan beserta Aliansinya yang terkonsolidasi dengan Pindad; Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun di Lingkungan PT Pindad (Persero),
4. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*), dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pindad (Persero)

Commitment to *Good Corporate Governance* Implementation

Pindad is highly committed to always implementing GCG in a sustainable manner. This commitment is supported by:

1. The establishment of Code of Corporate Governance and Board Manuals.
2. The establishment of Code of Conduct of the Company, and the signing of statement of compliance with the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees annually.
3. The obligation to submit LHKPN for the members of Board of Commissioners; members of Supporting Organs of Board of Commissioners; members of Board of Directors; Level I Officers; Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Alliances that are consolidated with Pindad; and Board of Directors and Board of Commissioners of Pension Fund within PT Pindad (Persero).
4. The establishment of Policies of Whistleblowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad (Persero).

Dasar Hukum Penerapan Good Corporate Governance di Perusahaan

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Pindad didasarkan :

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, mensyaratkan bahwa pengelolaan BUMN hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
3. Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Kebijakan-kebijakan Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG :
 - a. Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/03/P/BD/X/2017 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang Kebijakan Penerapan GCG di PT Pindad (Persero).
 - b. Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/35/P/BD/IX/2014, tanggal 30 September 2014, tentang Pedoman Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Pindad (Persero).
 - c. Panduan Tata Kelola Perusahaan Bagi Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) tanggal 29 November 2013.
 - d. Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/15/P/BD/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan PT. Pindad (Persero).
 - e. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) nomor: Skep/26/P/BD/VI/2015, tanggal 29 Juni 2015, tentang Internal Charter Audit.
 - f. Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/16/P/BD/II/2015, tanggal 22 Januari 2015, tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
 - g. Panduan Tata Kelola Perusahaan Bagi Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) tanggal 29 November 2013 pasal 18 ayat 3 Anggota Direksi yang bertanggung jawab dalam penerapan dan Pemantauan Tata Kelola di Perusahaan adalah Direktur Administrasi dan Keuangan atau disingkat Dirku.

Legal Basis of Good Corporate Governance Implementation in the Company

The implementation of Pindad's Good Corporate Governance (GCG) is based on:

1. Law No 19 of 2003 concerning SOE, which requires to the management of SOEs be carried out based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 amendments to PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
3. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Letter of the Board of Directors' Policies related to GCG implementation:
 - a. Decree of Board of Directors No. Skep/03/P/BD/X/2017 October 4, 2017 concerning GCG Implementation Policy at PT Pindad (Persero).
 - b. Decree of the Board of Directors No. Skep/35/P/BD/IX/2014, September 30, 2014, concerning Guidelines for Implementing Good Corporate Governance (GCG) in the PT Pindad (Persero) Environment.
 - c. Corporate Governance Guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad (Persero) dated November 29, 2013.
 - d. Decree of the Board Directors No. Skep/15/P/BD/XII/2016 dated December 20, 2016 concerning Code of Ethics for Corporate Behavior of PT. Pindad (Persero).
 - e. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. Skep/26/P/BD/VI/2015, June 29, 2015, concerning Internal Charter Audit.
 - f. Decree of the Board Directors No. Skep/16/P/BD/II/2015, January 22, 2015, concerning Guidelines for Implementation of Corporate Risk Management.
 - g. Corporate Governance Guide For Commissioners and Directors of PT Pindad (Persero) dated November 29, 2013 article 18 paragraph 3 Members of the Board of Directors responsible for implementing and monitoring Governance in the Company are Administrative and Financial Directors or abbreviated as Dirku.

Tujuan dan Manfaat Penerapan Good Corporate Governance

Tujuan dan manfaat penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diorientasi kan kepada peningkatan nilai *shareholders* dan *stakeholders*.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat. Baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

Manfaat:

1. Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
2. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan stakeholder bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi sehingga memiliki daya saing dan daya tahan yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
4. Mendorong pengelolaan risiko dan sumber daya Perusahaan kearah yang lebih efektif.
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

Prinsip-Prinsip GCG Pindad

Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG Pindad diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni aspek transparansi (*transparency*), akuntabel (*accountability*), bertanggung jawab (*responsibility*), independen (*independency*) serta kewajaran (*fairness*). Secara khusus prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan Pindad dengan penjelasan sebagai berikut:

Objectives and Benefit of Good Corporate Governance Implementation

The objectives and benefits of GCG implementation within the Company are as follows:

1. Encouraging Company's management that is based on GCG principles so as to be oriented towards the improvement of values for shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the Company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and have a sustainable life to achieve its goals and objectives
3. Encouraging the professional, efficient, and effective, Company's management, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encouraging Company's organs to always comply with the applicable ethics and moral values, as well as the prevailing laws and regulations and articles of association in making decisions and carrying out actions, and fostering awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders and the preservation of environment around the Company.

Benefits:

1. Accelerating the achievement of vision, mission, goals, and objectives set by the Company.
2. Giving confidence to shareholders and stakeholders that the Company is managed properly and responsibly in order to provide reasonable and high-value results so that it has strong competitiveness and resilience, both nationally and internationally.
3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering functions and improving independence.
4. Encouraging the management of Company's risks and resources in a more effective direction.
5. Encouraging every decision and action are made based on high moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations, and encouraging awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.
6. Preventing irregularities in the management of the Company.

GCG Principles of Pindad

In its implementation, GCG of Pindad is aligned with the principles such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. In particular, the principles of GCG are implemented by Pindad with the following explanation:

Prinsip GCG / GCG Principle	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	Cara menyediakan informasi yang material dan relevan kepada shareholders dan stakeholders, serta memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses / The method to provide material and relevant information to the shareholders and stakeholders, as well as to ensure that the information is provided in a timely, adequate, accurate, and accessible manner.
Akuntabel / Accountability	Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada shareholders dan stakeholders agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan / The implementation of accountability pillar by the Company is one of the forms of Company's responsibility to the shareholders and stakeholders in terms of proper and measured management of the Company which always takes into account the interest of the Company as well as the shareholders and stakeholders.
Bertanggung jawab / Responsibility	Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku diantaranya: hubungan industri, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif dan lain-lain. / Company's compliance with the applicable regulations, among others in relation to industrial relations, environmental protection, maintenance of conducive business environment, and so on.
Independen / Independency	Memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan / To ensure that the Company's management is conducted independently without domination of each other and without influence of certain interest, as well as free from conflict of interest.
Kewajaran / Fairness	Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (transparency) / The Company always provides fair opportunities to all parties to access its information in accordance with the transparency principle.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Upaya yang dilakukan Pindad untuk menyempurnakan kualitas penerapan GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Pindad (Persero), dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Pindad (Persero) ;
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

QUALITY IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Efforts carried out by Pindad to improve the quality of GCG implemmentation are as follows:

1. Measuring the quality of Company's GCG implementation through an assessment of GCG criteria fulfillment with the real conditions as applied to PT Pindad (Persero), by giving scores/values on the implementation of GCG and the categories of implementation quality;
2. Identifying the strengths and weaknesses of Company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement in order to minimize the gap between the GCG criteria and the implementation at PT Pindad (Persero);
3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT Pindad (Persero) and obtaining inputs for the improvement and development of corporate governance policies of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors that play roles as Top Management organs in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities.

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1 number 2, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and the Board of Commissioners.



- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ that has the duty to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perseroan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar.

In carrying out its duties, the three Organ Organizations have authority that has been regulated in accordance with statutory provisions, the Articles of Association of the Company, and other provisions along with independence in carrying out functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association

MEKANISME TATA KELOLA

Pedoman GCG Pindad disempurnakan melalui Keputusan Direksi Nomor: SKEP/22/P/BD/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan Nomor: SKEP/21/P/BD/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Board Manual PT Pindad (Persero).

GOVERNANCE MECHANISM

The GCG Guidelines of Pindad are improved through the Decree of Board of Directors No. SKEP/22/P/BD/XII/2018 dated December 21, 2018, regarding good corporate governance guidelines and No. SKEP/21/P/BD/XII/2018 dated December 19, 2018, regarding Board Manual of PT Pindad (Persero).

ROAD MAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan analisis dan identifikasi yang dilakukan, Perseroan telah menetapkan langkah pengembangan GCG yang meliputi proses sebagai berikut :

1. Tahapan I (tahun 2014 - 2017)

- Membangun kebijakan dan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Membangun sitem internal control dan manajemen risiko.

2. Tahapan II (tahun 2017– 2020)

- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *good corporate governance* dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Terciptanya budaya tata kelola perusahaan yang baik system pengendalian internal yang efektif dan budaya sadar risiko.
- Melaksanakan etika bisnis.

ROAD MAP OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

According to the analysis and identification that have been carried out, the Company has determined the steps for developing GCG which include the following stages:

1. Stage I (2014-2017)

- Developing governance and policies according to the applicable provisions.
- Developing internal control and risk management systems

2. Stage II (2017-2020)

- Aligning and improving the practice of good corporate governance implementation in accordance with the prevailing laws and regulations.
- Incorporating good corporate governance as a corporate culture, which includes an effective internal control system and a risk-conscious culture.
- Carrying out business ethics.

3. Tahapan III (tahun 2020 - 2023)

- a. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan Struktur dan Infrastruktur Terintegrasi.
- b. Dikenal menjadi perusahaan global terkemuka di bidang pertahanan dan keamanan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- a. Sosialisasi
Agar pelaksanaan GCG Perseroan dapat menyentuh seluruh level jabatan Perseroan baik yang berada pada Unit Kerja ataupun Bisnis, terkait upaya sosialisasi GCG di lingkungan Perusahaan memiliki kebijakan.
- b. Internalisasi
Aspek kebijakan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas legal opinion dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

ASESMEN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2018

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Asesmen pertama dilaksanakan pada tanggal 7 September 2004 sampai dengan 3 Desember 2004 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dengan skor 68,12% dan 22 rekomendasi dengan predikat kategori "Cukup". Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2017, kegiatan asesmen GCG untuk tahun buku 2016 dilakukan secara mandiri (self assessment). Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik oleh fungsi GCG Sesper Pindad pada bulan Desember 2017. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, diperoleh predikat kategori "Baik" melalui capaian skor 84,036% serta 23 rekomendasi. Selanjutnya, penilaian yang dilakukan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017 85,128% dengan predikat "Sangat Baik".

Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi no. SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

3. Stage III (2020-2023)

- a. Implementing Integrated Governance and Integrated Risk Management through the availability of Integrated Structure and Infrastructure.
- b. Being recognized as a leading global company in the field of defense and security by continuously taking into account the applicable principles of Limited Liability Companies.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- a. Socialization
To ensure that GCG implementation reach all position levels at the Company, both in the Work and Business Units, in related to GCG policy socialization efforts within the Company.
- b. Internalization
The GCG policies are codified to several legal opinion entities in the implementation of corporate governance.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2018

Pindad has carried out assessment of GCG implementation since 2004. The first assessment was carried out on September 7, 2004 to December 3, 2004 by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of West Java Province with a score of 68.12% and 22 recommendations with the category "Fair" As stated in the 2017 RKAP, GCG assessment activities for the 2016 fiscal year were carried out independently (self-assessment). This activity was carried out properly by the GCG Sesper Pindad function in December 2017. According to the assessment conducted, the predicate of the category "Good" was obtained through the achievement of a score of 84.036% and 23 recommendations. Furthermore, the assessment carried out in 2018 for the 2017 fiscal year achieve a score of 85.128% with the predicate "Excellent".

The measurement of the implementation of Pindad GCG refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of Board of Directors No.SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for GCG Implementation in the Pindad environment.



Tujuan dari pelaksanaan *assessment* penerapan GCG adalah :

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan implementasinya.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek *governance* yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi. dan
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam self assessment GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

HASIL ASESMEN GCG

Hasil *assessment* GCG menunjukkan bahwa Pindad telah melaksanakan penerapan GCG dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Berikut adalah ringkasan hasil asesmen GCG Pindad tahun buku 2018.

Asesor / Assessor	Self Assessment
Tahun Buku Penerapan / Fiscal Year of Implementation	Tahun Buku 2018 / 2018 Fiscal Year
Periode Pengukuran / Measurement Period	2 Januari - Maret 2019 / January 2 - March 2019
Laporan Hasil Penilaian / Assessment Result Report	Sangat Baik / Excellent
Skor / Score	86,193%

The purpose of implementing the GCG implementation assessment is:

1. Measuring the quality of Pindad's GCG implementation through evaluating the fulfillment of GCG criteria with the actual applied conditions, by giving scores/values on the implementation of GCG and the quality categories of implementation.
2. Identifying strengths and weaknesses in applying GCG aspects and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.
3. Monitoring the consistency of the implementation of GCG and obtaining input for improving and developing policies on the Corporate Governance Guidelines.

The assessment aspect consists of six governance aspects which include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS.
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

The methodology used in Pindad's GCG self-assessment is through a series of activities for document collection, observation, data processing and analysis, and reporting.

GCG ASSESSMENT RESULT

The GCG assessment results indicated that Pindad has implemented GCG properly according to the applicable regulations. However, there are still several matters that need to be improved in the GCG implementation of Pindad. The following is a summary of the results of the 2018 Pindad GCG assessment.

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2018 untuk tiap Aspek Governance**Recapitulation of GCG Assessment Score in 2018 for each Governance Aspect**

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2018 / Achievement in 2018	
		Skor / Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,60	93,96
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,70	96,72
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	31,51	90,03
Direksi / Board of Directors	35	31,89	91,12
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9	7,51	83,39
Sub Total / Sub Total	95	86,19	
Aspek Lainnya / Other Aspect	5		
Jumlah Total / Total	100	86,19	90,73

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG tahun buku 2018 untuk tiap Aspek Governance**Details of Assessment Results in 2018 Fiscal Year GCG for each Governance Aspect**

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2018 / Achievement in 2018	
		Skor / Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,157	87,96 %
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct) / The Company has GCG Code and code of conduct	1,218	1,218	100%
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten / The company consistently implements the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct	1,217	1,217	100%
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. / The Company measures the implementation of Good Corporate Governance.	0,608	0,608	100%
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). / The company coordinates the management and administration of the State Official Property Report (LHKPN).	1,370	1,069	73,68
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. / The Company implements a gratification control program according to the applicable regulations.	1,370	1,251	93,91
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistleblowing system). / The Company implements a policy on the whistleblowing system for alleged irregularities in the company.	1,217	1,213	99,56
Jumlah I / Total I	7	6,576	93,96%
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS			
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi / GMS / Capital Owner appoints and dismisses the Board of Directors	2,423	2,365	94,44%
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Capital Owners appoint and dismiss the Board of Commissioners/ Supervisory Board	1,731	1,558	87,50%
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar / GMS/Capital Owner gives the decision needed to safeguard the Company's business interests in the long and short-term according to the laws and regulations and/or articles of association	1,385	1,385	100%
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar / GMS/Capital Owner approves annual reports including ratification of financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners/ Supervisory Board according to the regulations and/or articles of association	2,077	2,031	97,76%
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan / GMS/Capital Owners make decisions through open and fair and accountable processes.	0,519	0,519	100,00%
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. / Shareholders / Capital Owners carry out Good Corporate Governance according to their authority and responsibilities.	0,865	0,847	98,30%
Jumlah II / Total II	9	8,705	96,72 %



Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2018 / Achievement in 2018	
		Skor / Score	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out a training/learning program on an ongoing basis.	1,348	1,291	95,83%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board clearly divides the duties, authorities and responsibilities and determines necessary factors to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	2,127	1,921	89,58%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. / The Board of Commissioners/Supervisory Board gives approval for the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.	2,904	2,6448	90,00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan / The Board of Commissioners/Supervisory Board provides directives to the Board of Directors on the implementation of the Company plans and policies	9,593	8,7630	91,22%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of the Company plans and policies.	6,479	6,024	91,82%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan / The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of the management policies of subsidiaries / joint ventures	1,504	1,2079	77,08%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. / The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives according to the applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.	2,437	1,954	83,33%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. / The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action on potential conflicts of interest.	0,571	0,381	66,67%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.	1,659	1,2443	75,00%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board holds an effective meeting and attends the Meetings according to the applicable regulation	1,348	1,226	95,75%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. / The Board of Commissioners/Supervisory Board is supported by Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding the secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	2,593	2,492	96,88%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. / The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners / Supervisory Committee.	2,437	2,362	95,42%
Jumlah III / Total III	35	31,513	90,03%
Direksi / Board of Directors			
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. / The Directors have an orientation and training/learning program implemented on an ongoing basis.	1,089	0,985	91,67%
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. / The Board of Directors clearly distributes tasks/functions, authorities and responsibilities.	1,867	1,634	85,83%
Direksi menyusun perencanaan perusahaan / The Board of Directors formulates the Company plans	4,044	3,359	84%
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan / The Board of Directors plays a role in meeting the Company performance targets	8,089	7,659	92,21%
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan / The Board of Directors carries out operational and financial controls on the implementation of the Company plans and policies	3,266	2,994	91,09%
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar / The Board of Directors carries out the management of the Company according to the prevailing laws and regulations and articles of association	0,778	0,758	93,75%
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan / The Board of Directors establishes value-added relationships for the Company and stakeholders	6,689	6,291	91,027%
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi / The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors	1,089	0,856	81,25%
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu / The Board of Directors ensures that the Company implements information and communication disclosure according to the applicable laws and regulations and delivers information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders timely	1,089	1,089	100%

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2018 / Achievement in 2018	
		Skor / Score	%
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends the Meetings according to the applicable regulation.	1,556	1,462	93,98%
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif / The Board of Directors must carry out effective internal supervision that has good quality	1,711	1,550	92,22%
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. / The Board of Directors carries out effective corporate secretary function with good quality	1,711	1,505	86,94%
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan / The Board of Directors holds Annual GMS and other GMS according to the laws and regulations	2,022	1,749	87,50%
Jumlah IV / Total IV	35	31,892	91,12%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency			
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders / The Company provides its information to stakeholders	0,435	0,306	65,30%
Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. / The company provides stakeholders with access to its relevant, adequate and reliable information in a timely and periodic manner.	2,320	1,996	85,42%
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements according to the laws and regulations.	3,341	2,825	92,99%
Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya / The Company receives awards in GCG and other fields	2,904	2,378	81,88%
Jumlah V / Total V	9	7,505	83,39%
Jumlah I+II+III+IV / Total I+II+III+IV	95	86	91%
Aspek Lainnya / Other Aspects			
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. / The Corporate Governance Practice is an example or benchmark for other companies in Indonesia.	5,000	0,000	0
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. / The practice of Corporate Governance of the Company deviates from the principles of Good Corporate Governance according to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and standards of practice and other provisions.	(5,000)	0,000	0
Jumlah VI / Total VI	5	0,000	0,000%
Jumlah I+II+III+IV / Total I+II+III+IV	100	86,193	90,73%

Tabel Rekomendasi Tindak Lanjut

Dari hasil Self Assessment, pada beberapa aspek pengujian perlu dilakukan perbaikan guna Peningkatan Penerapan GCG di PT Pindad (Persero), sebagai bahan perbaikan:

Table of Recommendations and Follow-Up Actions

Based on the result of Self-Assessment, several aspects need to be improved in order to enhance the implementation of GCG at PT Pindad (Persero), covering:

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspect	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	Recommendation and Follow-Up
Komitmen terhadap Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi muatan dalam ketentuan pengendalian gratifikasi dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian gratifikasi. Memperbaharui muatan dalam website perusahaan terkait kebijakan dan mekanisme pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan termutakhir. Menginstruksikan Tim WBS untuk melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (<i>whistleblowing system</i>). Mempublikasikan berita terkait kegiatan WBS dalam majalan Pindad Update 	<ol style="list-style-type: none"> To complete the contents in the provisions on gratification control with the commitment of Board of Commissioners and Board of Directors in gratification control. To update the contents in Company's website with the policies and mechanism of gratification control in accordance with the latest provision. To instruct the WBS Team to evaluate the effectiveness of policy of reporting of alleged violations of Company's regulations (<i>whistleblowing system</i>). To publish news on WBS activities in Pindad Update magazine.
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholder and GMS	<ol style="list-style-type: none"> Pemegang Saham/RUPS PT Pindad (Persero) agar memuat alasan pemberhentian dalam Surat Keputusan pemberhentian Direksi. Menetapkan Komposisi Dewan Komisaris agar jumlah Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. Memuat alasan pemberhentian dalam Surat keputusan pemberhentian Dewan Komisaris. Pemegang Saham/RUPS agar menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi individual dan melakukan penilaian yang hasilnya dituangkan dalam risalah RUPS. Pemegang Saham agar merencanakan untuk menindak lanjuti terkait <i>areas of improvement</i> yang menjadi tanggung jawab Pemegang Saham. 	<ol style="list-style-type: none"> The Shareholder/GMS of PT Pindad (Persero) is to include the reason for dismissal in the Decree of Dismissal of Board of Directors. To determine the composition of Board of Commissioners so that the number of Commissioners, at maximum is the same as that of Board of Directors. To include the reason for dismissal in the Decree of Dismissal of Board of Commissioners. The Shareholder/GMS is to determine the guideline of individual performance assessment of Board of Directors and the result of assessment is to be stated in the minutes of GMS. The Shareholder is to plan and follow-up the areas of improvement which become the responsibility of the Shareholder.

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspect	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	Recommendation and Follow-Up
<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p>	<p>a. Dewan Komisaris agar melaksanakan program pelatihan Dewan Komisaris sesuai dengan KPI Dewan Komisaris yang telah ditetapkan RUPS.</p> <p>b. Memperbaharui mekanisme pengambilan keputusan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani.</p> <p>c. Menyempurnakan Draft Board Manual dengan memuat kebijakan mengenai informasi/laporan-laporan yang harus disediakan oleh Direksi beserta standar waktu dan mekanisme penyampaian informasi.</p> <p>d. Melengkapi muatan pada Board Manual terkait :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebijakan / kriteria mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan Lingkup lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja perusahaan. 2) Mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon / menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholders dan menyampaikan saran penyelesaian yang diperlukan kepada Direksi. <p>e. Mendorong manajemen agar melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas, dan menyusun Internal Control Report.</p> <p>f. Melakukan telaah atas hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan Internal Control Report.</p> <p>g. Memberikan arahan tentang Kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan pelaksanaannya.</p> <p>h. Mengusulkan kegiatan penunjukan calon auditor eksternal dan anggaran biaya dalam Program Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>i. Melalui Komite Audit melakukan penilaian efektifitas audit internal atas telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal dan efektivitas manajemen fungsi SPI.</p> <p>j. Melakukan penilaian kinerja Direksi individu dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.</p> <p>k. Memberikan arahan kepada Direksi untuk menyusun pedoman subsidiary governance yang mengatur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>l. Menyelenggarakan rapat tertib setiap bulan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual.</p> <p>m. Mencantumkan alasan ketidakhadiran dalam Risalah Rapat.</p> <p>n. Memutakhirkan dan melengkapi ketentuan tentang fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dengan muatan terkait pengumpulan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan Tenaga Ahli Dewan Komisaris.</p> <p>o. Memutakhirkan ketentuan tata tertib rapat dengan muatan jangka waktu validasi risalah rapat dilakukan dalam waktu selambat-lambatnya tujuh hari setelah rapat selesai dan tanggal validasi dicantumkan dalam risalah rapat.</p> <p>p. Melengkapi program kerja Komite Audit yang mencakup rencana self-assessment kinerja Komite Audit dan telaah untuk memastikan efektivitas kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya sesuai Piagam Komite Audit.</p> <p>q. Mendokumentasikan setiap pelaksanaan pertemuan/pembahasan yang dilakukan Komite Audit dalam Risalah Rapat.</p> <p>r. Melengkapi laporan triwulanan dan tahunan Komite Audit dengan menguraikan substansi pelaksanaan kegiatan dalam periode pelaporan.</p> <p>s. Lebih optimal dalam melakukan evaluasi atas area of improvement yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris.</p> <p>t. Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris serta Komite Audit dan dituangkan dalam risalah rapat.</p>	<p>a. The Board of Commissioners is to implement training programs of Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners' KPI as determined by the GMS.</p> <p>b. To update the decision-making mechanism about the level of immediacy to communicate the decision of Board of Commissioners to the Board of Directors, a maximum of 7 days from the date of approval/signing.</p> <p>c. To refine the Draft of Board Manual by including policies regarding information/reports that must be provided by the Board of Directors along with the standard of time and mechanism for delivering information.</p> <p>d. To complete the contents in the Board Manual in relation to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Policy/criteria regarding the information on business environment and the issues that are expected to have an impact on the Company's business and performance, which need the immediate attention of the Board of Commissioners, and the scope of business environment expected to have an impact on Company's business and performance. 2) Mechanism for the Board of Commissioners to respond/follow-up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and to submit suggestions for resolutions needed to the Board of Directors. <p>e. To encourage the management to evaluate the effectiveness of internal control at the entity level, and to prepare Internal Control Report.</p> <p>f. To review the results of evaluation on the effectiveness of internal controls at the entity level and the Internal Control Report.</p> <p>g. To provide directive on the Information Technology System Policy and its implementation.</p> <p>h. To propose the appointment of prospective external auditors and budget in the Board of Commissioners' Work Program.</p> <p>i. To assess the effectiveness of internal audit on the review of the suitability of audit implementation with internal audit standards through the Audit Committee, as well as the completeness of findings attributes and the quality of recommendations of internal audit results and management effectiveness of the SPI function.</p> <p>j. To assess the individual performance of Board of Directors and report it to Shareholders.</p> <p>k. To provide direction to the Board of Directors to develop subsidiary governance guidelines regulating the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors, determination of performance targets and appraisal as well as incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>l. To organize an orderly meeting every month in accordance with the Articles of Association and the Board Manual.</p> <p>m. To include the reasons for absence in the Minutes of Meeting.</p> <p>n. To update and complete the provisions concerning the functions and duties of Secretary of the Board of Commissioners with contents related to the collection of technical data originating from Committees within the Board of Commissioners and Expert Staff of Board of Commissioners.</p> <p>o. To update the provisions of meeting rules with the contents of validation period of minutes of meetings carried out no later than seven days after the meeting is completed with the date of validation to be included in the minutes of meeting.</p> <p>p. To complete the Audit Committee work program which includes the Audit Committee's performance self-assessment plan and review to ensure the effectiveness of Risk Management policy and its implementation in accordance with the Audit Committee Charter.</p> <p>q. To document every meeting/discussion conducted by the Audit Committee in the Minutes of Meeting.</p> <p>r. To complete the Audit Committee's quarterly and annual reports by outlining the substance of the implementation of activities in the reporting period.</p> <p>s. To optimize the evaluation on the area of improvement that is under the authority of the Board of Commissioners.</p> <p>t. To evaluate the performance achievements of each member of Board of Commissioners and Audit Committee to be included in the minutes of meeting.</p>

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspect	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	Recommendation and Follow-Up
<p>Direksi / Board of Directors</p>	<p>a. Direksi agar menyusun laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani.</p> <p>b. Agar menyusun kamus spesifikasi jabatan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk setiap jabatan.</p> <p>c. Menyampaikan Rancangan RKAP secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris yaitu paling lambat tanggal 15 September tahun berjalan.</p> <p>d. Menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris laporan mengenai tingkat pencapaian target kinerja masing-masing Direktur (individu).</p> <p>e. Meningkatkan kompetensi SDM SPI dalam bidang IT untuk melakukan audit IT termasuk tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan.</p> <p>f. Menyusun dan menetapkan aturan Hubungan antara Induk dan Anak Perusahaan (subsidiary governance), sebagai berikut: Penjaringan atau nominasi calon anggota Direksi.</p> <p>1) Penilaian/pengujian atas kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>2) Proses penetapan calon Direksi dan Dewan Komisaris terpilih.</p> <p>3) Penilaian kinerja Direksi (individu), kinerja Dewan Komisaris (kolegial) yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</p> <p>4) Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya memuat tentang : (1) formula perhitungan gaji/honorarium; (2) Formula perhitungan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas tersebut memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (benchmark), kondisi persaingan usaha (competitiveness) atau kompleksitas usaha, dan kelangkaan Sumber Daya Manusia.</p> <p>g. Melaksanakan Evaluasi Sistem Pengendalian Intern tingkat Entitas.</p> <p>h. Menginstruksikan SPI untuk melakukan pembinaan kepada setiap Divisi/Unit untuk melaksanakan kegiatan sesuai SOP sehingga tidak terjadi temuan yang berulang.</p> <p>i. Menjaga konsistensi pencapaian KPI dan pertumbuhan modal bersih perusahaan.</p> <p>j. Menyampaikan Daftar Khusus yang memuat kepemilikan saham Direksi dan keluarganya pada perusahaan dan perusahaan lainnya, untuk disimpan sebagai Dokumen Perusahaan.</p> <p>k. Melampirkan Pakta Integritas dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan Pemegang Saham.</p> <p>l. Agar menyempurnakan <i>Board Manual</i> dengan menambahkan Tata Tertib Rapat yang memuat pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi.</p> <p>m. Melakukan pemutakhiran Piagam Pengawasan Intern dengan melengkapi point larangan perangkapan tugas jabatan auditor dan pelaksana SPI dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, serta standar pelaksanaan fungsi audit internal mengacu pada Standar profesi audit internal (SPAI) diterbitkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit.</p> <p>n. Menginstruksikan Kepala SPI untuk melakukan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal atau <i>per review</i> atas tugas pengawasan yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern.</p> <p>o. Menginstruksikan Kepala SPI untuk menyusun Pedoman Evaluasi Efektifitas Pengendalian Intern, Audit TI (Maturity Level IT), dan Evaluasi Manajemen Risiko.</p> <p>p. Melengkapi pembuatan risalah rapat direksi dengan mencantumkan pendapat yang berbeda (dissenting comments), jalannya rapat (dinamika rapat), hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dan keputusan rapat sebelumnya.</p>	<p>a. The Board of Directors is to prepare a report on the results of training that has been undertaken.</p> <p>b. To compile a dictionary of position specifications and competencies needed for each position.</p> <p>c. To deliver the Draft of RKAP in a timely manner to the Board of Commissioners, no later than September 15 of the current year.</p> <p>d. To arrange and submit to the Board of Commissioners reports on the level of achievement of performance targets of each Director (individual).</p> <p>e. To improve the competency of HR of SPI in the IT field to conduct IT audits, including the level of suitability of current IT implementation with Company's needs.</p> <p>f. To arrange and determine the regulations on the relationship between Parent Company and Subsidiary (subsidiary governance), as follows:</p> <p>1) Selection or nomination of candidates for Board of Directors.</p> <p>2) Assessment/Review of fit-and-proper tests for the members of Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>3) Process of determining the appointment of prospective Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>4) Evaluation on the performance of Board of Directors (individuals) and performance of Board of Commissioners (collegial) which contains, at least, the key performance indicators and success criteria. 4) Guidelines for salary/honorarium, allowances and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, including: (1) formula for calculating salary/honorarium; (2) formula for calculating salary/honorarium, allowances, and facilities, taking into account income, assets, and inflation rates, and considering the measured similar industry sectors (benchmark), conditions of business competition or business complexity, and scarcity of Human Resources.</p> <p>g. To carry out an Entity-level Internal Control System Evaluation.</p> <p>h. To instruct SPI to guide each Division/Unit to carry out activities in accordance with the SOP so as to reduce recurring findings.</p> <p>i. To maintain the consistency of KPI achievement and the growth of Company's net capital.</p> <p>j. To submit a Special Register containing share ownership of the Board of Directors and their families in the Company or other companies, to be kept as Company Documents.</p> <p>k. To attach the Integrity Pact in each of proposed actions of the Board of Directors that must obtain Shareholder's approval.</p> <p>l. To refine the Board Manual by adding the Meeting Regulations which include the evaluation of the follow-up on previous meeting's results and discussion/review of the directions/proposals and/or follow-up actions on the decisions of Board of Commissioners related to the Board of Directors' proposals.</p> <p>m. To update the Internal Supervision Charter by completing the point of prohibition of concurrent position of auditors and SPI staffs from the implementation of duties of the Company's operational activities, as well as the implementation standards of the internal audit function referring to the internal audit profession standards (SPAI) issued by the Consortium of Audit Profession Organization.</p> <p>n. To instruct the Head of SPI to carry out a program to guarantee the quality and improvement of Internal Audit Function or peer review on supervisory duties covering all aspects of activities of the internal audit function.</p> <p>o. To instruct the Head of SPI to prepare the Guidelines for Evaluating the Effectiveness of Internal Control, IT Audit (IT Maturity Level), and Risk Management Evaluation.</p> <p>p. To complete the preparation of minutes of meetings of Board of Directors by including the occurred dissenting opinions, the course of the meeting (meeting dynamics), the results of evaluation of previous meeting decisions implementation, and the previous meeting's decisions.</p>



Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspect	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	Recommendation and Follow-Up
<p>Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency</p>	<p>a. Menetapkan mekanisme update Informasi dalam website perusahaan secara berkala.</p> <p>b. Uraian profil perusahaan mencantumkan sertifikat mutu produk yang dimiliki perusahaan.</p> <p>c. Uraian analisa dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan mengenai profitabilitas per-segmen usaha, analisis kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang, informasi komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya, dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih dan terhadap laba operasi perusahaan selama dua tahun, kebijakan dividen, serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</p> <p>d. Muatan pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Uraian Komite Audit mengenai frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit, serta laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. 2) Penjelasan mengenai Komite Pemantauan Manajemen Risiko. 3) Uraian biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen (pembentukan pusat pengaduan dan biaya yang dikeluarkan). 4) Uraian biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan (biaya dan aktivitas pelestarian lingkungan). <p>e. Direksi agar menyusun petunjuk teknis/SOP tentang mekanisme pelayanan keterbukaan informasi publik dilengkapi dengan form permohonan informasi, dan batas waktu penyampaian informasi.</p> <p>f. Direksi agar menyusun Laporan Tahunan (Annual Report) sesuai kriteria ARA dan mengupayakan untuk tahun berikutnya masuk dalam peringkat lima besar.</p>	<p>a. To establish a mechanism for updating information on the Company's website regularly.</p> <p>b. The description of Company Profile is to include the product quality certificate owned by the Company.</p> <p>c. To include the description of management discussion and analysis of Company's performance regarding profitability per business segment, analysis of solvency and receivables collectability, information on components of other income and expenses with the value of equal to or more than 20% of total other income and expenses, impact of price changes on net sales or income and to the Company's operating income for two years, dividend policy, and changes to laws and regulations that have a significant impact on the Company and on financial statements.</p> <p>d. To include the contents of disclosure of Corporate Governance practices at:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) The Audit Committee's description on the frequency of meetings and attendance level of the Audit Committee, as well as a brief report on the implementation of Audit Committee's activities. 2) The description on the Risk Management Monitoring Committee. 3) The description of costs incurred relating to corporate social responsibility, especially regarding the Company's commitment to consumer protection (establishment of a complaint center and costs incurred). 4) The description of costs incurred related to corporate social responsibility, especially in terms of environmental activities (costs and activities of environmental preservation). <p>e. The Board of Directors is to prepare technical instructions/SOPs on the public information disclosure service mechanism equipped with information request forms and deadlines for information submission.</p> <p>f. The Board of Directors is to prepare the Annual Report according to the ARA criteria and strive for the following year to be ranked in the top five.</p>
<p>Aspek Lainnya / Other Aspect</p>	<p>PT Pindad (Persero) belum dapat memperoleh tambahan nilai karena pada Tahun 2018 tidak terdapat bidang/area (produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi) yang berprestasi menjadi best practice atau tujuan <i>benchmark</i> perusahaan lain. PT Pindad (Persero) selama Tahun 2018 tidak terdapat Praktik Tata Kelola Perusahaan yang menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p>	<p>PT Pindad (Persero) has not been able to acquire additional scores as in 2018, there were no fields/areas (product, process, supporting function, organization performance, or strategy) with outstanding performance and became the best practice or benchmark target of other companies. During 2018, there has been no Practice of Corporate Governance that violate the principles of Good Corporate Governance.</p>

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2017 untuk tiap Aspek Governance

Recapitulation of GCG Assessment Score of 2017 fiscal year for each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2017 / Achievement in 2017	
		Skor / Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,16	87,96
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,308	92,31
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	31,54	90,10
Direksi / Board of Directors	35	31,82	90,92
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9	7,31	81,18
Sub Total / Sub Total	95	85,13	
Aspek Lainnya / Other Aspect	5		
Jumlah Total / Total	100	85,13	

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG tahun buku 2017 untuk tiap Aspek Governance

Details of GCG Assessment Result of 2017 fiscal year for each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2017 / Achievement in 2017	
		Skor / Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,157	87,96 %
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct) / The Company has GCG Code and code of conduct	1,218	1,142	93,76 %
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten / The company consistently implements the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct	1,217	1,058	86,94%
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. / The Company measures the implementation of Good Corporate Governance.	0,608	0,608	100%
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). / The company coordinates the management and administration of the State Official Property Report (LHKPN).	1,370	1,218	88,91%
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. / The Company implements a gratification control program according to the applicable regulations.	1,370	1,218	88,91%
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistleblowing system). / The Company implements a policy on the whistleblowing system for alleged irregularities in the company.	1,217	0,913	75,02
Jumlah I / Total I	7	6,157	87,96 %
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS			
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi / GMS / Capital Owner appoints and dismisses the Board of Directors	2,423	2,365	97,61%
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Capital Owners appoint and dismiss the Board of Commissioners/ Supervisory Board	1,731	1,558	90,01%
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar / GMS/Capital Owner gives the decision needed to safeguard the Company's business interests in the long and short-term according to the laws and regulations and/or articles of association	1,385	1,068	77,11%
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar / GMS/Capital Owner approves annual reports including ratification of financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners/ Supervisory Board according to the regulations and/or articles of association	2,077	1,991	95,86%
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan / GMS/Capital Owners make decisions through open and fair and accountable processes.	0,519	0,519	100,00%
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. / Shareholders / Capital Owners carry out Good Corporate Governance according to their authority and responsibilities.	0,865	0,807	93,29
Jumlah II / Total II	9	8,308	92,31%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out a training/learning program on an ongoing basis.	1,348	1,292	95,85%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board clearly divides the duties, authorities and responsibilities and determines necessary factors to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	2,127	1,922	90,36%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. / The Board of Commissioners/Supervisory Board gives approval for the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.	2,904	2,645	91,08%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan / The Board of Commissioners/Supervisory Board provides directives to the Board of Directors on the implementation of the Company plans and policies	9,593	8,775	91,47%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of the Company plans and policies.	6,479	6,125	94,54%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan / The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of the management policies of subsidiaries / joint ventures	1,504	1,208	80,32%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tawaran/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. / The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of Directors (individual and collegial) and proposing tawaran/performance incentives according to the applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.	2,437	1,953	80,14%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. / The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action on potential conflicts of interest.	0,571	0,381	66,73%

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2017 / Achievement in 2017	
		Skor / Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.	1,659	1,245	75,05%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / The Board of Commissioners/Supervisory Board holds an effective meeting and attends the Meetings according to the applicable regulation	1,348	1,225	90,88%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. / The Board of Commissioners/Supervisory Board is supported by Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding the secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	2,593	2,493	96,14%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. / The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners / Supervisory Committee.	2,437	2,272	93,23%
Jumlah III / Total III	35	31,536	90,10.
Direksi / Board of Directors			
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. / The Directors have an orientation and training/learning program implemented on an ongoing basis.	1,089	0,985	90,45%
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. / The Board of Directors clearly distributes tasks/functions, authorities and responsibilities.	1,867	1,633	87,47%
Direksi menyusun perencanaan perusahaan / The Board of Directors formulates the Company plans	4,044	3,359	83,06%
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan / The Board of Directors plays a role in meeting the Company performance targets	8,089	7,739	95,67%
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan / The Board of Directors carries out operational and financial controls on the implementation of the Company plans and policies	3,266	2,993	91,64%
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar / The Board of Directors carries out the management of the Company according to the prevailing laws and regulations and articles of association	0,778	0,759	97,56
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan / The Board of Directors establishes value-added relationships for the Company and stakeholders	6,689	6,280	93,89%
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi / The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors	1,089	0,856	78,60%
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu / The Board of Directors ensures that the Company implements information and communication disclosure according to the applicable laws and regulations and delivers information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders timely	1,089	1,089	100,00%
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends the Meetings according to the applicable regulation.	1,556	1,323	85,03%
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif / The Board of Directors must carry out effective internal supervision that has good quality	1,711	1,550	90,59%
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. / The Board of Directors carries out effective corporate secretary function with good quality	1,711	1,505	87,96%
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan / The Board of Directors holds Annual GMS and other GMS according to the laws and regulations	2,022	1,750	86,55%
Jumlah IV / Total IV	1,089	0,985	90,45%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency			
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders / The Company provides its information to stakeholders	0,435	0,327	75,17%
Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. / The company provides stakeholders with access to its relevant, adequate and reliable information in a timely and periodic manner.	2,320	2,016	86,90%
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements according to the laws and regulations.	3,341	2,785	83,36%
Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya / The Company receives awards in GCG and other fields	2,904	2,178	75,00%
Jumlah V / Total V	9	7,306	81,18%
Jumlah I+II+III+IV / Total I+II+III+IV	95,000	85,128	

Aspek Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Aspects	Bobot / Weight	Pencapaian 2017 / Achievement in 2017	
		Skor / Score	%
Aspek Lainnya / Other Aspects			
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. / The Corporate Governance Practice is an example or benchmark for other companies in Indonesia.	5,000	0,000	0
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. / The practice of Corporate Governance of the Company deviates from the principles of Good Corporate Governance according to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and standards of practice and other provisions.	(5,000)	0,000	0
Jumlah VI / Total VI	0,000	0,000	
Jumlah I+II+III+IV / Total I+II+III+IV	153	85,128	

Evaluasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil GCG Assessment tahun 2018, perolehan skor GCG Assesment mencapai 86,193 meningkat dibanding tahun 2017 dengan capaian skor 85,128. Dari Assesment penerapan GCG terdapat 51 rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement*. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2019 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di PT Pindad.

Rekapitulasi Skor GCG PT Pindad

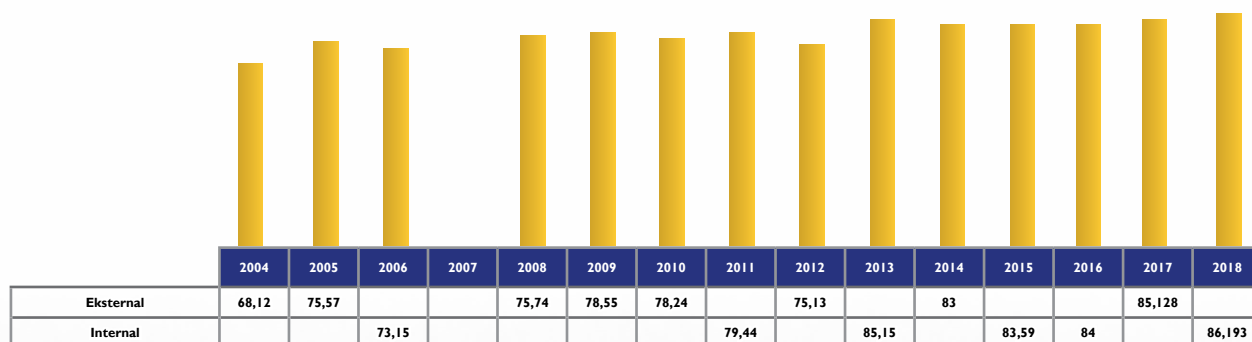
Skor Penilaian implementasi asesmen GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak yang terkait akan meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*, yang terus berkembang.

Evaluation and Recommendation

Based on the results of 2018 GCG Assessment, the Company obtained the GCG Assessment score of 86.193, an increase compared to the score of 2017 recorded at 85,128. From the GCG implementation assessment, there are 51 recommendations that become the Area of Improvement, which shall be followed up by the Company in 2019 as an effort to continuously improve the quality of GCG implementation at PT Pindad.

GCG Score Recapitulation of PT Pindad

The Scores of the GCG assessments of Pindad every year tends to increase. This is in line with the commitment of all parties to improve the implementation of GCG by referring to best practices which continue to grow.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In the Corporate Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest institution of the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS consists of the annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year. Other GMS can be held at any time according to the needs and interest of the Company. In the GMS forum, shareholders have the rights to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of

dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Commissioners, insofar as related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Institusi / Institution	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Pemerintah Indonesia / Indonesian Government	100%

Pelaksanaan RUPS 2018

Pada tahun 2018 Pindad telah menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Untuk Tahun Buku 2017 dan RUPS Pengesahan RKAP 2018.

2018 GMS Implementation

In 2018, Pindad has held two GMS, namely GMS for Approval of Annual Reports and Validation of Financial Statements for the 2017 Fiscal Year and GMS for Ratification of the 2018 RKAP.

• RUPS Tahun Buku 2017

• GMS of 2017 Fiscal Year

Pengumuman / Announcement	Pelaksanaan / Implementation
Memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat berdasarkan Surat No:B/552/P/BD/IV/2018 Tanggal 30 April 2018 / Notify the Shareholders regarding plans for organizing Meeting based on Letter No: No:B/552/P/BD/IV/2018 Dated April 30, 2018	Rapat diselenggarakan pada hari Jumat 4 Mei 2018 di PT LEN, Bandung / The meeting was held on Friday, May 4, 2018 at PT LEN, Bandung

Kehadiran Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2017

Attendance and Agenda of Annual GMS in 2017 Fiscal Year

Pihak / Party	Nama / Name	Institusi/Jabatan / Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham / Proxy of Shareholder	Fajar Harry Sampurno	Deputi Bidang Usaha Pertambangan , Industri Strategis dan Media / Deputy for Mining, Strategic Industry and Media Business
Direksi / Board of Directors	Abraham Mose	Direktur Utama / President Director
	Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business
	Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan / Director of Technology and Development
	Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration
	Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Defense Security Product Business
Komisaris / Board of Commissioners	Mulyono *	Komisaris Utama / President Commissioner
	Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
	Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner
	Syafruddin**	Komisaris / Commissioner
	Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner
	Alexandra Retno Wulan***	Komisaris / Commissioner
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Nurdin	Komisaris / Commissioner
	Bayu Arif Fiantoro	PT Pindad

*) Bapak Mulyono, Komisaris Utama berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Wakil Komisaris Utama Bapak Sumardi dengan Surat Kuasa nomor : 41/DEKOM/P/V/2018 tanggal 3 Mei 2018.

*) Mr. Mulyono, the President Commissioner, was unable to attend, and thus, grant power to the Vice President Commissioner, Mr. Sumardi, under Power of Attorney No. 41/DEKOMIPN/2018 dated May 3, 2018.

**) Bapak Syafruddin berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Bapak Nurdin dengan Surat Kuasa nomor: B/42/DEKOM/P/V/2018 tanggal 3 Mei 2018.

**) Mr. Syafruddin was unable to attend, and thus, grant power to Mr. Nurdin under Power of Attorney No. B/42/DEKOMIPN/2018 dated May 3, 2018.

***) Ibu Alexandra Retno Wulan berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Bapak Sigid Witjaksono dengan Surat Kuasa nomor : B/43/DEKO/P/V /2018 tanggal 3 Mei 2018.

***) Mrs. Alexandra Retno Wulan was unable to attend, and thus, grant power to Mr. Sigid Witjaksono under Power of Attorney No. B/43/DEKOM/PN/2018 dated May 3, 2018.

Hasil dan Keputusan RUPS

Result and Resolution of GMS

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution																																																																																
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 serta Laporan Penggunaan tambahan dana PMN yang berasal dari APBN 2012 dan APBN-P 2015. / Approval for the Company's Annual Report on the condition and operation of the Company during the 2017 Fiscal Year, including the Report of Supervisory Implementation of the Board of Commissioners during the 2017 Fiscal Year, as well as the Report of the Use of PMN additional funds sourced from State Budget of 2012 and Revised State Budget of 2015.</p>	<p>a. Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2017. / The Annual Report of the Company on the condition and operation of the Company during the 2017 fiscal year.</p> <p>b. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017. / Report of Supervisory Implementation of the Board of Commissioners during the 2017 fiscal year.</p> <p>c. Laporan Penggunaan tambahan dana PMN yang berasal dari APBN 2012 dan APBN-P 2015. / Report of the Use of PMN additional funds sourced from State Budget of 2012 and Revised State Budget of 2015.</p>																																																																																
2	<p>Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 / Validation of the Company's Financial Statements of 2017 Fiscal Year as well as granting of full dismissal and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions on the Company conducted during the 2017 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan PT Pindad (Persero) Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor :R.1.1/009-GA/PINDAD/02/18 tanggal 20 Februari 2018 yang memberikan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hat yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / The GMS validated the Financial Statements of PT Pindad (Persero) of 2017 Fiscal Year, audited by KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as stipulated in their Report No. R.1.1/009-GA/PINDAD/02/18 dated February 20, 2018, which obtained the opinion of fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, as well as granted full dismissal and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the 2017 fiscal year, provided that such actions are recorded in the Company's Financial Statements and are not criminal actions that violate the provisions of laws in force, and do not violate the laws and regulations.</p> <p>1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian / Description</th> <th>2017</th> <th>2016</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">Aset / Assets</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Aset Lancar / Current Assets</td> <td>5.350.860</td> <td>3.579.706</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</td> <td>610.675</td> <td>586.913</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Aset / Total Assets</td> <td>5.961.535</td> <td>4.166.619</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</td> <td>3.029.645</td> <td>2.342.296</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</td> <td>1.627.720</td> <td>565.271</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Ekuitas / Equity</td> <td>1.304.170</td> <td>1.259.052</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</td> <td>5.961.535</td> <td>4.166.619</td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Comprehensive Profit or Loss</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian / Description</th> <th>2017</th> <th>2016</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Penjualan / Sales</td> <td>2.456.126</td> <td>2.025.444</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold</td> <td>(1.835.905)</td> <td>(1.630.496)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Laba Kotor / Gross Profit</td> <td>620.221</td> <td>394.948</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Beban Usaha / Operating Expenses</td> <td>(411.024)</td> <td>(334.125)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)</td> <td>209.197</td> <td>60.823</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto / Other Income (Expenses) - Net</td> <td>(100.380)</td> <td>(13.827)</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Laba Sebelum Pajak / Income Before Income Tax</td> <td>108.817</td> <td>46.996</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Beban/Manfaat Pajak / Income Tax Expenses/Gain</td> <td>(16.753)</td> <td>(1.205)</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year</td> <td>92.064</td> <td>45.791</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian / Description	2017	2016	Aset / Assets				1	Aset Lancar / Current Assets	5.350.860	3.579.706	2	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	610.675	586.913	Jumlah Aset / Total Assets		5.961.535	4.166.619	Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity				1	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.029.645	2.342.296	2	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.627.720	565.271	3	Ekuitas / Equity	1.304.170	1.259.052	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity		5.961.535	4.166.619	No	Uraian / Description	2017	2016	1	Penjualan / Sales	2.456.126	2.025.444	2	Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(1.835.905)	(1.630.496)	3	Laba Kotor / Gross Profit	620.221	394.948	4	Beban Usaha / Operating Expenses	(411.024)	(334.125)	5	Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	209.197	60.823	6	Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto / Other Income (Expenses) - Net	(100.380)	(13.827)	7	Laba Sebelum Pajak / Income Before Income Tax	108.817	46.996	8	Beban/Manfaat Pajak / Income Tax Expenses/Gain	(16.753)	(1.205)	9	Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	92.064	45.791
No	Uraian / Description	2017	2016																																																																															
Aset / Assets																																																																																		
1	Aset Lancar / Current Assets	5.350.860	3.579.706																																																																															
2	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	610.675	586.913																																																																															
Jumlah Aset / Total Assets		5.961.535	4.166.619																																																																															
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity																																																																																		
1	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.029.645	2.342.296																																																																															
2	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.627.720	565.271																																																																															
3	Ekuitas / Equity	1.304.170	1.259.052																																																																															
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity		5.961.535	4.166.619																																																																															
No	Uraian / Description	2017	2016																																																																															
1	Penjualan / Sales	2.456.126	2.025.444																																																																															
2	Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(1.835.905)	(1.630.496)																																																																															
3	Laba Kotor / Gross Profit	620.221	394.948																																																																															
4	Beban Usaha / Operating Expenses	(411.024)	(334.125)																																																																															
5	Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	209.197	60.823																																																																															
6	Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto / Other Income (Expenses) - Net	(100.380)	(13.827)																																																																															
7	Laba Sebelum Pajak / Income Before Income Tax	108.817	46.996																																																																															
8	Beban/Manfaat Pajak / Income Tax Expenses/Gain	(16.753)	(1.205)																																																																															
9	Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	92.064	45.791																																																																															



No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution																																																																
3	<p>Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 / Validation of the 2017 Fiscal Year Financial Statements of Partnership and Community Development Program as well as granting of full dismissal and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions on PKBL activity conducted during the 2017 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 telah diaudit oleh KAP Dali, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: R.1./009-PKBUPINDAD/02/18 tanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pindad (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, laporan aktivitas, serfa arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan PKBL dan bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / The GMS validated the 2017 Fiscal Year Financial Statements of Partnership and Community Development Program, audited by KAP Dali, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as stipulated in their Report No. R.1./009-PKBUPINDAD/02/18 dated February 20, 2018, which obtained the opinion of "fair in all material respects, the financial position of Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Pindad (Persero) for the year ended on December 31, 2017, the activity report and cash flows for the year then ended, in accordance with the Accounting Standards for Entities without Public Accountability", as well as granted full dismissal and discharge of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the 2017 fiscal year, provided that such actions are recorded in the PKBL Annual Report and are not criminal actions that violate the provisions and procedures of laws in force, and do not violate the laws and regulations.</p> <p>1) Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position (dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian / Description</th> <th>2017</th> <th>2016</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Aset / Assets</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents</td> <td>212.789.701</td> <td>321.660.919</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Piutang Bersih / Receivables - Net</td> <td>4.700.437.853</td> <td>4.086.095.338</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Aset Tetap / Fixed Assets</td> <td>13.403.470</td> <td>20.682.244</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Jumlah Aset / Total Assets</td> <td>4.926.631.024</td> <td>4.428.438.501</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Liabilitas / Liabilities</td> <td>23.866.333</td> <td>27.134.382</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Aset Neto / Assets - Net</td> <td>4.902.764.691</td> <td>4.401.304.119</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto / Total Liabilities and Assets - Net</td> <td>4.926.631.024</td> <td>4.428.438.501</td> </tr> </tbody> </table> <p>2) Laporan Aktivitas / Activity Report (dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian / Description</th> <th>2017</th> <th>2016</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Jumlah Pendapatan / Total Income</td> <td>246.425.761</td> <td>295.577.549</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Beban / Expenses</td> <td>255.034.810</td> <td>321.660.919</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Piutang Bersih / Receivables - Net</td> <td>4.700.437.853</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kenaikan (Penurunan) Aset Neto / Increase (Decrease) of Assets - Net</td> <td>501.460.571</td> <td>(241.850.363)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Aset Neto Awal Tahun / Assets - Net at Beginning of Year</td> <td>4.401.304.119</td> <td>4.643.154.482</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Aset Neto Akhir Tahun / Assets - Net at End of Year</td> <td>4.902.764.690</td> <td>4.401.304.119</td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Efektifitas penyaluran PK 98,07%, tingkat kolektibilitas PK 90,56% / Effectiveness of Partnership Program Distribution 98.07%, Partnership Program collectability rate 90.56%.</p>	No	Uraian / Description	2017	2016	1	Aset / Assets			2	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	212.789.701	321.660.919	3	Piutang Bersih / Receivables - Net	4.700.437.853	4.086.095.338	4	Aset Tetap / Fixed Assets	13.403.470	20.682.244	5	Jumlah Aset / Total Assets	4.926.631.024	4.428.438.501	6	Liabilitas / Liabilities	23.866.333	27.134.382	7	Aset Neto / Assets - Net	4.902.764.691	4.401.304.119	8	Jumlah Liabilitas dan Aset Neto / Total Liabilities and Assets - Net	4.926.631.024	4.428.438.501	No	Uraian / Description	2017	2016	1	Jumlah Pendapatan / Total Income	246.425.761	295.577.549	2	Beban / Expenses	255.034.810	321.660.919	3	Piutang Bersih / Receivables - Net	4.700.437.853	-	4	Kenaikan (Penurunan) Aset Neto / Increase (Decrease) of Assets - Net	501.460.571	(241.850.363)	5	Aset Neto Awal Tahun / Assets - Net at Beginning of Year	4.401.304.119	4.643.154.482	6	Aset Neto Akhir Tahun / Assets - Net at End of Year	4.902.764.690	4.401.304.119
No	Uraian / Description	2017	2016																																																															
1	Aset / Assets																																																																	
2	Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	212.789.701	321.660.919																																																															
3	Piutang Bersih / Receivables - Net	4.700.437.853	4.086.095.338																																																															
4	Aset Tetap / Fixed Assets	13.403.470	20.682.244																																																															
5	Jumlah Aset / Total Assets	4.926.631.024	4.428.438.501																																																															
6	Liabilitas / Liabilities	23.866.333	27.134.382																																																															
7	Aset Neto / Assets - Net	4.902.764.691	4.401.304.119																																																															
8	Jumlah Liabilitas dan Aset Neto / Total Liabilities and Assets - Net	4.926.631.024	4.428.438.501																																																															
No	Uraian / Description	2017	2016																																																															
1	Jumlah Pendapatan / Total Income	246.425.761	295.577.549																																																															
2	Beban / Expenses	255.034.810	321.660.919																																																															
3	Piutang Bersih / Receivables - Net	4.700.437.853	-																																																															
4	Kenaikan (Penurunan) Aset Neto / Increase (Decrease) of Assets - Net	501.460.571	(241.850.363)																																																															
5	Aset Neto Awal Tahun / Assets - Net at Beginning of Year	4.401.304.119	4.643.154.482																																																															
6	Aset Neto Akhir Tahun / Assets - Net at End of Year	4.902.764.690	4.401.304.119																																																															
4	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017 / Determination of the use of Company's net profit of 2017 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS menetapkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilih entitas induk sebesar Rp 92.068.842.598,- digunakan untuk: / The GMS determined net profit for the year attributable to the owner of the parent entity amounting to Rp92,068,842,598, shall be used for:</p> <p>a. Deviden sebesar Rp 6.400.000.000,- (enam miliar empat ratus juta rupiah). / Dividend amounting to Rp6,400,000,000 (six billion and four hundred million Rupiah)</p> <p>b. Cadangan sebesar Rp 85.668.842.598,- (delapan puluh lima miliar enam ratus enam puluh delapan juta delapan ratus empat puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah), termasuk di dalamnya pendapatan bunga atas penempatan dana PMN. / Reserves amounting to Rp85,668,842,598 (eighty-five billion six hundred sixty-eight million eight hundred forty-two thousand five hundred ninety-eight Rupiah), including interest income for PMN fund placement.</p>																																																																
5	<p>Persetujuan penetapan tantiem atas kinerja tahun buku 2017 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2018. / Approval for the determination of tantiem for the performance in 2017 fiscal year and salary/honorarium as well as facilities and other allowance in 2018.</p>	<p>Penetapan tentang tantiem atas kinerja tahun buku 2017, gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas tahun buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan secara tersendiri. / Determination of tantiem for the performance in 2017 fiscal year, salary or honorarium, allowance and facilities for 2018 fiscal year for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to be established separately.</p>																																																																
6	<p>Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2018. / Approval for the determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements and PKBL Annual Report of 2018 Fiscal Year.</p>	<p>a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina lingkungan PT Pindad (Persero) untuk tahun buku 2018. / Determined the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali to audit the Company's Financial Statements and the Partnership and Community Development Program's Annual Report of PT Pindad (Persero) for the 2018 fiscal year.</p> <p>b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundangan. / Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements, as well as to appoint the substitute Public Accounting Firm in the event the appointed Public Accounting Firm cannot continue or carry out their duties due to any reasons, including legal reasons and the laws and regulations.</p>																																																																

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2017

Follow-Ups of GMS Resolution of 2017 Fiscal Year

No	Catatan Keputusan RUPS / Note of GMS Resolution	Tindak Lanjut / Follow-ups
1	<p>Direksi diminta untuk melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik, tepat waktu dan konsisten sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-18/MBU/10/2014. Direksi agar melakukan monitoring dan updating data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni Portal Financial Information System, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara berkala dan berkelanjutan. / The Directors are required to submit data, reports and documents to the Ministry of SOE electronically, timely and consistently according to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-18/MBU/10/2014. The Board of Directors must monitor and update data on 5 (five) SOE's portals, namely the Financial Information System Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal and Public Portal on a regular and continuous basis.</p>	<p>Telah dilaksanakan penyampaian data, laporan dan dokumen secara elektronik ke Kementerian BUMN melalui Portal Silaba BUMN per triwulan secara tepat waktu. / The data, reports and documents has been submitted electronically to the Ministry of SOE through Silaba BUMN Portal on time quarterly.</p>

No	Catatan Keputusan RUPS / Note of GMS Resolution	Tindak Lanjut / Follow-ups
2	Direksi agar mengupayakan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2018 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari 2019. / The Board of Directors shall submit the audited financial statements for 2018 no later than the end of February 2019.	Penyampaian laporan keuangan tahun buku 2018 yang telah diaudit ke Kementerian BUMN telah dilaporkan melalui Portal Silaba BUMN pada tanggal 28 Februari 2019. / The audited 2018 financial statement has been submitted to the Ministry of SOE through the Silaba BUMN Portal on February 28, 2019.
3	Direksi agar menjaga ketepatan waktu penyelesaian produk dan meningkatkan fungsi manajemen risiko agar terhindar dari denda atau penalti. / The Board of Directors shall maintain the timeliness of product completion and improve the risk management function to avoid fines or penalties.	Secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi progress produksi dan kemudian melakukan corrective action terhadap kendala yang dihadapi. Corrective action dilakukan sejak review terkait delivery time kontrak, efektivitas pengadaan material sesuai kebutuhan, pengelolaan inventory termasuk safety stock, hingga upaya/solusi penyelesaian kendala yang didukung masing-masing divisi Produksi, Bisnis, SC dan QA. / Periodically conduct monitoring and evaluation of production progress and then do corrective action on the obstacles faced. Corrective action has been carried out since the review related to the delivery time of the contract, the effectiveness of procurement of materials as needed, inventory management including safety stock, to problem solving solutions / solutions supported by each Production, Business, SC and QA divisions.
4	Setiap perjanjian yang dibuat Perseroan agar dikaji lebih detail kembali agar tidak menjadi permasalahan Perseroan dikemudian hari / Each agreement made by the Company shall be reviewed more thoroughly so as not to become a problem for the Company in the future	Dalam SKEP/37/P/BD/II/2018 tentang pedoman kerjasama perusahaan, telah diatur materi perjanjian kerjasama untuk melindungi kepentingan perusahaan. Setiap kerjasama yang dibuat selalu didahului dengan kajian dari segi ekonomis, teknis, legal, pasar dan risiko. / In SKEP/37/P/BD/II/2018 concerning guidelines for corporate cooperation, material arrangements for cooperation agreements have been arranged to protect the interests of the Company. Every collaboration made is always preceded by studies in terms of economics, technical, legal, market and risk.
5	Direksi agar segera menyelesaikan temuan-temuan BPK dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan rekomendasinya agar meminimalisir potensi kerugian dimasa mendatang. / The Board of Directors shall immediately follow-up the findings from BPK and Public Accounting Firm according to the recommendations in order to minimize potential losses in the future.	BPK :Tim penyelesaian temuan BPK telah menyampaikan permohonan kepada BPKRI terkait perubahan status menjadi Tidak Dapat Ditindaklanjuti (TDD) dengan Surat No.K/4/P/BD/XI/2018 tanggal 26 November 2018. Sampai dengan Desember 2018, belum ada jawaban/tanggapan dari BPK terkait surat tersebut. Sedangkan untuk temuan KAP tahun buku 2017 sudah ditindaklanjuti dengan status selesai. / BPK: The BPK findings settlement team has submitted a request to BPKRI regarding the status change to Unable to Follow Up (TDD) with Letter No: K/4/P/BD/XI/2018 dated November 26, 2018. Up to the December 2018, there has been no answer/response from the BPK regarding the letter. Meanwhile, the findings of KAP in the 2017 fiscal year have been followed up with the status completed.
6	Standard Operating Procedure Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) agar diselenggarakan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER/02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER- 09/ MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN / The Standard Operating Procedure for the Implementation of the Partnership Program and Community Development Program (PKBL) shall be aligned with the Regulation of the Minister of SOE No: PER/02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No: PER-09/MBU/07/2015 about PKBL BUMN.	Telah disesuaikan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/11/P/BD/III/2018 tentang pengelolaan Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan. / It has been adjusted as stipulated in the Decree of the Board of Directors No: Skep/11/P/BD/III/2018 concerning the management of the Partnership Program and Community Development Program.
7	Kerjasama BUMN agar diselenggarakan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER- 03/ MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/09/2017. / SOE cooperation shall be aligned with Regulation of the Minister of SOE No: PER-03/MBU/08/2017 concerning the Guidelines for Cooperation between State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-04/MBU/09/2017.	Telah disesuaikan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/37/P/BD/II/2018, tanggal 31 Januari 2018 tentang pedoman kerjasama perusahaan. / It has been adjusted as stipulated in the Decree of the Board of Directors No: Skep/37/P/BD/II/2018, dated January 31, 2018 concerning company cooperation guidelines.
8	Direksi agar dapat mengoptimalkan fungsi pengadaan dengan memperbaiki supply chain system dimana setiap proses pengadaan atas material produksi diutamakan diperoleh langsung dari produsen/pabrikan lokal dalam upaya peningkatan TKDN dengan tetap mengoptimalkan manajemen persediaan. / The Board of Directors shall optimize the procurement function by improving the supply chain system where each process of procurement of production materials is prioritized directly from local producers/manufacturers as an effort to increase TKDN while still optimizing inventory management.	Telah diupayakan pengadaan langsung dari pabrik, multiple resources, dan mengutamakan vendor lokal dengan tetap mengoptimalkan tingkat persediaan dan kelancaran proses produksi. / Direct procurement from manufacturers, multiple resources has been conducted, and prioritized local vendors while optimizing the inventory levels and smooth production processes.
9	Agar pengelolaan PKBL tahun 2018 lebih optimal dan lebih tepat sasaran, maka Direksi diminta mengupayakan: / In order to optimize and direct the PKBL management in 2018, the Board of Directors are required to strive for: a. Penyaluran dana PK (tingkat efektifitas) sebesar 100% dari anggaran dana yang tersedia dan penyaluran dana BL (tingkat efektifitas) sebesar 100% dari anggaran dana tersedia, termasuk anggaran dana yang masih tersisa di tahun 2017. Dengan demikian, untuk rencana penyaluran yang tidak sama dengan dana tersedia, maka dapat melakukan revisi penyaluran dengan terlebih dahulu meminta persetujuan Dewan Komisaris, kecuali apabila ada perubahan kebijakan pengelolaan PK BUMN. / Distribution of PK funds (effectiveness) of 100% of the available funds budget and the distribution of BL funds (effectiveness) of 100% of the available budget, including the remaining budget funds in 2017. Thus, a distribution revision can be made by first requesting the approval of the Board of Commissioners for the distribution plan that is not the same with available funds. Unless, there is a change in the management policy of the BUMN PK. b. Tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana PK 2 (dua) tahun terakhir minimal sebesar 80%. Bisa bekerja sama dengan BUMN yang membidangi usaha kemitraan. / The return rate (collectibility) of the last 2 (two) years of PK funds was at least 80%. The Company can cooperate with another SOEs in charge of partnership business. c. Pelaksanaan program yang berasal dari beban perusahaan tahun 2018 sebagai biaya untuk Program PKBL, agar memisahkan Chart Of Account (COA), Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program PKBL serta menambahkan COA pada sistem Akuntansi/pencatatan Perusahaan sesuai dengan sektor-sektor penyaluran Program. / The program implementation comes from the Company's expenses in 2018 as a cost for the PKBL Program in order to separate Chart of Accounts (COA), Corporate Social Responsibility (CSR) and PKBL Programs and add COA to the Company's Accounting / listing system in accordance with the Program distribution sectors.	a. Penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2018 terealisasi Rp.1.790,64 juta dari dana tersedia Rp.1.896,54 juta atau 94,42% dengan skor 3, sedangkan untuk kolektibilitas pinjaman terealisasi Rp.3.388,84 juta dari posisi pinjaman Rp.4.705,14 juta atau 72,02% dengan skor 3 / The distribution of 2018 Partnership Program funds was realized at Rp1,790.64 million from the available funds Rp1,896.54 million or 94.42% with a score of 3. Meanwhile, the collectibility of loans was realized at Rp3,388.84 million out of the loan position of Rp4,705.14 million or 72.02% with a score of 3. b. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dana PKBL tahun 2017 terealisasi 90,56% dengan skor 3 dan tahun 2016 terealisasi 83,09% dengan skor 3. / The collectibility rate for returning PKBL funds in 2017 was realized at 90.56% with a score of 3 and realized at 83.09% with a score of 3 in 2016. c. COA CSR dan program PKBL sudah terpisah. / The CSR COA and PKBL are separated program.
10	Direksi agar menggunakan dana MTN sesuai dengan rencananya, sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja perusahaan pada masa mendatang dan memastikan pembayaran bunga maupun pelunasan pokok dapat dilakukan sesuai dengan waktunya. / The Board of Directors shall use MTN funds according to with the plans in order to make a positive contribution to the Company's performance in the future and ensure that interest payments and principal repayments can be made in accordance with the time.	Penggunaan dana MTN untuk refinancing utang dan modal kerja telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pembayaran bunga dan pelunasan pokok (walaupun ada perubahan pada refinancing utang karena adanya penurunan tingkat bunga pinjaman). Realisasi penggunaan dana MTN sampai dengan Desember 2018 adalah: / The use of MTN funds for debt refinancing and working capital has been carried out in accordance with the interest payment plan and principal repayment (although there have been changes in debt refinancing due to a decrease in loan interest rates). The realization of the use of MTN funds up to December 2018 are: a. Rp 7,500,000,000,00 biaya penerbitan MTN / Rp7,500,000,000.00 the cost of issuing MTN b. Rp 255,264,395,434,00 digunakan untuk modal kerja, dan / Rp255,264,395,434.00 used for working capital, and c. Rp 737,235,604,566,00 digunakan untuk refinancing. / Rp737,235,604,566.00 used for refinancing. Laporan realisasi penggunaan dana MTN dilaporkan setiap triwulan kepada Agen Pemantau. Kewajiban Bunga MTN dibayarkan setiap triwulan secara tepat waktu. / The use of MTN funds is reported quarterly to the Monitoring Agent. MTN liability is paid quarterly in a timely manner.



No	Catatan Keputusan RUPS / Note of GMS Resolution	Tindak Lanjut / Follow-ups
11	Direksi agar meningkatkan kontribusi penjualan produk industrial agar mengurangi ketergantungan pada proyek APBN /The Board of Directors shall increase the contribution of sales of industrial products in order to reduce dependence on the APBN project	Telah dilaksanakan salah satunya dengan menetapkan target penjualan 1 produk industrial baru setiap tahun. Sedangkan untuk Produk Hankam, telah dilakukan peningkatan portofolio produk untuk produk non militer, seperti halnya pistol polimer kebutuhan sport. Selain itu, tetap dilakukan penguatan di lini produksi untuk maksimasi kapasitas produksi, dan penguatan aspek pemasaran dan purna jual untuk mempermudah penetrasi pasar. / It has been implemented by setting a sales target of 1 new industrial product every year. As for Defense and Security Products, a product portfolio has been increased for non-military products, such as sport-requiring polymer pistols. In addition, strengthening of production lines is still carried out to maximize production capacity, and strengthen marketing and after-sales aspects to facilitate market penetration.
12	Direksi agar segera memanfaatkan dana PMN sesuai dengan komitmen jadwal yang telah ditetapkan /The Board of Directors shall immediately utilize PMN funds in accordance with a predetermined schedule commitment	Kontrak pengadaan telah diselesaikan tepat waktu, sementara pelaksanaan fisiknya sesuai dengan jadwal kedatangan masing-masing dan dilaporkan secara berkala per triwulan ke Kementerian BUMN. / Procurement contracts have been completed on time, while the physical implementation was in accordance with the respective arrival schedule and reported regularly on a quarterly basis to the Ministry of SOE.
13	Direksi agar terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas setiap unit bisnis perusahaan dan mendorong pengurus Anak Perusahaan untuk mampu mengembangkan bisnisnya secara sustainable serta memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan secara konsolidasi /The Directors shall continue to strive to increase the profitability of each business unit of the Company and encourage the management of Subsidiaries to be able to develop their business in a sustainable manner and provide optimal contribution to the company on a consolidated basis	Kinerja divisi produksi/ unit bisnis dan anak perusahaan selalu dimonitor dan dievaluasi tiap bulan serta diadakan corrective action terhadap kendala dan atau permasalahan yang ada. Selain itu dilakukan efisiensi proses bisnis, sinergi induk dan anak baik dari segi penjualan, pasokan material, maupun transportasi rantai pasok agar profit margin meningkat sehingga profitabilitas meningkat. / The performance of the production division/ business unit and subsidiaries is always monitored and evaluated every month and corrective action is carried out on existing constraints and or problems. In addition, efficiency in business processes, synergy between holding company and subsidiaries both in terms of sales, material supply and supply chain transportation so that profit margins increase which subsequently increases the profitability.
14	Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2017 Nomor: RIS82/D7.MBU.3/4/2018 tanggal 16 Maret 2018 dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini yang harus ditindaklanjuti oleh Direksi. / Minutes of PKBL Annual Report Discussion Meeting 2017 No:RIS82/D7.MBU.3/4/2018 dated March 16, 2018 and the written response of the Board of Commissioners is an inseparable part of this GMS Decision that must be followed up by the Board of Directors.	Telah dilaksanakan sesuai dengan arahan. / It has been carried out in accordance with the directives.

Kehadiran Agenda RUPS RKAP 2018

Attendance and Agenda of GMS of 2018 RKAP

Pihak / Parties	Nama / Name	Institusi/Jabatan / Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham / Proxy of Shareholder	Fajar Harry Sampurno	Deputi Bidang Usaha Pertambangan , Industri Strategis dan Media / Deputy for Mining, Strategic Industry and Media Business
Direksi / Board of Directors	Abraham Mose	Direktur Utama / President Director
	Bobby Sumardiat Atmosudirjo	Direktur / Director
	Ade Bagdja	Direktur / Director
	Achmad Sudarto	Direktur / Director
	Widjajanto	Direktur / Director
Komisaris / Board of Commissioners	*Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner
	Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Komisaris / Commissioner
	*Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner
	*Syafrudin	Komisaris / Commissioner
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Nurdin	Komisaris / Commissioner
	Bayu Arif Fiantoro	PT Pindad

Keterangan (*):

- Bapak Mulyono, selaku Komisaris Utama berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Wakil Komisaris Utama Bapak Sumardi dengan Surat Kuasa nomor V/128/DEKOM/P/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017.
- Bapak Syafrudin, selaku Komisaris Utama berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Wakil Komisaris Utama Ibu Alexandra Retno Wulan dengan Surat Kuasa nomor V/129/DEKOM/P/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017.
- Bapak Mulyono, selaku Komisaris Utama berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Wakil Komisaris Utama Bapak Sumardi dengan Surat Kuasa nomor V/130/DEKOM/P/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017.

Information (*):

- Mr. Mulyono, as the President Commissioner, was unable to attend and gave power to Deputy President Commissioner Mr. Sumardi with Power of Attorney No.V/128/DEKOM/P/XII/2017 dated December 14, 2017.
- Mr. Syafrudin, as the President Commissioner, was unable to attend and gave power of attorney to Deputy President Commissioner Ms. Alexandra Retno Wulan with Power of Attorney No.V/129/DEKOM/P/XII/2017 dated December 14, 2017.
- Mr. Mulyono, as the President Commissioner, was unable to attend and gave power of attorney to Deputy President Commissioner Mr. Sumardi with Power of Attorney No.V/130/DEKOM/P/XII/2017 dated December 14, 2017.

Hasil dan Keputusan RUPS RKAP Tahun 2108

Results and Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders Know 2108

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution																																																														
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 / Ratification of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)	<p>a. Proyeksi Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / Projected Consolidated Financial Position (Balance Sheet) Proyeksi Posisi Keuangan (Neraca) Kosolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad per 31 Desember 2018 dengan posisi Aset, Liabilitas dan Ekuitas sebagai berikut: / The Projected Consolidated Financial Position (Balance Sheet) of PT Pindad Company (Persero) as of December 31, 2018 with the position of Assets, Liabilities and Equities are as follows:</p> <p>Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aset / Assets</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aset Lancar / Current Assets</td> <td>4.019.141</td> </tr> <tr> <td>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</td> <td>1.281.224</td> </tr> <tr> <td>Total Aset / Total Assets</td> <td>5.300.365</td> </tr> <tr> <td>Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equities</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</td> <td>2.117.707</td> </tr> <tr> <td>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</td> <td>1.786.697</td> </tr> <tr> <td>Ekuitas / Equity</td> <td>1.395.961</td> </tr> <tr> <td>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</td> <td>5.300.365</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Anggaran Investasi tahun 2018 untuk pengembangan sebesar Rp654.763 juta dan rutin sebesar 71.639 juta. Investasi pengembangan dari Dana PMN TA 2015 sebesar Rp431.895 juta dan dari internal sebesar Rp222.868 juta, sebagai berikut: / The investment budget for 2018 for development amounted to Rp654,763 million and routine amounted to 71,639 million. The development investment from PMN Funds for the 2015 FY amounted to Rp431,895 million and from internal Rp222,868 million. The detail is as follows:</p> <p>Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Divisi / Division</th> <th colspan="2">Kegiatan / Activities</th> <th rowspan="2">Jumlah / Total</th> </tr> <tr> <th>Pengembangan / Development</th> <th>Rutin / Routine</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Divisi Senjata / Weapon Division</td> <td>154.693</td> <td>3.138</td> <td>157.831</td> </tr> <tr> <td>Divisi Amunisi / Munition Division</td> <td>295.008</td> <td>27.553</td> <td>322.561</td> </tr> <tr> <td>Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division</td> <td>9.964</td> <td>200</td> <td>10.164</td> </tr> <tr> <td>Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division</td> <td>56.429</td> <td>633</td> <td>57.062</td> </tr> <tr> <td>Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosion Division</td> <td>18.927</td> <td>815</td> <td>19.742</td> </tr> <tr> <td>Divisi Tempa dan Cor & KA / Forging and Cast & KA Division</td> <td>16.542</td> <td>-</td> <td>16.542</td> </tr> <tr> <td>Divisi/Unit Non Produksi / Non-Production Division/Unit</td> <td>92.712</td> <td>34.677</td> <td>127.389</td> </tr> <tr> <td>PT PEI</td> <td>10.488</td> <td>4.623</td> <td>15.111</td> </tr> <tr> <td>Jumlah / Total</td> <td>654.763</td> <td>71.639</td> <td>726.402</td> </tr> </tbody> </table> <p>c. Tingkat Kesehatan Perusahaan Proyeksi Kesehatan PT Pindad (Persero) / Projection of Health Level PT Pindad (Persero) Proyeksi tingkat kesehatan PT Pindad (Persero) tahun 2018 sesuai perhitungan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut: / The health level projection of PT Pindad (Persero) in 2018 according to the calculation of the Decree of the Minister of SOE No:Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor Aspek Keuangan : 46,25 / Financial Aspect Score : 46.25 • Skor Aspek Operasional : 15,00 / Operation Aspect Score : 15.00 • Skor Aspek Administrasi : 15,00 / Administrative Aspect Score : 15.00 <p>Total Skor : 76,25 (Sehat 'A') / Total Score : 76.25 (Healthy 'A')</p>	Keterangan / Description	Nominal	Aset / Assets		Aset Lancar / Current Assets	4.019.141	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.281.224	Total Aset / Total Assets	5.300.365	Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equities		Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.117.707	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.786.697	Ekuitas / Equity	1.395.961	Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.300.365	Divisi / Division	Kegiatan / Activities		Jumlah / Total	Pengembangan / Development	Rutin / Routine	Divisi Senjata / Weapon Division	154.693	3.138	157.831	Divisi Amunisi / Munition Division	295.008	27.553	322.561	Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	9.964	200	10.164	Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division	56.429	633	57.062	Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosion Division	18.927	815	19.742	Divisi Tempa dan Cor & KA / Forging and Cast & KA Division	16.542	-	16.542	Divisi/Unit Non Produksi / Non-Production Division/Unit	92.712	34.677	127.389	PT PEI	10.488	4.623	15.111	Jumlah / Total	654.763	71.639	726.402
Keterangan / Description	Nominal																																																															
Aset / Assets																																																																
Aset Lancar / Current Assets	4.019.141																																																															
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.281.224																																																															
Total Aset / Total Assets	5.300.365																																																															
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equities																																																																
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.117.707																																																															
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.786.697																																																															
Ekuitas / Equity	1.395.961																																																															
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.300.365																																																															
Divisi / Division	Kegiatan / Activities		Jumlah / Total																																																													
	Pengembangan / Development	Rutin / Routine																																																														
Divisi Senjata / Weapon Division	154.693	3.138	157.831																																																													
Divisi Amunisi / Munition Division	295.008	27.553	322.561																																																													
Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	9.964	200	10.164																																																													
Divisi Alat Berat / Heavy Equipment Division	56.429	633	57.062																																																													
Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosion Division	18.927	815	19.742																																																													
Divisi Tempa dan Cor & KA / Forging and Cast & KA Division	16.542	-	16.542																																																													
Divisi/Unit Non Produksi / Non-Production Division/Unit	92.712	34.677	127.389																																																													
PT PEI	10.488	4.623	15.111																																																													
Jumlah / Total	654.763	71.639	726.402																																																													
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018 / Ratification of the 2018 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL)	<p>Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Tahun 2018, sesuai Telaah Nomor: 22/D7.MBU.3/12/2017 dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Ratifying the Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL) in 2018 of PT Pindad Company (Persero), according to Review No:22/D7.MBU.3/12/2017 with the following points:</p> <p>a. Proyeksi Keuangan dan Laporan Aktivitas PKBL / Financial Projection and PKBL Activity Report Proyeksi posisi keuangan PKBL PT Pindad (Persero) tahun 2018 sebagai berikut: / The projections of the financial position of PT Pindad (Persero) in 2018 is as follows:</p> <p>Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total Aset / Total Assets</td> <td>4.251</td> </tr> <tr> <td>Total Kewajiban / Total Obligations</td> <td>21</td> </tr> <tr> <td>Total Aset Bersih / Total Net Assets</td> <td>4.229</td> </tr> </tbody> </table> <p>Laporan aktivitas PKBL PT Pindad (Persero) Tahun 2018 sebagai berikut: / PT Pindad (Persero) PKBL activity report for 2018 is as follows:</p> <p>Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan / Revenue</td> <td>762</td> </tr> <tr> <td>Penyaluran BL dan Beban Lainnya / Distribution of BL and Other Expenses</td> <td>869</td> </tr> <tr> <td>Kenaikan (penurunan Aset Bersih) / Increase (decrease) in Net Assets</td> <td>(107)</td> </tr> <tr> <td>Aset Bersih Awal Tahun / Net Assets at the Beginning of the Year</td> <td>4.337</td> </tr> <tr> <td>Aset Bersih Akhir Tahun / Assets at the End of the Year</td> <td>4.229</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan / Description	Nominal	Total Aset / Total Assets	4.251	Total Kewajiban / Total Obligations	21	Total Aset Bersih / Total Net Assets	4.229	Keterangan / Description	Nominal	Pendapatan / Revenue	762	Penyaluran BL dan Beban Lainnya / Distribution of BL and Other Expenses	869	Kenaikan (penurunan Aset Bersih) / Increase (decrease) in Net Assets	(107)	Aset Bersih Awal Tahun / Net Assets at the Beginning of the Year	4.337	Aset Bersih Akhir Tahun / Assets at the End of the Year	4.229																																										
Keterangan / Description	Nominal																																																															
Total Aset / Total Assets	4.251																																																															
Total Kewajiban / Total Obligations	21																																																															
Total Aset Bersih / Total Net Assets	4.229																																																															
Keterangan / Description	Nominal																																																															
Pendapatan / Revenue	762																																																															
Penyaluran BL dan Beban Lainnya / Distribution of BL and Other Expenses	869																																																															
Kenaikan (penurunan Aset Bersih) / Increase (decrease) in Net Assets	(107)																																																															
Aset Bersih Awal Tahun / Net Assets at the Beginning of the Year	4.337																																																															
Aset Bersih Akhir Tahun / Assets at the End of the Year	4.229																																																															



No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution																																																																		
		<p>b. Program Kemitraan / Partnership Program Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Program Kemitraan / Description of Partnership Program</th> <th>Anggaran Tahun 2018 / 2018 Budget</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Saldo Awal / Beginning Balance</td> <td>103</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Alokasi Perusahaan / Company Allocation</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pengembalian Pinjaman / Loan Repayment</td> <td>1.984</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jasa Pinjaman / Loan Service</td> <td>236</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Pendapatan Lain / Other Revenue</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Sumber Dana / Total Fund Source</td> <td>2.324</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Penggunaan Dana / Fund Utilization</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to the Fostered Partners</td> <td>2.171</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dana Pembinaan / Fostering Fund</td> <td>153</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution</td> <td>2.324</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Saldo Akhir Program Kemitraan / Ending Balance of Partnership Program</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 100% (Skor 3) / The effectiveness of the Partnership Program funds distribution is 100% (Score 3) • Tingkat Kolektabilitas dana Program Kemitraan 80,94 (Skor 3) / Partnership Program Fund Collectability Level 80.94 (Score 3) <p>c. Program Bina Lingkungan / Community Development Program Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Program Bina Lingkungan / Description of Community Development Program</th> <th>Anggaran Tahun 2018 / 2018 Budget</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Dana Tersedia / Available Fund</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Saldo Awal / Beginning Balance</td> <td>124</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Alokasi Perusahaan / Company Allocation</td> <td>509</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jasa Bank / Bank Service</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penggunaan dana / Fund Utilization</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Fund Distribution of Community Development Program</td> <td>635</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Administrasi Bank / Bank Administration</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution</td> <td>635</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan / Ending Balance of Community Development Fund</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Program Kemitraan / Description of Partnership Program	Anggaran Tahun 2018 / 2018 Budget	1	Saldo Awal / Beginning Balance	103	2	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	-	3	Pengembalian Pinjaman / Loan Repayment	1.984	4	Jasa Pinjaman / Loan Service	236	5	Pendapatan Lain / Other Revenue	1	Total Sumber Dana / Total Fund Source		2.324	Penggunaan Dana / Fund Utilization			1	Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to the Fostered Partners	2.171	2	Dana Pembinaan / Fostering Fund	153	Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution		2.324	Saldo Akhir Program Kemitraan / Ending Balance of Partnership Program		0	No	Uraian Program Bina Lingkungan / Description of Community Development Program	Anggaran Tahun 2018 / 2018 Budget	1	Dana Tersedia / Available Fund		2	Saldo Awal / Beginning Balance	124	3	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	509	4	Jasa Bank / Bank Service	2	5	Penggunaan dana / Fund Utilization		6	Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Fund Distribution of Community Development Program	635	7	Administrasi Bank / Bank Administration	-	Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution		635	Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan / Ending Balance of Community Development Fund		-
No	Uraian Program Kemitraan / Description of Partnership Program	Anggaran Tahun 2018 / 2018 Budget																																																																		
1	Saldo Awal / Beginning Balance	103																																																																		
2	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	-																																																																		
3	Pengembalian Pinjaman / Loan Repayment	1.984																																																																		
4	Jasa Pinjaman / Loan Service	236																																																																		
5	Pendapatan Lain / Other Revenue	1																																																																		
Total Sumber Dana / Total Fund Source		2.324																																																																		
Penggunaan Dana / Fund Utilization																																																																				
1	Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to the Fostered Partners	2.171																																																																		
2	Dana Pembinaan / Fostering Fund	153																																																																		
Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution		2.324																																																																		
Saldo Akhir Program Kemitraan / Ending Balance of Partnership Program		0																																																																		
No	Uraian Program Bina Lingkungan / Description of Community Development Program	Anggaran Tahun 2018 / 2018 Budget																																																																		
1	Dana Tersedia / Available Fund																																																																			
2	Saldo Awal / Beginning Balance	124																																																																		
3	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	509																																																																		
4	Jasa Bank / Bank Service	2																																																																		
5	Penggunaan dana / Fund Utilization																																																																			
6	Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Fund Distribution of Community Development Program	635																																																																		
7	Administrasi Bank / Bank Administration	-																																																																		
Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution		635																																																																		
Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan / Ending Balance of Community Development Fund		-																																																																		
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2017 / Determination of Operational Aspect Indicators for measuring the company's health level in 2017	<p>Menetapkan Indikator Aspek Operasional Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Tahun 2017 untuk perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut: / Determining the Operational Aspect of PT Pindad Company 2017 for the measurement of the Company's health level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator / Indicators</th> <th>Ukuran / Measurement</th> <th>Target / Target</th> <th>Bobot / Weight</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Percentage of Government Contract</td> <td>Persentase perolehan kontrak baru yang berasal dari APBN dibanding total kontrak produk komersial / The acquired percentage of the new contracts originating from the APBN compared to the total contract of commercial products</td> <td>19,75%</td> <td>4,5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Production Growth</td> <td>Pertumbuhan penjualan produk industrial dibanding dengan penjualan tahun sebelumnya / Industrial product sales growth compared to the previous year's sales</td> <td>40%</td> <td>5,25</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Increasing Order Book</td> <td>Peningkatan nilai kontrak murni pesanan dibanding dengan nilai kontrak murni pesanan tahun sebelumnya / The increase in the pure ordered value of the compared to the value of the pure contract ordered in the previous year</td> <td>8%</td> <td>5,25</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Skor / Total Score</td> <td>15,0</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Indikator / Indicators	Ukuran / Measurement	Target / Target	Bobot / Weight	1	Percentage of Government Contract	Persentase perolehan kontrak baru yang berasal dari APBN dibanding total kontrak produk komersial / The acquired percentage of the new contracts originating from the APBN compared to the total contract of commercial products	19,75%	4,5	2	Production Growth	Pertumbuhan penjualan produk industrial dibanding dengan penjualan tahun sebelumnya / Industrial product sales growth compared to the previous year's sales	40%	5,25	3	Increasing Order Book	Peningkatan nilai kontrak murni pesanan dibanding dengan nilai kontrak murni pesanan tahun sebelumnya / The increase in the pure ordered value of the compared to the value of the pure contract ordered in the previous year	8%	5,25	Total Skor / Total Score		15,0																																											
No	Indikator / Indicators	Ukuran / Measurement	Target / Target	Bobot / Weight																																																																
1	Percentage of Government Contract	Persentase perolehan kontrak baru yang berasal dari APBN dibanding total kontrak produk komersial / The acquired percentage of the new contracts originating from the APBN compared to the total contract of commercial products	19,75%	4,5																																																																
2	Production Growth	Pertumbuhan penjualan produk industrial dibanding dengan penjualan tahun sebelumnya / Industrial product sales growth compared to the previous year's sales	40%	5,25																																																																
3	Increasing Order Book	Peningkatan nilai kontrak murni pesanan dibanding dengan nilai kontrak murni pesanan tahun sebelumnya / The increase in the pure ordered value of the compared to the value of the pure contract ordered in the previous year	8%	5,25																																																																
Total Skor / Total Score		15,0																																																																		
4	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of Key Performance Indicators (KPI) contained in the 2018 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders	Menetapkan Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. / Establishing Performance Indicators (KPI) as stipulated in the PT Pindad Company Management Contract 2018 (Persero) as attached, which is an integral part of this Minutes.																																																																		
5	Penetapan Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2018 / Determination of the Board of Commissioners' Performance Indicators (KPI) in 2018	Menetapkan Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad sebagaimana yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. / Establishing the Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners of the PT Pindad Company (Persero) as an integral part of this Minutes.																																																																		

Tindak Lanjut Keputusan RUPS RKAP Tahun 2018

Follow-Ups on the GMS Resolution on 2018 RKAP

No	Amanat RUPS / GMS Mandate	Tindak Lanjut / Follow-Ups
1	RKAP dan RKA PKBL Tahun 2018 yang disahkan ini merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. / The legalized 2018 RKAP and PKBL RKA become the work guidelines in the management of the Company by the Board of Directors and a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners.	RKAP dan RKA PKBL Tahun 2018 yang disahkan telah dijadikan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. / The ratified 2018 RKAP and PKBL RKA have been used as guidelines for work in the management of the company by the Board of Directors and as a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners.
2	Direksi agar memutakhirkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) bersama BUMN Pertahanan strategis lainnya paling lambat triwulan I Tahun 2018. / The Board of Directors shall update the Company's Long-Term Plan (RJPP) with other Strategic Defense SOE no later than the first quarter of 2018.	Pembuatan model kerangka kerja proyeksi jangka panjang sedang progress sebagaimana arahan dari Dirkeu (RENKINRUS RKAO AGUSTUS 2018) / The long-term projection framework model is in progress as directed by Director of Finance (RENKINRUS RKAO AUGUST 2018)
3	Direksi agar meningkatkan penggunaan barang dan jasa dengan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN, dan /atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian. Pelaksanaan sinergi, tidak sebatas pada sinergi transactional akan tetapi agar ditingkatkan pada sinergi yang lebih sistematis, dapat berupa kolaborasi dalam joint operation/production, membentuk strategic alliance, serta joint venture. / The Board of Directors shall increase the use of goods and services by prioritizing synergies between SOEs, SOE subsidiaries, and/or SOE affiliated companies in order to improve business efficiency and the economy. The implementation of synergies is not limited to transactional synergies but to be improved in a more systematic synergy, in the form of collaboration in joint operations / production, forming strategic alliances, and joint ventures.	<p>Peluang kerjasama strategis produk bisnis industrial yang menjadi skala prioritas : / Opportunities for strategic cooperation in industrial business products that become the priority scale are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motor traksi dengan Bombardier / Traction motor with Bombardier 2. Motor listrik dengan Gesits, WDP dan Braja / Electric motor with Gesits, WDP and Braja 3. Excava Amphibious dengan GMAC. / Excava Amphibious with GMAC. <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama BOT MKK Gunung Lurah : Kajian Bisnis final (skema kerjasama Final, analisis kelayakan ekonomi selesai) / Collaboration between Gunung Lurah BOT MKK: Final Business Review (Final collaboration scheme, economic feasibility analysis completed) 2. Kerjasama joint MKK CSGI : Kajian selesai (sisi legal belum layak) / CSGI Joint MKK Cooperation: Study completed (legal side not yet feasible) 3. Kerjasama Pistol polimer tanfoglio : Finalisasi kajian bisnis (skema kerjasama final, data pasar lengkap, proses analisa kelayakan ekonomis) Kerjasama prioritas lain (mengarah pada kontrak): Ranpur 8x8 (pindad-excalibur army) / Collaboration of tanfoglio polymer pistols: Finalizing business studies (final collaboration scheme, complete market data, economic feasibility analysis process) Other priority cooperation (leads to contract): Ranpur 8x8 (pindad-excalibur army)
4	Direksi agar dapat mengoptimalkan fungsi pengadaan dengan memperbaiki supply chain system dimana setiap proses pengadaan atas material produksi diutamakan diperoleh langsung dari produsen / pabrik lokal dalam upaya peningkatan TKDN. / The Board of Directors can optimize the procurement function by improving the supply chain system where each process of procurement of production materials is prioritized directly from local producers/manufacturers in an effort to increase TKDN.	Direksi telah mengevaluasi proses pengadaan atas material produksi, dan mengupayakan material diperoleh dari produsen langsung. Dalam rangka TKDN pun Direksi telah mengupayakan menggunakan material produksi atau komponen produk yang sudah dapat diproduksi di dalam negeri, dan telah memenuhi persyaratan spesifikasi. / The Board of Directors has evaluated the process of procurement of production materials, and sought material obtained from direct producers. In the framework of TKDN, the Directors have attempted to use production materials or product components that can already be produced domestically, and have met the specification requirements.
5	Direksi dan Dewan Komisaris agar senantiasa meningkatkan soliditas dalam rangka melaksanakan pengelolaan dan pengawasan terhadap perusahaan, sehingga mampu bersama-sama menghadapi segala tantangan dari setiap perubahan kondisi bisnis kedepan. / The Board of Directors and the Board of Commissioners shall continually improve solidity in order to carry out management and supervision of the company, so that they are able to face all challenges from any future changes in business conditions.	Soliditas sudah diwujudkan dengan melakukan koordinasi intensif melalui Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu koordinasi selain rapat pun telah dilakukan, Direksi selalu melibatkan Dewan Komisaris dalam aktivitas strategis, misal peninjauan kerja sama, selain itu dalam penyusunan RJPP terkait penyampaian aspirasi yang diinginkan terhadap pengembangan perusahaan kedepannya. / Solidity has been realized by conducting intensive coordination through the Coordination Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, coordination in addition to meetings has also been carried out, the Board of Directors always involves the Board of Commissioners in strategic activities, for example the cooperation assessment, in addition to the preparation of the RJPP related to the delivery of desired aspirations for the future development of the company.
6	Direksi diminta untuk lebih selektif dalam mencari proyek-proyek baru antara lain dengan tetap mempertimbangkan besaran margin dan sumber pendanaan sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan. / The Directors are required to be more selective in finding new projects, among others, while still considering the amount of margin and funding sources so as to provide maximum benefits for the Company.	Direksi telah menganalisis dan mengevaluasi melalui VP Bisnis mengenai potensi-potensi kontrak penjualan yang memberikan keuntungan maksimal. Selain kontrak penjualan juga menganalisis tawaran-tawaran kerja sama bisnis yang menguntungkan. / The Board of Directors has analyzed and evaluated the Business VP regarding potential sales contracts that provide maximum benefits. In addition to the sales contract, the offers of profitable business cooperation were also analyzed.
7	Direksi agar mengutamakan pertimbangan efektivitas dan efisiensi setiap pengeluaran biaya dalam setiap pelaksanaan kegiatan pengelolaan perusahaan dengan tidak mengesampingkan aspek pelayanan kepada pelanggan. / The Board of Directors prioritizes the consideration of the effectiveness and efficiency of each expenditure in every implementation of the company's management activities by not ignoring aspects of service to customers.	Direksi telah melakukan beberapa efisiensi baik terhadap biaya produksi maupun biaya usaha. Terhadap biaya produksi salah satunya adalah efisiensi terhadap biaya material, dan pada biaya usaha salah satunya adalah biaya administrasi dan umum, dengan merealisasikan anggaran berdasarkan skala prioritas. / The Board of Directors has made several efficiencies both in terms of production costs and business costs. One of the costs of production is efficiency of material costs, and at the cost of business one of them is administrative and general costs, by realizing the budget based on priority scale.
8	Arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, temuan Auditor Independen (Kantor Akuntan Publik, BPKP dan BPK-R) yang masih menjadi catatan agar segera ditindaklanjuti dan disampaikan hasil tindak lanjutnya secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. / Directives from the Shareholders, Board of Commissioners, findings of Independent Auditors (Public Accounting Firms, BPKP and BPK-R) still become a record for immediate follow-up and the results of periodic follow-up to the Board of Commissioners and Shareholders.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SPI akan berurusan menyempurnakan Aplikasi SILHP yang dimiliki sebagai sarana untuk kemudahan bagi Auditi melakukan tindak lanjut/pemantauan terhadap Rekomendasi Hasil Audit / SPI will endeavor to perfect the owned SILHP Application as a facility for the Auditee to carry out follow-up / monitoring of the Recommended Audit Results 2. SPI melakukan rekapitulasi setiap bulan dan melaksanakan kegiatan pemutakhiran data tindak lanjut setiap 3 bulan dengan audit / SPI recapitulates every month and conducts follow-up data updating activities every 3 months with the auditee 3. BPK <ol style="list-style-type: none"> a. Pada bulan Agustus 2018 SPI beserta tim mendapatkan arahan dari Direksi untuk berkonsultasi kembali dengan BPK atas hasil kajian TIM / In August 2018, SPI and the team received direction from the Board of Directors to consult with the BPK for TIM's results b. Konsultasi kembali dengan BPK sudah dilakukan pada minggu terakhir bulan Agustus dan BPK masih memberikan kesempatan bagi Pindad untuk menyampaikan Novum baru terkait temuan BPK yang masih tersisa. / Re-consultation with the BPK was carried out in the last week of August and the BPK still provided an opportunity for Pindad to deliver the new Novum regarding the findings of the remaining BPK. 4. KAP SPI telah mendistribusikan temuan KAP tahun buku 2017 baik pada Memorandum maupun Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern kepada Divisi (Ref. Surat No: K/136/PI/VIII/2018 tanggal 24 Agustus 2018) dan akan dipantau progresnya untuk kami sampaikan KAP agar dapat dievaluasi kesesuaiannya. / SPI has distributed the KAP findings of the 2017 fiscal year to both the Memorandum and Compliance with Internal Control to the Division (Letter Ref. No: K/136/PI/VIII/2018 dated August 24, 2018) and progress will be monitored for us to submit KAP so that conformity can be evaluated.
9	Penggunaan dana MTN harus dilakukan cermat dan hati-hati disertai dengan pengendalian yang memadai dan terukur agar terhindar dari risiko gagal bayar (default). / The use of MTN funds must be carefully and carefully accompanied by adequate and measurable controls to avoid the risk of default.	Sudah menggunakan dana MTN / Has been using MTN funds



No	Amanat RUPS / GMS Mandate	Tindak Lanjut / Follow-Ups
10	Melakukan percepatan penggunaan dana PMN sesuai dengan rencana. / Accelerating the use of PMN funds in accordance with the plan.	Upaya percepatan telah dilakukan, salah satunya adalah dengan memutuskan kontrak pengadaan mesin Lini MKK dari vendor yang tidak dapat mengeluarkan <i>Export License</i> , kemudian mengalihkannya kepada vendor yang menjamin dapat mengeluarkan <i>Export License</i> . / Acceleration efforts have been made, one of which was to decide on the MKK Line machine procurement contract from a vendor that cannot issue an Export License, then transfer it to a vendor that guarantees that it could issue Export License.
11	Mempercepat proses restrukturisasi utang RDI/SLA melalui koordinasi secara intensif dengan Kementerian Keuangan. / Accelerating the RDI / SLA debt restructuring process through intensive coordination with the Ministry of Finance.	Pembuatan skema pembayaran sesuai arahan Direksi dan persyaratan yang disetujui oleh Kementerian keuangan untuk BUMN yang memiliki utang jangka panjang / Making payment schemes in accordance with the directives of the Board of Directors and requirements approved by the Ministry of Finance for SOEs that have long-term debt
12	Melakukan perencanaan produk yang optimal untuk pemenuhan kontrak tepat waktu dan menghindari keterlambatan yang berakibat biaya denda. / Planning optimal products for timely fulfillment of contracts and avoiding delays that result in fines.	<p>Divisi Senjata :Memastikan supply dengan membuat monitoring yang terintegrasi dengan Div SC untuk keterlambatan supply dan identifikasi lebih dini terkait jadwal kebutuhan yang tidak dapat ter supply sesuai jadwal untuk dicarikan solusi. / Weapons Division: Ensuring supply by making integrated monitoring with SC Div for late supply and early identification of related schedule needs that cannot be supplied on schedule for solutions.</p> <p>Divisi KK / KK Division : Meningkatkan efektifitas pengadaan agar persediaan produk terpenuhi / Increasing the procurement effectiveness so that product inventory is met</p> <p>Divisi Munisi / Division of Munitions: Telah dibuat perencanaan kebutuhan material pokok, spare parts & perkakas dll utk kebutuhan Th 2018 / Plans for basic material needs, spare parts & tools have been made for the needs of Th 2018</p> <p>Divisi BI / BI Division: Berupaya merealisasikan pengiriman produk tepat pada waktunya sesuai dengan kontrak / Attempting to realize product delivery on time in accordance with the contract</p> <p>Divisi Alat Berat / Division of Heavy Equipment : Dilakukan Pengaturan personil yang tersedia serta optimalisasi sumber daya eksternal / Conducting arrangement on the available personnel and optimization of external resources</p> <p>Divisi TCAP / Division TCAP: Berupaya merealisasikan penyelesaian produk tepat waktu / Attempting to realize product completion on time.</p>

• RUPS RKAP Tahun 2019

• GMS for RKAP of 2019

Pelaksanaan / Convention

Rapat diselenggarakan pada hari Kamis 20 Desember 2018 di Auditorium Adhiyana, Wisma Antara, Jalan Medan Merdeka Selatan No 17, Jakarta / The meeting was convened on Thursday, December 20, 2018, at Auditorium Adhiyana, Wisma Antara, Jalan Medan Merdeka Selatan No 17, Jakarta

Kehadiran Agenda RUPS RKAP 2018

Attendance & Agenda of GMS for RKAP 2018

Pihak / Party	Nama / Name	Institusi/Jabatan / Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham / Proxy of Shareholder	Fajar Harry Sampurno	Deputi Bidang Usaha Pertambangan , Industri Strategis dan Media / Deputy for Mining, Strategic Industry and Media Business
Direksi / Board of Directors	Abraham Mose	Direktur Utama / President Director
	Heru Puryanto	Direktur / Director
	Widjayanto	Direktur / Director
	Ade Bagdja	Direktur / Director
	Wildan Arief	Direktur / Director
Komisaris / Board of Commissioners	*Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner
	Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
	Ari Dono Sukmanto	Komisaris / Commissioner
	*Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner
	Nurdin	Komisaris / Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Komisaris / Commissioner
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Tuning Rudyati	PT Pindad

Keterangan (*):

- Bapak Mulyono, Komisaris Utama berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Wakil Komisaris Utama Bapak Sumardi dengan Surat Kuasa nomor: B/132/DEKOM/P/XI I/2018 tanggal 18 Desember 2018.
- Bapak Sigid Witjaksono, Anggota Komisaris berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Anggota Komisaris Nurdin dengan Surat Kuasa nomor: B/134/DEKOM/P/XI I/2018 tanggal 18 Desember 2018

Note (*):

- Mr. Mulyono, the President Commissioner, was unable to attend, and thus, grant power to the Vice President Commissioner, Mr. Sumardi, under Power of Attorney No. B/132/DEKOM/P/XI I/2018 dated December 18, 2018.
- Mr. Sigid Witjaksono, a Member of Board of Commissioners was unable to attend, and thus, grant power to another member of Board of Commissioners, Mr. Nurdin, under Power of Attorney No. B/134/DEKOM/P/XI I/2018 dated December 18, 2018

Hasil dan Keputusan RUPS RKAP Tahun 2108

Resolutions of GMS for RKAP 2018

No	Agenda	Keputusan / Resolution																																																																																						
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 / Validation of Work Plan and Budget (RKAP) of the Company for 2019	<p>Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan PT Pindad (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Validating the Work Plan and Budget of PT Pindad (Persero) with the following principals:</p> <p>a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian / Projection for Consolidated Comprehensive Profit/Loss Laba tahun berjalan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp.145.789 juta dengan rincian sebagai berikut: / The consolidated profit of the year of PT Pindad (Persero) for 2019 is projected to reach Rp145,789 million with the following details: Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penjualan / Sales</td> <td>5.179.23</td> </tr> <tr> <td>Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold</td> <td>(4.125.368)</td> </tr> <tr> <td>Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)</td> <td>1.053.86</td> </tr> <tr> <td>Beban Usaha / Operating Expenses</td> <td>(580.240)</td> </tr> <tr> <td>Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)</td> <td>473.625</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)</td> <td>(268.156)</td> </tr> <tr> <td>Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Income Tax</td> <td>205.469</td> </tr> <tr> <td>Taksiran Pajak Penghasilan / Income Tax Estimated</td> <td>(59.680)</td> </tr> <tr> <td>Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year</td> <td>145.789</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year</td> <td>145.789</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Proyeksi Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian / b. Projection for Consolidated Financial Position (Balance Sheet) Proyeksi Posisi Keuangan (Neraca) Kosolidasian Perseroan (Persero) PT Pindad per 31 Desember 2019 dengan posisi Aset, Liabilitas dan Ekuitas sebagai berikut: / The projection for consolidated financial position (balance sheet) of PT Pindad (Persero) per December 31, 2019, with the position of Assets, Liabilities, and Equity, is as follows: Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Aset / Assets</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Aset Lancar / Current Assets</td> <td>5.968.49</td> </tr> <tr> <td>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</td> <td>1.442.603</td> </tr> <tr> <td>Total Aset / Total Assets</td> <td>7.411.093</td> </tr> <tr> <td>Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</td> <td>4.259.169</td> </tr> <tr> <td>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</td> <td>1.620.771</td> </tr> <tr> <td>Ekuitas / Equity</td> <td>1.531.154</td> </tr> <tr> <td>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</td> <td>7.411.093</td> </tr> </tbody> </table> <p>a. Anggaran Investasi tahun 2019 untuk pengembangan sebesar Rp.422.655 juta dan rutin sebesar Rp. 44.518 juta, sebagai berikut: / Investment Budget for 2019 for development purposes amounts to Rp422,655 million and routine purposes amounts to Rp44,518 million, with the following details Dalam jutaan rupiah / In million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Divisi / Division</th> <th colspan="2">Kegiatan / Activity</th> <th rowspan="2">Jumlah / Total</th> </tr> <tr> <th>Pengembangan / Development</th> <th>Rutin / Routine</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Divisi Senjata/Weapon Division</td> <td>55.032</td> <td>1.700</td> <td>56.732</td> </tr> <tr> <td>Divisi Amunisi / Munition Division</td> <td>208.214</td> <td>4.990</td> <td>213.204</td> </tr> <tr> <td>Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division</td> <td>9.180</td> <td>2.700</td> <td>11.880</td> </tr> <tr> <td>Divisi Alat berat / Heavy Equipment Division</td> <td>11.391</td> <td>70</td> <td>11.461</td> </tr> <tr> <td>Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive Division</td> <td>13.023</td> <td>-</td> <td>13.023</td> </tr> <tr> <td>Divisi Tempa dan Cor & KA / Forging and Cast & KA Division</td> <td>3.800</td> <td>-</td> <td>3.800</td> </tr> <tr> <td>Divisi/Unit Non Produksi / Non-Production Division/Unit</td> <td>52.556</td> <td>28.322</td> <td>80.878</td> </tr> <tr> <td>PT PEI</td> <td>69.460</td> <td>6.735</td> <td>76.195</td> </tr> <tr> <td>Jumlah / Total</td> <td>422.656</td> <td>44.517</td> <td>467.172</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Tingkat Kesehatan Perusahaan Proyeksi Kesehatan PT Pindad (Persero) / Company's Health Level: Projection of Health Level of PT Pindad (Persero) Proyeksi tingkat kesehatan PT Pindad (Persero) tahun 2019 sesuai perhitungan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut: / Projection of health level of PT Pindad (Persero) for 2019 according to the calculation stipulated in the Decree of Minister of SOE No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, is as follows: • Skor Aspek Keuangan / Financial Aspect Score : 47,25 • Skor Aspek Operasional / Operational Aspect Score : 15,00 • Skor Aspek Administrasi / Administration Aspect Score : 15,00 Total Skor : 77,25 (Sehat 'A') / Total Score: 77.25 (Healthy 'A')</p>	Keterangan / Description	Nominal	Penjualan / Sales	5.179.23	Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(4.125.368)	Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	1.053.86	Beban Usaha / Operating Expenses	(580.240)	Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	473.625	Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(268.156)	Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Income Tax	205.469	Taksiran Pajak Penghasilan / Income Tax Estimated	(59.680)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	145.789	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income		Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	145.789	Keterangan / Description	Nominal	Aset / Assets		Aset Lancar / Current Assets	5.968.49	Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.442.603	Total Aset / Total Assets	7.411.093	Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity		Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.259.169	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.620.771	Ekuitas / Equity	1.531.154	Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.411.093	Divisi / Division	Kegiatan / Activity		Jumlah / Total	Pengembangan / Development	Rutin / Routine	Divisi Senjata/Weapon Division	55.032	1.700	56.732	Divisi Amunisi / Munition Division	208.214	4.990	213.204	Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	9.180	2.700	11.880	Divisi Alat berat / Heavy Equipment Division	11.391	70	11.461	Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive Division	13.023	-	13.023	Divisi Tempa dan Cor & KA / Forging and Cast & KA Division	3.800	-	3.800	Divisi/Unit Non Produksi / Non-Production Division/Unit	52.556	28.322	80.878	PT PEI	69.460	6.735	76.195	Jumlah / Total	422.656	44.517	467.172
Keterangan / Description	Nominal																																																																																							
Penjualan / Sales	5.179.23																																																																																							
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(4.125.368)																																																																																							
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	1.053.86																																																																																							
Beban Usaha / Operating Expenses	(580.240)																																																																																							
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	473.625																																																																																							
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(268.156)																																																																																							
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Loss) Before Income Tax	205.469																																																																																							
Taksiran Pajak Penghasilan / Income Tax Estimated	(59.680)																																																																																							
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	145.789																																																																																							
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income																																																																																								
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	145.789																																																																																							
Keterangan / Description	Nominal																																																																																							
Aset / Assets																																																																																								
Aset Lancar / Current Assets	5.968.49																																																																																							
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.442.603																																																																																							
Total Aset / Total Assets	7.411.093																																																																																							
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity																																																																																								
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.259.169																																																																																							
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.620.771																																																																																							
Ekuitas / Equity	1.531.154																																																																																							
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.411.093																																																																																							
Divisi / Division	Kegiatan / Activity		Jumlah / Total																																																																																					
	Pengembangan / Development	Rutin / Routine																																																																																						
Divisi Senjata/Weapon Division	55.032	1.700	56.732																																																																																					
Divisi Amunisi / Munition Division	208.214	4.990	213.204																																																																																					
Divisi Kendaraan Khusus / Special Vehicle Division	9.180	2.700	11.880																																																																																					
Divisi Alat berat / Heavy Equipment Division	11.391	70	11.461																																																																																					
Divisi Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive Division	13.023	-	13.023																																																																																					
Divisi Tempa dan Cor & KA / Forging and Cast & KA Division	3.800	-	3.800																																																																																					
Divisi/Unit Non Produksi / Non-Production Division/Unit	52.556	28.322	80.878																																																																																					
PT PEI	69.460	6.735	76.195																																																																																					
Jumlah / Total	422.656	44.517	467.172																																																																																					
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019 / Validation of Work Plan and Budget for Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) of 2019	<p>Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Tahun 2018, sesuai Telaah Nomor: 22/D7.MBU.3/12/2017 dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Validating the Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) for 2019 of PT Pindad (Persero), according to the Review No. 22/D7.MBU.3/12/2017, with the following principals:</p> <p>a. Proyeksi Keuangan dan Laporan Aktivitas PKBL / Projection of Finance and Activity Report of PKBL Proyeksi posisi keuangan PKBL PT Pindad (Persero) tahun 2018 sebagai berikut: / Projection of PKBL financial position of PT Pindad (Persero) of 2018 is as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Total Aset / Total Assets</td> <td>4.209</td> </tr> <tr> <td>Total Kewajiban / Total Liabilities</td> <td>29</td> </tr> <tr> <td>Total Aset Bersih / Total Assets - Net</td> <td>4.180</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan / Description	Nominal	Total Aset / Total Assets	4.209	Total Kewajiban / Total Liabilities	29	Total Aset Bersih / Total Assets - Net	4.180																																																																														
Keterangan / Description	Nominal																																																																																							
Total Aset / Total Assets	4.209																																																																																							
Total Kewajiban / Total Liabilities	29																																																																																							
Total Aset Bersih / Total Assets - Net	4.180																																																																																							



No	Agenda	Keputusan / Resolution																																																																																				
		<p>Laporan aktivitas PKBL PT Pindad (Persero) Tahun 2018 sebagai berikut: / PKBL activity report of PT Pindad (Persero) of 2018 is as follows:</p> <p>Dalam jutaan rupiah / in million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan / Description</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan / Revenues</td> <td>158</td> </tr> <tr> <td>Penyaluran BL dan Beban Lainnya / Distribution of BL and Other Expenses</td> <td>333</td> </tr> <tr> <td>Kenakan (Penurunan) aset Bersih / Increase (Decrease) of Assets - Net</td> <td>(175)</td> </tr> <tr> <td>Aset Bersih Awal Tahun / Net Assets at Beginning of Year</td> <td>4.335</td> </tr> <tr> <td>Aset Bersih Akhir Tahun / Net Assets at End of Year</td> <td>4.180</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Program Kemitraan / Partnership Program Dalam jutaan rupiah / in million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Program Kemitraan / Description of Partnership Program</th> <th>Anggaran Tahun 2018 / Budget of 2018</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Saldo Awal / Beginning Balance</td> <td>9,5</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Alokasi Perusahaan / Company Allocation</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengembalian Pinjaman / Loan Repayment</td> <td>1.636,4</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Jasa Pinjaman / Loan Service</td> <td>133,7</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Pendapatan Lain / Other Income</td> <td>0,0</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Sumber Dana / Total Source of Fund</td> <td>1.779,7</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Penggunaan Dana / Fund Utilization</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to the Fostered Partners</td> <td>1.695,0</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Dana Pembinaan / Fostering Fund</td> <td>84,7</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution</td> <td>1.779,7</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Saldo Akhir Program Kemitraan / Ending Balance of Partnership Program</td> <td>(0,0)</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 100% (Skor 3) / The effectiveness of the Partnership Program funds distribution is 100% (Score 3) Tingkat Kolektabilitas dana Program Kemitraan 7512 (Skor 3) / Partnership Program Fund Collectability Level 75.12 (Score 3) <p>c. Program Bina Lingkungan / Community Development Program Dalam jutaan rupiah / in million Rupiah</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Program Bina Lingkungan / Description of Community Development Program</th> <th>Anggaran Tahun 2018 / Budget of 2018</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Dana Tersedia / Available Fund</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Saldo Awal / Beginning Balance</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Alokasi Perusahaan / Company Allocation</td> <td>950</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Jasa Bank / Bank Service</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Dana Tersedia / Available Fund</td> <td>950</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Penggunaan dana / Fund Utilization</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Penyaluran Dana / Fund Distribution</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Fund Distribution of Community Development Program</td> <td>950</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Administrasi Bank / Bank Administration</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution</td> <td>950</td> </tr> <tr> <td>11.</td> <td>Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan / Ending Balance of Community Development Fund</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan / Description	Nominal	Pendapatan / Revenues	158	Penyaluran BL dan Beban Lainnya / Distribution of BL and Other Expenses	333	Kenakan (Penurunan) aset Bersih / Increase (Decrease) of Assets - Net	(175)	Aset Bersih Awal Tahun / Net Assets at Beginning of Year	4.335	Aset Bersih Akhir Tahun / Net Assets at End of Year	4.180	No	Uraian Program Kemitraan / Description of Partnership Program	Anggaran Tahun 2018 / Budget of 2018	1.	Saldo Awal / Beginning Balance	9,5	2.	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	-	3.	Pengembalian Pinjaman / Loan Repayment	1.636,4	4.	Jasa Pinjaman / Loan Service	133,7	5.	Pendapatan Lain / Other Income	0,0	Total Sumber Dana / Total Source of Fund		1.779,7	Penggunaan Dana / Fund Utilization			1.	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to the Fostered Partners	1.695,0	2.	Dana Pembinaan / Fostering Fund	84,7	Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution		1.779,7	Saldo Akhir Program Kemitraan / Ending Balance of Partnership Program		(0,0)	No	Uraian Program Bina Lingkungan / Description of Community Development Program	Anggaran Tahun 2018 / Budget of 2018	1.	Dana Tersedia / Available Fund		2.	Saldo Awal / Beginning Balance	-	3.	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	950	4.	Jasa Bank / Bank Service	-	5.	Dana Tersedia / Available Fund	950	6.	Penggunaan dana / Fund Utilization		7.	Penyaluran Dana / Fund Distribution		8.	Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Fund Distribution of Community Development Program	950	9.	Administrasi Bank / Bank Administration	-	10.	Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution	950	11.	Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan / Ending Balance of Community Development Fund	-
Keterangan / Description	Nominal																																																																																					
Pendapatan / Revenues	158																																																																																					
Penyaluran BL dan Beban Lainnya / Distribution of BL and Other Expenses	333																																																																																					
Kenakan (Penurunan) aset Bersih / Increase (Decrease) of Assets - Net	(175)																																																																																					
Aset Bersih Awal Tahun / Net Assets at Beginning of Year	4.335																																																																																					
Aset Bersih Akhir Tahun / Net Assets at End of Year	4.180																																																																																					
No	Uraian Program Kemitraan / Description of Partnership Program	Anggaran Tahun 2018 / Budget of 2018																																																																																				
1.	Saldo Awal / Beginning Balance	9,5																																																																																				
2.	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	-																																																																																				
3.	Pengembalian Pinjaman / Loan Repayment	1.636,4																																																																																				
4.	Jasa Pinjaman / Loan Service	133,7																																																																																				
5.	Pendapatan Lain / Other Income	0,0																																																																																				
Total Sumber Dana / Total Source of Fund		1.779,7																																																																																				
Penggunaan Dana / Fund Utilization																																																																																						
1.	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan / Loan Distribution to the Fostered Partners	1.695,0																																																																																				
2.	Dana Pembinaan / Fostering Fund	84,7																																																																																				
Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution		1.779,7																																																																																				
Saldo Akhir Program Kemitraan / Ending Balance of Partnership Program		(0,0)																																																																																				
No	Uraian Program Bina Lingkungan / Description of Community Development Program	Anggaran Tahun 2018 / Budget of 2018																																																																																				
1.	Dana Tersedia / Available Fund																																																																																					
2.	Saldo Awal / Beginning Balance	-																																																																																				
3.	Alokasi Perusahaan / Company Allocation	950																																																																																				
4.	Jasa Bank / Bank Service	-																																																																																				
5.	Dana Tersedia / Available Fund	950																																																																																				
6.	Penggunaan dana / Fund Utilization																																																																																					
7.	Penyaluran Dana / Fund Distribution																																																																																					
8.	Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Fund Distribution of Community Development Program	950																																																																																				
9.	Administrasi Bank / Bank Administration	-																																																																																				
10.	Jumlah Penyaluran Dana / Total Fund Distribution	950																																																																																				
11.	Saldo Akhir Dana Bina Lingkungan / Ending Balance of Community Development Fund	-																																																																																				
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019 / Determination of Operational Aspect Indicators for measurement of company's health level in 2019	<p>Menetapkan Indikator Aspek Operasional Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Tahun 2019 untuk perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut: / Determining the Indicators of Operational Aspect of PT Pindad (Persero) for 2019 to measure the Company's health level based on the Decree of State Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Indikator / Indicator</th> <th>Ukuran / Measurement</th> <th>Target</th> <th>Bobot / Weight</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pertumbuhan Penjualan Produk / Growth of Product Sales</td> <td>Persentase peningkatan penjualan dibandingkan penjualan tahun sebelumnya / Percentage of increase in sales compared to the sales realized in the previous year</td> <td>40%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Peningkatan Nilai Kontrak / Increase in Contract Value</td> <td>Persentase peningkatan kontrak baru dibandingkan kontrak baru tahun sebelumnya / Percentage of increase in new contract compared to the new contract realized in the previous year</td> <td>10%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pengiriman Produk Tepat Waktu / Timely Delivery of Product</td> <td>Ketepatan waktu pengiriman produk sesuai dengan jangka waktu dalam kontrak / Timely delivery of product in accordance with the specified period of time in the contract</td> <td>100%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>New Commercial Product</td> <td>Jumlah produk baru hasil litbang yang dijual secara komersial / Total new products resulting from R&D activity sold commercially</td> <td>1 Produk / Product</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Skor / Total Score</td> <td>15,0</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Indikator / Indicator	Ukuran / Measurement	Target	Bobot / Weight	1	Pertumbuhan Penjualan Produk / Growth of Product Sales	Persentase peningkatan penjualan dibandingkan penjualan tahun sebelumnya / Percentage of increase in sales compared to the sales realized in the previous year	40%	3	2	Peningkatan Nilai Kontrak / Increase in Contract Value	Persentase peningkatan kontrak baru dibandingkan kontrak baru tahun sebelumnya / Percentage of increase in new contract compared to the new contract realized in the previous year	10%	3	3	Pengiriman Produk Tepat Waktu / Timely Delivery of Product	Ketepatan waktu pengiriman produk sesuai dengan jangka waktu dalam kontrak / Timely delivery of product in accordance with the specified period of time in the contract	100%	4	4	New Commercial Product	Jumlah produk baru hasil litbang yang dijual secara komersial / Total new products resulting from R&D activity sold commercially	1 Produk / Product	5	Total Skor / Total Score		15,0																																																								
No	Indikator / Indicator	Ukuran / Measurement	Target	Bobot / Weight																																																																																		
1	Pertumbuhan Penjualan Produk / Growth of Product Sales	Persentase peningkatan penjualan dibandingkan penjualan tahun sebelumnya / Percentage of increase in sales compared to the sales realized in the previous year	40%	3																																																																																		
2	Peningkatan Nilai Kontrak / Increase in Contract Value	Persentase peningkatan kontrak baru dibandingkan kontrak baru tahun sebelumnya / Percentage of increase in new contract compared to the new contract realized in the previous year	10%	3																																																																																		
3	Pengiriman Produk Tepat Waktu / Timely Delivery of Product	Ketepatan waktu pengiriman produk sesuai dengan jangka waktu dalam kontrak / Timely delivery of product in accordance with the specified period of time in the contract	100%	4																																																																																		
4	New Commercial Product	Jumlah produk baru hasil litbang yang dijual secara komersial / Total new products resulting from R&D activity sold commercially	1 Produk / Product	5																																																																																		
Total Skor / Total Score		15,0																																																																																				
4	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of Key Performance Indicators (KPI) to be stipulated in the Management Contract of 2019 between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholder	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. / Determining the Key Performance Indicators (KPI) to be stipulated in the Management Contract of 2018 of PT Pindad (Persero) as attached, to be an integral part of these Minutes.																																																																																				
5	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019 / Determination of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners for 2019	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad sebagaimana yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini. / Determining the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) as attached, to be an integral part of these Minutes.																																																																																				

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Pindad memiliki *Board Manual* sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor: SKEP/21/P/BD/XII/2018. Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01 / MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Tugas dari Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Dewan Komisaris mengawasi keberlangsungan kepengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has an obligation to ensure the Company implements GCG. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association and Provisions of applicable Laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. In order to help improve the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Board of Commissioners of Pindad has a Board Manual as a guideline to regulate the working relationship pattern standard between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties to create high integrity and honesty in performing the Company's business activities. This Board Manual was stipulated and authorized jointly by the Board of Commissioners and Directors through a Joint Decree Number: SKEP/21/P/BD/XII/2018. With this Board Manual, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. the Regulation of the Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company create a pattern of working relations between the Directors and the Board of Commissioners, which is called the Board Manual.

DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies. The Board of Commissioners oversees the continuity of the management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the right to provide advice to the Board of Directors in supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decrees and applicable laws and regulations. This is intended for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

HAK DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

a. Hak Dewan Komisaris

- 1) Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jebis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai mekasudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Anggota Dewan Komsiaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
- 3) Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengelurkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

b. Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
10. Membentuk Komite Audit.
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS

a. Right fo Board of Commissioners

- 1) Members of the Board of Commissioners are given honorarium and benefits/facilities including full compensation for positions which are broken and the amount is determined by the GMS taking into account the applicable legal provisions.
- 2) A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing the shareholders to the Shareholders with copies to other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (twenty) days before the date of resignation stated less than 30 (three days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.
- 3) Each Member of the Board of Commissioners has the right to cast 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the members of the Board of Commissioners he represents.

b. Obligations of Board of Comissioners

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has obligations to:

1. Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP.
4. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
5. Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.
6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested.
8. Prepare an annual work program and be included in the RKAP
9. Arrange an annual work program and are included in the RKAP
10. Establish an Audit Committee.
11. Propose a Public Accountant to the GMS

12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut perseroan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
15. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
16. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
17. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan.
18. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
19. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
20. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.

12. Report to the Company regarding the ownership of its shares and / or their families to the Company other companies.
13. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS.
14. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and / or resolutions of the GMS.
15. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
16. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.
17. Board of Commissioners of the Company evaluates the process of appointment of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary/joint venture company, and provides written stipulations (agree or disagree) to the process of appointment of Directors and Commissioners of Subsidiaries/joint ventures.
18. The Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors to the Shareholders in accordance with the policies and selection criteria specified.
19. The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders.
20. The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions and the performance evaluation of the Board of Directors.

AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Examining books, letters, also any other documents, scrutinizing cash for verification requirements and so on, scrutinizing securities and the Company's assets.
2. Entering the grounds, buildings, and offices utilized by the Company;
3. Requesting for the explanation from the Board of Directors and/or other officers on any issues related to themanagement of the Company;
4. Identifying all policies and actions that had been and will be implemented by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, by the permission of the Board of Directors, to attend meeting of the Board of Commissioners;
6. Appointing a Secretary of the Board of Commissioners, if necessary;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan. 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu. 10. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. 13. Selain kewenangan membentuk Komite Audit, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Lainnya (jika diperlukan) yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nomisasi Remunerasi, dan komite Pengembangan Usaha lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Temporarily suspending members of the Board of Directors in line with stipulations of Articles of Association; 8. Establishing committees other than the Audit Committee, if being assumed necessary by taking into account the capacity of the Company; 9. Deploying experts regarding certain subjects and within certain period upon expense of the Company, if necessary; 10. Performing actions of company management in certain situation for certain period of time in line with the Articles of Association; 11. Attending the meeting of the Board of Directors and offer opinions regarding subjects being discussed; 12. Performing other authorities as long as it is not conflicting applicable rules of laws, Articles of Association, and/ or resolution of the GMS. 13. In addition to the authority to establish an Audit Committee, the Board of Commissioners also has the authority to establish Other Committees (if necessary) consisting of but not limited to the Risk Management Monitoring Committee, Remuneration Nomination Committee and other Business Development committees. |
|--|---|

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- 1) Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
- 2) Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- 3) Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS. dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya
- 4) Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- 1) Para Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.

TERM OF OFFICE OF BOARD OF COMMISSIONERS

- 1) The members of the Board of Commissioners have 5 (five) years term of office and can be reappointed for 1 (one) term of office.
- 2) Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS by stating the reasons.
- 3) The term of office of the Members of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners according to the Articles of Association and other laws and regulations
- 4) No longer fulfilling the requirements as a Member of the Board of Commissioners means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

- 1) The members of the Board of Commissioners are prohibited to hold positions as:
 - a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Region-Owner Enterprises, Private-Owned Enterprises.



- b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. dan/atau
 - c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
- 2) Selain itu, Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
- a. Anggota Dewan Komisaris BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.
 - b. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai salah satu Anggota Dewan Komisaris BUMN

TATA CARA PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SEWAKTU-WAKTU OLEH RUPS

- 1) Rencana pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, diberitahukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
- 2) Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.
 - d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.

Alasan lain yang dapat mendasari pemberhentian anggota Dewan Komisaris di luar poin-poin tersebut di atas yaitu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

- b. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - c. Other positions that can cause Conflict of Interest.
- 2) In addition, members of the Board of Commissioners are prohibited to hold concurrent positions as:
- a. The member of the Board of Commissioners of the SOE/Company, except has signed a statement of willingness to resign/be dismissed from one of the positions if elected. This provision does not apply if the appointment of Members of the Board of Commissioners is carried out in the context of supervision of SOEs / Companies in restructuring programs based on special assignments and Ministers.
 - b. Members of the Board of Directors in SOE, Region-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises, or occupying positions based on prohibited laws and regulations to be concurrent with positions as Members of the Board of Commissioners or associates that may cause Conflict of Interest with the relevant BUMN, except signing a statement of willingness to resign from office if elected as one of the Members of the SOE's Board of Commissioners.

DISMISSAL PROCEDURE OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AT ANY TIME BY GMS

- 1) Plans for dismissal of members of the Board of Commissioners shall be notified to the members of the Board of Commissioners concerned verbally or non-verbally by the Shareholders.
- 2) Dismissal of the members of the Board of Commissioners as referred to above shall be carried out if based on the fact that the Members of the Board of Commissioners concerned including:
 - a. Unable to carry out their duties properly.
 - b. Unable to implement the laws and regulations and/or the Articles of Association
 - c. Involved in actions that violate Code of Ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the Board of Commissioners of SOE.
 - d. Declared guilty of a court decision that has permanent legal force.
 - e. Resigning.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed by the GMS based on other reasons considered appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company. Other reasons underlying the dismissal of members of the Board of Commissioners outside of the above points are:

- 3) Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud di atas disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu sebagaimana dimaksud tersebut diatas.
- 4) Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- 5) Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

- 1) Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
- 2) Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018 terjadi beberapa kali pergantian anggota Dewan Komisaris Pindad.

Periode I Januari -27 November 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	SK Menteri BUMN / Decision Letter of the Minister of SOE	SK Pengangkatan Kembali / Decision Letter of Reappointment	Masa Jabatan / Term of Office
Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta 139 Tanggal 15 September 2015 / Deed No. 139 dated September 15, 2015	SK-171/MBU/ 09 /2015 Tanggal 09 September 2015 / dated September 9, 2015	-	2015 - Sekarang / Present
Sumardi	Wakil Komisaris / Vice President Commissioner	Akta 158 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed No. 158 dated May 18, 2017	SK-84/MBU/04 / 2017 Tanggal 28 April 2017 / dated April 28, 2017	-	2017 - Sekarang / Present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris / Commissioner	Akta 108 Tanggal 15 Mei 2015 / Deed No. 108 dated May 15, 2015	SK-66/MBU/5/2015 Tanggal 08 Mei 2015 & SK-297/MBU/II/18 Tanggal 27 November 2018 / dated November 27, 2018	Akta 143 Tgl 19 Desember 2018 / Deed No. 143 dated December 19, 2018	2015 - Sekarang / Present

- 3) If dismissal is carried out outside the GMS forum, the defense as referred to above shall be submitted in writing form to the Shareholders within 14 (fourteen days) since the Member of the Board of Commissioners concerned is notified as referred to above.
- 4) Members of the Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS stating the reasons.
- 5) As long as the plan for termination as referred to above is still in process, then the members of the Board of Commissioners concerned must carry out their duties accordingly.

RESIGNATION OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

- 1) A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position by stating the reason in a written form to the Company with a copy to the Shareholders, other Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of the resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter received, the effective date of resignation is perceived not stated.
- 2) If until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or within 30 (thirty) days from the date of the letter of resignation request there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners shall terminate automatically on the date requested above or with the passing of 30 (thirty) days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the GMS.

COMPOSTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2018, there were several changes in the members of Pindad's Board of Commissioners.

Period of January I - November 27, 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	SK Menteri BUMN / Decision Letter of the Minister of SOE	SK Pengangkatan Kembali / Decision Letter of Reappointment	Masa Jabatan / Term of Office
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	Akta 19 Tanggal 6 April 2017 / Deed No. 19 dated April 6, 2017	SK-59/MBU/03/ 2017 Tanggal 21 Maret 2017 / dated March 21, 2017	-	2017 - Sekarang / Present
Syafrudin	Komisaris / Commissioner	Akta 19 Tanggal 6 April 2017 / Deed No. 19 dated April 6, 2017	SK-59/MBU/03/ 2017 Tanggal 21 Maret 2017 / dated March 21, 2017	-	2017 - Sekarang / Present
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Akta 158 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed No. 158 dated May 18, 2017	SK-84/MBU/04 / 2017 Tanggal 28 April 2017 / dated April 28, 2017	-	2017 - Sekarang / Present

Periode 27 November-31 Desember 2018, berdasarkan Keputusan RUPS para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bapak Syafrudin dan mengangkat Bapak Ari Dono sebagai anggota Dewan Komisaris serta menetapkan Ibu Alexandra Retno Wulan sebagai Komisaris Independen.

According to the GMS Resolution, the Shareholders dismissed Mr. Syafrudin and appointed Mr. Ari Dono as a member of the Board of Commissioners and appointed Ms. Alexandra Retno Wulan as Independent Commissioner for the period of November 27-December 31, 2018.

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Akta Pengangkatan Kembali / Decision Letter of Reappointment	SK Menteri BUMN / Decision Letter of the Minister of SOE	SK Pengangkatan Kembali / Decision Letter of Reappointment	Masa Jabatan / Term of Office
Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta 139 Tanggal 15 September 2015 / Deed No. 139 dated September 15, 2015	-	SK-171/MBU/ 09 /2015 Tanggal 09 September 2015 / dated September 9, 2015	-	2015 - Sekarang / Present
Sumardi	Wakil Komisaris / Vice President Commissioner	Akta 158 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed No. 158 dated May 18, 2017	-	SK-84/MBU/04 / 2017 Tanggal 28 April 2017 / dated April 28, 2017	-	2017 - Sekarang / Present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris / Commissioner	Akta 108 Tanggal 15 Mei 2015 / Deed No. 108 dated May 15, 2015	Akta 143 Tanggal 19 Desember 2018 / Deed No. 143 dated December 19, 2018	SK-66/MBU/5/2015 Tanggal 08 Mei 2015 / dated May 8, 2015	SK-297/MBU/ II/18 Tanggal 27 November 2018 / dated November 27, 2018	2015 - Sekarang / Present
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	Akta 19 Tanggal 6 April 2017 / Deed No. 19 dated April 6, 2017	-	SK-59/MBU/03/ 2017 Tanggal 21 Maret 2017 / dated March 21, 2017	-	2017 - Sekarang / Present
Ari Dono	Komisaris / Commissioner	Akta Notaris Nomor 143 Tanggal 19 Desember 2018 / Notarial Deed No. 143 dated December 19, 2018	-	SK-297/MBU/ II/18 Tanggal 27 November 2018 / dated November 27, 2018	-	November 2018 - Sekarang / Present
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Akta 158 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed No. 158 dated May 18, 2017	-	SK-84/MBU/04 / 2017 Tanggal 28 April 2017 / dated April 28, 2017	-	2017 - Sekarang / Present

Selanjutnya berdasarkan berdasarkan keputusan RUPS pada 8 Januari 2019, mengacu Surat Sekretaris Kabinet Nomor R.55/Seskab/V/2014 tanggal 30-05-2014, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bapak Mulyono sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Bapak Andika Perkasa sebagai Komisaris Utama. Sehingga komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Furthermore, according to the resolution of the GMS on January 8, 2019, referring to the Letter of the Cabinet Secretary No. R.55/ Seskab/V/2014 dated May 30, 2014, the Shareholders dismissed Mr. Mulyono as the President Commissioner and appointed Mr. Andika Perkasa as President Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of the First Appointment	Dasar Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	SK Menteri BUMN / Decision Letter of the Minister of SOE	Periode Jabatan / Term of Office
Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-9/MBU/1/2019 Tanggal 8 Januari 2019 / dated January 8, 2019	2018 - Sekarang / Present
Sumardi	Wakil Komisaris / Vice President Commissioner	Akta 158 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed No. 158 dated May 18, 2017	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-84/MBU/04 / 2017 Tanggal 28 April 2017 / dated April 28, 2017	2017 - Sekarang / Present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta 108 Tanggal 15 Mei 2015 / Deed No. 108 dated May 15, 2015	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-66/MBU/5/2015 Tanggal 08 Mei 2015 / dated May 8, 2015	2015 - Sekarang / Present
Sigid Witjaksana	Komisaris / Commissioner	Akta 19 Tanggal 6 April 2017 / Deed No. 19 dated April 6, 2017	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-59/MBU/03/ 2017 Tanggal 21 Maret 2017 / dated March 21, 2017	2017 - Sekarang / Present
Ari Dono	Komisaris / Commissioner	Akta Notaris Nomor 143 Tanggal 19 Desember 2018 / Notarial Deed No. 143 dated December 19, 2018	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-297/MBU/ II/18 Tanggal 27 November 2018 / dated November 27, 2018	November 2018 - Sekarang / Present
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Akta 158 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed No. 158 dated May 18, 2017	Akta Notaris Nomor 216 Tanggal 31 Januari 2019 / Notarial Deed No. 216 dated January 31, 2019	SK-84/MBU/04 / 2017 Tanggal 28 April 2017 / dated April 28, 2017	2017 - Sekarang / Present

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-06/DEKOM/P/X/2017 tanggal 31 Oktober 2017 tentang pembagian tugas Dewan Komisaris PT Pindad (Persero), maka susunan pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan Direksi serta pemberian nasehat kepada Direksi./ Coordinating the activities of the Board of Commissioners on the supervisory duty on management policies, the course of managing the Company in general, both regarding the Company and the business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors.
Sumardi	Wakil Komisaris / Vice President Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan dibidang: / Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia dan Organisasi / Human Resources and Organizations • Bidang Hukum dan Umum / Legal and General Affairs • Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) / Good Corporate Governance (GCG)
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Melaksanakan Tugas Pengawasan dibidang: / Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi / Technology b. Investasi dan Pengembangan / Investment and Development c. Program PKBL / PKBL Program
Sigid Witjaksana	Komisaris / Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan dibidang: / Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> a. Pemasaran / Marketing b. Permodalan / Capital
Ari Dono	Komisaris / Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan dibidang: / Carrying out supervisory duty in the field of: <ul style="list-style-type: none"> a. Persediaan Barang / Inventory b. Quality Assurance

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties of the Board of Commissioners is based on Decree of the Board of Commissioners No: KEP-06/DEKOM/P/X/2017 dated October 31, 2017 concerning the division of duties of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero). The division of duties of the Board of Commissioners is determined as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan dibidang: / Carrying out supervisory duty in the field of: a. Kinerja Keuangan Induk Perusahaan / Financial Performance of Parent Company b. Kinerja Keuangan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan / Financial Performance of Subsidiaries and Joint Venture c. Remunerasi / Remuneration

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut :

Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham PT Pindad / Share Ownership in PT Pindad	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain / Share Ownership in Other Companies
*Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
**Syafrudin	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
*** Ari Dono	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil

*mulai menjabat Januari 2019

** masa jabatan berakhir Desember 2018

*** mulai menjabat Desember 2018

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONER

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following factors:

Share Ownership of Board of Commissioners

* started to serve from January 2019

** term of office ended on December 2018

*** started to serve from December 2018

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Familial and Financial Relationship

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
*Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
**Syafrudin	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
*** Ari Dono	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Nurdin	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

*mulai menjabat Januari 2019

* started to serve from January 2019

** masa jabatan berakhir Desember 2018

** term of office ended on December 2018

*** mulai menjabat Desember 2018

*** started to serve from December 2018

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain / Concurrent Position in Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain / Name of Other Companies/Institutions
*Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) / Army Chief of Staff (KASAD)	TNI
Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner	Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) / Army Chief of Staff (KASAD)	TNI
Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	-	-
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	Direktur Peralatan TNI AD (Ditpalad) / Director of Equipment of TNI AD (Ditpalad).	TNI
**Syafrudin	Komisaris / Commissioner	-	-
*** Ari Dono	Komisaris / Commissioner	Wakapolri / Deputy Chief of Police	Polri
Nurdin	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Deputi Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian / Deputy Head of BPKP in the Field of Supervision of Government Agencies in the Economic Affairs Deputi Kepala Kemaritiman pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) / Deputy Head of Maritime Affairs of BPKP 	BPKP

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 Komisaris Independen Pindad dijabat oleh Ibu Alexandra Retno Wulan. Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Kriteria Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Independen Commissioner di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

Independent Commissioner and Independency of Board of Commissioners

In 2018, the position Independent Commissioner of Pindad was served by Ms. Alexandra Retno Wulan. The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOE which states that 20% of the composition of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners

The criteria of the Independent Commissioner are in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOE). According to the decision, the Independent Commissioner at the Company has the following criteria:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2018, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi. Komisaris Independen Pindad menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Pada tahun 2018, seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dengan rincian sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Penandatanganan Pernyataan / Date of Statement Signing
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	SK-297/MBU/11/2018 tanggal 27 November 2018 / dated November 27, 2018

Program Orientasi

Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
- 2) Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
- 3) Program pengenalan meliputi :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.

- Not serving as a Director in an affiliated companies
- Not working for the Government, including in departments, institutions and the military in the past three years
- Not working in the relevant SOE or its affiliates within the past three years
- Not having a direct or indirect financial relationship with the relevant SOE or company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates.

Independence Statement of Independent Commissioners

Each member of the Independent Commissioner shall not have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding matters contained in the 2018 RKAP, and the Independent Commissioner is committed not to use, directly or indirectly for personal gain. Pindad Independent Commissioner signs a statement of independence that is made and updated regularly. The statement includes:

1. Having no familial relations, whether horizontally and vertically as well in-law relations with members of the Board of Directors.
2. Having no conflict of interest with a position related to the assignment/position in the Company.

In 2018, all members of the Independent Commissioners of the Company have signed an independence statement with the following details:

Orientation Program

The orientation programs aim to facilitate the members of the Board of Commissioners to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. Provisions regarding the orientation program include matters as follows:

- 1) For newly appointed members of the Board of Commissioners, an orientation program must be provided regarding the general condition of the Company.
- 2) The party in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the official who functions as the Corporate Secretary.
- 3) The orientation program includes:
 - a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company.
 - b. Information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and other prohibition.



- c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Intern serta Komite di bawah Dewan Komisaris.
- 4). Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2018, Pindad memiliki anggota Dewan Komisaris yang baru yakni bapak Andika Perkasa sebagai Komisaris Utama dan Bapak Ari Dono sebagai anggota Komisaris.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama setahun. Pada tahun 2018, telah dilakukan 13 rapat. Tujuan tersebut sudah terealisasi sebesar 108%.

Komisaris / Commissioner	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Hadir / Presnet	Dinas / Having Official Travel	Tidak Hadir / Absent	%
*Andika Perkasa	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-	-
Mulyono	Komisaris Utama / President Commissioner	13	1	-	-	7%
Sumardi	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	13	13	-	-	100%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	13	12	-	1	92%
Sigid Witjaksono	Komisaris / Commissioner	13	9	-	4	69%
**Syafrudin	Komisaris / Commissioner	13	1	-	12	7%
*** Ari Dono	Komisaris / Commissioner	13	1	-	12	7%
Nuridin	Komisaris / Commissioner	13	12	-	1	92%

*mulai menjabat Januari 2019

** masa jabatan berakhir Desember 2018

*** mulai menjabat Desember 2018

- c. The description of the Company relates to the purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.
- d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and Internal Control policies and committees under the Board of Commissioners.
- 4) The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, factory visits, reviews of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2018, Pindad had a new member of Board of Commissioners, namely Mr. Andika Perkasa as the President Commissioner, and Mr. Ari Dono as a Commissioner.

INTERNAL MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Internal meetings of the Board of Commissioners are conducted every month in a year. In 2018, the Board of Commissioners has conducted 13 meetings. The target has been realized by 108%.

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agendas
1	22 Januari 2018 / January 22, 2018	Telaah Staf Atas Laporan Manajemen Triwulan IV 2017 / Staff Review on Management Report of Quarter IV 2017
2	26 Februari 2018 / February 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Telaah Staf Atas Laporan Keuangan/Laporan Manajemen Tahun 2017 / Staff Review on 2017 Management Reports/ Financial Statements Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2018 / Company Performance Report for January 2018
3	6 April 2018 / April 6, 2018	Diskusi Hasil Telaah Staf Atas Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2017 / Discussion of Staff Review Results for Company Performance in February 2017
4	30 April 2018 / April 30, 2018	Diskusi Hasil Telaah Staf Atas Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2018 / Discussion of Staff Review Result of the Q I 2018 Management Report

Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agendas
5	25 Mei 2018 / May 25, 2018	Diskusi Hasil Telaah Staf Atas Laporan Kinerja Bulan April 2017 / Discussion of Staff Review Results for Performance Report in April 2017
6	25 Juni 2018 / June 25, 2018	Pembahasan Tentang Draft RJPP 2017-2021 / Discussion of RJPP Draft for 2017-2021
7	29 Juni 2018 / June 29, 2018	Diskusi Hasil Telaah Komite Audit Atas Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2017 / Discussion of Audit Committee Review Results on Company Performance Reports in May 2017
8	30 Juli 2018 / July 30, 2018	Diskusi Hasil Telaah Komite Atas Manajemen Triwulan II Tahun 2018 / Discussion of Committee Review Results on Management in Q2 of 2018
9	29 Agustus 2018 / August 29, 2018	Diskusi Hasil Telaah Komite Audit Atas Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2017 / Discussion of Audit Committee Review Results for the Company Performance Report in July 2017
10	18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Diskusi Hasil Telaah Komite Audit Atas Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2017 / Discussion of Audit Committee Review Results for Company Performance Report in August 2017
11	16 Oktober 2018 / October 16, 2018	Diskusi Hasil Telaah Atas Laporan Kinerja Perusahaan Bulan September 2018 / Discussion of the Results of the Review on the Company Performance Report in September 2018
12	4 Desember 2018 / December 4, 2018	Diskusi Hasil Telaah Komite Audit Atas Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2019 / Discussion of Audit Committee Review Results on Company Performance Report in October 2019
13	20 Desember 2018 / December 20, 2018	Persiapan RUPS 2019 / Preparation for 2019 GMS

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggara rapat gabungan atau rapat bersama sebanyak 12 kali. Berikut adalah agenda pembahasan yang dilaksanakan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi .

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 joint meetings. The following table describes the agenda discussed in the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	Senin, 22 Januari 2018 / Monday, January 22, 2018	1. Laporan Keuangan Tahun 2017 / 2017 Financial Statements 2. Laporan Progress Penggunaan PMN / Report on the Progress of PMN Utilization 3. Laporan Progress Pelaksanaan Investasi Dana PMN Tahun 2015 / Report on the Progress of 2015 PMN Fund Investment Implementation 4. Perencanaan Pengadaan & Produksi Th. 2018 / Plans for Procurement and Productions in 2018 5. Tindak lanjut atas Hasil Audit BPK dan SPI / Follow-up on the Audit Results of BPK and SPI
2	Senin 26 Februari 2018 / Monday, February 26 2018	1. Pembahasan Laporan Keuangan/Laporan Manajemen Tahun 2017 / Discussion on the 2017 Financial Statements/ Management Reports 2. Lain-lain / Others
3	Jumat, 6 April 2018 / Friday, April 6, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018 / Report on Company's Performance of February 2018 2. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 / Preparation for Annual GMS of 2018 Fiscal Year 3. Lain-lain / Others
4	Senin, 30 April 2018 / Monday, April 30, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I thn 2018 / Report on Company's Performance of 1st Quarter of 2018 2. Lain-lain / Others
5	Jumat, 25 Mei 2018 / Friday, May 25, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan April 2018 / Report on Company's Performance of April 2018 2. Lain-lain / Others
6	Jumat, 29 Juni 2018 / Friday, June 29, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2018 / Report on Company's Performance of May 2018 2. Pembahasan RJPP 2017-2021 / Discussion on RJPP 2017-2021 3. Lain-lain / Others
7	Senin, 30 Juli 2018 / Monday, July 30, 2018	1. Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2018 / Management Report of 2nd Quarter of 2018 2. Pembahasan Laporanoran PMN Tahun 2012 & 2015 / Discussion on PMN Report of 2012 & 2015 3. Lain-lain / Others
8	Senin, 16 Oktober 2018 / Monday, October 16, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2018 / Report on Company's Performance of August 2018 2. Progress Kerjasama dengan Partner Strategis / Progress of Cooperation with Strategic Partners 3. Lain-lain / Others
9	Senin, 16 Oktober 2018 / Monday, October 16, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan September 2018 / Report on Company's Performance of September 2018 2. Lain-lain / Others
10	Selasa, 22 Oktober 2018 / Tuesday, October 22, 2018	1. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 / Work Plan & Budget (RKAP) of the Company of 2018 2. Lain-lain / Others



No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
11	Selasa, 4 Desember 2018 / Tuesday, December 4, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2018 / Report on Company's Performance of October 2018 2. Lain-lain / Others
12	Jumat, 4 Januari 2019 / Friday, January 4, 2018	1. Laporan Kinerja Perusahaan bulan November 2018 / Report on Company's Performance of November 2018 2. Lain-lain / Others

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

MEKANISME KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan pengawasannya, Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) memiliki mekanisme kerja sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi, maka mekanisme kerja Dewan Komisaris dilakukan melalui kunjungan kerja, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh tiga perangkat utama yaitu Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Audit serta dukungan Laporan Manajemen, SPI, Eksternal Auditor dan laporan lainnya;
3. Ketiga perangkat tersebut bertugas menyediakan informasi, serta bahan-bahan yang diperlukan dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas: RJPP dan RKAP, Laporan Manajemen Bulanan & Triwulan, Laporan Tahunan, Laporan Komite Audit, Laporan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris, Laporan SPI, Laporan Auditor Eksternal, isu-isu strategis dan surat-surat masuk yang memerlukan tindak lanjut.
4. Hasil Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dituangkan dalam risalah rapat (notulen) dan hal-hal yang memerlukan tindak lanjut disampaikan kepada Direksi dalam bentuk surat persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris guna ditindak lanjuti Direksi dan atau sebagai bahan untuk RUPS.
5. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengurusan perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi disampaikan dalam bentuk laporan kepada Pemegang Saham/RUPS.

Program Kerja

Program Kerja Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) pada tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2018 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

To increase the competence of the Board of Commissioners, the Company provides skill or competence development program to the Board of Commissioners to optimize the supervisory function.

WORKING MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supervising, the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) has the following working mechanism:

1. To identify all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors, the working mechanism of the Board of Commissioners is carried out through work visits, Board of Commissioners' Meetings with the Board of Directors and General Meeting of Shareholders (GMS);
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by three main instruments, namely the Secretariat of the Board of Commissioners, Audit Committee, and support of Management Reports, SPI, External Auditors and other reports;
3. The three instruments are assigned to provide information, as well as materials needed in the Board of Commissioners 'Meeting to discuss: RJPP and RKAP, Monthly & Quarterly Management Reports, Annual Reports, Audit Committee Reports, Board of Commissioners' Working Visit Reports, SPI Reports, Auditor External Reports, strategic issues and incoming letters that require follow-up.
4. The results of the Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting are contained in minutes of meetings and matters that require follow-up are submitted to the Board of Directors in the form of a letter of approval or recommendation from the Board of Commissioners for follow-up by the Board of Directors or as material for the GMS.
5. The Board of Commissioners' supervision results on the management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors are submitted in the form of reports to the Shareholders/GMS.

Work Program

The Work Program of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) in 2018 can be described as follows:

a. Supervision Material

The 2018 Annual Supervisory Work Program (PKPT) of the Board of Commissioners in addition to be based on

sebagaimana telah diuraikan diatas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakekatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

b. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

- 1) Pengawasan di Bidang Keuangan
 - a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan.
 - b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidak-efisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
 - c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
 - d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek dilingkungan perusahaan.
 - e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan.
 - f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan.
 - g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.
 - h) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL
 - i) Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan termasuk anak perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan belum baik.
 - j) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penggunaan dana PMN.
 - k) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan.

the prevailing laws and regulations as described above, also specifically refers to corporate targets, corporate strategies, business strategies, and company policies presented in the 2018 Company Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners in supervising is essentially carrying out the mandate of the shareholders to supervise and direct the implementation and policies of the Board of Directors in the implementation of the Company Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders as well as the prevailing laws and regulations for the Company's interest and in accordance with the aims and objectives of the Company.

b. Field of Supervision

To realize the Company's vision and mission as well as general targets based on the assumptions set by the Shareholders, the supervision aspect carried out by the Board of Commissioners includes:

- 1) Financial Supervision
 - a) Reviewing and evaluating the position of the Company's receivables.
 - b) Reviewing and evaluating the costs that will be incurred by the Company that have the potential to arise inefficiencies in the use of the Company's budget.
 - c) Reviewing and evaluating the Company's cash flow in order to monitor and maintain the level of the Company's liquidity.
 - d) Reviewing and evaluating the Company's funding sources that will be used to finance investment and development plans/projects within the Company.
 - e) Reviewing and evaluating the Company's debt position to reduce the Company's debt expenses.
 - f) Reviewing and evaluating the Company's revenue sources.
 - g) Reviewing and evaluating the implementation of the Company's accounting policies.
 - h) Reviewing and evaluating PKBL
 - i) Supervising general health conditions including subsidiaries that have poor financial performance.
 - j) Reviewing and evaluating the use of PMN funds.
 - k) Reviewing and evaluating the employee remuneration system in the Company.

- | | |
|--|---|
| <p>l) Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham.</p> | <p>l) Reviewing the proposed remuneration submitted by the Board of Directors to the Shareholders.</p> |
| <p>2. Pengawasan di Bidang Pengembangan Bisnis dan Kelembagaan</p> <p>a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan.</p> <p>b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap perubahan struktur organisasi.</p> <p>c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penugasan pemerintah.</p> <p>d) Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja pada anak-anak perusahaan.</p> <p>e) Melakukan penelaahan dan evaluasi atas rencana kerjasama dengan pihak ketiga</p> <p>f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan anak perusahaan.</p> <p>g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan</p> <p>h) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran.</p> | <p>2. Supervision in the Field of Business and Institutional Development</p> <p>a) Reviewing and evaluating plan of investment and company development.</p> <p>b) Reviewing and evaluating changes in organizational structure.</p> <p>c) Reviewing and evaluating government assignments.</p> <p>d) Reviewing and evaluating performance of subsidiaries.</p> <p>e) Reviewing and evaluating the cooperation plan with third parties</p> <p>f) Reviewing and evaluating the synchronization of investment plans and development of subsidiaries.</p> <p>g) Reviewing and evaluating the Company's procurement policies</p> <p>h) Reviewing and evaluating marketing.</p> |
| <p>3) Pengawasan di Bidang Komersial, Bisnis dan SDM</p> <p>a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat penjualan</p> <p>b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap SOP yang disusun perusahaan,</p> <p>c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.</p> | <p>3) Supervision in the Field of Commercial, Business and HR</p> <p>a) Reviewing and evaluating the level of sales</p> <p>b) Reviewing and evaluating the SOPs prepared by the Company,</p> <p>c) Reviewing and evaluating the of human resource capabilities and guidance improvement system.</p> |
| <p>4) Pengawasan di Bidang GCG</p> <p>a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan.</p> <p>b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga.</p> <p>c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan.</p> <p>d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktek-praktek pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan.</p> <p>e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan.</p> <p>f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT (ERP) yang terintegrasi di lingkungan perusahaan.</p> <p>g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.</p> | <p>4) Supervision in the Field of GCG</p> <p>a) Reviewing and evaluating legal issues faced by the Company.</p> <p>b) Reviewing and evaluating the concept of the Company cooperation agreements with third parties.</p> <p>c) Reviewing and evaluating the prevailing systems and procedures in the Company.</p> <p>d) Reviewing and evaluating the practices of implementing GCG principles in the Company environment.</p> <p>e) Reviewing and evaluating the Company's risk management program.</p> <p>f) Reviewing and evaluating the implementation of integrated IT (ERP) in the Company's environment.</p> <p>g) Reviewing and evaluating the Board of Directors' compliance with the laws and regulations and agreements with third parties.</p> |



• Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris 2018

Beberapa arahan dan masukan terkait fungsi pengawasan yang disampaikan Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasehat / masukan / tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja perusahaan yang tertuang dalam:
 - a. Laporan Kinerja Bulanan Tahun 2018.
 - b. Laporan Kinerja Triwulanan Tahun 2018.
 - c. Laporan Tahunan Tahun 2017.
- Memastikan terwujudnya Quality Assurance pelaksanaan kegiatan audit oleh BPK-RI, Kantor Akuntan Publik dan SPI terhadap PT Pindad.
- Memberikan nasehat / masukan / tanggapan kepada Direksi PT Pindad (Persero) menyangkut kinerja keuangan, kinerja operasional (produksi) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan PT Pindad (Persero), termasuk mendorong terwujudnya pelaksanaan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang obyektif dan terukur.
- Memastikan efektivitas dan pelaksanaan sistem pengendalian intern PT Pindad (Persero). Memantau kegiatan produksi dan investasi PT Pindad (Persero), antara lain dengan:
 - Melakukan peninjauan ke Divisi, anak perusahaan dan unit KSO.
 - Melakukan pemantauan terhadap kinerja mitra bisnis strategis PT Pindad (Persero).
 - Memastikan efektivitas pelaksanaan program Risk Management.
 - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 (RKAT 2019)
 - Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) sebagai bagian dari RKAP PT Pindad (Persero).
 - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 (RKAT 2019) Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) sebagai bagian dari RKAP PT Pindad (Persero).

SARAN DAN ARAHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018 terdapat beberapa hal strategis yang menjadi saran Dewan Komisaris untuk Direksi dalam mengoptimalkan kinerja, antara lain adalah sebagai berikut:

1. PT PINDAD (Persero) harus memanfaatkan kesempatan peluang bisnis secara profesional dan sesuai aturan perundangan berlaku
2. SPI agar berperan aktif dan rutin dalam melakukan evaluasi atas kebijakan yang dijalankan perusahaan

• Supervisory Function of Board of Commissioners in 2018

Some directives and inputs related to the supervisory function towards the Board of Directors in order to improve the Company's performance in 2018 are as follows:

- Providing advice/input/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding the company's performance as stated in:
 - a. Monthly Performance Report 2018.
 - b. Quarterly Performance Report for 2018.
 - c. Annual Report 2017.
- Ensuring the realization of Quality Assurance for the implementation of audit activities by the BPK-RI, Public Accounting Firm and SPI for PT Pindad.
- Providing advice/input/responses to the Board of Directors of PT Pindad (Persero) regarding financial performance, operational performance (production) and good corporate governance (GCG) within PT Pindad (Persero), including encouraging the realization of employee remuneration systems based on performance appraisal objective and measurable.
- Ensuring the effectiveness and implementation of the PT Pindad (Persero) internal control system. Monitor the production and investment activities of PT Pindad (Persero), among others by:
 - Reviewing the Division, subsidiaries and KSO units.
 - Monitoring the performance of PT Pindad (Persero) strategic business partners.
- Ensuring the effectiveness of the implementation of the Risk Management program.
- Preparing the 2019 Work and Budget Plan (RKAT 2019)
- Board of Commissioners (including the Audit Committee) is the part of the PT Pindad (Persero) RKAP.
- Preparing the 2019 Work Plan and Budget (RKAT 2019) of the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as part of the PT Pindad (Persero) RKAP.

ADVICES AND DIRECTIONS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were a number of strategic matters that were suggested by the Board of Commissioners to the Board of Directors to optimize performance in 2018, including:

1. PT PINDAD (Persero) shall take advantage of opportunities for business opportunities in a professional manner and in accordance with applicable laws and regulations
2. SPI shall play an active and routine role in evaluating policies run by the Company

3. Penguatan implementasi GCG harap terus dilakukan, terutama terkait proses pengadaan barang dan jasa
4. Program PKBL yang merupakan amanat dari kementerian BUMN agar dijalankan secara optimal dan memperhatikan GCG
5. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi agar lebih memaksimalkan hubungan baik dan sinergi dengan BUMN untuk membangun kerjasama yang saling menguntungkan yang berkelanjutan.
6. Dewan Komisaris memandang perlunya dilakukan peningkatan kualitas dan produktivitas karyawan melalui pemberian pelatihan-pelatihan yang berguna dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan kerja mereka.
7. Dewan Komisaris mengharapkan kepada pihak manajemen agar menyamakan persepsi dan memperbaiki banyak hal, berkoordinasi dan memperbanyak peluang, berkolaborasi serta bersinergi dengan perusahaan NDHI lain.
8. Dalam penyelesaian hutang melalui pengoptimalan aset, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar perusahaan harus memiliki proposal pemanfaatan dan penggunaan aset-aset settlement terutama yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis-bisnis baru maupun bisnis existing.
9. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar melaksanakan dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana PMN dengan baik sesuai dengan jadwal dan melaporkannya secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
10. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhitungkan tingkat efisiensi dan efektifitas dari Struktur Organisasi Baru yang dibentuk.
11. Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) dalam penyelenggaraan perusahaan di segala bidang kegiatan.
12. Melaksanakan evaluasi atas penyebab rendahnya pencapaian target pemasaran dan target penjualan di tiap Divisi.
13. Pengendalian *cash flow* dari aktivitas operasi guna menjaga likuiditas perusahaan. Penagihan piutang usaha lebih diintensifkan.
14. Meningkatkan aktifitas manajemen risiko, terutama untuk aktifitas bisnis baru dan produk baru.
15. Terhadap investasi PMN Tahun 2012 yang s.d. tahun 2018 ini masih menyisakan pekerjaan, agar segera dipastikan tindak lanjut penyelesaiannya. Sedangkan terhadap investasi PMN Tahun 2015 yang sampai akhir tahun 2018 baru merealisasikan *cash out* sebesar 27,7% dan terkontrak sebesar dari nilai kontrak sebesar Rp. 724,3 miliar, agar terus dicermati upaya peningkatannya.
16. Selalu memonitor target pencapaian Key Performance Indicator (KPI).
3. GCG strengthening is expected to continue, especially related to the process of procurement of goods and services
4. The PKBL program which is a mandate from the Ministry of SOE to be run optimally and take into account GCG
5. The Board of Commissioners submits to the Board of Directors to maximize good relations and synergy with SOEs to build sustainable mutually beneficial cooperation.
6. The Board of Commissioners considers the need to improve the quality and productivity of employees through the provision of training that is useful in improving their skills and work skills.
7. The Board of Commissioners expects management to equalize perceptions and improve many things, coordinate and multiply opportunities, collaborate and work together with other NDHI companies.
8. In debt settlement through asset optimization, the Board of Commissioners provided recommendations that the Company shall have proposals for utilization and use of settlement assets, especially those that can be utilized for the development of new businesses and existing businesses.
9. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to implement and being accountable for the use of PMN funds properly in accordance with the schedule and report it regularly to the Board of Commissioners and Shareholders.
10. The Board of Commissioners requests the Board of Directors to take into account the level of efficiency and effectiveness of the newly established Organizational Structure.
11. Implementation of the principles of good corporate governance (GCG) in all activities in the Company.
12. Carrying out an evaluation of the causes of the low achievement of marketing targets and sales targets in each Division.
13. Control of cash flow from operating activities to maintain the Company's liquidity. Billing of account payable is intensified.
14. Increasing risk management activities, especially for new business activities and new products.
15. Ensuring the follow-up on PMN investment in 2012 until this year 2018. Whereas for PMN investment in 2015, until the end of 2018 the realized cash out was 27.7% and contracted amounting to the contract value of Rp724.3 billion to keep a close watch on efforts to increase it.
16. Always monitoring the achievement targets of Key Performance Indicators (KPI).



17. Selalu memonitor pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM sesuai RKAP, baik untuk pelaksanaan promosi, mutasi, penerimaan pegawai baru maupun pendidikan dan pelatihan pegawai.
18. Arahan dan pembinaan kepada anak perusahaan & perusahaan patungan.
19. Senantiasa memonitor pelaksanaan Program Kemitraan.

SURAT-SURAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat digambarkan dari surat-surat Dewan Komisaris, baik ditujukan kepada Direksi maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.

Berikut adalah beberapa surat Dewan Komisaris selama tahun 2018 yang perlu mendapat perhatian:

1. Terkait Monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan audit oleh KAP
 - a. Perkembangan pelaksanaan kontrak jasa audit disampaikan melalui surat nomor B/02/Dekom/P/I/2018, tanggal 3 Januari 2018;
 - b. Evaluasi dan Usulan penggantian KAP disampaikan melalui surat nomor R/32/DEKOM/P/IV/2018 tanggal 18 April 2018;
 - c. Permohonan penggantian KAP disampaikan melalui surat nomor B/57/Dekom/P/VI/2019 tanggal 6 Juni 2018;
 - d. Pembentukan tim seleksi jasa konsultasi KAP 2018 disampaikan melalui surat nomor KEP/02/DEKOM/P/VIII/2018 tanggal 1 Agustus 2018;
 - e. Persetujuan penetapan HPS/OE dan KAK disampaikan melalui surat nomor B/88/DEKOM/P/VIII/2018 tanggal 27 Agustus 2018;
 - f. Penetapan KAP 2018 disampaikan melalui surat nomor B/99/Dekom/P/X/2018 tanggal 5 Oktober 2018
 - g. Permohonan Penetapan KAP disampaikan melalui surat nomor B/116/Dekom/P/VII/2018 tanggal 29 Oktober 2018
2. Surat Persetujuan Dewan Komisaris :
 - a. Persetujuan penghapusan aset tetap, disampaikan melalui surat nomor R/21/DEKOM/P/III/2018 tanggal 29 Maret 2018;
 - b. Peningkatan nilai pengikatan agunan aset tetap SHP 6 Sedayu, disampaikan melalui surat nomor B/49/DEKOM/P/V/2018 tanggal 18 Mei 2018;
 - c. Permohonan persetujuan aset tetap berupa kendaraan rusak disampaikan melalui surat nomor B/135/DEKOM/P/XII/2018 tanggal 27 Desember 2018;

17. Always monitoring the implementation of HR planning and development activities in accordance with the RKAP, both for the implementation of promotions, transfers, new employee admissions and employee education and training.
18. Direction and guidance to subsidiaries & joint ventures.
19. Always monitoring the implementation of the Partnership Program.

LETTERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and obligations of the Board of Commissioners can be described from the Board of Commissioners' letters, both addressed to the Board of Directors and the Minister of SOE as Shareholders.

The followings are some of the Board of Commissioners' letters during 2018 which need attention:

1. Related to monitoring and evaluation of the implementation of audit by KAP
 - a. The development of the implementation of the audit service contract was submitted by letter number B/02/Dekom/P/I/2018, dated January 3, 2018;
 - b. Evaluation and Proposal of KAP replacement is submitted through letter No. R/32/DEKOM/P/IV/2018 dated April 18, 2018;
 - c. Application for substitution of KAP is submitted through letter No B/57/Dekom/P/VI/2019 dated June 6, 2018;
 - d. The establishment of the 2018 KAP consulting services selection team is delivered through letter No. KEP/02/DEKOM/P/VIII/2018 dated August 1, 2018;
 - e. Approval of the determination of HPS/OE and KAK is submitted through letter No. B/88/DEKOM/P/VIII/2018 dated August 27, 2018;
 - f. The stipulation of 2018 KAP is submitted through letter No. B/99/Dekom/P/X/2018 dated October 5, 2018
 - g. Application for Determination of Public Accounting Firm is submitted through letter No. B/116/Decree/P/VII/2018 dated October 29, 2018
2. Approval Letter of the Board of Commissioners:
 - a. Approval of deletion of fixed assets, submitted through letter No. R/21/DEKOM/P/III/2018 dated March 29, 2018;
 - b. The increase in the value of binding of fixed asset collateral for SHP 6 Sedayu, submitted through letter No. B/49/DEKOM/P/V/2018 dated May 18, 2018;
 - c. Application for fixed asset approval in the form of a damaged vehicle is submitted through letter No. B/135/DEKOM/P/XII/2018 dated December 27, 2018;

- d. Permohonan persetujuan non produktif melalui pemindahtanganan disampaikan melalui surat nomor B/136/DEKOM/P/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018
3. Pemberian nasehat dan tanggapan atas jalannya perusahaan :
- a. Tanggapan atas Triwulan IV 2017 disampaikan melalui surat nomor B/07/Dekom/P/II/2018 tanggal 15 Februari 2018;
 - b. Temu wicara dengan Kepala SPI disampaikan melalui surat nomor R/17/DEKOM/P/III/2018 tanggal 8 Maret 2018;
 - c. Rekomendasi kepala SPI, disampaikan melalui surat nomor R/20/DEKOM/P/III/2018 tanggal 29 Maret 2018;
 - d. Tanggapan atas penambahan jabatan dan usulan calon Dekom dan Direktur anak disampaikan melalui surat nomor B/81/Dekom/P/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018;
 - e. Usulan calon Sesper, disampaikan melalui surat nomor R/18/DEKOM/P/III/2018 tanggal 12 Maret 2018;
 - f. Tanggapan atas pengusulan Sekretaris Perusahaan disampaikan melalui surat nomor R/26/DEKOM/P/III/2018 tanggal 4 April 2018;
 - g. Tanggapan Dekom atas Laporan Tahunan disampaikan melalui surat nomor B/31/DEKOM/P/IV/2018 tanggal 6 April 2018;
 - h. Tanggapan atas permohonan peningkatan nilai pengikatan agunan fixed asset disampaikan melalui surat nomor R/33DEKOM/P/IV/2018 tanggal 18 April 2018;
 - i. Usulan remunerasi Dekom dan Direksi dan usulan tantiem disampaikan melalui surat nomor R/40/DEKOM/P/IV/2018 tanggal 27 April 2018;
 - j. Pemberhentian dan pengangkatan Sesper disampaikan melalui surat nomor B/46/DEKOM/P/V/2018 tanggal 9 Mei 2018;
 - k. Tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan I disampaikan melalui surat nomor B/47/DEKOM/P/V/2018 tanggal 9 Mei 2018;
 - l. Masukan DEKOM atas RJPP 2017-2021 disampaikan melalui surat nomor B/67/DEKOM/P/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018;
 - m. Keputusan pengangkatan Sekdekom (Kep/01/Dekom/P/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018;
 - n. Permintaan struktur organisasi pengurusan PT PEI (B/70/DEKOM/P/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018;
 - o. Tanggapan dekom atas Lap Manajemen TW II disampaikan melalui surat nomor B/83/DEKOM/P/VIII/2018 tanggal 10 Agustus 2018;
- d. Application for non-productive approval through transfer is submitted through letter No. B/136/DEKOM/P/XII/2018 dated December 26, 2018
3. Providing advices and responses on management of the Company:
- a. Responses to the 4th Quarter of 2017 are submitted by letter No. B/07/Dekom/P/II/2018 dated February 15, 2018;
 - b. Meeting with the Head of the SPI is submitted through letter No. R/17/DEKOM/P/III/2018 dated March 8, 2018;
 - c. Recommendation from the head of SPI, submitted through letter No. R/20/DEKOM/P/III/2018 dated March 29, 2018;
 - d. Response to the addition of positions and proposals for candidates for the Board of Commissioners and the Director of Subsidiary are submitted through letter No. B/81/Dekom/P/VII/2018 dated July 31, 2018;
 - e. Proposed candidates for the Secretary, submitted through letter No. R/18/DEKOM/P/III/2018 dated March 12, 2018;
 - f. Response to the proposal of the Corporate Secretary is submitted through letter No. R/26/DEKOM/P/III/2018 dated April 4, 2018;
 - g. The Board of Commissioners' response to the Annual Report is submitted through letter No. B/31/DEKOM/P/IV/2018 dated April 6, 2018;
 - h. Response to the request for an increase in the value of binding of fixed asset collateral is submitted through letter No. R/33DEKOM/P/IV/2018 dated April 18, 2018;
 - i. The proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Directors and the proposed tantiem are submitted through letter No. R/40/DEKOM/P/IV/2018 dated April 27, 2018;
 - j. Dismissal and appointment of the Corporate Secretary are submitted through letter No. B/46/DEKOM/P/V/2018 dated May 9, 2018;
 - k. Response to the First Quarter Management Report is submitted through letter No. B/47/DEKOM/P/V/2018 dated May 9, 2018;
 - l. Input from the Board of Commissioners on RJPP 2017-2021 submitted through letter No. B/67/DEKOM/P/VI/2018 dated June 29, 2018;
 - m. Decree of appointment of Secretary of the Board of Commissioners (Kep/01/Dekom/P/VII/2018 dated July 30, 2018);
 - n. Request for PT PEI management organization structure (B/70/DEKOM/P/VII/2018 dated July 2, 2018);
 - o. Response from the Board of Commissioners to the TW II Management Report was submitted through letter No. B/83/DEKOM/P/VIII/2018 dated August 10, 2018);

- p. Penyampaian Rencana Kerja Anggaran DEKOM 2019 disampaikan melalui surat nomor B/96/DEKOM/P/IX/2018 tanggal 19 September 2018;
 - q. Usulan KPI Dekom disampaikan melalui surat nomor B/98/Dekom/P/X/2018 tanggal 5 Oktober 2018
 - r. Permintaan laporan kerjasama dengan pihak ketiga disampaikan melalui surat nomor B/100/Dekom/P/X/2018 tanggal 09 Oktober 2018;
 - s. Tanggapan kinerja TW III disampaikan melalui surat nomor B/115/Dekom/P/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018;
 - t. Tanggapan Dekom atas RKAP 2019 disampaikan melalui surat nomor B/118/Dekom/P/IX/2018 tanggal 19 November 2018;
 - u. Penyampaian indikator operasional disampaikan melalui surat nomor B/119/Dekom/P/IX/2018 tanggal 19 November 2018;
 - v. Monitoring aset disampaikan melalui surat nomor B/128/Dekom/PXII/2018 tanggal 4 Desember 2018
4. Penyampaian Laporan atas realisasi kinerja KPI Dekom 2018
- a. Penyampaian Laporan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Triwulan IV 2017 melalui surat B/06/DEKOM/P/II/2018, tanggal 15 Februari 2018
 - b. Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan disampaikan melalui surat nomor R/22/DEKOM/P/III/2018 tanggal 29 Maret 2018;
 - c. Penyampaian Laporan Triwulan I disampaikan melalui surat nomor B/54/Dekom/P/V/2018 tanggal 31 Mei 2018;
 - d. Penyampaian Laporan Triwulan II disampaikan melalui surat nomor B/80/Dekom/P/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018;
 - e. Penyampaian Laporan Triwulan III disampaikan melalui surat nomor B/97/Dekom/P/X/2018 tanggal 05 Oktober 2018
- p. Submission of 2019 Budget Work Plan of the Board of Commissioners submitted through letter No. B/96/DEKOM/P/IX/2018 dated September 19, 2018;
 - q. Proposal of KPI of the Board of Commissioners is submitted through letter No. B/98/Dekom/P/X/2018 dated October 5, 2018
 - r. Requests for cooperation report with third parties are submitted through letter No. B/100/Dekom/P/X/2018 dated October 9, 2018;
 - s. Response to performance of TW III is submitted through letter No. B/115/Dekom/P/X/2018 dated October 22, 2018;
 - t. Response of the Board of Commissioners to 2019 RKAP is submitted through letter No. B/118/Dekom/P/IX/2018 dated November 19, 2018;
 - u. Operational indicators are submitted through letter No. B/119/Dekom/P/IX/2018 dated November 19, 2018;
 - v. Asset monitoring is submitted through letter No. B/128/Dekom/PXII/2018 dated December 4, 2018
4. Submission of Report on the realization of KPI performance of the Board of Commissioners in 2018
- a. Submission of Report on Realization of Quarter IV 2017 Performance Indicators through letter No. B/06/DEKOM/P/II/2018, February 15, 2018
 - b. Submission of Report on Supervision is submitted through letter No. R/22/DEKOM/P/III/2018 dated March 29, 2018;
 - c. Submission of Quarter I Report is submitted through letter No. B/54/Decree/P/V/2018 dated May 31, 2018;
 - d. Submission of Quarter II Report is submitted through letter No. B/80/Decree/P/VII/2018 dated July 31, 2018;
 - e. Submission of Quarter III Report is submitted through letter No. B/97/Dekom/P/X/2018 dated October 5, 2018

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators - KPI) menjadi ukuran penilaian atas keberhasilan yang sudah dicapai. KPI Dewan Komisaris merupakan bagian dari RKAP yang ditetapkan dalam RUPS.

Penilaian KPI Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Hasil dari self assessment akan dilaporkan kepada Menteri BUMN.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The assessment of duties implementation and responsibilities in supervision and giving advice performed by the Board of Commissioners is determined based on laws and regulations and/or the Articles of Association. Performance Achievement Indicators (KPI) are a measure of the assessment of success achieved. The Board of Commissioners' KPI is part of the RKAP stipulated in the GMS.

The Board of Commissioners' KPI Assessment is carried out independently by the Board of Commissioners internally assisted by the Audit Committee. The results of the self assessment will be reported to the Minister of SOE.



REALISASI KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

**KPI REALIZATION OF BOARD OF COMMISSIONERS
IN 2018**

No	Aspek Dan Parameter / Aspect And Parameter	Bobot / Value	Rencana Output / Output Plan	Realisasi / Realization	Nilai / Score
(1)	(2)	(5)	(6)		
I. Aspek Perencanaan / Planning Aspect					
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2018 / Preparing Budget and Work Plan and KPI of the Board of Commissioners in 2018	10	1	1	100
Sub Total I		10	1	1	100
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat / Advisory and Supervisory Aspect					
	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap : / Providing response/recommendation to Shareholders on:				
1.	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan / Budget and Work Plan of the Company	7	1	1	100
	b. Laporan Tahunan / Annual Report	5	1	1	100
	c. Analisis kinerja triwulanan / Quarterly performance analysis	4	3	3	100
2.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. / Providing advice to the Board of Directors in accordance with duties of the Board of Commissioners	12	12	12	100
3.	Rapat Dewan Komisaris / The Board of Commissioners meeting				
	a. Jumlah rapat / Total meetings	9	12	12	100
	b. Kehadiran Rapat / Meeting attendance	5	100	75	75
	c. Penyelesaian risalah rapat / Settlement of minutes of meeting	5	12	12	100
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait / Meeting of Committees of the Board of Commissioners with Related Units	6	12	6	50
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris / Work Visit of the Board of Commissioners	4	12	11	91,67
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris / Realization of work plan of Committees of the Board of Commissioners	3	100	75	75
Sub Total II		60	265	223	74,72
III. Aspek Pelaporan / Reporting Aspect					
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris / Report on realization of KPI of the Board of Commissioners	5	2	2	50
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan / Report on annual supervisory of the Board of Commissioners	10	1	1	100
Sub Total III		15	3	2	
IV. Aspek Lainnya / Other Aspects					
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham / Proposal of External Auditor to Shareholders	3	1	1	100
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll / Competence Improvement through seminar, workshop, etc.	3	3	-	
3.	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen) / Results of GCG assessment of the Board of Commissioners (self-assessment/independent consultant)	3	29	90,67	312,66
5.	Program Pengenalan bagi Komisaris baru / Induction Program for new Commissioners	3	1	-	
6.	Pembagian Tugas Dewan Komisaris / Division of Duty of the Board of Commissioners	3	1	1	100
Sub Total IV		15	35	92,67	264,77
TOTAL (I+II+ III+IV)		100	304	293,67	96,60

DIREKSI

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap kepengurusan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuang perundang-undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Pindad memiliki *Board Manual* sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta tinggi integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. Board Manual ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Nomor: SKEP/21/P/BD/XII/2018. Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01 / MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

TUGAS, KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

A. Direktur Utama

Tugas Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tugas pokok. Selain itu, Direksi ditugaskan untuk menentukan kebijakan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pindad (Persero).

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds full responsibility for the management of the Company. The Board of Directors are required to have good and full responsibility to carry out all matters related to the interests and objectives of the Company. The Board of Directors represent companies inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of Pindad has a Board Manual as a guide to regulate the pattern of a standard working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties, in order to create high integrity and honesty in carrying out the Company's business activities. This Board Manual is stipulated and authorized by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No: SKEP/21/P/BD/XII/2018. With this Manual, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. Regulation of the State Minister of SOE No. Per-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company create a pattern of working relations between the Directors and the Board of Commissioners, which is called the Board Manual.

DUTIES, OBLIGATIONS, AND AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS

A. President Director

The task of the Board of Directors is to lead and manage the Company in accordance with the main tasks. In addition, the Directors are assigned to determine policies to achieve the Company's goals and objectives as stated in the Articles of Association of PT Pindad (Persero).

The duties and responsibilities of the President Director are as follows:

1. Leading and controlling all activities of the Company in line with the main assignment as to accomplish objectives and goals of the Company;
2. Establishing certain policy in the interest of the Company which shall not conflict with the regulations of rule of laws; and
3. Coordinating the implementation of the Board of Directors assignments.

4. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

B. Direktur Keuangan dan Kinerja

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Kinerja adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang perencanaan perusahaan keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi.
2. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya.
3. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
4. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
5. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
6. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.
7. Memberikan persetujuan anggaran atas program/ proyek yang belum tercantum dalam RKAP.
8. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepbabeanan.
9. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
10. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

C. Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk hankam.
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk hankam.
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus.

4. Appointing other member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

B. Director of Finance and Performance

The Duties and Responsibilities of Director of Finance and Performance are as follows:

1. Establishing policies and strategy in the subjects of corporate planning, finance, company asset management, and information technology;
2. Coordinating the formulation of Long Term Strategy as the basis for formulation of Company's Working and Budget Plan (RKAP), in cooperation with other members of the Board of Directors.
3. Performing required actions to reduce and overcome various financial risks;
4. Performing strategic coordination among Directorates;
5. Controlling all business units and company' working area to comply with budget plan as approved.
6. Managing the availability of fund as required by the company allocated for operational and investment activities;
7. Providing approval on program/project budget which have not been denoted in RKAP;
8. Developing relationship with institutions, primarily those which related with funding and taxation/customs;
9. Ensuring that financial consolidation is accurate and on time, for the necessity of report submitted to BoD and BoC; and
10. Submitting results of activities and provides recommendations/ suggestion to CEO either through exceptional approach or in the BoD meeting forum.

C. Director of Security Defense Product Business

The Duties and Responsibilities of Director of Security Defense Product Business are as follows:

1. Establishing plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for Defense and Security product customers' satisfaction;
2. Performing strategic coordination among Directorates;
3. Establishing synergy and coordination with relevant institutions/agencies both within and outside the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of defense & security products,
4. Nurturing mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Performing supervision and control over performances of Defense & Security Business Division, Weapon Division, Munition Division, and Special Vehicle Division.

6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

D. Direktur Bisnis Produk Industrial

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Komersial adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Industrial.
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk industrial.
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Kendaraan Bahan Peledak Komersial.
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

E. Direktur Teknologi dan Supply

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Teknologi dan Supply adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan supply chain.
2. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan.
3. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan bisnis Perusahaan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan supply chain.
4. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk.
5. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat.
6. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Teknologi & Pengembangan, Divisi Quality Assurance & K3LH, dan Divisi SC.
7. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan.

6. Submitting the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to President Director, either through exceptional approach and the Board of Directors' Meeting forum.

D. Director of Industrial Product Business

The Duties and Responsibilities of Director of Industrial Product Business are as follows:

1. Establishing plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for industrial product customers' satisfaction;
2. Performing strategic coordination among Directorates;
3. Establishing synergy and coordination with relevant institutions/agencies both within and outside the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of Industrial products,
4. Nurturing mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Performing supervision and control over performances of Industrial Business Division, Heavy Equipment Division, Forging – Casting & Railway tools Division, and the Commercial Explosives Division.
6. Submitting the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to President Director, either through exceptional approach and the Board of Directors Meeting forum.

E. Director of Technology and Supply

The Duties and Responsibilities of Director of Technology and Supply are as follows:

1. Establishing plans, strategies, and policies in subjects of business development and product development, process development, quality & K3LH, and the supply chain.
2. Leading and directing business development to be in line with company's strategic planning
3. Planing, coordinating, supervising, and evaluating the Company's business activities in the field of process development, quality & K3LH, and the supply chain
4. Performing product development and research program;
5. Performing strategic coordination among Directorates
6. Supervising and control over performance of the Technology and Development Division, Quality Assurance Division & K3LH, and SC Division
7. Developing synergy with other parties in order to promote business and product development;



8. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

8. Submitting the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to President Director, either through exceptional approach and the Board of Directors Meeting forum.

MASA JABATAN ANGGOTA DIREKSI

- 1) Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
- 2) Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS. dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya
- 3) Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

TERM OF OFFICE OF BOARD OF DIRECTORS

- 1) The members of the Board of Directors have 5 (five) years term of office and can be reappointed for 1 (one) term of office.
- 2) The term of office of the Members of the Board of Directors ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the Board of Directors according to the Articles of Association and other laws and regulations
- 3) No longer fulfilling the requirements as a Member of the Board of Directors means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

- 1) Para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta.
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala/Wakil Kepala Daerah. dan/atau
 - d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
- 2) Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud di atas, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/ perusahaan patungan Perusahaan dengan ketentuan haknya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih Anak Perusahaan/perusahaan petungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji Anggota Direksi di Perusahaan, sedangkan penghasilan lainnya/lebihnya menjadi penghasilan Perusahaan.

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF DIRECTORS

- 1) The members of the Board of Directors are prohibited to hold positions as follows:
 - a. Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private Enterprises.
 - b. Members of Board of Commissioners/Directors of State-Owned Enterprises
 - c. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/ legislative members and/or candidates for Regional Heads/ Deputy Regional Heads. and/or
 - d. Other positions that can cause Conflict of Interest.
- 2) In addition to the dual position as referred to above, members of the Board of Directors are prohibited from holding multiple positions as members of the Board of Commissioners of other companies, except:
 - a. Members of the Board of Commissioners in the Company's subsidiaries/joint ventures with the provision that their rights are entitled to accumulated income as members of the Board of Commissioners in one or more Subsidiaries/ joint venture companies with a maximum of 30% (thirty percent) of the salaries of Members of the Board of Directors in the Company, while other income/the rest is the Company's income.

- b. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh ijin dari Menteri.
- c. Anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap sebagaimana dimaksud, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

TATA CARA PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI SEWAKTU-WAKTU OLEH DEWAN KOMISARIS

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
- 2) Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
- 3) Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf b bagian 6 ini disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
- 4) Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- 5) Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- 6) Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini, Anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
- 7) RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
- 8) Dalam hal jangka waktu 30 (tiga puluh) hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.

- b. Members of the Board of Commissioners in other companies to represent / fight for the interests of the Company as long as they obtain permission from the Minister.
- c. The member of the Board of Directors holding the dual position as referred to, his term of office as the Board of Directors ends as of the occurrence of the concurrent position.

DISMISSAL PROCEDURE OF BOARD OF DIRECTORS AT ANY TIME BY BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of loss of the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions:

- 1) The decision of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors is carried out in accordance with the procedures for decision making of the Board of Commissioners.
- 2) The members concerned shall received written notification regarding the temporary dismissal along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and Directors.
- 3) The notification referred to in letter b part 6 is forwarded within no later than 2 (two) days after the stipulation of said temporary suspension.
- 4) Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed do not have the pleasure of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.
- 5) Within a period of no later than 30 (thirty) days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened which will decide whether to revoke or strengthen the decision to terminate the interim. The implementation of the GMS is carried out by the Technical Council.
- 6) In the GMS as referred to in item e part 6, the members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to defend themselves.
- 7) The GMS as referred to in letter e section 6 is led by one of the Shareholders selected by and from among the Shareholders present.
- 8) In the event that a period of 30 (thirty) days has passed, the GMS as referred to in letter e part 6 is not held or the GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal becomes null and void.

- 9) Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan waktu sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini.
- 10) Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf i bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah menerima pemberitahuan.
- 11) Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf h bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.

- 9) Decisions to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors may also be made by Shareholders outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the decision in question while taking into account the time provisions as referred to in letter e section 6 this.
- 10) In the event that the decision to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the Board of Directors is carried out outside the GMS as referred to in letter i part 6, then the member of the Board of Directors shall be informed verbally or in writing, with the opportunity to submit written defense in 14 (fourteen) days after receiving notification.
- 11) If the GMS cancels the temporary dismissal or the situation referred to in letter h part 6, then the member of the Board of Directors concerned must carry out his duties properly.

PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Pindad hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Akta Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	SK Menteri BUMN / Decision Letter of the Minister of SOE	SK Pengangkatan Kembali / Decision Letter of Reappointment	Masa Jabatan / Term of Office
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	Akta No 68 Tanggal 18 Agustus 2016 / Deed No. 68 dated August 18, 2016	-	SK-169/ MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016 / dated August 3, 2016	-	2016 - sekarang / present
Widajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Security Defense Product Business	Akta No 266 Tanggal 30 November 2015 / Deed No. 266 dated November 30, 2015	-	SK-238/ MBU/11/2015 tanggal 25 November 2015 / dated November 25, 2015	-	2015 - sekarang / present
*Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	Akta No 319 Tanggal 31 Januari 2018 / Deed No. 319 dated January 31, 2018	-	SK-29/ MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018 / dated January 22, 2018	-	2018 - sekarang / present

RESIGNATION OF BOARD OF DIRECTORS

A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by notifying in writing about the purpose of the Company with copies to the Shareholders, Board of Commissioners and other members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

COMPOSTION OF BOARD OF DIRECTORS

Composition of Board of Directors of Pindad as of December 31, 2018, is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Akta Pengangkatan Kembali / Basis of Reappointment	SK Menteri BUMN / Decision Letter of the Minister of SOE	SK Pengangkatan Kembali / Decision Letter of Reappointment	Masa Jabatan / Term of Office
**Bobby Sumardiat	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	Akta No 266 Tanggal 30 November 2015 / Deed No. 266 dated November 30, 2015	-	SK-238/MBU/11/2015 tanggal 25 November 2015 / dated November 25, 2015	-	2015 - 2018
***Wildan Arief	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	Akta No 82 Tanggal 12 Maret 2018 / Deed No. 82 dated March 12, 2018	-	SK-50/MBU/02/2018 Tanggal 21 Februari 2018 / dated February 21, 2018	-	2018 - sekarang / present
****Achmad Sudarto	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	Akta No 159 Tanggal 18 Mei 2017 / Deed no. 159 dated May 18, 2017	-	SK-87/MBU/05/2017 Tanggal 3 Mei 2017 / dated May 3, 2017	-	2017 - 2018
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	Akta No 150 Tanggal 20 Juni 2013 / Deed No. 150 dated June 20, 2013	Akta No 143 Tanggal 19 Desember 2018 / Deed No. 143 dated December 19, 2018	SK-253/MBU/2013 Tanggal 23 Mei 2013 / dated May 23, 2013	SK-144/MBU/05/2018 Tanggal 30 Mei 2018 / dated May 30, 2018	2013 - sekarang / present

* mulai menjabat sejak Januari 2018

** masa jabatan berakhir pada Januari 2018

*** mulai menjabat sejak Februari 2018

**** masa jabatan berakhir pada Februari 2018

* started to serve from January 2019

** term of office ended on December 2018

*** started to serve from December 2018

**** term of office ended on February 2018

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut :

Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham PT Pindad / Share Ownership in PT Pindad	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain / Share Ownership in Other Companies
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Security Defense Product Business	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Wildan Arief	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	Nihil / Nil	Nihil / Nil

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following factors:

Share Ownership of Board of Directors

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Familal and Financial Relationship

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Security Defense Product Business	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Wildan Arief	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain / Concurrent Position in Other Companies/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain / Name of Other Companies/Institution
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Security Defense Product Business	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Wildan Arief	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	Nihil / Nil	Nihil / Nil

RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2018, Direksi Pindad menyelenggara rapat sebanyak 21 kali. Dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING OF BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the Board of Directors of Pindad held 21 meetings with attendance rate as follows:

Direksi / Board of Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Hadir / Present	Dinas / Having Official Travel	Tidak Hadir / Absent	%
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	21	21	-	-	100%
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Security Defense Product Business	21	17	4	-	81%
*Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	20	15	5	-	71%
**Wildan Arief	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	20	19	1	-	90%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	21	20	1	-	95%

Direksi / Board of Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Hadir / Present	Dinas / Having Official Travel	Tidak Hadir / Absent	%
*Bobby Sumardiat A	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	1	1	-	-	5%
**Achmad Sudarto	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	1	1	-	-	5%

Keterangan:

* Keputusan Menteri BUMN Nomor :SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018, tentang Perberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Perubahan Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad dari Bapak Bobby Sumardiat A. kepada Bapak Heru Puryanto.

** Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018, tentang Perberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad dari Bapak Achmad Sudarto kepada Bapak Wildan Arief

Note:

* Decree of Minister of SOE No.SK-29/MBU/01/2018 dated January 22, 2018, concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Change of Position, and Appointment of Members of Board of Directors of PT Pindad (Persero), from Mr. Bobby Sumardiat A. to Mr. Heru Puryanto.

** Decree of Minister of SOE No. SK-50/MBU/02/2018 dated February 21, 2018, concerning Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of PT Pindad (Persero), from Mr. Achmad Sudarto to Mr. Wildan Arief

Risalah Rapat Direksi

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1	Rabu, 17 Januari 2018 / Wednesday, January 17, 2018	1. Dirprod Industrial 2. Dirprod Hankam 3. E-LHKPN 4. Keputusan BoD 5. RJPP 6. Pinjaman Dana 7. Rakor Perusahaan 8. Anak Perusahaan 9. Probesco	1. Director of Production and Industry 2. Director of Production and Defense and Security 3. E-LHKPN 4. Board of Directors Resolution 5. RJPP 6. Fund Loan 7. Coordination Meeting 8. Subsidiary 9. Probesco
2	Rabu, 28 Maret 2018 / Wednesday, March 28, 2018	1. HUT Pindad 2. WLA 3. Munisi Kaliber Besar 4. Kontrak 5. Dana Investasi 6. Pindad Military Destination 7. Jasa Konsultan Hukum 8. SDM	1. Anniversary of Pindad 2. WLA 3. Big Caliber Munition 4. Contract 5. Investment Fund 6. Pindad Military Destination 7. Legal Consultant Service 8. HR
3	Jumat, 6 April 2018 / Friday, April 6, 2018	1. Kenaikan Gaji Karyawan 2. HCPO 3. Show Room 4. Keuangan	1. Employee Salary Increase 2. HCPO 3. Show Room 4. Finance
4	Kamis, 12 April 2018 / Thursday, April 12, 2018	1. Fit And Proper Test Eselon I	1. Fit and Proper Test Echelon I
5	Selasa, 17 April 2018 / Tuesday, April 17, 2018	1. Fit And Proper Test Eselon I	1. Fit and Proper Test Echelon I
6	Jumat, 18 Mei 2018 / Friday, May 18, 2018	1. Sekretaris Perusahaan 2. Keuangan 3. Annual Report 4. Personil 5. Cuti 6. KPKU 7. Cyber & Electronic Defence 8. Fasilitas BoD 9. Perjalanan Dinas 10. Fasilitas BoC 11. Laporan Dirtek 12. Laporan Dir Bisnis Hankam 13. Laporan Dirku 14. Lain-lain	1. Corporate Secretary 2. Finance 3. Annual Report 4. Personnel 5. Leaves 6. KPKU 7. Cyber & Electronic Defence 8. Board of Directors Facility 9. Business Trip 10. Board of Commissioners Facility 11. Report of Director of Technology 12. Report of Director of Business and Defense and Security 13. Report of Director of Finance 14. Others

Minutes of Board of Directors Meeting

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
7	Kamis, 31 Mei 2018 / Thursday, May 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personil 2. Temuan SPI & BPK 3. Operasional 4. Potensi Pasar 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Personnel 2. BPK & SPI Findings 3. Operational 4. Market Potential 5. Others
8	Kamis, 7 Juni 2018 / Thursday, June 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPKU 2. Mesin 3. Personil 4. Pelanggaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPKU 2. Machinery 3. Personnel 4. Violations
9	Senin, 25 Juni 2018 / Monday, June 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Dirut Dengan Serikat 2. Keputusan BOD 3. Perbakin 4. Pendapatan 5. Kajian Kelayakan 6. Pasar Ekspor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on President Director Meeting with Labor Union 2. Board of Directors Resolution 3. Perbakin 4. Revenue 5. Worthiness Review 6. Export Market
10	Kamis, 5 Juli 2018 / Thursday, July 5, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar dan Tes Medium Tank 2. Beasiswa 3. Uang Pendidikan 4. PEI 5. JOPD Dahana 6. Struktur Organisasi Divmu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar and Medium Tank Test 2. Scholarship 3. Educational Fee 4. PEI 5. JOPD Dahana 6. Organization Structure of Munition Division
11	Senin, 21 Juli 2018 / Monday, July 21, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Program Elektrifikasi 2. Proposal Side Event IMF/WB Forum 3. Display Produk Pindad di Museum AU 4. Pemasangan Monumen Anoa di Banyumas dan Malang 5. Rapat Kinerja Semester I 6. Perundingan LKS Bipartit 7. Makan Karyawan 8. Handakkom 9. Brake System 10. Alsintan 11. Kembang Api 12. Paten 13. Wessel 14. Vendor Financing 15. Sertifikasi Medium Tank, Water Cannon dan SSBA 16. Kerjasama Dengan Dahana 17. Bisnis Dedicated Machines 18. Lisensi SAP 19. Perubahan Struktur Organisasi 20. Lapangan Tembak 21. Gedung Batuceper 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Electrification Program Update 2. Side Event IMF/WB Forum Proposal 3. Pindad Product Display at Museum AU 4. Installation of Anoa Monument in Banyumas and Malang 5. Semester I Performance Meeting 6. LKS Bipartit Discussion 7. Employee Meals 8. Handakkom 9. Brake System 10. Alsintan 11. Fireworks 12. Patent 13. Wessel 14. Vendor Financing 15. Certification of Medium Tank, Water Cannon, and SSBA 16. Cooperation with Dahana 17. Dedicated Machines Business 18. SAP Licensing 19. Change in Organization Structure 20. Shooting Range 21. Batuceper Building
12	Senin, 30 Juli 2018 / Monday, July 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aset 2. Personil Mengikuti Lemhannas 3. Penugasan Luar Negeri 4. Ahli Utama 5. Konsultan 6. Perumahan Pindad 7. Fasilitas Direksi 8. Pengawas Dapen 9. Tabel Multi Years Kontrak 10. Follow Up Kunjungan PM India 11. Lapangan Tembak 12. Water Cannon 13. Tabung Gas 14. AMH-O 15. Reject Rate 16. Pengadaan LN 17. Water Bury 18. Renovasi Lorong Tembak 19. Kontrak Badak 20. Personil 21. SPPD, Lembur dan Tunjangan Resiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assets 2. Personnel Participating in Lemhannas 3. Overseas Assignment 4. Principal Expert 5. Consultant 6. Pindad Housing 7. Board of Directors Facility 8. Dapen Supervisor 9. Multi Years Contract Table 10. Follow-up on Prime Minister of India Visit 11. Shooting Range 12. Water Cannon 13. Gas Cylinder 14. AMH-O 15. Reject Rate 16. LN Procurement 17. Water Bury 18. Renovation of Shooting Aisle 19. Badak Contract 20. Personnel 21. SPPD, Overtime, and Risk Allowance

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
13	Kamis, 29 Agustus 2018 / Thursday, August 29, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan Kandidat Dirut PEI 2. Penetapan Direksi dan Dekom PEI Sebagai PLT 3. Penetapan Lokasi/Ruangan SOC 4. Persetujuan BOD Untuk Sewa Kantor MTH 5. Ijin Perjalanan Dinas LN BOD ke Pemegang Saham 6. Cek Kesehatan BOD Beserta Istri di RSPAD 7. Hubungan Bisnis Dengan Anak Cucu Perusahaan 8. VP BH Diminta Memaparkan Cost Breakdown Ranpur Infanteri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Calling of Candidate of President Director of PEI 2. Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of PEI as PLT 3. Determination of SOC Room/Location 4. Approval of Board of Directors for MTH Office Rent 5. Permit on Overseas Business Trip of the Board of Directors to Shareholders 6. Medical Checkup of the Board of Directors and their Wives at RSPAD 7. Business Relations with Subsidiaries 8. VP BH was Requested to Expose Cost Breakdown of Ranpur Infanteri
14	Rabu, 5 September 2018 / Wednesday, September 5, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurs Rupiah Terhadap Dollar 2. Progress Laba 3. Hedging 4. Terms of Payment 5. Hubungan Bisnis Dengan Anak Cucu Perusahaan 6. Penggantian Hari Kerja 7. Kunjungan Mendampingi Kasad Ke Korea 8. Administrasi Dinas Ke ASEAN 9. Potensi Pembelian Produk 10. Penamaan Medium Tank 11. Kenaikan Harga Makan Siang YCB 12. Penggunaan Fasilitas Pabrikasi 13. Cost Breakdown Ranpur Infanteri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rupiah Exchange Against Dollar 2. Profit Progress 3. Hedging 4. Terms of Payment 5. Business Relations with Subsidiaries 6. Work Day Replacement 7. Accompanying Chief of Staff of the Indonesian Army to Korea 8. Official Administration to ASEAN 9. Product Purchase Potential 10. Medium Tank Naming 11. Increase in YCB Lunch Price 12. Use of Fabrication Facility 13. Cost Breakdown of Ranpur Infanteri
15	Jumat, 21 September 2018 / Friday, September 21, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen Karyawan 2. Kontrak Baru Konsumsi Karyawan 3. Pengelolaan Air 4. Paddy Dryer 5. Pembelian Software 6. Waterbury dan NLC 7. Surat ke Kasad, Kementerian BUMN dan CMI 8. Bipartit 9. Museum 10. Lain-lain: Ekspor, IBD Expo, IPMS, R HAN, administrasi VP/GM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Employee Recruitment 2. New Contract on Employee Consumption 3. Water Management 4. Paddy Dryer 5. Software Purchase 6. Waterbury and NLC 7. Letter to Chief of Staff of the Indonesian Army, Ministry of SOE, and CMI 8. Bipartite 9. Museum 10. Others: Export, IBD Expo, IPMS, R HAN, VP/GM Administration
16	Selasa, 16 Oktober 2018 / Tuesday, October 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan Golongan Gaji 2. Bantuan Excava Palu 3. Menteri Pertanian Didampingi Dirjen Akan Meninjau Paddy Dryer 4. Kontrak FW 5. Penggunaan IP-PTT 6. Agenda Penamaan Medium Tank 7. Kecelakaan Kerja 8. Kepemilikan Senjata 9. Menteri BUMN Akan Menghadiri Penandatanganan Ekspor Pistol 10. Penjualan Badak 11. Misi Dagang Ke Afrika 12. Penggunaan Motor Traksi Pindad Untuk LRT 13. Simulasi Keuangan RKAP 2019 14. Dokumen Kesiapan Industri Propellant 15. Efisiensi Biaya Event dan Pameran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salary Group Requirement 2. Excavator Assistance for Palu 3. The Ministry of Agriculture Accompanied Director General Will Review Paddy Dryer 4. FW Contract 5. Use of IP-PTT 6. Medium Tank Naming Agenda 7. Occupational Accident 8. Weapon Ownership 9. The Minister of SOE Will Attend the Signing of Pistol Export 10. Badak Sales 11. Trade Mission to Africa 12. Use of Pindad Traction Motor for LRT 13. 2019 RKAP Financial Simulation 14. Propellant Industry Preparation Document 15. Efficiency of Exhibition and Event Cost
17	Senin, 22 Oktober 2018 / Monday, October 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Gedung Ruang Makan Baru di Sebelah Utara 2. Standard Keamanan dan Angkutan Pengiriman Material 3. Persiapan Kedatangan Menteri Pertanian 30 Oktober 4. Persiapan Paddy Dryer Untuk Dikunjungi Menteri 5. Kedatangan Menteri BUMN Melihat Kontrak Ekspor 6. Legal Opini dan Legal Action 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Development of New Dining Room Building in Northern Area 2. Material Delivery Transport and Security Standards 3. Preparation of Visit of the Ministry of Agriculture on October 30 4. Preparation of Paddy Dryer for Visit from Minister 5. Visit of The Minister of SOE to Review Export Contract 6. Legal Opinion and Legal Action



No	Tanggal / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
18	Rabu, 21 November 2018 / Wednesday, November 21, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan BPK Terkait PMN 2. Investasi Generator 3. Kinerja Perusahaan 4. Arahan Deputi PISM Kementerian BUMN, Konsolidasi dan Sinergi BUMN 5. Anggaran Milenials, Sosialisasi BNN dan IGASAR Pindad 6. Persiapan Rakomdir 4 Desember 7. Pesanan Makan ke Yayasan CB 8. Tata Persuratan Terkait Kerahasiaan 9. Kebersihan Gedung dan Taman 10. Target NPM 11. Hedging 12. Wawancara Calon Pegawai 13. Pengadaan Seragam Batik Karyawan 14. Tambahan Setoran Modal PEI 15. Pengganti Dirut Dapen 16. Personil 17. Pesanan Alsintan 18. Pesanan Excavator 19. Damkar 20. Konsinyasi Kontrak TCAP 21. Uji Excava Amphibious 22. Kecelakaan Kerja 23. Ruang Makan Karyawan Tambahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BPK Examination on PMN 2. Generator Investment 3. Company Performance 4. Direction of PISM Deputy of The Ministry of SOE, Consolidation and Synergy of SOE 5. Millennial Budget, Dissemination of BNN and IGASAR Pindad 6. Preparation of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting on December 4 7. Meal Order to CB Foundation 8. Correspondence related to Confidentiality 9. Building and Garden Cleanliness 10. NPM Target 11. Hedging 12. Prospective Employee Interview 13. Procurement of Employee Batik Uniform 14. Additional Paid-in Capital to PEI 15. Replacement for President Director of Dapen 16. Personnel 17. Alsintan Order 18. Excavator Order 19. Fire Extinguisher 20. TCAP Contract Consignment 21. Amphibious Excava Testing 22. Occupational Accident 23. Additional Employee Dining Room
19	Selasa, 4 Desember 2018 / Tuesday, December 4, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin Honing 2. PEI 3. Kalender Kerja 4. Komunikasi Internal Terkait Kebijakan Internal 5. Personil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Honing Machine 2. PEI 3. Work Calendar 4. Internal Communication related to Internal Policy 5. Personnel

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2018, anggota Direksi telah mengikuti program peningkatan keahlian untuk memperluas wawasan dan mendukung kinerja sebagai Direksi.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Board of Directors had participated in competency development programs in order to improve knowledge and support performance as the Board of Directors.

Nama	Jabatan / Position	Pelaksanaan / Implementation Date	Tempat / Venue	Tema Pengembangan Kompetensi / Theme of Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan / Director of Security Defense Product Business	19 Januari 2018 / January 19, 2018	Hotel Crowne Plaza, Bandung	Esq Values Based Leadership Pt.Pindad (Persero)	Internal	3.208.333
Bobby Sumardiat	Direktur Bisnis Produk Industrial / Director of Industrial Product Business	19 Januari 2018 / January 19, 2018	Hotel Crowne Plaza, Bandung	Esq Values Based Leadership Pt.Pindad (Persero)	Internal	3.208.333
Achmad Sudarto.	Direktur Keuangan & Administrasi / Director of Finance & Administration	19 Januari 2018 / January 19, 2018	Hotel Crowne Plaza, Bandung	Esq Values Based Leadership Pt.Pindad (Persero)	Internal	3.208.333
Ade Bagdja.	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	15 Januari 2018 / January 15, 2018	Auditorium, Pindad	Training Awareness Integrasi Manajemen Sistem Iso 9001:2015. Iso 14001:2015 & Ohsas 18001:2007 / Training on the Awareness of System Management Integration Iso 9001:2015. Iso 14001:2015 & Ohsas 18001:2007	Internal	

Nama	Jabatan / Position	Pelaksanaan / Implementation Date	Tempat / Venue	Tema Pengembangan Kompetensi / Theme of Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
Ade Bagdja.	Direktur Teknologi & Pengembangan / Director of Technology and Development	19 Januari 2018 / January 19, 2018	Hotel Crowne Plaza, Bandung	Esq Values Based Leadership Pt.Pindad (Persero)	Internal	3.208.333
Abraham Mose	Direktur Utama / President Director	15 Januari 2018 / January 15, 2018	Auditorium, Pindad	Training Awareness Integrasi Manajemen Sistem Iso 9001:2015. Iso 14001:2015 & Ohsas 18001:2007 / Training on the Awareness of System Management Integration Iso 9001:2015. Iso 14001:2015 & Ohsas 18001:2007	Internal	

Pelaksanaan Kinerja Direksi 2018

Pada tahun 2018, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari capaian KPI yang cukup memuaskan. Sedangkan berdasarkan hasil asesmen GCG, aspek Direksi mampu mendapatkan skor 31,89 dari total bobot poin 35 atau mencapai 90,92%. Capaian ini juga menunjukkan implementasi GCG pada aspek Direksi Pindad sudah berjalan dengan sangat baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kontrak Manajemen antara PT Pindad (Persero) dengan Kuasa Pemegang Saham PT Pindad (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2018, yang antara lain menyepakati upaya pencapaian target-target Key Performance Indikator (KPI) tahun 2018, adalah sebagai berikut :

Performance Implementation of Board of Directors in 2018

The Board of Directors have properly carried out its duties and responsibilities in 2018. This can be seen from the achievement of the KPI which is quite satisfying. Based on the results of the GCG assessment, the aspects of the Board of Directors were able to get a score of 31.89 out of 35 points or reaching 90.92%. This achievement also showed that the implementation of GCG in the aspects of the Board of Directors of Pindad had gone very well.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Management Contract between PT Pindad (Persero) with the Authority of the Shareholders of PT Pindad (Persero) which was signed on December 20, 2018, agreed upon the achievements of Key Performance Indicators (KPI) targets in 2018 as follows:

Realisasi KPI 2018

KPI Realization in 2018

Perspektif / Perspective	Bobot Perspektif / Perspective Weight	Indikator KPI / KPI Indicators	Bobot KPI / KPI Weight	Satuan / Unit	Target 2018 / Target 2018	Realisasi 2018 / Realization In 2018	% Pencapaian / % Achievement	Skor KPI / KPI Score	Skor Perspektif / Perspective Score
KEUANGAN & PASAR / FINANCE & MARKET	20%	Return On Equity	5	%	6,72%	9,18%	120,00%	6,00%	21%
		EBITDA/ Interest	5	%	247,27%	254,46%	102,91%	5,15%	
		Current Ratio	6	%	89,79%	161,97%	85,34%	5,12%	
		Production Growth (Pertumbuhan Penjualan)	4	%	40,00%	54,06%	120,00%	4,80%	
FOKUS PELANGGAN / CUSTOMER FOCUS	24%	New Customer	14	Buah / Unit	5	13	105,00%	14,70%	25%
		Tingkat Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Rate	10	Predikat / Predicate	Puas / Satisfied	Puas / Satisfied	100,00%	10,00%	



Perspektif / Perspective	Bobot Perspektif / Perspective Weight	Indikator KPI / KPI Indicators	Bobot KPI / KPI Weight	Satuan / Unit	Target 2018 / Target 2018	Realisasi 2018 / Realization In 2018	% Pencapaian / % Achievement	Skor KPI / KPI Score	Skor Perspektif / Perspective Score
EFEKTIFITAS PRODUK & PROSES / PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS	18%	Order Fulfillment Rate	4	%	70,00%	84,30%	105,00%	4,20%	19%
		Increasing Order Book (Peningkatan Nilai Kontrak)	5	%	8,00%	9,30%	105,00%	5,25%	
		Percentage of Government Contract	5	%	19,75%	13,98%	105,00%	5,25%	
		Konten Lokal (TKDN) (Agent of Development) / Local Content (TKDN) (Agent of Development)	4	%	30,00%	31,00%	103,33%	4,13%	
FOKUS TENAGA KERJA / WORKFORCE FOCUS	20%	Peningkatan Kompetensi Pegawai / Employee Competency Improvement	10	%	100%	116,27%	105,00%	10,50%	21%
		Employee Engagement	10	%	Terikat : 3,70	3,89	105,00%	10,50%	
FOKUS TENAGA KERJA / WORKFORCE FOCUS	18%	Tingkat Pemenuhan Portalportal BUMN / SOE Portal Fulfillment Rate	4	%	100%	113,80%	105,00%	4,20%	18%
		Tindak Lanjut GCG / GCG Follow Ups	3	%	100%	100,00%	100,00%	3,00%	
		Kinerja PKBL / PKBL Performance	4	%	6	6	100,00%	4,00%	
		Kinerja K3LH / K3LH Performance	3	%	100%	100,00%	100,00%	3,00%	
		Sinergi BUMN (Agent of Development)	4	%	10	14	101,25%	4,10%	
Total	100%		100					104%	104%

Berdasarkan rincian indikator Key Performance Indicators (KPI) telah mencapai target yang ditetapkan perusahaan yakni 104% dari total 17 Indikator yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2018.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama berkomitmen dalam pengelolaan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan, antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The Key Performance Indicators (KPI) have reached the target determined by the Company, namely 104% of total 17 indicators determined in 2018 RKAP.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors have clear duties and authorities according to their functions as stipulated in the articles of association and applicable laws and regulations. Both of them together have the responsibility to maintain the company's business continuity in the long term. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly committed to managing the company carried out by taking into account the principles of GCG consistently. To unite the views and decide on a strategic issue concerning the business continuity and decisions of the company, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's organ, always schedule periodic meetings held every month, including discussing the company's performance in the previous month, Directors' work plan for the coming month, and issues strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners.

Honorarium	Keterangan / Description	
Gaji/Honorarium (Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan / Salary / Honorarium (Basic Salary / Honorarium x Industrial Adjustment Factor x Inflation Adjustment Factor x Position Factor	Gaji/Honorarium per tahun / one-year Salary/Honorarium	Rp9.449.800.000
	Indeks Dasar / Basic Index	-
	Faktor Penyesuaian Industri / Industry Adjustment Factors	-
	Faktor Inflasi / Inflation Factor	-
	Faktor Jabatan Direktur Utama / Position as President Director Factors	100%
	Faktor Jabatan Anggota Direksi / Position as Members of Board of Director Factors	90% Direktur Utama / 90% of President Director's
	Faktor Jabatan Komisaris Utama / Position as President Commissioner Factors	45% Direktur Utama / 45% of President Director's
	Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama / Position as Vice President Commissioner Factors	42,5% Direktur Utama / 42.5% of President Director's
Tunjangan / Benefits	Direksi / Board of Directors	THR, Asuransi Purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, Tunjangan perumahan / THR, 25% Post-employment Insurance 25% of one-year salary, housing allowance
	Komisaris / Board of Commissioners	THR 1x Honorarium, Asuransi Purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, Tunjangan transportasi 20% dari honorarium per bulan / THR 1x Honorarium, Post-employment Insurance 25% of one-year salary, Transportation allowance 20% of monthly honorarium
Fasilitas / Facilities	Direksi / Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Kendaraan I (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan / Transportation facility I (one) unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs taking into account the Company's financial condition 2. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) / Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 3. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost) / Legal assistance facility (at cost)
	Komisaris / Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) / Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 2. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost) / Legal assistance facility (at cost)
Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai dengan keputusan RUPS / Determined annually according to the GMS resolution	<ul style="list-style-type: none"> • Total tantiem TB 2018 yaitu: Rp4.100.000.000 / Total TB tantiem 2018 is: Rp4,100,000,000 • Tantiem Direktur Utama: 100% / Tantiem of President Director: 100% • Tantiem Direksi: 90% Direktur Utama / Tantiem of the Board of Directors: 90% of President Director's • Tantiem Komisaris Utama : 45% Direktur Utama / Tantiem of President Commissioner: 45% of President Director's • Tantiem Wakil Komisaris Utama: 42,5% Komisaris Utama / Tantiem of Vice President Commissioner: 42.5% of President Director's • Tantiem Anggota Dewan komisaris: 90% dari Komisaris Utama / Tantiem of the Board of Commissioners: 90% of President Commissioner's

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER/04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the Regulation of the Minister of SOE No.PER.04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE that the President Commissioner receives a salary of 45% of the salary of the President

mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Berdasarkan ketetapan perusahaan, telah ditetapkan bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 90% dan 45% dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam peraturan PT Pindad (Persero) tidak memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personil untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No : PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No : PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kesekretariatan serta menjadi penghubung dengan Manajemen serta pihak terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Fenita Meilisa

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Malang, 1 Mei 1987 / Malang, May 1, 1987
Usia / Age	32 tahun / Years Old
Domisili / Domiciled	Bogor

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (2009) dengan predikat cumlaude dan pernah mengikuti shortcourse di Jiangxi University of Finance and Economics tahun 2015.

Director, while Vice President Commissioner and Commissioner respectively receive a salary of 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. According to the Decree of the Company, from the proportion of 100% of the President Director's salary, the Board of Directors and the President Commissioner get a salary of 90% and 45% of the President Director's salary, while each Vice President Commissioner and Commissioner respectively receives 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. In addition, housing benefits, Religious Holiday Benefit, post-retirement insurance and other facilities are also provided.

POLICY ON COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The regulation PT Pindad (Persero) does not contain any policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors since the personnel for these positions is purely determined by the Decree of the Ministry of SOE according to the Regulation the Minister of SOE No:PER-03/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the State-Owned Enterprises Board of Directors and the Regulation of the Minister of SOE No: PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners has the duty to assist the Board of Commissioners in carrying out secretariat functions and to be a liaison with the Management and parties related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Profile of Secretary of Board of Commissioners

Fenita Meilisa

Educational Background

She acquired a Bachelor of Economy, majoring Accounting, from the Faculty of Economics of Brawijaya University, Malang (2009) with cumlaude predicate. She also attended a shortcourse in Juangxi University of Finance and Economics in 2015.

Pengalaman Kerja

Sebelumnya pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Sekretariat Dewan Komisaris BUMN Kebandarudaraan dan BUMN Bidang Perkebunan. Saat ini berstatus aktif sebagai pegawai Kementerian BUMN, Analis Keuangan di Kedeputusan Transportasi dan Logistik (2009) dan saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi sejak tahun 2015.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:KEP/02/DEKOM/IX/2016 Tanggal 1 September 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Menyiapkan dan mengurus segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengendalikan, menyeleksi, dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris.
3. Mendistribusikan dan menjawab surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris. dan
4. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP No 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Pindad memiliki Pedoman Kerja Komite Audit. Pedoman kerja ini disusun dengan maksud untuk menjadi acuan dan pedoman kerja maupun untuk melindungi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Independen, dua orang pihak independen yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan adalah sebagai berikut:

Job Experience

She used to work at Ernst&Young Public Accounting Firm, Secretariat of Board of Commissioners of SOE of Airport and Plantation fields. She currently serves as an employee of the Ministry of SOE, Head of Verification and Accounting Sub Division since 2015. She previously served as Financial Analyst in the Deputy of Transportation and Logistics (2009).

Basis of Appointment

Decision Letter of the Board of Commissioners No. KEP/02/DEKOM/IX/2016 dated September 1, 2016.

Duties and Authorities of Secretary of Board of Commissioners:

1. Preparing and manage with anything needed by the Board of Commissioners to implement the assignments and supervision of the Board of Commissioners;
2. Preparing the agenda of, selecting, and documenting the incoming and outgoing mail from the Board of Commissioners
3. Distributing and answering the mails addressed to the Board of Commissioners; and
4. Organizing meetings of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Commite Charter which approved by Board of Commissioners and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on SOE, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of SOE, as well as Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of Board of Commissioners/ Supervisory Board for State-Owned Enterprises. The Audit Committee is established by Board of Commissioners, therefore, it shall be responsible to the Board of Commissioners. The Chair of the Audit Committee is a member of the Audit Committee set from one of the Board of Commissioners member.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Pindad has a Committee Audit Charter. This charter aims to be a reference and work guideline and to protect the Audit Committee in carrying out its duties and authorities.

Audit Committee Membership Structure

The composition of the Company's Audit Committee consisting of an Independent Commissioner, two independent parties who have knowledge and abilities in the field of audit, law and finance, is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Nurdin	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. Kep/02/Dekom/P/V/2017 Tgl. 22 Mei 2017 / Decree of the Board of Commissioners No. Kep/02/Dekom/P/V/2017 dated May 22, 2017	2017 - 2017
Drajad Sulistyana	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) No. KEP/04/DEKOM/P/VIII/2017 Tgl. 1 Agustus 2017 / Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) No. KEP/04/DEKOM/P/VIII/2017 dated August 1, 2017	2017-2020
Dade Nursahid Ahmad Yasin	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) No. KEP/05/DEKOM/P/X/2017 Tgl. 16 Oktober 2017 / Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) No. KEP/05/DEKOM/P/X/2017 dated October 16, 2017	2017-2020

1. Nurdin

Profil Bapak Nurdin sudah disajikan pada pembahasan mengenai profil Dewan Komisaris.

1. Nurdin

The profile of Mr. Nurdin has been presented in the discussion about the profile of the Board of Commissioners

2. Drajad Sulistyana

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Time and Date of Birth	Jakarta, 10 Agustus 1962 / Jakarta, August 10, 1962
Usia / Age	56 tahun / years old
Domisili / Domiciled	Bandung

2. Drajad Sulistyana

Beliau menyelesaikan Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Sebelumnya Beliau pernah menjabat di Government System Specialist World Wide Fund (2012), Auditor Ketua Tim Kantor Akuntan Publik Dani Sudarsono & Rekan (2014), Komite Audit BPJS Kesehatan (2016) dan pemimpin Kantor Jasa Akuntansi Dees (2016).

He acquired a Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) from State College of Accountancy. He previously served as a Government System Specialist at World Wide Fund (2012), Head of Auditor Team at Dani Sudarsono & Partners Public Accounting Firm (2014), and Audit Committee of BPJS Kesehatan (2016). He currently serves as the Head of Dees Accounting Service Firm (2016).

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan.

Information on Concurrent Position

He has no concurrent position in other companies.

3. Dade Nursahid Ahmad Yasin

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Time and Date of Birth	Bandung, 24 Oktober 1955 / Bandung, October 24, 1955
Usia / Age	63 tahun / years old
Domisili / Domiciled	Jl. Delima 12 No.317 Kel. Rambutan Kec. Ciracas Jaktim 13830

3. Dede Nursahid Ahmad Yasin

Beliau memperoleh gelar Diploma IV (1986) dan Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) dari University of Hartford (1991). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Umum dan Keuangan LKPP (2008), Direktur Sertifikasi Profesi LKPP (2015), dan tahun 2016 menjabat sebagai Instruktur PPIA-YPIA.

He acquired a Diploma IV (1986) and Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) from University of Hartford (1991). He previously served as the Head of General and Financial Affairs Bureau at LKPP (2008), Director of Profession Certification at LKPP (2015), and in 2016 served as Instructor at PPIA-YPIA.

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan.

Information on Concurrent Position

He has no concurrent position in other companies.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent. Therefore, they can conduct audits independently. This independency is reflected in family, financial, and managerial relationships as well as share ownership.

Aspek Independensi / Independency Aspects	Nurdin	Drajad Sulistyana	Dede Nursahid Ahmad Yasin
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi / Having no relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	-	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Pindad, anak perusahaan maupun perusahaan patungan / Having no managerial relationship in PT Pindad, its subsidiaries, or joint ventures	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Pindad / Owning no share of PT Pindad	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / Having no familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah / Not serving as the administrator of political parties or regional government official	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan review Sistem Pengendalian Intern Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Komite Audit juga aktif menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat dan pertemuan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the charter, the Audit Committee is assigned to:

1. Evaluate activities implementation as well as results of audit completed by internal auditor;
2. Evaluate roles and implementation of external auditor's assignments;
3. Formulate recommendations regarding management control system of the Company also its implementation;
4. Offer suggestions to the Board of Commissioners, as materials to be reviewed jointly with the Board of Directors and the External Auditor in connection with annual financial report and its problems;
5. Offer suggestions to the Board of Commissioners as materials to be reviewed jointly with the Board of Directors and the Internal Auditor;
6. Analyze the Company's compliance towards applicable laws and regulations..

Duties Correlation of Board of Commissioners and Audit Committee

The Audit Committee, chaired by Commissioner, is assigned to assist the Board of Commissioners in performing supervision function over Company's performance. The mentioned function is mainly related to review on Internal Controlling System of the Company, ensuring the quality of financial report, and improving the effectiveness of audit function.

Financial Report is a product of management which shall be verified by an external auditor. In such relationship model, it can be said that the Audit Committee is functioned as a bridge between the Company and the external auditor. The Audit Committee shall also actively respond the policies of the Board of Directors and participate in offering suggestions and responses in each discussion and meeting of the Board of Commissioners.



Program Kerja Komite Audit

a. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - Sistem Pengendalian Intern.
 - Pelaksanaan tugas:
 - » Auditor Eksternal
 - » Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - SPI
 - Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - Sistem Pengendalian Manajemen.
 - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - Membuat Laporan Analisis dan evaluasi atas:
 - » Laporan Kinerja Bulanan
 - » Laporan Manajemen Triwulanan
 - » Laporan Manajemen Tahunan
 - Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - Menelaah secara berkala Key Performance Indicator.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.

b. Tugas Penunjang

1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - Kantor Pusat Pindad
 - Divisi Produksi/pabrik:
 - » di Bandung
 - » di Turen, Malang
 - » di tempat lainnya
 - SPI Pindad
 - Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Audit Committee Programs

a. Main Duties and Functions

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of:
 - Internal Controlling System;
 - Assignments Implementation of:
 - » External Auditor
 - » Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - SPI
 - External Auditor
3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - Management Controlling System;
 - Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - » Monthly Performance Reports
 - » Quarterly Management Reports
 - » Annual Management Reports
 - Review and analyze relating to crucial matters;
 - Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting identification over any matters that need the attention of the Board of Commissioners;
6. Performing other assignments as mandated by the Board of Commissioners.

b. Supporting Duties

1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the Board of Commissioners or meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors;
2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - Pindad Headquarter
 - Plant/Production Division:
 - » in Bandung
 - » in Turen, Malang
 - » in other locations
 - SPI Pindad
 - Other Work Units within Pindad environment, if necessary

Audit Committee Meeting

Throughout 2018, the Audit Committee held 12 meetings with the attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Internal Komite / Internal Committee		
		Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Nurdin	Ketua / Chairman	12	12	100%
Drajad Sulistyan	Anggota / Member	12	12	100%
Dede Nursahid Ahmad Yasin	Anggota / Member	12	12	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit Pindad senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan Kinerja 2018

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN disebutkan bahwa:

- 1). Tugas Komite Audit mengikuti ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris lainnya.
- 2). Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1). Realisasi Kegiatan Rutin Komite Audit meliputi:
 - a. Melakukan telaahan atas Laporan Manajemen bulanan sebagai bahan masukan Dewan Komisaris pada rapat gabungan dengan Direksi.
 - b. Rapat internal bersama Dewan Komisaris dan Organ Dekom.
 - c. Rapat rutin koordinasi dengan SPI membahas perencanaan audit dan hasilnya.
 - d. Melakukan pengawasan dalam penerapan GCG.
 - e. Melakukan rapat koordinasi (opening dan closing meeting) dengan auditor eksternal, serta memberikan tanggapan terhadap hasil audit
- 2). Realisasi Kegiatan Non-Rutin Komite Audit meliputi:
 - a. Telaah terhadap SOP.
 - b. Telaah pengadaan barang dan jasa.
 - c. Telaah remunerasi pegawai

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2018, Komite Audit telah bertugas dengan sangat baik mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal tersebut terlihat dari pencapaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai skor 31,513 atau mencapai 90,03% dari

Competency Development Program of Audit Committee

Pindad Audit Committee always participates in various competency development activities to improve its ability to carry out its duties and functions.

Performance Implementation in 2018

The Audit Committee is an organ/device appointed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Regulation of the Minister of SOE No: PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Instrument of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE stated that:

- 1). Duties of the Audit Committee follow the provisions of the Minister of SOE No: PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 and other duties assigned by the Boards of Commissioners.
- 2). The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

In 2018, the Audit Committee has carried out duties according to the applicable provisions including the following activities:

- 1). Realization of Audit Committee Routine Activities includes:
 - a. Reviewed the monthly Management Report as input for the Board of Commissioners at joint meetings with the Board of Directors.
 - b. Internal meeting with the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Organ.
 - c. Regular coordination meetings with SPI discussing audit planning and results.
 - d. Audited the implementation of GCG.:
 - e. Conducted coordination meetings (opening and closing meetings) with external auditors, and provided responses to audit results
- 2). Realization of the Audit Committee's Non-Routine Activities includes:
 - a. Reviewed the SOP.
 - b. Reviewed the procurement of goods and services.
 - c. Reviewed employee remuneration

Performance Assessment of Audit Committee

In 2018, the Audit Committee has served very well in supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. This can be seen from the achievement of GCG assessment on aspects of the Board of Commissioners which

bobot penilaian sebesar 35. Secara keseluruhan capaian skor ini meningkatkan capaian hasil asesmen GCG Pindad tahun buku 2018 menjadi 86,193 dengan predikat “Sangat Baik” dibanding tahun sebelumnya hanya mencapai 85,13.

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

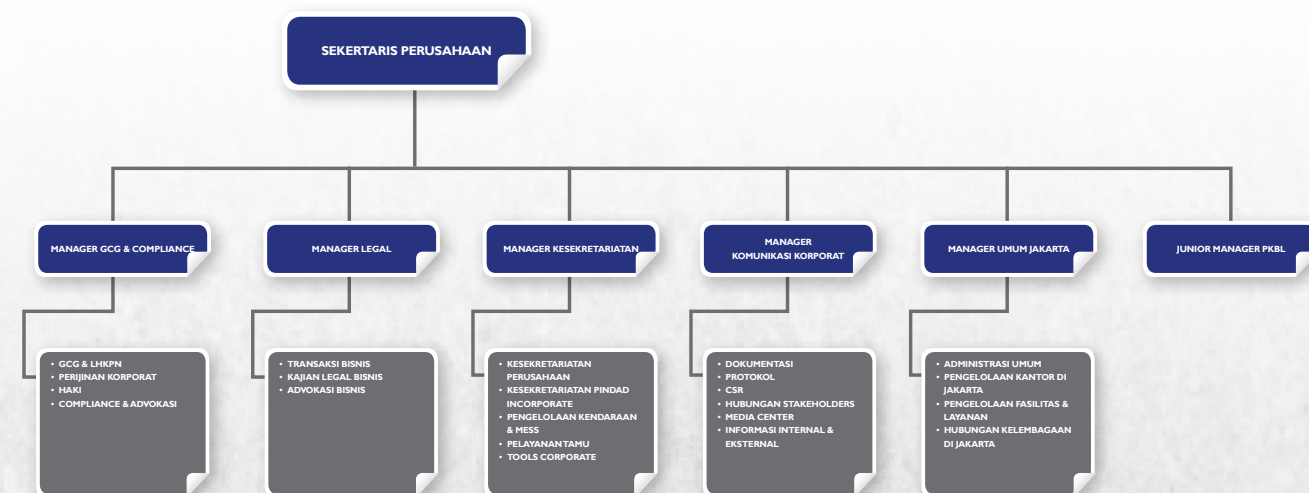
Hingga tahun 2018, Pindad tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT Pindad berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/10/P/BD/2018 Tanggal 30 Juni 2018 berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan Pindad:



reached a score of 31.513 or 90.03% out of 35. Overall, the achievement of this score increased the achievement of Pindad GCG assessment for 2018 to 86.193 with “Excellent” predicate compared the previous year which only reached 85.13.

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that regulates the income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company’s Director with tax provisions borne by the Company and not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are Chairpersons/members of the Audit Committee are not given additional income from the position.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until 2018, Pindad did not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of PT Pindad acts as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company’s compliance with laws and regulations

Organizational Structure of Corporate Secretary

Based on the Decree of Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. SKEP/10/P/BD/2018 dated June 30, 2018, the following is the organizational structure of Corporate Secretary of Pindad:

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018 terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan. Bapak Bayu Arif Fiantoro digantikan oleh Ibu Tuning Rudyati. Pengangkatan Ibu Tuning berdasarkan Skep/20/P/BD/V/2018.

I. Bayu Arif Fiantoro

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	26 November 1972 / November 26, 1972
Usia / Age	47 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bandung

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital dan Pengembangan Organisasi (HCPO) dan aktif sebagai inisiator berbagai macam pelatihan untuk karyawan di Pindad.

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

2. Tuning Rudyati

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Magelang, 7 Juni 1970 / June 7, 1970
Usia / Age	48 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bandung

Beliau mendapatkan gelar S2 Hukum Bisnis dari Universitas Parahyangan, Bandung (2006) dan gelar Sarjana Hukum (1993). Sebelumnya di Pindad beliau pernah menjabat sebagai VP Human Capital & Bang Organisasi (2017), Kadiv Human Capital & Bang Organisasi (2016), Kepala Divisi Legal & GCG (2015), dan Kepala Divisi Legal & Manajemen Risiko(2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi.

Dasar Pengangkatan

Skep/20/P/BD/V/2018

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Profile Of Corporate Secretary

In 2018, there was a change in the position of Corporate Secretary. Mr. Bayu Arif Fiantoro was replaced by Mrs. Tuning Rudyati. The appointment of Mrs. Rudyati was based on the Skep/20/P/BD/V/2018.

I. Bayu Arif Fiantoro

Educational Background

He acquired a Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia in 1998.

Job Experiences

Prior to serving as the Corporate Secretary, he served as the Head of Human Capital and Organization Development (HCPO) Division and actively became initiator of various employee training in Pindad.

Affiliation

He has no affiliated relationship.

Information on Concurrent Position

He has no affiliated relationship.

Affiliation

She has no affiliated relationship.

Basis of Appointment

Skep/20/P/BD/V/2018

Information on Concurrent Position

She has no concurrent position in other companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain.
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang undangan untuk memastikan kepatuhan (compliance) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,
 - b. Penyusunan dan evaluasi draft perjanjian/ kesepakatan kerjasama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan di kemudian hari,
 - c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI),
7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta.
9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.
10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya.
11. Melakukan review dan tindak lanjut atas rekomendasi assessment GCG dari Assessor Independen,
12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary:

1. Performing a role as a contact person among the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government/relevant government institutions, communities and other stakeholders;
2. Facilitating implementation of GMS, Meetings of the BoD and BoC, as well as the Board of Directors' Meeting;
3. Organizing activities in secretarial issues within the Board of Directors' surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's of the Board of Directors' meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conducting communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures;
5. Collecting all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include:
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,
 - b. Drafting and evaluation of draft agreements/agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,
 - c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),
7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities,
8. Providing any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited,
9. Establishing, evaluating and developing the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.
10. Formulating strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluating its implementation,
11. Reviewing and following up on GCG assessment recommendations from Independent Assessor,
12. Coordinating the licensing documents process relating to the Company's business activities to the relevant institutions,



13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting/surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).
14. Melakukan survey untuk mengetahui kepuasan Manajemen/ User atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan.
15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan.
16. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
19. Melakukan coaching pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2018, sebagai berikut:

1. Pengelolaan portal-portal BUMN
2. Pelaksanaan berbagai program/event
3. Pengelolaan arsip dokumen
4. Pengelolaan website dan media sosial
5. Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
6. Review kontrak bisnis dan legal opinion
7. Tata kelola perusahaan
8. Sinergi BUMN
9. Pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
10. Pelayanan manajemen/user
11. Dan lain-lain

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan keahlian untuk memperluas wawasan dan mendukung kinerjanya.

Kegiatan / Activities	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
Training Awareness Integrasi Manajemen Sistem ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007	15 Januari 2018, Auditorium – Pindad	Internal	-

13. Documenting all important documents/legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses/opinions and court decisions on litigation process);
14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management / User for the services provided by the Corporate Secretary,
15. Managing donations to third parties, and monitoring and / or evaluating donations that have been made,
16. Coordinating and monitoring the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) & Partnership Program and Community Development,
17. Monitoring and providing instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/ policies;
18. Evaluating performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
19. Performing the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
20. Reporting all activities and results, as well as provide recommendations/ suggestions to President Director.

The activities of the Corporate Secretary in 2018 are as follows:

1. Management of BUMN portals
2. Implementation of various programs/events
3. Management of document archives
4. Management of websites and social media
5. Management of the Partnership and Community Development Program (PKBL)
6. Reviewed business contracts and legal opinions
7. Corporate governance
8. BUMN Synergy
9. Management of *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs
10. User/management service
11. And others

Competency Development Program of Corporate Secretary

In 2018, the Corporate Secretary has participated in competency development programs to improve knowledge and to support performances of the Corporate Secretary.



Kegiatan / Activities	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
ESQ Values Based Leadership PT.Pindad (Persero)	19 Januari 2018, Hotel Crowne Plaza, Bandung	Internal	3.208.333
Leadership Endurance Test	24 -s.d. 25 September 2018, Aula Dept. LLD – Divisi	PT. DIRGA CAHAYA ABADI	8.384.024

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berada di bawah Piagam Pengawasan Intern (Intern Audit Charter) dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

Piagam Pengawas Intern

Satuan Pengawas Internal telah dilengkapi dengan Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012. Piagam ini menjadi rujukan dalam menjalankan kewenangan, dan tanggung jawab serta kewajiban untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

PROFIL KEPALA SPI

Diat Hadiat

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Bandung, 16 Juli 1965 / July 16, 1965
Usia / Age	53 tahun / years old
Domisili / Domiciled	Bandung
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi nomor : Sprin/4/P/BD/II/2018 / Decree of the Board of Directors No. Sprin/4/P/BD/II/2018

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di jurusan Teknik Fisika dan kembali mengambil jurusan Manajemen di STIE DHARMA AGUNG pada tahun 2013, pada tahun 1970 beliau memulai karir di PT Pindad (Persero), sebelum menduduki jabatan sekarang Diat pernah menduduki beberapa jabatan seperti KASUBDEP Personil, KADEP Administrasi Perencanaan & Pengendalian, dan Manajer Administrasi REN & Pengendalian.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (SPI) serves under the President Director. SPI is directly responsible to the President Director as a company unit and functions regarding the internal supervision. In carrying out its operational activities, SPI is subject to the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKPT).

Internal Audit Charter

The Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been stipulated according to the Directors Decree No: SKEP / 19 / P / BD / XII / 2012 dated December 4, 2012. This charter becomes a reference in carrying out the authority, and responsibility and obligation to comply with The Internal Audit Professional Standards (SPAI) and ethical codes have been formally stated in the Internal Audit Charter.

PROFILE OF HEAD OF SPI

Diat Hadiat

He earned a Bachelor's Degree in Physics Engineering and back to study majoring in Management at STIE DHARMA AGUNG in 2013. In 1970 he began his career at PT Pindad (Persero), before assuming the current position Mr. Diat had held several positions such as KASUBDEP Personnel, KADEP Administrative Planning & Control, and REN Administration Manager & Control.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga / Familial Relationship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Diat Hadiat	Kepala Satuan Pengawas Internal / Head of Internal Audit	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi maupun perusahaan lain.

Independensi dan objektivitas organisasi

- a. Untuk memungkinkan tercapainya tanggung jawab audit yang memadai, SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.
- b. Objektivitas dalam audit menghendaki SPI harus jujur terhadap diri sendiri dan yakin hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta yang otentik dan bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental.

Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
2. Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan).
3. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan, atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/evaluasi auditor internal maupun eksternal.
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi *counterpart* bagi pihak-pihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik.
7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
9. Melakukan Coaching pada bawahan langsung di lingkungan SPI.
10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Information on Concurrent Position

He has no concurrent position in other institutions or companies.

Organization Independency and Objectivity

- a. In order to enable the achievement of adequate audit responsibilities, SPI is under and directly responsible to the President Director of the Company.
- b. Objectivity in the audit requires SPI to be honest and believe the results of their work based on the authentic data and facts that are free from outside influences. Objectivity is also a mental attitude

Duties And Responsibilities Of Internal Audit

1. Arranging PKPT and conduct administration (including financial and non-financial) within SPI;
2. Examining or evaluating over management activities (in finance, operation, resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective, and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
3. Carrying out an evaluation on the effectiveness the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;
4. Performing an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration from results of inspection/evaluation completed by internal either external auditor;
5. Providing consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
6. Performing monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspection or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutons, and then periodically report the results of monitoring;
7. Monitoring and providing guidances to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/policies;
8. Evaluating the SPI performance and formulate required improvement measurements.
9. Performing the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
10. Reporting all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

Standar Lingkup Kerja Audit

1. Keandalan dan kebenaran informasi.
Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan. Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhi.
3. Pengawasan harta kekayaan perusahaan.
Auditor internal mereview cara penanganan asset, termasuk memeriksa keberadaan asset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.
4. Penggunaan sumber dana dan sumber daya (*resources*) yang ekonomis dan efisien.
Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian *resources* perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerja non produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/ kekurangan tenaga kerja.
5. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program.

Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan relisasi dengan kriterianya, dan mengkomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

Tahap tindak lanjut

- a. Auditor Internal melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan audit untuk mendapatkan kepastian bahwa saran atau rekomendasi atas temuan audit telah ditindaklanjuti oleh auditor.
- b. Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan unit kerja yang bersangkutan tidak menindaklanjuti saran atau rekomendasi auditor internal, maka Ka SPI harus melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

Scope Standard of Audit Work

1. Reliability and correctness of information.
Internal auditors review the reliability and correctness of financial information and operations of the company, review the methods used to identify, measure, classify and report on the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.
2. Compliance with policies, work plans, procedures and regulations. Internal auditors review the system used to obtain compliance with policies, work plans, procedures, and regulations that have a significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with them.
3. Supervision of company assets.
Internal auditors review how to handle assets, including checking the existence of these assets in accordance with the correct audit procedures.
4. The use of economical and efficient sources of funds and resources.
Internal auditors assess the efficiency and efficiency of the use of company resources, based on deviations and understanding of the standard of operation. This assessment of efficiency and efficiency must be able to identify the condition of whether or not the use of facilities is below standard, non-productive work, procedures or systems with irresponsible costs, and excess / lack of labor.
5. Achievement of the objectives or targets of the operation or program.
The internal auditor reviews the operation or program to get certainty whether the results are in accordance with the objectives and targets set, through the criteria used, comparing the relations to the criteria, and communicating the results of the audit to a certain level of the relevant leadership.

Follow Up Stage

- a. The Internal Auditor monitors the follow-up of audit findings to get certainty that the suggestions or recommendations on audit findings have been followed up by the auditee.
- b. If on the basis of certain considerations the head of the work unit concerned does not follow up on the recommendations or recommendations of the internal auditor, the Head of the SPI must report the matter to the President Director.

Pelaksanaan Kinerja 2018

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, SPI berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana serta terukur.

Realisasi kegiatan SPI selama tahun 2018 diantaranya :

- » Realisasi program audit Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) :
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas Harga Pokok Produksi Divisi Alat Berat.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas Harga Pokok Produksi Divisi Munisi.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas Perencanaan & Realisasi Produksi pada Divisi Kendaraan Khusus Semester I tahun 2018.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas kegiatan pemasaran pada Divisi Bisnis Industrial.
 - Finalisasi reviu atas penggunaan Dana PMN tahun 2015 pada Divisi Munisi.
 - Finalisasi reviu atas penggunaan Dana PMN tahun 2015 pada Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat dan Divisi Pengembangan.
 - Finalisasi hasil pemeriksaan fisik kas pada Departemen Pengelolaan & Pemeliharaan Aset Tetap, Divisi Pam & Pengelolaan Aset, Divisi Bisnis Hankam dan SPI.
 - Finalisasi hasil pemeriksaan fisik kas pada Divisi HCPO, Divisi SIM, Divisi QA & K3LH dan Divisi Pengembangan.
 - Finalisasi hasil pemeriksaan fisik kas pada Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, Divisi TC & AP dan Divisi Handakkom.
 - Finalisasi hasil pemeriksaan fisik kas pada Mess Pindad Sesper dan Divisi Akunku.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas persediaan bahan baku dan finish goods pada Divisi Hankam per triwulan I tahun 2018.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas persediaan material dan produk jadi pada Divisi Produk Industrial per triwulan I tahun 2018.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Diklat PT Pindad (Persero) tahun 2017.
 - Finalisasi laporan hasil audit operasional atas perencanaan dan pelaksanaan promosi dan rotasi pegawai.
- » Pelaksanaan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit melalui aplikasi sistem informasi laporan hasil pemeriksaan (SILHP).

Performance Implementation in 2018

In order to realize the objectives of the company, SPI seeks to make its best contribution by carrying out planned and measurable activities.

The realization of SPI activities during 2018 includes:

- » Realization of the Annual Audit Work Program (PKPT) audit program:
 - Finalizing the operational audit report on the Cost of Production of the Heavy Equipment Division.
 - Finalizing the operational audit report on the Cost of Production of the Munition Division.
 - Finalizing the report on the results of the operational audit on Production Planning & Realization in the Special Vehicle Division in the first semester of 2018.
 - Finalizing the results of operational audit reports on marketing activities in the Industrial Business Division.
 - Finalizing the review of the use of the 2015 PMN Fund in the Munition Division.
 - Finalizing the review of the use of the 2015 PMN Fund in the Weapons Division, Special Vehicle Division, Heavy Equipment Division and Development Division.
 - Finalize the results of physical cash checks at the Department of Fixed Assets Management & Maintenance, Pam & Asset Management, Defense and Business Division.
 - Finalization of the results of the cash physical examination in the HCPO Division, SIM Division, QA & K3LH Division and Development Division.
 - Finalizing the results of the cash physical examination at the Weapons Division, Special Vehicle Division, Heavy Equipment Division, TC & AP Division and Handakkom Division.
 - Finalizing the results of the cash physical examination on the Mess Pindad Sesper and Akunku Division.
 - Finalize the report on the results of operational audits of raw material inventories and finish goods in the Defense and Security Division per quarter I 2018.
 - Finalizing the report on the results of operational audits of material and finished product inventories in the Industrial Products Division per quarter I 2018.
 - Finalizing the results of operational audit reports on planning, implementing and evaluating the PT Pindad (Persero) Training and Education program in 2017.
 - Finalizing reports on the results of operational audits on planning and implementing promotions and employee rotation.
- » Implementation of follow-up monitoring of audit results recommendations through the audit report information system application (SILHP).



» Program Non Audit, meliputi :

- *Capacity building* : Awareness training ISO, knowledge sharing dan Diklatpim.
- *Exit meeting*: audit operasional atas harga pokok produksi Divisi Munisi, audit operasional atas harga pokok produksi Divisi Alat Berat, audit atas kegiatan pemasaran Divisi Bisnis Industrial, audit atas perencanaan dan realisasi produksi pada Divisi Kendaraan Khusus semester I tahun 2018, audit operasional atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Program Diklat PT Pindad (Persero) tahun 2017, audit operasional atas persediaan bahan baku dan finish goods pada Divisi Hankam per triwulan I tahun 2018 audit operasional atas persediaan material dan produk jadi pada Divisi Produk Industrial per triwulan I tahun 2018, audit operasional atas perencanaan dan pelaksanaan promosi dan rotasi pegawai.
- Evaluasi hasil leadership endurance test.
- Meeting progress improvement KPKU 2018.
- Rapat koordinasi antara SPI dengan Komite Audit.
- Pemutakhiran dan pembahasan tindak lanjut hasil rekomendasi hasil audit SPI, KAP dan BPK RI.
- Pemaparan audit interim tahun buku 2018.
- Kegiatan IT Governance Risk Management Assurance Cybersecurity Summit (Brasc) 2018.

Pengembangan Kompetensi

Guna meningkat kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pengawasan internal, satuan unit SPI mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi baik berupa seminar, workshop. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti:

No	Kegiatan Pengembangan Kompetensi / Competency Development Activities	Pelaksanaan / Implementation	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
1	Training Awareness Integrasi Manajemen Sistem Iso 9001:2015, Iso 14001:2015 & Ohsas 18001:2007 / Training on the Awareness of Sytem Managemen Integration Iso 9001:2015, Iso 14001:2015 & Ohsas 18001:2007	15 Januari 2018 / January 15, 2018	Internal	83.117
2	Training Awareness Integrasi Manajemen Sistem Iso 9001:2015, Iso 14001:2015 Dan Ohsas 18001:2007" / Training on the Awareness of Sytem Managemen Integration Iso 9001:2015, Iso 14001:2015 Dan Ohsas 18001:2007"	16-23 Januari 2018 / January 16-23, 2018	Internal	83.117
3	ESQ TRAINING VALUES INTERNALIZATION PT. (PINDAD) BATCH-6	27 S.D 28 JANUARI 2018 / January 27 – 29, 2018	Internal	83.117
4	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-7	3 - 4 Februari 2018 / February 3 -4, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000
5	Diklatpim-2 Batch-2 Lokakarya-3	5 - 9 Februari 2018 / February 5 – 9, 2018	PT. Noorgantara Global Inspirasi	10.695.300
6	Audit Sdm	8 - 11 Februari 2018 / February 8 – 11, 2018	Ppak	8.000.000
7	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-8	10 S.D 11 Februari 2018 / February 10 - 11, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000

» Non Audit Programs, including:

- Capacity building: ISO awareness training, knowledge sharing and Diklatpim.
- Exit meeting: operational audit of the Munition Division's cost of production, operational audit of the cost of production of the Heavy Equipment Division, audit of marketing activities of the Industrial Business Division, audit of production planning and realization in the Special Vehicle Division in 2018, operational audit of planning , implementation and evaluation of PT Pindad (Persero) Training and Education Program in 2017, operational audit of raw material inventory and finish goods in the operational audit of the First Quarter of 2018 Division of Material and Finished Products inventory in the Industrial Products Division per I quarter 2018, audit operational planning and implementation of employee promotions and rotations.
- Evaluating the results of the leadership endurance test.
- KPKU 2018 progress improvement meeting.
- Coordination meetings between SPI and the Audit Committee.
- Updating and discussiing follow-up results of recommendations from the audit of SPI, KAP and BPK RI.
- Presentation of the 2018 interim audit.
- Activities of IT Governance Risk Management Assurance Cybersecurity Summit (Brasc) 2018.

Competency Development

In order to improve the capability in carrying out duties and functions in the field of internal supervision, the SPI unit follows various competency development activities in the form of seminars, workshops. The competency development activities that have been followed:

No	Kegiatan Pengembangan Kompetensi / Competency Development Activities	Pelaksanaan / Implementation	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
8	Workshop Hard Competency Mapping / Workshop on Hard Competency Mapping	20 Februari 2018 / February 20, 2018	Internal	-
9	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-10	3 S.D 4 Maret 2018 / March 3 – 4, 2018	Getta Septina Wibowo, Se.	840.000
10	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-11	10 S.D 11 Maret 2018 / March 10 -11, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000
11	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-12	17 S.D 18 Maret 2018 / March 17 – 18, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000
12	Training Auditor Internal / Training on Internal Auditor	19 S.D 20 Maret 2018 / March 19 – 20, 2018	Internal	46.828
13	Training Interpretasi Kpku – Bumh Tahun 2018	15 - Maret 2018 / March 15, 2018	Internal	55.367
14	Training Auditor Internal / Training on Internal Auditor	19 - 20 Maret 2018 / March 19 – 20, 2018	Internal	46.828
15	Pelatihan Apar Batch I / Training on Apar Batch I	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Internal	67.435
16	Seminar Hubungan Industrial / Seminar on Industrial Relations	28 Maret 2018 / March 28, 2018	Disnaker Kota Bandung	244.635
17	Esq Training Values Internalization Pt. (Pindad) Batch-14	7 - 8 April 2018 / April 7 – 8, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000
18	Refreshment Coaching Batch 2	19 April 2018 / April 19, 2018	Internal	99.565
19	Pelatihan Penyusunan Hps Batch 2 / Training on HPS Preparation Batch 2	7 S,D 8 Mei 2018 / May 7 – 8, 2018	Internal	2.200.011
20	Audit Fraud / Fraud Audit	7 - 13 Mei 2018 / May 7 – 13, 2018	Ppa & K	10.000.000
21	Audit Fraud / Fraud Audit	21 Mei & 22 Mei 2018 / May 21 – 22, 2018	Ppa & K	10.000.000
22	Workshop Adli Gap Tahun 2016 & 2017 / Workshop on Adli Gap Tahun 2016 & 2017	31 Mei 2018 / May 31, 2018	Internal	-
23	Knowledge Sharing Audit Kecurangan / Knowledge Sharing of Fraud Audit	31 Mei 2018 / May 31, 2018	Internal	-
24	Knowledge Sharing Audit Kecurangan / Knowledge Sharing of Fraud Audit	28 Juni & 29 Juni 2018 / June 28 – 29, 2018	Internal	-
25	Administrasi Umum / General Administration	11 -12 April 2018 / April 11 – 12, 2018	Internal	-
26	Asesor Internal Kpku.Bumh PT Pindad (Persero) / Internal Assessor of KPKU SOE PT Pindad (Persero)	26 - 27 Februari 2018 / February 26 - 27, 2018	Internal	47.576
27	Mengelola Compliance Wht & Ppn Yang Efektif / Effective Management of WHT & PPN Compliance	26 - 27 Februari 2018 / February 26 – 27, 2018	PT. Baraka Namla	2.695.000
28	Mengelola Compliance Wht & Ppn Yang Efektif / Effective Management of WHT & PPN Compliance	30 Mei 2018 / May 30, 2018	PT. Baraka Namla	2.695.000
29	Presentasi Diklatpim 2 Batch-2 Kelompok 3 / Presentation of Diklatpim Batch 2 Group 3	3 Juli 2018 / July 3, 2018	Internal	-
30	Workshop Gcg	3 Juli 2018 / July 3, 2018	Perwakilan Bpkp Provinsi Jawa Barat / Representatives of West Java BPKP	33.043
31	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-17	25 Juli 2018 / July 25, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000
32	Pelatihan & Sertifikasi P3k Batch-2 / Training & Certification of First Aid Batch 2	28 - 29 Juli 2018 / July 28 - 29, 2018	Internal	259.884
33	Esq Training Values Internalization PT. (Pindad) Batch-18	6 - 16 Agustus 2018 / August 6 - 16, 2018	PT.Arga Bangun Bangsa	840.000
34	Pelatihan Dasar-Dasar Audit / Training on Audit Basics	6 - 16 Agustus 2018 / August 6 - 16, 2018	Ppa & K	10.250.000



No	Kegiatan Pengembangan Kompetensi / Competency Development Activities	Pelaksanaan / Implementation	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Cost
35	Pelatihan Dasar-Dasar Audit / Training on Audit Basics	10 Agustus 2018 / August 10, 2018	Ppa & K	10.250.000
36	Workshop Corporate Service (Coaching)	10 Agustus 2018 / August 10, 2018	Loop Institute Of Coaching	116.158
37	Sosialisasi Form Prognosa 2018 & Rka 2019 / Prognosa Form Socialization 2018 & 2019 RKA	31 Agustus 2018 / August 31, 2018	Internal	-
38	Workshop Finalisasi & Validasi Pengisian Form Rka 2019 / Workshop of Finalization & Validation of 2019 RKA Form Filing	4 September 2018 / September 4, 2018	Internal	-
39	Workshop Rka 2019 Direktorat Keuangan & Administrasi / Workshop on 2019 RKA Directorate of Finance and Administration	5 September 2018 / September 5, 2018	Internal	-
40	Workshop Rka 2019 Direktorat Utama & Anak Perusahaan / Workshop on 2019 RKA Directorate of Holding & Subsidiaries	5 September 2018 / September 5, 2018	Internal	-
41	Workshop Rka 2019 Direktorat Utama & Anak Perusahaan / Workshop on 2019 RKA Directorate of Holding & Subsidiaries	27 - 31 Agustus 2018 / August 27 - 31, 2018	Internal	-
42	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun / Training & Certification on Retirement Fund General Management	24 - 25 September 2018 / September 24 -25, 2018	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia	6.500.000
43	Leadership Endurance Test	15 - 24 Oktober 2018 / October 15 - 24, 2018	PT. Dirga Cahaya Abadi	8.384.024
44	Diklat Komunikasi & Psikologi Audit / Training of Audit Communication & Psychology	18 - 24 Oktober 2018 / October 18 -24, 2018	Ppa & K	10.500.000
45	Diklat Audit Kecurangan (Fraud) / Training on Fraud Audit	22 - 23 Oktober 2018 / October 22 - 23, 2018	Ppa & K	10.000.000
46	Behaviourl Event Interview Batch-I	12 - 22 November 2018 / November 12 - 22, 2018	Internal	673.627
47	Pelatihan Pengelolaan Tugas-Tugas Audit / Training of Audit Task Management	15 - 16 November 2018 / November 15 -16, 2018	Ppa & K	10.750.000
48	Seminar It Governance Risk Management Assurance Cyber Security Summit (Gracs) 2018	23 November 2018 / November 23, 2018	Isaca	5.000.000
49	Workshop Pensiunpreneur Siapa Takut / Workshop on Pensiunpreneur Siapa Takut	13 Desember 2018 / December 13, 2018	PT.Widya Bhakti Inti	-
50	Seminar Spirit Of Millenials Games Day / Seminar on Sprit of Millenials Games Day	7 - 13 Mei 2018 / May 7 - 13, 2018	Kementerian Bumri / The Ministry of SOE of RI	-

AKUNTAN PUBLIK

Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2018. Akuntan Publik yang ditunjuk ditugaskan untuk melakukan hal berikut:

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasi
2. Review atas Laporan Kinerja Perusahaan
3. Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Intern
4. Audit atas program Kemitraan dan Bina Lingkungan
5. Prosedur yang disepakati atas Key Performance Indicator (KPI).

PUBLIC ACCOUNTANT

Through the GMS, Pindad has appointed Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali Public Accounting Firm to audit the financial statements in 2018. The Public Accountants are assigned to do the following:

1. Auditing the Consolidated Financial Statements
2. Reviewing the Company's Performance Report
3. Auditing compliance with laws and regulations and Internal Control
4. Auditing the Partnership and Community Development program
5. Following procedures agreed upon for the Key Performance Indicator (KPI).

Berikut informasi mengenai Kantor Akuntan Publik dalam 5 tahun

The information about the Public Accountant Office in 5 years are as follows

Tahun / Year	Nama KAP / Name of KAP	Nama Akuntan / Name of Accountant	Opini / Opinion
2018	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Riki Aprianof	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material / Fair in All Material Respects
2017	Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli Diapary Siregar	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material / Fair in All Material Respects
2016	Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli Diapary Siregar	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material / Fair in All Material Respects
2015	Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli Diapary Siregar	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material / Fair in All Material Respects
2014	Pieter, Uways dan Rekan	Drs. M. Uways.A	Wajar Dalam Semua Hal Yang Material / Fair in All Material Respects

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan. dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

AKTIVITAS PENGENDALIAN

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Director of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

CONTROL ACTIVITIES

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/ documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's goals achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management, financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.



AKTIVITAS PEMANTAUAN

Pemantauan (monitoring) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan. Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN No. PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

AKTIVITAS SPI TAHUN 2018

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh SPI sepanjang tahun 2018, melakukan:

1. Audit
 - a. Audit Operasional atas Persediaan
 - b. Audit Operasional atas Pajak
 - c. Audit Operasional atas Legal
 - d. Audit Operasional atas SDM
 - e. Audit Operasional atas Produksi
 - f. Audit Operasional atas Pemasaran
 - g. Audit Operasional atas Pengadaan
 - h. Audit Operasional atas Mutu
 - i. Reviu PMN
 - j. Pemeriksaan Fisik Kas
2. Monitoring Tindak Lanjut
 - a. Ikhtisar tindak lanjut rekomendasi SPI untuk setiap Divisi
 - b. Ikhtisar tindak lanjut rekomendasi SPI untuk Direksi
 - c. Ikhtisar tindak lanjut rekomendasi KAP
 - d. Hasil reviu atas Dana PMN Tahun 2015
 - e. Ikhtisar tindak lanjut rekomendasi Hasil Audit BPK

MONITORING ACTIVITIES

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the Board of Directors. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements. The internal monitoring is performed by each working unit, including SPI unit. The assignments and responsibilities of Head of SPI are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subjects of financial, operational, human resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance towards internal controlling.

ACTIVITIES OF SPI 2018

The following are activities completed by SPI during 2018:

1. Audit
 - a. Operational Audit on Inventory
 - b. Operational Audit on Taxes
 - c. Operational Audit on Legal
 - d. Operational Audit on HR
 - e. Operational Audit on Production
 - f. Operational Audit on Marketing
 - g. Operational Audit on Procurement
 - h. Operational Audit on Quality
 - i. PMN Review
 - j. Cash Physical Examination
2. Follow-up monitoring
 - a. Follow-up overview on SPI recommendations for each Division
 - b. Follow-up overview on SPI recommendations for the Board of Directors
 - c. Follow-up overview on recommendations by KAP
 - d. Review results for 2015 PMN Funds
 - e. Follow-up overview on recommendations from the BPK Audit Results

3. Pendampingan pada pelaksanaan audit pihak eksternal
4. Capacity Building Personil SPI untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kompetensi tentang audit dan meningkatkan profesionalisme Auditor Internal.

MANAJEMEN RISIKO

Pindad menggunakan standar ISO 31000: 2009 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/2/P/BD/II/2017 tanggal 10 Februari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero).
3. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/20/P/BD/VI/2004 tanggal 30 Juni 2004 tentang Kebijakan Penerapan GCG di PT Pindad (Persero).
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/13/P/BD/II/2006 tanggal 18 Januari 2006 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Surat Keputusan Direksi PT. Pindad (Persero) Nomor: Skep/16/P/BD/II/2015 tanggal 22 Januari 2015 Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuen dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional (operational excellence) dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.

3. Assistance in the implementation of external party audits
4. Capacity Building for SPI Personnel to increase knowledge, insights, and competencies on audit and improve the professionalism of Internal Auditors.

RISK MANAGEMENT

Pindad adopts the ISO 31000: 2009 standard as one of the international quality standards in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. Skep/2/P/BD/II/2017 dated February 10, 2017 on Organization and Administration of PT Pindad (Persero);
3. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. Skep/20/P/BD/VI/2004 dated June 30, 2004 on GCG Implementation Policy in PT Pindad (Persero);
4. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. Skep/13/P/BD/II/2006 dated January 18, 2006 on Policy on Implementation of Risk Management of the Company;
5. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. Skep/16/P/BD/II/2015 dated January 22, 2015 Guidelines on the Implementation of Risk Management.

COMMITMENT TO RISK MANAGEMENT

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be a Leading Defense Equipments Producer in Asia by 2023;
2. For the efficiency of risk management implementation, the Board of Directors shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.



- d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.
3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Pindad menganut beberapa prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran.
3. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memprakirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya.
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal.
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.

- d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.
3. The Board of Directors provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget.
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - e. Reference books regarding Risk Management.
 - f. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Pindad adheres following Risk Management principles:

1. Risk Management creates added values, this means Risk Management presents contributions towards real achievement of company goals, as well as promotes improvement in human health and safety aspects, compliance towards law and regulations, public acceptance, environment conservation, finance performance, product qualities, operational efficiency, and corporate reputation and governance;
2. Risk Management is an integrated part of organizational process, this means Risk Management is dependent and integrated element in organizational process in a bid of achieving goals;
3. Risk Management is part of Decision Making process, this means the risk management helps decision makers to make decision/ decree based on available choices and most complete information;
4. Risk Management particularly deals with uncertainty, this means the risk management particularly deals with uncertainty aspects in decision making process, predicts the nature of uncertainty, and how to treat them;
5. Risk Management is naturally systematic, structured and timely, this means the nature of systematic, structured, and timely which applied in Risk Management approach are capable of presenting contributions towards efficiency and consistent results therefore the concerned results are comparable and reliable;
6. Risk Management is based on the best available information, this means the information and recommendations deployed in risk management process are based on available information sources, such as experiences, feedbacks, observations, calculation, experts' assessments, and other existing data;
7. Risk Management is made in line with necessities, this means the risk management shall be synchronized with internal and external contexts, as well as goals and risks profile that the company confronts;

8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif.
10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan review berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, risiko yang ada bisa berubah atau hilang.
11. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan Perusahaan, artinya Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain dari Perusahaan.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi.
2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh pegawai.
3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul.
4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan.
5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak.

8. Risk Management considers culture and human factors, this means the implementation of risk management shall consider parties inside and outside organization, especially those who may support or else hold up company goals achievement;
9. Risk Management is naturally transparent and inclusive, in a bid of ensuring that Risk Management is still relevant and in line with current development, stakeholders and decision makers at each level shall be involved effectively;
10. Risk Management is naturally dynamics, repetitive, and responsive against change, this means once a new event occurred, either inside or outside the company, the risk management context and existing conception will also be altered. In such kind of situation, the stage of monitoring and review shall take role of presenting contributions, since as a new risk appears, the existing risks might be altered or disappeared;
11. Risk Management shall facilitate the presence of persistent company improvement and development, this means the company must develop and apply risk management strategy as well as enhance its reliability in the risk management implementation in line with other aspects of the company.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

1. Establish Risk Management Function which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the Board of Directors;
2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees;
3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks;
4. Integrate risk management into company business process;
5. Enhance favourable relationships with stakeholders;
6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation regularly.

PENGORGANISASIAN MANAJEMEN RISIKO

Pengorganisasian dalam penerapan manajemen risiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI).
4. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh Tim Counterpart.

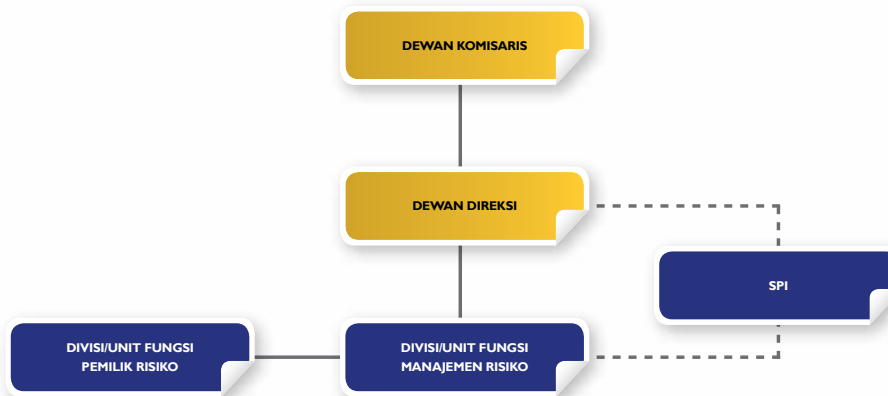
RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. Board of Commissioners.
2. Board of Directors.
3. Internal Supervision Unit (SPI).
4. Risk Owner Division is a division that is coordinated by Counterpart Team.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP MANAJEMEN RISIKO

DUTIES AND RESPONSIBILITIES TOWARDS RISK MANAGEMENT

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko. / Provides directions upon Risk Management Policy; 2. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko. / Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of the Board of Directors over Risk Management Policy implementation.
Direksi / Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif. / Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive; 2. Menetapkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko. / Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria; 3. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko. / Responsible for the implementation of Risk Management Policy; 4. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi perusahaan. / Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization; 5. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko. / Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management; 6. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen. / Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently. 7. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko, Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan risk tolerance/ risk appetite yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko. / Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

Divisi Pengelola Manajemen Risiko / Risk Management Division	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi. / Arranging and proposing Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards the Board of Directors; 2. Menyusun dan mengusulkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi. / Arranging and proposing risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards the Board of Directors; 3. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi. / Ensuring adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments; 4. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik. / Ensuring the implementation of risks identification, manage, and monitoring at Risk Owner Division, proceed appropriately. 5. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan. / Compiling risks from each Risk Owner Division to become a risk profile of the company as a whole. 6. Menyusun Top Risiko perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu / Preparing the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company 7. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko. / Evaluating the model accuracy and data validation applied to measure level of risks. 8. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait. / Evaluating the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions. 9. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha. / Performing regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practises in business environment;
	<ol style="list-style-type: none"> 10. Melakukan kajian bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur. / Performing review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of sytem and procedures modifications; 11. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. / Provideing recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities; 12. Melakukan pemantauan bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan. / Monitoring the risk position entirely with Counterpart of Risk Owner Division; 13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku. / Prepareing and submitting Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards the Board of Directors in accordance with applicable procedures. 14. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI / Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI
Satuan Pengawasan Internal (SPI) / Internal Audit Unit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen. / Evaluating the compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently; 2. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko). / Deploying the results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

Kategori Risiko

Hal – hal yang perlu disampaikan dalam pelaksanaan implementasi penerapan manajemen risiko di PT. Pindad tahun 2018 adalah sebagai berikut :

a. Budaya Risiko

Penerapan manajemen risiko aspek budaya risiko dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko serta *best practices* diantaranya adalah :

- 1) Direksi memberikan pertimbangan dan arahan mengenai risiko-risiko strategis dan rencana pengendaliannya melalui Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) yang ditetapkan.
- 2) Direksi menetapkan tugas pokok dan tanggung jawab kepada Fungsi Manajemen Risiko (Skep/I/P/BD/XI/2018 tanggal 2 Nopember 2018).

Risk Category

Several matters that needs to be presented in the implementation of risk management in PT. Pindad in 2018 are as follows:

a. Risk Culture

Risk management in the aspect of risk culture is implemented with the Risk Management Guidelines and the best practices as follows:

- 1) The Board of Directors provides considerations and directives regarding strategic risks and control plan through the Work Plan and Budgeted (RKAP) of the Company.
- 2) The Board of Directors determines the main duties and responsibilities of Risk Management Function (SKEP/I/P/BD/XI/2018 dated November 2, 2018).



- 3) Direksi memberikan komitmen serta dukungan sepenuhnya kepada setiap level manajemen atas inisiatif usulan pengelolaan risiko.
- 4) Uraian mengenai sikap dan nilai-nilai etika yang harus diterapkan dalam kegiatan dan operasional sehari-hari dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan melalui Skep/15/P/BD/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016.

b. Infrastruktur dan Manajemen Risiko

Dalam membangun Infrastruktur manajemen risiko hal-hal yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan Budaya perusahaan yang kondusif yang memungkinkan seluruh pegawai memiliki wewenang dan motivasi dalam pengelolaan risiko.
- 2) Melakukan Identifikasi terhadap Risiko-risiko yang berkaitan dengan Pengembangan Bisnis Baru, Kerjasama Penelitian dan Pengembangan, Pengembangan dan Pendirian Anak Perusahaan serta Identifikasi risiko Investasi.
- 3) Peningkatan kompetensi SDM bidang manajemen risiko melalui, Benchmark, pelatihan maupun sertifikasi
- 4) Manajemen melalui fungsi Manajemen Risiko melaksanakan Setiap tahapan manajemen risiko sesuai best practices dan mendokumentasikannya.

c. Struktur Risiko

Penerapan manajemen risiko dari aspek struktur risiko yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Manajemen telah mengelompokkan risiko menjadi Risiko Strategis dan Risiko Tidak Strategis.
- 2) Kriteria risiko yang mencakup kriteria dampak risiko dan kriteria kemungkinan risiko telah diatur dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (Skep/16/P/BD//2015 tanggal 22 Januari 2015).
- 3) Fungsi Manajemen Risiko telah membuat sistem komunikasi dan monitoring untuk setiap kelompok risiko

d. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang dilaksanakan berdasarkan pedoman penerapan manajemen risiko diantaranya adalah :

- 1) Seluruh level manajemen memahami Visi/Misi, Tujuan, dan Strategi perusahaan melalui rapat-rapat koordinasi
- 2) Seluruh level manajemen memahami tentang ukuran kinerja yang dipakai perusahaan dalam rangka penilaian keberhasilan perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.
- 3) Seluruh level manajemen memahami keselarasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dengan visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan.

- 3) The Board of Directors is committed to and provide full supports to all level of management based on the initiatives of risk management proposal .
- 4) The explanation regarding the behavior and ethics values which shall be applied in the daily activities and operations is stated in the Decree No. SKEP /15/P/BD/XII dated December 20, 2016.

b. Infrastructure and Risk Management

In developing the risk management infrastructure, the Comapny has implemented several matters as follows:

- 1) Creating condusive corporate culture which provides the employees with auhotities and motivation in risk management.
- 2) Identifying the risks related to New Busines Development, Research and Development Partnership, Subsidiaries Development and Establishment, as well as Investment Risk Identification.
- 3) HR Competency Development in te field of risk management through Benchmark, training, or certification.
- 4) Through Risk Management function, the Management implements and documents every stages of Risk Management according to the best practices.

c. Risk Structure

The risk management from the aspect of risk structure which has been implemented are as follows:

- 1) The Management has grouped the risks into Strategic Risk and Non-Strategic Risk.
- 2) The risk criteria which covers the risk impacts and risk possibility criteria have been stipulated in the Risk Management Implementation of the Company (SKEP/16/P/BD//2015 date January 22, 2015)
- 3) The Risk Management Function has designed a communication and monitoring system for each risk group.

d. Risk Management Process

The risk management process is implemented bas on the guidelines of risk management implementation as follows:

- 1) All levels of the Management understand the the Vision/ Mission, Objectives, and Strategies of the Company through coordination meetings
- 2) All levels of the Management understand the performance benchmark applied by the Company in order to assess the achievement of vision, mission, and objectives of the Company.
- 3) All levels of management understand the alignment of the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP) with the company's vision, mission, goals and strategies relating to risk control are informed to all divisions / work units.



- 4) Kebijakan berkaitan dengan pengendalian risiko diinformasikan ke seluruh divisi/unit kerja.
- 5) Setiap level manajemen mengetahui, memahami dan melaksanakan kebijakan pengendalian risiko.
- 6) Mendokumentasikan seluruh hasil Pengendalian risiko berupa penyusunan action plan.
- 7) Kebijakan pemantauan risiko diinformasikan ke seluruh divisi/unit kerja.
- 8) Dokumentasi hasil pemantauan risiko ditetapkan dalam Pedoman.
- 9) Komunikasi dilakukan melalui pelaporan, distribusi dokumen, koordinasi dan rapat-rapat Fungsi Manajemen Risiko.

- 4) Policies relating to risk control are informed to all divisions / work units.
- 5) All level of the management knows, understands and implements risk control policies.
- 6) Document all results of risk control in the form of an action plan.
- 7) Risk monitoring policies are informed to all divisions / work units.
- 8) Documentation of the results of risk monitoring specified in the Guidelines.
- 9) Communication is carried out through reporting, document distribution, coordination and meetings of the Risk Management Function.

Pelaksanaan Assesment Risiko Tahun 2018

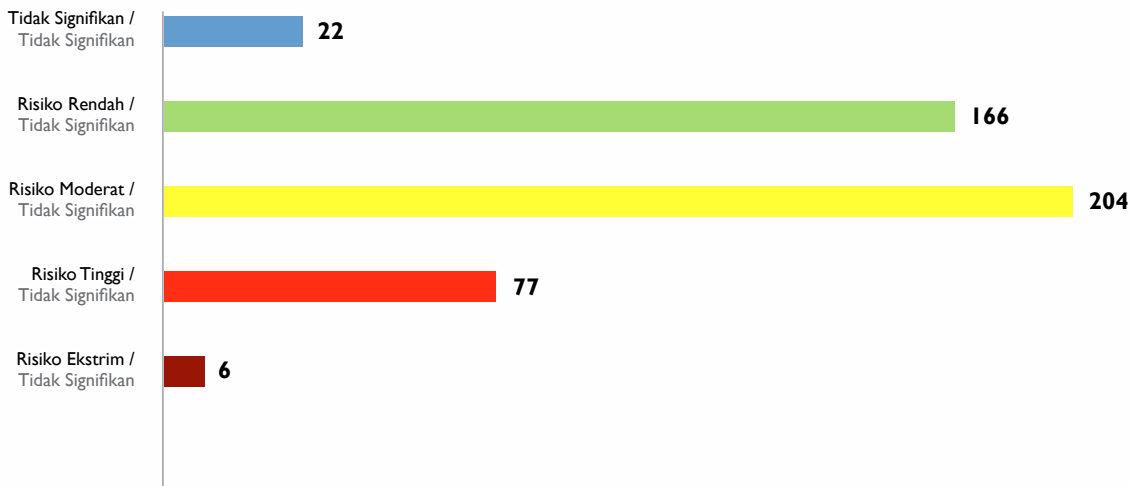
Proses Assesment risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang mungkin terjadi di setiap unit/divisi, kemudian masing-masing risiko tersebut diberikan atribut sesuai dengan analisis yang dilakukan terhadap setiap risiko itu dengan menggunakan kriteria risiko yang ditentukan. Berikut hasil assesment risiko tahun 2018 :

Risk Assessment Implementation in 2018

The risk assessment process is a process to identify any risks that may occur in each unit/division, then each risk is given in accordance with the analysis carried out on each of these risks by using the specified risk criteria. Following are the results of the risk assessment in 2018:

Kategori Risiko / Risk Category	No.	Jenis Risiko / Risk Type	Tingkat Risiko sebelum Pengendalian / Risk Level before Control				
			Ekstrem / Extreme	Tinggi / High	Moderat / Moderate	Rendah / Low	Tidak Signifikan / Not Significant
Risiko Strategis / Strategic Risk	1,1	Risiko Ketersediaan Modal / Capital Availability Risk	1	2	4	5	-
	1,2	Risiko Teknologi Informasi / Information Technology Risk	1	3	11	8	5
	1,3	Risiko Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Risk	-	1	1	2	2
	1,4	Risiko Regulasi/Hukum/Kebijakan Internal / Regulation/Legal/Internal Policy Risk	-	1	5	5	-
	1,5	Risiko Persaingan / Competition Risk	-	3	2	4	-
	1,6	Risiko Investasi Strategis / Strategic Investment Risk	-	-	2	2	-
Risiko Operasional / Operational Risk	2,1	Risiko Pemasaran & Penjualan / Marketing and Sales Risk	2	2	3	4	-
	2,2	Risiko Produksi / Production Risk	1	31	31	5	-
	2,3	Risiko Pengadaan Material / Material Procurement Risk	-	12	21	6	1
	2,4	Risiko SDM / HR Risk	-	7	22	18	2
	2,5	Risiko Infrastruktur / Infrastrucure Risk	-	-	4	2	-
	2,6	Risiko Pengembangan produk / Product Development Risk	-	2	72	90	10
	2,7	Risiko Kerjasama / Partnership Risk	-	-	2	2	-
	2,8	Risiko Fraud / Fraud Risk	-	1	1	2	-
	2,9	Risiko Gangguan Bisnis / Business Interference Risk	-	1	4	-	-

Kategori Risiko / Risk Category	No.	Jenis Risiko / Risk Type	Tingkat Risiko sebelum Pengendalian / Risk Level before Control				
			Ekstrem / Extreme	Tinggi / High	Moderat / Moderate	Rendah / Low	Tidak Signifikan / Not Significant
Risiko Keuangan / Financial Risk	3,1	Risiko Kehilangan Potensi Pendapatan / Revenue Loss Potential Risk	1	1	3	2	-
	3,2	Risiko Perbendaharaan / Treasury Risk	-	3	1	3	-
	3,3	Risiko Kredit / Credit Risk	-	5	1	1	-
	3,4	Risiko Perencanaan dan Monitoring Anggaran / Budget Monitoring and Planning Risk	-	1	10	4	2
Kepatuhan / Compliance	4,1	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	-	1	4	-	-
Jumlah / Total = 475 Risiko / Risks			6	77	204	166	22



	Risiko Ekstrem / Risiko Ekstrem	Risiko Tinggi / Risiko Ekstrem	Risiko Moderat / Risiko Ekstrem	Risiko Rendah / Risiko Ekstrem	Tidak Signifikan / Risiko Ekstrem
Jumlah / Jumlah	6	77	204	166	22

Dari 475 risiko dari seluruh Divisi/Unit yang ada, teridentifikasi 6 risiko berkategori ekstrem dan 77 risiko tinggi, yang artinya diperlukan strategi pengendalian atau mitigasi risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dengan memperhitungkan biaya pengelolaan risiko yang efisien sesuai kemampuan perusahaan agar risiko tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran perusahaan.

Monitoring Risiko

Monitoring harus menjadi bagian yang sudah direncanakan dalam proses manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengendalian risiko dan perlakuan risiko masih tetap efektif, baik secara desain maupun pelaksanaannya serta mengidentifikasi terjadinya risiko-risiko yang baru. Berikut action plan dalam mengendalikan risiko-risiko yang termasuk dalam Top Risk Korporat:

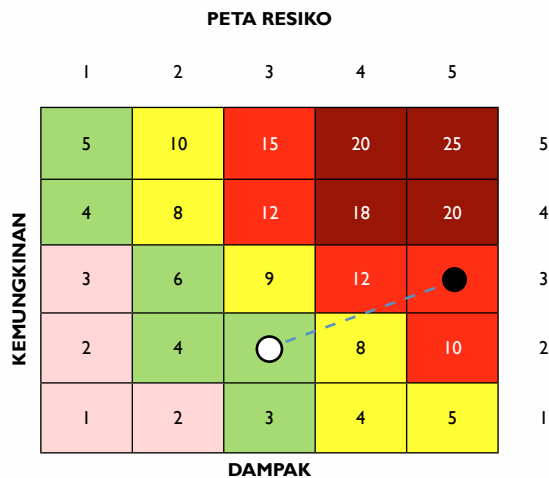
Out of the 475 risks from all existing Divisions / Units, 6 risks are identified as extreme and 77 risk as high. It means that an effective risk mitigation or control strategy is needed in order to reduce the possibility and impact caused by calculating the cost of efficient risk management according to the company's ability to these risks do not become obstacles in achieving company goals.

Risk Monitoring

Monitoring must be a planned part of the risk management process aiming to ensure effective risk control and treatment, both in design and implementation. Monitoring also identifies new risks. The action plan in controlling the risks included in the Corporate Top Risk are as follows:

a. RISIKO PENJUALAN TIDAK TERCAPAI

- **Produk Alutsista**



a. RISK OF UNACHIEVED SALES

- **The Main Defense System Equipment Products**

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami produk alutsista adalah kontrak dan penjualan yang tidak mencapai target. Penurunan nilai penjualan tahun 2018 menjadi penyebab terjadinya kegagalan dalam mencapai target laba. Hal ini diperkirakan terjadi karena belum adanya kontrak penjualan, pengurangan anggaran pertahanan, tuntutan pasar akan produk yang berkualitas, pengiriman tepat waktu dengan layanan prima, situasi politik mengakibatkan perubahan kebutuhan alutsista, regulasi pemerintah dan kurangnya komitmen akan standar kualitas.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *strategic risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan melakukan review kontrak, mendapatkan data kebutuhan, pemahaman psikologi/customer, memiliki data produk kompetitor dan intensitas koordinasi. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori tinggi. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada pertumbuhan bisnis yang menyebabkan turunnya keuntungan (laba) Perusahaan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong kecil, dengan risk owner pada VP dan bisnis hankam.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi pemasaran dan penjualan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi fungsi pemasaran. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Produk eksisting kepada pasar baru (C/o Senjata ke Perbakin)
2. Produk baru kepada pasar eksisting (C/o Panser Badak ke TNI)

The risks experienced by the main defense system equipment are contracts and sales that do not reach the target. The decline in sales value in 2018 is the cause of failure to achieve profit targets. This is expected to occur due to the absence of a sales contract. Reduction in defense budget, market demands for quality products, timely delivery with excellent service, political situation resulted in changes in the main defense system equipment needs, government regulation and lack of commitment to quality standards.

These risks include the strategic risk category that comes from external companies. Existing mitigation is done by reviewing the contract, get data needs, understanding of psychology/customer, having data on the product of the competitor and the intensity of coordination. The Residual Impact level of this risk belongs to the high category. Impact justification of this risk has an impact on business growth which causes a decrease in profits of the Company. The Residual Likelihood level owned by this risk is relatively small, with the risk owner in VP and defense and business.

In order to overcome this risk, the Company prepares the main marketing and sales function program in the 2018 RKAP. The program aims to optimize the marketing function. The marketing focus are as follows:

1. Existing products to new markets (C/o Weapons to Perbakin)
2. New products to existing markets (C/o Rhinoceros Panzer to TNI)

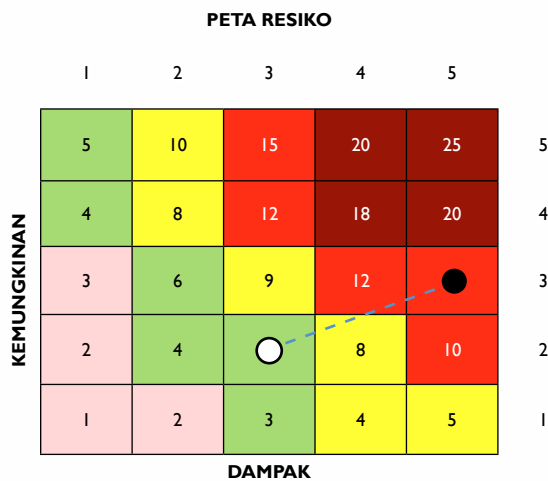


3. Memasarkan produk hankam ke Negara-negara yang pernah melakukan pembelian dan Negara-negara lain yang berpotensi menjadi pelanggan, meliputi kawasan Asia dan Afrika
4. Memasarkan produk baru kepada pasar eksisting, khususnya yang sudah diluncurkan yaitu Panser Kanon 90 mm "Badak", Senjata SS3 Kal 7,56 mm, Senjata SS2 Subsonic, Senjata PM3 kepada Kemhan, TNI & Polri
5. Melakukan pelayanan khusus kepada Key User/Stakeholder, melalui sistensi teknik dan sosialisasi produk-produk Pindad
6. Melakukan spesifikasi kunjungan ke Polda seluruh Indonesia untuk mengenalkan produk.

3. Market defense products to countries that have made purchases and other potential customers, including the Asia and Africa regions
4. Market new products to the existing market, especially those that have been launched, namely 90 mm Canon Panzer "Rhinoceros", 7.56 mm SS3 Kal Weapons, Subsonic SS2 Weapons, PM3 Weapons to Kemhan, TNI & Polri
5. Perform special services to Key Users / Stakeholders, through technical assistance and socialization of Pindad products
6. Conduct specifications of visits to Regional Police throughout Indonesia to introduce products.

• **Produk Industrial**

• **Industrial Product**



KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami produk industrial adalah kontrak dan penjualan yang tidak mencapai target. Penurunan nilai penjualan tahun 2018 menjadi penyebab terjadinya kegagalan dalam mencapai target laba. Hal ini diperkirakan terjadi karena belum adanya kontrak penjualan, banyaknya pesaing produk sejenis (kualitas, harga, layanan), tuntutan pasar akan produk berkualitas, pengiriman tepat waktu dengan layanan prima, regulasi pemerintah dan kurangnya komitmen akan standar kualitas.

The risks encountered by the industrial products are contracts and sales that do not reach the target. The decline in sales value in 2018 is the cause of failure to achieve profit targets. This is expected to occur due to the absence of a sales contract, a number of competitors of similar products (quality, price, service), market demands for quality products, timely delivery with excellent service, government regulation, and lack of commitment to quality standards.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *strategic risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan melakukan review kontrak, mendapatkan data kebutuhan, memiliki data produk kompetitor dan intensitas koordinasi dengan eksternal maupun internal dan penetrasi pasar. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada pertumbuhan bisnis yang menyebabkan turunnya keuntungan (laba) Perusahaan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada VP dan bisnis industrial.

These risks include the strategic risk category that comes from external companies. Existing mitigation is done by reviewing the contract, obtaining necessary data, having data on the product of the competitor, and the intensity of coordination with external and internal as well as market penetration. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on business growth which causes a decrease in profits (profits) of the company. The Residual Likelihood level owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner in VP and industrial business.

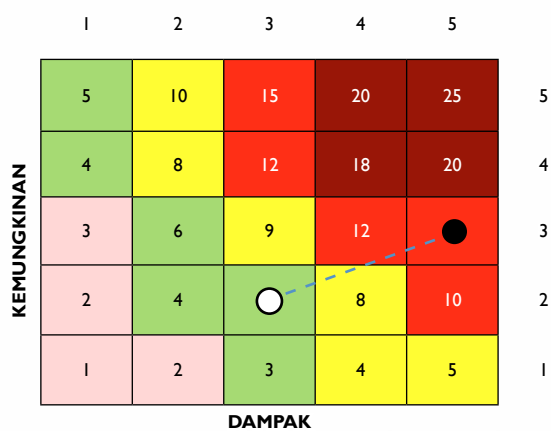
Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi pemasaran dan penjualan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi fungsi pemasaran, optimalisasi fungsi layanan purna jual dan mengupayakan penunjukan langsung melalui MoU Sinergi BUMN dalam rangka pemenuhan kebutuhan BUMN. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Produk baru kepada pasar baru (C/o eskavator ke Kemen Pupera)
2. Pengembangan produk deck machinery standard (*nontailor mode*) untuk kapal ukuran menengah dan kecil
3. Pengembangan produk *crane* untuk pasar pelabuhan, infrastruktur dan perusahaan pengeboran
4. Kerja sama dengan produsen alat berat yang telah berpengalaman
5. Penetrasi pasar dalam rangka menangkap peluang dari program pemerintah yaitu pembangunan jalur kereta api
6. Pengembangan bisnis trading handak.

b. RISIKO TERLAMBATNYA PENGIRIMAN PRODUK

- **Produk Alutsista**

PETA RESIKO



In order to overcome this risk, the Company prepares the main marketing and sales function program in the 2018 RKAP. What is targeted by the program is the optimization of the marketing function, optimization of the function of after-sales service, and seeking direct appointment through the MoU on SOE Synergy in order to fulfill the needs of SOEs. The marketing focus is as follows:

1. New products to new markets (C/o excavators to Kemen Pupera)
2. Development of deck machinery standard (*nontailor mode*) products for medium and small size vessels
3. Development of crane products for the port market, infrastructure and drilling companies
4. Collaboration with experienced heavy equipment manufacturers
5. Market penetration in order to capture opportunities from government programs, namely the construction of railway lines
6. Development of explosives trading business.

b. RISK OF LATE PRODUCT SHIPMENT

- **Main Defense System Equipment Products**

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami produk alutsista adalah terlambatnya pengiriman produk ke *customer*. Penurunan nilai penjualan tahun 2018 menjadi penyebab terjadinya keterlambatan *delivery* yang berdampak kepada munculnya denda. Pengeluaran untuk membayar denda kemudian akan berdampak pada menurunnya laba Perusahaan. Hal ini diperkirakan terjadi karena lemahnya perencanaan produksi, lemahnya koordinasi antar fungsi, keterlambatan kedatangan material dan kontrak yang terjadi di akhir tahun.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *strategic risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan memonitor proses penerimaan kontrak penjualan mulai dari permintaan, penawaran sampai

The risks encountered by defense equipment products are the late shipment of products to customers. The decline in sales value in 2018 is the cause of shipment delays that have resulted in fines. Expenditures to pay fines then had an impact on decreasing Company profits. This is expected to occur due to the weakening of production plan, coordination between functions, late arrival of material, and contracts that occur at the end of the year.

These risks include the strategic risk category that comes from external companies. Existing mitigation is carried out by monitoring the process of receiving sales contracts starting from the request, offering until the sales contract is signed,

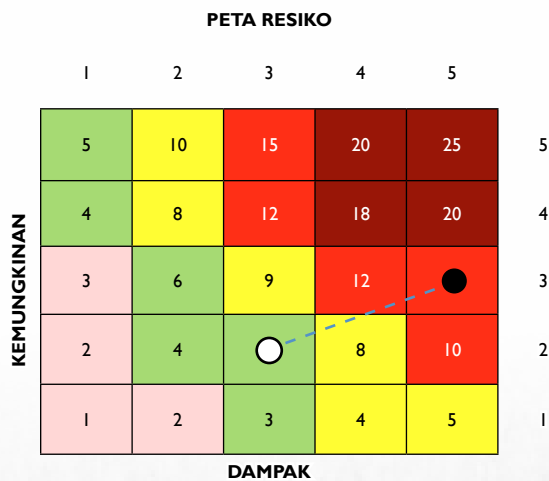


dengan kontrak penjualan ditandatangani, memonitor status persediaan produk sebagai bahan pertimbangan untuk pemenuhan permintaan pelanggan dan memonitor realisasi perolehan kontrak dan terus berupaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada pertumbuhan bisnis karena turunnya laba setelah membayar denda keterlambatan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong kecil, dengan risk owner pada VP dan bisnis hankam.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi pemasaran dan penjualan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah pengiriman produk tepat waktu. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *make to stock* untuk produk-produk yang permintaan pasarnya bersifat rutin
2. Memonitor status persediaan produk sebagai bahan pertimbangan untuk pemenuhan permintaan pelanggan
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengiriman produk kepada pelanggan
4. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait yaitu divisi produksi, ISC dan QA.

• **Produk Industrial**



Risiko yang dialami produk industrial adalah terlambatnya pengiriman produk ke customer. Penurunan nilai penjualan tahun 2018 menjadi penyebab terjadinya keterlambatan delivery yang berdampak kepada munculnya denda. Pengeluaran untuk membayar denda kemudian akan berdampak pada menurunnya laba Perusahaan. Hal ini diperkirakan terjadi karena lemahnya perencanaan produksi, lemahnya koordinasi antar fungsi, keterlambatan kedatangan material dan kontrak yang terjadi di akhir tahun.

monitoring the status of product inventory as a consideration for meeting customer requests, and monitoring the realization of contract acquisition and continue to strive to meet the targets set. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on business growth due to falling profits after paying late penalties. The Residual Likelihood level owned by this risk is relatively small, with the risk owner in VP and defense and business.

In order to overcome this risk, the Company compiled the main marketing and sales function program in the 2018 RKAP. The target of the program was product delivery on time. The marketing focus is as follows:

1. make to stock for products whose routine market demand
2. Monitor product inventory status as a material consideration for meeting customer demand
3. Coordinate the product delivery activities to customers
4. Coordinate with related functions, namely the production division, ISC and QA.

• **Industrial Product**

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

The risk encountered by industrial products is the delay in sending products to customers. The decline in sales value in 2018 is the cause of delivery delays that have resulted in fines. Expenditures to pay fines will then have an impact on decreasing Company profits. This is expected to occur due to weak production planning, weak coordination between functions, late arrival of material, and contracts that occur at the end of the year.



Risiko yang dialami ini termasuk kategori *strategic risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan memonitor proses penerimaan kontrak penjualan mulai dari permintaan, penawaran sampai dengan kontrak penjualan ditandatangani, memonitor status persediaan produk sebagai bahan pertimbangan untuk pemenuhan permintaan pelanggan dan memonitor realisasi perolehan kontrak dan terus berupaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. *Justifikasi Impact* dari risiko ini berdampak pada pertumbuhan bisnis karena turunnya laba setelah membayar denda keterlambatan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong kecil, dengan risk owner pada VP dan bisnis industrial.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi pemasaran dan penjualan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah pengiriman produk tepat waktu. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *make to stock* untuk produk-produk yang permintaan pasarnya bersifat rutin
2. Memonitor status persediaan produk sebagai bahan pertimbangan untuk pemenuhan permintaan pelanggan
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengiriman produk kepada pelanggan
4. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait yaitu divisi produksi, ISC dan QA.

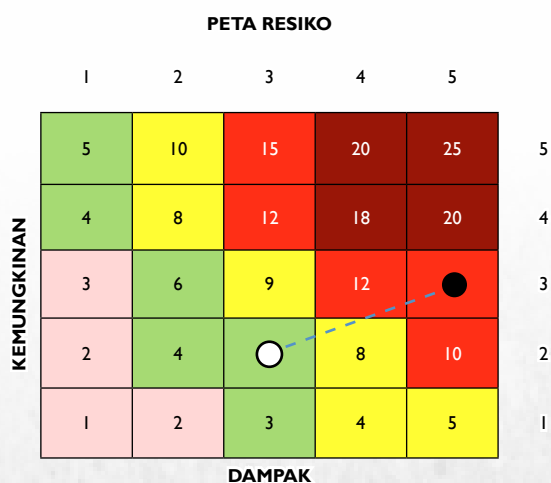
c. Risiko Menurunnya Tingkat Kepercayaan Terhadap Produk Pindad

These risks include the strategic risk category that comes from external companies. Existing mitigation is carried out by monitoring the process of receipt of sales contracts starting from the request, the bid until the sales contract is signed, monitoring the status of the product inventory as a consideration for meeting customer requests, and monitoring the realization of contract acquisition and continuously striving to meet established targets. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on business growth due to falling profits after paying late penalties. The Residual Likelihood level owned by this risk is relatively small, with the risk owner in VP and industrial business.

In order to overcome this risk, the Company compiled the main marketing and sales function program in the 2018 RKAP. The target of the program was product delivery on time. The marketing focus is as follows:

1. Make to stock for products whose market demand is routine
2. Monitor product inventory status as a material consideration for meeting customer demand
3. Coordinate the product delivery activities to customers
4. Coordinate with related functions, namely the production division, ISC and QA.

c. Risk of Decreasing Trust towards the Products of Pindad



KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**



Risiko yang dialami Perusahaan adalah menurunnya tingkat kepercayaan terhadap produk Pindad. Tingkat kepercayaan customer menyebabkan citra Perusahaan menurun. Hal ini diperkirakan terjadi karena keterlambatan pengiriman produk, company image yang tidak baik, lambatnya respon terhadap keluhan pelanggan dan tidak dapat memenuhi produk yang dibutuhkan customer yang tidak sesuai dengan spesifikasi.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *operational risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan memonitor proses penerimaan kontrak penjualan mulai dari permintaan, penawaran sampai dengan kontrak penjualan ditandatangani, memonitor status persediaan produk sebagai bahan pertimbangan untuk pemenuhan permintaan pelanggan dan memonitor realisasi perolehan kontrak dan terus berupaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori kecil. *Justifikasi Impact* dari risiko ini berdampak pada citra perusahaan menurun yang kemudian berdampak kepada menurunnya kepercayaan pelanggan dan juga berpengaruh kepada laba Perusahaan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong kecil, dengan risk owner pada VP dan bisnis hankam.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi pemasaran dan penjualan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah meningkatkan citra perusahaan dimata pelanggan. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan strategi kegiatan marketing untuk memperbaiki image produk dimata pelanggan *eksisting* maupun pelanggan baru
2. Menampung segala saran dan masukan untuk perbaikan kualitas produk
3. Melakukan pelayanan khusus kepada *key user/stakeholders* melalui asistensi teknik dan sosialisasi produk-produk Pindad
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan
5. Melakukan komunikasi secara intensif dengan pelanggan utama salah satunya terlibat aktif dalam evaluasi atas penggunaan produk Pindad.

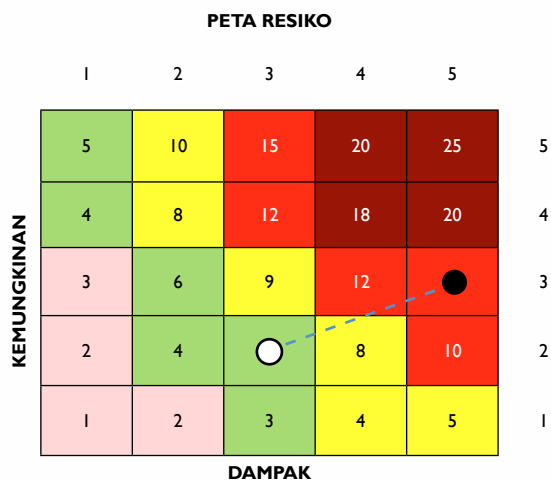
The risk encountered by the Company is the declining level of trust in Pindad products. The level of customer confidence causes the Company's image to decline. This is expected to occur due to delays in product delivery, bad company reputation, slow response to customer complaints, and unable to fulfill the product specification needed by the customers.

These risks include the operational risk category sourced from external companies. Existing mitigation is carried out by monitoring the process of receiving sales contracts starting from the request, offering until the sales contract is signed, monitor the status of product inventory as a consideration for meeting customer requests, and monitor the realization of contract acquisition and continue to strive to meet the targets set. The Residual Impact level of this risk belongs to the small category. Impact justification of this risk has an impact on the company's image decreases which then has an impact on decreasing customer trust and also influences the Company's profits. The Residual Likelihood level owned by this risk is relatively small, with the risk owner in VP and defense and business.

In order to overcome this risk, the Company draws up the main marketing and sales functions in the 2018 RKAP. The program is aimed at improving the company's image in the eyes of customers. The marketing focus is as follows:

1. Conducting marketing surprise strategies to improve product image in the eyes of existing customers and new customers
2. Accommodating all suggestions and input to improve product quality
3. Performing special services to key users/stakeholders through technical assistance and socialization of Pindad products
4. Fostering relationships with customers and prospective customers to maintain and increase customer satisfaction and loyalty
5. Communicating intensively with key customers, one of whom is actively involved in evaluating the use of Pindad products.

d. Risiko Keterbatasan Sumber Dana (Modal Kerja)



d. Risk of Limited Fund Resources (Working Capital)

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah keterbatasan sumber dana. Keterbatasan modal kerja menyebabkan proses bisnis terlambat. Hal ini diperkirakan terjadi karena proses penerimaan piutang dari customer lama, tingginya persediaan (perputaran persediaan lambat), manajemen *cash flow* yang buruk, belum adanya kontrak penjualan dan permintaan pendanaan dari Divisi tidak terencana.

The risk encountered by the Company is limited funding. The limitation of working capital causes the business process to be late. This is expected to occur due to the process of receiving receivables from old customers, high inventory (slow inventory turnover), bad cash flow management, no sales contract, and requests for funding from the Unplanned Division.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *financial risk* yang bersumber dari eksternal dan internal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan memonitor proses penerimaan kontrak penjualan mulai dari permintaan, penawaran sampai dengan kontrak penjualan ditandatangani, memonitor status persediaan produk sebagai bahan pertimbangan untuk pemenuhan permintaan pelanggan dan memonitor realisasi perolehan kontrak dan terus berupaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Level *Residual Impact* yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada besarnya pengeluaran Perusahaan untuk membayar denda yang kemudian juga berpengaruh kepada menurunnya laba Perusahaan. Level *Residual Likelihood* yang dimiliki risiko ini tergolong kecil, dengan risk owner pada VP keuangan.

This risk is included in the category of financial risk sourced from external and internal companies. Existing mitigation is carried out by monitoring the process of receiving sales contracts starting from the request, offering until the sales contract is signed, monitor the status of product inventory as a consideration for meeting customer requests, and monitor the realization of contract acquisition and continue to strive to meet the targets set. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on the size of the Company's expenditure to pay fines which then also affect the decrease in the Company's profits. The Residual Likelihood level owned by this risk is relatively small, with the risk owner of financial VP.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi keuangan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah menjaga stabilitas pendanaan dengan cara mencari alternative sumber pendanaan. perbaiki pola cash flow dengan mengoptimalkan upaya-upaya untuk percepatan perolehan *cash in*. dan perbaikan *tax planning*. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

To overcome this risk, the Company has formulated a main financial function program in the 2018 RKAP. The program's target is to manage the stability of funding by finding alternative sources of funding, improvement of cash flow patterns by optimizing efforts to accelerate the acquisition of cash in. and improvement of tax palnning. The marketing focus is as follows:

1. Mengupayakan perolehan sumber pendanaan modal kerja lainnya seperti obligasi, syarat berharga, pinjaman dari institusi keuangan dan nonkeuangan.

1. Striving for the acquisition of sources of funding for other working capital such as bonds, valuable bonds, and loans from financial and non-financial institutions.

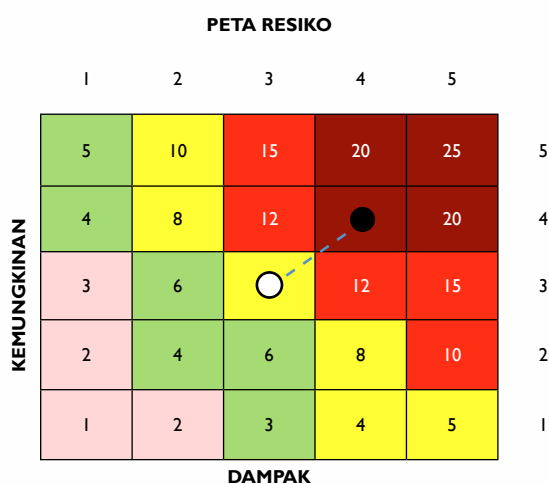


- Optimalkan tugas dan fungsi treasury management yaitu mulai dari peramalan kas jangka pendek dan jangka panjang, perencanaan dan pengelolaan modal kerja, kas, investasi, serta risiko pendanaan. merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan wujud dari pengoptimalisasian penggunaan Surat Keterangan Bebas (SKB) atas pembelian barang.

- Optimize the treasury and treasury management functions, starting from short-term and long-term cash projection, working capital planning and management, cash, investment, and funding risks, plan and consolidate corporate taxation to ensure cost efficiency and compliance with taxation regulations as a form of optimizing the use of free certificates (SKB) for the purchase of goods.

e. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

e. Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation



KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama USD menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena terjadi selisih kurs. Hal ini diperkirakan terjadi karena transaksi pembelian (pengadaan material) menggunakan mata uang asing (USD, EUR).

The risks experienced by the Company are fluctuations in foreign exchange rates. Changes in the exchange rate of the rupiah against foreign currencies, especially USD, caused the company to suffer losses due to foreign exchange differences. This is expected to occur because the purchase transaction (material procurement) uses foreign currency (USD, EUR).

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *financial risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan perpanjangan term of payment atas pembelian bahan baku atau barang investasi, melakukan refinancing terhadap utang bank. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada besarnya rugi akibat selisih kurs yang kemudian berdampak pada pertumbuhan bisnis yang kemudian mempengaruhi turunnya laba Perusahaan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada VP keuangan.

This risk is included in the category of financial risk sourced from external companies. Existing existing mitigation is an extension of the term of payment for the purchase of raw materials or investment goods, refinancing bank loans. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on the amount of loss due to foreign exchange differences which then has an impact on business growth which then affects the decline in the Company's profits. The Residual Likelihood level owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner of financial VP.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi keuangan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah menurunkan tingkat risiko fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

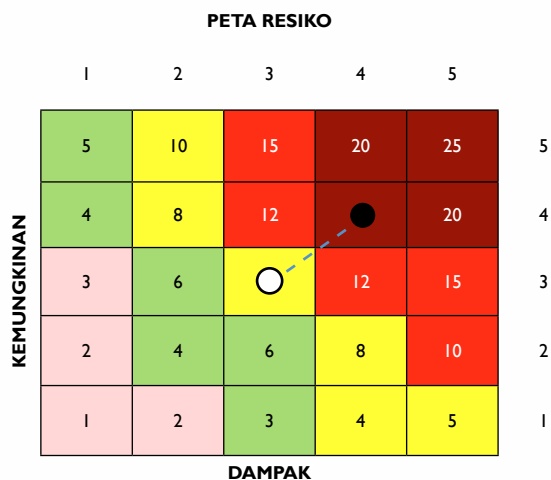
To overcome this risk, the Company has formulated the main financial function program in the 2018 RKAP. The program's target is to reduce the risk level of fluctuations in the rupiah exchange rate against foreign currencies. The marketing focus is as follows:

- Melakukan *hedging*
- Melakukan analisis risiko pasar

- Conducting hedging
- Performing market risk analysis



f. Risiko Kenaikan Sukubunga Pinjaman



f. Risk of Loan Interest Rate Increase

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah kenaikan sukubunga pinjaman. Kenaikan sukubunga pinjaman menyebabkan Perusahaan mengalami penurunan laba. Hal ini diperkirakan terjadi karena lesunya kondisi ekonomi nasional.

The risk encountered by the Company is the increase in loan interest rates. The increase in loan interest rates caused the Company to experience a decline in profits. This is expected to occur due to slow down in national economic conditions.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *financial risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan melaksanakan surat utang jangka menengah atau *Medium Term Note (MTN)* sebagai salah satu sumber pendanaan bagi modal kerja perusahaan. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada kenaikan sukubunga pinjaman berdampak pada pertumbuhan bisnis yang menyebabkan turunnya keuntungan Perusahaan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada VP keuangan.

This risk is included in the category of financial risk sourced from external companies. Existing mitigation is carried out by implementing Medium Term Notes (MTN) as one of the funding sources for the company's working capital. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on loan interest rates which has an impact on business growth which has caused a decrease in the Company's profits. The Residual Likelihood level owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner of financial VP.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi keuangan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah efisiensi biaya bunga dengan optimalisasi rate menjadi single digit. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

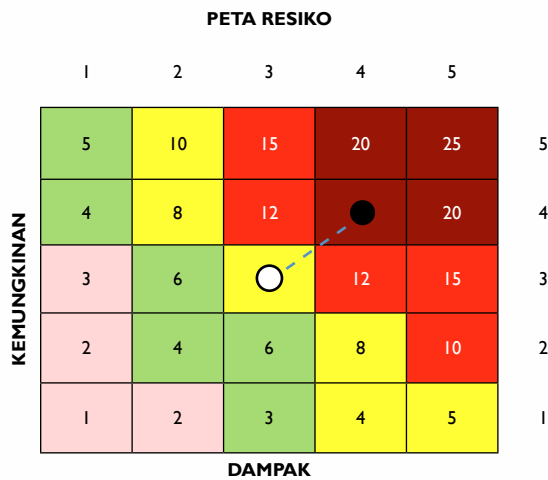
In order to overcome this risk, the Company compiled the main financial function program in the 2018 RKAP. The target of the program was the efficiency of interest costs by optimizing the rate to be single digit. The marketing focus is as follows:

1. Membuat surat utang jangka menengah atau Medium Term Note (MTN) sebagai salah satu sumber pendanaan bagi modal kerja Perusahaan.
2. Mencari bank pemerintah yang dapat memberikan rate bunga yang paling menguntungkan Perusahaan.

1. Making Medium Term Note (MTN) as one of the funding sources for the Company's working capital.
2. Looking for a government bank that can provide the most favorable rate of interest for the Company.



g. Risiko Anggaran Tidak Terkendali (Realisasi lebih besar dari Rencana)



h. Risk of Uncontrolled Budget (Realization is higher than Planned)

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah anggaran tidak terkendali. Realisasi anggaran lebih besar dari perencanaan dan kemudian menyebabkan laba perusahaan tidak tercapai. Hal ini diperkirakan terjadi karena tingginya biaya operasional Perusahaan. Lemahnya monitoring anggaran dan buruknya manajemen *cash flow*.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *financial risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi eksisting yang dilakukan adalah dengan monitoring yang ketat terhadap pengeluaran (*cash out*), koordinasi dengan Renkinrus (monitoring anggaran) dan pengeluaran (*cash out*) sesuai skala prioritas. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada tingginya biaya operasional yang menyebabkan turunnya keuntungan Perusahaan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada VP keuangan.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi keuangan dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi efisiensi biaya dalam pengendalian anggaran. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencapai target minimal tersedianya dana perusahaan sehingga kebutuhan operasional perusahaan terpenuhi.
2. Penyiapan dana/anggaran sesuai dengan prioritas.
3. Melakukan efisiensi baik dari segi penghematan energi maupun biaya-biaya pendukung yang dianggap tidak perlu.

The risk experienced by the Company is the uncontrolled budget. Realization of the budget is greater than planning and then causes the company's profits to not be achieved. This is expected to occur because of the high operational costs of the Company, weak budget monitoring, and bad cash flow management.

This risk is included in the category of financial risk sourced from external companies. Existing mitigation is carried out by strict monitoring of cash out, coordination with Renkinrus (budget monitoring), and expenditure (cash out) according to priority scale. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on the high operational costs that cause a decrease in the Company's profits. The Residual Likelihood level owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner of financial VP.

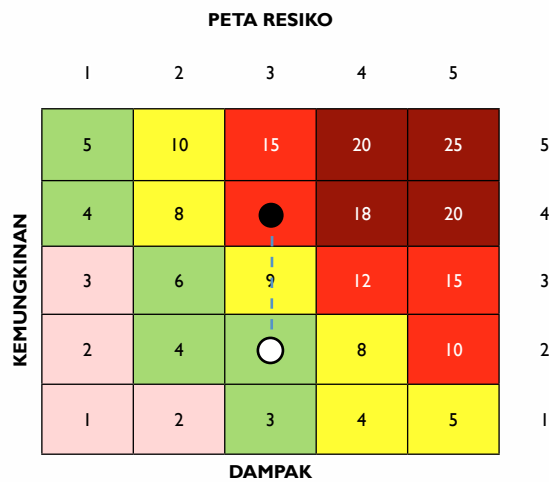
In order to overcome this risk, the Company compiled the main financial function program in the 2018 RKAP. The target of the program was optimization of cost efficiency in budget control. The marketing focus is as follows:

1. Achieving the minimum target of the availability of company funds so that the company's operational needs are met.
2. Preparing funds/budgets in accordance with priorities.
3. Conducting efficiency in terms of energy savings and supporting costs that are considered unnecessary.



h. Risiko Material Masih Tergantung dari Luar Negeri/ Import atau Pemasok Tertentu (Ketergantungan Teknologi dari Supplier)

h. Risk of Material Dependency from Abroad/Import or Certain Suppliers (Technology Dependency from Supplier)



KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah Perusahaan masih bergantung pada material dari luar negeri. Pembelian material import menyebabkan rugi selisih kurs sebagai dampak dari lemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini diperkirakan terjadi karena tingginya biaya bahan dan tingginya beban produksi (HPP produksi).

The risk experienced by the Company is that the Company still relies on foreign materials. The purchase of imported materials caused a foreign exchange loss as a result of the weak exchange rate of the rupiah against foreign currencies. This is expected to occur due to high material costs and high production costs (production HPP).

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *strategic risk* yang bersumber dari eksternal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan menciptakan standar spesifikasi bahan baku dan komponen dengan mengacu pada standar internasional. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada rugi selisih kurs akibat fluktuasi nilai tukar yang juga berpengaruh kepada laba Perusahaan. Level Residual *Likelihood* yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan *risk owner* pada VP *supply chain*.

These risks are included in the strategic risk category that comes from external companies. Existing mitigation is done by creating standard specifications of raw materials and components with reference to international standards. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on foreign exchange losses due to fluctuations in exchange rates which also affect the Company's profits. The Residual Likelihood level owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner in the supply chain VP.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi *supply chain* dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi fungsi *supply chain*. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

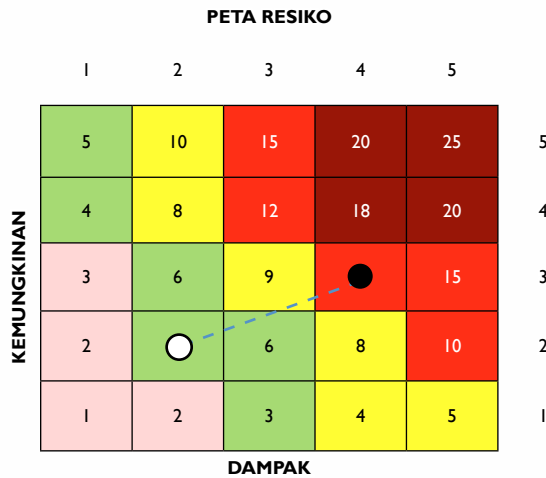
To overcome these risks, the Company has developed a main supply chain function program in the 2018 RKAP. The program's target is to optimize the supply chain function. The marketing focus is as follows:

1. Merencanakan, mengevaluasi dan mengembangkan system dan manajemen *supply chain* untuk kebutuhan jangka panjang, untuk memaksimalkan efisiensi, keandalan, ketepatan waktu, dan efektivitas *supply chain* Perusahaan.
2. Mencari dan memilih vendor baru yang berpotensi untuk menjalin hubungan jangka panjang yang selaras dengan strategi *supply chain*.
3. Perbaiki sistem pengadaan bahan baku, komponen produk dan fasilitas produksi.

1. Plan, evaluate and develop a system and supply chain management for long-term needs, to maximize efficiency, reliability, timeliness and effectiveness of the Company's supply chain.
2. Looking for and selecting new vendors that have the potential to establish long-term relationships that are in line with supply chain strategies.
3. Improvement of the system for supplying raw materials, product components and production facilities.



i. Risiko Keterbatasan Kapasitas Produksi
• **Divisi Senjata**



I. Risk of Limited Production Capacity
• **Weapon Division**

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah keterbatasan kapasitas produksi. Kapasitas produksi yang terbatas berdampak pada tidak terselesainya order dana produksi tidak dapat ditingkatkan. Hal ini diperkirakan terjadi karena mesin-mesin yang sudah tua, investasi yang terlambat dan dana investasi yang tidak ada.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *operational risk* yang bersumber dari internal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan peremajaan dan peningkatan kapabilitas fasilitas produksi dan optimalisasi kapasitas produksi yang dimiliki saat ini. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada kapasitas produksi yang terbatas kemudian mempengaruhi potensi pendapatan akibat order produksi yang tidak dapat diselesaikan. *Level Residual Likelihood* yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada General Manager (GM) Senjata.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi produksi dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi kapasitas produksi yang dimiliki saat ini. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemberlakuan long shift (3 shift kerja) untuk menambah kapasitas produksi.
2. Melakukan inovasi dan modernisasi produk.
3. Mengatur strategi proses produksi untuk menjamin ketepatan waktu penyelesaian produk, biaya produksi dan kualitas yang diperlukan oleh pelanggan.
4. Membangun lini-lini produksi dalam bidang bisnis baru yang akan bisa memberikan manfaat bagi Perusahaan.
5. Memonitor efektivitas kegiatan produksi dalam mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

The risk experienced by the Company is limited production capacity. Limited production capacity has an impact on the non-realization of production fund orders that cannot be increased. This is expected to occur due to old machines, late investment, and the absence of investment funds.

These risks include the operational risk category that is sourced from the Company's internal. Existing mitigation is done by rejuvenating and increasing the capability of production facilities and optimizing the current production capacity. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on limited production capacity and then affects the potential income due to production orders that cannot be completed. The level of Residual Likelihood owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner at the General Manager (GM) of Weapons.

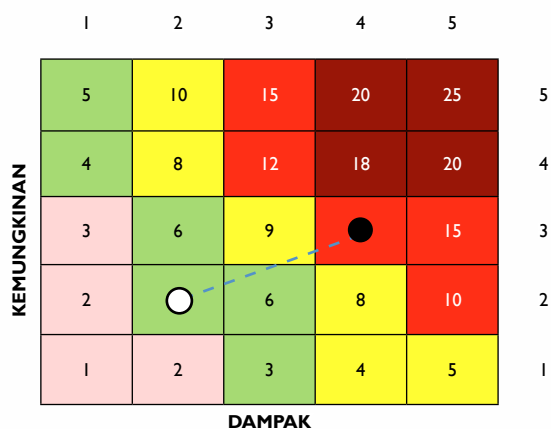
To overcome this risk, the Company has compiled a main program of production functions in the 2018 RKAP. The target of the program is the optimization of current production capacity. The marketing focus is as follows:

1. Implementating long shift (3 shifts) to increase production capacity.
2. Innovating and modernizing products.
3. Regulating the production process strategy to ensure the timeliness of product completion, production costs and the quality required by the customer.
4. Building production lines in the new business field that will be able to provide benefits to the Company.
5. Monitoring the effectiveness of production activities in achieving and meeting set targets.



• **Divisi Munisi**

PETA RESIKO



• **Munition Division**

KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah keterbatasan kapasitas produksi. Kapasitas produksi yang terbatas berdampak pada tidak terselesainya order dana produksi tidak dapat ditingkatkan. Hal ini diperkirakan terjadi karena mesin-mesin yang sudah tua, investasi yang terlambat dan dana investasi yang tidak ada.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *operational risk* yang bersumber dari internal Perusahaan. Mitigasi existing yang dilakukan adalah dengan peremajaan dan peningkatan kapabilitas fasilitas produksi dan optimalisasi kapasitas produksi yang dimiliki saat ini. Level Residual Impact yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada kapasitas produksi yang terbatas kemudian mempengaruhi potensi pendapatan akibat order produksi yang tidak dapat diselesaikan. Level Residual Likelihood yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada General Manager (GM) Munisi.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi produksi dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi kapasitas produksi yang dimiliki saat ini. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pamberlakuan *long shift* (3 shift kerja) untuk menambah kapasitas produksi.
2. Melakukan inovasi dan modernisasi produk.
3. Mengatur strategi proses produksi untuk menjamin ketepatan waktu penyelesaian produk, biaya produksi dan kualitas yang diperlukan oleh pelanggan.
4. Membangun lini-lini produksi dalam bidang bisnis baru yang akan bisa memberikan manfaat bagi Perusahaan.
5. Memonitor efektivitas kegiatan produksi dalam mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

The risk encountered by the Company is limited production capacity. Limited production capacity has an impact on the non-realization of production fund orders that cannot be increased. This is expected to occur due to old machines, late investment, and the absence of investment funds.

These risks include the operational risk category that is sourced from the Company's internal. Existing mitigation is done by rejuvenating and increasing the capability of production facilities and optimizing the current production capacity. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. Impact justification of this risk has an impact on limited production capacity and then affects the potential income due to production orders that cannot be completed. The level of Residual Likelihood owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner at the General Manager (GM) of Munitions.

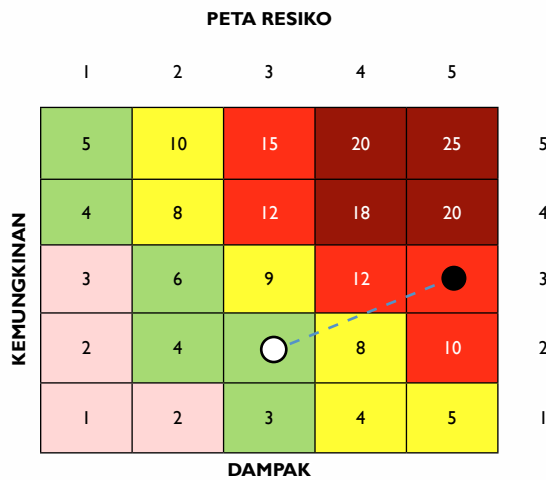
To overcome this risk, the Company has compiled a main program of production functions in the 2018 RKAP. The target of the program is the optimization of current production capacity. The marketing focus is as follows:

1. Implementing long shift (3 shifts) to increase production capacity.
2. Innovating and modernizing products.
3. Regulating the production process strategy to ensure the timeliness of product completion, production costs and the quality required by the customer.
4. Building production lines in the new business field that will be able to provide benefits to the Company.
5. Monitoring the effectiveness of production activities in achieving and meeting set targets.



j. Risiko Produksi melebihi Anggaran (HPP tidak tercapai)

j. Risk of Production exceeding Budget (HPP not reached)



KETERANGAN / NOTE :

- **INHEM RISK (RENCANA)**
- **EXPECTED RISK (HARAPAN)**

Risiko yang dialami Perusahaan adalah biaya produksi yang melebihi anggaran (HPP tidak tercapai). HPP melebihi anggaran berdampak pada ketidaktercapaian target laba. Hal ini diperkirakan terjadi karena biaya bahan tinggi, reject rate tinggi, rework, tingginya jam orang terbuang, penyerapan material dan waktu proses produksi lebih lama dari rencana. dan pengendalian penyerapan yang kurang optimal.

The risk encountered by the Company is production costs that exceeded the budget (HPP was not achieved). HPP exceeding the budget affect the achievement of profit targets. This is estimated to occur due to high material costs, high reject rates, reworks, high hours of wasted people, absorption of material and production process time longer than planned, and less optimal absorption control.

Risiko yang dialami ini termasuk kategori *operational risk* yang bersumber dari internal Perusahaan. Mitigasi eksisting yang dilakukan adalah dengan optimalisasi kegiatan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan, optimalisasi program efisiensi biaya produksi, memastikan kualitas perencanaan produksi lebih baik dan memutakhirkan data kapasitas produksi. *Level Residual Impact* yang dimiliki risiko ini termasuk kedalam kategori sedang. Justifikasi Impact dari risiko ini berdampak pada kapasitas produksi yang terbatas kemudian mempengaruhi potensi pendapatan akibat order produksi yang tidak dapat diselesaikan. *Level Residual Likelihood* yang dimiliki risiko ini tergolong sedang, dengan risk owner pada General Manager (GM) Divisi Produksi.

These risks include the operational risk category that is sourced from the Company's internal. Existing mitigation is carried out by optimizing production planning, inventory control activities, production cost efficiency programs, ensuring a better quality of production planning and updating production capacity data. The Residual Impact level of this risk belongs to the medium category. The justification of this risk has an impact on limited production capacity and then affects the potential income due to production orders that cannot be completed. The Residual Likelihood level owned by this risk is classified as moderate, with the risk owner at the General Manager (GM) of the Production Division.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perusahaan menyusun program utama fungsi produksi dalam RKAP 2018. Yang menjadi sasaran program adalah optimalisasi efisiensi biaya produksi. Fokus pemasaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

To overcome this risk, the Company has compiled a main production function program in the 2018 RKAP. What is targeted by the program is the optimization of production cost efficiency. The marketing focus is as follows:

1. Mengeluarkan data akurat kebutuhan produksi berupa bahan baku dan material strategis, tenaga kerja, ampun bahan pendukung lainnya, baik dari segi spesifikasi, mutu, jumlah dan waktu.
2. Menyusun langkah-langkah strategis dalam upaya mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang mungkin timbul.

1. Issuing accurate data on production needs in the form of raw materials and strategic materials, labor, or other supporting materials, both in terms of specifications, quality, quantity and time.
2. Preparing strategic steps in an effort to reduce and overcome various types of risks that may arise.



3. Mengkoordinasikan kegiatan produksi yang meliputi kegiatan engineering (proses dari produk), perencanaan dan pengendalian produksi, pelaksanaan produksi, pemeliharaan mesin produksi dan pengendalian mutu produk.

3. Coordinating production activities which include engineering activities (process of products), planning and controlling production, implementing production, maintaining production machinery and controlling product quality.

Realisasi Pengendalian Risiko Tahun 2018 yang termasuk Top Risk Korporat

Realiation of Risk Control in 2018 including Corporate Top Risk

Nama Risiko / Risk Name	Realisasi Pengendalian / Controlling Realization	Pemilik Risiko / Risk Owner
Risiko Penjualan Tidak Tercapai / Risk of Unachieved Sales	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh pengguna, diantaranya Pameran Indodefence 2018 Jakarta. / Participating in exhibitions organized by users, including the 2018 Indodefence Exhibition Jakarta. Misi dagang Tunisia dan Maroko / Tunisian and Moroccan trade missions Pembuatan Katalog dan video untuk produk industrial / Making catalogs and videos for industrial products Pengenalan produk, iklan dan roadshow diantaranya Hari Listrik Nasional 2018 / Product introduction, advertising and roadshows including 2018 National Electricity Day Kegiatan PMO Ekspor Timut Tengah diantaranya saat ini sedang menunggu Export Liscence terkait produk Munisi, Machine Gun, MK82 dan MK83 dengan Arab Saudi / Middle East Export PMO activities are currently waiting for Export License related to Munisi, Machine Gun, MK82 and MK83 products with Saudi Arabia Kegiatan PMO Advanced System/Cyber diantaranya Penandatanganan kontrak PT Pindad – BSSN / PMO Advanced System / Cyber Activities include the signing of PT Pindad's contract - BSSN 	Divisi Penjualan dan Produksi / Sales and Production Division
Risiko Terlambatnya pengiriman produk / Risk of Late Product Shipment	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur strategi proses produksi untuk menjamin ketepatan waktu penyelesaian produk, biaya produksi dan kualitas yang diperlukan oleh pelanggan. / Managing the production process strategy to ensure the timeliness of product completion, production costs and quality required by the customer. Memonitor realisasi perolehan kontrak penjualan dan terus berupaya memenuhi target yang telah ditetapkan. / Monitoring the realization of the sales contract acquisition and continue to strive to meet the set targets. Mengkoordinasikan kegiatan pengiriman produk kepada pelanggan. / Coordinating product delivery to customers. Membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. / Maintaining good relationships with customers and prospective customers to maintain and increase customer satisfaction and loyalty Monitoring delivery material hasil pengadaan dan mengkoordinasikan proses penerimaan material. / Monitoring the delivery of material from procurement and coordinating the material acceptance process. 	Divisi Penjualan dan Produksi / Sales and Production Division
Risiko Menurunnya Tingkat Kepercayaan terhadap produk pindad / Risk of Decreasing Trust in Pindad products	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan asistensi teknik produk hankam oleh Bagian Layanan Purna Jual pada beberapa kesatuan, diantaranya Asnik Rantis Komodo guna mendukung kegiatan uji munisi kal.155/Caesar di Yon Armed 12 Ngawi, Pendampingan teknis Rantis Komodo MBDA di Yon Arhanudri Kostrad Malang serta Asnik perbaikan Rantis Komodo di Gupusran Jakarta, Yon Kostrad 323 Banjar dan Kodam IX Udayana Bali. / Carrying out technical assistance for defense products by the After-Sales Service Section on several units, including Asnik Rantis Komodo to support calum munition test activities. 155 / Caesar in Yon Armed 12 Ngawi, Rantis Komodo MBDA technical assistance in Yon Arhanudri Kostrad Malang and Techniques for repairing Rantis Komodo in Gupusran Jakarta, Kostrad Yon 323 Banjar and Kodam IX Udayana Bali. Melaksanakan asistensi teknik produk industrial oleh Bagian Layanan Purna Jual, dalam rangka penyelesaian keluhan pelanggan baik didalam maupun diluar masa garansi, kepastian ketersediaan suku cadang produk, serta peningkatan kepuasan dan keterikatan pelanggan, diantaranya Pelatihan Alat Berat & Alsintan untuk operator, pemeliharaan, mekanik produk Excavator 200, mekanik produk Traktor roda 4 Pindad PTM45 dan Rota Tanam PRI800 dengan peserta dari Dinas Pertanian setiap daerah / Carrying out industrial product technical assistance by the After Sales Service Section, in order to settle customer complaints both inside and outside the warranty period, certainty of product spare parts availability, as well as increasing customer satisfaction and attachments, including Training for Heavy Equipment & Tools for operators, maintenance, product mechanics 200 excavators, mechanical products for wheel tractors 4 Pindad PTM45 and Rota Tanam PRI800 with participants from the Agriculture Service in each region. 	Divisi Penjualan, Produksi, QA &K3LH // Sales and Production Division, QA &K3LH
Risiko Keterbatasan sumber dana (modal kerja) / Risk of Limited sources of funds (working capital)	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term note (MTN), sebagai salah satu sumber pendanaan bagi modal kerja perusahaan. / Issuing medium term notes (MTN), as one of the funding sources for the company's working capital. Percepatan penyelesaian Pendapatan yang masih harus diterima. / Accelerating the completion of accrued income. Perbaikan Pola Cash Flow. / Improving Cash Flow Pattern. Negosiasi dengan pelanggan utama untuk mempercepat pembayaran atas suatu kontrak penjualan. / Negotiating with key customers to speed up payment for a sales contract. 	Divisi Keuangan / Finance Division
Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing / Risk of fluctuations in foreign exchange rates	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi treasury management: Hedging, Kerjasama dengan bank, Analisa pasar. / Optimizing treasury management: Hedging, Collaboration with banks, Market analysis. Perpanjangan term of payment atas pembelian bahan baku barang investasi. / Extending the term of payment for the purchase of raw materials for investment goods. Melakukan refinancing terhadap utang bank / Refinancing bank loans 	Divisi Keuangan / Finance Division
Risiko Kenaikan Suku bunga Pinjaman / Risk of Increasing Loan Interest Rates	<ul style="list-style-type: none"> Mencari bank pemerintah yang bisa memberikan rate bunga yang paling menguntungkan perusahaan / Looking for a government bank that can provide the most favorable rate of interest for the Company Efisiensi biaya bunga dengan optimalisasi rate menjadi single digit. / Conducting interest cost efficiency by optimizing rates to single digits. Optimalisasi penggunaan surat keterangan bebas atas pembelian barang. / Optimizing the use of certificate of free of goods purchase. 	Divisi Keuangan / Finance Division
Risiko Anggaran Tidak Terkendali (Realisasi lebih besar dari Rencana) / Risk of Uncontrolled Budget (Realization is higher than Planned)	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring yang ketat terhadap cash out / Strict monitoring of cash out Koordinasi dengan Renkinrus (Monitoring realisasi anggaran) / Coordinating with Renkinrus (Monitoring budget realization) Cash out secara skala prioritas / Cash out on a priority scale 	Seluruh Divisi/Unit / All Divisions / Units

Nama Risiko / Risk Name	Realisasi Pengendalian / Controlling Realization	Pemilik Risiko / Risk Owner
Risiko Material masih tergantung dari luar negeri / import atau pemasok tertentu (ketergantungan teknologi dari supplier) / Risk of Material Dependency from Abroad/Import or Certain Suppliers (technology dependency from supplier)	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, mengevaluasi serta mengembangkan sistem dan manajemen <i>supply chain</i> untuk kebutuhan jangka panjang dalam rangka memaksimalkan efisiensi, keandalan, ketepatan waktu dan efektivitas <i>supply chain</i> perusahaan. / Planning, evaluating and developing systems and supply chain management for long-term needs in order to maximize efficiency, reliability, timeliness and effectiveness of the company's supply chain. 	Divisi Supply chain, Divisi Produksi / Supply Chain Division, Production Division
Risiko Keterbatasan Kapasitas Produksi / Risk of Limited Production Capacity	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan improvement terhadap proses produksi dan proses bisnis lainnya untuk meningkatkan kinerja. / Carrying out improvement activities on the production process and other business processes to improve performance. • Memonitor efektivitas kegiatan produksi dalam mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan. / Monitoring the effectiveness of production activities in achieving and meeting set targets. • Melakukan perubahan jam kerja (shift panjang) untuk bagian-bagian tertentu area produksi. / Making changes to working hours (long shift) for certain parts of the production area. • Kerjasama dengan anak perusahaan dalam memproduksi beberapa komponen yang over kapasitas. / Cooperating with subsidiaries in producing several components that are over capacity. • Peremajaan dan peningkatan kapabilitas fasilitas produksi. / Rejuvenating and improving capability of production facilities. 	Divisi Produksi / Production Division
Risiko Biaya produksi melebihi anggaran (HPP tidak tercapai) / Risk of production costs exceeding budget (HPP not reached)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur strategi proses produksi untuk menjamin ketepatan waktu penyelesaian produk, biaya produksi dan kualitas yang diperlukan oleh pelanggan. / Managing the production process strategy to ensure the timeliness of product completion, production costs and quality required by the customer. • Mengendalikan jam lembur dengan baik. / Controlling the overtime properly. • Mengendalikan jadwal dan proses produksi dengan baik. / Controlling production schedules and processes properly. • Mengendalikan biaya lain-lain dan memonitor rencana kedatangan material. / Controlling other costs and monitor the planned arrival of material. • Membantu Divisi SC dalam mencari vendor untuk mendapatkan harga terbaik tanpa mengurangi kualitas. / Assisting SC Division in finding vendors to get the best prices without reducing quality. 	Divisi Produksi / Production Division

Kajian Manajemen dan Mitigasi Risiko

Untuk mendukung dan terlaksananya program kerja sama Perusahaan baik kerja sama bisnis ataupun Investasi, yang mana sudah diatur dalam Skep/37/P/BD/1/2018 tentang Pedoman Kerja Sama Perusahaan, berikut kajian manajemen dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan di tahun 2018:

- Kajian Risiko Kerjasama Bisnis CSGI
- Kajian Risiko Kerjasama Bisnis Nexter
- Kajian Risiko Kerjasama Bisnis Gunung Lurah
- Kajian Risiko Investasi CNC EDM
- Kajian Risiko Investasi *Booster*
- Kajian Risiko Investasi Lini Produksi Mu kal 9mm
- Kajian Risiko Investasi Lini Produksi Mu kal 20mm
- Kajian Risiko Investasi Kerjasama dengan Siemens
- Kajian Risiko Kerjasama Membangun *Small Bore Ammunition Plant*
- Kajian Risiko Kerjasama Tanfoglio
- Kajian Risiko Kerjasama Alfancar
- Kajian Risiko Investasi Mesin *Induction Heating Equipment For Shrink Fitting*
- Kajian Risiko Investasi Pindad Shop
- Kajian Risiko Kerjasama *Guhring*
- Kajian Risiko Investasi Spectrometer QA
- Kajian Risiko Investasi CNC Milling Center 4 Axis Divis Senjata
- Kajian Risiko Rencana *Hedging* dan *Proposal Hedging*
- Kajian Risiko Penghapusbukuan Aset Tetap

Risk Management and Mitigation Study

In order to support and implement the cooperation program of the Company, both business and investment cooperation, which has been regulated in Skep/37/P/BD 1/2018 concerning Cooperation Guidelines of the Company, as well as management and risk mitigation studies implemented in 2018:

- Risk Assessment of CSGI Business Cooperation
- Nexter Business Cooperation Risk Assessment
- Risk Assessment of Gunung Lurah Business Cooperation
- Risk Assessment of CNC EDM Investment
- Investment Risk *Booster* Review
- Investment Risk Assessment Mu Production Line 9mm
- Investment Risk Assessment Your Production Line is 20mm
- Investment Risk Assessment Collaboration with Siemens
- Collaborative Risk Study Establishes *Small Bore Ammunition Plant*
- Risk Assessment of Tanfoglio Cooperation
- Risk Assessment of Alfancar Cooperation
- Risk Assessment of *Induction Heating Equipment For Shrink Fitting*
- Pindad Shop Investment Risk Assessment
- Cooperation Risk Assessment with *Guhring*
- QA Investment Spectrometer Risk Assessment
- Investment Risk Assessment of CNC Milling Center 4 Axis Divis Weapons
- Risk Assessment of Hedging Plans and Hedging Proposals
- Risk Assessment of Fixed Asset Abolition

- s. Kajian Risiko Penghapusbukuan Kendaraan dan Rencana Pengadaan Kendaraan Melalui Sewa (Rental)
- t. Kajian Risiko Investasi IP PTT (Push To Talk)
- u. Kajian Risiko Rencana Pengembangan Bisnis dan Investasi dalam Produksi Kembang Api

Strategi Pengelolaan Risiko tahun 2019

Salah satu prinsip dalam Manajemen risiko adalah menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi Perusahaan.

Strategi pengelolaan risiko tahun 2019 harus mencakup serta mempertimbangkan kondisi bisnis perusahaan secara global dimana manajemen risiko harus dijadikan sebagai peringatan dini (early warning) melalui Analisis Bisnis yang tepat serta terus menerus melakukan monitoring dan pengendalian terhadap potensi risiko yang dapat menghambat sasaran strategis perusahaan.

Sesuai dengan *Road Map* penerapan manajemen risiko tahun 2019 diantaranya adalah upaya manajemen menjadikan manajemen risiko sebagai budaya dengan melakukan edukasi melalui knowledge sharing dan sosialisasi secara terus menerus untuk meningkatkan kompetensi, kesadaran dan budaya risiko serta memasukan manajemen risiko ke dalam job description dan KPI individu.

Selanjutnya adalah mempunyai Bank Data (Register Risiko) yang dapat diolah menjadi Sistem Informasi Manajemen Risiko dengan Tujuan:

- Tersedianya Tools untuk melihat profil risiko dan membangun awarness seluruh jajaran manajemen perusahaan dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan akurat
- Memudahkan melakukan Audit Berbasis Risiko
- Mempermudah pengelolaan data risiko

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DI TAHUN 2018

Pada tahun 2018 tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Pada tahun 2018, Pindad tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

- s. Vehicle Compensation Risk Assessment and Vehicle Procurement Plans Through Rental (Rental)
- t. Risk Assessment of PTT IP Investment (Push To Talk)
- u. Risk Assessment of Business Development Plans and Investments in Fireworks Production

Risk Management Strategy in 2019

One of the principles in risk management is to create added value which means that risk management must contribute to the achievement of real corporate goals, and provide improvements in human health and safety aspects, compliance with laws and regulations, public acceptance, environmental protection, financial performance, quality products, operating efficiency, and governance and reputation of the Company.

The 2019 risk management strategy must include and consider the business conditions of the company globally where risk management must be used as an early warning through proper Business Analysis and continuously monitor and control potential risks that can hinder the company's strategic goals.

In accordance with the 2019 risk management implementation Road Map, among others is management's efforts to make risk management a culture by conducting education through continuous knowledge sharing and socialization to improve competency, awareness and risk culture and incorporate risk management into the job description and individual KPI.

Furthermore, Data Bank (Risk Register) that can be processed into a Risk Management Information System aims to:

- Provide tools to look at risk profiles and build awareness of the entire management of the company and assist the company in making appropriate and accurate decisions
- Facilitate conducting Risk Based Audits
- Facilitate risk data management

LEGAL CASES FACED IN 2018

In 2018 there were no legal case, criminal or civil, encountered by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

In 2018, Pindad did not get any administration sanction at all.



KODE ETIK

KEBERADAAN KODE ETIK

Sejak tahun 2016, Pindad telah menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersamaan dengan terbitnya surat keputusan Nomor: SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 tentang Kode Etik dan Perilaku Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012. Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugas yang mengatur etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Pindad membentuk lembaga kode etik yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Tidak hanya membentuk lembaga kode etik, Perusahaan juga memastikan bahwa informasi tersebut sampai ke seluruh insan Perusahaan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

MUATAN KODE ETIK DAN PERILAKU NILAI PERUSAHAAN

Pindad meyakini bahwa dengan menganut praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mencapai tujuan bersama secara maksimal. Dengan memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

- **Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi**
Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.
- **Keunggulan Teknologi**
Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.

CODE OF CONDUCT

PRESENCE OF CODE OF CONDUCT

As a part of Pindad's effort to uphold principles of a good corporate governance, in 2016, the Board of Directors of Pindad has issued a decision through a letter No: SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 on the Company Code of Conduct on December 20, 2012. Guidelines of Code of Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in performing its assignments in which include company's business ethics and behavior that shall be proved by all level of company in achieving its objectives, vision, and mission. All level of company refers to Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organ of the Board of Commissioners, and all employees.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

Pindad established a code of conduct institution which was tasked with managing violation reporting. In addition to establishing an ethics code institution, the Company also ensures that this information reaches all Company people through socialization and introduction of corporate codes of conduct and behavior in order to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior goes well. Socialization is very important in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of conduct and behavior.

CONTENT OF CODE OF ETHICS AND CONDUCT CORPORATE VALUES

Pindad believes that by adhering to good corporate governance practices, the Company can fully achieve its goals. By giving high attention to the practice of corporate governance, Pindad sets out four company values outlined as follows:

- **Loyalty, Integrity, and Dedication**
Sticking to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.
- **Technology Excellence**
The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate's goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.

- **Kerja Sama Kelompok**

Keberhasilan merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.

- **Berbisnis untuk Saling Menguntungkan**

Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

BUDAYA PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, Pindad melakukan implementasi budaya perusahaan yang sudah rutin dilakukan selama beberapa tahun belakang, yaitu sejak tahun 2015. Nilai budaya Perusahaan kemudian dirumuskan pada tahun 2014. Pada dasarnya, tujuan dari pembentukan nilai budaya Perusahaan ini adalah untuk mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Budaya perusahaan yang sehat dan kuat dapat memberikan manfaat yang besar, diantaranya menjadikan perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyelarasan organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan disajikan di bagian Profil Perusahaan pada laporan ini.

Etika Bisnis dan Komitmen Perusahaan

Dalam hal etika bisnis, komitmen Pindad adalah melaksanakan aktivitas perusahaan sepenuhnya berlandaskan prinsip-prinsip GCG yang terdiri atas:

- **Keterbukaan:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pegawai wajib untuk selalu menjaga dan memberikan kepastian hukum terhadap segala tindakan yang dibuatnya dalam Perusahaan, dengan kecermatan tinggi, agar menghasilkan kondisi Perusahaan yang sehat dan untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan.
- **Akuntabilitas:** Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Pegawai wajib menunjukkan integritas moral dalam melakukan setiap tindakan dan kewenangannya yang dilakukan berdasarkan Tata Nilai Budaya Perusahaan. Bekerja dengan profesional dan jujur akan menghasilkan kepercayaan dan kepuasan Mitra Bisnis, yang berujung pada laba Perusahaan.

- **Team Work**

Success is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.

- **Making Business for Mutual Benefit**

Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefit that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

CORPORATE CULTURE

In 2018, Pindad implemented a corporate culture that had been routinely carried out for several years behind since 2015. The Company's cultural values were then formulated in 2014. Basically, the purpose of establishing the Company's cultural values is to review the company's basic principles can be a new value that is more illustrated operationally and easily understood by all employees. A healthy and strong corporate culture can provide great benefits, including making the company has a competitive and innovative advantage, making employee performance consistent and efficient, increasing employee morale high and providing strong organizational alignment in improving company performance. The corporate cultural values that have been determined are presented in the Company Profile section of this report.

Business Ethics and Company's Commitment

In terms of business ethics, Pindad's commitment is implementing the company's activities entirely on the principles of GCG; consisting of:

- **Transparency:** Transparency in the decision making process and openness in disclosing material information and relevant about the Company. Employees are required to maintain and provide legal certainty for all actions within the Company, with high precision, in order to produce a healthy condition of the Company and for the best interests of the Company.
- **Accountability:** Clarity of functions, implementation and accountability of organs to create effective company management. Employees must show moral integrity in taking every precaution and authorities, conducted under the guide of Corporate Values Corporate Culture. Working professionally and honest will create confidence and satisfaction of Business Partners, which will resulted in profit for the Company.

- **Pertanggungjawaban:** Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pegawai dilarang memiliki kepentingan pribadi/kelompok dan wajib menghindari praktek Korupsi, Kolusi, Nepotisme, bisnis ilegal dan wajib mengutamakan pelayanan dan kualitas produk.
- **Kemandirian:** Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kesetaraan/Keadilan:** kesetaraan dan keadilan dan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan Peraturan Perundang-Undangan. Berdedikasi tinggi dan loyal kepada Perusahaan. Bekerja keras dan selalu berupaya meningkatkan mutu serta kualitas pekerjaan untuk memberikan hasil yang terbaik.
- **Responsibility:** Compliance among the company management, the rule of laws, and principles of healthy corporate. Employees are prohibited from having a personal interest/groups and shall avoid the practice of corruption, collusion, nepotism, illegal business and shall give priority to service and quality of the product.
- **Independency:** A circumstances where the company is professionally managed without Conflict of Interest and the influence/pressure from any party that does not comply with the rule of laws and principles of healthy corporate.
- **Equality/Fairness:** equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders according to the agreement and the rule of laws. Dedicated and loyal to the Company. Work hard and always trying to improve the quality of work in order to produce the best results.

Pindad juga berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, Pindad mengembangkan etika bisnis dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan termasuk kriteria kepuasannya, sebagai berikut:

Pindad also holds commitment to establish a mutually beneficial long-term relationship with all Company's stakeholders. Hence, Pindad establishes business ethics by taking into account stake

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Kriteria Kepuasan / Satisfaction Criteria
Rapat Umum Pemegang Saham / Shareholders General Meeting	Nilai Pemegang Saham, perkembangan usaha, dan tata kelola perusahaan. / Shareholder values, business development, and good corporate governance.
Pelanggan / Customer	Kualitas pelayanan, mutu produk, delivery tepat waktu, dan harga kompetitif. / Services quality, product quality, on-time delivery, and competitive prices.
Karyawan / Employee	Kepuasan kerja dan keterikatan pada perusahaan. / Employee satisfaction and employee engagement.
Pemasok/Rekanan / Supplier/Counterparty	Transaksi yang memuaskan dan kelangsungan kerja sama. / Satisfactory transaction and cooperation sustainability.
Mitra Usaha / Business Partner	Kerja sama yang saling menguntungkan. / Mutual cooperation.
Kreditur Bank / Creditor Bank	Hasil yang diperoleh, pembayaran kembali, kemampuan menanggung risiko. / Return, repayment, and risk bearing ability.
Pesaing / Competitor	Persaingan yang sehat. / Fair competition.
Pemerintah / Government	Kepatuhan pada hukum dan kontribusi dalam pembangunan. / Laws compliance and contribution on national growth.
Auditor / Auditor	Independensi. / Independency.
Masyarakat Sekitar, Mitra Binaan, dan Lingkungan / Local communities, Fostered Partner, and Environment	Manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. / Useful for communities and environment.
Anak Perusahaan / Subsidiaries	Nilai tambah yang berkelanjutan. / Sustainable added value.

ETIKA DAN PERILAKU JAJARAN PERUSAHAAN

Etika jajaran perusahaan yang diatur pada pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

ETHICS OF COMPANY MANAGEMENT

Ethics of the Company's Management regulated in the guideline of Code of Conduct of the Company are as follows:

Etika / Ethics	Perilaku Individu / Individual Behavior
<p>Benturan Kepentingan / Conflict of Interest</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor: SKEP/68/P/BD/X/2014 tentang Pencegahan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pindad (Persero) / Specifically stipulated in Decree Number: SKEP / 68 / P / BD / X / 2014 concerning Prevention of Conflict of Interest in the PT Pindad (Persero) Environment 	<ol style="list-style-type: none"> Menghindari tindakan yang mneyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain. / Avoid any action that may cause a conflict of interest as well as always put company interests above personal or any other party's interests. Mengungkapkan dan melaporkan apabila terdapat benturan kepentingan yaitu kepada atasan langsung bagi pekerja perusahaan kepada Pemegang Saham bagi Komisaris, dan kepada Pemegang Saham dan Komisaris Direksi. / Disclose and report if there is conflict of interests occurrence, among others to direct supervisor for employees of the Company, to Shareholders for Commissioners, and to Shareholders and Commissioners for Directors). Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa baik kepada diri sendiri maupun kepada kerabat, keluarga dan atau pihak lain atas beban perusahaan. / Not taking advantage of the position to provide preferential treatment both for personal or family, relatives, groups and or any other party upon company's expense. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan lain yang ingin dan atau sedang berkompetisi dengan perusahaan. / Not holding any position in other companies that want and or are currently dealing business with the Company or who want and or currently competing with the Company. Tidak melakukan ikatan bisnis dengan pihak lain yang mempunyai ketekaitan bisnis dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. / Not engaging business deal with other parties that have a business deal with the Company, either direct or indirectly.
<p>Kerahasiaan Data/Informasi / Confidentiality of Data/Information</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor: SKEP/45/P/BD/III/2017 tentang Kebijakan Manajemen Keamanan Informasi / Specifically stipulated in the Decree No. SKEP/45/P/BD/III/2017 concerning Information Security Management Policy 	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola setiap data/informasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian. / Manage any data/information that is its responsibility with prudent. Menjaga dan melindungi data/informasi perusahaan yang bersifat rahasia dan strategis meliputi rencana bisnis dan strategi perusahaan, data engineering, data keuangan, data personel, data penjualan produk militer serta data/informasi penting lainnya yang apabila diketahui pihak lain dapat merugikan perusahaan. / Maintain and protect the company's confidential and strategic data/information, which include business plan and corporate strategy, engineering data, financial data, personnel data, military product sales data as well as other data/ important information, which could affect loss towards the Company if other party recognizes them. Tidak memanfaatkan dan/atau menggunakan data/informasi rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain manapun. / Not deploy and/or utilize company's confidential data/information for personal, family, relatives, particular group and/or other party's interests. Hal-hal tersebut di atas berlaku baik selama yang bersangkutan menjadi Komisaris, Direksi dan/ atau Pegawai Perusahaan maupun setelah berhenti atau tidak menjadi Komisaris, Direksi dan/atau Pegawai Perusahaan. / The above mentioned shall be applicable either the concerned person is being officiated as Commissioner, Directors and/ or employee of the Company and after retired or not being a Commissioner, Directors, and/or employee of the Company.
<p>Perlindungan dan Pemanfaatan Aset / Protection and Utilization of Assets</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga, memelihara, mengamankan dan menyelamatkan seluruh aset perusahaan dari kehilangan, kerusakan dan penggunaan-penggunaan tidak sah diluar kebijakan perusahaan. / Maintain, preserve, secure and save all company assets from any loss, damage and certain illegal utilization for other than company policies' purpose. Memanfaatkan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk kepentingan / Deploy company assets effectively and efficiently for the sake of added value interest of the Company. Tidak menggunakan dan memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain manapun. / Not utilize and deploy company's assets for the sake of personal, family, relatives, particular group and or other party's interests.
<p>Larangan Perdagangan Informasi oleh Orang Dalam / Prohibition of Insider Trading</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tidak dapat menoleransi adanya praktik-praktik penjualan informasi dari orang dalam. / It shall be zero tolerance towards practices of information trading from insiders (insider trading). Melakukan tindakan hukum terhadap pelaku insider trading sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / A legal action shall be proceed against insider trading perpetrator in line with applicable laws.
<p>Kegiatan/Usaha di Luar Perusahaan / Activities/ Business outside the Company</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tidak melakukan kegiatan/usaha di luar perusahaan yang mengganggu tugas pekerjaannya tanpa izin tertulis dari perusahaan. / Not to conduct any activity/business outside the company that may distract its job assignments without written permission from the Company. Dengan mengecualikan ketentuan ayat 1 pasal ini, perusahaan membolehkan untuk melakukan kegiatan di luar perusahaan untuk jabatan/pekerjaan: / By the exception of paragraph 1 in this Article, the Company may allow staff to perform activities outside the Company for office/works of: <ul style="list-style-type: none"> sosial kemasyarakatan. / Social and community Profesional. atau / Professional or Pekerjaan yang ditugaskan oleh Perusahaan. / Particular works assigned by the Company. Dengan ketentuan bahwa pelaksanaan kegiatan di luar perusahaan tersebut tidak mengganggu tugas pekerjaan yang bersangkutan di perusahaan. / With stipulation that the implementation of concerned activities outside the Company shall not distract the assignments of concerned person in the Company.



Etika / Ethics	Perilaku Individu / Individual Behavior
Pemeliharaan Catatan dan Data Perusahaan / Maintenance of Company's Records and Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencatatan secara procedural atas transaksi yang dilakukan perusahaan. / Perform recording through applicable procedures upon transactions completed by the Company. 2. Menyimpan serta memelihara catatan dan data perusahaan. / Maintain and preserve company records and data. 3. Menyediakan data yang benar untuk kepentingan pihak yang mempunyai kewenangan. / Provide the correct data for the sake of any authorized party's interest. 4. Tidak melakukan pemalsuan atau perubahan atas catatan dan bukti-bukti transaksi. / Not conduct falsification or modification over transactions' records and proofs. 5. Tidak menggunakan catatan dan data perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain manapun. / Not to deploy company records and data for the sake of personal, family, relatives, group and or any other party's interests.
Kegiatan Politik / Political Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memanfaatkan aset, nama dan kesempatan perusahaan untuk tujuan politik tertentu. / Not to deploy company assets, name and opportunity for the sake of certain political purpose. 2. Tidak mengatasnamakan perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama perusahaan. / Not to act on behalf of the Company or present contribution on behalf of company's name to any political party. 3. Tidak melakukan aktivitas politik dalam bentuk apapun di dalam perusahaan. / Not to conduct political activities in any form within the Company. 4. Tidak membuat kesepahaman prikatan, pernyataan, baik secara langsung kepada partai politik manapun yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun. / Not initiate engagement congeniality, or statement, both directly and indirectly that indicates if the company has a connection with any political party.
Pemberian dan Penerimaan Suap, Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi / Provision and Receipt of Bribe, Gift, Treat, Entertainment, and Donation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan dan menerima suap kepada atau dari pihak mana pun yang ingin, akan dan atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan perusahaan. / Not to give and receive bribes to or from any party who may want, will and or currently in business relationship with the Company. 2. Tidak memberikan janji atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan kepada pihak mana pun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas perusahaan. / Not to give, promise, or offer directly/indirectly gifts/souvenirs, meals and/or entertainment to any party for personal interest by using company's facilities. 3. Tidak menerima hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan dari pihak mana pun yang dapat dan patut diduga memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di perusahaan. / Not to receive gifts/souvenirs, meals and/or entertainment from any party which may, and appropriately be assumed affect independence and objectiveness of its assignment in the Company. 4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan social lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perusahaan serat Peraturan Perundang-Undangan / Donation might only be presented for charity purpose and other social purpose in terms that in accordance with company financial capacity as well as applicable rules of laws.

Pengakuan Hukum Hukum Etika

Sebagai komitmen atas penerapan kode etik, Pindad senantiasa menegakan hukum dengan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika. Pada tahun 2018, tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran kode etik seperti yang terlihat pada tabel :

Jenis Sanksi / Type of Santion	Jumlah / Total
SP3 / Warning Letter 3	Nihil
SP2 / Warning Letter 2	Nihil
SP I / Warning Letter I	Nihil
PHK / Work Termination	Nihil

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan pegawai untuk member dan menerima hadiah, cendera mata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan.

Code of Conduct Enforcement

As a commitment to implementing the code of conduct, Pindad always upholds the law by giving sanctions to ethical violations. In 2018, there were no report on code of conduct violations as seen in the following table:

GRATIFICATION POLICY

Pindad is committed to preventing and overcoming gratuities in the Company by prohibiting all officials and employees from giving and receiving gifts, souvenirs, and entertainment that should be suspected of influencing decision making that could harm the Company.

Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/6/P/BD/ VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi. Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Prinsip dasar gratifikasi yang berfungsi memberikan pemahaman kepada seluruh pejabat dan pegawai Perusahaan mengenai ruang lingkup gratifikasi.
2. Batasan pemberian hadiah, cendera mata, dan hiburan.
3. Batasan penerimaan hadiah, cendera mata, dan hiburan.
4. Batasan atas pemberian yang berdasarkan permintaan pihak ketiga.
5. Organisasi pengelola gratifikasi.
6. Mekanisme pelaporan. dan
7. Sanksi atas pelanggaran.

AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN

Pindad menyediakan website yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu download laporan tahunan Pindad. Selain melalui website perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk Tim *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan nomor Skep/14/P/ BD/XII/2016 tentang *Whistleblowing System*. Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menerima laporan pelanggaran,
- menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- menjaga kerahasiaan,
- mengumpulkan bukti-bukti,
- memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- berkomunikasi dengan pelapor,
- melindungi pelapor,
- menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Provisions relating to gratification control are stipulated in Decree No. SKEP/6/P/BD/VIII/2013 dated August 28, 2013 concerning Provisions on Gratification Control. The provisions are regulated regarding the gratification control mechanism as follows:

1. The basic principle of gratification that serves to provide understanding to all officials and employees of the Company regarding the scope of gratification.
2. Limitation of giving gifts, souvenirs and entertainment.
3. Limitation of acceptance of gifts, souvenirs and entertainment.
4. Limitation on gifts based on requests from third parties.
5. Gratification management organization.
6. Reporting mechanism. and
7. Sanctions for violations.

COMPANY DATA INFORMATION ACCESS

Pindad provides a website that can be accessed by the public at the address www.pindad.com. Through this website there are various company information that are important to be known to the public. To provide transparent information to the public, there is also a download menu for Pindad's annual report. In addition to through the company's website, Pindad information can also be accessed through joint website of state-owned companies with the address www.bumn.go.id/pindad.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established The Whistleblowing Team (WBS), by Decree No. SKEP/14/P/BD/ XII/2016 on Whistleblowing System. The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- To receive reports of violations,
- To select/evaluate and conduct investigation,
- To keep secrecy,
- To collect evidence,
- To provide recommendations to the DPPD,
- To communicate with the complainant,
- To protect the whistleblower,
- To submit a report on each case and document them.

The WBS team has the rights to get direct access to the Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD) and the Board of Directors, to obtain legal, financial, operational, and company information access.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan *Whistleblowing System* Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat.
2. Komunikatif.
3. Rahasia.
4. Akurat.
5. Praduga tidak bersalah.
6. Proteksi. dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan. dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya. dan
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta pelapor.
4. Perhasiaan dan penyamaran identitas pelapor. dan/ atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

This provision is also a guideline for all levels of the company and other parties outside the company in submitting reports of violations that have the potential to harm the company. The application of Pindad's Whistleblowing System refers to the following principles:

1. Fast and precise.
2. Communicative.
3. Secrets.
4. Accurate.
5. Presumption of innocence.
6. Protection. and
7. Not discriminatory.

Types of violations that can be reported are:

1. Violation of laws and regulations.
2. Violation of the company's code of ethics and behavior.
3. Violations of company operational policies and procedures.
4. Abuse of office / authority.
5. Acts that endanger occupational safety and health, pollute the environment and / or endanger the security of the company. and
6. Other actions that can harm the company.

The company provides protection to reporters from all forms of threats, intimidation, or adverse treatment, such as:

1. Unfair dismissal.
2. Decline or rank.
3. Harassment or discrimination in all its forms. and
4. Note the harm in his personal data file

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal charges and / or civil.
2. Protection of personal security, and / or the reporter's family from physical and / or mental threats.
3. Protection of the reporter's assets.
4. Confidentiality and disguising the identity of the reporter. and / or
5. Provision of information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada:

Lembaga Kode Etik Pindad
e-mail: kodeetik@pindad.com
SMS center 08112222517
dan PO Box 1448 Bandung 40014

Selama tahun 2018 belum ada laporan atau pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Lembaga Kode Etik Pindad.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Tim WBS Pindad melalui sarana/media yang telah disediakan perusahaan.
2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi.
 - Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/ atau organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah pegawai
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
 - a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.

Protection also applies to parties who carry out investigations as well as parties who provide information related to conducting investigations into reports of such violations. Reporting can be addressed to:

Throughout 2018, there was no report or complaint on Ethics Code violation accepted by Ethics Body.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.
2. The Ethics Body will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid and no sufficient initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.
 - b. If results of verification present indications of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further to investigation stage. The concerned related parties are:
 - Board of Commissioners, if the object of report who conducts violation is the Board of Directors;
 - Board of Directors, if the object of report who conducts violation is Board of Commissioners and/or supporting element of Board of Commissioner;
 - Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/ employee.
3. Board of Commissioners and/or Board of Directors and/ or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.
 - a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
 - b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - Board of Commissioners or Board of Directors shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.

- DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/ hukuman yang akan dijatuhkan.

- DPPD recommends authorized officers to sentence a sanction/ punishment and to stipulate or decide the type of sanction/ punishment would be applied.

Jumlah Pelaporan 2018

Tidak terdapat laporan praktik kecurangan atau *fraud* yang masuk ke dalam sistem WVBS. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh insan Pindad untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara bersih, patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Total Report in 2018

There were no reports of fraud practices that entered the WVBS system. This shows a strong commitment from all Pindad employees to always run their business activities in a clean and compliance manner to the applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Terkait kebijakan Anti Korupsi, diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/6/P/BD/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Anti-Corruption policy is regulated in Decree of the Board of Directors No: Skep/6/P/BD/VIII/2013 dated August 28, 2013 concerning Provisions on Gratification Control.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2018 berupa sosialisasi kepada seluruh karyawan PT Pindad dengan pemasangan spanduk di lingkungan perusahaan.

The activity carried out in 2018 was in the form of socialization to all PT Pindad employees by installing banners in the Company's environment.

PELAPORAN LHKPN

Pindad berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada seluruh pejabat di lingkungan Pindad membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007. Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat Pindad dituangkan dalam SK Direksi No. Skep/17/P/BD/IV/2018 tanggal 19 April 2018 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pindad (Persero).

LHKPN REPORTING

Pindad is committed to carrying out transparent activities that free from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The commitment was implemented by requiring all officials in the Pindad environment to periodically implement the State Official Property Report (LHKPN) in accordance with the provisions of the Minister of SOE No. INS-02/MBU/2007. The obligation to make LHKPN for Pindad officials is stated in the Decree of the Board Directors No. Skep/17/P/BD/IV/2018 dated April 19, 2018 on State Official Property Report (LHKPN) for Officials in PT Pindad (Persero).

Organisasi Pengelola

Departemen GCG & Compliance yang berada dalam Unit Sekretaris Perusahaan.

Managing Organization

GCG & Compliance Department in Corporate Secretary Unit.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh Pindad, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut :

Technical Socialization/Internalization/Guidance

The socialization related to LHKPN reporting was intensively carried out by Pindad, especially to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

1. Membuat surat pemberitahuan dari Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola LHKPN di PT Pindad (Persero) kepada para wajib lapor di lingkungan PT Pindad (Persero).
2. Asistensi personal kepada para wajib lapor yang berada di Lingkungan PT Pindad (Persero).

1. Prepare a notification letter from the Corporate Secretary as a LHKPN Management Unit at PT Pindad (Persero) to the compulsory reporters within PT Pindad (Persero).
2. Personal assistance to compulsory reports in the PT Pindad (Persero) environment.

Laporan Perkembangan

Berikut pelaksanaan kegiatan pelaporan LHKPN pada tahun 2018:

Jabatan / Position	Jumlah Pelaporan LHKPN / Total LHKPN Report
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	67%
Direksi / Board of Directors	100%
Grade I	82%
Grade II	82%

Development Report

The implementation of LHKPN reporting activities in 2018 is as follows:

PENGADAAN BARANG DAN JASA**Bidang Pengadaan Material**

Perusahaan telah mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa yang direncanakan sesuai kebutuhan setiap Divisi/ unit serta disesuaikan dengan jadwal produksi untuk menunjang penjualan perusahaan. Proses pengadaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor : Skep/2/P/BD/VIII/2016 tentang Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa PT Pindad (Persero). Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

- Merencanakan, mengevaluasi serta mengembangkan sistem dan manajemen supply chain untuk kebutuhan jangka panjang dalam rangka memaksimalkan efisiensi, keandalan, ketepatan waktu dan efektivitas supply chain perusahaan.
- Mengelola kegiatan pengadaan untuk memastikan agar proses pengadaan berjalan dengan lancar.
- Monitoring delivery material hasil pengadaan dan mengkoordinasikan proses penerimaan material.
- Melaksanakan pembinaan vendor.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, menetapkan dan mengevaluasi harga perkiraan sendiri secara periodik.
- Evaluasi draft kontrak pengadaan dari aspek legal dan manajemen risiko.
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang e-procurement.
- Pelaksanaan standarisasi dokumen proses pengadaan agar proses pengadaan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai kebutuhan.
- Audit vendor oleh Divisi QA & K3LH. Penambahan jumlah vendor yang berkualitas.

Realisasi pengadaan material selama tahun 2018 senilai Rp.2.060,84 miliar atau 99% dari target RKAP tahun 2018, atau naik senilai Rp.546,94 miliar atau 36% dari realisasi pengadaan tahun 2017, dengan gambaran sebagai berikut :

Uraian / Description	Anggaran 2018 / 2018 Budget	Realisasi / Realization		%	
		2018	2017	Anggaran / Budget	2017
Pemakaian / Utilization	2.212,45	2.015,44	1.475,95	91	137
Saldo Akhir / Ending Balance	398,29	948,47	903,11	238	105
Saldo Awal / Beginning Balance	523,95	903,07	865,17	172	104
Pengadaan / Procurement	2.086,80	2.060,84	1.513,89	99	136

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT**Field of Material Procurement**

The Company has managed the procurement of goods and services planned according to the needs of each Division/Unit and adjusted to the production schedule to support the Company's sales. The procurement process refers to the Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. SKEP/2/P/BD/VIII/2016 concerning Provisions on the Procurement of Goods/Services of PT Pindad (Persero). Activities that have been carried out include:

- Planning, evaluating and developing systems and supply chain management for long-term needs in order to maximize efficiency, reliability, timeliness and effectiveness of the company's supply chain.
- Managing procurement activities to ensure that the procurement process runs smoothly.
- Monitoring the delivery of material from procurement and coordinating the material acceptance process.
- Carrying out vendor guidance.
- Planning, coordinating, setting and evaluating the price of self-estimates periodically.
- Evaluating draft procurement contracts from legal aspects and risk management.
- Improving the competence of human resources in the field of e-procurement.
- Implementing the standardization of procurement process documents so that the procurement process can be completed on time as needed.
- Auditing the vendor by the QA & K3LH Division. Adding the number of vendors with good quality.

Material procurement realization in 2018 was valued at Rp. 2,060.84 billion or 99% of the 2018 RKAP target, or an increase of Rp.466.94 billion or 36% of 2017 procurement realization, with the following description:

Bidang Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2018 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya, dengan kegiatan sebagai berikut :

- Memproduksi senjata, munisi, kendaraan khusus, dan produk industrial untuk mendukung target penjualan.
- Menjaga ketersediaan fasilitas produksi dengan menerapkan sistem pemeliharaan yang terencana, khususnya untuk fasilitas produksi masal.
- Melakukan perbaikan/penggantian fasilitas produksi yang sudah tidak efisien.
- Memperbaiki proses-proses produksi untuk meningkatkan produksi dan menekan reject-rate.

Realisasi produksi tahun 2018 apabila dibandingkan dengan anggarannya adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Anggaran 2018 / 2018 Budget	Realisasi / Realization		%	
		2018	2017	Anggaran / Budget	2017
Induk Perusahaan / Holding Company					
Produk Senjata / Weapon Product	44.945	25.517	63.476	57	40
Produk Munisi / Munition Product	136.048.466	148.613.141	126.866.755	109	117
Produk Kendaraan Khusus / Special Vehicle Product	240	45	125	19	36
Produk Alat Berat / Heavy Equipment Product	391	450	207	115	217
Produk Handakkom / Handakom Product	1.431.816	50.389.600	33.699.654	3519	150
Produk Tempa Cor & Alat Perkeretaapian / Cast Forging & Railway Tools Products	5.047.641	942.004	75.938	19	1240
Jumlah Induk Perusahaan / Total of Holding Company	142.573.498	199.970.575	160.706.155	140	124
Entitas Anak / Subsidiary	Var	Var	Var	-	-
Jumlah Konsolidasi / Consolidated Total	142.573.498	199.970.575	160.706.155	140	124

Realisasi produksi tahun 2018 secara keseluruhan sebesar 199.970.757 kuantum atau mencapai sebesar 140% dari anggarannya, dan naik sebesar 39.264.603 kuantum atau sebesar 24% dari realisasi produksi tahun 2017.

Kualitas Produk

Kegiatan bidang kualitas produk antara lain sebagai berikut :

- » Pemeriksaan mutu produksi :
 - Laporan reject rate
 - Proses kerja ulang (rework)

Field of Production

The Company has formulated and realized production plan in 2018 which aims to fulfill sales orders, as well as production completion for orders/contracts that have been obtained in the previous year, with the following activities:

- Producing weapons, munitions, special vehicles, and industrial products to support sales targets.
- Maintain the availability of production facilities by implementing a planned maintenance system, especially for mass production facilities.
- Repairing/replacing production facilities that are already inefficient.
- Improve production processes to increase production and reduce reject-rates.

Production realization in 2018 compared to the budget is as follows:

The overall production realization in 2018 amounted to 199,970,757 quantum or reached 140% of its budget, and rose by 39,264,603 quantum or 24% from the realization of 2017 production.

Product quality

Product quality activities include the following:

- » Production quality inspection:
 - Report on reject rates
 - The process of reworking

- » Sistem mutu :
 - Kick off project & training awareness for executive
 - Awareness training (integration)
 - Gap analysis · Development (document)
 - Training internal auditor
 - Review document (progress)
 - Self assessment (Pre assessment)
 - Sertifikasi SMK3, berhasil masuk kandidat proper hijau tahun 2018/2019
- » Melaksanakan kalibrasi alat ukur/uji dan mesin-mesin produksi
- » Audit internal SMMK3LH
- » Eksternal audit SMMK3LH :
 - Surveillance visit ke-5 ISO 9001:2015
 - Surveillance visit ke-1 ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007
- » Melaksanakan sertifikasi internal dan eksternal :
 - Produk baru dari Litbang :
 - Pengujian Trajektori Senjata
 - Sertifikasi Senjata Serbu Bawah Air (SSBA)
 - Sertifikasi uji coba Senjata Otomatis (SO) Kal.5,56 mm
 - Sertifikasi uji coba Medium Tank oleh Tim Dislitbangad
 - Firing test Medium Tank oleh Tim Dislitbangad
 - Uji coba Excavator Amphibious
 - Uji coba dinamis Roket R-Han 122B
 - Sertifikasi uji coba MAG-4
 - Sertifikasi uji coba Rantis Water Canon bersama Tim Puslitbang Polri - Demo firing Medium Tank di Pudikif Cipatat
 - Uji fungsi Paddy Dryer
 - Produk eksisting : Sertifikasi SNI Excavator.
 - Kelaikan kontrak :
 - Sertifikat COC = 41 sertifikat
 - Sertifikat COM = 36 sertifikat
 - Sertifikat COW = 21 sertifikat
 - Sertifikat COO = 1 sertifikat
 - Evaluasi internal KPKU dan training evaluator internal KPKU.
 - Verifikasi SNI/TKDN internal dan eksternal :
 - Bobot Manfaat Perusahaan untuk mendukung TKDN
 - TKDN Tabung Gas 3 Kg
 - TKADN Ranpur Anoa dan Komodo
 - TKDN Windlass
 - TKDN Stearing Gear
 - TKDN Crane
- » Quality system:
 - Project kick-off & awareness training for executives
 - Awareness training (integration)
 - Gap analysis · Development (document)
 - Training of internal auditors
 - Review document (progress)
 - Self-assessment (Pre assessment)
 - SMK3 certification, successfully entered the proper green candidate in 2018/2019
- » Carry out calibration of measuring instruments and production machines
- » SMMK3LH internal audit
- » External audit of SMMK3LH:
 - 5th ISO 9001: 2015 Surveillance visit
 - 1st ISO 14001:2015 & OHSAS 18001:2007 1st Surveillance visit
- » Carry out internal and external certifications:
 - New products from R&D:
 - Weapon Trajectory Test
 - Underwater Assault (SSBA) Certification
 - Test for Automatic Weapons (SO) Kal. 5.56 mm
 - Certification of Medium Tank trials by Research and Development Team
 - Medium Medium Tank Firing test by Research and Development Team
 - Test the Amphibious Excavator
 - R-Han 122B rocket dynamic test
 - Certification of MAG-4 trials
 - Certification of Rantis Water Canon trials with the National Police Research Center Team - Firing Medium Tank Demo in Pudiktif Cipatat
 - Test the Paddy Dryer function
 - Existing products: SNI Excavator Certification.
 - Contract eligibility:
 - COC certificate = 41 certificates
 - COM COM certificate = 36 certificates
 - COW certificate = 21 certificates
 - COO certificate = 1 certificate
 - KPKU's internal evaluation and training of KPKU's internal evaluators.
 - Internal and external SNI/TKDN verification:
 - Weight of Company Benefits to support TKDN
 - TKDN 3 Kg Gas Tubes
 - TKADN Ranpur Anoa and Komodo
 - TKDN Windlass
 - TKDN Stearing Gear
 - TKDN Crane

Badan Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan Kegiatan bidang penelitian dan pengembangan tahun 2018 berupa kegiatan pengembangan produk dan proses, dimana sebagian merupakan kelanjutan dari aktivitas serupa di tahun 2017 yang masih berlanjut pada tahun 2018 antara lain :

a. Litbang Produk Hankam

Litbang produk hankam diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha dalam rangka pemenuhan Minimum Essential Force (MEF). Program-program litbang tersebut telah melahirkan produk baru yang akan menjadi andalan perusahaan, diantaranya :

» Produk Senjata :

- Improvement SS3
- SS Kal. 7,62 x 39 mm (Tahap 2)
- Pengembangan Pistol G2 Premium
- SPR 4
- SAR. 38
- PM2 V3 (Laras Licin)
- Senjata Serbu Bawah Air
- Pengembangan Material Polimer
- Pengembangan Proses Turret Kal. 90 mm
- Improvement Gatling Gun Kal.7,62 (Tahap 2)
- SO Kal. 5,56 mm
- Silencer
- Holster
- Tripod SM2
- Pegas Teleskopik Pistol MAG4
- SMB Kal. 12,7 (Tahap 2)
- SPR Kal. 20 x 110 mm
- RCWS Kal. 12,7 mm

» Produk Munisi :

- Implementasi ScaDA di Lini MKK
- Munisi kal. 4,6x30 mm (Tahap 3)
- Optimasi IPP Mortir
- Munisi kal. 105 Howitzer Latih
- Optimasi MU2-S (7,62 mm Subsonic)
- Pengujian Ulang Bom BT-250
- Pengembangan Produk Pyroteknik Munisi kal. 38 AR Longsong A1
- Pengembangan Munisi SSBA
- Pengembangan Proyektil Munisi 338 Magnum
- Kajian Pengembangan Munisi Kaliber 20x110 mm
- Kajian Pengembangan Fuze Roket Kaliber 122 mm
- Kajian Pengembangan Emulsion Explosive (Peledak Komersial)

» Produk Kendaraan Khusus:

- Pengembangan Anoa 3
- Fire Fighting Vehicle
- CTIS Anoa 6x6

Research and Development Agency

Field of Research and Development Activities in research and development in 2018 were in the form of product and process development activities, which were part of a continuation of similar activities in 2017 which continue in 2018, including:

a. Defense Research and Development Product

R&D of defense and security products is needed to support business development in order to fulfill the Minimum Essential Force (MEF). The R & D programs have given birth to new products that will become the company's mainstay, including:

» Weapon Products:

- SS3 Improvement
- SS Kal. 7.62 x 39 mm (Stage 2)
- Development of a Premium G2 Gun
- SPR 4
- SAR. 38
- PM2 V3 (Slippery Barrel)
- Underwater Assault Weapons
- Polymer Material Development
- Development of the Kal Turret Process. 90 mm
- Improvement of Gatling Gun Kal. 7, 62 (Stage 2)
- SO Kal. 5.56 mm
- Silencer
- Holster
- SM2 tripod
- Telescopic springs MAG4 pistol
- SMB Kal. 12.7 (Stage 2)
- SPR Kal. 20 x 110 mm
- RCWS Kal. 12.7 mm

» Munition Products:

- ScaDA implementation at MKK Line
- Munisi kal. 4.6x30 mm (Stage 3)
- Optimization of Mortgage IPP
- Munisi kal. 105 Howitzer Train
- Optimization of MU2-S (7.62 mm Subsonic)
- BT-250 Bomb Retest
- Development of Munisi Pyrotechnic Products. 38 AR Longsong A1
- SSBA Munition Development
- Development of 338 Magnum Munition Projectiles
- Study of Development of 20x110 mm Caliber Munitions
- Study of Development of 122 mm Fuze Rocket Caliber
- Study of Development of Emulsion Explosive (Commercial Explosives)

» Special Vehicle Products:

- Anoa development 3
- Fire Fighting Vehicle
- CTIS Anoa 6x6



- Axle Komodo 4x4 + Transference
- Medium Tank & Mine Blast
- Amphibious Badak
- Ranpur Axle Portal Polri
- Water Canon
- Anoa 6x6 Modular
- Diesel Electric Transmission
- Ranpur 8x8 Pindad

b. Litbang Produk Industrial

» Produk Mesin Industrial:

- Handset Komunikasi Highly Secure
- Generator 8,5 MW (Subsystem Stator & Exciter)
- Alat Mesin Pertanian (Improvement)
- Prototype Generator Siemens –Wartsila
- System Amphibious untuk Excava 200 & Long Arm System
- Kembang Api
- Drive Train untuk Kendaraan Listrik
- Prototype Mini Excava 5 Ton
- Rail Fastening System Tipe Slab Track

c. Pengembangan Proses

» Pusat Data Teknik :

- Collecting TDP & Digitalisasi Dokumen
- Sistem Manajemen Data Teknik

d. Pengembangan Bisnis

» Kerjasama bisnis :

- Teropong Bidik Senapan Malam (Theon Sensors)
- Rudal Arhanud “RBS70” (SAAB)
- Kendaraan Infanteri dan Kavaleri 8x8 “PANDUR” (Excalibur Army)
- Truk Militer LPTA 715 (Tata Motors India)
- Turret 30 mm (ARES)
- Tank Boat “ANTASENA”
- Munisi Kaliber Kecil (Cekoslowakia Group/CSGI)
- BOT Lini MKK (Gunung Lurah-Waterbury)
- Pistol Polimer (Tanfoglio)
- Alat & Mesin Pertanian
- Generator Energi Terbarukan (EBT)
- Sewa Excava 200
- Gas Meter
- Generator 15 MW – 100 MW
- Pengembangan Amphibious Excavator
- Komponen Mobil Esemka
- Excava Hydraulic Breaker
- JV Pindad – Alfanar
- Motor Listrik
- Excava Mini 5 Ton

- Axle Komodo 4x4 + Transference
- Medium Tank & Mine Blast
- Amphibious Rhinoceros
- Ranpur Axle Portal Polri
- Water Canon
- Anoa 6x6 Modular
- Diesel Electric Transmission
- Ranpur 8x8 Pindad

b. Industrial Product Research and Development

» Industrial Machinery Products:

- Highly Secure Communication Handset
- 8.5 MW generator (Subsystem Stator & Exciter)
- Agricultural Machinery (Improvement)
- Siemens - Wartsila Prototype Generator
- Amphibious System for Excava 200 & Long Arm System
- Fireworks
- Drive Train for Electric Vehicles
- Excava Mini Prototype 5 Ton
- Rail Fastening System Slab Track Type

c. Process Development

» Technical Data Center:

- Collecting TDP & Digitizing Documents
- Technical Data Management System

d. Business development

» Business cooperation:

- Theon Sensors
- Missile Arhanud “RBS70” (SAAB)
- 8x8 “PANDUR” (Excalibur Army) Infantry and Cavalry Vehicles
- Military Trucks LPTA 715 (Tata Motors India)
- 30 mm turret (ARES)
- “ANTASENA” Tank Boat
- Small Caliber Munitions (Czechoslovakia Group / CSGI)
- BOT Line MKK (Gunung Lurah-Waterbury)
- Polymer gun (Tanfoglio)
- Tools & Agricultural Machinery
- Renewable Energy Generator (EBT)
- Rent Excava 200
- Gas Meter
- 15 MW - 100 MW generators
- Development of Amphibious Excavators
- Esemka Car Components
- Excava Hydraulic Breaker
- JV Pindad - Alfanar
- Electric motor
- Excava Mini 5 Ton

- Motor Induksi Kereta Api
- Bus Listrik - Kendaraan roda 3
- » Kerjasama ToT Kemhan :
 - M3 Amphibious Ponton (Excalibur)
 - Meriam 155 mm Caesar (Nexter)
 - PSU 35 mm (Oerlikon Skyshield)
 - Tank APC Marder (RLS)
 - Munisi 76 mm (Expal System)
 - Kendaraan Pendukung Astros System (avibras)

- Railway Induction Motor
- Electric buses o 3-wheeled vehicles
- » Cooperation of the ToT Kemhan:
 - M3 Amphibious Ponton (Excalibur)
 - 155 mm Caesar cannon (Nexter)
 - 35 mm PSU (Oerlikon Skyshield)
 - APC Marder Tank (RLS)
 - 76 mm Munition (Expal System)
 - Vehicles Supporting Astros System (avibras)

Realisasi Penggunaan Dana Penyerataan Modal Negara (PMN)

Realisasi penggunaan dana PMN pada triwulan IV tahun 2018 secara kelompok besar program tidak mengalami perubahan alokasi, akan tetapi secara detail program pengadaan fasilitas/jasa terdapat perubahan alokasi. Perubahan alokasi tersebut secara umum disebabkan oleh kenaikan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah (nilai kurs), karena sebagian besar pengadaan investasi berasal dari luar negeri. Dengan adanya kenaikan nilai kurs, manajemen melakukan realokasi kembali detail rencana penggunaan dana PMN, disesuaikan dengan pagu anggaran yang ada, tanpa mengubah kelompok besar program yang tertera pada Kajian Bersama PMN Tahun Anggaran 2012. Perubahan detail program pengadaan fasilitas/jasa adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Lini Produksi Munisi Kaliber Besar (MKB): Pada program ini terdapat pembatalan pengadaan mesin, alat bantu, dan alat uji untuk lini produksi MKB, sehingga pada program ini yang terealisasi hanya pembangunan gedung produksi.
2. Perbaikan Lini Produksi Senjata : Pada program ini terdapat perubahan alokasi pengadaan mesin yaitu Deep Hole Drilling yang semula merupakan program investasi dengan sumber pendanaan sendiri. Program ini merupakan pengganti dari program pengadaan Fasilitas Produksi Komponen Mekanik (Lini Gear).
3. Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Lini Produksi Ranpur/ Rantis : Pada program ini terdapat pembatalan pengadaan Fasilitas Produksi Komponen Mekanik (Lini Gear) yang diganti dengan program pengadaan Deep Hole Drilling.
4. Pengembangan Kompetensi Teknis SDM di bidang Fuze, Sistem Kendali, dan Rudal : Pada program ini terdapat penambahan alokasi untuk Software Server dan Perkantoran, Short Course Ranpur / MVT, Konsultasi Budaya Perusahaan dan Sistem Insentif, serta Fasilitas Litbang.

Realization of the Use of State Capital Participation (PMN) Fund

The realization of the use of PMN funds in the fourth quarter of 2018 in the large group of programs did not undergo any change in allocations. However, the allocation for detail of facilities/services procurement program has changed. The change in allocation was generally due to an increase in the exchange rate of foreign currencies against rupiah (exchange rate), because most of the investment procurement comes from abroad. With the increase in the exchange rate, management reallocated the details of the planned use of PMN funds, adjusted to the existing budget ceiling, without changing the large group of programs listed in the 2012 Fiscal Year PMN Joint Review.

1. Construction of the Large Caliber Munition Production Line (MKB): In this program there is a cancellation of the procurement of machinery, assistive devices and test equipment for the MKB production line, so that in this program only construction of production buildings is realized.
2. Improvement of the Weapon Production Line: In this program there was a change in the allocation of the machine, namely Deep Hole Drilling, which was originally an investment program with its own funding source. This program is a substitute for the procurement of Mechanical Component Production Facilities (Line Gear) program.
3. Increased Capability and Capacity of Production Line Ranpur / Rantis: In this program there is a cancellation of the procurement of Mechanical Component Production Facilities (Line Gear) which is replaced by a Deep Hole Drilling procurement program.
4. HR Technical Competency Development in Fuze, Control Systems and Missiles: In this program there are additional allocations for Server and Office Software, Short Course Field / MVT, Corporate Culture Consultation and Incentive Systems, and R & D Facilities.

Dalam proses pengadaan fasilitas produksi di atas sudah termasuk biaya pendukung untuk proses pengadaan barang/jasa seperti bea masuk, pajak, biaya pengiriman, biaya instalasi dan sebagainya. Penjelasan lebih rinci mengenai status fisik program dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

In the process of procuring the above production facilities, it includes supporting costs for the procurement of goods / services such as import duties, taxes, shipping costs, installation costs and so on. A more detailed explanation of the physical status of the program can be seen in the table below:

No.	Program / Program	Status / Status
1.	Peningkatan Lini Produksi Munisi Kal Kecil Kapasitas 35 juta butir/ tahun / Improvement in Small Caliber Munition Production Line Capacity of 35 million grains / year	a. Lini MKK 5,56 mm dan 9 mm seluruh mesin sudah diterima di Pabrik Munisi Turen, sudah terinstal dan telah dioperasikan. / For 5.56 mm and 9 mm MKK lines, all machines have been received at the Turen Munition Plant, already installed and operated. b. Mesin Gauging 5,56 mm sudah selesai, sudah terinstal dan telah dioperasikan / The 5.56 mm Gauging machine has been completed and has been installed and operated
2.	Pembangunan Lini Produksi Munisi Kaliber Besar / Construction of the Large Caliber Munition Production Line	a. Proses pembangunan Gedung Asembling Lini 20 mm dan Lini 105 mm sudah selesai. / The process of building the 20 mm Line Assembling Building and Line 105 mm has been completed. b. Untuk mesin, alat bantu, dan alat uji dibatalkan karena kenaikan kurs yang cukup signifikan. / Machines, assistive devices and test equipment were canceled due to the exchange rate increase was quite significant.
3.	Perbaikan Lini Produksi Senjata / Repairation of the Weapon Production Line	a. Proses pengadaan CNC Swaging Machine and Accessories sudah selesai dan sudah ditandatangani Berita Acara Serah Terima oleh kedua belah pihak. / The process of CNC Swaging Machine and Accessories procurement has been completed and the Handover Minutes have been signed by both parties. b. Honing Machine yang diproduksi oleh Kadia Produktion GmbH, sudah terkontrak tetapi belum masuk ke tahap pengerjaan karena terkendala export lisenze yang tidak dikeluarkan (ditolak) oleh Pemerintah Jerman. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan strategi dengan cara pengalihan kepada vendor lain yaitu Gehring L.P. / The Honing Machine produced by Kadia Produktion GmbH, has been contracted but has not yet entered the construction stage due to an export license that was not issued (rejected) by the German Government. Therefore, the company decided its strategy by transferring it to another vendor, Gehring L.P. c. Deep Hole Drilling yang diproduksi oleh TBT Tiefbohrtechnik GmbH, export license yang sempat tertahan, sekarang sudah keluar. Saat ini telah terpasang dan dapat beroperasi. / Deep Hole Drilling produced by TBT Tiefbohrtechnik GmbH, an export license that was held back, is now out. Currently installed and operational.
4.	Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas Produksi Ranpur/Rantis / Improvement in Production Capabilities and Capacity of Ranpur / Rantis	a. Pengadaan Fasilitas Produksi Komponen Mekanik (Lini Gear), yang dibatalkan. / Procurement of Mechanical Component Production Facilities (Line Gear), which were canceled. b. Laser Cutting, Bending Machine dan Painting Booth sudah ditandatangani Berita Acara Serah Terima oleh kedua belah pihak, sudah terpasang dan sudah beroperasi. / Laser Cutting, Bending Machine and Painting Booth have been signed by Handover Minutes, both installed and operational. c. Progres pembangunan Gedung 84C telah selesai dan telah diinstall beserta Crane 10 Ton. / The construction of Building 84C has been completed and has been installed along with a 10 Ton Crane. d. Untuk Spectro Analyzer sudah terpasang dan sudah siap untuk dioperasikan. / The Spectro Analyzer is installed and ready to operate.
5.	Pengembalian Sistem untuk Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi (Sistem ERP) / System Restoration for Productivity and Efficiency Improvement (ERP System)	Sistem ERP fase 2 (Divisi Munisi dan Kantor Pusat) sistem ERP fase 3 (Divisi Mesin Industri dan Jasa, Divisi Tempa dan Cor, Divisi Kendaraan Khusus dan Divisi Bahan Peledak Komersial) sudah Go Live. Proses maintenance system dilakukan secara rutin setiap tahunnya. / Phase 2 ERP systems (Division of Munitions and Headquarters) ERP system phase 3 (Industrial and Service Machinery Division, Forging and Cast Division, Special Vehicle Division and Commercial Explosives Division) have been Go Live. The maintenance system is carried out routinely every year.
6.	Pengembangan Kompetensi Teknis SDM di Bidang Fuze, Sistem Kendali dan Rudal / Development of HR Technical Competencies in the Fuze, Control and Missile Fields	a. Program Pendidikan Formal Pascasarjana sudah dilaksanakan untuk pegawai PT Pindad (Persero), diantaranya : / The Postgraduate Formal Education Program has been implemented for employees of PT Pindad (Persero), including: • Satu orang telah lulus dengan gelar Master of Science dari Cranfield University, United Kingdom untuk program studi Gun System Design / One person has graduated with a Master of Science degree from Cranfield University, United Kingdom for the Gun System Design study program • Satu orang telah lulus dengan gelar Master of Science dari Cranfield University, United Kingdom untuk program studi Explosives Ordnance Engineering / One person has graduated with a Master of Science degree from Cranfield University, United Kingdom for the Explosives Ordnance Engineering study program • Satu orang telah lulus dengan gelar Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB), untuk program studi Ilmu dan Teknik Material / One person has graduated with a Master of Engineering degree from the Bandung Institute of Technology (ITB), for a Material Science and Engineering study program • Satu orang telah lulus dengan gelar Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB), untuk program studi Teknik Elektro. / One person has graduated with a Masters in Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), for the Electrical Engineering study program. b. Short Course berupa pelatihan missile design, transfer of technology tarantula, in-house training for military vehicle telah dilaksanakan. / Short Course in missile design training, transfer of tarantula technology, in-house training for military vehicles was carried out. c. Software Server dan Perkantoran sudah terpasang dan sudah beroperasi. / Server and Office Software installed and operating. d. Program Penyusunan Budaya Perusahaan Program Budaya Perusahaan ini selesai pada bulan Desember 2015. / The Corporate Culture Program Corporate Culture Program was completed in December 2015. e. Program Sistem Insentif telah selesai dilaksanakan dan telah digunakan. / The Incentive System Program has been completed and has been used. f. Program pembangunan Fasilitas Litbang terdiri dari renovasi Gedung 86-Litbang, pengadaan mesin bubut, mesin frais, perlengkapan Laboratorium Mekatronika dan Laboratorium Handak. Renovasi Gedung 86-Litbang telah selesai dilaksanakan, begitu pula untuk perlengkapan Laboratorium Mekatronika dan Handak sudah diterima. / The development program of the R&D Facility consists of the renovation of the 86-R&D Building, the procurement of lathes, milling machines, equipment for the Mechatronics Laboratory and the Explosion Laboratory. The renovation of the 86-R&D building has been completed, as well as the equipment for Mechatronics and explosives Laboratory has been received.

Realisasi progres fisik sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dilihat dari segi jadwal proses pengadaan barang dan jasa yaitu sebesar 96% dari total sebanyak 6 program utama telah mencapai tahap implementasi dengan jadwal implementasi sampai dengan akhir tahun 2018, sedangkan sisanya sebesar 4% yaitu investasi Mesin Honing dari vendor Gehring L.P. telah mencapai tahap penandatanganan kontrak.

Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa

Apabila disajikan dalam satuan nilai rupiah realisasi yang telah terkontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp. 264 miliar atau sebesar 88% dari total anggaran dana PMN sebesar Rp. 300miliar. Untuk kontrak luar negeri disajikan dengan menggunakan nilai kurs pada saat kontrak ditandatangani. Nilai kontrak atau nilai barang/ jasa ini akan berubah sesuai dengan nilai kurs pada saat pembayaran.

PAKTA INTEGRITAS

Pindad melakukan upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2018, sosialisasi kepada pegawai dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2018 oleh seluruh Pegawai Pindad. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Realization of physical progress as of December 31, 2018, in terms of the procurement schedule of goods and services, amounting to 96% of the total 6 main programs has reached the implementation stage with an implementation schedule up to the end of 2018, while the remaining 4% is Honing Machine investment from the Gehring L.P. has reached the stage of contract signing.

Goods and Services Procurement Contract

Presented in units of rupiah value, the realization that has been contracted up to December 31, 2018 was Rp264 billion or 88% of the total PMN budget of Rp300 billion. Foreign contracts are presented using the exchange rate at the time the contract is signed. The contract value or value of the goods/services will change according to the exchange rate at the time of payment.

INTEGRITY PACT

Pindad made efforts to familiarize and introduce new corporate codes of conduct and behavior to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior went well. Socialization is very important in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company.

In 2018, socialization to employees is carried out face-to-face with the Board of Commissioners and Directors, followed by the signing of the 2018 Integrity Pact by all Pindad employees. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of ethics and behavior.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

“

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan investasi untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Corporate Social Responsibility (CSR) Program is an investment to support the creation of sustainable development. The implementation of CSR programs is one form of implementation of the concept of Good Corporate Governance.

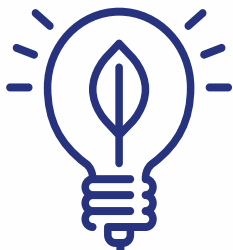






TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



“

PKBL merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan PKBL, Pindad berharap terjalin hubungan yang lebih baik dengan para Pemangku Kepentingan, dalam hal ini masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga.

PKBL is a manifestation of social concern for the community and the surrounding environment. Through PKBL activities, Pindad expects a better relations with stakeholders, in this case the community and the surrounding environment. Therefore, business continuity can be maintained.

Pindad berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk lingkungan sekitar dan kepada seluruh stakeholders. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dilakukan dalam sebuah program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kegiatan utama dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR/*Corporate Social Responsibility*). Selain PKBL, Program CSR Pindad meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

PKBL merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan PKBL, Pindad berharap terjalin hubungan yang lebih baik dengan para Pemangku Kepentingan, dalam hal ini masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga. Untuk itu, Pindad berupaya selalu aktif turut serta membantu meningkatkan kualitas

PT Pindad (Persero) is committed to providing sustainable benefits for the environment and to the stakeholders, which is performed as a form of corporate social responsibility. Implementation of corporate social responsibility is carried out in a program that the Partnership Program and Community Development (PKBL). PKBL is the main activities of Pindad's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Other than PKBL, Pindad's CSR program consist of Environmental Management, Employment and Occupational Health & Safety, and responsibility to Customers.

PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PKBL)

PKBL is a manifestation of social concern for the community and the surrounding environment. Through PKBL activities, Pindad expects a better relations with stakeholders, in this case the community and the surrounding environment. Therefore, business continuity can be maintained. For this reason, Pindad strives to actively participate in helping improve the quality of life in the





hidup di masyarakat dan lingkungannya melalui kegiatan PKBL yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kegiatan PKBL

Dalam pelaksanaannya, kegiatan PKBL yang dilakukan Pindad yakni:

- Bantuan pembinaan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pendidikan, pelatihan dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan keterampilan teknis produksi serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha secara efektif dan efisien.
- Bantuan pinjaman modal kerja dan investasi untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja dan modernisasi peralatan.
- Bantuan pemasaran dan promosi hasil produksi untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi dalam pemasaran hasil produksi di dalam dan luar negeri.
- Bantuan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat baik berupa bantuan korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam/ penghijauan.

community and its environment through quality PKBL activities according to their needs.

PKBL Activities

The PKBL activities implemented by Pindad were:

- Assistance in fostering in improving the quality of Human Resources (HR) through education, training and apprenticeship activities to improve entrepreneurial skills, management and technical production skills and to research and study business development studies effectively and efficiently.
- Working capital and investment loan assistance to increase business capital, procure work facilities and modernize equipment.
- Marketing and promotion assistance for products to improve the ability of small businesses and cooperatives in marketing domestic and foreign products.
- Assistance in empowering the social conditions of the community either through the assistance of victims of natural disasters, education or training, health promotion, development of public infrastructure, religious facilities and conservation / reforestation.

Pembinaan BUMN terhadap usaha kecil, antara lain berupa bantuan untuk:

- a. Pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta keterampilan teknis produksi.
- b. Pinjaman modal kerja dan investasi.
- c. Pemasaran dan promosi hasil produksi.

Kewajiban unit pelaksana sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana anggaran dana kemitraan.
- b. Menyeleksi dan menetapkan calon mitra binaan.
- c. Membina mitra binaan.
- d. Membukukan penggunaan dana pembinaan yang terpisah dari perusahaan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pindad (Persero) merupakan paduan karakteristik organisasi menurut fungsi dan organisasi menurut produk. Susunan organisasi PT Pindad (Persero) mengalami perubahan sesuai Skep/10/P/BD/VI/2018 tanggal 30 Juni 2018, terdiri dari:

SOE's Fostering for small businesses, including assistance in:

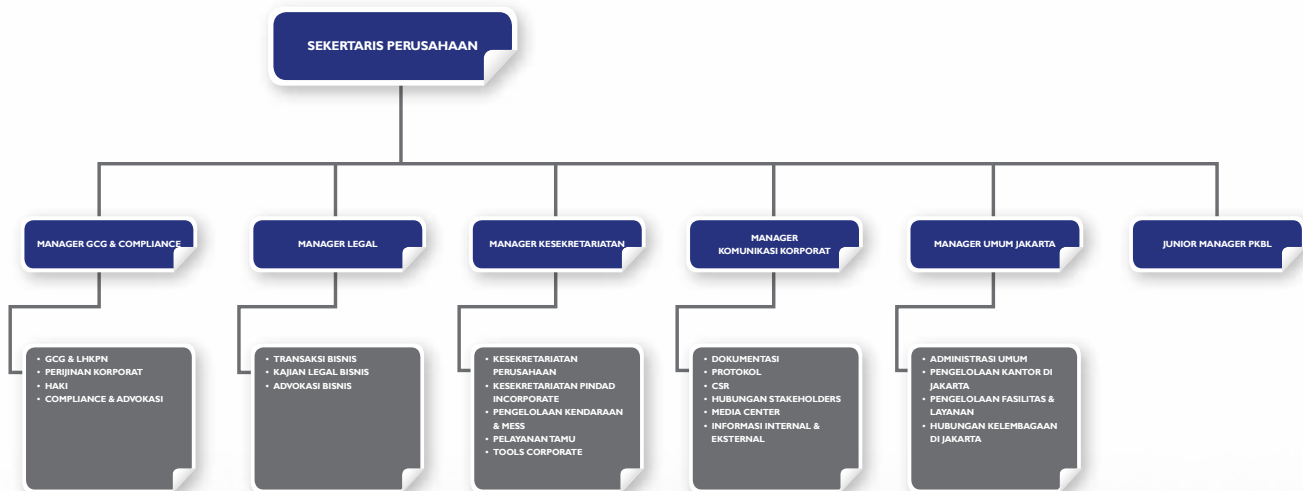
- a. Education, training, research and apprenticeship to improve management capabilities and technical production skills.
- b. Working capital and investment loans.
- c. Marketing and promotion of production.

The obligation of the implementing unit as the Partnership and Community Development Program is as follows:

- a. Preparing a partnership fund budget plan.
- b. Selecting and determineing prospective partners.
- c. Fostering partners
- d. Recording the use of coaching funds that are separate from the company.

Organizational structure

Pindad (Persero) organizational structure is a combination of organizational characteristics according to function and organization according to the product. The organizational structure of PT Pindad (Persero) changes according to Skep/10/P/BD/VI/2018 dated June 30, 2018, consisting of:



ORGANISASI PELAKSANA

Pelaksanaan PKBL Pindad dipimpin oleh Kepala Biro PKBL yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor Skep/11/P/BD/II/2017 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan. Susunan organisasi PKBL adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama / President Director	Abraham Mose
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Tuning Rudyati
Junior PKBL / PKBL Junior	Ami Marlinawati
Pembina PKBL / PKBL Coach	
AP. Survey & Pengkajian Mitra Binaan / AP. Survey & Fostered Partner Reviewer	Yunus Somantri
TT. Survey & Pengkajian Mitra Binaan / TT. Survey & Fostered Partner Reviewer	Iman Santana
TI. Keuangan / TI. Finance	Dwi Sumeitri

Pindad melalui Biro PKBL melaksanakan kegiatannya dengan dilandaskan oleh:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Akte Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor: 5 tanggal 4 Nopember 2002 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pindad (Persero).
- Kebijakan Internal Perusahaan.
- Surat keputusan Nomor: SKEP/4/P/BD/XI/2003 tentang Perubahan Nama Biro Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Menjadi Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Peraturan Kementerian Nomor: PER-02/ MBU/7/2017 tanggal 20 juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Miliki Negara.
- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) BUMN yang diterbitkan oleh Kementerian Negara BUMN Republik Indonesia.
- Rencana kerja dan Anggaran perusahaan PT Pindad (Persero) tahun 2018.

Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana perusahaan. Sasaran yang ingin dicapai dalam Program Kemitraan adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial serta memberikan bantuan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran, dan lain-lain sehingga usaha kecil

IMPLEMENTATION ORGANIZATION

The implementation of PKBL at Pindad is led by the Head of PKBL Bureau who is responsible directly to the Corporate Secretary in accordance with the DEcree of Board of Directors No. Skep/11/P/BD/II/2017 regarding Corporate Secretary Organizational Structure. The organizational structure of PKBL is as follows:

Pindad through its PKBL Bureau performs its activities based on the following legal basis:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH Number: 5 dated November 4, 2002 regarding Statement of Meeting Resolution of Articles of Association of PT. Pindad (Persero).
- Company Internal Policy
- Decision Letter Number: SKEP/4/P/BD/XI/2003 concerning Name Changes Bureau of Small Business and Cooperative Development (PUKK) Become Bureau of Partnership Program and Community Development.
- Ministerial Regulation Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated 20 July 2017 regarding Partnership Program and Community Development Program of State Owned Enterprise.
- Decree of the Minister of SOEs no. Kep-100 / MBU / 2002 ladder June 4, 2002 on the Soundness Rating of State-Owned Enterprises.
- Accounting Guidelines Program Partnership and Community Development (PKBL) SOEs issued by the Ministry of State Enterprises of the Republic of Indonesia.
- Work plan and Budget of PT Pindad (Persero) company in 2017.

Partnership and Community Development Program Report

Partnership Program

The partnership program aims to improve the ability of small businesses to become resilient and independent through the utilization of company funds. The goals to be achieved in the Partnership Program are to improve entrepreneurial and managerial abilities and provide capital assistance, increase production, marketing and other capabilities so that small businesses that are

yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar.

Penyaluran Anggaran Mitra Binaan

Pada tahun 2018, Pindad telah berhasil menyalurkan dana bantuan pinjaman kepada mitra binaan sebesar Rp.4.705.141.114 mengalami penurunan dibanding tahun lalu sebesar Rp5.190.693.08.

Penyaluran dan Bantuan Pinjaman Mitra Binaan Berdasar Sektor Usaha

Sektor Usaha / Business Sector	Tahun / Year 2018	Tahun / Year 2017
Sektor Industri / Industrial Sector	2.859.609.674	3.119.273.369
Sektor Perdagangan / Trade Sector	1.152.569.216	1.318.829.874
Sektor Peternakan / Farm Sector	511.027.306	532.706.848
Sektor Jasa / Service Sector	181.934.919	219.882.917
Jumlah Pinjaman Mitra Binaan / Total Loan of Fostered Partners	4.705.141.114	5.190.693.008

fostered can become strong and independent businesses which in turn are expected to develop into medium-sized businesses and big.

Budget Distribution of Fostered Partner

In 2018, Pindad has successfully channeled loan assistance funds to fostered partners in the amount of Rp.4,705,141,114 which decreased compared to last year's Rp5,190,693.08.

Distribution and Assistance of Patronage Partner Loans Based on the Business Sector

Penyaluran dan Bantuan Pinjaman Mitra Binaan Berdasar Wilayah

Sektor Usaha / Business Sector	Tahun / Year 2018	Tahun / Year 2017
Kota Bandung / Bandung City	2.331.613.634	2.773.660.063
Kabupaten Bandung / Bandung Regency	735.407.901	905.853.123
Kabupaten Bandung Barat / West Bandung Regency	38.881.975	40.075.756
Kabupaten Sumedang / Sumedang Regency	813.833.870	588.565.935
Kabupaten Garut / Garut Regency	486.769.836	538.170.994
Kabupaten Tasikmalaya / Tasikmalaya Regency	174.749.444	187.288.881
Kota Cimahi / Cimahi City	9.444.000	
Kabupaten Subang / Subang Regency	15.729.063	16.687.500
Kabupaten Cianjur / Cianjur Regency		3.998.256
Kabupaten Malang / Malang Regency	98.711.393	136.392.501
Jumlah / Total	4.705.141.114	5.190.693.008

Distribution and Assistance of Region-Based Foster Partner Loans

Realisasi Penyaluran Bantuan Pinjaman Mitra Binaan

Uraian / Description	2017		2018	
	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget
Penyaluran Pinjaman / Loan Distribution	1.965.000.000	2.590.000.000	1.725.000.000	2.170.665.769
Hibah (Pelatihan) / Grant (Training)	-	-	49.695.000	103.288.065
Hibah (Pemasaran) / Grant (Marketing)	-	-	15.945.232	50.000.000
Bahan Operasional / Operational Materials	-	-	-	-
Inventaris / Inventories	-	-	-	-
Biaya Bank / Bank Fees	-	-	-	-
Jumlah / Total	1.965.000.000	2.590.000.000	1.790.640.232	2.323.953.834

Realization of Distribution of Loan Assistance for Fostered Partners



Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan dana perusahaan, berupa bantuan korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam/penghijauan. Pada tahun 2018, Program Bina Lingkungan Pindad telah berhasil menyalurkan bantuan sebesar Rp457.881.816

Environment Development Program

The Environment Development Program aims to empower social conditions by utilizing the corporate funds, in the form of assistance to victims of natural disasters, education or training, health promotion, development of public infrastructure, religious facilities and nature conservation / reforestation. In 2018, the Pindad Community Development Program successfully distributed aid amounting to Rp457,881,816

Uraian / Description	2017		2018		%
	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	
Bantuan Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum / Public Facilities and Infrastructure Reparation Assistance	7.760.000	38.000.000	136.007.650	82.500.000	1.752,68%
Bantuan Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat / Environmental and Community Health Assistance	30.000.000	57.000.000	39.692.000	139.985.590	132,31%
Bantuan Sarana Pendidikan / Educational Facility Assistance	20.544.000	76.000.000	87.675.250	99.000.000	426,77%
Bantuan Sarana Ibadah / Worship Facilities Assistance	20.449.000	57.000.000	37.500.000	93.500.000	184,00%
Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan / Community Social Assistance for Poverty Alleviation	-	57.000.000	81.206.916	99.000.000	-
Pelestarian Alam / Nature Conservation	7.760.000	38.000.000	5.800.000	55.000.000	74,75%
Bantuan Korban Bencana Alam / Assistance to Natural Disaster Victims	-	57.000.000	70.000.000	66.000.000	-

Uraian / Description	2017		2018		%
	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization	Anggaran / Budget	
Bantuan terkait Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan / Assistance related to Capacity Building for Foster Partners	-	170.000.000	-	-	-
Jumlah / Total	78.753.000	550.000.000	457.881.816	634.985.590	581,42%

Kegiatan Bina Lingkungan 2018

I. Bantuan Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum

- Bantuan pembangunan Posyandu di Desa Mandalasari CikalongWetan.
- Bantuan sarana air bersih/ sumur bor di Kelurahan Babakan Surabaya.
- Bantuan tong sampah & mesin pencacah plastik Kecamatan Kiaracondong

2. Bantuan Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat

- Khitanan Massal.
- Bantuan pemberian makanan tambahan balita (Posyandu) Turen.

3. Bantuan Sarana Pendidikan

- Bantuan renovasi Madrasah Al - A'Rof, Gedebage.
- Bantuan beasiswa SD, SMP, SMA, SMK di Kelurahan Kiaracondong.
- Bantuan renovasi Pondok Pesantren Darul Muttaqin – Turen.
- Bantuan renovasi Pondok Pesantren Fathul Mu'in - Kabupaten Bandung.
- Bantuan pendidikan berupa Seminar “Sekolah Ramah Anak” - Bandung

4. Bantuan Sarana Ibadah

- Bantuan renovasi Masjid Al - Hikmah, Katapang - Kabupaten Bandung.
- Bantuan renovasi Masjid Madinatul Munawwaroh Kabupaten Bandung.
- Bantuan renovasi Masjid Hasyim Asy'ari Kabupaten Bandung.
- Bantuan renovasi Masjid Miftahul Jannah Kabupaten Bandung.
- Bantuan renovasi Masjid Al - Muslimin Bandung.
- Bantuan renovasi Mushola Darussalam I Tanggung – Turen.
- Bantuan renovasi Mushola Baiturrahman – Turen.
- Bantuan renovasi Mushola Koramil – Turen.

5. Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan

- Bantuan penyuluhan KangPisman Kecamatan Kiaracondong
- Bantuan taman bacaan RW 08 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong

Environmental Development Activities 2018

I. Assistance in Repairing Public Facilities and Infrastructure

- Posyandu development assistance in Mandalasari Village CikalongWetan.
- Assistance for clean water / borehole facilities in Babakan Sub-District Surabaya.
- Trash cans & plastic chopper machines Kiaracondong District.

2. Environmental and Community Health Assistance

- Mass Circumcision.
- Aid for providing supplementary food for toddlers (Posyandu) Turen.

3. Educational Facility Assistance

- Renovation of Al - A'Rof Madrasah, Gedebage.
- Elementary, Middle School, High School, Vocational scholarship assistance in Kiaracondong District.
- Renovation of Darul Muttaqin Islamic Boarding School - Turen.
- Renovation of Fathul Mu'in Islamic Boarding School - Bandung Regency.
- Educational assistance in the form of “Child Friendly Schools” Seminar – Bandung

4. Aid for Worship Facilities

- Renovation assistance for Al - Hikmah Mosque, Katapang - Bandung Regency.
- Renovation assistance of Madinatul Munawwaroh Mosque, Bandung Regency.
- Renovation assistance for Hasyim Asy'ari Mosque in Bandung Regency.
- Renovation assistance for Miftahul Jannah Mosque, Bandung Regency.
- Aid for renovation of Al - Muslimin Mosque in Bandung.
- Aid for renovating the Mushola Darussalam I Stage - Turen.
- Aid for renovating Baiturrahman Mosque - Turen.
- Renovation assistance for Koramil Mosque - Turen.

5. Community Social Assistance for Poverty Alleviation

- KangPisman district counseling assistance Kiaracondong District.
- Reading park assistance RW 08, Sukapura, Kiaracondong District.

6. Pelestarian Alam

- a) Penanaman pohon di sekitar Kelurahan Sukapura.

7. Bantuan Korban Bencana Alam

- a) Bantuan korban bencana gempa Lombok – NTB.
b) Bantuan korban bencana alam Gempa & Tsunami - Sulawesi Tengah.
c) Bantuan korban bencana tsunami Selat Sunda.

6. Nature Conservation

- a) Tree planting around Kel. Sukapura.

7. Assistance to Victims of Natural Disasters

- a) Lombok - NTB earthquake relief assistance.
b) Assistance for victims of the earthquake & Tsunami natural disaster - Central Sulawesi.
c) Assistance to victims of the Sunda Strait tsunami disaster.

Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja PKBL

Report on Financial Position and PKBL Performance

Uraian / Description	Program Kemitraan / Partnership Program	Pengembangan Masyarakat / Community Development
Saldo Awal / Beginning Balance	38.605.574	174.184.127
Alokasi Penyisihan Laba Perusahaan / Company Profit Allowance Allocation	-	282.882.166
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan / Loan Collectability of Foster Partner	1.737.393.605	-
Pengembalian Dana Pinjaman Khusus / Special Loans Refunds	-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / Revenue of Loan Administration Services	113.586.676	-
Pendapatan lain-lain / Other Revenue	771.914	896.777
Penerimaan Lain / Other Income	6.180.277	-
Dana Tersedia / Available Fund	1.896.538.047	457.963.070
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional / Fund Distribution and Operational Costs		
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra / Loan Distribution to Partners	1.725.000.000	-
Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur / Distribution through other Fostering SOE / Channeling Institutions	-	-
Penyalur Hibah/Dana Pembinaan / Grant Distributor / Fostering Fund	65.640.232	-
Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Distribution of Community Development Funds	-	457.881.816
Pengembalian Dana BL BUMN Peduli / Collectability of BL SOE Care	-	-
Biaya Operasional / Operational Cost	-	-
Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional / Total Fund Distribution and Operational Costs	1.790.640.232	457.881.816
Dana Tersedia per 31 Desember 2016 / Available Funds as of December 31, 2016	105.897.815	81.284

Laporan Posisi Keuangan PKBL tahun 2017 dan 2018

PKBL Financial Position Report in 2017 and 2018

Dalam jutaan rupiah

In million rupiah

Uraian / Description	2017	2018
Aset / Asset		
Aset Lancar / Current Assets	4.913	3.982
Aset Tetap / Fixed Assets	13.40	9
Aset Lain-lain / Other Assets	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	4.927	3.991
Liabilitas dan Aset Neto / Net Liabilities and Assets		
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	24	30
Jumlah Aset Neto / Total Net Assets	4.903	3.961
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih / Total Net Liabilities and Assets	4.927	3.991

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, indikator pengukuran efektivitas kinerja PKBL ditentukan berikut ini:

1. Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Kementerian Nomor : PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian indikator efektivitas penyaluran dana program kemitraan tahun 2018 dapat diberikan penyesuaian dengan nilai penyerapan >90% dengan skor = 3, maka tingkat efektifitas penyaluran dana PKBL tahun 2018 adalah sebesar 94,42% dengan Skor 3, dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar 98,07%, juga dengan skor 3.

2. Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan

Berdasarkan perhitungan dan daftar penilaian tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dana PKBL PT Pindad (Persero) di atas, maka tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tahun 2018 adalah sebesar 72,02% dengan Skor 3 sementara pada tahun 2017 sebesar 90,56% dengan skor 3.

Kolektibilitas

Perhitungan kolektibilitas pengembalian dana tergambar pada tabel berikut:

Dalam jutaan rupiah

Kategori Kolektibilitas / Collectability Category	Posisi Pinjaman (Rp Juta) / Loan Position (Rp Million)	Bobot / Weight	Tingkat Kolektibilitas / Collectability Rate
Lancar / Current	2.654	100,00%	2.654
Kurang Lancar / Sub Standard	838	75,00%	628
Ragu-ragu / Doubtful	425	25,00%	106
Macet / Outstanding	788	0,00%	-
Jumlah / Total	4.705	72,02%	3.389

Tingkat Pengembalian / Collecatability Rate	>70%	40% s/d 70%	10% s/d 40%	<10%
SKOR / SCORE	3	2	1	0

According to the Decree of the State Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, the PKBL performance effectiveness measurement indicators are determined as follows:

1. Effectiveness of Partnership Program Funds Distribution

According to the Decree of the Minister of SOE No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Evaluation of the Health Level of State-Owned Enterprises and Ministry of Regulation No.PER-02/MBU/072017 dated July 5, 2017 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program. The assessment of the effectiveness indicators of the partnership program funding in 2018 can be adjusted to the absorption value of > 90% with a score = 3, the effectiveness of the PKBL fund distribution in 2018 is 94.42% with a score of 3, compared to the achievement of 2017 at 98.07 %, also with a score of 3.

2. Collectibility of the Partnership Program Refunds

According to the calculation and list of the assessment of the collectability of PT Pindad (Persero) 's return on PKBL loan, the collectability rate of repayment of loans in 2018 is 72.02% with a temporary score of 2017 at 90.56% with a score of 3.

Collectibility

The refundable collectibility calculation is illustrated in the following table:

In million rupiah

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan investasi untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Oleh karena itu, diperlukan tata kelola perusahaan yang baik agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang dapat dipenuhi secara proporsional. Pelaksanaan kegiatan CSR mengacu pada Surat Keputusan nomor SKEP/14/P/BD/X/2015, tanggal 19 Oktober 2015.

Secara konsisten, PT Pindad (Persero) melaksanakan program CSR yang difokuskan pemberian donasi yang bertujuan untuk tujuan amal dan tujuan sosial dalam bentuk pemberian uang tunai atau barang, kepada pihak penerima donasi di luar Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Community Development (Comdev)*. Para penerima donasi adalah masyarakat yang berada di sekitar perusahaan, kepanitiaan kegiatan organisasi pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), atau instansi yang bergerak di bidang amal/sosial.

Untuk membangun dan memelihara rasa saling percaya antara pemangku jabatan dan masyarakat, secara sistematis PT Pindad (Persero) melaksanakan program CSR yang diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan di beberapa bidang, yaitu :

1. Kegiatan Seni Budaya
2. Kegiatan Olahraga
3. Kegiatan Khitanan Massal
4. Kegiatan Pasar Murah
5. Bantuan Bencana Alam

1. Bantuan Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) Program is an investment to support the creation of sustainable development. The implementation of CSR programs is one form of implementation of the concept of Good Corporate Governance. Therefore, good corporate governance is needed so that the behavior of business people has direction that can be referred to by regulating the relationship of all stakeholders' interests that can be met proportionally. The implementation of CSR activities refers to the Decree No. SKEP/14/P/BD/X/2015, dated October 19, 2015.

PT Pindad (Persero) consistently implements a CSR program that focuses on giving donations aimed at charitable and social purposes in the form of cash or goods, to recipients of donations outside the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Community Development (Comdev.) The recipients of donations are people who are around the company, committee activities for educational organizations, non-governmental organizations (NGOs), or agencies engaged in charity/social affairs.

To build and maintain mutual trust between stakeholders and the community, PT Pindad (Persero) systematically implements CSR programs that are implemented through a series of activities in several fields, namely:

1. Cultural Arts Activities
2. Sports Activities
3. Mass circumcision activities
4. Cheap Market Activities
5. Natural Disaster Assistance

1. Public Facilities and Infrastructure Reparation Assistance

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Februari / February	Bandung	Partisipasi dalam rangka Pembangunan Penataan lingkungan Wilayah RW.09, Kel. Sukapura / Participation for the Regional Environmental Development of RW.09, Sukapura	Rp 2.000.000	0,55
Juni / June	Bandung	Partisipasi/donasi pemberian seragam hansip sebanyak 3 stel dan kopelnya untuk RW.06 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong / Participation/donation of giving 3 sets of hansip uniforms and coupling to RW.06 Sukapura, Kiaracondong	Rp 558.000	0,15
	Malang	Partisipasi bantuan keramik untuk pembangunan kantor Koramil 0818/36 Pagelaran / Providing ceramics for the construction assistance of the Koramil 0818/36 Pagelaran Office	Rp5.800.000	1,60%
Agustus / August	Bandung	Partisipasi bantuan betonisasi dan pemasangan paving block di depan Mako Bengpuspal dan PT. Pindad (Persero) Bandung / Providing support and installation of paving blocks in front of Mako Bengpuspal and PT. Pindad (Persero) Bandung	Rp19.126.500	5,27%
Oktober / October	Turen	Partisipasi bantuan untuk polsek Turen / Aid participation for Turen sector police office	Rp10.806.000	2,98%

2. Bantuan Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat**2. Environmental and Community Health Assistance**

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
April / April	Bandung	Pengelolaan sampah organik menjadi kompos melalui comdev di TPST PT Pindad di RVV 09 Kel. Sukapura Bandung dalam rangkaian HUT Pindad ke 35 / The management of organic waste is composted through comdev at the PT Pindad TPST in RVV 09 Sukapura, Bandung the event of 35th Pindad Anniversary	Rp 8.178.000	2,25
	Bandung	Khitanan massal untuk masyarakat sekitar PT. Pindad (Persero) oleh DKM Al Fitrah PT Pindad (Persero) dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Mass circumcision for the community around PT. Pindad (Persero) by Al Fitrah DKM PT Pindad (Persero) in the framework of 35th Pindad Anniversary	Rp 50.135.800	13,82
	Bandung	Khitanan massal di Ds. Undaan – Turen dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Mass circumcision in Ds. Undaan - Turen in the framework of 35th Pindad Anniversary	Rp 31.410.000	8,65
November / November	Bandung	Partisipasi bantuan pengadaan mobil ambulance untuk MUI Kel. Kebon Gedang, Kec. Batununggal, Kota Bandung / Participation in assistance with the procurement of ambulances for the MUI Kel. Kebon Gedang, Kec. Batununggal, City of Bandung	Rp2.000.000	0,55%

3. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan**3. Educational Facilities and Infrastructure Assistance**

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Mei / May	Malang	Partisipasi / donasi kegiatan Art Show MAN2 Kota Malang, Jawa / Participation / donation for Art Show of MAN 2 in Malang, Java	Rp 3.000.000	0,83
	Bandung	Partisipasi / donasi dalam rangka kegiatan Ramadhan 1439 H DKM Nurul Iman Universitas Jenderal Ahmad Yani Bandung / Participation / donation in the context of Ramadhan 1439 H DKM Nurul Iman Universitas Jenderal Ahmad Yani, Bandung	Rp 1.500.000	0,41
Juli / July	Bandung	Partisipasi untuk kegiatan International Conference On Design and Application (IC-DAEM) dan Seminar Nasional Metalurgi (SENAMM) XI 2018 di Bandung oleh Kelompok Keahlian Ilmu dan Teknik Material Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara-ITB. / Participation in the International Conference On Design and Application (IC-DAEM) and Metallurgical National Seminar (SENAMM) XI 2018 in Bandung by the Materials Science and Engineering Expertise Group of the Faculty of Mechanical and Aerospace Engineering-ITB.	Rp10.000.000	2,75%
	Malang	Partisipasi bantuan untuk mahasiswa Universitas Brawijaya untuk kompetisi United Ambassadors Model United Nations Conference (UA_MUNC) 2018 / Providing assistance for Universitas Brawijaya students for the 2018 United Ambassadors Model United Nations Conference (UA_MUNC) competition	Rp10.000.000	2,75%
Agustus / August	Bandung	Partisipasi bantuan untuk pembuatan Buku Agenda mahasiswa oleh Kabinet Keluarga Mahasiswa ITB 2018 / Participation of assistance for making Student Agenda Book by the 2018 ITB Student Family Cabinet	Rp8.000.000	2,20%
		Partisipasi bantuan perbaikan pagar SDN 161 Sukapura 2018 / Participation in assistance to fence reparation of SDN 161 Sukapura in 2018	Rp2.160.000	0,60%
November / November	Bandung	Partisipasi bantuan kompetisi Mobil Hemat Energi untuk Himpunan Mahasiswa Mesin Universitas Jendral Achmad Yani Bandung / Providing assistance for the Energy Saving Car competition for the General Achmad Yani University Student Engineering Association Bandung	Rp5.000.000	1,38%

4. Bantuan Sarana Ibadah**4. Worship Facilities Assistance**

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Februari / February	Bandung	Pembangunan Masjid Nurul Qomar Jl. Wulan No. 5 RT.05/05 Kel. Kebon Gedang, Kec. Batununggal, Kota Bandung / Construction of Nurul Qomar Mosque Jl. Wulan No.5 RT.05/05 Kebon Gedang, Batununggal, City of Bandung	Rp 2.000.000	0,55



5. Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan **5. Community Social Assistance for Poverty Alleviation**

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Januari / January	Malang	Partisipasi dalam rangka Turnamen Bola Voli Pangdam V/Brawijaya / Participation in the Volleyball Tournament of Military Commander V / Brawijaya	Rp 2.000.000	0,55
Maret / March		Partisipasi dalam rangka HUT KCVRI Jawa Timur ke – 68 tahun 2018 / Participation in the framework of the 68th East Java KCVRI Anniversary in 2018	Rp 1.000.000	0,28
April / April	Citarum	Partisipasi pembelian buku "Aku Perempuan Musafir-Mu" dalam rangka revitalisasi DAS Citarum / Participation in the purchase of the book "My Woman Musafir Mu" in order to revitalize the Citarum watershed	Rp 6.250.000	1,72
	Bandung	Kegiatan Anjang Asih ke Panti Asuhan dan pembagian sembako ke warga RW 09 Kel. Sukapura Bandung dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Anjang Asih activities to the Orphanage and distribution of basic necessities to residents of RW 09 Sukapura, Bandung in the framework of 35th Pindad Anniversary	Rp 41.396.000	11,40
	Malang	Kunjungan Kecelakaan dan Panti Asuhan di Turen – Malang / Accident Visits and Orphanages in Turen - Malang	Rp 8.300.000	2,29
Juni / June	Bandung	Partisipasi/donasi paket sembako sebanyak 4 (empat) paket untuk petugas sampah dan linmas RW.II, Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Bandung / Participation / Donation of basic food packages as much as 4 (four) packages for garbage officers and community organizations RW.II, Sukapura, Kiaracondong, Bandung	Rp 1.000.000	0,28
	Jakarta	Partisipasi bantuan donatur kegiatan Gema Cahaya Ramadhan 1439 H oleh Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Udara (PPAU) Cabang 01 Jakarta. / Participation of donors from Gema Cahaya Ramadhan 1439 H by the Air Force Retirement Association (PPAU) 01 Branch Jakarta.	Rp5.000.000	1,38%
Juli / July		Partisipasi bantuan bakti sosial dan silaturahmi halal bi halal (PKP-POMAD). / Social service assistance and halal bi halal (PKP-POMAD) hospitality.	Rp5.000.000	1,38%
Agustus / August	Malang	Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73 untuk Kecamatan, desa dan kelurahan disekitar perusahaan di Divmu Turen / Providing assistance for the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia for sub-districts, villages and urban villages around the company in Turen Divmu	Rp14.250.000	3,93%
	Bandung	Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 11 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 11 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City.	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 15 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 15 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 06 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 06 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 03 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 03 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 07 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 07 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 08 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 08 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
Oktober / October		Partisipasi bantuan untuk kegiatan HUT Skadron Udara 21 ke 14 tahun 2018, Malang / Providing assistance for the 14th Anniversary of the Air Squadron 21 in 2018, Malang	Rp1.000.000	0,28%
November / November	Bekasi	Partisipasi bantuan Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018 oleh Dewan Pimpinan Cabang Khusus Legiun Veteran RI Angkatan Udara Bumi Dirgantara Permai, Kota Bekasi / Providing assistance for Heroes' Day Commemoration on 10 November 2018 by the Special Branch Board of the RI Veterans Legion, the Dirgantara Permai Air Force, Bekasi City	Rp2.000.000	0,55%

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Desember / December	Malang	Partisipasi bantuan dalam rangka memperingati HUT Satpam ke 38 tahun 2018 wilayah Kab. Malang/ Providing assistance in commemoration of the 38th anniversary of the Security Guard in the Malang	Rp2.000.000	Dalam Proses / On Progress

6. Pelestarian Alam

6. Nature Conservation

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
April / April	Bandung	Penanaman pohon di Desa Karyalaksana Kec. Ibun, Kab. Bandung dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Planting trees in Karyalaksana Village, Ibun, Bandung in the event of 35th Pindad Anniversary	Rp 25.961.332	7,15
		Program padat karya tunai "Cash For Work" untuk kebersihan lingkungan dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Cash-for-work padat karya tunai program for environmental cleanliness in the event of 35th Pindad Anniversary	Rp 35.625.000	9,81
September / September		Partisipasi bantuan untuk kegiatan Summercamp With Difabel 2 yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Pencinta Alam (FKPA) Kab. Bandung / Providing assistance for Summercamp With Difabel 2 activities organized by the Nature Lovers Communication Forum (FKPA) Bandung	Rp1.500.000	0,41%

7. Bantuan terkait Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan

7. Assistance related to Capacity Building for Foster Partners

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
April / April		Partisipasi bantuan program <i>urban farming vertical garden</i> dan mural di RW 09 Kel. Sukapura Bandung / Participation in the assistance of the urban farming vertical garden and mural program in RW 09 Kel. Sukapura Bandung	Rp 9.645.000	2,66
September / September		Partisipasi bantuan untuk Yayasan Kiraku Turen untuk Pelatihan Entrepreneurship Berbasis Digital Untuk Peningkatan Ekonomi Kerakyatan / Providing assistance for the Kiraku Turen Foundation for Digital-Based Entrepreneurship Training for Enhancing the Democratic Economy	Rp3.750.000	1,03%

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pindad memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola lingkungan hidup. Salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No. Skep/41/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 dan No. Skep/40/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 tentang kebijakan energi. Komitmen ini juga diperlihatkan dengan diraihnya sertifikasi ISO 14001:2004, dan penghargaan Proper BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup. Kegiatan rutin Pindad dalam pengelolaan lingkungan hidup sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
April / April	Bandung	Penanaman pohon di Desa Karyalaksana Kec. Ibun, Kab. Bandung dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Planting trees in Karyalaksana Village, Ibun, Bandung in the event of 35th Pindad Anniversary	Rp 25.961.332	7,15
		Program padat karya tunai "Cash For Work" untuk kebersihan lingkungan dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Cash-for-work padat karya tunai program for environmental cleanliness in the context of 35th Pindad Anniversary	Rp 35.625.000	9,81

CORPORATE RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF ENVIRONMENT

Pindad has a high commitment in managing the environment. One form of this commitment is shown by the issuance of the Decree of the Board of Directors No. Skep/41/P/BD/IX/2011 dated September 26, 2011 and No. Skep/40/P/BD/IX/2011 dated September 26, 2011 concerning energy policy. This commitment is also demonstrated by the achievement of ISO 14001:2004 certification, and the Proper BLUE award from the Ministry of Environment. Pindad's routine activities in managing the environment throughout 2018 are as follows:



Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
September / September		Partisipasi bantuan untuk kegiatan Summercamp With Difabel 2 yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Pencinta Alam (FKPA) Kab. Bandung / Providing assistance for Summercamp With Difabel 2 activities organized by the Nature Lovers Communication Forum (FKPA) Bandung	Rp1.500.000	0,41%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pindad melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan program pengembangan masyarakat (*Community Development* atau Comdev). Kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pindad (Persero) mengacu kepada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor PER-09/ MBU/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain merujuk pada Kepmen tersebut, PT Pindad (Persero) juga merujuk pada prinsip ISO 26000. Pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sesuai dengan arah kebijakan Perusahaan meliputi bantuan :

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Bantuan Bidang Pendidikan.
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Sarana dan Prasarana Umum
5. Bantuan Sarana Ibadah.
6. Bantuan Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan
8. Bantuan Pendidikan dan Pemasaran Mitra Binaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pindad conducts social and community development through the activities of the Partnership and Community Development Program (PKBL) and community development programs (*Community Development* or Comdev). PT Pindad (Persero)'s Partnership and Community Development Program (PKBL) policy refers to the SOE Minister Decree Number PER-09 / MBU / 2015 concerning the Partnership and Community Development Program.

In addition to referring to the Ministerial Decree, PT Pindad (Persero) also refers to the principle of ISO 26000. Implementation of social and community development in accordance with the direction of Company policy includes assistance:

1. Assistance to Victims of Natural Disasters
2. Education Assistance.
3. Health Improvement Assistance
4. Public facilities and Infrastructure Assistance
5. Worship facilities Assistance
6. Nature Conservation Assistance
7. Community Social Assistance for Poverty Alleviation
8. Educational Assistance and Marketing of Foster Partners

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2018

Social and Community Development Program in 2018

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Januari / January	Malang	Partisipasi dalam rangka Turnamen Bola Voli Pangdam V/Brawijaya / Participation in the Volleyball Tournament of Military Commander V / Brawijaya	Rp 2.000.000	0,55
Maret / March		Partisipasi dalam rangka HUT KCVRI Jawa Timur ke – 68 tahun 2018 / Participation in the framework of the 68th East Java KCVRI Anniversary in 2018	Rp 1.000.000	0,28
April / April	Citarum	Partisipasi pembelian buku "Aku Perempuan Musafir-Mu" dalam rangka revitalisasi DAS Citarum / Participation in the purchase of the book "My Woman Musafir Mu" in order to revitalize the Citarum watershed	Rp 6.250.000	1,72
	Bandung	Kegiatan Anjang Asih ke Panti Asuhan dan pembagian sembako ke warga RW 09 Kel. Sukapura Bandung dalam rangka HUT Pindad ke 35 / Anjang Asih activities to the Orphanage and distribution of basic necessities to residents of RW 09 Sukapura Bandung in the event of 35th Pindad Anniversary	Rp 41.396.000	11,40
	Malang	Kunjungan Kecelakaan dan Panti Asuhan di Turen – Malang / Visits to Victims of Accident and to Orphanage in Turen - Malang	Rp 8.300.000	2,29

Waktu / Time	Tempat / Venue	Kegiatan / Activities	Biaya / Cost	%
Juni / June	Bandung	Partisipasi/donasi paket sembako sebanyak 4 (empat) paket untuk petugas sampah dan linmas RW.II, Sukapura, Kiaracondong, Bandung / Participation/ donation of staple needs as many as 4 (four) packages for cleaning and security officers of RW II, Sukapura, Kiaracondong, Bandung	Rp 1.000.000	0,28
	Jakarta	Partisipasi bantuan donatur kegiatan Gema Cahaya Ramadhan 1439 H oleh Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Udara (PPAU) Cabang 01 Jakarta. / Participation in the donation for Gema Cahaya Ramadhan 1429 H by Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Udara (PPAU) of Jakarta 01 Branch	Rp5.000.000	1,38%
Juli / July		Partisipasi bantuan bakti sosial dan silaturahmi halal bi halal (PKP-POMAD). / Social service assistance and halal bi halal (PKP-POMAD) hospitality.	Rp5.000.000	1,38%
Agustus / August	Malang	Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73 untuk Kecamatan, desa dan kelurahan disekitar perusahaan di Divmu Turen / Providing assistance for the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia for sub-districts, villages and urban villages around the company in Turen Divmu	Rp14.250.000	3,93%
	Bandung	Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW II Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW II Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 15 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 15 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 06 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 06 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 03 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 03 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 07 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 07 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
		Partisipasi bantuan kegiatan HUT RI ke-73, Karang Taruna RW 08 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung / Providing assistance in the 73rd anniversary of the Republic of Indonesia, Karang Taruna RW 08 Sukapura, Kiaracondong, Bandung City	Rp1.500.000	0,41%
Oktober / October		Partisipasi bantuan untuk kegiatan HUT Skadron Udara 21 ke 14 tahun 2018, Malang / Providing assistance for the 14th Anniversary of the Air Squadron in 2018, Malang	Rp1.000.000	0,28%
November / November	Bekasi	Partisipasi bantuan Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018 oleh Dewan Pimpinan Cabang Khusus Legiun Veteran RI Angkatan Udara Bumi Dirgantara Permai, Kota Bekasi / Assistance for Heroes' Day Commemoration on 10 November 2018 by the Special Branch Board of the RI Veterans Legion, the Dirgantara Permai Air Force, Bekasi City	Rp2.000.000	0,55%
Desember / December	Malang	Partisipasi bantuan dalam rangka memperingati HUT Satpam ke 38 tahun 2018 wilayah Kab. Malang / Providing assistance in commemoration of the 38th anniversary of the Security Guard in the Kab. Poor	Rp2.000.000	Dalam Proses / On progress

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen Pindad terhadap kebijakan Mutu & K3LH tertuang dalam Skep No. Skep/22/P/BD/IX/2010 tanggal 25 September 2010. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan komitmen ini. Beberapa upaya itu antara lain Perusahaan:

- Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk dan menyediakan jasa yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik.

CORPORATE RESPONSIBILITIES IN THE FIELD OF LABOR, HEALTH AND SAFETY

Pindad's commitment to the Quality & K3LH policy is contained in Skep No. Skep/22/P/BD/IX/2010 dated September 25, 2010. The Company has made various efforts to realize this commitment. Those efforts were:

- Having high dedication to produce products and provide services that are consistent in terms of quality, on-time delivery, competitive prices, and the best service.



- Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan Hidup secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan, perundangan, dan persyaratan mutu & K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah maupun pihak terkait yang diikuti perusahaan.
- Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan/ aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
- Melakukan proses peningkatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan kepada pelanggan.

Program

- Kesehatan
- Keselamatan Kerja

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri strategis, Pindad berkomitmen menghadirkan produk yang berkualitas kepada pelanggan baik dari sisi pemenuhan kebutuhan pertahanan nasional maupun industri. Salah satu upaya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan adalah dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada pelanggan.

Tingkatkan Kepuasan Pelanggan

Kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep No: Skep/22/P/BD/IX/2010 tanggal 25 September 2010. Salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Manajemen Mutu dan Sertifikasi Produk

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dan sistem manajemen K3LH (ISO14001:2004 dan OHSAS 18001:2007). Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan. Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

- Implementing and developing a Quality Management System, Occupational Health & Safety Management System, and Environmental Management System in a correct, appropriate and consistent manner with the commitment to comply with applicable regulations, legislation and quality & K3LH requirements, both from customers, government and related parties which the company followed.
- Preventing work accidents, work-related diseases and environmental pollution by ensuring that every activity / activity of the company is environmentally sound and does not cause negative impacts on the environment.
- Carrying out a continuous improvement process to increase customer satisfaction.

Program

- Health
- Occupational safety

RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

As a company engaged in strategic industries, Pindad is committed to delivering quality products to customers both in terms of fulfilling national and industrial defense needs. One effort to find out the level of customer satisfaction is by implementing a social responsibility program to customers.

Increasing Customer Satisfaction

The policy set by the company related to responsibility to consumers is by establishing a quality policy and K3LH Pindad according to Skep No: Skep / 22 / P / BD / IX / 2010 dated September 25, 2010. One of the contents of this decree is to carry out a continuous improvement process to increase customer satisfaction.

Quality Management and Product Certification

The activities carried out by Pindad are implementing quality management systems (ISO 9001: 2008) and K3LH management systems (ISO14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007). Other activities are by certifying products both internally and externally to meet specifications according to customer expectations. In addition, the company in an effort to provide an understanding of operational and product maintenance, provides technical assistance to consumers. If there are complaints about the product, the company swiftly carries out corrective and preventive actions in accordance with the problems that occur.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan 2018

Pada tahun 2018, Pindad melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan yang bertujuan mengukur tingkat kepuasan dan kepentingan dari penggunaan produk Pindad.

Social Responsibility to Customers Activities in 2018

Pindad carried out customer satisfaction survey to measure the level of satisfaction and interest of users of Pindad's products.

Tingkat Kepentingan / Importance Level	Keterangan / Information	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	Keterangan / Information
1	Sangat Tidak Penting / Highly Unimportant	1	Sangat Tidak Puas / Highly Unsatisfied
2	Tidak Penting / Unimportant	2	Tidak Puas / Unsatisfied
3	Netral / Neutral	3	Netral / Neutral
4	Penting / Important	4	Puas / Satisfied
5	Sangat Penting / Highly Important	5	Sangat Puas / Highly Satisfied

I. Pelanggan Munisi

Jumlah Responden : 9

I. Munition Customer

Total Respondents: 9

Tingkat Kepentingan**Importance Level**

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya / The product's performance is good, according to its function				5	4	9
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability				2	7	9
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level				2	7	9
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions				2	7	9
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage				4	5	9
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage				4	5	9
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate				2	7	9
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult				4	5	9
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated				6	3	9
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product				6	3	9
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel				3	6	9
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication				3	6	9



Tingkat Kepuasan

Satisfaction Level

No	Variabel / Variabel	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaannya / The product's performance is good, according to its function			1	7	1	9
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability			2	6	1	9
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level		1	1	5	2	9
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions		4	2	3		9
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage	1	2	3	3		9
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage	1	2	2	3	1	9
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate			5	3	1	9
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult			1	5	3	9
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated			4	5		9
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product			2	7		9
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel				6	3	9
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication				5	4	9

Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency			
			Tingkat Kepentingan / Importance Level	Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level		
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaannya / The product's performance is good, according to its function	88,89	91,78	80,00	70,72
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability	95,56		77,75	
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level	95,56		77,76	
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions	95,56		57,78	
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage	95,56		57,78	
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage	91,11		62,22	
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate	91,11		62,22	
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult	95,56		71,11	
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated	91,11		84,44	
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product	86,67		71,11	

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency			
			Tingkat Kepentingan / Importance Level		Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel	93,33	93,33	75,56	81,11
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication	93,33		86,67	
Rata-Rata / Average			92,04		72,04	

2. Pelanggan Kendaraan Tempur

Jumlah Responden : 10

2. Combat Vehicle Customer

Total Respondents: 10

Tingkat Kepentingan

Importance Level

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya / The product's performance is good, according to its function				3	7	10
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability				1	9	10
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level				1	9	10
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions				3	7	10
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage				3	7	10
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage				1	9	10
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate				2	8	10
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult				2	8	10
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated				2	8	10
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product				1	9	10
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel				2	7	10
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication				3	6	10

Tingkat Kepuasan

Satisfaction Level

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya / The product's performance is good, according to its function				10		10
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability				8	2	10
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level			2	5	3	10
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions			2	6	2	10

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
5.	Quality	Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage				4	6	10
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage				3	7	10
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate			3	4	3	10
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult			3	4	3	10
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated			2	5	3	10
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product			1	2	7	10
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel				1	9	10
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication				1	9	10

Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency			
			Tingkat Kepentingan / Importance Level		Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaannya / The product's performance is good, according to its function	94,00	96,20	80,00	84,80
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability	98,00		84,00	
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level	98,00		82,00	
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions	94,00		80,00	
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage	94,00		92,00	
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage	98,00		94,00	
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate	96,00		94,00	
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult	96,00		80,00	
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated	96,00		80,00	
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product	98,00		82,00	
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel	86,00	85,00	92,00	95,00
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication	84,00		98,00	
Rata-Rata / Average			94,33		86,50	

3. Pelanggan Pengguna Senjata

Jumlah Responden : 16

3. Weapon User Customer

Total Respondents: 16

Tingkat Kepentingan**Interest Level**

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya / Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya				2	14	16
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / Produk memiliki keandalan yang telah teruji				4	12	16
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi				6	10	16
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi				4	12	16
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / Produk nyaman ketika dipergunakan				11	5	16
6.		Produk aman ketika dipergunakan / Produk aman ketika dipergunakan				5	11	16
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / Produk mudah untuk dioperasikan				4	12	16
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan				4	12	16
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / Produk tidak mudah ketinggalan zaman			1	11	4	16
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk			6	7	3	16
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten				4	12	16
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif				2	14	16

Tingkat Kepuasan**Satisfaction Level**

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya / The product's performance is good, according to its function			4	10	2	16
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / The product has tested reliability			2	7	7	16
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / The product has high accuracy level				4	12	16
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / The product is not easily broken in various conditions		1				16
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / The product is convenient during its usage			7	8		16
6.		Produk aman ketika dipergunakan / The product is safe during its usage			3	9	4	16
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / The product is easy to operate				11	5	16
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / The product's maintenance is not difficult			2	7	7	16
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / The product is not easily outdated			3	9	4	16
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Additional accessories/features are added values for the product			2	8	6	16

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency					Total
			1	2	3	4	5	
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel				7	9	16
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication				3	13	16

Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index

No	Variabel / Variable	Pernyataan / Statement	Frekuensi / Frequency			
			Tingkat Kepentingan / Importance Level		Tingkat Kepuasan / Satisfaction Level	
1.	Quality	Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya / Kinerja produk baik, sesuai kegunaanya	97,50	91,00	77,50	83,38
2.		Produk memiliki keandalan yang telah teruji / Produk memiliki keandalan yang telah teruji	95,00		86,25	
3.		Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi / Produk memiliki tingkat akurasi yang tinggi	92,50		95,00	
4.		Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi / Produk tidak mudah rusak dalam berbagai kondisi	95,00		68,75	
5.		Produk nyaman ketika dipergunakan / Produk nyaman ketika dipergunakan	86,25		81,25	
6.		Produk aman ketika dipergunakan / Produk aman ketika dipergunakan	93,75		86,25	
7.		Produk mudah untuk dioperasikan / Produk mudah untuk dioperasikan	95,00		86,25	
8.		Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan / Perawatan produk tidak sulit untuk dilakukan	95,00		86,25	
9.		Produk tidak mudah ketinggalan zaman / Produk tidak mudah ketinggalan zaman	83,75		81,25	
10.		Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk / Aksesoris/fitur-fitur tambahan menjadi nilai tambah pada produk	76,25		85,00	
11.	Service	Pelayanan pada pelanggan dilakukan oleh personil yang cakap dan kompeten / Service to customers is carried out by skilled and competent personnel	95,00	96,25	73,75	82,50
12.		Pelaksanaan training produk dilakukan dengan komunikasi yang efektif / Training on product is carried out with effective communication	97,50		91,25	
Rata-Rata / Average			91,88		83,23	

08

REFERENSI SE OJK NO.30 SEOJK.04/2016

Reference of SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016





M3

M3A1

M3A2

M3A3

M3A4

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
I. Ketentuan Umum		√
<p>a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; <p>b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p>		
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		10, 12, 13
<p>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; <p>b. Informasi Saham</p> <p>Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir; paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>		
I. General Provisions		√
<p>a. Annual report at least contains information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; <p>b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;</p>		
2. Contents of Annual Report		14
<p>a. Key Financial Data Highlights</p> <p>Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry; <p>b. Share Information</p> <p>Share information (if any) at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: <ol style="list-style-type: none"> a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; <p>Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;</p>		

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<p>2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:</p> <ol style="list-style-type: none"> the date of the execution of corporate actions; stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and the number of shares before and after the corporate actions; <p>14-15</p>
<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p>3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and</p> <p>14</p>
<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;</p>	<p>4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;</p> <p>14</p>
<p>c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; gambaran tentang prospek usaha; penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 	<p>c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: <ol style="list-style-type: none"> strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; comparison between the results achieved and the target; and constraints faced by Issuers or Public Companies; description about business prospects; the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any); <p>42-52</p>
<p>d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors; <p>32-40</p>
<p>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> alamat; nomor telepon; nomor faksimile; alamat surat elektronik; dan alamat Situs Web; 	<p>e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: <ol style="list-style-type: none"> address; phone number; fax number; electronic mail address; and Website address; <p>56</p>
<p>3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3) brief history of Issuers of Public Companies;</p> <p>57-63</p>
<p>4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>4) vision and mission of Issuers or Public Companies;</p> <p>67-68</p>
<p>5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;</p>	<p>5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;</p> <p>64-66</p>
<p>6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur I (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;</p>	<p>6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a I (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;</p> <p>71</p>
<p>7) profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>7) profile of Board of Directors, at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> name and position in accordance with the duties and responsibilities; latest photos age citizenship history of education career history, including: <ol style="list-style-type: none"> legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies; <p>80-86</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	242
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	237
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	72-79
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	221
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	216-217
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	218
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	72-86
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	100-102
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	88
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	N/A
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	88
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	89-91
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	NA
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	NA
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	94
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	94
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	24-29



KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>	
<p>1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;</p>	120-126
<p>2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;</p>	126-142
<p>3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	147-149
<p>4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	147-149
<p>5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	150
<p>6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</p>	150
<p>7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</p>	150-152
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	155
<p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	155-159
<p>10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	152-155
<p>11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	152-154
<p>12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	159-163
<p>13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;</p>	163-164
<p>14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>	164
<p>F. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:</p>	
<p>1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;</p>	120-126
<p>2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;</p>	126-142
<p>3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;</p>	147-149
<p>4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;</p>	147-149
<p>5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;</p>	150
<p>6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;</p>	150
<p>7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year; at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;</p>	150-152
<p>8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);</p>	155
<p>9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;</p>	155-159
<p>10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</p>	152-155
<p>11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;</p>	152-154
<p>12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;</p>	159-163
<p>13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least: a) dividend policy; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;</p>	163-164
<p>14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.</p>	164

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan Afiliasi (jika ada); penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan pemenuhan ketentuan terkait; 	<p>15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> date, value, and the object of the transaction; the names of the parties to the transaction; the nature of the affiliation (if any); description on the reasonableness of the transaction; and the fulfillment of the related provisions; 	<p>169-170</p>
<p>16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and</p>	<p>171</p>
<p>17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);</p>	<p>171-1722</p>
<p>G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>G. Issuers or Public Companies Governance</p>	
<p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direksi, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; informasi mengenai keputusan RUPS I (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Board of Directors, covering among others: <ol style="list-style-type: none"> duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies; policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; information about the decision of the GMS of I (one) year before, including: <ol style="list-style-type: none"> GMS resolutions realized in the financial year; and the reason in the event of a decision that has not yet been realized; information about the decision of the GMS in the financial year, including: <ol style="list-style-type: none"> GMS resolutions realized in the financial year; and the reason in the event of a decision that has not yet been realized; assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors 	<p>230-245</p>
<ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; kriteria yang digunakan; dan pihak yang melakukan penilaian; penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> alasan tidak dibentuknya komite; dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<ol style="list-style-type: none"> Board of Commissioners, covering, among others: <ol style="list-style-type: none"> duties and responsibilities of the Board of Commissioners; a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter; procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Commissioners in these meetings; policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: <ol style="list-style-type: none"> performance assessment implementation procedures criteria used; and assessor. assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: <ol style="list-style-type: none"> the reasons for not establishing the committee; and remuneration and nomination procedures done in the financial year. 	<p>208-230, 243-245</p>
<ol style="list-style-type: none"> Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> nama; tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<ol style="list-style-type: none"> Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain: <ol style="list-style-type: none"> name duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies. 	<p>-</p>



KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>4) Audit Committee, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee. 	<p>246-251</p>
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter; i) statement of the independence of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year. 	<p>N/A</p>
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; 	<p>6) Corporate Secretary, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) domicile; c) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history 	<p>251-255</p>
<p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p>	<p>e) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p>	<p>254-255</p>
<p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</p>	<p>253-254</p>
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>7) Internal Audit Unit includes among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 	<p>255-256</p>
<p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p>	<p>c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);</p>	<p>257-258</p>
<p>d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p>	<p>d) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p>	<p>259-261</p>
<p>e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p>	<p>e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;</p>	<p>-</p>
<p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p>	<p>f) description of duties and responsibilities;</p>	<p>256-257</p>
<p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p>	<p>g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and</p>	<p>255</p>
<p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	<p>h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</p>	<p>258-259</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	<p>262-264</p>
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>264-287</p>
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>288</p>
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>288</p>
<p>12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>288-289</p>
<p>13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>290-292</p>
<p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <p>a) jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b) jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d) harga pelaksanaan;</p>	<p>164</p>
<p>15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) penanganan pengaduan;</p> <p>d) pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</p> <p>(2) tindak lanjut pengaduan;</p>	<p>294-295</p>
<p>16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p>	<p>186-196</p>
<p>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies</p>
<p>1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <p>a) lingkungan hidup, antara lain:</p> <p>(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</p> <p>(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</p> <p>(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</p>	<p>320-321</p>
<p>b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <p>(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</p> <p>(2) sarana dan keselamatan kerja;</p> <p>(3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;</p> <p>(4) tingkat kecelakaan kerja;</p> <p>(5) pendidikan dan/atau pelatihan;</p> <p>(6) remunerasi; dan</p> <p>(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</p>	<p>322</p>



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	<p>c) Social and societal development, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) the employment of local labor; (2) empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education; (3) social facilities and infrastructure improvements; (4) other forms of donation; and (5) communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any); 	308-316, 321
<p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<p>d) Responsibility on Goods and/or Services, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) the health and safety of consumers; (2) information of goods and/or services; and (3) means, quantities, and countermeasures of consumer complaints. 	323-330
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p>	-
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</p>	-
<p>I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and</p>	√
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.</p>	√

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Pindad (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 30 Mei 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners



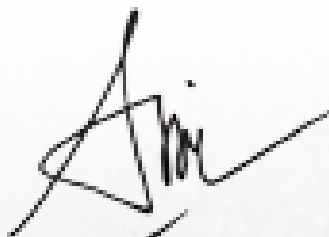
Andika Perkasa
Komisaris Utama
President Commissioner



Sumardi
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Sigid Witjaksono
Komisaris
Commissioner



Ari Dono Sukmanto
Komisaris
Commissioner



Alexandra Retno Wulan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nurdin
Komisaris
Commissioner

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Pindad (Persero)

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Pindad (Persero) have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Bandung, May 30, 2019

Direksi Board of Directors

Abraham Mose
Direktur Utama
President Director

Widjajanto
**Direktur Bisnis Produk
Pertahanan Keamanan**
Director of Defense Security
Product Business

Heru Puryanto
Direktur Bisnis Produk Industrial
Director of Industrial
Product Business

Wildan Arief
**Direktur Keuangan &
Administrasi**
Director of Finance and
Administration

Ade Bagdja
**Direktur Teknologi &
Pengembangan**
Director of Technology and
Development

09

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Audited Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Abraham Mose | Name 1. |
| Alamat Kantor | Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Mekar Mandiri No. 11
Komplek Mekarwangi RT 001/ RW 004
Kel. Cibaduyut Wetan
Kec. Bojongloa Kidul
Bandung, Jawa Barat | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6222-7312073
Direktur Utama/ Chief Executive Officer | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Wildan Arief | Name 2. |
| Alamat Kantor | Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Besi V No. 11
Komp. KS RT 004/004
Kel. Kota Bumi
Kec. Purwakarta
Kota Cilegon, Banten | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6222-7312073
Direktur Keuangan & Administrasi / Chief
Finance & Administration Officer | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 4. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Bandung, 22 Februari/February 22, 2019
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors

Abraham Mose
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

Wildan Arief
Direktur Keuangan & Administrasi/
Chief Finance & Administration Officer



Head Office

Jl. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Indonesia

P +62 22 7312073
F +62 22 7301222
E info@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Indonesia

P +62 21 3806929
F +62 21 3814039
E pindadjkt@pindad.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00013/2.1030/AU.1/04/1017-1/1/II/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Commissioners and Directors

PT Pindad (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial

untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/005.AAT/raf/2019 dan No. R/006.AAT/raf/2019 tanggal 22 Pebruari 2019.

Laporan keuangan PT Pindad (Persero) dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tanggal 20 Pebruari 2018.

statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards of Auditing No. 62 (Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The compliance to certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports No. R/005.AAT/raf/2019 and No. R/006.AAT/raf/2019 dated February 22, 2019, respectively.

The financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017, were audited by other independent auditor who expressed a qualified, in all material respects on those statements on February 20, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 22 Pebruari/February 22, 2019

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 37, 38	1,218,019,344,678	2,027,709,726,188	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 37, 38			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	35	142,818,620,205	354,522,281,028	Related Parties
Pihak Ketiga		229,638,013,666	102,670,337,104	Third Parties
Piutang Lain-lain	5, 38			Other Receivables
Pihak Berelasi	35	5,896,044,243	10,529,216,921	Related Parties
Pihak Ketiga		43,396,731,578	--	Third Parties
Persediaan	6	1,503,814,524,689	1,321,704,775,346	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	20.a	118,095,881,261	207,529,077,889	Prepaid Taxes
Uang Muka	7, 38	389,836,251,753	165,470,952,067	Advance Payment
Biaya Dibayar Dimuka	8	8,417,186,945	12,151,885,808	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya		21,459,645,152	--	Other Current Assets
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2, 9	1,925,820,304,397	1,151,395,035,097	Accrued Revenues
Jumlah Aset Lancar		<u>5,607,212,548,567</u>	<u>5,353,683,287,448</u>	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	4,699,025,561	4,699,025,561	Investment in Associates
Aset Tetap	11	684,712,759,463	432,671,966,609	Property, Plants and Equipments
Investasi pada Kerjasama				Investments in Joint
Operasi	12	2,313,822,009	2,750,450,274	Operation
Aset Tak Berwujud	2, 13	15,215,474,687	26,349,412,623	Intangible Assets
Aset Lain-lain				Other Assets
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	14, 38	3,994,381,076	4,847,086,618	Other Receivables Non-Current
Persediaan Tidak Lancar	15	12,691,383,726	15,021,159,340	Non Current Receivables
Uang Jaminan	16	2,129,713,589	2,103,556,589	Deposits
Aset Pajak Tangguhan	20.c	120,317,648,365	119,408,568,341	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>846,074,208,476</u>	<u>607,851,225,955</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>6,453,286,757,043</u>	<u>5,961,534,513,403</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	17, 37, 38			Accounts Payable
Pihak Berelasi	35	12,259,249,987	11,452,002,273	Related Parties
Pihak Ketiga		583,661,447,529	782,682,153,318	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek	18, 38	1,254,103,141,403	1,274,261,760,240	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	25, 38	833,459,730	1,400,261,587	Bank Loans
Utang Pajak	20.b	8,574,044,104	102,001,167,783	Tax Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	21, 38	1,209,609,684,742	657,399,263,067	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	22	374,656,672,717	186,869,516,345	Unearned Revenue
Utang Lancar Lainnya	23, 38	18,104,654,405	14,982,314,281	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,461,802,354,617</u>	<u>3,031,048,438,894</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah	24, 38	277,296,766,448	277,296,766,448	Long term Loans to Government
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Utang Bank	25, 38	997,614,432,732	1,007,625,680,236	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	26	343,752,309,674	341,393,788,796	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,618,663,508,854</u>	<u>1,626,316,235,480</u>	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,080,465,863,471</u>	<u>4,657,364,674,374</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham				Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share
Modal Dasar - 5.000.000 Saham	27.a			Authorized Capital - 5,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan				The Issued and Fully Paid Capital -
Disetor Penuh 1.367.542 Saham	27.b	1,367,542,000,000	1,367,542,000,000	1,367,542 Shares
Penghasilan Komprehensif Lain		(332,510,160,992)	(306,968,238,459)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		237,196,099,762	191,660,625,185	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		100,578,230,614	51,935,474,577	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		1,372,806,169,384	1,304,169,861,303	Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Perusahaan				the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		14,724,188	(22,274)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		<u>1,372,820,893,572</u>	<u>1,304,169,839,029</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,453,286,757,043</u>	<u>5,961,534,513,403</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	29	3,200,897,126,727	2,456,125,855,189	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(2,405,534,646,984)</u>	<u>(1,835,905,210,687)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>795,362,479,743</u>	<u>620,220,644,502</u>	GROSS PROFIT
Beban Distribusi	31	(60,175,266,102)	(56,262,042,729)	<i>Distribution Expenses</i>
Beban Administrasi	32	(351,049,554,334)	(354,761,780,991)	<i>Administrative Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	33	68,246,463,391	119,073,227,742	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	33	<u>(122,018,536,699)</u>	<u>(95,740,450,190)</u>	<i>Other Expenses</i>
Total Beban Usaha		<u>(464,996,893,744)</u>	<u>(387,691,046,168)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		330,365,585,999	232,529,598,334	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	33	<u>(193,061,060,656)</u>	<u>(123,713,220,915)</u>	<i>Financial Charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		137,304,525,343	108,816,377,419	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	20. c	<u>(36,726,168,303)</u>	<u>(16,751,927,120)</u>	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>100,578,357,040</u>	<u>92,064,450,299</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		(34,055,006,542)	(62,598,707,253)	<i>Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		<u>8,512,990,833</u>	<u>15,649,676,812</u>	<i>Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>75,036,341,331</u>	<u>45,115,419,858</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		100,578,230,614	92,068,842,598	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>126,426</u>	<u>(4,392,299)</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>100,578,357,040</u>	<u>92,064,450,299</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		75,036,308,080	45,119,958,063	<i>Owner of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>33,251</u>	<u>(4,538,205)</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>75,036,341,331</u>	<u>45,115,419,858</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
		Saldo Laba/Retained Earnings							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Equity		
				Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan					
	Saldo Per 31 Desember 2016	1,367,542,000,000	145,869,089,162	5,662,560,301	(260,025,616,795)	1,259,048,032,668	4,370,025	1,259,052,402,693	Balance As of December 31, 2016
	Cadangan umum tahun berjalan	--	45,791,536,023	(45,791,536,023)	--	--	--	--	Appropriation during the year
	Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	(46,942,621,664)	(46,942,621,664)	--	(46,942,621,664)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
	Laba Tahun Berjalan	--	--	92,064,450,299	--	92,064,450,299	(4,392,299)	92,060,058,000	Income for the Year
	Saldo Per 31 Desember 2017	1,367,542,000,000	191,660,625,185	51,935,474,577	(306,968,238,459)	1,304,169,861,303	(22,274)	1,304,169,839,029	Balance As of December 31, 2017
	Penyesuaian Saldo Awal	--	--	--	--	--	14,713,211	14,713,211	Adjustment of Beginning Balance
	Cadangan umum tahun berjalan	--	51,935,474,577	(51,935,474,577)	--	--	--	--	Appropriation during the year
	Pembayaran Dividen	28	(6,400,000,000)	--	--	(6,400,000,000)	--	(6,400,000,000)	Dividen Payment
	Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	(25,541,922,533)	(25,541,922,533)	(93,175)	(25,542,015,708)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
	Laba Tahun Berjalan	--	--	100,578,230,614	--	100,578,230,614	126,426	100,578,357,040	Income for the Year
	Saldo Per 31 Desember 2018	1,367,542,000,000	237,196,099,762	100,578,230,614	(332,510,160,992)	1,372,806,169,384	14,724,188	1,372,820,893,572	Balance As of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,976,794,105,157	1,605,330,697,539	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Kas dari Bunga	41,928,141,445	53,037,595,558	Cash Receipts of Interest
Penerimaan Lainnya	64,828,687,709	12,508,779,699	Other Receipts
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan	778,765,337,264	474,651,972,826	Cash Received from Sales Advance
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1,726,779,337,923)	(1,422,587,592,809)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(489,312,810,845)	(445,189,939,454)	Payments to Employees
Beban Operasional	(193,670,412,782)	(158,728,180,002)	Operating Expenses
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian	(305,534,500,416)	(162,236,987,578)	Cash Payment Advance Purchase
Pembayaran Pajak	(127,792,614,037)	(72,253,227,943)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga	(180,283,298,328)	(110,060,605,590)	Interest payment
Pembayaran Premi Asuransi	(49,992,803,325)	(9,222,606,712)	Insurance Premium Payment
Pembayaran Beban Ditangguhkan	(243,844,184)	(8,877,886,429)	Deferred Expense Payment
Pembayaran Lainnya	(250,884,524,872)	(31,453,877,924)	Other Payments
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(462,177,875,137)</u>	<u>(275,081,858,819)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Pembelian Aset Tetap	(313,518,173,987)	(74,493,114,433)	Purchase of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(313,518,173,987)</u>	<u>(74,493,114,433)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(6,400,000,000)	--	Dividen Payment
Penerimaan dari Pinjaman Bank	1,259,821,011,170	1,962,702,339,758	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank	(1,287,415,343,556)	(487,894,870,950)	Repayment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(33,994,332,386)</u>	<u>1,474,807,468,808</u>	Net Cash Flows Provided by/ (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(809,690,381,510)</u>	<u>1,125,232,495,556</u>	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>2,027,709,726,188</u>	<u>902,477,230,632</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,218,019,344,678</u>	<u>2,027,709,726,188</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Consist of:
Terdiri dari:			Cash on Hand
Kas	1,019,997,835	1,935,394,431	Cash in Banks
Bank	739,382,515,207	511,903,295,393	Time Deposits
Deposito Berjangka	477,616,831,636	1,513,871,036,364	Total
Total	<u>1,218,019,344,678</u>	<u>2,027,709,726,188</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

PT Pindad (Persero) (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 15 tanggal 7 Juli 2008 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-80910.AH.01.02 tahun 2008, tanggal 3 November 2008.

Sejarah PT Pindad (Persero) dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artillerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Senjata dan Mesiu) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad (Persero).

Tahun 1989, PT Pindad (Persero) bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998, BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pengendalian menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003, PT Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

1. General

PT Pindad (Persero) (The Company), was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-484-HT01-01 dated January 20, 1984.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently under notarial deed No. 15 dated July 7, 2008 of Nining Puspitaningtyas, S.H., a Notary in Bandung. The changes were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-80910.AH.01.02 of 2008, dated November 3, 2008.

The history PT Pindad (Persero) started from 1908 with the establishment of "Artillerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad (Persero).

In 1989, PT Pindad (Persero), along with 9 (nine) others state owned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI, and PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under control by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998, BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003, PT Pindad (Persero) is officially under the authority of the State Minister for State Owned Enterprises (SOEs).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah sebagai berikut:

- Memproduksi senjata, munisi, dan peralatan sistem pertahanan untuk kebutuhan Pertahanan dan Keamanan RI.
- Memproduksi alat-alat, perkakas dan komponen-komponen lain untuk sektor-sektor perhubungan, pertanian/perkebunan, pertambangan, dan industri.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.558 dan 2.532 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The purpose and objectives of the Company are as follows:

- *Producing weapons, munitions, and defense systems equipment for the needs of the Defense and Security of the Republic of Indonesia.*
- *Producing equipment, tools, and other components for the transportation, agriculture/plantation, mining, and industry sectors.*

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiary (the Group) had a total of 2,558 and 2,532 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Jenderal TNI Mulyono
Sumardi
Sigid Witjaksono
Ari Dono Sukmanto
Syafruddin
Alexandra Retno Wulan
Nurdin

Board of Commissioners

President Commissioner
Deputy Chief Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

31 Desember/ December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Jenderal TNI Mulyono
Sumardi
Sigid Witjaksono
Syafruddin
Alexandra Retno Wulan
Nurdin

Board of Commissioners

President Commissioner
Deputy Chief Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

31 Desember/ December 31, 2018

Direksi

Direktur Utama
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan
Direktur Keuangan dan Administrasi

Abraham Mose
Ade Bagdja
Widjajanto
Wildan Arief

Directors

President Director
Director of Research and Development
Director of Commercial Explosive
Director of Finance and Administration

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2017

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Abraham Mose
Achmad Sudarto
Bobby Sumardiat Atmosudirjo
Widjajanto
Ade Bagdja

Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) telah dituangkan dalam ringkasan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad (Persero) had been stipulated in summary of Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as follows:

- a. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-297/MBU/11/2018 tanggal 27 Nopember 2018, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan komisaris serta penetapan komisaris independen Perusahaan (Persero) PT Pindad.
 - b. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Pebruari 2018, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad.
 - c. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-59/MBU/03/2017 tanggal 21 Maret 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad.
 - d. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad (Persero) No. SK-84/MBU/04/2017 tanggal 28 April 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad.
 - e. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-169/MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016, tentang pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan PT Pindad (Persero).
- a. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-297/MBU/111/2018 dated November 27, 2018, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).*
 - b. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-50/MBU/02/2018 dated February 22, 2018, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).*
 - c. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-59/MBU/03/2017 dated March 21, 2017, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).*
 - d. *Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) No. SK-84/MBU/04/2017 dated April 28, 2017, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).*
 - e. *Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-169/MBU/08/2016 dated Agustus 3, 2016, concerning appointment and dismissal of President Director of PT Pindad (Persero).*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia didirikan dengan nama PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) pada tanggal 31 Desember 1999 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., No. 88. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain karena penggantian nama Perusahaan menjadi PT Pindad Enjiniring yang dibuat dihadapan Notaris Rita Evryani S.H., No. 2 tanggal 23 November 2015

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT PEI bergerak dalam bidang perdagangan, manufaktur, transportasi dan konstruksi.

Modal dasar sesuai akta notaris tersebut di atas adalah senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 dengan rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	%	Nilai/ Value Rp	
Modal Saham			Capital Stock
PT Pindad (Persero)	99.974%	3,779,000,000	PT Pindad (Persero)
Tn Bobby Sumardiat Atmosudirjo	0.026%	1,000,000	Tn Bobby Sumardiat Atmosudirjo
Jumlah	100.000%	3,780,000,000	Total

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Subsidiary

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia was established under the name of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CPMI) on December 31, 1999 based on notarial deed No. 15 of Imas Tarwiah, SH,. The Company's Articles of Association have been amended several times, including an amendment relating to the change of the Company's name into PT Pindad Enjiniring based on notarial deed No. 2 of Rita Evryani S.H., dated November 23, 2015,

In accordance with article 3 of the Company's, PT PEI engaged in trading, manufacturing, transportation and construction.

Authorized capital in accordance with the aforementioned notarial deed is amounting to Rp10,000,000,000, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid amounted to 3,780 shares or Rp3,780,000,000, with details of share ownership as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK) Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and measurement of Share-based Payment Transactions;*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis

- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.a.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;

Standards and interpretations issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.a.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group removed a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset, when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

2.i. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

Depreciation is recognized using the double declining balance method, while for the buildings are depreciated by the straight line method to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is held at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Golongan	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun)/ (Years)	Categories
Gedung dan Bangunan	10-20 Tahun (Years)	Bulidings
Mesin dan Perlengkapan pabrik	10-15 Tahun (Years)	Machines and plant supplies
Perlengkapan dan Utility	5-10 Tahun (Years)	Equipment and Utilities
Perkakas dan Alat Bantu	3-5 Tahun (Years)	Utensil and Tools
Alat Angkut dan Alat Angkat	3-5 Tahun (Years)	Conveyance and Lifting Tools
Alat Kantor	3-5 Tahun (Years)	Office Supplies
Aset Tetap Lainnya	3-5 Tahun (Years)	Other Fixed Assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.l. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut.

Hak pakai Tanah = 3,33 – 5,00% garis lurus
Software = 10,00% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.m Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan atas penjualan senjata dan lainnya yang telah didukung dengan perjanjian kontrak dari pembeli diakui sesuai dengan tingkat penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua biaya pembuatan senjata dan lainnya yang kontraknya belum ditandatangani sebagai tanda persetujuan oleh kedua belah pihak, dibukukan sebagai barang dalam proses, dan pendapatannya baru diakui saat perjanjian kontrak disetujui kedua belah pihak.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows.

*Land Right = 3.33 – 5.00% straight line
Software = 10.00% straight line*

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible Asset with Indefinite Useful Life

amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.m Revenue and Operating Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from weapon and components sales which are supported by contract agreements with buyers are recognized based on the percentage of completion method at the consolidated statements of financial position date.

All costs incurred for construction of weapon components for which contracts have not been signed as an indication of approval from buyers and the seller, are recorded as work in process and the related revenue is recognized only after contract agreements are approved by both parties.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, penyisihan taksiran kerugian kontrak dibuat berdasarkan analisis masing-masing kontrak yang sedang berjalan.

Pendapatan atas penjualan senjata dan komponen diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
1 EUR (Eropa)	16,560	16,174	1 Euro (Europe)
1 Dolar Amerika Serikat	14,481	13,548	1 US Dollar

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan

Provision for estimated contract losses is made as of the statements of financial position date based on an analysis of each contract in progress.

Revenue from sales of weapons and components is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer.

Revenue from services is recognized when such services are performed. Interest income is recognized on an accrual basis.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.n. Foreign Currency Transactions and balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Group's functional currency is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

2.q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan ke akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

2.p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit and loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it related.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date

2.q. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam imbalan kerja untuk program manfaat pasti. Liabilitas ini dihitung oleh aktuaris independen.

2.s. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- 1) Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan

- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Employee Benefits

The Group provide other-long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. This obligation is valued by an independent actuary.

2.s. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company classified joint arrangement as:

- 1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- 2) Ventura Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

- 2) *Joint Venture*
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.t. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:*
- Has control or joint control over the reporting entity;*
 - Has significant influence over the reporting entity; or*
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik *local*, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.u. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of interim financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews on useful lives of property, plant and equipment based on several factors for example technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 11 for carrying value of property, plant and equipment).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, dengan mem-pertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Provisi dan Kontinjensi

Grup saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of reporting period, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Provisions and Contingencies

The Group is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Group's legal and tax.

The Group prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	
Kas			Cash
Rupiah	927,031,408	1,825,193,102	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	92,966,427	110,201,329	United States Dollar
	<u>1,019,997,835</u>	<u>1,935,394,431</u>	
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139,543,863,753	144,405,432,324	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,842,087,830	84,003,704,721	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,678,597,172	58,133,724,815	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	3,696,690,490	200,053,503,620	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Central Asia Tbk	84,306,444	56,692,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	6,253,870	6,465,324	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Syariah Ekspor Indonesia Tbk	493,500	3,160,168	PT Bank Syariah Ekspor Indonesia Tbk
	<u>264,852,293,059</u>	<u>486,662,682,972</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64,434,377,446	12,046,878,961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,949,934,398	12,449,689,923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,633,078	365,833,257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>89,426,944,922</u>	<u>24,862,402,141</u>	
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	256,211,395,884	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,830,455,996	364,531,766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,425,346	13,678,514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>385,103,277,226</u>	<u>378,210,280</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200,000,000,000	500,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	160,000,000,000	532,871,036,364	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,616,831,636	481,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	25,000,000,000	--	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000,000,000	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	<u>477,616,831,636</u>	<u>1,513,871,036,364</u>	
Jumlah	<u>1,218,019,344,678</u>	<u>2,027,709,726,188</u>	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka kontraktual yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

Jatuh Tempo	1-3 bulan	1-3 months
Tingkat Suku Bunga per Tahun Rupiah	5.50% - 9.5%	4.70% - 6.35%

The annual contractual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

Maturity Period	1-3 months
Interest Rate per Annum Rupiah	4.70% - 6.35%

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	142,818,620,205	354,522,281,028
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Raya Komunikasi Indonesia	44,344,830,533	--
PT Multi Graha Industri	39,721,996,404	--
PT United Tractors Semen	24,900,446,155	13,732,134,056
PT Bukit Makmur Mandiri	22,600,630,112	27,172,220,454
PT Berau Coal	13,237,526,903	7,921,164,060
PT Ricobana Abadi	9,280,981,928	181,198,665
MBDA France	8,445,614,076	--
PT Pratama Pindad Global KSO	7,416,119,356	--
PT Macmahon Mining Service	7,297,756,400	--
PT Tjagrindo Mas	6,790,740,000	--
PT J Resources Bolaang	5,985,072,339	3,418,306,887
PT Gama Group	3,586,641,622	3,498,530,090
Zhan Hong Private Ltd	3,529,861,915	--
PT Yasa Patria Perkasa	3,468,795,878	612,693,846
PT Madhani Talatah Nusantara	2,533,519,560	--
PT Daya Radar Utama	2,266,983,221	4,961,281,500
CV Lithosindo Jaya	1,775,835,640	--
PT Digdaya Abadi	1,727,633,600	269,500,000
PT Petrosea Tbk	1,692,050,470	--
PT Multi Nitrotama Kimia	1,547,196,200	134,282,500
PT Bukaka Teknik Utama	1,375,787,523	1,043,922,513
PT Pratama Inti KSO	1,346,004,764	--
PT Indo Energi Alam	1,236,176,358	1,156,530,439
PT Darma Henwa	1,199,782,650	870,540,220
CV Mega Makmur	1,054,728,534	1,444,050,908
PT Buana Tunggal Sarana	1,032,816,408	--
PT Pascal Bagya Intranus	1,017,014,984	1,144,800,334
PT Amadani Jaya Ismaya	1,007,740,899	942,812,907
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ Others (Below 1 Billion Rupiah)	44,137,767,740	67,361,684,372
	<u>265,558,052,172</u>	<u>135,865,653,751</u>
Dikurangi :Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	<u>(35,920,038,506)</u>	<u>(33,195,316,647)</u>
Sub Total	<u>229,638,013,666</u>	<u>102,670,337,104</u>
Total	<u>372,456,633,871</u>	<u>457,192,618,132</u>

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum Jatuh Tempo	383,129,023,819	433,540,253,663	<i>Not yet Due</i>
> 6 bulan - 12 bulan	7,030,719,865	9,529,048,628	<i>> 6 months - 12 months</i>
> 12 bulan - 24 bulan	1,355,908,875	1,813,949,866	<i>> 12 months - 24 months</i>
> 24 bulan - 36 bulan	13,881,366,747	41,999,995,647	<i>> 24 months - 36 months</i>
> 36 bulan	2,979,653,071	3,504,686,975	<i>> 36 months</i>
Sub Total	408,376,672,377	490,387,934,779	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35,920,038,506)	(33,195,316,647)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>372,456,633,871</u>	<u>457,192,618,132</u>	<i>Total</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	381,702,317,143	450,520,184,202	Rupiah
Dolar US	18,228,741,158	29,996,370,201	US Dollar
Euro	8,445,614,076	9,871,380,376	Euro
Subtotal	408,376,672,377	490,387,934,779	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35,920,038,506)	(33,195,316,647)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	372,456,633,871	457,192,618,132	Total

c. By Currency

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	381,702,317,143	450,520,184,202	Rupiah
Dolar US	18,228,741,158	29,996,370,201	US Dollar
Euro	8,445,614,076	9,871,380,376	Euro
Subtotal	408,376,672,377	490,387,934,779	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(35,920,038,506)	(33,195,316,647)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	372,456,633,871	457,192,618,132	Total

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 18).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	(33,195,316,647)	(18,893,912,771)	Beginning Balance
Penambahan	(2,724,721,859)	(14,301,403,876)	Addition
Saldo Akhir	(35,920,038,506)	(33,195,316,647)	Ending balance

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	5,896,044,243	10,529,216,921
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Piutang Pajak	30,950,656,916	--
PT Adhi Karsa	14,811,788,590	2,386,785,497
Pesaka Freight Forwarding	2,782,175,370	11,462,823,460
PT Goodrich Pindad Aeronautical	920,075,093	619,986,014
Lainnya (Masing-masing Dibawah Rp100 Juta)/ Others (Each Below Rp100 Million)	791,269,880	948,445,391
Jumlah/ Subtotal	50,255,965,849	15,418,040,362
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Loss	(6,859,234,271)	(15,418,040,362)
Jumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	43,396,731,578	--
Jumlah	49,292,775,821	10,529,216,921

Pada tahun PEI (entitas anak) mencatat lebih bayar untuk PPN, PPh 22, 23, 25 dan 28A yang jumlahnya adalah sebesar Rp16.897.871.995. Sedangkan untuk Perusahaan sendiri mempunyai piutang pajak PPh 28A untuk tahun buku 2017 yang jumlahnya adalah sebesar Rp14.052.784.782. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sedang dilakukan proses pemeriksaan.

PEI (subsidiary) records overpayments of VAT, Income Tax 22, 23, 25 and 28A which amount to Rp16,897,851,995. Whereas for the Company has article 28A tax receivables for the 2017 financial year, the amount of which is amounting to Rp14,052,784,782. As of December 31, 2018, the inspection is still in process.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal (Penambahan)	(15,418,040,362)	(13,915,523,661)	<i>Beginning Balance (Addition)</i>
Pemulihan	8,558,806,091	9,960,306,759	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	(6,859,234,271)	(15,418,040,362)	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk
menutup kemungkinan tidak tertagihnya
piutang lain lain.

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover the risk
of non-collectible of other receivables.*

6. Persediaan

6. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
Persediaan Bahan Baku	946,431,758,287	887,661,322,554	<i>Raw Materials</i>
Persediaan Barang Jadi	360,187,534,734	75,627,591,784	<i>Finished Goods</i>
Persediaan Barang dalam Proses	194,511,470,812	342,956,748,145	<i>Work in Process</i>
	1,501,130,763,833	1,306,245,662,483	
Persediaan dalam Perjalanan	2,683,760,856	15,459,112,863	<i>Inventories in Transit</i>
Jumlah	1,503,814,524,689	1,321,704,775,346	<i>Total</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko
kebakaran, pencurian, gempa bumi dan resiko
lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia
(Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp1.950.018.217.904 dan Rp975.978.976.842
masing masing pada tanggal 31 Desember
2018 dan 2017.

*Inventories have been insured against fire, theft,
earthquake, and other possible risk by
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a
sum insured of Rp1,950,018,217,904 and
Rp975,978,976,842 as of December 31, 2018
and 2017, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
persediaan Grup digunakan sebagai jaminan
untuk utang bank (Catatan 18).

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group's
inventories are used as collateral for bank loan
(Note 18).*

7. Uang Muka

7. Advances

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembelian Bahan Baku	327,861,581,259	152,870,411,688	<i>Purchase of Material</i>
Operasional	56,913,896,597	9,192,958,793	<i>Operational</i>
Lainnya	5,060,773,897	3,407,581,586	<i>Others</i>
Jumlah - bersih	389,836,251,753	165,470,952,067	<i>Total - Net</i>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka
pembelian bahan baku dan material untuk
kegiatan produksi.

*As of December 31, 2018 and 2017, advance of
material purchase for production activity.*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Asuransi	1,501,871,576	1,032,903,226	Insurance
Sewa Gedung	3,880,345,189	2,221,288,407	Rent Building
Lisensi	860,978,783	602,302,952	Licence
Lainnya	2,173,991,397	8,295,391,223	Others
Jumlah	8,417,186,945	12,151,885,808	Total

Premi Asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.501.871.576 dan Rp1.032.903.226 merupakan asuransi kesehatan karyawan, asuransi purna jabatan, asuransi industrial *all risk*, gempa bumi, dan asuransi kendaraan bermotor.

Prepaid Insurance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,501,871,576 and Rp1,032,903,226 respectively, represent employee's health insurance, post employment insurance, industrial *all risk* insurance, earthquake, and motor vehicle insurance.

9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

9. Accrued Revenues

	2018 Rp	2017 Rp
Kementerian Pertahanan/ <i>Defense Ministry</i>	1,315,676,246,766	679,135,711,332
Nexter Systems	179,692,799,459	17,580,696,000
Kepolisian Republik Indonesia/ <i>Indonesian National Police</i>	134,118,237,009	24,525,677,000
PT Kayuphoria Agro Internasional	75,261,392,068	--
PT Daya Radar Utama	41,500,000,000	10,790,596,681
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Laut/ <i>Indonesian Navy</i>	35,508,901,050	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	27,207,831,778	6,802,820,000
PT Wijaya Karya Beton	35,477,525,025	241,080,000
PT Berau Coal	14,018,977,520	--
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat/ <i>Indonesian Army</i>	13,914,065,454	201,020,877,390
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,425,985,952	--
Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam/ <i>Directorate General of Natural Resources</i>	5,467,600,000	--
PT Inka (Persero)	5,367,528,966	16,189,900,000
PB Perbakin	3,957,275,886	3,884,090,851
Direktorat Pencegahan & Pengamanan Hutan/ <i>Directorate of Prevention and Forest Safeguards</i>	3,676,823,319	--
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	3,490,207,068	--
Kementerian Pertanian/ <i>Ministry of Agriculture</i>	2,920,000,000	--
PT Dumas Tanjung Perak Shipyard	2,430,236,218	--
PT PAL Indonesia (Persero)	2,344,507,920	1,500,000,000
PT Petrosea Tbk	2,280,797,900	354,650,000
G.H. International CO. Ltd	1,734,781,064	1,986,044,198
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1,707,990,900	--
Badan Narkotika Nasional RI/ <i>National Anti Narcotics Agency</i>	1,566,164,950	--
PT Tjakrindo Mas	1,563,400,000	--
PT Siko Techno	1,119,584,689	--
PT Petrokimia Gresik	1,063,573,196	--
PT Pratama Inti	--	15,144,112,737
PT Gardu Citra Gemilang Apik	--	5,917,542,993
PT Integrasi Neka Aneka Optik	--	1,191,883,550
PT Raya Komunikasi Indonesia	--	10,703,996,875
Lainnya/ (Masing-Masing Dibawah 1 Miliar)/ <i>Others(Each Below 1 Billion)</i>	5,327,870,240	154,425,355,490
Jumlah/ Total	1,925,820,304,397	1,151,395,035,097

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi Pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associates

	2018 Rp	2017 Rp	
<u>Metode Biaya</u>			<u>Cost Method</u>
PT Inti Pindad Mitra Sejati	3,755,345,561	3,755,345,561	PT Inti Pindad Mitra Sejati
PT MAN Energy Solution Indonesia	943,680,000	943,680,000	PT MAN Energy Solution Indonesia
Jumlah	4,699,025,561	4,699,025,561	Total

PT MAN Energy Solution Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., tanggal 19 Juni 1996, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Man Diesel Dan Turbo Indonesia sebesar Rp943.680.000 atau sebesar 7,38% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 tanggal 11 September 1998.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha jasa perbaikan mesin turbin, dan lain-lain.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Berdasarkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-311/MBU/2004 tertanggal 15 Juni 2004 dan Akta No. 31 Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., di Bandung tertanggal 26 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Inti Pindad Mitra Sejati, yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebesar Rp3.755.345.561 atau 13,85% dari Modal saham ditempatkan. Penyertaan tersebut disetorkan dalam bentuk hak sewa selama 10 tahun atas tanah milik PT Pindad (Persero) seluas 9.326 m2 dan bangunan di atasnya seluas 1.810 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

Perusahaan patungan ini bergerak dalam bidang:

- a. Pembangunan; pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara.
- b. Perindustrian; plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan pabrikasi,
- c. Perdagangan Umum.

PT MAN Energy Solution Indonesia

Under notary deed of Mrs. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated June 19, 1996, the Company made an investment in PT Man Diesel Dan Turbo Indonesia in the amount of Rp943,680,000 or 7.38% of the issued capital. This investment was approved by the Ministry of Finance under Decree of The Minister of Finance Republic of Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 dated September 11, 1998.

The company is engaged in the repair of the turbine engine and other.

PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS)

Based on the approval of the Minister for State Owned Enterprises No. S-311/MBU/2004 dated June 15, 2004 and deed No. 31 of Notary Nining Puspitaningtyas, S.H., in Bandung, dated July 26, 2004, the Company made an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejati, which is a Joint Venture Company with PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI), with Rp3,755,345,561 or 13.85% of the Capital share in place. This investment was deposited as a lease rights for 10 years of land owned by PT Pindad (Persero) covering an area of 9,326 sqm and building on it covering an area of 1,810 sqm located at Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

The joint venture Company is engaged in:

- a. Development; developer, builder, construction of buildings, towers, bridges, airfields.
- b. Industry; plastics and the like, metal, manufacturing, and fabrication,
- c. General trading.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat					Carrying amount
Tanah	15,029,651,333	--	--	15,029,651,333	Land
Gedung dan Bangunan	117,559,514,613	1,799,135,201	12,111,092,273	131,469,742,087	Buildings
Mesin Produksi	586,302,693,632	92,003,040,009	7,346,163,191	685,651,896,832	Machines Production
Perkakas dan Alat Bantu	71,934,626,083	7,827,199,218	2,707,296,579	82,469,121,880	Tools
Perlengkapan & Utilitas	56,296,300,628	3,745,837,729	11,183,061,082	71,225,199,439	Equipment and Utilities
Alat-alat Angkut	38,491,857,825	9,424,488,594	737,081,636	48,653,428,055	Vehicles
Alat Kantor	48,376,690,375	5,972,922,757	101,721,447	54,451,334,579	Office Equipment
Subtotal	933,991,334,489	120,772,623,508	34,186,416,208	1,088,950,374,205	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	18,336,796,619	192,745,550,479	(34,186,416,208)	176,895,930,890	Construction in Progress
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Gedung dan Bangunan	68,665,163,882	4,012,901,087	--	72,678,064,969	Buildings
Mesin Produksi	282,223,600,456	42,203,357,348	--	324,426,957,804	Production Machines
Perkakas dan Alat Bantu	60,764,572,159	3,910,644,518	--	64,675,216,677	Tools
Perlengkapan & Utilitas	45,558,990,476	3,517,018,455	--	49,076,008,931	Equipment
Alat-alat Angkut	23,135,653,440	4,289,862,475	--	27,425,515,915	Vehicles
Alat Kantor	39,308,184,086	3,543,597,250	--	42,851,781,336	Office Supplies
Jumlah Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	519,656,164,499	61,477,381,133	--	581,133,545,632	Depreciation
Nilai Buku	432,671,966,609			684,712,759,463	Book Value
	31 Desember/ December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat					Carrying amount
Tanah	15,029,651,333	--	--	15,029,651,333	Land
Gedung dan Bangunan	113,220,502,200	28,000,000	4,311,012,413	117,559,514,613	Buildings
Mesin Produksi	533,514,719,374	8,801,230	52,779,173,028	586,302,693,632	Machines Production
Perkakas dan Alat Bantu	69,021,748,712	458,175,706	2,454,701,665	71,934,626,083	Tools
Perlengkapan & Utilitas	50,871,501,049	159,077,800	5,265,721,779	56,296,300,628	Equipment and Utilities
Alat-alat Angkut	31,615,831,450	502,421,959	6,373,604,416	38,491,857,825	Vehicles
Alat Kantor	45,595,792,917	167,625,027	2,613,272,431	48,376,690,375	Office Equipment
Subtotal	858,869,747,035	1,324,101,722	73,797,485,732	933,991,334,489	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	27,999,472,085	64,134,810,266	(73,797,485,732)	18,336,796,619	Construction in Progress
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Gedung dan Bangunan	63,941,292,339	4,723,871,543	--	68,665,163,882	Buildings
Mesin Produksi	242,639,519,031	39,584,081,425	--	282,223,600,456	Production Machines
Perkakas dan Alat Bantu	58,183,374,186	2,581,197,973	--	60,764,572,159	Tools
Perlengkapan & Utilitas	43,357,950,123	2,201,040,353	--	45,558,990,476	Equipment
Alat-alat Angkut	19,841,109,628	3,294,543,812	--	23,135,653,440	Vehicles
Alat Kantor	36,590,881,233	2,717,302,853	--	39,308,184,086	Office Supplies
Jumlah Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	464,554,126,540	55,102,037,959	--	519,656,164,499	Depreciation
Nilai Buku	422,315,092,580			432,671,966,609	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung, pekerjaan struktur pondasi, mesin produksi dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing masing sebesar Rp176.895.930.890 dan Rp18.336.769.619.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 50% sampai 70%. Manajemen memperkirakan bahwa pada pertengahan tahun 2020 aset tersebut telah siap digunakan

Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.950.018.217.904 dan Rp975.978.976.842 masing masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 2018 and 2017, construction in progress consists of building renovation, foundation work and production machine, which was amounting to Rp176,895,930,890 and Rp18,336,769,619, respectively.

Completion rates on assets in progress is between 50% to 70%. Management estimates that in the middle of 2020, assets are ready to use.

The Group's Property, Plants, and Equipment were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with sum insured of Rp1,950,018,217,904 and Rp975,978,976,842 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tanah seluas 372.345 m2 berikut bangunan seluas 118.965,11 m2 yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiara Condong Kodya Bandung, Jawa Barat digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

372,345 sqm of land with 118,965.11 sqm of building located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, West Java which is used as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Tanah milik Perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan, diantaranya 4 (empat) bidang tanah dengan Sertifikat Hak Pakai No. 13, 14, 15, dan 16 tertanggal 23 Maret 1992 serta sebidang tanah yang di atasnya berdiri bangunan perumahan pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu kecamatan Turen Kabupaten Malang, Jawa Timur digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Land owned by the Company is recorded in the financial statements, which includes 4 (four) area of land with Use Right Certificates No. 13, 14, 15, and 16, dated March 23, 1992 as well as area of land on which stand 1A employee housings and school in the Sedayu Village, Turen District, Malang, East Java, which is used as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Aset tetap Perusahaan lainnya berupa 1 (satu) bidang tanah di Malang dengan Sertifikat Hak Pakai No. 6 digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 18).

Another Property, Plant and Equipments of the Company in the form of 1 (one) area of land in Malang with Use Rights Certificate No. 6 is used as collateral for a working capital loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 18).

Beban penyusutan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	42,763,877,748	35,457,026,369	<i>Cost of Revenues (Note 30)</i>
Beban Distribusi (Catatan 31)	213,628,621	190,036,291	<i>Distribution Expenses (Note 31)</i>
Beban Administrasi (Catatan 32)	18,499,874,764	19,454,975,299	<i>Administrative Expenses (Note 32)</i>
Jumlah	61,477,381,133	55,102,037,959	

12. Investasi pada Kerjasama Operasi

12. Investments in Joint Operation

31 Desember/ December 31, 2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
JO Pindad - Dahana	Bandung	50.00	12,726,834,666	(10,413,012,657)	--	--	2,313,822,009
Jumlah/ Total			12,726,834,666	(10,413,012,657)	--	--	2,313,822,009

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2017							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
JO Pindad - Dahana	Bandung	50.00	12,726,834,666	(9,976,384,392)	--	--	2,750,450,274
Jumlah/ Total			12,726,834,666	(9,976,384,392)	--	--	2,750,450,274

Joint Operation Pindad - Dahana

Pada tahun 2004, PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui *Joint Operation Pindad – Dahana (JOPD)* dengan jumlah modal sebesar Rp25.453.669.332 dengan kontribusi sebesar masing masing Rp12.725.834.666 (setara dengan 50% jumlah modal) masing-masing untuk PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero).

Kerjasama operasi tersebut di atas dibentuk berdasarkan Surat perjanjian No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 tertanggal 13 Oktober 2004 dan Berita Acara Penerimaan PT Pindad (Persero) No. BA/5/P/PBD/II/2006 dan BA/001/II/2006/DHN tertanggal 3 Februari 2006 tentang pembentukan kerjasama operasi dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan oleh Perusahaan No. B/175/P/BD/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013 perihal permohonan pembubaran *Joint Operation Pindad – Dahana* dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan melalui surat No. B/100/DEKOM/P/XII/2013, dan surat keputusan yang diterbitkan oleh PT Dahana (Persero) No. B/148/KOM/DHN/VII/2015, telah sepakat untuk menghentikan kerjasama dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Surat keputusan penghentian kerjasama ini telah diperbaharui dengan No. B/18/KOM/DHN/IV/2018 tanggal 12 April 2018 dan No. B/569/P/BD/IV/2018 tanggal 28 April 2018 dan telah disetujui oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 dengan mewajibkan para pihak untuk:

Joint Operation Pindad - Dahana

In 2004, PT Pindad (Persero), and PT Dahana (Persero) entered into joint venture agreement through *Joint Operation Pindad - Dahana* with total capital amount of Rp25,453,669,332 with the contribution of Rp12,725,834,666 (equivalent to 50% of capital) for PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero), respectively.

Joint operation is formed under agreement No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 dated October 13, 2004 and Minutes of PT Pindad (Persero) Approval No. BA/5/P/PBD/II/2006 and BA/001/II/2006/DHN dated February 3, 2006 regarding formation of joint operation in implementing the provision of technology and equipment machine in an electric detonators factory.

Based on a decree issued by Company No. B / 175 / P/BD/XII/ 2013 dated December 11, 2013 concerning the application for the dissolution of the *Joint Operation of Pindad - Dahana* and approved by the Board of Commissioners of the Company through letter No. B / 100 / DEKOM/P/XII/2013, and a decree issued by PT Dahana (Persero) No.B/148/KOM/DHN/VII/ 2015, have agreed to stop cooperation in the framework of implementing the provision of technology and equipment for electric detonator factory machinery.

The decision to terminate this collaboration has been renewed with No. B / 18 / KOM / DHN / IV / 2018 dated April 12, 2018 and No. B / 569 / P / BD / IV / 2018 dated April 28, 2018 and has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") with No. S-455 / MBU / D3 / 05/2018 by requiring parties to:

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset-aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero).
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Sampai dengan 31 Desember 2018, status pembubaran JOPD ini masih dalam proses.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas operasi bersama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang telah di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tanggal 10 Februari 2015:

	31 Desember/ December 31, 2014 Rp	31 Desember/ December 31, 2013 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	7,046,481,516	6,611,258,875	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	20,394,666,439	20,439,510,771	Total Agregate of Non Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	5,995,833,873	4,799,355,979	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/Tahun Berjalan	(806,099,586)	(2,808,810,033)	Total Agregate of Net Revenues for the Period/Year

Setelah tanggal 31 Desember 2014, JOPD sudah tidak ada lagi kegiatan operasi, sehingga sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 JOPD tidak mempunyai laporan keuangan.

- Appoint an independent party to evaluate assets of JOPD.
- Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.
- Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana (Persero).
- Report the results of the termination of cooperation to the Ministry of SOE.

As of December 31, 2018, JOPD dissolution status is still in progress.

The following is a summary of financial information on joint operation as of December 31, 2014 and December 31, 2013, were audited by other independent auditor who expressed a qualified in all material respects on those statements on February 10, 2015:

After December 31, 2014, JOPD no longer had operations, so it arrived on December 31, 2018 JOPD did not have financial statements.

13. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif, yaitu terdiri dari:

	2018 Rp	2017 Rp	
Riset dan Pengembangan	59,304,580,414	59,304,580,414	Research and Development
Perangkat Lunak	39,200,482,372	36,779,949,949	Software
Sistem Manajemen	1,689,500,000	1,689,500,000	Management System
Hak Pakai Tanah	1,550,832,464	1,550,832,464	Right of Land Use
Penelitian	1,145,200,000	1,145,200,000	Market Research
Subtotal	102,890,595,250	100,470,062,827	Subtotal
Amortisasi	(87,675,120,563)	(74,120,650,204)	Amortization
Jumlah	15,215,474,687	26,349,412,623	Total

13. Intangible Assets

Intangible assets are non monetary assets that can be identified and do not have a physical evidence, and owned and used to produce or deliver goods or services, to be rented to other parties or for other administrative purposes, which consist of:

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

14. Piutang Lain-Lain Tidak Lancar

Piutang lain-lain tidak lancar adalah, piutang lain-lain yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun.

Saldo Piutang lain-lain tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	2018 Rp	2017 Rp
Koperasi Karyawan Pindad	2,622,962,889	2,512,500,000
PT Boma Bisma Indra (Persero)	745,135,495	745,135,495
PT Maleo	202,827,394	202,827,394
Lainnya	1,371,418,187	2,440,678,388
Jumlah	4,942,343,965	5,901,141,277
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(947,962,889)	(1,054,054,659)
Jumlah	3,994,381,076	4,847,086,618

Piutang kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pindad (Persero) adalah pinjaman dari Perusahaan kepada Kopkar Pindad untuk menyalurkan pinjaman bergulir dalam bentuk uang muka rumah dan renovasi rumah bagi karyawan PT Pindad (Persero).

Piutang kepada PT Boma Bisma Indra (Persero) merupakan saldo peralihan piutang dari Boma Bisma Indra-Pindad *Joint Operation* ("JO BBI-PINDAD") kepada Perusahaan berdasarkan laporan keuangan JO BBI-PINDAD yang telah diaudit oleh BPKP Jawa Timur per tanggal 29 Mei 2009, tertuang dalam Berita Acara Penutupan dan Pembagian Kerugian Hasil Laporan Keuangan JO BBI-PINDAD No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 tanggal 21 Agustus 2009.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo Awal	(1,054,054,659)	(1,054,054,659)
Pemulihan	106,091,770	--
Saldo Akhir	(947,962,889)	(1,054,054,659)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

14. Non-Current Other Receivables

Non-current other receivables are other account receivables having more than one year settlement.

Balance of non-current other receivables as of December 31, 2018 and 2017 consists of:

Koperasi Karyawan Pindad
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Maleo
Others
Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

Due from Employees Cooperative (Kopkar) of PT Pindad (Persero) represents loans from the Company to Kopkar Pindad to be distributed to employees in the form of down-payment for house or renovation.

Due from PT Boma Bisma Indra (Persero) represents receivable allocation of Bisma Indra-Pindad Joint Operation ("JO BBI-PINDAD") to the Company based on BBI-PINDAD JO's financial statements which was audited by East Java BPKP on May 29, 2009, stipulated in the Minutes of Closure and Distribution of Loss derived from the Results of JO BBI-PINDAD financial statements No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 dated August 21, 2009.

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance
Recovery
Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possibilities of loss from the bad debt.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

15. Persediaan Tidak Lancar

15. Non-Current Inventories

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Persediaan - Barang Jadi			<i>Finished Good - Inventory</i>
Divisi Senjata	23,859,244,967	23,883,412,432	<i>Weapon Division</i>
Divisi Tempa Cor dan Alat Perkeretaapian	15,366,783,631	17,407,836,782	<i>Forging Casting Inventory and Railways Equipment Tools</i>
Divisi Bahan Peledak Komersial	11,156,750,031	15,798,780,714	<i>Commercial Explosives Division</i>
Kantor Pusat	10,371,662,621	12,408,049,181	<i>Head Office</i>
Divisi Munisi	2,893,215,538	3,785,006,462	<i>Munition Division</i>
Divisi Kendaraan Khusus	1,229,821,924	1,235,290,815	<i>Special Vehicle Division</i>
Lainnya	1,404,405,888	386,147,112	<i>Others</i>
	<u>66,281,884,600</u>	<u>74,904,523,498</u>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53,590,500,874)	(59,883,364,158)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>12,691,383,726</u>	<u>15,021,159,340</u>	Total

Mutasi penyisihan persediaan tidak lancar pada akhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for non current inventories and inventories as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Saldo Awal	(59,883,364,158)	(50,351,462,114)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Cadangan Penyisihan	--	(9,531,902,044)	<i>Addition Allowance</i>
Pemulihan	6,292,863,284	--	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>(53,590,500,874)</u>	<u>(59,883,364,158)</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

16. Uang Jaminan

16. Guarantee Deposit

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Listrik	2,058,073,589	2,058,073,589	<i>Electricity</i>
Layanan internet	4,500,000	4,500,000	<i>Internet Service</i>
Lainnya	67,140,000	40,983,000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,129,713,589</u>	<u>2,103,556,589</u>	Total

17. Utang Usaha

17. Account Payables

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pihak berelasi (Catatan 35)/ Related Parties (Note 35)	12,259,249,987	11,452,002,273
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Poongsan Corporation	160,057,051,415	315,549,270,394
New Lachaussee s.a.	65,300,797,944	--
DNX Australia Pty Ltd	50,923,705,757	27,520,846,114
China North Industries Corp.	49,570,310,631	19,130,451,706
Thales International Asia Holding	37,860,479,615	55,338,874,163
Rashtriya Metal Industries Ltd	19,936,898,342	8,532,862,406
New Star Enterprise Corp	16,315,453,080	570,373,824
PT Multi Graha Industri	15,601,548,632	657,500,000

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Renault Trucks	11,283,772,363	42,259,465,450
FNSS Savunma Sistemleri A.S.	11,228,164,045	20,712,024,663
Thales Optronique SAS	8,775,486,000	--
PT Mercu Maya Sakti	8,095,038,000	--
PT Global Trading	7,684,000,000	--
SCS Technologies Pte Ltd.	6,756,255,360	--
PT Hariff Daya Tunggal Engine	6,320,750,000	101,132,000,000
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 5 miliar) Others (Each Below Rp5 Billion)	107,951,736,345	191,278,484,598
Subtotal	583,661,447,529	782,682,153,318
Jumlah/ Total	595,920,697,516	794,134,155,591

18. Utang Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek meliputi fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dengan jangka waktu jatuh tempo kurang 12 bulan.

	2018 Rp	2017 Rp
Utang Kredit Modal Kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203,709,894,486	275,889,886,970
PT Indonesia Eximbank	190,000,000,000	190,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	145,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	967,453,280	50,000,000,000
Subtotal	444,677,347,766	660,889,886,970
Utang Refinancing		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460,508,049,567	376,033,778,399
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,525,564,504	210,496,844,871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,392,179,566	26,841,250,000
Subtotal	809,425,793,637	613,371,873,270
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	1,254,103,141,403	1,274,261,760,240

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pindad (Persero)**

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – 1

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BNI (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp45.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi senjata, amunisi dan produk militer lainnya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

18. Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans include loans obtained from banks with maturities less than 12 months.

	2018 Rp	2017 Rp
Working Capital Loan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203,709,894,486	275,889,886,970
PT Indonesia Eximbank	190,000,000,000	190,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	145,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	967,453,280	50,000,000,000
Subtotal	444,677,347,766	660,889,886,970
Refinancing Loan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460,508,049,567	376,033,778,399
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	336,525,564,504	210,496,844,871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,392,179,566	26,841,250,000
Subtotal	809,425,793,637	613,371,873,270
Total Short-Term Loans	1,254,103,141,403	1,274,261,760,240

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pindad (Persero)**

a. Working Capital Loan (KMK) – 1

As of September 28, 2018, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank BNI (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp45,000,000,000 to support production activities related to produce weapon, ammunition and other military products.

This loan bears annual interest rate 9.25% per annum with period of repayment of 12 months.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

b. Kredit Modal Kerja (KMK) – 2

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BNI (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp475.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha divisi senjata, amunisi, mijas, tempa dan cor, handakom dan kendaraan militer.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo kedua pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp139.498.834.490 dan Rp225.400.465.973.

c. Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Pagu kredit maksimum Rp1.222.000.000.000, yang merupakan penggabungan dari fasilitas:

- a. Plafond LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing (Trust Receipt)* Non Panzer dengan maksimum Rp114.000.000.000.
- b. Plafond LC Impor / SKBDN + KMK *Post financing (Trust Receipt)* Panzer maksimum Rp175.000.000.000.
- c. Plafond Garansi Bank non panzer maksimum Rp103.000.000.
- d. Plafond Garansi Bank Panzer maksimum Rp30.000.000.000.
- e. Tambahan plafon NCL maksimum Rp800.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk LC Impor/SKBDN, Garansi Bank untuk keperluan tender, dan TR/KMK *Post Financing* untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku dan pembantu untuk keperluan produksi. Sifat kredit *Plafond/Revolving*, jangka waktu kredit terhitung mulai tanggal 26 Juni 2018 sampai dengan 25 Juni 2019.

Transaksi pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50, Akseptasi LC/SKBDN 0,0625% dari nominal SKBDN/LC, tarif UPAS, minimal USD50. Transaksi SBLC/BG: Provisi penerbitan SBLC/BG untuk seluruh penjamin 1% per tahun. Transaksi KMK *Post*

b. Working Capital Loan (KMK) – 2

As of September 28, 2018, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank BNI (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp475,000,000,000 to support activities for weapon, ammunition, mijas, forging, handakom and military vehicle division.

This loan bears annual interest rate 9.25% per annum with period of repayment of 12 months.

As of December 31, 2018 and 2017, both of these loans amounted to Rp139,498,834,490 and Rp225,400,465,973.

c. Non Cash Loan Facility (NCL)

The maximum credit limit is Rp1,222,000,000,000, which is a combination of the following facilities:

- a. Import LC/SKBDN Plafond + Trust Receipt for Non Panzer with a maximum value of Rp114,000,000,000.
- b. Import LC/SKBDN Plafond+ Trust Receipt for Panzer with a maximum value of Rp175,000,000,000.
- c. Bank Guarantee plafond for non panzer with a maximum value of Rp103,000,000.
- d. Bank Guarantee plafond for panzer with a maximum value of Rp30,000,000,000.
- e. NCL additional plafond with a maximum value of Rp800,000,000,000.

These facilities are used for Import LC or SKBDN, Bank Guarantee for tender purposes, Trust Receipt or Working Capital *Post Financing* to pay for raw and auxiliary material purchase liabilities for production purposes. It is a plafond/revolving credit, with a period from June 26, 2018 to June 25, 2019.

LC/SKBDN opening transaction of flat 0.125% of the nominal value of the opened SKBDN/LC of no less than USD50, with SKBDN/LC acceptance of 0.0625% of the nominal value of SKBDN/LC, at UPAS tariff, no less than USD50. SBLC/BG Transaction: provision of SBLC/BG issuance for all the

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Financing/TR: Provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD). Biaya administrasi Rp50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp336.525.564.504 dan Rp210.496.844.871.

d. Fasilitas Forex Line/ Derivative Line

Pagu kredit maksimum USD3,500,000 dengan FKK USD700,000. Digunakan untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs, meliputi transaksi *tomorrow*, *spot*, *forward*, *swap* dan *options* serta instrumen derivatif lainnya berdasarkan *underlying* transaksi dan bertujuan untuk transaksional, *hedging* dan investasi. Bentuk fasilitas *Uncommitted Facility*.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Tanah seluas 372.345 m2 berikut bangunan seluas 118.965,11 m2 yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan sukapura, Kecamatan Kiara Condong Kodya Bandung (Catatan 11).
- b. Sebidang tanah seluas 154.150 m2 berikut bangunan perumahan pegawai 1, Perumahan Pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sesuai Hak Tanggungan No. 00015/2006 tanggal 11 Januari 2006 (Catatan 11).
- c. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 13 Desember 2005 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W8-0012219.HT.04.06 tahun 2006 tanggal 28 Desember 2005 (Catatan 4).
- d. Persediaan Perusahaan sebesar Rp409.873.990.000 (Catatan 6).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

PEI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp64.211.059.996 dan Rp50.489.420.997 untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

insurer at 1% per annum. KMK post financing/TR Transactions: provision of 0.25% of the nominal value of financing (Rupiah/USD). Administration fee of Rp50,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, both of these loans amounted to Rp336,525,564,504 and Rp210,496,844,871.

d. Forex Line/Derivative Line Facilities

Maximum Credit limit of USD3,500,000 with FKK USD700,000. Used for foreign exchange transactions for hedging purposes against the rate risk, consisting of *tomorrow* transaction, *spot*, *forward*, *swap*, and *options* transactions, and other derivative instruments based on *underlying* transactions, for transactional, *hedging*, and investing purposes. The form of facility is *uncommitted facility*.

As of December 31, 2018, the Company has not used the facility.

Security Of Credit Facility

- a. 372,345 sqm of land with 118,965.11 sqm of building located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung (Note 11).
- b. 154.150 sqm of land with 1-employee residence, 1A-employee residence and a school in Sedayu Village, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, East Java Province, Mortgage right No. 00015/2006 dated January 11, 2006 (Note 11).
- c. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 19 dated December 13, 2005 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W8-0012219.HT.04.06 2006 dated December 28, 2005 (Note 4).
- d. The Company's inventories amounted to Rp409,873,990,000 (Note 6).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

PEI received credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit plafond amounting to Rp64,211,059,996 and Rp50,489,420,997 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pindad (Persero)

Berdasarkan Surat No. R.II.333/OPK/DKD/21/2018
PT Pindad (Persero) memperoleh fasilitas kredit
dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
berupa:

a. Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond

Pada tanggal 21 November 2018, PT Pindad
(Persero) memperoleh fasilitas kredit modal
kerja dari PT Bank BRI (Persero) Tbk dengan
batas kredit maksimum sebesar
Rp216.000.000.000 yang digunakan untuk
modal kerja proyek proyek yang ditangani
oleh PT Pindad (Persero) untuk proyek kerja
dari Pemerintah Republik Indonesia.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga
sebesar 9,70% per tahun dengan jangka
waktu pengembalian pinjaman selama
12 bulan.

b. Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 21 November 2018, PT Pindad
(Persero) memperoleh fasilitas kredit modal
kerja dari PT Bank BRI (Persero) Tbk dengan
batas kredit maksimum sebesar
Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk
modal kerja proyek proyek yang ditangani
oleh PT Pindad (Persero) untuk proyek kerja
dari Pemerintah Republik Indonesia.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga
sebesar 9,70% per tahun dengan jangka
waktu pengembalian pinjaman selama
12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
saldo kedua pinjaman ini adalah masing
masing sebesar Rp50.000.000.000 dan
Rp145.000.000.000.

c. Kredit Modal Kerja Impor (Fasilitas KMKI)

Plafond sebesar ekuivalen
Rp800.000.000.000, digunakan untuk
membekup LC/SKBDN yang telah jatuh
tempo.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga
sebesar 9,45% dan 5% per tahun masing
masing untuk rupiah dan valas dengan
jangka waktu pengembalian pinjaman selama
12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
saldo pinjaman ini adalah sebesar
Rp451.209.617.481 dan Rp369.735.346.313.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pindad (Persero)

Based on Letter No. R.II.333/OPK/DKD/21/2018
PT Pindad (Persero) obtained a credit facilities
from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
in the form of:

a. Plafond Construction Working Capital

As of November 21, 2018, PT Pindad
(Persero) obtained working capital loan
facility from PT Bank BRI (Persero) Tbk with
maximum credit limit of Rp216,000,000,000
used for working capital construction project
handled by PT Pindad (Persero) for project
from Government of Republic Indonesian.

This loan bears annual interest rate 9.70%
per annum with period of repayment of 12
months.

b. Working Capital Loan (KMK R/K)

As of November 21, 2018, PT Pindad
(Persero) obtained working capital loan
facility from PT Bank BRI (Persero) Tbk with
maximum credit limit of Rp100,000,000,000
used for working capital construction project
handled by PT Pindad (Persero) for project
from Government of Republic Indonesian.

This loan bears annual interest rate 9.70%
per annum with period of repayment of 12
months.

As of December 31, 2018 and 2017, both of
these loans amounted to Rp50,000,000,000
and Rp145,000,000,000, respectively.

**c. Working Capital Credit Import (KMKI
Facility)**

Plafond amounted to equivalent
Rp800,000,000,000 is used to back up
matured LC/SKBDN.

This loan bears annual interest rate 9.45%
and 5% per annum each for IDR and foreign
currency with period of repayment of 12
months.

As of December 31, 2018 and 2017, this loan
is amounted to Rp451,209,617,481 and
Rp369,735,346,313.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

d. Bank Garansi (BG)

Plafond sebesar ekuivalen Rp600.000.000.000, digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran dan jaminan penyerahan material serta jaminan lainnya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,45% dan 5% per tahun masing masing untuk rupiah dan valas dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan.

- *Tender Bond dan Performance Bond* 0,75% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan
- *Advanced Payment Bond dan Maintenance Bond* 1% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan
- Jaminan pembayaran dan penyerahan material 1% per tahun dari nilai BG yang diterbitkan
- Besarnya provisi minimal untuk BG lokal Rp100.000 *Servicing fee* dan Agunan, terkait dengan fasilitas KMK R/K.

e. Fasilitas Forex Line

Plafond pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 berbentuk *Uncommitted Line*, yang digunakan untuk operasional debitur dan lindung nilai (*hedging*), dimanfaatkan untuk melakukan transaksi valas dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Jangka waktu penggunaan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal 21 November 2018 sampai dengan 21 November 2019.

Jenis transaksi dan jumlah minimal transaksi:

- Jenis transaksi *Today (TOD)*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) pada hari yang sama (H+0), minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain) sebesar USD2,500.
- Jenis transaksi *Tomorrow (TOM)*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) 1 (satu) hari kerja, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain) sebesar USD5,000.
- Jenis transaksi *Spot*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) 2 (dua) hari kerja, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD5,000.

d. Bank Guarantee (BG)

Plafond amounted to equivalent Rp600,000,000,000 is used to publish offering, advances, implementation, maintenance, payment, material submission and other guarantees.

This loan bears annual interest rate 9.45% and 5% per annum each for IDR and foreign currency with period of repayment of 12 months.

- *Tender Bond and Performance Bond at 0.75% per annum of the Value of BG Issued*
- *Advanced Payment Bond and Maintenance Bond at 1% per annum of the Value of BG Issued*
- *Guarantee of Payment And Delivery of Materials at 1% per annum of the Value of BG Issued*
- *The amount of minimum provisions for Local BG is Rp100,000, Servicing fee and Collateral, relevant with KMK R/K facility.*

e. Forex Line Facility

The loan plafond of Rp10,000,000,000 is in the form of Uncommitted Line, for debtor operational and hedging, used for carrying out foreign currency transaction with foreign settlement in a certain period related to the company's operational activities. The period of use of this facility is 12 months from the date November 21, 2018 to November 21, 2019.

This type of transaction and the minimum number of transactions:

- *Today transaction (TOD), with same day settlement (maturity) duration (D+0), with a minimum value per transaction of USD2,500 or its equivalent in another currency.*
- *Tomorrow Transaction (TOM), with the term of settlement (maturity) of 1 (one) working day, with a minimum value per transaction of USD5,000, or its equivalent in another currency.*
- *Spot transaction, with the term of settlement (maturity) of 2 (two) working days, with a minimum value per transaction of USD5,000, or its equivalent in another currency.*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jenis transaksi *Forward FX Swap FX*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) > (lebih dari) 2 (dua) hari kerja sampai dengan jatuh tempo *underlying*, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD50,000.
- Jenis transaksi *Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) > (lebih dari) 2 (dua) hari kerja sampai dengan jatuh tempo *underlying*, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD100.000.
- Jenis transaksi *FX Option*, jangka waktu *settlement* (jatuh tempo) > (lebih dari) 2 (dua) hari kerja sampai dengan jatuh tempo *underlying*, minimal per transaksi, *equivalent* dengan mata uang lain sebesar USD100,000.

Jaminan transaksi *foreign exchange* TOM dan SPOT sebesar 10% dari nilai transaksi, dan jaminan *foreign exchange forward* dan *swap* sebesar 20% dari nilai transaksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Persediaan sebesar Rp1.114.847.993.334 (Catatan 6).
- b. Piutang kepada Pemerintah sebesar Rp562.065.724.468 dan piutang kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar Rp82.760.223.278 (Catatan 5).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp9.298.432.086 dan Rp6.298.432.086 masing masing untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

Indonesia Eximbank

PT Pindad (Persero)

Berdasarkan Surat No. BS.0249/SYR/08/2018 tertanggal 23 Agustus 2018 PT Pindad (Persero) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa:

1. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-1

PT Pindad (Persero) memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-I, berdasarkan prinsip murabahah yang bersifat

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- *Forward FX Swap FX* transaction, with the term of *settlement (maturity)* of > (more than) 2 (two) working days up to the *underlying maturity date*, with a minimum value per transaction of USD50,000, or its *equivalent in another currency*.
- *CRPSS Currency Swap and Interest Rate Swap* transaction, with the term of *settlement (maturity)* of > (more than) 2 (two) working days up to the *underlying maturity date*, with a minimum value per transaction of USD100,000, or its *equivalent in another currency*.
- *FX Option* transaction, with the term of *settlement (maturity)* of > (more than) 2 (two) working days up to the *underlying maturity date*, with a minimum value per transaction of USD100,000, or its *equivalent in another currency*.

TOM and SPOT Foreign Exchange Transaction guarantee is amounting to 10% of the transaction value, and forward and swap foreign exchange guarantee is amounting to 20% of the transaction value.

As of December 31, 2018, the Company has not used the facility.

Security Of Credit Facility

- a. Inventory amounted to Rp1,114,847,993,334 (Note 6).
- b. Receivable to Government amounted to Rp562,065,724,468 and receivable to Stated Owned Enterprises (SOE) amounted to Rp82,760,223,278 (Note 5).

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI)

The subsidiary received credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with credit plafond amounting to Rp9,298,432,086 and Rp6,298,432,086 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Eximbank of Indonesia

PT Pindad (Persero)

Based on Letter No. BS.0249/SYR/08/2018 dated August 23, 2018 PT Pindad (Persero) obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of:

1. Working Capital Facility for Export - 1

PT Pindad (Persero) obtained Export-I Working Capital Funding Facility, based on the principles of revolving murabahah, from

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Revolving, dari Indonesia Eximbank dengan limit pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000 digunakan untuk Modal kerja usaha bahan peledak komersial Divisi Handakkom, dengan jangka waktu fasilitas pembiayaan 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 28 Agustus 2019, dengan ketentuan biaya administrasi 0,25% *flat* yang dibayar sekaligus dimuka, margin setara dengan 9% per tahun.

2. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-2

PT Pindad (Persero) mendapatkan fasilitas Modal Kerja Ekspor-2 dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk modal kerja usaha industry manufaktur logam, mesin, dan perlengkapan industry transportasi. Jangka waktu pembiayaan modal kerja ini sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai 28 Agustus 2019, dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo kedua pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp190.000.000.000.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- Tanah seluas 372.345 m2 berikut bangunan seluas 118.965,11 m2 yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiara Condong Kodya Bandung (Catatan 11).
- Piutang sebesar Rp129.448.605.673 khususnya dari divisi Handakom (Catatan 4).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pindad (Persero)

Berdasarkan surat penawaran No. KLB.G12/SPPK.003/2018 tentang surat penawaran pemberian kredit, PT Pindad (Persero) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Modal Kerja (KMK)

PT Pindad (Persero) memperoleh fasilitas KMK *revolving* dengan limit kredit Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas 12 bulan dari tanggal 8 Maret 2018 sampai dengan 7 Maret 2019. Suku bunga sebesar 9,05% per tahun dibayar efektif setiap bulan.

the Indonesia Eximbank with financing limit of Rp50,000,000,000 which is used for working capital in commercial explosives business in the Division of Commercial Explosives, with a period of 12 (twelve) months starting on August 28, 2018 to August 28, 2019, with the provisions that administration fee is 0.25% flat, paid at once in advance, the margin is equivalent to 9% per annum.

2. Working Capital Facility for Export - 2

PT Pindad (Persero) obtained an Export-2 Working Capital facility with a total financing of Rp150,000,000,000 with the purpose of using the facility for working capital of the metal manufacturing industry, machinery and transportation industry equipment. The term of financing for this working capital is from August 28, 2018 to August 28, 2019, with an interest of 9% per year.

As of December 31, 2018 and 2017, both of these loans amounted to Rp190,000,000,000.

Security Of Credit Facility

- 372,345 sqm of land with 118,965.11 sqm of building located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung (Note 11).*
- Receivables Rp129,448,605,673 specifically from the Handakom division (Note 4).*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Pindad (Persero)

Based on offering letter No. KLB.G12/SPPK.003/2018 regarding offering of credit facility, PT Pindad (Persero) obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

a. Working Capital Loan (WCL)

PT Pindad (Persero) received WCL facility with credit limit Rp50,000,000,000 which is used for additional working capital. Term of this facility is 12 months from March 8, 2018 to March 7, 2019. Interest rate is 9.05% per annum paid effectively every month.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp967.453.280 dan Rp50.000.000.000.

As of December 31, 2018 and 2017, this loan is amounted to Rp967,453,280 and Rp50,000,000,000.

b. Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Pagu kredit Rp280.000.000.000, yang digunakan untuk penerbitan L/C impor/SKBDN untuk pembelian bahan baku dan penerbitan bank garansi, tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan. Jangka waktu fasilitas ini 12 bulan sejak tanggal 6 Maret 2018 sampai dengan 7 Maret 2019.

b. Non Cash Loan Facility (NCL)

Credit with plafond of Rp280,000,000,000 is used for import L/C or SKBDN issuance for material purchasing and issuance of bank Guarantee for tender, advances, work implementation and maintenance. Term period of this facility is 12 months from March 6, 2018 to March 7, 2019.

Provisi penerbitan Bank Garansi 1% per tahun. Perpanjangan tersebut adalah menyambung dari perpanjangan kredit sebelumnya.

Provision for the issuance of Bank Guarantee is 1% per annum. The extension is a continuation from the previous credit extension.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

As of December 31, 2018, the Company has not used the facility.

Trust Receipt (Sub Limit NCL)

Limit kredit Rp180.000.000.000, bersifat *Uncommitted, Advised & Revolving*, yang akan digunakan untuk menampung penundaan pembayaran kewajiban L/C dan SKBDN yang jatuh tempo dan tidak dapat dibayar karena terjadinya *missmatch* antara penerimaan piutang dengan kewajiban pembayaran. Jangka waktu terhitung mulai tanggal 8 Maret 2018 sampai dengan 7 Maret 2019. Tenor per transaksi maksimal 180 hari (jangka waktu keseluruhan termasuk L/C tidak melampaui 360 hari), dan Provisi 1% per tahun.

Trust Receipt (Sub Limit NCL)

This is *Uncommitted, Advised & Revolving Credit* with limit of Rp180,000,000,000, which is used to accommodate suspension of due L/C and SKBDN liabilities which cannot be paid due to the mismatch between income receivables and payment liabilities. The term of period is starting from March 8, 2018 to March 7, 2019. Tenor per transaction is 180 days at maximum (total period including L/C not exceeding 360 days), and provision is 1 % per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp12.392.179.566 dan Rp26.841.250.000.

As of December 31, 2018 and 2017, this loan amounted to Rp12,392,179,566 and Rp26,841,250,000

Jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah:

- sebidang tanah, bangunan dan mesin mesin diatasnya dengan SHP No. 6 Sedayu, yang terletak di Kecamatan Turan, Malang, Jawa Timur (Catatan 11).
- Persediaan dan piutang yang diikat secara fidusia dan *cross collateral* dengan fasilitas KMK dan NCL (Catatan 6).

Collateral for a loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is:

- a piece of land, buildings and machinery above it with SHP No. 6 Sedayu, located in Turan District, Malang, East Java (Note 11).
- Inventory and receivables which are bound fiduciary and cross collateral with KMK and NCL facilities (Note 6).

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
PPH Pasal 22	--	40,081,294,216	Article 22
PPH Pasal 28	6,170,328,229	--	Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	111,787,613,663	159,407,817,879	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
PPH Pasal 22	--	2,520,421,935	Article 22
PPH Pasal 23	--	254,175,436	Article 23
PPH Pasal 25	--	200,493,154	Article 25
PPH Pasal 28	137,939,369	111,272,190	Article 28
Pajak Pertambahan Nilai	--	4,953,603,079	Value Added Tax
Jumlah	118,095,881,261	207,529,077,889	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	6,629,360,201	647,135,933	Article 21
Pasal 22	689,070,786	--	Article 22
Pasal 23	301,619,430	3,341,123,156	Article 23
Pasal 4 (2)	--	1,350,000	Article 4 (2)
Pasal 25	194,675,405	--	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	--	97,066,013,380	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	205,278,522	92,256,699	Article 21
Pasal 22	51,142,936	--	Article 22
Pasal 23	--	79,534,716	Article 23
Pasal 25	8,167,562	77,425,818	Article 25
Pasal 4 (2)	395,566,749	2,312,000	Article 4 (2)
Pasal 29	46,209,917	176,622,826	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	52,952,596	517,393,255	Value Added Tax
Jumlah	8,574,044,104	102,001,167,783	Total

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

c. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
<u>Perusahaan</u>	24,995,238,481	18,356,723,035	<u>Company</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Pindad Enjiniring Indonesia	4,127,019,013	991,581,642	PT Pindad Enjiniring Indonesia
Sub Total	29,122,257,494	19,348,304,677	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expenses (Benefit)
<u>Perusahaan</u>	7,635,139,425	(1,148,542,261)	<u>Company</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Pindad Enjiniring Indonesia	(31,228,616)	(1,447,835,296)	PT Pindad Enjiniring Indonesia
Sub Total	7,603,910,809	(2,596,377,557)	Sub Total
Total	36,726,168,303	16,751,927,120	Total

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	137,304,525,343	108,816,377,419	<i>Income Before Tax as Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan Anak	(4,095,916,823)	(456,253,758)	<i>Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>133,208,608,520</u>	<u>109,272,631,177</u>	<i>Income Before Income Tax</i>
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan Aset Tetap	2,393,708,952	(1,591,097,446)	<i>Fixed Asset Depreciation</i>
Penyisihan Piutang Usaha	(6,888,775,864)	15,758,009,017	<i>Allowance of Account Receivable</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(6,292,863,284)	--	<i>Allowance of Inventory</i>
Beban Imbalan Kerja	<u>(32,666,726,416)</u>	<u>(9,572,742,528)</u>	<i>Employee Benefit Expense</i>
Total Beda Tetap	<u>(43,454,656,612)</u>	<u>4,594,169,043</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Jasa Giro	(41,928,141,445)	(53,037,595,558)	<i>Interest on Current accounts</i>
Pajak Jasa Giro	8,385,628,289	10,607,519,112	<i>Tax Current Account)</i>
Koreksi Beban Pajak Lainnya	27,793,016,109	--	<i>Correction of Other Tax Expense</i>
Deposito MTN	--	2,088,255,707	<i>MTN Deposit</i>
Beban Asuransi	1,667,375,103	2,191,560,985	<i>Insurance Expense</i>
Sewa Gedung	(1,446,594,500)	(20,357,784,830)	<i>Building Rent</i>
Sumbangan-Sumbangan	744,814,846	711,335,057	<i>Donation</i>
Retensi Pasar	--	758,304,343	<i>Market Retention</i>
Beban Provisi	9,409,412,396	--	<i>Provision Expense</i>
Beban Koordinasi	4,300,385,144	--	<i>Coordination Expenses</i>
Koreksi atas Laba Anak Perusahaan Lainnya	(477,062,068)	16,598,497,104	<i>Income from Subsidiary</i>
Lainnya	1,778,168,142	--	<i>Others</i>
Total Beda Waktu	<u>10,227,002,016</u>	<u>(40,439,908,081)</u>	<i>Total Timing Differences</i>
Laba Kena Pajak	<u>99,980,953,924</u>	<u>73,426,892,139</u>	Taxable Income
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	24,995,238,481	18,356,723,035	<i>Current Tax Expenses with Prevailing Tax Rate</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Taxes</i>
Pasal 22	(18,101,844,546)	(25,917,753,009)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(80,212,340)	--	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(12,983,509,824)</u>	<u>(6,491,754,912)</u>	<i>Article 25</i>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	<u>(6,170,328,229)</u>	<u>(14,052,784,886)</u>	Income Tax Overpayment

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Tidak terdapat perbedaan antara beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Badan dengan Laporan Keuangan Audit atas tahun 2017.

Reconciled taxable income was used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax. There is no difference between corporate income tax that reported in Annual tax return and Audited financial statements for year 2017.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2018. Namun demikian, laba kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2018.

Until the date of this report, the Company has not submitted its Annual Tax Return (SPT) for 2018 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in year 2018 SPT.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	9,209,614,951	1,722,193,966	--	10,931,808,917	Receivables Allowance
Penyisihan Inventory	--	13,397,625,219	--	13,397,625,219	Inventory Allowance
Penyusutan Aset Tetap	8,984,710,214	(598,427,238)	--	8,386,282,976	Fixed Asset Depreciation
Beban Manfaat Karyawan	98,190,572,315	(22,156,531,372)	8,396,604,813	84,430,645,756	Employee Benefit Expense
Subtotal	116,384,897,480	(7,635,139,425)	8,396,604,813	117,146,362,868	Subtotal
Entitas anak	3,023,670,861	31,228,616	116,386,020	3,171,285,497	Subsidiary
Jumlah	119,408,568,341	(7,603,910,809)	8,512,990,833	120,317,648,365	Total
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	5,270,112,697	3,939,502,254	--	9,209,614,951	Receivables Allowance
Penyusutan Aset Tetap	9,382,484,575	(397,774,361)	--	8,984,710,214	Fixed Asset Depreciation
Beban Manfaat Karyawan	84,947,156,686	(2,393,185,632)	15,636,601,261	98,190,572,315	Employee Benefit Expense
Subtotal	99,599,753,958	1,148,542,261	15,636,601,261	116,384,897,480	Subtotal
Entitas anak	1,562,760,014	1,447,835,296	13,075,551	3,023,670,861	Subsidiary
Jumlah	101,162,513,972	2,596,377,557	15,649,676,812	119,408,568,341	Total

d. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia requires that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend tax obligation within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

21. Biaya yang Masih Harus Dibayar

21. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Pembelian Bahan Baku	1,146,224,932,359	565,039,104,776	Purchase of Raw Material
Personil dan Sosial Personil	38,525,699,851	55,583,225,680	Personnel and Social Personnel
Penelitian dan Pengembangan	12,378,145,165	17,452,981,858	Research and Development
Tenaga dan Supplies	1,522,058,212	1,888,943,888	Personnel and Supplies
Perjalanan Dinas	1,120,216,036	8,002,967,284	Travel
Operasional	1,692,730,961	2,368,492,376	Operational
Lainnya	8,145,902,158	7,063,547,205	Others
Jumlah	1,209,609,684,742	657,399,263,067	Total

22. Pendapatan Diterima Dimuka

22. Unearned Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Kementerian Pertahanan	351,309,320,549	118,015,244,601	Ministry of Defense
Perusahaan Swasta	16,438,054,335	17,905,015,454	Private Companies
Badan Usaha Milik Negara	5,978,490,387	8,430,712,070	State-owned Enterprises
Luar Negeri	930,807,446	42,518,544,220	Overseas
Jumlah	374,656,672,717	186,869,516,345	Total

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka penjualan yang telah diterima dari pelanggan atas kontrak yang ditandatangani pada triwulan ke empat atau akhir 2018. Penyelesaian dan pengiriman barang atas kontrak tersebut diperkirakan terjadi pada tahun 2019.

Unearned revenue is sales advances received from customers for contracts signed in the fourth quarter or end of 2018. The completion and delivery of goods for these contracts is expected to occurs in 2019.

23. Utang Lancar Lainnya

23. Other Current Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp	
Utang Pihak Ketiga	10,100,188,049	6,532,592,931	Third Party Payables
Purna Jual	3,131,363,216	429,190,256	Guarantee
Potongan Gaji Karyawan	1,475,198,387	3,335,815,234	Employee Payroll Deductions
Premi Asuransi	--	9,093,050	Insurance Premiums
Lainnya	3,397,904,753	4,675,622,810	Others
Jumlah	18,104,654,405	14,982,314,281	Total

24. Utang Jangka Panjang pada Pemerintah

24. Long-Term Liabilities to Government

Merupakan utang jangka panjang pada pemerintah per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri atas:

This represents a long-term debt to the government, which as of December 31, 2018 and 2017 consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemerintah Republik Indonesia	277,296,766,448	277,296,766,448	Government of Republic Indonesia
Jumlah	277,296,766,448	277,296,766,448	Total

Utang jangka panjang pemerintah terdiri dari:
a. Utang jangka panjang pemerintah (Ex Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781.

Long-term government liabilities consist of:
a. Long-term debt to the government (Ex Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang ini merupakan dana pinjaman yang diterima oleh perusahaan atas pengadaan barang impor (kredit ekspor) *Subsidiary Loan Agreement (SLA)* sebesar Rp447.711.860.022 dan non SLA sebesar Rp84.224.064.758 dari Bank Indonesia yang sedang diajukan untuk direstrukturisasi, dari sejumlah Rp531.935.924.781 yang ditentukan statusnya sebagai ekuitas sebesar Rp302.790.000.000 sesuai dengan surat menteri keuangan No.S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 dan Peraturan Pemerintah No.6 tahun 1993 dan sebesar Rp229.145.924.781 belum di tentukan penggunaannya.

Dalam neraca restrukturisasi keuangan tanggal 31 Desember 1996 sesuai persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui Surat No. S-148/M-PBUMN/1998 tanggal 16 Juni 1998, utang tersebut diusulkan kepada pemerintah diwakilkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dikonversikan menjadi penyertaan Modal Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang negara yang bersumber dari naskah perjanjian penerusan pinjaman pada PT Pindad (Persero) No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad/0507 tanggal 24 Mei 2007 disepakati kewajiban yang akan diselesaikan sampai dengan *cut off* tanggal 31 Maret 2007 adalah Rp229.143.710.434.

Sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Pinjaman PT Pindad (Persero) No. BA-374/PB.41/2012 pada tanggal 19 Juli 2012, bahwa sisa kewajiban PT Pindad yang semula sebesar Rp229.143.710.434 seharusnya sebesar Rp229.145.924.781, selisih sebesar Rp2.214.347 akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban PT Pindad (Persero).

Berdasarkan surat kepada Kementerian BUMN No. B/59/P/BD/I/2008 tanggal 16 Januari 2008, PT Pindad (Persero) mengajukan poses penambahan penanaman modal negara (PMN) dengan rincian sebagai berikut:

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

This debt represents loan received by the company for the procurement of imported goods (export credit) Subsidiary Loan Agreement (SLA) of Rp447,711,860,022 and non SLA amounting to Rp84,224,064,758 from Bank Indonesia which is being proposed for restructuring, from a total of Rp531,935,924,781 whose status was determined as equity amounting to Rp302,790,000,000 in accordance with the letter of the Minister of Finance No.S-1543 / MK.016 / 1992 dated December 23, 1992 and Government Regulation No.6 of 1993 and amounting to Rp229,145,924,781 has not been determined.

In the restructuring financial balance as of December 31, 1996 pursuant to the approval from the minister the State Utilization of SOE under Letter No. S-148/M-PBUMN/1998 dated June 16, 1998, the debt was proposed to the government represented by The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to be converted into investment in the state capital of the Republic of Indonesia.

Based on the reconciliation report in order to settle the state liabilities sourced from the subsidiary loan agreement from PT Pindad (Persero) No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad /0507 dated May 24, 2007 it is agreed that the liability which will be settled up to the cut off date, on March 31, 2007 was of Rp229,143,710,434.

Pursuant to the reconciliation report of the loan of PT Pindad (Persero) No. BA-374/PB.41/2012 dated July 19, 2012, that the remaining of the obligation of PT Pindad which was originally Rp229,143,710,434 should be amounting to Rp229,145,924,781, with a difference of Rp2,214,347 will be recalculated as the liabilities of PT Pindad (Persero).

Based on the letter to the Minister of SOE No. B/59/P/BD/I/2008 dated January 16, 2008, PT Pindad (Persero) proposed the addition of penanaman modal Negara (PMN) process with the following details: .

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

No. Uraian	Jumlah/ Amount Rp	Description
1		
Persetujuan PMN berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor: S-778/MK.013/1991 tanggal 31 Juni 1991	302,792,214,347	PMN approval by Ministry of Finance under letter No. S-778/MK.013/1991 dated June 31, 1991
Koreksi hasil rekonsiliasi sesuai nomor: BA-374/PB.41/2012 pada tanggal 19 Juli 2012	(2,214,347)	Correction to the reconciliation results under number: BA-374/PB.41/2012 dated July 19, 2012
2		
Peraturan Pemerintah Nomor: 6 tahun 1993 tentang penambahan PMN kepada PT Pindad (Persero)	(292,041,650,883)	Government regulation No: 6 of 1993 regarding the increase of PMN to PT Pindad (Persero)
Jumlah selisih	10,748,349,117	Total Difference

Sampai dengan tanggal 31 Desember
2018 proses penyelesaian restrukturisasi
masih berlanjut.

As of December 31, 2018 the completion
process of restructuring still continues.

b. Utang jangka panjang pada pemerintah –
Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar
Rp40.288.405.556 merupakan kewajiban
jangka panjang PT Pindad (Persero)
kepada pemerintah yang berdasarkan
perjanjian No. RDI-173/DDI/1987 sudah
jatuh tempo sampai dengan 4 Juni 1990.

b. Long-term liabilities to the government -
Investment Fund Account (RDI) amounting
to Rp40,288,405,556 represents long-term
liabilities of PT Pindad (Persero) to the
government which under agreement
No. RDI-173/DDI/1987 had matured as of
June 4, 1990.

	Suku Bunga/ Interest Rate (%)	31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Pokok Pinjaman	0.25	10,000,000,000	10,000,000,000	The Loan Principal
Beban Komitmen	6.00	11,144,000,000	11,144,000,000	Commitment Expenses
Denda Pokok Pinjaman	6.00	12,056,666,667	12,056,666,667	Penalty to Principal
Denda Beban Administrasi	6.00	7,087,738,889	7,087,738,889	Penalty to Administrative Fee
Jumlah		40,288,405,556	40,288,405,556	Total

Jumlah tersebut di atas adalah sesuai
berita acara rekonsiliasi dalam rangka
penyelesaian piutang Negara yang
bersumber dari Perjanjian Pinjaman RDI
pada PT Pindad (Persero) dengan
No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 pada
tanggal 24 Mei 2007 yang ditandatangani
oleh Direktorat Pengelolaan Penerusan
Pinjaman, Direktorat Jenderal
Perbendaharaan, Departemen Keuangan
Republik Indonesia dan PT Pindad
(Persero), dimana disepakati *cut off date*
per 31 Maret 2007 sebagai dasar
perhitungan atas Piutang Negara yang
akan direstrukturisasi. PT Pindad (Persero)
melalui surat kepada Menteri Keuangan
Republik Indonesia Ditjen Perbendaharaan
No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal
21 September 2007 telah mengajukan
permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI
berupa penjadwalan kembali/ perubahan
persyaratan. Kemudian PT Pindad
(Persero) mengajukan kembali

The amounts are based on the minutes of
reconciliation for the purpose of settlement
of state's receivables which came from
RDI Loan Agreement in PT Pindad
(Persero) No. 135/PB.41.3/PT
PINDAD/0507 dated May 24, 2007 and
signed by The Directorate of Loan
Management, Directorate General of
Treasury, Ministry of Finance of The
Republic of Indonesia and PT Pindad
(Persero), in which it is agreed that the *cut
off date* was March 31, 2007 as the basis
for calculation of the State's Receivables
that will be restructured. PT Pindad
(Persero), through a letter to the Minster
of Finance of the Republic of Indonesia
Treasury Directorate General
No. B/116/P/BD/IX/2007 dated
September 21, 2007 has applied a request
to restructure the RDI loan in the form of
reschedule/ revision to requirements.
Then, PT Pindad (Persero) re-applied a
request for Loan Restructuring through

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Permohonan Restrukturisasi Pinjaman, dengan melalui surat No. B/370/P/BD/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, yang ditindaklanjuti melalui Pembahasan Rencana Restrukturisasi Pinjaman, dan terakhir dikeluarkannya Surat dari Kementerian BUMN No. S-35/MBU/05/2016 tanggal 3 Mei 2016 kepada Kementerian Keuangan, Perihal Usulan Penyelesaian Piutang Negara pada PT Pindad (Persero).

- c. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Bumi Daya) sebesar Rp7.862.436.111 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad (Persero) kepada Bank Bumi Daya sesuai perjanjian kredit investasi jangka menengah/panjang No. 18/160/P tanggal 27 November 1986 dengan pokok pinjaman senilai Rp2.600.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.262.436.111 yang sudah jatuh tempo tanggal 27 November 1988 yang ditandatangani oleh Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN dan PT Pindad (Persero).

Dengan dibayarnya pinjaman tersebut oleh pemerintah sebesar Rp7.375.928.967 ditambah kewajiban bunga PT Pindad (Persero) kepada Bank Bumi Daya yang belum diselesaikan pemerintah sebesar Rp486.507.143 maka sejak tanggal 31 Maret 1997 utang PT Pindad (Persero) kepada BBD berubah menjadi utang PT Pindad (Persero) kepada pemerintah. PT Pindad (Persero) melalui Surat No. B/116/P/BD/VII/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah mengajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menerbitkan perjanjian pinjaman antara PT Pindad (Persero) dengan pemerintah untuk utang ex-Bank Bumi Daya tersebut.

Kemudian PT Pindad (Persero) mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan Surat No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal 21 September 2007 yaitu berupa penjadwalan kembali/perubahan persyaratan. Pada tanggal 10 Januari

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

letter No. B/370/P/BD/V/2016 dated May 31, 2016, which was followed up through a Discussion of Loan Restructuring Plan, and in the last was the issuance of letter by the Ministry for State Owned Enterprises No. S-35/MBU/05/2016 dated May 3, 2016 to the Ministry of Finance regarding the Proposal of the Settlement of State's Receivables to PT Pindad (Persero).

- c. The government's long-term liabilities (Ex-Bank Bumi Daya) amounting to Rp7,862,436,111 represent a long term liability of PT Pindad (Persero) to Bank Bumi Daya under mid/long-term investment credit agreement No.18/160/P dated November 27, 1986 with principal of loan of Rp2,600,000,000 and loan interest of Rp5,262,436,111 which was overdue on November 27, 1988 and was executed by the Directorate of Industry Corporate of the General Directorate of SOE Development and PT Pindad (Persero).

With regard the settlement of the loan by the government amounting to Rp7,375,928,967, and the interest liabilities of PT Pindad (Persero) to Bank Bumi Daya which has not been completed by the government amounting to Rp486,507,143, therefore, as of March 31, 1997 Accounts Payables of PT Pindad (Persero) to BBD has changed into liabilities of PT Pindad (Persero) to the government. PT Pindad (Persero), through letter No. B/116/P/BD/VII/2007 dated July 2, 2007, has requested the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to issue a loan agreement between PT Pindad (Persero) and the government with regard to the loan of ex-Bank Bumi Daya.

Afterwards, PT Pindad (Persero) applied for loan restructuring to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Directorate General of Treasury through Letter No. B/116/P/BD/IX/2007 dated September 21, 2007 in the form of rescheduling/revisions to requirements. On January 10, 2017, reconciliations were made to the PMN incidental data between

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2017, telah diadakan rekonsiliasi data keterjadian PMN antara Direktorat Sistem Manajemen Investasi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan PT Pindad (Persero), tentang permasalahan pinjaman yang bersumber dari Pinjaman Luar Negeri yang diteruskan pinjamannya kepada PT Pindad (Persero) melalui Naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman atau *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) maupun yang bersumber dari non SLA.

the Investment Management System Directorate, Directorate general of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and PT Pindad (Persero), regarding the issues of foreign loans which were channeled to PT Pindad (Persero) through Subsidiary Loan Agreement (SLA) and also loan derived from non SLA.

25. Utang Bank Jangka Panjang

25. Long Term Bank Loan

Pinjaman jangka panjang lainnya, meliputi fasilitas pinjaman baik yang diperoleh dari bank maupun dari keuangan lainnya, dengan jangka waktu jatuh lebih dari 12 bulan.

Others long-term loans include loan facilities obtained either from banks or other financial institutions, with maturities of more than 12 months.

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut per 31 Desember 2018, terdiri dari:

Loans from banks and other financial institutions as of December 31, 2018 consist of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Bank			<i>Bank loans</i>
PT Danareksa Capital	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	<i>PT Danareksa Capital</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,408,638,887	4,165,576,946	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
BCA Finance	240,916,842	317,438,513	<i>BCA Finance</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	9,611,462,400	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Woori	--	2,708,661,186	<i>PT Bank Woori</i>
<i>Dikurangi:</i>			
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(5,201,663,267)	(7,777,197,222)	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
	<u>998,447,892,462</u>	<u>1,009,025,941,823</u>	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(833,459,730)	(1,400,261,587)	<i>Current Maturity</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>997,614,432,732</u>	<u>1,007,625,680,236</u>	<i>Total Net</i>

Perusahaan

Guna untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad (Persero) mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No.B/414/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No.R/155/DEKOM/XI/2017 tanggal 15 November 2017 dan Kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. S-144/D3.MBU/11/2017 tanggal 6 November 2017, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/ *Medium Term Notes* (MTN).

The Company

*In order to support the operation, PT Pindad (Persero) requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/414/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, with approval No.R/155/DEKOM/XI/2017 dated November 15, 2017 and to the Ministry of SOE Republic of Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, and the approval letter No. S-144/D3.MBU/11/2017 dated November 6, 2017, regarding the issuance of *Medium Term Notes* (MTN).*

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad (Persero) melakukan perjanjian Jasa Arranger Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) dengan PT Danareksa Capital, sesuai perjanjian No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, tanggal 4 November 2017 dan No. PJ-08-035/LG-DCP, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp1.000.000.000.000 yang terbagi beberapa seri, yaitu Seri A sampai Seri E.
- Tingkat Bunga 9,25% (*fixed*), Lembaga Pemeringkatan Efek Adalah Pefindo.
- *Rating* MTN, ida - dari pefindo.
- Periode pembayaran Bunga setiap 3 Bulan, dengan periode perhitungan Bunga 30/360.
- Tanggal pembayaran Bunga awal, 28 Februari 2018, dan tanggal distribusi penerimaan 30 November 2017.
- Tanggal jatuh tempo pembayaran, 30 November 2020 (jangka waktu/tenor 3 tahun).
- Nama pihak lain, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Biaya/ *fee arranger* adalah $0,75\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}7.500.000.000$.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah $0,05\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}500.000.000$.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Biaya - biaya tersebut dibebankan pro rata selama 36 Bulan, kecuali biaya perjanjian agen pembayaran Efek bersifat utang di KSEI sebesar Rp50.000.000 dibebankan sekaligus di tahun 2017.

Entitas Anak

Utang Jangka Panjang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebesar Rp3.408.638.887 dan Rp4.165.576.946 pada tahun 2018 dan 2017.

Kepada PT Bank Woori sebesar nihil dan Rp2.708.661.186 pada tahun 2018 dan 2017.

Kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing masing sebesar nihil dan Rp9.611.462.400 pada tahun 2018 dan 2017.

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Upon approval of the plan, PT Pindad (Persero) entered into an agreement regarding Arranger Services for Medium Term Notes (MTN) with PT Danareksa Capital, under agreements No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, dated November 4, 2017 and No. PJ-08-035/LG-DCP, with the following conditions:

- Total Principal Amount of loan is Rp1,000,000,000,000 which is divided into several series, namely A series up to E series.
- Interest rate is 9.25% (*fixed*), Securities Rating Institution is Pefindo.
- The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- Interest payment period is every 3 months, with interest calculation period of 30/360.
- First Interest Payment date is February 28, 2018 and the distribution date of receipt is November 30, 2017.
- Payment due date is November 30, 2020 (with 3-year term/tenor).
- Other party's name is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MTN Costs are describe as follows :

- Arranger cost/ fee is $0.75\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}7,500,000,000$.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is $= 0.05\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}500,000,000$
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annually).

All costs are divided equally for 36 months, except for Agreement Payable Cost for Securities Payment Agent to KSEI amounting to Rp50,000,000 which will be charged in 2017.

Subsidiary

Long term liabilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) amounted to Rp3,408,638,887 and Rp4,165,576,946 in 2018 and 2017.

To PT Bank Woori amounted to nil and Rp2,708,661,186 in 2018 and 2017.

To PT Bank Negara Indonesia (Persero) amounted to nil and Rp9,611,462,400 in 2018 and 2017, respectively.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Utang jangka panjang kepada *BCA Finance* merupakan utang atas pembelian kendaraan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 4 tahun dengan tingkat bunga 9,76% per tahun.

Long term liabilities to BCA Finance are liability for vehicle purchase. The liability's term is for 4 years with interest 9.76% per annum.

26. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

26. Employee Benefit Liabilities

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.558 dan 2.536 orang masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Group provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 2,558 and 2,536 persons on December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Prima Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, Group's employee benefits is calculated by PT Prima Aktuaria, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	8.16%	7.00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Future Salary Increase
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% at Normal Retirement Age		Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011		Mortality
Cacat	10% dari tabel mortalita/ 10% of mortality rate		Disability
Pengunduran Diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 dan tahun-tahun 10% per annum up to age 25 years and reducing linearly to 1% at age 45 year		Resignation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	343,752,309,674	341,393,788,796	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	343,752,309,674	341,393,788,796	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	341,393,788,796	283,829,227,673	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	(58,755,904,508)	(34,611,609,430)	Payment of Benefit
Beban Diakui di Laba Rugi	27,059,418,844	29,577,463,300	Expense Recognized in Profit Loss
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	34,055,006,542	62,598,707,253	Comprehensive Income
Saldo pada Akhir Periode	343,752,309,674	341,393,788,796	Ending Balance at The End of Period

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	341,393,788,796	283,829,227,673	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	15,381,445,445	19,351,639,404	Current Service Cost
Biaya Bunga	11,677,973,399	10,225,823,896	Interest Cost
Pembayaran Manfaat	(58,755,904,508)	(34,611,609,430)	Benefit Paid
Efek atas Perubahan Asumsi	34,055,006,542	62,598,707,253	Effect of Assumptions Changes
Nilai Kini Liabilitas	343,752,309,674	341,393,788,796	Present Value of Liabilities

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	15,381,445,445	19,351,639,404	Current Service Cost
Biaya Bunga	11,677,973,399	10,225,823,896	Interest Cost
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	27,059,418,844	29,577,463,300	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Ekonomis	34,055,006,542	62,598,707,253	Changes in Financial Assumptions
Jumlah Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	34,055,006,542	62,598,707,253	Amounts Recognized in Other Comprehensive Income

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2018 Rp	2017 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	347,189,832,771	344,807,726,684	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	(347,189,832,771)	(344,807,726,684)	If Rate - 1%

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

**Maturity Profile of the Defined Benefit
Obligation**

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- 0 - 1 tahun	52,120,543,802	47,284,147,503	- 0 - 1 year
- 2 - 5 tahun	204,300,917,930	177,687,246,987	- 2 - 5 years
- 5 - 10 tahun	193,979,956,036	213,607,506,051	- 5 - 10 years
- 10 tahun dan selebihnya	468,297,226,595	448,601,465,447	- 10 years and more

27. Modal Saham

27. Capital Stock

a. Modal Dasar

Perusahaan dimiliki sepenuhnya oleh Negara Republik Indonesia. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.000.000.000.000 yang mewakili 5.000.000 lembar saham.

Modal saham yang ditempatkan per tanggal 31 Desember 2018 seluruhnya berjumlah Rp5.000.000 telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia, terdiri dari:

a. Authorized Capital

The Company is owned by the Republic of Indonesia. Issued and fully paid shares capital made by the Republic of Indonesia as of December 31, 2018 amounting to Rp5,000,000,000 representing 5,000,000 shares.

Shares capital issued and fully paid as of December 31, 2018 amounting to Rp5,000,000 have been fully paid by the Republic of Indonesia, consists of:

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017				
	Lembar Saham/ Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Nominal per Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Nilai Saham/ Total Value of Share Rp	
Pemegang Saham					
Negara Republik Indonesia	5,000,000	1,000,000	100%	5,000,000,000,000	Republic of Indonesia
Jumlah	5,000,000	1,000,000	100%	5,000,000,000,000	Total

b. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

b. Issued and Fully Paid

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017			
	Lembar Saham/ Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Share	Jumlah Nilai Saham / Total Value of Share Rp	
Setoran Awal Berdasarkan Surat Sekertaris Jendral Departemen Hankam No. B/927/03/06/09/Rokum Tanggal 27 April 1983	39,278	1,000,000	39,277,546,495	Initial Deposits Based on Letter of Secretary General of Department of Defense No.B/927/03/06/09/Rokum Dated April 27, 1983
Surat Menteri Keuangan Ke Direksi PT Pindad No.S-605/MK.011/1987 tanggal 22 Mei 1987 Ditetapkan Sebagai Pemenuhan Modal Negara	1,060	1,000,000	1,059,660,265	Letter of the Minister of Finance to the Director PT Pindad No.S-605/MK.011/1987 Dated May 22, 1987, Defined As Fulfillment of State Capital
Surat Menteri Keuangan Ke Direksi PT Pindad No.S-788/MK.013/1991 tanggal 31 Juli 1991 Tentang Restrukturisasi Modal PT Pindad (Persero)	18,914	1,000,000	18,914,444,123	Letter of the Minister of Finance to the Directors of PT Pindad No. S-788 / MK.013 / 1991 dated July 31, 1991 About PT Pindad (Persero) Capital Restructuring
Surat Menteri Keuangan Ke Direksi PT Pindad No.S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 Tentang Setoran Saham dan Penetapan Modal Perusahaan Untuk Memenuhi Kekurangan Modal Disetor Pemerintah	10,748	1,000,000	10,748,349,117	Letter of the Minister of Finance to the Directors of PT Pindad No. S-1543 / MK.016 / 1992 dated December 23, 1992 About Stock Deposit and Capital Determination Company To Meet Capital Deficiency
Penyertaan Modal Negara dari Dana Lokal dan Konversi Utang Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 1993 yang Terdiri Dari Rp5.500.000.000 dana Lokal dan Rp292.041.650.883 Berasal dari Konversi Utang Pinjaman Luar Negeri	297,542	1,000,000	297,541,650,883	State Capital Participation from Local Funds and Debt Conversion Based on Regulations Government No. 6 of 1993 Consisting of Rp.5,500,000,000 Local funds and Rp292,041,650,883 Derived from Conversion of Foreign Debt Loan
Tambahan Modal di Setor Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 479/KMK.06/2015 Tanggal 31 Maret 2015	0.3	1,000,000	349,117	Additional Capital in Deposit Based on Decree of The Minister of Finance No 479/KMK.06/2015 Dated March 31, 2015
Penyertaan Modal Negara Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 111 Tahun 2012	300,000	1,000,000	300,000,000,000	Government Regulation No 111 Year 2012 About the Addition of State Capital Investment
Penambahan Penyertaan Modal Negara Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 120 Tahun 2015	700,000	1,000,000	700,000,000,000	Government Regulation No 120 Year 2015 About the Addition of State Capital Investment
Jumlah	1,367,542	1,000,000	1,367,542,000,000	Total

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

28. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-08/D3.MBU/05/2018 tanggal 4 Mei 2018 di Bandung, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6.400.000.000.

28. Cash Dividend

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. RIS-08/D3.MBU/05/2018 dated May 4, 2018 in Bandung, the Company's stockholders approved the payment of dividend amounting to Rp6,400,000,000.

29. Pendapatan

	2018	2017
	Rp	Rp
Munisi	858,551,096,427	685,233,798,891
Kendaraan Khusus	698,826,222,813	755,920,949,017
Bahan Peledak Komersial	466,608,390,915	341,933,923,624
Senjata	359,202,496,110	243,175,354,050
Alat Berat	295,935,446,779	215,674,146,206
Tempa Cor dan Perkeretaapian	216,782,213,240	78,062,527,699
Lainnya	304,991,260,443	136,125,155,702
Jumlah	<u>3,200,897,126,727</u>	<u>2,456,125,855,189</u>

	2018	2017
	Rp	Rp
Munition	858,551,096,427	685,233,798,891
Special Vehicles	698,826,222,813	755,920,949,017
Commercial Explosives	466,608,390,915	341,933,923,624
Weapon	359,202,496,110	243,175,354,050
Heavy Equipment	295,935,446,779	215,674,146,206
Forging and Train Industrial	216,782,213,240	78,062,527,699
Others	304,991,260,443	136,125,155,702
Total	<u>3,200,897,126,727</u>	<u>2,456,125,855,189</u>

30. Beban Pokok Pendapatan

	2018	2017
	Rp	Rp
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	887,661,322,554	882,170,286,669
Pembelian	2,083,926,711,586	1,425,085,865,591
Tersedia untuk Dijual	2,971,588,034,140	2,307,256,152,260
Persediaan Akhir	(946,431,758,287)	(887,661,322,554)
Bahan Baku yang Digunakan	2,025,156,275,853	1,419,594,829,706
Biaya Tenaga Kerja Langsung	182,852,865,490	211,739,677,915
Biaya Overhead	290,876,293,510	251,494,360,992
Penyusutan	42,763,877,748	35,457,026,369
Total Biaya Produksi	2,541,649,312,601	1,918,285,894,982
Barang dalam Proses Awal	342,956,748,145	300,587,853,421
Barang dalam Proses Akhir	(194,511,470,812)	(342,956,748,145)
Harga Pokok Produksi	2,690,094,589,934	1,875,917,000,258
Persediaan Barang Jadi Awal	75,627,591,784	35,615,802,213
Persediaan Barang Jadi Akhir	(360,187,534,734)	(75,627,591,784)
Total Beban Pokok Penjualan	<u>2,405,534,646,984</u>	<u>1,835,905,210,687</u>

	2018	2017
	Rp	Rp
Usage of Raw Material		
Beginning Balance	887,661,322,554	882,170,286,669
Purchases	2,083,926,711,586	1,425,085,865,591
Available for Sale	2,971,588,034,140	2,307,256,152,260
Ending Balance	(946,431,758,287)	(887,661,322,554)
Usage of Raw Material	2,025,156,275,853	1,419,594,829,706
Direct Labor	182,852,865,490	211,739,677,915
Overhead Cost	290,876,293,510	251,494,360,992
Depreciation	42,763,877,748	35,457,026,369
Total Production Cost	2,541,649,312,601	1,918,285,894,982
Work in Process Beginning	342,956,748,145	300,587,853,421
Work in Process Ending	(194,511,470,812)	(342,956,748,145)
Cost of Goods Manufactured	2,690,094,589,934	1,875,917,000,258
Beginning Finished Goods	75,627,591,784	35,615,802,213
Ending Finished Goods	(360,187,534,734)	(75,627,591,784)
Total Cost of Good Sold	<u>2,405,534,646,984</u>	<u>1,835,905,210,687</u>

31. Beban Distribusi

	2018	2017
	Rp	Rp
Umum	17,702,324,800	8,925,752,010
Personil dan Sosial Personil	18,212,534,942	20,907,749,484
Uji Teknik dan Purna Jual	7,551,888,769	3,749,585,590
Biaya Keagenan	7,068,113,746	--
Promosi	7,997,877,462	9,654,349,385
Tenaga dan Supplies	1,074,851,706	748,536,079
Pengembangan	236,224,184	555,580,873
Penyusutan	213,628,621	190,036,291
Pemeliharaan dan Perbaikan	102,221,872	114,854,225
Angkutan Hasil Produksi	15,600,000	11,415,598,792
Jumlah	<u>60,175,266,102</u>	<u>56,262,042,729</u>

	2018	2017
	Rp	Rp
General	17,702,324,800	8,925,752,010
Personnel & Social Personnel	18,212,534,942	20,907,749,484
Test of Engineering and After-Sales	7,551,888,769	3,749,585,590
Broker Fee	7,068,113,746	--
Promotion	7,997,877,462	9,654,349,385
Power & Supplies	1,074,851,706	748,536,079
Development	236,224,184	555,580,873
Depreciation	213,628,621	190,036,291
Maintenance and Repair	102,221,872	114,854,225
Transport of Products	15,600,000	11,415,598,792
Total	<u>60,175,266,102</u>	<u>56,262,042,729</u>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban Administrasi

32. Administrative Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Administrasi dan Umum			Administrative and General Expenses
Personil dan Sosial Personil	234,488,853,642	247,097,408,562	Personnel and Social Personnel
Umum	77,904,395,258	63,660,365,081	General
Penyusutan dan Amortisasi	18,499,874,764	19,454,975,299	Depreciation and Amortization
Tenaga dan Supplies	6,794,632,942	5,615,134,995	Power and Supplies
Pendidikan dan Pengembangan	6,595,762,968	10,908,429,929	Education & Development
Pemeliharaan dan Perbaikan	5,874,524,852	7,857,163,457	Maintenance and Repair
Rupa-rupa Beban Pembelian	891,509,908	168,303,668	Miscellaneous Purchasing
Jumlah	351,049,554,334	354,761,780,991	Total

33. Pendapatan (Beban) di Luar Usaha

33. Other Income (Expenses)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Jasa Giro	33,718,015,630	53,037,595,558	Current Accounts
Penjualan Material Scrap	17,904,973,867	17,143,948,702	Sales of Scrap
Pemulihan Piutang Lain lain	8,664,897,861	9,960,306,759	Recovery Other Receivables
Pemulihan Nilai Persediaan	6,292,863,284	--	Recovery of Inventories
Sewa dan Jasa Fasilitas	1,665,712,749	38,871,376,723	Rent and Facility Services
Jumlah	68,246,463,391	119,073,227,742	Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Kerugian Selisih Kurs	84,116,861,685	23,978,009,349	Foreign Exchange Loss
Beban Pokok Penjualan Scrap	34,740,324,890	35,643,320,280	Cost of Sales of Scrap
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,724,721,859	14,301,403,876	Allowance for Impairment Losses
Rugi Investasi KSO Pindad - Dahana	436,628,265	822,991,181	Loss from Investment KSO Pindad - Dahana
Penurunan Nilai Persediaan	--	9,531,902,044	Allowance for Decline in Inventory
Penyisihan Piutang Lain lain	--	11,462,823,460	Allowance for Other Receivable
Jumlah	122,018,536,699	95,740,450,190	Total
Beban Keuangan			Finance Cost
Bunga Medium Term Notes	92,500,000,000	7,740,547,581	Interest of Medium Term Notes
Bunga Pinjaman Bank	77,894,618,838	89,002,444,821	Bank Interest Payable
Provisi dan Administrasi	12,735,461,524	8,900,006,707	Provisions and Administration
Bunga Refinancing	9,888,679,490	13,317,613,188	Refinancing Interest
Lainnya	42,300,804	4,752,608,618	Others
Jumlah	193,061,060,656	123,713,220,915	Total

34. Perjanjian, Ikatan dan Kontinjensi

34. Agreements, Commitments and Contingents

a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana (Persero) - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.

Pada tanggal 13 Oktober 2004 ditandatangani perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad (Persero) dengan PT Dahana (Persero) tentang pendirian pengoperasian pabrik Detonator Listrik dengan komposisi permodalan antara PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) sebesar 50% : 50% dengan jangka waktu 15 tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian Kerjasama Operasi tersebut.

a. Joint Operation Agreement between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero) - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.

On October 13, 2004 a Joint Operation agreement was signed between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero) regarding the establishment and operation of Electricity Detonator plant with 50%:50% composition of capital between PT Pindad (Persero) and PT Dahana (Persero), with a term of 15 years since the signed date of Joint Operating agreement. (Persero), particularly on:

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai investasi Perusahaan sebesar Rp2.313.822.009 mengalami penurunan dari nilai investasi awal sebesar Rp12.726.834.666. Penurunan kinerja keuangan JOPD disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Berkurangnya pasokan bahan baku
- Penghentian sementara kegiatan operasi JOPD yang disebabkan oleh terjadinya ledakan di lokasi operasi JOPD
- Tidak konsistennya kualitas hasil produksi JOPD
- Menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan dikarenakan produk yang di jual mengalami *misfire*. Hal ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar pada pelanggan tersebut.

Dari hasil pembahasan antar manajemen PT Pindad dan PT Dahana, telah disepakati bahwa JOPD akan dilikuidasi. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Nota Kesepakatan Bersama No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 dan No. PER/44/VII/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pelepasan kepemilikan pabrik detonator listrik, dalam rangka persiapan likuidasi.

Karena nilai aset dan ekuitas JOPD ini relatif kecil (di bawah 20% dari total ekuitas PT Pindad dan di bawah 10% dari Total Pendapatan PT Pindad), melalui surat dari Kementerian BUMN No. S-499/MBU/D2/2013 Tanggal 17 Oktober 2013, Perihal Pelepasan Kepemilikan Pabrik Detonator Listrik JO Pindad-Dahana, keputusan likuidasi JO Pindad-Dahana diserahkan kepada Komisaris PT Pindad. Status sampai 31 Desember 2018 masing masing komisaris setuju untuk dilakukannya proses pembubaran JOPD tersebut.

Berdasarkan surat Persetujuan Penghentian Kerjasama Pabrik Detonator Listrik JOPD yang dikeluarkan oleh Kementrian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 telah disepakati bahwa penghentian kerjasama pendirian pabrik detonator listrik JOPD antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero). Terkait dengan penghentian kerja sama tersebut Perusahaan diwajibkan untuk:

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2018, the value of the Company's investment amounting to Rp2,313,822,009 decreased from the initial investment amounting to Rp12,726,834,666. The decreasing in JOPD's financial performance caused by several things as follows:

- Declining in supply of raw material
- Suspended JOPD's operation due to an explosion at the JOPD operation site
- Inconsistent quality of JOPD products
- Decreasing in customer confidence level due to the products sold under *misfire*. This resulted had been a huge loss to the customer.

From the discussion between the management of PT Pindad and PT Dahana, it was agreed that JOPD will be liquidated. The agreement is stipulated in Memorandum of Understanding No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 and No. PER/44/VII/2013 dated July 26, 2013 regarding the disposal of electric detonator plant ownership, in preparation for liquidation.

Since the value of assets and equity of JOPD is relatively small (below 20% of the total equity of PT Pindad and below 10% of Total Revenues of PT Pindad), under the letter from the Ministry of SOEs No. S-499/MBU/D2/2013 dated October 17, 2013, regarding the disposal of JO Pindad-Dahana Electric Detonator Plant Ownership, the decision to liquidate JO Pindad-Dahana was handed over to the Commissioner of PT Pindad. The status until December 31, 2018 each of the commissioners agreed to carry out the JOPD dissolution process.

Based on the letter of the Agreement Termination of Cooperation Factory Detonator Electric JOPD issued by the Ministry of State Owned Enterprises ("SOEs") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 have agreed that the cessation of cooperation establishment of factories electric detonators JOPD between the Company and PT Dahana (Persero). Regarding the termination of cooperation, the Company is required to:

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana (Persero).
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Sampai dengan 31 Desember 2018, status pembubaran JOPD ini masih dalam proses.

b. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah melakukan pengelolaan imbalan pasca kerja untuk para pegawainya, bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), melalui Perjanjian Kerjasama No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017, dan 183.SJ.U.1217, tanggal 27 Desember 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memberikan manfaat berupa pembayaran sekaligus kepada tertanggung/peserta ataupun ahli warisnya,
- Masa asuransi, dimulai sejak pegawai didaftarkan sebagai tertanggung/ peserta, sampai batas usia pensiun ketika memasuki usia 55 tahun atau apabila berhenti bekerja
- Jumlah pegawai awal yang didaftarkan adalah sebanyak 2.536 orang
- Pola pembayaran adalah pada triwulan pertama setiap tahun perjanjian.

- *Appoint an independent party to evaluate JOPD's asset.*
- *Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.*
- *Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana (Persero).*
- *Report to the Ministry of SOE related to results termination of cooperation.*

As of December 31, 2018, JOPD dissolution status is still in progress.

b. Joint Operation Agreement between PT Pindad

The Company did the post employee benefit liabilities management for its employees cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Cooperation Agreement No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017 and 183.SJ.U.1217 in December 27, 2017 with the requirements as follows:

- *Give the benefit to members or their heirs in the form of Payment*
- *Insurance period started since the employee has been registered as a member until reach the limit of pension age at 55 years old or resigned*
- *The beginning of registered employee are 2,536 persons*
- *The payment terms is at the first quarter each year.*

35. Sifat Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

35. Nature and Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Pihak Berelasi

a. Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank loans</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Indonesia Exim Bank	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank loans</i>
Bank Tabungan Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits.</i>
Bank BJB	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits.</i>
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Badan Siber Dan Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Barata Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Hutama Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Kehutanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Kementrian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Kementrian Pertanian	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Kepolisian Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Komando Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Koperasi Karyawan Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
KSO Pindad Dahana	Kerjasama/ <i>Joint Operation</i>	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk/ <i>Rental of machinery and buldings, research and development of products</i>
Lembaga Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT ASDP Indonesia Ferry	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Brantas Abhipraya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Dahana (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Dok & Perkapalan Kodja	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcations and trade receivables</i>

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Penyertaan saham/ Investments in shares	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ Purchases of raw materials and finished goods
PT Kereta Api Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Man Turbo Diesel	Penyertaan saham/ Investments in shares	Pendapatan Lain lain/ Other Income
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Tentara Nasional Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)	
			2018 %	2017 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
PT Kereta Api Indonesia	38,122,560,221	6,563,019,073	0.01	0.00
PT Industri Kereta Api (Persero)	26,732,358,692	2,227,574,472	0.00	0.00
Kementerian Pertahanan	20,192,292,800	7,873,528,305	0.00	0.00
Tentara Nasional Republik Indonesia	17,291,226,751	292,872,440,963	0.00	0.05
PT Waskita Beton Precast	14,338,467,405	14,696,955,975	0.00	0.00
Barata Indonesia	9,363,220,003	827,804,400	0.00	0.00
PT Dok & Perkapalan Kodja	5,266,801,088	5,383,171,715	0.00	0.00
Kementerian Pertanian	3,311,349,982	8,896,330,290	0.00	0.00
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	2,487,500,000	--	0.00	0.00
PT PLN (Persero)	2,323,618,856	3,195,151,806	0.00	0.00
Kepolisian Republik Indonesia	966,088,841	1,779,977,637	0.00	0.00
PT Petrokimia Gresik	674,975,000	512,768,850	0.00	0.00
Badan Siber Dan Sandi Negara	575,000,000	--	0.00	0.00
Komando Pasukan Khusus	418,762,460	657,858,789	0.00	0.00
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	310,230,584	--	0.00	0.00
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	157,760,000	--	0.00	0.00
PT Geo Dipa Energi (Persero)	113,704,500	--	0.00	0.00
Hutama Karya	75,175,100	--	0.00	0.00
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	41,038,950	168,561,467	0.00	0.00
PT Waskita Karya (Persero)	19,990,864	--	0.00	0.00
PT Brantas Abhipraya	18,486,000	18,486,000	0.00	0.00
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	4,353,600	--	0.00	0.00
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	4,154,668	15,125,000	0.00	0.00
PT Dirgantara Indonesia	3,520,000	5,831,000	0.00	0.00
PT ASDP Indonesia Ferry	3,504,600	116,000	0.00	0.00

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset (Liabilitas)/ Percentage of Total Assets (Liabilities)	
			2018 %	2017 %
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	1,418,180	--	0.00	0.00
Dinas Lingkungan Hidup	1,061,060	--	0.00	0.00
Direktorat Jenderal Cipta Karya	--	4,698,277,198	0.00	0.00
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	--	2,509,090,909	0.00	0.00
Lembaga Sandi Negara	--	1,562,431,819	0.00	0.00
Kementerian Kehutanan	--	16,603,000	0.00	0.00
PT Dahana (Persero)	--	14,062,500	0.00	0.00
Bank Indonesia	--	9,979,200	0.00	0.00
Kementerian Kelautan dan Perikanan	--	8,700,000	0.00	0.00
PT Adhi Karya (Persero)	--	8,434,660	0.00	0.00
Total	142,818,620,205	354,522,281,028	0.01	0.05
Utang Usaha/ Accounts Payable				
Koperasi Karyawan Pindad	12,259,249,987	10,276,191,397	0.00	0.00
PT Inti Pindad Mitra Sejati	--	1,175,810,876	0.00	0.00
Total	12,259,249,987	11,452,002,273	0.00	0.00
Piutang Lain lain/ Other Receivables				
KSO Pindad Dahana	3,221,643,728	3,221,643,728	0.00	0.07%
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1,321,160,237	809,884,242	0.00	0.02%
PT MAN Energy Solution Indonesia	1,657,430	2,424,265	0.00	0.00%
PT Dirgantara Indonesia	1,351,582,848	--	0.00	0.00%
Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan	--	5,971,267,201	0.00	0.13%
Kementerian Pertahanan	--	48,281,199	0.00	0.00%
Kementrian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi	--	475,716,286	0.00	0.01%
Total	5,896,044,243	10,529,216,921	0.00	0.0023

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Nama	Kegiatan Usaha	Business activities	Name
Kantor Pusat	Pengembangan dan penelitian	Research & Development	Head Office
Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil	Production of large and small caliber ammunition	Ammunition Division
Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang	Production of weapons and spares	Weapon Division
Divisi Alat Berat	Produksi alat berat, Exavator, marine equipment dan pemeliharaan mesin listrik	Production of heavy equipment, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Heavy Equipment Division
Divisi Tempa dan Cor/ Alat Perkeretaapian	Produk barang tempa dan cor, rail fastening, Produksi air brake, sarana kereta api	Wrought and cast goods, rail fastening, Water production brake, railroad facilities	Forging and Casting/ Railways Equipment Division
Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personel, panser, kendaraan khusus lainnya	Personnel transport vehicles, armored vehicles, special vehicles more	Special Vehicle Division
Divisi Bahan peledak Komersial	Produk bahan peledak	Explosive	Commercial Explosives Division

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information is as follows:

	2018							Total Rp
	Senjata/ Weapon Rp	Munisi/ Munition Rp	Alat Berat/ Heavy Equipment Rp	Bahan Peledak Komersial/ Commercial Explosive Rp	Tempa Cor dan Perkeretaapian/ Forging and Train Industrial Rp	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles Rp	Lainnya/ Others Rp	
Pendapatan Usaha/ Revenue	359,202,496,110	858,551,096,427	295,935,446,779	466,608,390,915	216,782,213,240	698,826,222,813	304,991,260,443	3,200,897,126,727
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Good Sold	198,513,576,212	582,759,781,151	260,075,126,201	429,927,494,928	169,694,101,090	494,019,496,734	270,545,070,669	2,405,534,646,985
Hasil Segmen/ Segment	160,688,919,898	275,791,315,276	35,860,320,578	36,680,895,987	47,088,112,150	204,806,726,079	34,446,189,774	795,362,479,742
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses								(464,996,893,744)
Beban Pendanaan/ Financial Expense	23,070,420,485	50,030,114,073	30,026,135,168	18,049,193,574	13,180,491,404	22,046,979,826	3,059,993,439	159,463,327,969
Kerugian Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange								
Beban Lain-lain - Bersih/ Other Loss - Net								(352,524,388,622)
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax								137,304,525,345
Aset/ Assets								
Aset Segmen/ Segment Assets	109,387,716,289	239,533,460,072	27,819,547,710	6,479,374,925	50,404,891,289	37,080,771,410	46,726,624,024	517,432,385,719
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Assets								167,280,373,745
Jumlah Aset/ Total Assets								684,712,759,464
Liabilitas/ Liabilities								
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities								595,920,697,516
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities								595,920,697,516
Informasi Lainnya/ Other Information								
Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses	593,688,990	1,560,318,978	658,158,904	291,932,825	583,654,304	814,321,571	6,688,396,966	11,190,472,538
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses								50,286,908,595
Jumlah Penyusutan/ Total Depreciation								61,477,381,133

	2017							Total Rp
	Senjata/ Weapon Rp	Munisi/ Munition Rp	Alat Berat/ Heavy Equipment Rp	Bahan Peledak Komersial/ Commercial Explosive Rp	Tempa Cor dan Perkeretaapian/ Forging and Train Industrial Rp	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles Rp	Lainnya/ Others Rp	
Pendapatan Usaha/ Revenue	243,175,354,050	685,233,798,891	215,674,146,206	341,933,923,624	78,062,527,699	755,920,949,017	136,125,155,702	2,456,125,855,189
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Good Sold	(167,907,908,679)	(482,688,601,663)	(183,967,964,818)	(302,678,206,362)	(44,198,526,182)	(538,920,992,859)	(115,543,010,124)	(1,835,905,210,687)
Hasil Segmen/ Segment	75,267,445,371	202,545,197,228	31,706,181,388	39,255,717,262	33,864,001,517	216,999,956,158	20,582,145,578	620,220,644,502
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses								(387,691,046,168)
Penghasilan Bunga/ Interest Income								
Beban Keuangan/ Finance Cost	8,535,685,888	28,549,060,376	17,475,160,297	5,987,097,029	5,407,179,127	9,706,199,637	4,752,608,618	80,412,990,972
Kerugian Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange								
Beban Lain-lain - Bersih/ Other Loss - Net								(204,126,211,887)
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax								108,816,377,419
Aset/ Assets								
Aset Segmen/ Segment Assets	64,822,062,502	203,352,231,116	10,954,885,367	2,657,860,523	34,273,258,996	34,946,357,563	42,809,572,132	393,816,228,199
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Assets								38,855,738,410
Jumlah Aset/ Total Assets								432,671,966,609
Liabilitas/ Liabilities								
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities								794,134,155,591
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities								794,134,155,591
Informasi Lainnya/ Other Information								
Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses	1,089,654,328	2,116,534,080	1,195,540,686	542,848,728	1,191,572,174	(1,508,923,676)	453,860,844	5,081,087,164
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses								11,546,077,074
Jumlah Penyusutan/ Total Depreciation								16,627,164,238

37. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

37. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata uang Rupiah/ IDR	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata uang Rupiah/ IDR	
Aset					Asset
Kas dan setara kas					Cash and Cash Equivalent
US Dollar	6,175,468	89,426,944,922	1,842,641	24,964,111,650	US Dollar
Euro	23,255,380	385,103,277,226	23,383	378,210,280	Euro
Piutang Usaha					Account Receivables
US Dollar	1,258,804	18,228,741,158	2,214,081	29,996,370,201	US Dollar
Euro	510,009	8,445,614,076	610,324	9,871,380,376	Euro
Jumlah Aset		501,204,577,382		65,210,072,507	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account Payables
US Dollar	30,106,215	435,968,099,415	33,372,944	452,136,652,628	US Dollar
Euro	9,879,113	163,595,639,846	6,025,059	97,449,311,383	Euro
AUD	1,985,418	20,273,678,152			AUD
JPY	1,144,547	150,067,394	1,144,547	137,595,609	Yen
Jumlah Liabilitas		619,987,484,807		549,723,559,620	Total Liabilities

38. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 3), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, agio saham dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap US\$. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2018 dan 2017. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

38. Financial and Capital Risks Managements

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 3), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the US\$. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2018 and 2017, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(1,187,829,074)	(4,807,652,919)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	1,187,829,074	4,807,652,919	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

ii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh Dewan Direksi.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Company places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed by the Board of Directors.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	1,218,019,344,678	2,027,709,726,188	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	372,456,633,871	457,192,618,132	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	49,292,775,821	10,529,216,921	Other Receivables
Uang Muka	389,836,251,753	165,470,952,067	Advances
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,994,381,076	4,847,086,618	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,033,599,387,199	2,665,749,599,926	Total Financial Assets

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total
	Utang Usaha	595,920,697,516	--	--
Utang Lancar Lainnya	18,104,654,405	--	--	18,104,654,405
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,209,609,684,742	--	--	1,209,609,684,742
Utang Bank	1,254,936,601,133	997,614,432,732	--	2,252,551,033,865
Utang Jangka Panjang Kepada Pemerintah	--	--	277,296,766,448	277,296,766,448
Jumlah	3,078,571,637,796	997,614,432,732	277,296,766,448	4,353,482,836,976

Accounts Payable
Other Current Liabilities
Accrued Expense
Bank Loans
Long-term loans to the Government
Total

Liquidity risk tables

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total
	Utang Usaha	794,134,155,591	--	--
Utang Lancar Lainnya	14,982,314,281	--	--	14,982,314,281
Biaya yang Masih Harus Dibayar	657,399,263,067	--	--	657,399,263,067
Utang Bank	1,275,662,021,827	1,007,625,680,236	--	2,283,287,702,063
Utang Jangka Panjang Kepada Pemerintah	--	--	277,296,766,448	277,296,766,448
Jumlah	2,742,177,754,766	1,007,625,680,236	277,296,766,448	4,027,100,201,450

Accounts Payable
Other Current Liabilities
Accrued Expense
Bank Loans
Long-term loans to the Government
Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements are close to fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,218,019,344,678	1,218,019,344,678	2,027,709,726,188	2,027,709,726,188	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	372,456,633,871	372,456,633,871	457,192,618,132	457,192,618,132	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	49,292,775,821	49,292,775,821	10,529,216,921	10,529,216,921	Other Receivables
Uang Muka	389,836,251,753	389,836,251,753	165,470,952,067	165,470,952,067	Advances
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	3,994,381,076	3,994,381,076	4,847,086,618	4,847,086,618	Other Receivables Non-Current
	2,033,599,387,199	2,033,599,387,199	2,665,749,599,926	2,665,749,599,926	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	595,920,697,516	595,920,697,516	794,134,155,591	794,134,155,591	Accounts Payable
Utang Lancar Lainnya	18,104,654,405	18,104,654,405	14,982,314,281	14,982,314,281	Other Current Liabilities
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,209,609,684,742	1,209,609,684,742	657,399,263,067	657,399,263,067	Accrued Expense
Utang Bank	1,254,936,601,133	1,254,936,601,133	1,275,662,021,827	1,275,662,021,827	Bank Loan
Utang jangka panjang pada Pemerintah	277,296,766,448	277,296,766,448	277,296,766,448	277,296,766,448	Long-term loans to the Government
	3,355,868,404,244	3,355,868,404,244	3,019,474,521,214	3,019,474,521,214	

**39. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**39. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Liabilities**

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2018	
	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank								Short Term Bank Loan
Jangka Pendek	1,274,261,760,240	1,259,821,011,170	(1,279,979,630,007)	--	--	--	1,254,103,141,403	Long Term Bank Loan
Utang Bank								Bank Loan
Jangka Panjang	1,009,025,941,823	--	(7,435,713,549)	(3,142,335,812)	--	--	998,447,892,462	Total Liabilities from Financing Activities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	2,283,287,702,063	1,259,821,011,170	(1,287,415,343,556)	(3,142,335,812)	--	--	2,252,551,033,865	

40. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak.

40. Financial Information of the Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pindad (Persero) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pindad (Persero) (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and Subsidiaries.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT PINDAD (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)*

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2019.

**42. The Management's Responsibility on The
Consolidated Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on February 22, 2019.

LAMPIRAN 1

PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 1

PT PINDAD (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 December 31, 2018 and 2017
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,180,597,655,421	1,967,420,189,298	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	263,166,078,707	439,433,287,051	Account Receivable
Piutang Lain-lain	152,243,453,532	62,902,929,015	Other Receivables
Persediaan	1,491,824,277,787	1,308,194,534,888	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	117,957,941,892	199,489,112,095	Prepaid Taxes
Uang Muka	381,949,391,768	158,779,291,051	Advance Payment
Biaya Dibayar Dimuka	4,539,340,653	9,328,294,449	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	21,459,645,152	--	Other Current Assets
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,925,820,304,397	1,117,550,315,892	Accrued Revenues
Jumlah Aset Lancar	5,539,558,089,309	5,263,097,953,739	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,484,757,326	4,484,757,326	Investment in Associates
Aset Tetap	461,860,204,547	371,525,597,859	Fixed Assets
Aset Tetap dalam Pelaksanaan	176,125,930,893	17,643,896,619	Fixed Assets in The Implementation
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2,313,822,009	2,750,450,274	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Tak Berwujud	15,213,066,353	26,342,904,289	Intangible Assets
Aset Lain-lain			Other Assets
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	5,143,643,814	5,208,222,044	Other Receivables Non-Current
Persediaan Tidak Lancar	11,286,977,838	14,635,012,226	Inventories
Uang Jaminan	2,129,713,589	2,103,556,589	Deposits
Aset Pajak Tangguhan	117,146,362,869	116,384,897,480	Deferred Tax
Jumlah Aset Tidak Lancar	795,704,479,238	561,079,294,706	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	6,335,262,568,547	5,824,177,248,445	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	572,427,751,571	1,110,436,311,475	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	1,188,924,628,127	1,223,772,339,243	Short-Term Bank Debt
Utang Pajak	7,814,725,822	101,055,622,469	Tax Debt
Pendapatan Diterima Dimuka	374,581,672,717	178,507,434,845	Unearned Revenue
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,201,453,301,199	287,824,296,194	Accrued Expenses
Utang Lancar Lainnya	5,299,271,020	10,303,669,095	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,350,501,350,456	2,911,899,673,321	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Jangka Panjang pada Pemerintah	277,296,766,447	277,296,766,447	Long-Term Debt to Government
Surat Utang Jangka Menengah	994,798,336,733	992,222,802,778	Medium Term Notes
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	337,722,583,024	336,802,890,187	Post-Employment Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,609,817,686,204	1,606,322,459,412	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp 1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham			Rp 1,000,000 (Full Rupiah) per Share
Modal Dasar - 5.000.000 Saham			Authorized Capital - 5,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			The Issued and Fully Paid Capital -
Disetor Penuh 1.367.542 Saham	1,367,542,000,000	1,367,542,000,000	1,367,542 Shares
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	237,196,099,762	191,660,625,185	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(229,794,567,875)	(253,247,509,473)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1,374,943,531,887	1,305,955,115,712	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,335,262,568,547	5,824,177,248,445	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
(Entitas Induk)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

(Parent Entity)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
PENDAPATAN	2,895,905,866,284	2,320,000,699,487	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2,134,989,576,316)</u>	<u>(1,720,362,200,563)</u>	SALES
LABA BRUTO	<u>760,916,289,968</u>	<u>599,638,498,924</u>	COST OF REVENUE
			GROSS PROFIT
Beban Distribusi	(58,866,480,219)	(55,202,664,508)	<i>Distribution Expenses</i>
Beban Administrasi	(324,956,332,090)	(333,335,779,677)	<i>Administrative Expenses</i>
Beban Pendanaan Bersih	(190,000,580,181)	(118,960,612,297)	<i>Net Financing Costs</i>
Pendapatan Lainnya	74,584,467,530	117,689,079,713	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	<u>(128,468,756,488)</u>	<u>(100,555,890,978)</u>	<i>Other Expenses</i>
Total Beban Usaha	<u>(243,884,869,139)</u>	<u>(101,827,423,562)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	133,208,608,520	109,272,631,177	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	<u>(32,630,377,905)</u>	<u>(17,208,180,878)</u>	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	100,578,230,615	92,064,450,299	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(33,586,419,253)	(62,546,405,041)	<i>Actuarial Loss of Defined Benefit Plan Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan</i>
	<u>8,396,604,813</u>	<u>15,636,601,260</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>75,388,416,175</u>	<u>45,154,646,518</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

**PT PINDAD (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

**PT PINDAD (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)**

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Placed and Paid Full</i> Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah/ Total Rp	
		Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Program Pensiun Manfaat Pasti/ <i>Profit (Loss)</i> from Pension Plan Defined Benefit Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Not Yet Determined Its Use Rp		
Saldo Per 31 Desember 2016	1,367,542,000,000	145,869,089,162	(258,273,180,269)	5,662,560,301	1,260,800,469,194	Balance As of December 31, 2016
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu	--	45,791,536,023	--	(45,791,536,023)	--	Reserves Net Income (Loss) Last Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	(46,909,803,781)	--	(46,909,803,781)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92,064,450,299	92,064,450,299	Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2017	1,367,542,000,000	191,660,625,185	(305,182,984,050)	51,935,474,577	1,305,955,115,712	Balance As of December 31, 2017
Cadangan Laba (Rugi) Tahun Lalu	--	51,935,474,577	--	(51,935,474,577)	--	Reserves Net Income (Loss) Last Year
Pembayaran Deviden	--	(6,400,000,000)	--	--	(6,400,000,000)	Deviden Paid
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	(25,189,814,440)	--	(25,189,814,440)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Laba Periode Berjalan	--	--	--	100,578,230,615	100,578,230,615	Current Year Profit
Saldo Per 31 Desember 2018	1,367,542,000,000	237,196,099,762	(330,372,798,490)	100,578,230,615	1,374,943,531,887	Balance As of December 31, 2018

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT PINDAD (PERSERO)
(Entitas Induk)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flow From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,671,865,565,289	1,434,085,833,170	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Lainnya	92,702,025,808	3,932,204,526	Other Receipts
Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan	780,940,873,235	449,259,456,668	Cash Received from Sales Advance
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1,501,099,765,396)	(1,396,246,387,747)	Cash Payment To Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(466,456,561,686)	(424,485,165,240)	Payments To Employees
Beban Operasional	(181,008,775,727)	(134,825,007,539)	Operating Expenses
Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian	(303,331,964,441)	(149,190,431,568)	Cash Payment of Advance Purchase
Pembayaran Pajak	(114,080,501,134)	(70,351,758,857)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga	(176,985,631,108)	(108,612,897,245)	Interest Payment
Pembayaran Premi Asuransi	(49,992,803,325)	(9,222,606,712)	Insurance Premium Payment
Pembayaran Lainnya	(192,624,650,657)	(13,167,880,571)	Other Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(440,072,189,142)	(418,824,641,115)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Penerimaan Kas dari Bunga	--	53,037,595,558	Cash Receipts of Interest
Pembelian Aset Tetap	(305,502,633,619)	(43,826,907,530)	Purchase of Fixed Assets
Arus Kas bersih (untuk) aktivitas investasi	(305,502,633,619)	9,210,688,028	Net Cash Flows (to) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari Pinjaman Bank	1,181,908,292,480	1,898,863,868,481	Proceeds from Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank	(1,216,756,003,596)	(414,102,994,838)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(6,400,000,000)	--	Dividen Payment
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(41,247,711,116)	1,484,760,873,643	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(786,822,533,877)	1,075,146,920,556	Increase (Decrease) Net Cash
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1,967,420,189,298	892,273,268,742	Cash and Cash Equivalents Beginning of Balance of The Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1,180,597,655,421	1,967,420,189,298	Cash and Cash Equivalents Ending Balance of The Year

**PT PINDAD (PERSERO)
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK**

**(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD (PERSERO)
NOTES ON INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES**

**(Parent Entity)
OTHER DISCLOSURE**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Investasi Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 entitas induk memiliki investasi saham sebagai berikut:

Investasi pada entitas anak

Nama Entitas/ Entity's Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Januari 2018/ Cost on January 1, 2018	31 Desember/ December 31, 2018		Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net of Profit (Loss) Shared	Biaya Perolehan 31 Desember 2018/ Cost on December 31, 2018
			Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease		
PT Pindad Enjiniring Indonesia	99.97%	3,779,000,000	--	--	477,889,206	(1,433,238,692)

Nama Entitas/ Entity's Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Januari 2017/ Cost on January 1, 2017	31 Desember/ December 31, 2017		Bagian Laba (Rugi) Bersih / Net of Profit (Loss) Shared	Biaya Perolehan 31 Desember 2017/ Cost on December 31, 2017
			Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease		
PT Pindad Enjiniring Indonesia	99.97%	3,779,000,000	--	--	(3,989,598,085)	(210,598,085)

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Stock Investment

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note of the consolidated financial statements.

On December 31, 2018 and 2017 the parent owns stock investment as follows:

Investments in subsidiaries



PT PINDAD

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 517
Bandung 40284
Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting)
Fax: (+62-22) 7301222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi / Branch Office

Jl. Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175
Tel: (+62-341) 824462 (Hunting)
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan / Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com